

Dr. Bambang Guritno, MM MBA.



Tadabbur
الحق سبحانه وتعالى

30 JUZ

(Ayat - Ayat Pilihan)

Dr. Bambang Guritno, MM MBA.

Tadabbur
التَّائِبِينَ

30 JUZ

(Ayat - Ayat Pilihan)

JUDUL:
TADABBUR AL-QUR'AN 30 JUZ (Ayat-ayat pilihan)

Penulis:
Dr. Bambang Guritno, MM MBA

ISBN : 978-623-88469-6-2 (PDF)

Editor:
Dr. Dyah Palupiningtyas, SE., M.Si

Desain Cover dan Layout :
Irmansyah

Penerbit :
Badan Penerbit STIEPARI Press
Redaksi:
Jl Lamongan Tengah no. 2
Bendan Ngisor, Gajahmungkur
Semarang
Tlpn. (024) 8317391
Fax . (024) 8317391
Email: steparipress@badanpenerbit.org

Hak Cipta dilindungi Undang undang
Dilarang memperbanyak karya Tulis ini dalam bentuk apapun.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Mukadimah

Assalamu'alaikum W.r W.b

Alhamdulillah rabbil'alamin penulis telah selesai menyusun sebuah buku yang berjudul "Ayat – Ayat Fenomenal Pilihan Al Quran dalam 30 Juz" yang merupakan hasil Tadabur Al Quran dalam kurun waktu satu tahun. Tadabur sebagaimana dalam Al Quran surah An – Nissa 82, Al – Mu'min 68, As –Sad 29, serta Muhammad 24, adalah proses menghayati dan mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat setelah terlebih dahulu melewati tahapan membaca, mempelajari dan memahami secara hakiki ayat – ayat Al Quran. Dengan demikian Tadabur sangatlah lain dengan Tadarus (Nderes dalam bahasa Jawa) karena Tadarus dasarnya adalah surah Al – Imron 79 yang intinya adalah membaca atau mempelajari Al Quran agar diperoleh bacaan yang baik dan benar sebagaimana dalam surah Al Muzammil 4.

Diera globalisasi saat ini ternyata minat mempelajari, mengkaji serta meneliti kandungan isi Al Quran semakin meningkat pesat. Bahkan banyak pihak diluar muslim yaitu dari kalangan Akademisi di negara – negara maju seperti Eropa, Jepang, Amerika Serikat ternyata sudah cukup lama mempelajari kandungan isi Al Quran tersebut. Pada umumnya orang – orang Akademisi tersebut ingin mengeksklore lebih dalam sehubungan dengan terjadinya berbagai macam aksi kekerasan yang notabene dilakukan oleh mereka yang mengatasnamakan dirinya sebagai pejuang – pejuang muslim (Mujahidin), atau oleh kalangan Negara – Negara barat disebut kelompok Teroris.

Al hasil apa yang mereka peroleh (para Akademisi) tidaklah menemukan 1 ayat pun yang memerintahkan untuk membuat kerusakan, megebom, membunuh dan sebagainya. Sebaliknya justru banyak para Akademisi tersebut yang pada akhirnya menjadi mualaf (masuk Islam).

Mempelajari, mengkaji, menghayati, serta mengimplementasikan kedalam kehidupan bermasyarakat atau yang lazim disebut dengan Tadabur Al Quran adalah menjadi hak dan kewajiban setiap orang yang mengimani bahwa Al Quran adalah salah satu butir dalam kerangka Rukun Iman. Secara empiris telah banyak ditemukan bahwa negara Indonesia yang mayoritas beragama Islam, realitanya amatlah memprihatinkan, sebab Al Quran hanya di Imani secara lisan, belum merasuk kedalam kalbu yang paling dalam terlebih lagi kemudian berusaha mengimplementasikan kedalam kehidupan bermasyarakat.

Di dorong situasi dan keadaan yang sedemikian itulah maka penulis buku ini mencoba menyajikan sebuah buku referensi yang berjudul *Ayat – Ayat Fenomenal Pilihan Al-Quran dalam 30 Juz (Buah Tadabur)* dimana setiap Juz disusun daftar isi ayat – ayat yang dipilih yang selama ini

oleh penulis telah banyak dijadikan referensi ketika mengadakan Tabligh atau pengajian rutin baik dalam memperingati hari besar Islam atau dalam rangka memenuhi undangan pengkajian Ilmiah

Dimaksudkan buku referensi ini mampu membangkitkan minat dan gairah mempelajari Al Quran secara mendalam serta mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Buku referensi ini amatlah bermanfaat dan bertujuan untuk membantu para pihak supaya lebih praktis, mudah dalam menemukan ayat – ayat yang selama ini sudah banyak disampaikan disetiap kajian ilmiah atau Tabligh oleh para Ulama, Ustadz, para guru agama, dan sebagainya.

Buku ini disusun dalam 30 juz, namun ayat – ayat yang ditulis adalah ayat – ayat yang menurut penulis cukup terkenal, dahsyat, dan menakjubkan. Sebab itulah oleh penulis ditempatkan satu kata FENOMENAL yakni suatu kejadian yang amat hebat, fantastis karena berhubungan langsung dengan kebenaran dan kekuasaan Allah SWT.

Dengan demikian jangan dipertanyakan mengapa ayat – ayat setiap Juz tidak semuanya ditulis, hal mana memang dimaksudkan untuk memudahkan bagi para pembaca untuk menemukan ayat yang dibutuhkan sesuai dengan topik yang dibutuhkan.

Sekecil apapun tentu buku ini bermanfaat, yang artinya telah turut memberi andil bagi khasanah ilmu pengetahuan religi yang bersumber dari Al Quran. Kritik dan saran yang sifatnya membangun amatlah penulis harapkan, guna terwujudnya kesempurnaan hasil karya di masa – masa mendatang.

Guna memudahkan menemukan ayat – ayat fenomenal maka oleh penulis disusun daftar isi persurat khususnya pada surat – surat yang dianggap penting, disertai pula rangkuman ayat – ayat sehingga amat praktis dan nikmat dalam membacanya.

Akhirnya, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sangat mendalam kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini, terutama tim editor yaitu Rizki Dwi Kurniawan dan Dian Purwitasari, S.Pd, mas Febri serta pak Raharjo dan Isteri selaku pemilik Indo Printing di Semarang. Semoga Allah SWT membalas dengan limpahan rahmat, taufik dan hidayahnya. Aamiin

..

Wassalamu'alaikum W.r W.b

Semarang, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
1. AL FATIHAH.....	1
Rangkuman ayat-ayat 1,2,3,4,5,6 dan 7	1
• Jalan yang lurus = Islam, jalan yang dimurkai Allah =Yahudi, jalan yang sesat = Nasrani	1
2. AL BAQARAH	1
Rangkuman ayat-ayat 1,2,3,4, dan 5	2
• Petunjuk bagi manusia supaya selamat di dunia dan di akherat.....	2
• Percaya pada yang gaib (surga, neraka, kiamat)	2
• Percaya pada kitab – kitab sebelum Al Quran (Taurat, Zabur, dan Injil)	2
Rangkuman ayat-ayat 6, 17, 18, 21, 22, dan 23.....	2
• Orang kafir / orang munafik = tuli, bisu, buta	2
• Allah ciptakan bumi sebagai hamparan dan langit sebagai atap.....	2
• Jika Al Quran diragukan maka cobalah buat satu surat semisal Al Quran	2
Rangkuman ayat-ayat 25,28 dan 29	3
• Pasangan hidup di surga masih suci	3
• Buah – buahan persis ada yang seperti waktu di dunia	3
• Allah ciptakan bumi dulu lalu baru langit 7 lapis.....	3
• Mati 1 (dalam rahim), hidup 2 (akherat)	3
Rangkuman ayat – ayat 30, 32, 34, 35, 36 dan 37	4
• Adam A.S manusia 1 (pertama).....	4
• Tinggal di surga bersama istrinya	4
• Malaikat protes, Allah menjawab	4
• Syetan menyesatkan Adam A.S dan istrinya	4
• Adam A.S dan istrinya diturunkan ke bumi	4
• Nasehat Allah pada Adam A.S dan istrinya	4
• Allah menerima taubat Adam A.S dan istrinya.....	4
• Malaikat sujud pada Adam A.S tetapi iblis tidak mau	4
Rangkuman ayat – ayat 43, 45, 47, 49, 50, 53 dan 55.....	5

• Salat dan sabar kunci pertolongan Allah	5
• Salat, zakat, ruku' adalah berat	5
• Firaun membunuh bayi laki – laki (perempuan tidak)	5
• Laut terbelah maka Bani Israil selamat	5
• Firaun dan pengikutnya tenggelam.....	5
• Bani Israil diistimewakan Allah (waktu dulu).....	5
Rangkuman ayat – ayat 60, 62, 63 dan 65	6
• Orang – orang Yahudi, Nasrani, Sabiin yang beriman	6
• Mukjizat Nabi Musa A.S, 12 mata air bagi 12 suku Bani Israil	6
• Hari sabtu adalah hari bangsa Yahudi beribadah	6
• Janji Allah diingkari oleh orang – orang Yahudi.....	6
• Kutukan Allah, mereka menjadi kera	6
Rangkuman ayat – ayat 71, 79 dan 80.....	7
• Umat Musa A.S, penyembah berhala (patung sapi)	7
• Perintah menyembelih sapi oleh Allah.....	7
• Ahli kitab menulis, memalsukan Taurat	7
• Bani Israil yang keras kepala, serakah, sesat	7
• Memakan harta orang lain dengan cara bathil	7
Rangkuman ayat – ayat 83 dan 87	8
• Allah katakan bahwa Yahudi itu tamak dan serakah	8
• Siapa yang memusuhi Nabi, Jibril dan Mikail berarti musuh Allah SWT	8
• Quran membenarkan kitab – kitab terdahulu.....	8
• Yahudi menyebut Mikail adalah penolong mereka	8
Rangkuman ayat – ayat 96, 97, 98, 99 dan 100	8
• Allah katakan bahwa Yahudi itu tamak dan serakah	8
• Siapa yang memusuhi Nabi, Jibril dan Mikail berarti musuh Allah SWT	8
• Quran membenarkan kitab – kitab terdahulu.....	8
• Yahudi menyebut Mikail adalah penolong mereka	9
Rangkuman ayat 102.....	9
• Sihir sudah ada sejak Nabi – Nabi karena perbuatan syetan.....	9
• Mencari nafkah dengan cara sihir berarti haram	9
• Kebohongan setan setelah Nabi Sulaiman wafat	9

• Syetan selalu mencuri kabar gaib dari langit.....	9
Rangkuman ayat – ayat 104, 111, 113, 115, 116 dan 119	10
• Kata – kata Raa’inna = dengarkan kami	10
• Kata – kata Ru’unnah = kebodohan	10
• Kata – kata Unzhurna = dengarkan kami.....	10
• Anggapan orang Yahudi, Malaikat Mikail, penolong.....	10
• Yahudi dan Nasrani saling menuduh.....	10
• Diluar Yahudi dan Nasrani tidak masuk surga	10
• Anggapan Yahudi dan Nasrani bahwa Allah beranak	10
Rangkuman ayat – ayat 122, 125 dan 126	11
• Bani Israil selalu kufur nikmat	11
• Ka’bah, awal ibadah salat, haji atas petunjukNya	11
• Yahudi dan Nasrani kelak dipaksa Allah ke neraka.....	11
Rangkuman ayat – ayat 127, 128, 129, 131 dan 132.....	12
• Awal mula pembangunan Baitullah	12
• Ritual ibadah haji	12
• Allah Maha penerima taubat	12
• Ibrahim A.S usul pada Allah supaya ada Rasul penerus	12
• Berserah dirilah, itu perintah Allah pada Ibrahim	12
• Islam agama pilihan Allah jangan mati kecuali dalam keadaan muslim (berserah diri)	12
Rangkuman ayat – ayat 133, 135, 138 dan 142.....	13
• Awal perpindahan kiblat Islam.....	13
• Agama Islam agama yang lurus.....	13
• Islam agama warisan Nabi Ibrahim, Ismail, Ishak, Yakub	13
• Yahudi dan Nasrani adalah agama yang sesat / mempersekutukan	13
Rangkuman ayat – ayat 143 dan 144.....	14
• Umat Islam = umat terbaik = umat pertengahan	14
• Nabi Muhammad salat menengadah ke langit.....	14
• Beratnya salat berpindah kiblat	14
Rangkuman ayat – ayat 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158 dan 160	15
• Ingat Allah supaya Allah selalu ingat.....	15
• Pertolongan Allah datang jika sabar dan salat	15

• Mati di jalan Allah, sebetulnya hidup.....	15
• Aneka ragam ujian Allah	15
• Rahmat dan ampunan Allah.....	15
• Ibadah haji dan umroh adalah syiar agama Allah.....	15
• Antara musibah dan sabar	15
• Antara taubat dan petunjuk.....	15
Rangkuman ayat – ayat 163, 164, 168 dan 169	15
• Tanda – tanda kekuasaan Allah.....	15
• Makan dan minum yang Halalan Thoyibah	15
• Syetan musuh nyata.....	15
• Tiada Tuhan selain Allah	15
Rangkuman ayat – ayat 173 dan 177	16
• Makanan haram bagi muslim.....	16
• Boleh makan karena keterpaksaan	16
• Kebajikan dimata Allah (infak harta yang dicintai pada kerabat, yatim piatu, fakir miskin, beriman pada Allah, Malaikat, Nabi – Nabi dan Kitab - Kitab)	16
• Terhadap pengemis, pembuat janji – janji yang benar	16
• Sabar dalam kemelaratan	16
• Terhadap musafir	16
Rangkuman ayat – ayat 178, 180 dan 183	17
• Hukum Qishaash pembunuhan.....	17
• Diat / tebusan	17
• Ampunan pihak keluarga	17
• Jika melampaui batas, azab Allah amat pedih.....	17
• Berwasiat adalah kewajiban orang bertakwa	17
• Kewajiban berpuasa dibulan ramadhan	17
Rangkuman ayat – ayat 184 dan 185.....	18
• Hukum tidak berpuasa karena sakit, musafir	18
• Fidyah bagi yang berat berpuasa	18
• Al Quran pertama kali turun	18
• Petunjuk bagi manusia, pembeda	18
• Allah menghendaki kemudahan bagimu	18

• Allah tidak menghendaki kesulitan bagimu	18
Rangkuman ayat – ayat 186 dan 187.....	19
• Allah SWT amatlah dekat	19
• Istri ibarat pakaian bagi suami	19
• Larangan saat iktikaf	19
Rangkuman ayat – ayat 189, 191 dan 193	19
• Bulan sabit, bulan ibadah haji	19
• Membunuh orang – orang kafir	19
• Fitnah lebih kejam dari pembunuhan	19
• Larangan perang di Masjidil Haram	19
Rangkuman ayat – ayat 197, 201, 207 dan 208.....	20
• Musim haji	20
• Rofasa, Fusuqa dan Jidala	20
• Takwa, sebaik bekal	20
• Islam Kaffah	20
Rangkuman ayat – ayat 212 dan 213	21
• Kehidupan dunia indah bagi kafirin.....	21
• Kehidupan akherat hanya untuk orang – orang beriman.....	21
• Allah turunkan rizki tiada terbatas	21
• Manusia awalnya 1 umat	21
• Perselisihan antar umat	21
• Keputusan dan petunjuk Allah	21
Rangkuman ayat – ayat 214, 215 dan 216	22
• Masuk surga sangatlah sulit.....	22
• Pertolongan Allah amat dekat.....	22
• Infak dan peruntukan pertama	22
• Kewajiban berperang	22
• Sesuatu yang dianggap baik belum tentu baik.....	22
• Sesuatu yang dianggap buruk belum tentu buruk	22
Rangkuman ayat – ayat 218 dan 219.....	22
• Berjihad, berhijrah karena rahmat Allah	22
• Khomer dan judi.....	22

• Allah Maha pengampun dan penyayang	22
Rangkuman ayat – ayat 221 dan 222.....	23
• Haram menikah dengan pria / wanita musyrik	23
• Allah SWT mengajak ke surga	23
• Haid adalah masa – masa wanita kotor	23
Rangkuman ayat – ayat 223, 224, 226 dan 228.....	24
• Istri – istrimu ibarat ladang	24
• Sumpah dengan nama Allah	24
• ILA atau janji tidak mencampuri istri – istri.....	24
• Quru atau masa – masa wanita kotor	24
Rangkuman ayat – ayat 229 dan 230.....	25
• Talak pada istri – istri yang dapat dirujuk kembali (2X), dan harus melalui pernikahan pria lain (3X) 25	
Rangkuman ayat – ayat 232 dan 233.....	26
• 2 tahun menyusui anak.....	26
• Suami wajib menafkahi	26
• Disusui perempuan lain.....	26
Rangkuman ayat – ayat 234, 235 dan 236	26
• 4 bulan 10 hari masa iddah	26
• Dipinang dengan model sindiran	26
• Mut’ah bagi istri yang dicerai.....	26
Rangkuman ayat – ayat 238, 239, 245 dan 246.....	27
• Salat wustho = salat asar.....	27
• Salat darurat	27
• Beri pinjaman terbaik pada Allah SWT	27
• Nabi Samuel (Nabi Syami’un / Nabi Samson).....	27
• Bani Israil minta seorang raja sebagai panglima perang	27
Rangkuman ayat – ayat 247 dan 248.....	28
• Raja Talut pemimpin perang Bani Israil.....	28
• Dipilih Allah SWT, diberi ilmu dan fisik yang kuat	28
• Bani Israil dengki pada Talut dan ingkar tidak berperang	28
Rangkuman ayat – ayat 250, 251 dan 253	29

• Raja Talut menang perang terhadap Jalut.....	29
• Daud membunuh Jalut.....	29
• Raja Talut angkat Daud sebagai menantu.....	29
• Daud penerus perjuangan Raja Talut.....	29
• Daud juga dianugerahi kenalaran.....	29
• Menerima firman Allah secara langsung (Nabi Adam, Nabi Musa, Nabi Muhammad, dan Nabi Ibrahim).....	29
Rangkuman ayat – ayat 254, 255 dan 256.....	30
• Berinfaklah sebelum tidak ada jual beli.....	30
• Ayat kursi.....	30
• Tidak ada paksaan dalam menganut agama.....	30
Rangkuman ayat – ayat 258 dan 260.....	31
• Ibrahim A.S dibakar Namrudz.....	31
• Ibrahim A.S memohon supaya melihat cara menghidupkan dan mematikan.....	31
• Perdebatan Ibrahim A.S dengan Namrudz.....	31
Rangkuman ayat – ayat 261, 263 dan 264.....	31
• Infak karena ridho Allah.....	31
• 700 kali lipat balasan Allah.....	31
• Infak yang tidak di ungkit – ungkit lagi.....	31
• Perkataan, sikap yang baik kepada penerima infak.....	31
• Infak karena riya seperti batu licin.....	31
Rangkuman ayat – ayat 265, 267, 271 dan 274.....	32
• Infak yang ikhlas seperti kebun yang subur.....	32
• Berinfak terhadap harta yang paling baik.....	32
• Infak secara sembunyi lebih baik.....	32
Rangkuman ayat – ayat 275, 276, 277 dan 280.....	33
• Riba dibenci Allah SWT.....	33
• Sedekah dirahmati Allah SWT.....	33
• Jual beli halal.....	33
• Riba haram.....	33
• Kebajikan – kebajikan yang dicintai Allah SWT.....	33
• Manusia beriman / bertakwa tidak cemas.....	33

• Hutang dan sedekah	33
Rangkuman ayat – ayat 284, 285 dan 286	34
• Allah SWT Maha tahu / Maha melihat	34
• Perbuatan tersembunyi akan diperhitungkan.....	34
• Allah Maha pengampun	34
• Allah sangat keras azabNya.....	34
• Nabi Muhammad dan umatnya beriman pada Allah, Kiamat, Malaikat, Nabi – Nabi, Kitab – Kitab.....	34
• Allah tidak bebaskan kecuali sebatas kemampuan.....	34
• Doa – doa	34
3. Al Imron.....	34
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7	35
• Al Furqon = Al Quran = pembeda	35
• Ayat – ayat mukhamat dan mutasyabihat	35
• Taurat, Injil, Quran	35
• Pembentuk wajah dalam rahim	35
Rangkuman ayat – ayat 8, 9, 14 dan 15	36
• Keindahan, kemegahan, kesenangan dunia	36
• Doa – doa	36
• Pasangan yang suci di akherat	36
Rangkuman ayat – ayat 16, 17, 19, 26 dan 27	37
• Doa istijabah diwaktu subuh	37
• Agama yang di ridhoi Allah SWT	37
• Kekuasaan, kemuliaan, kehinaan milik Allah SWT	37
• Kehidupan, kematian, dan rejeki tanpa perhitungan	37
Rangkuman ayat – ayat 28, 33, 35 dan 36	38
• Pemimpin kafir (dilarang agama Islam).....	38
• Kisah Nabi Isa A.S.....	38
• Yahudi bangsa pemecah belah.....	38
• Nazar istri Imron	38
Rangkuman ayat – ayat 37, 38, 39 dan 40	38
• Allah terima nazar istri Imron	38

• Maryam diasuh Zakaria A.S, atas ijin Allah (sempat diundi siapa yang akan mengasuh) ayat 49 38	
• Zakaria diberi anak (Yahya A.S)	38
• Hidangan Maryam saat tinggal di Masjidil Aqsa.....	38
Rangkuman ayat – ayat 45, 46, 47 dan 49	39
• Isa A.S sudah bisa bicara saat masih bayi.....	39
• Mukjizat Nabi Isa A.S.....	39
• Maryam heran punya anak	39
Rangkuman ayat – ayat 52, 53, 54 dan 55	40
• Isa A.S merasakan Bani Israil ingkar	40
• Doa mengikuti ajaran – ajaran Rasul.....	40
• Tipu daya orang – orang Kafir	40
• Isa A.S diangkat Allah (diwafatkan, bukan disalip)	40
Rangkuman ayat – ayat 59, 61, 62 dan 66	41
• Penciptaan Isa = Adam A.S.....	41
• Mubahallah (berbalas laknat)	41
• Berbantah – bantahan tapi tidak paham.....	41
Rangkuman ayat – ayat 81, 85, 92 dan 96	42
• Janji Allah terhadap Nabi – Nabi	42
• Mencari agama selain Islam	42
• Infakkan harta yang dicintai	42
• Ka’bah rumah ibadah 1	42
Rangkuman ayat – ayat 97, 102 dan 103	42
• Berhaji bagi yang mampu.....	42
• Bertakwalah pada Allah	42
• Berpegang teguh pada tali agama.....	42
Rangkuman ayat – ayat 106, 107 dan 110	43
• Wajah putih bersinar di akherat	43
• Wajah hitam muram di akherat	43
• Umat Islam adalah umat yang ke 70	43
• Fasik terhadap agama	43
Rangkuman ayat – ayat 112, 113 dan 123	44

• Hidup terhina	44
• Rahib – rahib masuk Islam	44
• Pasukan muslim lemah (pertolongan Allah).....	44
Rangkuman ayat – ayat 130, 131, 132, 133 dan 134.....	44
• Riba nasiah.....	44
• Ampunan dan rahmat Allah	44
• Bersegera dalam ampunan Allah	44
Rangkuman ayat – ayat 135, 136, 138 dan 139.....	45
• Quran untuk semua manusia	45
• Dosa besar diampuni Allah.....	45
• Putus asa, bersedih hati	45
Rangkuman ayat – ayat 142, 146, 147 dan 148.....	46
• Jihad dijalan Allah	46
• Sabar dalam musibah.....	46
• Tidak melampaui batas	46
• Pahala dunia.....	46
Rangkuman ayat – ayat 157, 160, 181 dan 184.....	47
• Allah lah pelindung, penolong sempurna.....	47
• Gugur dijalan Allah.....	47
• Allah itu miskin kata Yahudi	47
• Zabur.....	47
Rangkuman ayat – ayat 185, 190 dan 191	47
• Setiap jiwa merasakan kematian	47
• Akherat hidup yang sebenarnya	47
• Zikir lisan, hati jiwa dan saat terbaring.....	47
Rangkuman ayat – ayat 193, 194, 196 dan 199.....	48
• Rangkuman doa – doa.....	48
• Terpedaya oleh kaum kafir.....	48
• Ahli kitab yang beriman pada Allah.....	48
4. An Nissa.....	49
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3 dan 4.....	49
• Adam dan Hawa diciptakan	49

• Anak yatim	49
• Nikahi wanita 1, 2, 3 atau 4.....	49
• Jika tidak mampu berbuat adil	49
• Mahar atau mas kawin.....	49
Rangkuman ayat – ayat 6, 7, 8 dan 10	50
• Boleh memakan harta anak yatim secara layak	50
• Memakan harta anak yatim secara zalim seperti memakan api dalam perut.....	50
• Menyerahkan harta anak yatim terpelihara.....	50
Rangkuman ayat 11.....	51
• Seputar hukum waris	51
Rangkuman ayat 12.....	51
• Hukum suami ditinggal istri.....	51
• Hukum istri – istri ditinggal mati suami.....	51
Rangkuman ayat – ayat 15, 16, 17 dan 18	52
• Perbuatan keji perempuan butuh 4 saksi.....	52
• Tobat sebelum ajal tiba	52
Rangkuman ayat – ayat 19, 21 dan 22.....	53
• Larangan menikahi istri – istri, ayahnya yang telah mati	53
• Larangan mengambil kembali mahar karena istri telah dicampuri	53
• Misyaaqon Gholidhoh.....	53
Rangkuman ayat 23.....	53
• Tata aturan pernikahan dalam Islam.....	54
Rangkuman ayat – ayat 24, 28 dan 29	54
• Nikah mut’ah.....	54
• Manusia lemah sifatnya	54
• Menikah dengan hamba sahaya	54
Rangkuman ayat – ayat 32 dan 34	55
• Jangan iri, dengki (antara pria dengan wanita dalam hal waris)	55
• Laki – laki pemimpin istri – istri.....	55
• Nusyuz = tidak taat suami	55
• Boleh memukul istri	55
• Pisah ranjang.....	55

Rangkuman ayat – ayat 36, 38 dan 43	56
• Sembah Allah yang Esa (jangan mempersekutukan).....	56
• Urutan – urutan berbuat baik (sedekah)	56
• Sedekah yang riya	56
• Mabuk dan junub dilarang ke masjid	56
• Tayamum	56
Rangkuman ayat – ayat 45, 47, 48 dan 51	57
• Allah tahu musuh – musuhmu	57
• Cukuplah Allah penolong dan pelindung.....	57
• Syirik tidak diampuni Allah.....	57
• Kepercayaan pada Jibt dan Thaqhut	57
Rangkuman ayat – ayat 54, 56, 57 dan 59	57
• Yahudi dengki pada Muhammad karena Non-Israil	57
• Muhammad dan Ibrahim adalah keturunan Arab bukan dari keturunan Bani Israil maka terus iri dan dengki	58
• Kulit orang – orang kafir di neraka	58
• Beda pendapat orang beriman harus dikembalikan ke Al Quran dan Al Hadist	58
Rangkuman ayat – ayat 69, 76 dan 77	58
• Taat pada Allah dan Rasul	58
• Perang di jalan Allah tidak sama perang di jalan thaqhut	58
• Berperang di jalan Allah	58
• Sungguh kehidupan di dunia hanya sedikit dibanding kehidupan akherat	58
Rangkuman ayat – ayat 78, 85 dan 88.....	59
• Kematian selalu datang dimanapun.....	59
• Pertolongan baik tidak sama pertolongan buruk.....	59
• Terpecah menjadi 2 golongan.....	59
Rangkuman ayat – ayat 93, 95 dan 100	60
• Membunuh orang beriman	60
• Berjihad.....	60
• Berhijrah	60
Rangkuman ayat – ayat 102 dan 105.....	60
• Darurat perang (metode perang).....	60

• Senjata tetap siaga	60
• Jamaah bergantian	61
Rangkuman ayat – ayat 108, 109, 112 dan 116	61
• Munafiqun	61
• Bani Ubairi, suka mencuri	61
• Dosa syirik	61
Rangkuman ayat – ayat 120, 128 dan 129	62
• Angan – angan kosong (setan)	62
• Janji – janji (ingkari)	62
• Nusyuz laki – laki	62
Rangkuman ayat – ayat 133, 135 dan 136	63
• Allah lenyapkan suatu kaum	63
• Saksi dijalan Allah	63
• Penegak keadilan	63
• Nabi Muhammad diingatkan Allah	63
Rangkuman ayat – ayat 142, 143, 145 dan 146	64
• Allah menipu Munafiqun	64
• Melenyapkan semua keburukan	64
Rangkuman ayat – ayat 147, 148, 152 dan 154	64
• Doakan buruk pada orang zalim	64
• Sabtu, hari ibadah Yahudi (Misyaaqon Gholidhah)	64
• Pelanggaran perjanjian Bani Israil	64
• Maryam berzina	65
• Isa A.S tidak terbunuh	65
• Yahudi dan Nasrani percaya Isa A.S Rasul	65
• Isa A.S diselamatkan Allah	66
• Zabur kitab Nabi Daud A.S	66
• Wahyu para Nabi	66
Rangkuman ayat – ayat 174, 175 dan 176	67
• Muhammad untuk semua	67
• Kalalah	67
5. Al – Maidah	68

Rangkuman ayat 2	68
• Syiar Allah (prosesi haji)	68
• 4 bulan Muharam.....	68
• Hadyu (hewan kurban).....	68
• Qalaid (hewan ditandai).....	68
Rangkuman ayat – ayat 3 dan 4	69
• Makanan haram	69
• Undian haram	69
• Darah	69
• Bangkai.....	69
• Darurat, haram jadi halal	69
Rangkuman ayat – ayat 6 dan 14	70
• Thaharah (wudhu).....	70
• Junub.....	70
• Tayamum	70
• Kaum Nasrani terpecah.....	70
Rangkuman ayat – ayat 15, 16 dan 17.....	70
• Yahudi, Nasrani (manipulasi ayat - ayat).....	70
• Muhammad SAW (cahaya).....	70
• Al Quran (membenarkan kitab – kitab terdahulu)	70
Rangkuman ayat – ayat 18, 21 dan 22.....	71
• Yahudi dan Nasrani (kami anak – anak Allah)	71
• Palestina (tanah untuk Bani Israil).....	71
• Bani Israil (kaumnya Musa A.S, ingkar)	71
Rangkuman ayat – ayat 24, 25, 26 dan 28	72
• Musa A.S (keluhan pada Allah).....	72
• Allah menghibur MusaA.S.....	72
• Qabil membunuh Habil	72
Rangkuman ayat – ayat 30, 31, 33 dan 34	72
• Gagak, diutus Allah	72
• Salib, dibunuh (ingkar pada Allah, Rasul)	72
Rangkuman ayat – ayat 35, 38 dan 41.....	73

• Wasillah	73
• Jihad.....	73
• Allah menghibur Muhammad SAW.....	73
• Munafik, kafir (mengubah ayat – ayat Allah)	73
Rangkuman ayat – ayat 45, 47 dan 48.....	74
• Hukum qisas.....	74
• Perkara (sesuai injil, Taurat).....	74
• Al Quran, ukuran untuk kitab – kitab terdahulu.....	74
• Ahli kitab berselisih	74
Rangkuman ayat – ayat 51, 65 dan 68.....	75
• Yahudi, Nasrani bukan teman setia.....	75
• Yahudi dan Nasrani saling melindungi	75
• Ahli kitab bertakwa	75
• Ahli kitab tidak dipandang sebagai agamawan	75
Rangkuman ayat – ayat 70, 72 dan 78.....	75
• Bani Israil membunuh Nabi – Nabi.....	75
• Isa A.S adalah Allah	75
• Isa dan Daud melaknat Bani Israil	75
Rangkuman ayat – ayat 83, 89 dan 90.....	76
• Ahli kitab menangis mendengarkan Al Quran.....	76
• Sumpah palsu dan kafarat.....	76
• Haram : judi, minuman keras	76
Rangkuman ayat – ayat 96, 103 dan 106	77
• Halal : hewan laut	77
• Bahiirah, saiibah, dan wasiilah	77
• Saksi – saksi dalam wasiat.....	77
Rangkuman ayat – ayat 113, 114 dan 115	78
• Hidangan dan umat Isa A.S	78
• Doa Isa A.S	78
• Allah turunkan hidangan	78
Rangkuman ayat – ayat 116, 117 dan 118	79
• Isa A.S ditegur Allah SWT	79

•	Isa A.S dan Maryam, Tuhan ?.....	79
•	Isa A.S sembahlah Allah Tuhanku.....	79
•	Isa A.S, jangan siksa umatku dan ampuni.....	79
6.	Al – Anam	79
	Rangkuman ayat – ayat 2, 6 , 11 dan 17	80
•	Nabi Adam A.S, dicipta dari tanah hingga ajal.....	80
•	Azab Allah, berupa banjir	80
•	Azab Allah masa lampau, bisa dilihat	80
•	Azab Allah, tak ada yang mampu menghadang	80
	Rangkuman ayat – ayat 22, 27, 29 dan 31	81
•	Tuhanmu, dimana (sesembahanmu)?.....	81
•	Neraka dihadapan orang kafir	81
•	Beriman jika dikembalikan ke dunia?.....	81
•	Di dunia semata, tidak ada akherat.....	81
•	Rugi dihari kiamat	81
	Rangkuman ayat – ayat 39, 44, 49 dan 52	82
•	Tuli dan bisu, gelap gulita.....	82
•	Sesat dan hidayah	82
•	Dusta pada ayat – ayat Allah.....	82
•	Mengusir orang – orang yang bertasbih	82
	Rangkuman ayat – ayat 59, 60, 64 dan 69	82
•	Kunci ghaib.....	82
•	Biji dalam kegelapan	82
•	Kitab Lauh Mahfudz	82
•	Tidur dan umur manusia	82
•	Allah selamatkan dari bencana, kesusahan.....	82
	Rangkuman ayat – ayat 73, 74, 76 dan 77	83
•	Ibrahim A.S dan Azar ayahnya.....	83
•	Ibrahim A.S bertuhan bintang, bulan?	83
•	Ibrahim A.S dan tukang ramal kerajaan	83
•	Namrudz sang Raja kejam	83
	Rangkuman ayat – ayat 78, 79, 80 dan 96	84

• Ibrahim A.S bertuhan matahari ?	84
• Ibrahim A.S dalam kepasrahan.....	84
• Bulan dan matahari dalam perhitungan waktu.....	84
Rangkuman ayat – ayat 97, 98, 110 dan 111.....	85
• Bintang di langit sebagai penerang	85
• Adam A.S manusia pertama	85
• Musyrikin selalu kufur pada Allah	85
Rangkuman ayat – ayat 112, 115, 118 dan 123.....	85
• Syetan, jin selalu berbisik pada manusia.....	85
• Nabi, Rasul adalah musuh - musuhnya syetan, jin	85
• Al Quran, Allah selalu menjaganya.....	85
• Pemimpin negeri yang jahat, zalim	85
Rangkuman ayat – ayat 125, 128 dan 130	86
• Hidayah dan sesat	86
• Jin dan manusia ahli neraka	86
• Dunia yang menipu	86
Rangkuman ayat – ayat 134, 151 dan 152	87
• Janji Allah pasti datang.....	87
• Menyakiti orang tua kandung	87
• Membunuh anak kandung	87
• Haram mendekati harta anak yatim.....	87
• Takaran, timbangan yang adil	87
• Allah tidak membebani umatnya	87
• Bicara, berlaku baik, benar.....	87
Rangkuman ayat – ayat 156, 160, 162, 163 dan 165.....	88
• Al Quran hanya untuk Yahudi, Nasrani	88
• Allah dengan balasan 10 kali lipat	88
• Ikrar muslimin, muslimat	88
• Berserah diri.....	88
7. Al – A’raf.....	89
Rangkuman ayat – ayat 2, 3, 4 dan 11	89
• Al Quran kitab akhir pada Muhammad SAW.....	89

• Al Quran kitab untuk semua manusia	89
• Rasulullah pemimpin sepanjang masa	89
• Negeri yang binasa	89
• Bencana disaat manusia tidur	89
• Adam A.S dan iblis yang ingkar	89
Rangkuman ayat – ayat 12, 13, 14, 15, 16 dan 17	90
• Adam A.S tercipta	90
• Malaikat sujud, iblis menolak.....	90
• Iblis terusir, terhina, musuh nyata	90
Rangkuman ayat – ayat 18, 19, 20 dan 21	91
• Adam A.S dan istrinya, penghuni surga awal	91
• Dilarang mendekati pohon terlarang	91
• Iblis menggoda karena iri, dengki.....	91
Rangkuman ayat – ayat 22, 23, 24, 25	91
• Adam dan istrinya tergelincir	91
• Auratnya terlihat	91
• Taubatnya Adam A.S dan istri	91
• Adam dan istri diturunkan ke bumi.....	91
Rangkuman ayat – ayat 26, 27 dan 30	92
• Aurat dan perhiasan tertutup	92
• Libasutaqwa	92
• Hidayah pada Adam A.S	92
• Manusia harus gunakan akal.....	92
Rangkuman ayat – ayat 34, 38, 39 dan 40	93
• Mati tidak dapat dihindari.....	93
• Dialog ahli neraka, saling menyalahkan	93
• Ahli neraka tak akan mati.....	93
Rangkuman ayat – ayat 43, 44, 46	94
• Air surga membuat iri, dengki, benci hilang	94
• Dialog ahli surga dengan ahli neraka	94
• Penghuni Al A'raf	94
Rangkuman ayat – ayat 47, 48 dan 49.....	94

• Al A'raf dan neraka (penghuni)	94
• Dosa dan pahala seimbang	94
• Rahmat Allah.....	94
Rangkuman ayat – ayat 50, 51 dan 54.....	95
• Ahli neraka minta minum ahli surga	95
• 6 hari (masa) tercipta langit, bumi, matahari, bulan, bintang, dll	95
• Melupakan agama Allah (ayat – ayat).....	95
Rangkuman ayat – ayat 55, 56, 59 dan 60	96
• Doa (etika).....	96
• Islah (perbaikan)	96
• Nuh dianggap sesat.....	96
Rangkuman ayat – ayat 64, 65, 66 dan 69	97
• Nuh A.S dengan kapalnya.....	97
• Hud A.S dan kaum AD	97
Rangkuman ayat – ayat 72, 73 dan 77	97
• Hud A.S di selamatkan Allah.....	97
• Azab angin dahsyat dan dingin	97
• Saleh A.S dengan kaum Samud	97
• Unta betina.....	97
• Azab bagi kaum Samud	98
• Lut A.S dan kaumnya yang homoseks	98
• Istri Lut A.S termasuk kaum musyrik.....	98
Rangkuman ayat – ayat 83, 84, 85 dan 86	99
• Lut A.S selamat tetapi istri terkena azab.....	99
• Syuaib A.S dengan kaum Madyan	99
• Timbangan dan takaran	99
Rangkuman ayat – ayat 88, 91, 103 dan 106.....	99
• Syuaib A.S dan kaum Madyan	99
• Hujan batu	99
• Doa Syuaib A.S	99
• Musa A.S dan Firaun	99
• Bukti – bukti mukjizat Musa A.S.....	99

Rangkuman ayat – ayat 108, 109, 110, 111, 117, 120, 121 dan 122	100
• <i>Mukjizat Musa A.S</i>	100
• <i>Pesihir beriman pada Allah SWT</i>	100
Rangkuman ayat – ayat 126, 127, 128 dan 130	101
• Doa pesihir	101
• Firaun binasakan semua bayi laki – laki	101
• Firaun di azab kemarau panjang	101
Rangkuman ayat – ayat 133, 135, 136 dan 137	101
• Firaun di azab (topan, kutu, katak, belalang, dll)	101
• Firaun ingkar janji pada Musa A.S	101
• Tenggelam di laut.....	101
Rangkuman ayat – ayat 138, 140 dan 142	102
• Musa dan Bani Israil selamat di laut Merah	102
• Musa marah pada Bani Israil.....	102
• Bani Israil umat yang baik dan dilebihkan pada masa itu.....	102
• Musa A.S minta Harun A.S menggantikan.....	102
• Taurat diturunkan dalam 40 malam.....	102
Rangkuman ayat – ayat 143, 151 dan 154	103
• Musa A.S ingin melihat Allah.....	103
• Gunung hancur dan Musa pingsan.....	103
• Musa bertobat	103
• Musa ambil kembali lauh – lauh Taurat	103
Rangkuman ayat – ayat 160 dan 161.....	104
• Musa A.S dengan 12 mata air	104
• Manna dan Salwa.....	104
• Naungan awan Bani Israil.....	104
• Bani Israil banyak yang ingkar	104
• Disilahkan tinggal di Baitul Maqdis	104
Rangkuman ayat – ayat 162, 163 dan 167	104
• Bani Israil tamak.....	104
• Bani Israil selalu merampas harta dunia	104
• Bani Israil mewariskan generasi yang amat jahat	104

Rangkuman ayat – ayat 169, 170 dan 171	105
• Alaass tubirabbikum, bala syahidna	105
• Asmaul Husna	105
• Hati, mata, telinga yang tidak bermanfaat	105
8. Al – Anfaal	106
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, dan 4	107
• Harta rampasan perang	107
• Ukuran keimanan	107
• Janji Allah	107
Rangkuman ayat – ayat 9, 17, 25 dan 26	108
• Malaikat, tentara Allah	108
• Muhajirin Mekah - Madinah	108
Rangkuman ayat – ayat 28, 30, 31, 32 dan 33	108
• Anak dan harta adalah fitnah	108
• Kafir Quraisy, tipu daya	108
• Allah SWT, tipu daya	108
• Al Quran, dongeng masa lalu	108
Rangkuman ayat – ayat 35, 38, 39 dan 41	109
• Ejekan kaum kafir Mekah	109
• Salat, tawaf, sambil tepuk tangan, bersiul	109
• Kafir bertobat, diampuni Allah	109
• 1/5 harta rampasan perang boleh dimakan	109
Rangkuman ayat – ayat 45, 46, 50, 65, dan 69	110
• Zikir dalam menghadapi musuh	110
• Matinya orang kafir	110
• Pasukan mukmin dalam perang	110
• Harta rampasan perang boleh dimakan	110
Rangkuman ayat – ayat 70, 71 dan 72	111
• Hijrah, jihad dijalan Allah	111
• Dengan harta dan jiwa	111
Rangkuman ayat – ayat 73, 74 dan 75	111
• Hijrah, jihad dijalan Allah	111

• Memberi tempat tinggal, menolong Muhajirin.....	111
• Ampunan Allah dan rejeki.....	111
9. At – Taubah.....	112
Rangkuman ayat – ayat 1, 5 dan 9	112
• Surah tanpa Basmallah.....	112
• Allah dan Rasul keras terhadap kaum kafir	112
• Ampuni jika tobat.....	112
• Murah jual ayat – ayat Allah	112
Rangkuman ayat – ayat 12, 18 dan 20	113
• Berperang karena melanggar perjanjian	113
• Mencaci maki agama Islam dan Rasul.....	113
• Berhijrah dan berjihad adalah kemenangan	113
Rangkuman ayat – ayat 21, 22, 23 dan 24	113
• Hijrah dan jihad dijalan Allah	113
• Cinta muslim terhadap Allah dan Rasul.....	113
• Pemimpin kafir adalah haram	113
Rangkuman ayat – ayat 30, 35, dan 36	114
• Uzair putra Allah, menurut Yahudi.....	114
• Emas dan perak di Neraka.....	114
• Isa binti Maryam putra Allah ?	114
• 4 bulan Haram.....	114
Rangkuman ayat – ayat 51, 60 dan 71	115
• Allah pelindung, penolong	115
• 8 asnaf zakat	115
• Tolong – menolong dalam kebajikan	115
Rangkuman ayat – ayat 82, 84 dan 94	116
• Tersenyum sedikit, menangis banyak.....	116
• Haram salat di depan munafiqun (jenazah).....	116
• Munafiqun selalu menghindar diajak perang	116
Rangkuman ayat – ayat 99, 107 dan 108	116
• Arab Badui.....	116
• Munafik membuat masjid	116

• Larangan salat dimasjid.....	116
• Quba masjid.....	116
Rangkuman ayat – ayat 109, 111 dan 112	117
• Masjid dan takwa.....	117
• Allah jual – beli dengan mukmin.....	117
• Bertobat, beribadah, hijrah, dan jihad.....	117
Rangkuman ayat – ayat 117, 120 dan 123	118
• Nabi taubat.....	118
• Muhajirin dan Ansor taubat.....	118
• Cinta Rasul diatas diri pribadi.....	118
• Penakhlikan kota Mekah, Thaif, Kabilah, Romawi, Spanyol, Persia, dan Konstatinopel.....	118
Rangkuman ayat – ayat 124, 127, 128 dan 129.....	119
• Iman yang naik dan turun.....	119
• Rasulullah bersedih.....	119
• Rasulullah ingin umatnya selamat.....	119
• Rasulullah santun dan penyayang umat.....	119
• Allah pelindung, pemilik Arasy yang agung.....	119
10. Yunus.....	119
Rangkuman ayat – ayat 2, 10 dan 19.....	119
• Al Quran wahyu Rasulullah SAW.....	119
• Doa ahli surga.....	119
• Umat yang satu.....	119
Rangkuman ayat – ayat 20, 25, 26, dan 28	120
• Mukjikat Nabi Muhammad SAW.....	120
• Darusalam.....	120
• Allah SWT di Surga dapat melihat / bertemu.....	120
• Sekutu dan penyembah.....	120
Rangkuman ayat – ayat 30, 37, 38 dan 40	121
• Pelindung selain Allah lenyap.....	121
• Al Quran oleh Allah SWT.....	121
• Buatlah 1 ayat yang setara ayat Al Quran.....	121
Rangkuman ayat – ayat 41, 44, 45 dan 49	122

• Bagimu pekerjaanmu	122
• Zalim pada diri sendiri.....	122
• Sesaat tinggal didunia	122
• Mudharat dan manfaat	122
• Ajal tak bisa diundur	122
Rangkuman ayat – ayat 57, 58, 82, 83 dan 88	122
• Al Quran obat hati dan rahmat	122
• Allah kuatkan kebenaran	122
• Doa Musa A.S terhadap Firaun.....	122
Rangkuman ayat – ayat 90, 91, 92 dan 93	123
• Bani Israil diselamatkan Allah	123
• Selamat melintasi laut bersama Musa A.S	123
• Firaun bertobat.....	123
• Jasad Firaun diselamatkan.....	123
Rangkuman ayat – ayat 98, 107 dan 108	124
• Kisah Yunus A.S dengan kaumnya yang bertobat	124
• Bencana dan kebaikan	124
• Al Quran : petunjuk kebaikan.....	124
11. Hud.....	124
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 6 dan 7.....	125
• Al Quran kitab penyempurna.....	125
• Allah menjamin hidup makhluk	125
• 6 massa = 6000 tahun	125
Rangkuman ayat – ayat 13, 14, 15 dan 16	125
• 10 tantangan bagi kaum kafir	125
• Kehidupan dunia dan akhiratnya	125
• Kehidupan akherat yang sengsara	125
Rangkuman ayat – ayat 40, 41 dan 44.....	126
• Nuh A.S dan kapalnya	126
• Istri Nuh dan Kana’an anaknya tenggelam.....	126
• Kapal Nuh mendarat di bukit Judi	126
Rangkuman ayat – ayat 50, 61, 69 dan 71	127

• Hud A.S.....	127
• Saleh A.S	127
• Ibrahim A.S dan Lut A.S.....	127
• Malaikat disuguhi daging sapi bakar	127
• Kabar gembira Malaikat	127
Rangkuman ayat – ayat 84, 87, 96 dan 114	127
• Syu'aib A.S.....	127
• Takaran dan timbangan	128
• Musa A.S	128
• Salat pagi, petang dan malam hari	128
Rangkuman ayat – ayat 117, 118, 119, 120 dan 121.....	128
• Negeri yang terpelihara	128
• Yahudi terpecah 71 golongan, Nasrani 72 golongan	128
• Kisah Rasul	128
12. Yusuf	128
• Bahasa Arab untuk Quran	129
• Yusuf A.S bin Yakub A.S.....	129
• Bunyamin, saudara Yusuf yang terbaik	129
• 11 bintang, matahari, dan bulan sujud pada Yusuf	129
Rangkuman ayat – ayat 6, 7, 8, 9 dan 10	130
• Allah memilih Yusuf sebagai Nabi	130
• Yakub dianggap lebih cinta pada Yusuf dan Bunyamin	130
• Yusuf dibuang dalam sumur.....	130
Rangkuman ayat – ayat 15, 17, 19 dan 20	130
• Yusuf selamat oleh musafir	130
• Yusuf dijual.....	130
• Allah menolong dan diangkat derajat Yusuf.....	130
Rangkuman ayat – ayat 22, 23, 24 dan 25	131
• Zulaikha istri Al Azis menggoda.....	131
• Al Azis mendapati keduanya dikamar	131
• Kesaksian keluarga Al Azis.....	131
Rangkuman ayat – ayat 26, 27, 28, dan 30	132

• Yusuf bajunya sobek belakang	132
• Al Azis, istriku pembuat tipu daya	132
• Zulaikha istri Al Azis dicemooh, sesat.....	132
• Zulaikha diminta mohon ampun	132
Rangkuman ayat – ayat 31, 33 dan 34	133
• Perempuan – perempuan terpesona Yusuf	133
• Jari – jari yang teriris	133
• Yusuf dipenjara	133
• Allah lindungi Yusuf dari tipu daya	133
Rangkuman ayat – ayat 35, 36, 41 dan 42	133
• Yusuf dipenjarakan.....	133
• Takwil mimpi 2 pemuda	133
Rangkuman ayat – ayat 43, 44, 45 dan 47	134
• Mimpi raja.....	134
• Pelayan yang melupakan amanat Yusuf.....	134
• Pelayan menemui Yusuf dipenjara.....	134
• Takwil mimpi raja 1	134
Rangkuman ayat – ayat 48, 50 dan 51	135
• Takwil mimpi raja 2	135
• Raja minta Yusuf didatangkan	135
• Zulaikha, istri raja dan wanita – wanita penggoda Yusuf	135
• Yusuf adalah orang yang benar	135
Rangkuman ayat – ayat 53, 54, 55 dan 56	136
• Yusuf yang sadar sebagai manusia bisa bersalah	136
• Nafsu dan rahmat Allah	136
• Raja membutuhkan Yusuf	136
• Yusuf meminta menjadi bendahara negara	136
Rangkuman ayat – ayat 58, 59, 60 dan 62	136
• Yakub A.S menyuruh putra – putranya ke kota.....	136
• Yusuf mengenal tetapi mereka tidak mengenal	136
• Yusuf memberi makanan dan berpesan.....	136
Rangkuman ayat – ayat 65, 66 dan 69	137

• Yusuf kembalikan beras – beras penukar	137
• Yakub A.S melepaskan Bunyamin setelah bersumpah	137
• Yusuf bertemu Bunyamin.....	137
Rangkuman ayat – ayat 70, 76, dan 78	138
• Yusuf memasukkan piala ke karung saudaranya	138
• Bunyamin harus ditahan menjadi budak.....	138
• Saudara – saudaranya yang jahat bimbang	138
Rangkuman ayat – ayat 80, 81 dan 83	138
• Yakub A.S sedih dan marah kepada anak – anaknya.....	138
• Yakub A.S selalu ingat Yusuf dan Bunyamin	138
• Yakub A.S yakin akan mimpi Yusuf	138
Rangkuman ayat – ayat 95, 96, 97 dan 99	139
• Yahudza bin Yakub A.S membawa baju Yusuf	139
• Yakub A.S mampu melihat kembali.....	139
• Yakub A.S, istri dan saudara – saudaranya ke Mesir	139
Rangkuman ayat – ayat 100, 101 dan 111	140
• Yakub A.S, istri diberi singgasana	140
• Takwil mimpi menjadi kenyataan	140
• Yusuf berdoa menjelang wafat	140
• Al Quran wahyu Allah SWT	140
13. Ar – Rad	141
Rangkuman ayat – ayat 1, 2 dan 3	141
• Al Quran wahyu Allah kepada Muhammad SAW	141
• Langit tanpa tiang	141
• Manusia kelak akan bertemu Allah	141
Rangkuman ayat – ayat 4, 5 dan 6	142
• Kebun, pertanian, buah - buahan.....	142
• Kafirun sangsi apa mungkin akan hidup lagi	142
• Kafirun minta supaya siksaan disegerakan.....	142
Rangkuman ayat – ayat 11, 12 dan 13.....	142
• Dua Malaikat penjaga manusia (Di luar Rakid dan Atid)	142
• Nasib manusia bisa berubah	142

• Kilat, guruh, halilintar bertasbih.....	142
Rangkuman ayat – ayat 15, 17, 23 dan 24	143
• Semua bersujud	143
• Bayang – bayang bersujud	143
• Kebenaran dan kebatilan	143
• Surga ada untuk orang – orang saleh, suami, istri, anak, cucu.....	143
• Salamun Alaikum	143
• Rizki Allah secara terang atau sembunyi – sembunyi.....	143
Rangkuman ayat – ayat 26, 27, 28 dan 29	144
• Rizki yang lapang dan sempit	144
• Gembira dengan kehidupan dunia.....	144
• Mukjizat Muhammad SAW	144
• Dzikirallah	144
Rangkuman ayat – ayat 31, 38 dan 43.....	145
• Al Quran dibaca, gunung bergoncang.....	145
• Mukjizat adalah urusan Allah	145
• Al Kitab turun disetiap masa	145
• Muhammad adalah Rasul	145
14. Ibrahim.....	145
Rangkuman ayat – ayat 1, 3 dan 5	145
• Al Quran penerang dari kegelapan.....	145
• Cinta dunia.....	145
• Musa A.S dan Bani Israil.....	145
Rangkuman ayat – ayat 7, 15, 16, 17 dan 18.....	146
• Syukur dan kufur.....	146
• Binasanya orang sombong	146
• Nanah minuman neraka Jahannam.....	146
• Tidak mati di neraka.....	146
Rangkuman ayat – ayat 31, 32 dan 34.....	147
• Suasana padang masyar.....	147
• Padang masyar, syetan dan orang lemah.....	147
• Nikmat Allah tak terhitung.....	147

Rangkuman ayat – ayat 35, 36, 37 dan 38	148
• Ibrahim berdoa	148
• Mekah Al Makharohmah	148
• Mekah yang damai, makmur, kiblat Islam	148
Rangkuman ayat – ayat 39, 40, 41, 42, dan 43	148
• Ibrahim A.S dianugrahi dua anak	148
• Ibrahim A.S berdoa untuk anak cucunya.....	148
• Ibrahim A.S berdoa untuk kedua orang tuanya.....	148
Rangkuman ayat – ayat 44, 48, 49, 50 dan 51	149
• Kiamat, orang berdosa minta kembali kedunia.....	149
• Bumi dan langit berganti baru.....	149
• Di padang masyar orang berdosa di ikat	149
• Di padang masyar orang berdosa berbaju aspal atau kuningan yang sangat panas	149
15. Al – Hijr	149
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 6 dan 9	150
• Kafirun menyesal	150
• Cintai dunia lupa akherat	150
• Allah dan Malaikat memelihara Al Quran	150
Rangkuman ayat – ayat 18, 26, 27, 28, 29 dan 30	150
• Syetan mencuri berita langit	150
• Adam A.S tercipta dari lumpur hitam.....	150
• Jin tercipta dari api panas	150
• Allah tiupkan ruh.....	150
Rangkuman ayat – ayat 32, 33, 34, 35, 36, 37 dan 39.....	151
• Iblis terusir dari surga.....	151
• Iblis hidup sampai kiamat.....	151
• Iblis tersesat, terkutuk	151
Rangkuman ayat – ayat 40, 41, 42, 43, 44 dan 45	152
• Iblis menyesatkan manusia	152
• Iblis mengajak ke neraka	152
• Iblis, jin, syetan, manusia penghuni neraka	152
• 7 pintu neraka Jahannam.....	152

• Surga bagi hamba – hamba beriman\.....	152
Rangkuman ayat – ayat 46, 47, 48, 49, 50, 51 dan 53.....	152
• Allah sendiri yang menyilahkan masuk surga.....	152
• Dendam, iri, dengki, sifat emosi hilang saat masuk pintu surga.....	152
• Ibrahim A.S dan Malaikat.....	152
Rangkuman ayat – ayat 56, 58, 59, 61, 64 dan 65	153
• Putus asa dari rahmat Allah adalah sesat.....	153
• Ibrahim A.S dianugrahi Ishak.....	153
• Malaikat dan kaum Lut A.S.....	153
• Istri Lut A.S yang kafir.....	153
Rangkuman ayat – ayat 73, 74, 75, 76, 77, 78, dan 79	154
• Lut A.S, hujan batu sijil.....	154
• Sodom negeri terkutuk	154
• Alkah kaum Nabi Syuaib.....	154
• Alkah dan sodom segaris lurus, dekat palestina	154
• Hijr, dibinasakan Allah.....	154
Rangkuman ayat – ayat 80, 83, 87, 90, 95, 96 dan 97	154
• Hijr negerinya Nabi Saleh.....	154
• Tujuh ayat berulang – ulang.....	155
• Muhammad selalu dilindungi Allah.....	155
16. An – Nahl	155
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 4 dan 9.....	155
• <i>Ketetapan Allah</i>	155
• <i>Malaikat pembawa wahyu</i>	155
• <i>Manusia pasca Adam A.S</i>	155
• <i>Kebenaran dan kebatilan</i>	155
• <i>Kebenaran pasti akan sampai Allah</i>	155
Rangkuman ayat – ayat 18, 19, 24, 29 dan 32.....	156
• Nikmat Allah tak terhitung.....	156
• Allah mengetahui rahasia atau aib manusia	156
• Wafatnya orang – orang kafir, zalim	156
• Wafatnya orang – orang beriman	156

Rangkuman ayat – ayat 41, 42, 51, 52, 53 dan 54	157
• Hijrah ke madinah	157
• Sabar dan tawakal pada Allah	157
• Nikmat dan sengsara	157
Rangkuman ayat – ayat 55, 68, 69 dan 70	158
• Nikmat Allah diingkari	158
• Bersenang – senang di dunia	158
• Lebah pun dapat ilham Allah.....	158
• Jalan Allah murah dan mudah	158
• Jalan syetan sulit dan mahal namun	158
Rangkuman ayat – ayat 77, 84, 86 dan 87	158
• Ghoib, urusan Allah.....	158
• Manusia wajib mengimani hal ghoib.....	158
• Kiamat amat cepat dan dasyat.....	158
• Kiamat bagaikan kedipan mata	158
• Kiamat bagi orang – orang kafir tiada yang membela	158
• Kiamat bagi orang – orang kafir tak ada ampun	158
• Sekutu – sekutu berdebat saling menyalahkan.....	158
Rangkuman ayat – ayat 89, 90 dan 92	159
• Muhammad SAW sebagai saksi umat	159
• Doa khotbah ke 2 jumat.....	159
• Perumpamaan menguraikan benang.....	159
Rangkuman ayat – ayat 95, 97, 98, 99 dan 102	160
• Sumpah yang di jual	160
• Taawudz, doa baca Al Quran.....	160
• Ruhul Qudus dan Al Quran.....	160
Rangkuman ayat – ayat 103, 106 dan 110	161
• Bahasa Ajam.....	161
• Murtad dan azab Allah	161
• Hijrah, jihad, sabar	161
• Allah pelindung	161
Rangkuman ayat – ayat 115, 116, 119 dan 123	161

• Haram makanan.....	161
• Halal dan haram untuk menipu Allah.....	161
• Bid'ah dihindari.....	161
• Muhammad SAW pewaris agama Ibrahim A.S.....	161
Rangkuman ayat – ayat 124, 125, 127 dan 128.....	162
• Sabtu, hari ibadah umat Yahudi.....	162
• Jumat, hari ibadah umat Islam.....	162
• Jalan Allah.....	162
• Sabar mengharap pertolongan Allah.....	162
17. Al – Isra'.....	162
Rangkuman ayat – ayat 1, 2 dan 4.....	163
• Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW.....	163
• Nabi Muhammad imam para Nabi.....	163
• Nabi Musa A.S dan kitab Taurat.....	163
• Taurat hanya untuk Bani Israil.....	163
• Bani Israil membuat kerusakan dibumi dua kali.....	163
Rangkuman ayat – ayat 5, 6 dan 7.....	164
• Hukuman pertama Allah pada Bani Israil.....	164
• Memerangi dan memenangi terhadap Bani Israil.....	164
• Perbuatan baik dan jahat.....	164
• Hukuman kedua Allah pada Bani Israil.....	164
Rangkuman ayat – ayat 11, 14, 15 dan 16.....	164
• Terburu – buru adalah sifat manusia.....	164
• Hitung sendiri amal di Yaumul Hisab.....	164
• Dosa seseorang tidak dapat dibebankan kepada orang lain.....	164
Rangkuman ayat – ayat 18, 19, 20, 21 dan 22.....	165
• Kehidupan dunia dan akherat.....	165
• Akherat jauh lebih baik dari dunia.....	165
• Allah Maha pemurah bagi yang berbuat baik atau berbuat jahat.....	165
Rangkuman ayat – ayat 23, 24, 26 dan 27.....	166
• “Ah”, jangan diucapkan pada orang tuamu.....	166
• Doa anak kepada kedua orang tuanya.....	166

• Pemboros adalah saudaranya syetan.....	166
Rangkuman ayat – ayat 30, 31, 32, 33 dan 36.....	166
• Rizki lapang dan sempit.....	166
• Bunuh anak karena kemiskinan	166
• Zina, jangan didekati	166
• Panca indra akan dimintai pertanggung jawaban	166
Rangkuman ayat – ayat 44, 53 dan 55.....	167
• Tujuh lapis langit, bumi dan seisinya bertasbih.....	167
• Syetan timbulkan perselisihan	167
• Nabi, Rasul memiliki kelebihan antara satu dengan lainnya	167
Rangkuman ayat – ayat 60, 61 dan 62.....	168
• Ru'ya atau penglihatan Nabi saat Isro Mi'raj	168
• Zakkum pohon terkutuk (tumbuh dari dasar neraka)	168
• Adam A.S tercipta, Malaikat sujud kecuali iblis.....	168
• Allah beri tangguh iblis sampai kiamat.....	168
• Iblis janji sesatkan manusia.....	168
Rangkuman ayat – ayat 70, 71, 72 dan 74	168
• Anak cucu Adam A.S dimuliakan Allah	168
• Buku catatan amal	168
• Buta dan tersesat di akherat	168
• Nabi Muhammad selalu terjaga hatinya	168
Rangkuman ayat – ayat 76, 77, 78, 79 dan 80.....	169
• Salat lima waktu dan sholat subuh (baca Al Quran).....	169
• Salat tahajut dan doa mohon kekuasaan	169
Rangkuman ayat – ayat 81, 85, 86, 88 dan 89.....	170
• Kebenaran datang, kebatilan lenyap.....	170
• Ruh, manusia tahu sedikit saja.....	170
• Jin dan manusia tak mampu membuat sejenis Al Quran	170
Rangkuman ayat – ayat 90, 96, 97 dan 100	171
• Quraisy, kafir Mekah	171
• Allah menjadi saksi.....	171
• Perbendaharaan rahmat Allah	171

• Manusia itu kikir.....	171
Rangkuman ayat – ayat 101, 103, 106 dan 107	171
• Sembilan mukjizat Musa A.S	171
• Firaun dan tentaranya tenggelam	171
• Al Quran turun berangsur – ansur.....	171
• Al Quran dibaca, khusuk, sujud dan menangis.....	171
Rangkuman ayat – ayat 108, 109, 110 dan 111	172
• Doa yang sopan, jelas, suara sedang – sedang.....	172
• Asmaul Husna	172
• Alhamdulillah, Allah tak beranak, Allah tak bersekutu dan tidak butuh penolong.....	172
18. Al –Kahfi	172
Rangkuman ayat – ayat 1, 7, 8, 9 dan 10	173
• Al Quran kitab yang lurus.....	173
• Dunia adalah perhiasan.....	173
• Kisah pemuda – pemuda di gua	173
• Doa-nya.....	173
Rangkuman ayat – ayat 11, 12, 14 dan 16	173
• Tidur dalam gua dalam beberapa tahun	173
• Ditidurkan Allah, sebagai kekuasaanNya.....	173
• Tertekan oleh kekejaman Raja Dikyanus.....	173
• Disuruh menyembah berhala oleh Raja	173
• Sembunyi dalam gua atas petunjuk Allah	173
Rangkuman ayat – ayat 18 dan 19	174
• Perasaan mereka hanya tidur dalam setengah hari	174
• Anjing mereka tertidur di mulut gua.....	174
• Wajah mereka berubah, rambut dan kuku panjang.....	174
• Siapa saja yang bertemu akan takut	174
• Mereka ada yang keluar membeli makan	174
Rangkuman ayat – ayat 22, 23, 24 dan 25	175
• Jumlah mereka 3, 5, atau 7	175
• Anjing seekor	175
• Sesungguhnya hanya Allah yang Maha tahu jumlahnya.....	175

• Jangan katakan pasti terhadap sesuatu	175
• Biasakan kata – kata Insya Allah.....	175
• Kepastian hanya milik Allah	175
• Pemuda – pemuda tersebut dengan anjingnya dalam gua 309 tahun	175
• Hal tersebut terjadi atas kehendak Allah	175
• Perhitungan Syamsiah tiap 100 tahun adalah 3 tahun.....	175
• Perhitungan Ismanyah 309 tahun	175
• Perhitungan Syamsiah 3 tahun = 300 tahun	175
Rangkuman ayat – ayat 32, 34, 35 dan 39	176
• Kisah orang kaya sombong.....	176
• Mengejek orang beriman.....	176
• Yakin hartanya tidak akan habis.....	176
Rangkuman ayat – ayat 40, 42, 43 dan 46	176
• Harta binasa dan penuh sesal.....	176
• Harta, anak – anak adalah perhiasan dunia	176
• Amal saleh sebagai bekal abadi	176
Rangkuman ayat – ayat 50, 53, 56, 60 dan 65	177
• Adam tercipta, Malaikat sujud, iblis menolak	177
• Musa A.S bertemu Khidir	177
• Khidir minta supaya Musa sabar	177
Rangkuman ayat – ayat 66, 67, 68, 69 dan 70	178
• Musa A.S ikut Khidir	178
• Musa A.S selalu tidak sabar.....	178
Rangkuman ayat – ayat 71, 72, 73, 74 dan 77	179
• Khidir melubangi perahu.....	179
• Khidir membunuh anak muda.....	179
• Khidir menambal dinding rumah.....	179
Rangkuman ayat – ayat 83, 84, 86, 93 dan 94	179
• Zulkarnain orang beriman, pengembara	179
• Allah memberi kedudukan Zulkarnain	179
• Yakjud dan Makjud kaum yang zalim	179
Rangkuman ayat – ayat 95, 96, 97, 105 dan 109	180

• Zulkarnain membuat dinding	180
• Yakjud dan Makjud tidak dapat mendaki	180
• Orang yang rugi adalah karena tak percaya pada ayat – ayat Tuhan dan hari pertemuan	180
• Laut sebagai tinta, maka tak cukup untuk menulis kalimat – kalimat Tuhan	180
19. Maryam	181
Rangkuman ayat – ayat 2, 3, 4, 5 dan 6	181
• Zakaria A.S si tukang kayu	181
• Zakaria A.S sudah uzur belum punya anak	181
• Doa Zakaria yang belum pernah kecewa pada Allah	181
• Zakaria ingin mewarisi kakeknya Yakub A.S	181
• Istri Zakaria yang mandul	181
Rangkuman ayat – ayat 7, 8, 9, 10 dan 12	182
• Yahya anak Zakaria, namanya dari Allah	182
• Zakaria shock karena sudah uzur, istri mandul	182
• Yahya diperintah Allah mendalami Taurat	182
Rangkuman ayat – ayat 16, 17, 18, 19, 20 dan 21	182
• Maryam dan Jibril	182
• Maryam dan kehamilan	182
Rangkuman ayat – ayat 22, 23, 24 dan 25	183
• Maryam hamil	183
• Maryam prosesi melahirkan	183
• Kurma disekitar Maryam dan sungai yang jernih	183
Rangkuman ayat – ayat 26, 27, 28, 29 dan 30	184
• Jibril atas ijin Allah menyiapkan kurma dan sungai yang jernih lagi suci untuk minum	184
• Isa dalam buaian sudah pintar bicara	184
• Kaumnya meyakini Maryam adalah benar	184
• Isa adalah hamba Allah dengan Injil kitabnya	184
Rangkuman ayat – ayat 31, 33, 34, 35, 36 dan 37	185
• Isa A.S, sholat, membayar zakat	185
• Isa A.S selalu diberkahi sejak lahir hingga wafat dan kebangkitannya	185
• Isa A.S tegaskan Allah tidak beranak	185
• Isa A.S menyuruh menyembah Allah	185

Rangkuman ayat – ayat 41, 42, 43, 49 dan 51	185
• Ibrahim A.S dan berhala ayahnya.....	185
• Ibrahim A.S diusir ayahnya.....	185
• Ibrahim A.S dianugrahi Ishak dan Yakub	185
Rangkuman ayat – ayat 52, 53, 54, 55 dan 56	186
• Musa A.S bicara langsung dengan Allah.....	186
• Idris A.S, pekerjaannya tukang jahit	186
Rangkuman ayat – ayat 58, 60, 62 dan 87	187
• Adam A.S dan anak cucunya masuk surga	187
• Yakub A.S (Israil) masuk surga bersama keturunannya	187
• Quran dibaca, tunduk, sujud, dan menangis.....	187
• Rizki di surga di pagi dan sore hari	187
• Syafaat hanya kepada mereka yang bersaksi	187
Rangkuman ayat – ayat 88, 89, 90, 91, 92, 94 dan 97	187
• Yahudi, Nasrani beranggapan Allah beranak	187
• Allah membantah.....	187
• Allah tahu jumlah manusia.....	187
• Bahasa Al Quran, bahasa yang mudah	187
• Sampaikan kabar gembira dan peringatan.....	187
20. Taha.....	188
Rangkuman ayat – ayat 12, 13, 14, 16, 17 dan 18	189
• Musa A.S dialog dengan Allah dilembah suci Thuwa.....	189
• Musa A.S diminta sholat, zikir, sembah Allah.....	189
• Tongkat Musa A.S	189
Rangkuman ayat – ayat 19, 20, 21, 22, 23 dan 24	189
• Mukjizat Musa A.S.....	189
• Musa A.S memerangi Firaun	189
Rangkuman ayat – ayat 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 dan 32	190
• Musa A.S berdoa sebelum berhadapan dengan Firaun	190
• Musa A.S mohon supaya diberi teman (Harun A.S)	190
Rangkuman ayat – ayat 33, 34, 35, 36, 37, 38 dan 39	191
• Musa A.S mohon supaya Harun diangkat Nabi	191

• Wahyu pada ibunya Musa.....	191
• Musa A.S dihanyutkan ke Nil.....	191
Rangkuman ayat – ayat 40, 47, 49 dan 50	191
• Musa A.S kembali ke ibunya	191
• Musa dan Harun bertemu Firaun	191
• Bani Israil dibebaskan Musa, Harun	191
Rangkuman ayat – ayat 53, 55, 56, 57 dan 58	192
• Manusia tercipta, mati dan bangkit kembali	192
• Firaun anggap mukjizat Musa, sihir.....	192
• Kesepakatan Musa dengan Firaun untuk mengadu kekuatan (sihir vs mukjizat)	192
Rangkuman ayat – ayat 59, 60, 61, 63 dan 66	193
• Firaun dan Musa sepakat waktu dan tempat.....	193
• Firaun dihasut tukang sihirnya	193
• Firaun dan tukang sihir melemparkan tali - tali.....	193
Rangkuman ayat – ayat 67, 68, 69, 70 dan 71	193
• Musa A.S cemas pada kaumnya	193
• Allah menghibur Musa A.S.....	193
• Musa A.S melemparkan tongkatnya	193
• Pesihir taubat, sujud, beriman	193
Rangkuman ayat – ayat 77, 78, 80 dan 81	194
• Musa A.S menyebrang laut	194
• Bani Israil diselamatkan Allah	194
• Bani Israil berjanji di gunung Sinai	194
• Manna dan Salwa.....	194
Rangkuman ayat – ayat 85, 87, 88, 89 dan 91	195
• Allah tahu jika Samiri sesatkan kaumnya Musa	195
• Samiri membuat patung sapi dari emas.....	195
• Patung sapi dijadikan Tuhan	195
Rangkuman ayat – ayat 100, 101, 102, 103 dan 104.....	195
• Israfil A.S dengan terompet kedua	195
• Wajah muram gelap	195
• Di dunia, 10 hari atau tidak lebih sehari.....	195

Rangkuman ayat – ayat 114, 115, 116, 117 dan 119.....	196
• Jibril ajarkan baca Al Quran pada Muhammad	196
• Adam A.S dan amanah Allah	196
• Iblis merayu Adam A.S	196
• Di surga tanpa ada matahari	196
Rangkuman ayat – ayat 120, 121 dan 122	197
• Syetan menyuruh Adam ke pohon khuldi	197
• Khuldi = kekal	197
• Aurat Adam dan Hawa tampak	197
• Allah terima tobatnya Adam dan Hawa	197
Rangkuman ayat – ayat 123, 124 dan 125	197
• Adam dan Hawa turun ke bumi	197
• Manusia saling bermusuhan	197
• Antara petunjuk dan kesesatan	197
• Buta mata saat di akherat	197
Rangkuman ayat – ayat 126, 130, 131, 132 dan 135.....	198
• Manusia yang terabaikan di akherat.....	198
• Allah menghibur Muhammad	198
• Manusia menanti hari akhir	198
21. Al – Anbiya.....	199
Rangkuman ayat– ayat 1, 2, 3 dan 5.....	199
• Kiamat sudah dekat	199
• Muhammad adalah pesihir	199
• Muhammad pemimpi	199
• Al Quran adalah syair, puisi.....	199
Rangkuman ayat – ayat 11, 20, 34, 35, 37 dan 38	200
• Negeri yang hancur	200
• Malaikat bertasbih siang malam	200
• Setiap yang bernyawa mati	200
• Manusia sifatnya tergesa – gesa	200
Rangkuman ayat – ayat 40, 47, 52, 56 dan 57	200
• Kiamat secara tiba – tiba.....	200

• Timbangan akherat	200
• Ibrahim dan patung – patung ayahnya.....	200
Rangkuman ayat – ayat 58, 60, 62 dan 63	201
• Ibrahim A.S dan patung – patung berhala.....	201
• Semua patung dihancurkan kecuali yang terbesar.....	201
Rangkuman ayat – ayat 64, 65, 66 dan 68	202
• Ibrahim A.S dan kaum yang zalim	202
• Ibrahim A.S dibakar	202
Rangkuman ayat – ayat 69, 72, 73, 80 dan 81	202
• Api pembakar Ibrahim yang dingin	202
• Daud A.S dengan baju besinya	202
• Sulaiman A.S dengan angin yang dasyat	202
Rangkuman ayat – ayat 82, 83 dan 84	203
• Sulaiman A.S dan syetan anak buahnya	203
• Ayub A.S yang sakit dan doanya.....	203
Rangkuman ayat – ayat 87, 88, 89 dan 90	204
• Yunus A.S dan kisah ditelan ikan	204
• Zakaria A.S mohon anak.....	204
Rangkuman ayat – ayat 102, 103, 105, 106 dan 107	204
• Di surga tidak mendengar gelegar neraka.....	204
• Zabur dan Adz Zikr	204
• Al Quran dan rahmat seru sekalian alam	204
22. Al – Hajj	205
Rangkuman ayat– ayat 2 dan 5.....	205
• Goncangan kiamat	205
• Wanita lalai anaknya	205
• Wanita keguguran.....	205
• Manusia tercipta dari tanah dan air mani	205
• Wafat saat bayi dan wafat saat pikun	205
Rangkuman ayat – ayat 11, 15 dan 17	206
• Allah disembah hanya ditepinya	206
• Allah berikan syafaatnya pada Muhammad	206

• Muslim, Yahudi, Nasrani, Sabiin, Majusi	206
Rangkuman ayat – ayat 18, 23 dan 25	207
• Matahari, bulan, bintang, hewan, gunung, pohon sujud pada Allah.....	207
• Manusia berakal justru tidak sujud	207
• Sujud saat baca ayat sajadah	207
• Emas, mutiara, sutra bagi penghuni syurga	207
Rangkuman ayat – ayat 27, 30 dan 31.....	207
• Berhaji bagi penduduk dunia	207
• Hormat pada Allah	207
• Ibadah dengan ikhlas tiada syirik	207
• Jauhilah perkataan – perkataan yang tidak manfaat	207
Rangkuman ayat – ayat 32, 33, 34 dan 37	208
• Syiar – syiar Allah, syai, tawaf, wukuf, tahalul, dll.....	208
• Syariat sembelih hewan kurban	208
• Daging dan darah tidak sampai Allah	208
• Ketakwaanlah yang diharapkan Allah	208
Rangkuman ayat – ayat 39, 40 dan 47.....	209
• Islam boleh perang karena teraniaya.....	209
• Jaman dahulu biara – biara Nasrani, rumah ibadah Yahudi, gereja – gereja, masjid – masjid dilindungi Allah karena didalamnya selalu disebut nama – nama Allah.....	209
• 1 hari disisi Allah = 1000 tahun di dunia.....	209
Rangkuman ayat – ayat 60, 65 dan 78.....	209
• Dizalimi, Islam boleh membalas seimbang.....	209
• Allah pasti menolong	209
• Langit ditahan Allah supaya tidak jatuh	209
• Jihad yang sebenarnya	209
• Islam tidak menyulitkan	210
• Islam agama warisan Ibrahim A.S	210
• Rasulullah saksi bagi umat Islam semua.....	210
• Umat Islam menjadi saksi semua manusia.....	210
23. Al – Mu’minun	211
Rangkuman ayat– ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 8.....	211

• Untung bagi orang beriman	211
• Salatnya khusyuk.....	211
• Jauh dari kemubaziran	211
• Membayar zakat	211
• Memelihara kemaluannya	211
Rangkuman ayat – ayat 20, 23, 26 dan 27	212
• Pohon Zaitun, Tursina dan Sinai	212
• Nuh diberi wahyu (kapal)	212
• Allah binasakan kaum Nuh.....	212
• Kaum AD	212
Rangkuman ayat – ayat 28, 29, 30 dan 31	212
• Allah selamatkan Nuh A.S	212
• Doa Nuh A.S diatas kapal	212
• Allah binasakan kaum Nuh.....	212
• Kaum AD	212
Rangkuman ayat – ayat 32, 33, 38, 39 dan 40	213
• Hud A.S untuk kaum AD	213
• Kaum AD yang kufur.....	213
• Doa Nabi Hud A.S	213
• Allah binasakan kaum AD.....	213
Rangkuman ayat – ayat 45, 46, 47, 48 dan 49	214
• Musa A.S dan Harun A.S.....	214
• Kaum Firaun tidak percaya pada Musa dan Harun karena bersal dari Bani Israil.....	214
• Taurat wahyu Musa A.S	214
Rangkuman ayat – ayat 76, 77, 80, 81, 82 dan 83	214
• Siksaan terhadap kaum musyrikin	214
• Kaum musyrikin tetap kufur nikmat Allah	214
• Musyrikin anggap para Rasul dan kitab – kitab adalah dongengan masa lalu.....	214
Rangkuman ayat – ayat 99, 100, 101, 102, 103 dan 104	215
• Doa kafirun saat ajal tiba	215
• Barzakh (alam pembatas).....	215
• Berat timbangan dan ringan timbangan	215

Rangkuman ayat – ayat 105, 106, 107, 108, 109 dan 110	216
• Ayat – ayat Allah didustakan	216
• Doa orang – orang zalim supaya dikembalikan ke dunia.....	216
• Doa orang – orang beriman	216
• Allah pemberi ampunan dan rahmat terbaik	216
Rangkuman ayat – ayat 111, 112, 113, 114 dan 115.....	216
• Kesabaran dibalas kemenangan.....	216
• Berapa lamakah tinggal dibumi?.....	216
• 1 hari atau $\frac{1}{2}$ hari, yang jelas hanya sebentar	216
• 1 hari disisi Allah = 1000 tahun	216
Rangkuman ayat – ayat 116, 117 dan 118	217
• Tiada Tuhan selain Allah	217
• Allah pemilik Arsy yang mulia	217
• Doa mohon ampun dan rahmat.....	217
24. An – Nur.....	217
Rangkuman ayat– ayat 2, 3 dan 4	218
• Pezina didera 100 kali	218
• Pezina hanya boleh nikah dengan pezina	218
• Pezina hanya boleh nikah dengan musyrik	218
• Tuduhan zina pada perempuan baik.....	218
• Wajib ada 4 saksi.....	218
Rangkuman ayat – ayat 6, 7, 8, 9 dan 10	218
• Istri dituduh zina	218
• Suami atau istri bersumpah sampai 5 kali.....	218
• Laknat Allah bagi yang dusta pada sumpah ke 5.....	218
Rangkuman ayat – ayat 21, 24 dan 26.....	219
• Langkah – langkah syetan jangan diikuti.....	219
• Syetan menyuruh berbuat keji dan mungkar	219
• Lidah, tangan dan kaki bersaksi	219
• Perempuan keji untuk laki – laki keji pula	219
Rangkuman ayat – ayat 30 dan 31	220

• Laki – laki wajib menjaga pandangan dan kemaluannya.....	220
• Perempuan – perempuan beriman wajib menjaga pandangan dan memelihara kemaluannya 220	
• Menutupi auratnya	220
Rangkuman ayat – ayat 41, 43 dan 51	221
• Semua makhluk bertasbih dengan caranya	221
• Allah jadikan awan menjelma hujan	221
• Allah jadikan awan menjelma es	221
• Mukminin selalu berkata, mendengar dan mentaati Allah dan Rasul.....	221
Rangkuman ayat – ayat 56, 57 dan 58.....	221
• Rahmat Allah.....	221
• Azab bagi orang – orang kafir.....	221
• Ingin memasuki kamar orang tua diwajibkan pada tiga waktu	221
Rangkuman ayat – ayat 59, 60 dan 63	222
25. Al – Furqan	222
Rangkuman ayat– ayat 1, 2, 4, 5 dan 6	223
• Al Furqan / Al Quran untuk seluruh alam.....	223
• Al Furqan bagi orang – orang kafir adalah dongengan.....	223
• Al Quran benar – benar wahyu Allah	223
Rangkuman ayat – ayat 7, 20, 21, 29 dan 31	223
• Rasul makan dan minum karena manusia biasa	223
• Rasul berjalan dipasar – pasar.....	223
• Orang – orang kafir anggap hina Rasul – Rasul	223
• Orang – orang kafir ingin langsung ketemu Allah dan Malaikat	223
• Hijaran Mahjura	224
• Amal tidak sesuai syariah	224
• Penyesalan kaum kafir	224
• Si Fulan, teman karib.....	224
Rangkuman ayat – ayat 32, 35 dan 40.....	225
• Al Quran turun secara tartil	225
• Musa dengan Taurat	225
• Harun sebagai wazir / pembantu	225

• Musyrik Mekah dan negeri Sodom	225
Rangkuman ayat – ayat 47, 53, 54 dan 59	225
• Malam sebagai pakaian.....	225
• Siang untuk berusaha.....	225
• Manusia ber-Nazab	225
• Manusia ber-Musaharah.....	225
• Langit, bumi tercipta dalam 6 masa	225
• Allah bersemayam diatas Arasy	225
Rangkuman ayat – ayat 63, 68, 70 dan 74	226
• Berjalan dimuka bumi dengan rendah hati	226
• Ucapan salam saat diejek.....	226
• 3 dosa besar	226
• Allah Maha pengampun	226
• Doa.....	226
26. Asy – Syuara.....	226
Rangkuman ayat– ayat 10, 11, 12, 13, 14, 15 dan 16.....	227
• Musa A.S diutus untuk kaum Firaun	227
• Musa A.S takut dan usul supaya Harun diutus	227
• Musa A.S pernah membunuh orang Mesir	227
Rangkuman ayat – ayat 17, 18, 19, 20, 22, 23 dan 24.....	227
• Musa dan Harun termasuk Rasul Bani Israil	227
• Firaun menyesal mengasuh Musa.....	227
• Tuhan sekalian alam.....	227
Rangkuman ayat – ayat 27, 28, 29, 30, 31 dan 32	228
• Firaun anggap Musa gila	228
• Firaun ancam kaumnya	228
• Firaun butuh bukti Musa adalah Rasul.....	228
Rangkuman ayat – ayat 33, 34, 38, 39, 41 dan 42	229
• Musa A.S tunjukan mukjizat.....	229
• Firaun anggap Musa pesihir	229
• Pesihir minta imbalan	229
• Firaun berjanji memberi imbalan besar	229

Rangkuman ayat – ayat 43, 44, 45, 46, 47, 48 dan 51.....	229
• Pesihir Firaun lemparkan tali dan tongkat	229
• Ular besar jelmaan tongkat Musa	229
• Para pesihir Firaun bersujud	229
• Bersaksi beriman pada Tuhan seluruh alam	229
Rangkuman ayat – ayat 52, 53, 54, 59, 60, 61 dan 62.....	230
• <i>Musa A.S dan Bani Israil diminta Allah pergi dimalam hari</i>	230
• <i>Firaun dan tentaranya mengejar</i>	230
• <i>Firaun dan tentaranya mampu menyusul Musa A.S dan Bani Israil</i>	230
Rangkuman ayat – ayat 63, 64, 65, 66, 67 dan 68.....	231
• Musa dan Bani Israil selamat	231
• Firaun dan tentaranya tenggelam.....	231
• Ibrahim A.S dan Bapaknya (Azar)	231
• Berhala musuh Ibrahim.....	231
• Tuhan seluruh alam.....	231
Rangkuman ayat – ayat 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, dan 86	232
• Tuhan pemberi makan, penyembuh sakit.....	232
• Tuhan pengampun	232
• Doa – doa Ibrahim A.S.....	232
Rangkuman ayat – ayat 94, 95, 96, 97, 98, 102 dan 103	232
• <i>Berhala, Iblis, penyembah di neraka</i>	232
• <i>Bertengkar di neraka</i>	232
• <i>Menyesal saat di dunia</i>	232
• <i>Ingin kembali ke dunia menjadi mukminin</i>	232
Rangkuman ayat – ayat 105, 116, 117, 118 dan 119.....	233
• Nuh dan umat beriman	233
• Kapal penyelamat	233
• Hud A.S dan kaum AD	234
• Allah turunkan azab pada kaum AD	234
Rangkuman ayat – ayat 160, 165, 166, 167, 168, 169 dan 173.....	235
• Lut A.S dengan kaumnya yang homoseks (sodom).....	235
• Azab Allah berupa hujan batu	235

• Lut A.S dan orang – orang beriman selamat	235
Rangkuman ayat – ayat 176, 177, 178, 180, 181, 187 dan 189	235
• <i>Syuaib dengan penduduk Aikah</i>	235
• <i>Takaran/timbangan yang merugikan</i>	235
• <i>Azab Allah bagi penduduk Aikah</i>	235
Rangkuman ayat – ayat 208, 210, 211, 221, 222, 224 dan 227	237
• Negeri hancur setelah ada peringatan	237
• Quran turun lewat Jibril bukan syetan – syetan	237
• Penyair sesat dan penyair beriman	237
27. An - Naml	237
Rangkuman ayat – ayat 2, 3, 4, 5 dan 6	237
• Al Quran adalah petunjuk	237
• Al Quran membawa kebahagiaan	237
• Salat, zakat dan akherat	237
• Bergelimang kesesatan	237
Rangkuman ayat – ayat 7, 9, 10 dan 12	238
• Allah bicara langsung dengan Musa A.S	238
• 9 mukjizat Musa A.S	238
• Memerangi kaum Firaun	238
Rangkuman ayat – ayat 15, 16, 17 dan 18	239
• Sulaiman mewarisi Daud A.S	239
• Sulaiman, jin, hewan dan burung – burung	239
• Sulaiman mendengar semut bicara	239
Rangkuman ayat – ayat 19, 20, 21 dan 22	239
• Doa Sulaiman A.S	239
• Hud – hud nama burung, tidak ikut berbaris	239
• Hud – hud datang dengan berita dari negeri Saba	239
Rangkuman ayat – ayat 23, 24, 25, 28 dan 29	240
• Ratu Balqis dengan Sulaiman A.S	240
• Laporan burung hud - hud	240
Rangkuman ayat – ayat 30, 31, 33, 34 dan 35	241
• Isi surat Sulaiman pada Ratu Balqis	241

• Utusan Ratu Balqis membawa hadiah.....	241
Rangkuman ayat – ayat 36, 38 dan 39	241
• Sulaiman menolak hadiah Ratu Balqis	241
• Sulaiman ingin supaya singgasana Ratu Balqis.....	241
• Ifri tsanggup ambil singgasana	241
Rangkuman ayat – ayat 37, 40 dan 41	242
• Sulaiman A.S mengamalkan Taurat dan Zabur.....	242
• Singgasana Ratu Balqis.....	242
Rangkuman ayat – ayat 42, 43, 44 dan 59	243
• Sulaiman A.S dan Ratu Balqis.....	243
• Ratu Balqis masuk Islam.....	243
• Allah SWT terbaik dan tidak dapat disekutukan.....	243
Rangkuman ayat – ayat 60, 62 dan 63	243
• Allah SWT ciptakan langit, bumi, dan apa saja yang ada diantaranya.....	243
• Allah SWT kabulkan doa saat dalam kesulitan	243
• Allah SWT turunkan petunjuk bagi orang – orang yang dalam kegelapan	243
• Hujan adalah rahmat Allah.....	243
Rangkuman ayat – ayat 67, 68, 69, 70, 71 dan 73	244
• Orang kafir tidak percaya kiamat	244
• Anggap dongengan masa lalu	244
• Negeri dibinasakan Allah.....	244
• Orang beriman tidak bersedih	244
Rangkuman ayat – ayat 77, 89, 90, 91 dan 93	245
• Al Quran petunjuk dan rahmat Allah	245
• Amal kebaikan balasannya surga	245
• Amal kejahatan balasannya neraka.....	245
• Segala puji bagi Allah	245
• Allah tidak lengah terhadap amal perbuatan manusia	245
28. Al – Qasas	245
Rangkuman ayat – ayat 4, 7 dan 8	245
• Firaun yang kafir dan bengis	245
• Musa dibuang di sungai Nil	245

• Aisiyah istri Firaun yang salehah	245
• Firaun dan Haman	245
Rangkuman ayat – ayat 9, 10, 12 dan 13	246
• Aisiyah, istri Firaun sayang Musa	246
• Aisiyah melarang Firaun membunuhnya.....	246
• Musa disusui ibunya.....	246
Rangkuman ayat – ayat 15, 16 dan 17	247
• Musa memukul orang hingga mati.....	247
• Musa menyesal dan mohon ampun.....	247
Rangkuman ayat – ayat 20, 21, 23 dan 24	247
• Musa melarikan diri keluar kota.....	247
• Musa takut dikejar dan ditangkap.....	247
• Musa menolong 2 perempuan	247
Rangkuman ayat – ayat 25, 27 dan 28.....	248
• Musa diundang kerumah perempuan.....	248
• Syu'aib A.S adalah ayah 2 perempuan	248
• Musa bekerja di keluarga Syu'aib 10 tahun	248
• Musa dijadikan menantu Syu'aib	248
Rangkuman ayat – ayat 29, 30 dan 31	249
• Musa dan keluarganya melihat api	249
• Musa disapa Allah SWT	249
• Tongkat Musa menjelma ular raksasa.....	249
• Musa ketakutan	249
• Allah SWT, jangan takut Musa	249
Rangkuman ayat – ayat 32, 33, 34 dan 38	250
• Musa A.S dan 2 mukjizat utama	250
• Musa A.S dan lidahnya yang cacat	250
• Firaun sebagai Tuhan	250
Rangkuman ayat – ayat 40, 41, 42, 43 dan 46	250
• Firaun dan tentaranya tenggelam	250
• Taurat untuk Musa A.S.....	250
• Pelita petunjuk dan rahmat bagi manusia.....	250

• Muhammad untuk kafir Quraisy	250
Rangkuman ayat – ayat 48, 49 dan 59	251
• Musa dan Muhammad dimata orang kafir.....	251
• Al Quran dan Taurat.....	251
• Binasanya negeri – negeri	251
Rangkuman ayat – ayat 60, 61, 63 dan 67	252
• Jabatan, harta, keturunan adalah perhiasan.....	252
• Iblis, syetan, kafirun, menyesal	252
• Taubat, beriman, berbuat baik.....	252
Rangkuman ayat – ayat 71, 72 dan 76.....	252
• Malam atau siang terus menerus.....	252
• Qarun, keponakan Musa A.S.....	252
Rangkuman ayat – ayat 77, 78 dan 81.....	253
• Mencari pahala akherat, dunia dapat	253
• Qarun yang takabur	253
Rangkuman ayat – ayat 82, 83, 84 dan 88	254
• Qarun tenggelam ke bumi membawa hikmah bagi masyarakat sekitar.....	254
• Pahala baik dibalas berlipat	254
• Kejahatan dibalas setimpal	254
29. Al – Ankabut	254
Rangkuman ayat – ayat 2, 3, 4, 5 dan 6	254
• Ujian Allah bagi orang beriman	254
• Manusia hidup kelak bertemu Allah	254
• Jihad adalah untuk diri pribadi	254
Rangkuman ayat – ayat 7, 8 dan 10.....	255
• Kesalahan manusia dihapus Allah	255
• Patuh kepada kedua orangtua kecuali kufur.....	255
• Iman yang ragu – ragu.....	255
• Cobaan bukanlah siksaan.....	255
• Main – main dengan pertolongan Allah	255
Rangkuman ayat – ayat 14, 15, 21, 22 dan 23	256
• Nuh A.S dan kapal penyelamat	256

• Kapal Nuh di gunung Al Judi.....	256
• Usia Nuh sama dengan 950 tahun	256
• Azab dan rahmat.....	256
• Allah sang pelindung / penolong.....	256
Rangkuman ayat – ayat 27, 31 dan 32	257
• Ibrahim bapak para Nabi.....	257
• Al Kitab turun pada keturunan Ibrahim	257
• Malaikat kerumah Ibrahim sebelum ke Lut A.S.....	257
• Istri Lut A.S dibinasakan	257
Rangkuman ayat – ayat 35, 36, 37 dan 38	257
• Sodom, kota kaum Lut yang berbekas	257
• Syu'aib A.S saudara Lut A.S bagi kaum Madyan.....	257
• Ad dan Samud kaum yang ingkar	257
Rangkuman ayat – ayat 39, 40, 41 dan 44	258
• Qarun, Firaun, Haman.....	258
• Sarang laba – laba ibarat pelindung selain Allah	258
• Allah ciptakan langit dan bumi	258
Rangkuman ayat – ayat 45, 48, 49 dan 51	259
• Salat mencegah keji dan mungkar	259
• Al Quran bukan karya Muhammad SAW.....	259
• Al Quran, terdapat rahmat yang dahsyat.....	259
Rangkuman ayat – ayat 57, 60, 61, 62 dan 69	259
• Hidup, maka pasti akan mati.....	259
• Makhluk hidup dicukupi rizkinya.....	259
• Rizki yang lapang dan sempit	259
• Jihad, Allah tunjukkan jalan - jalan	259
30. Ar – Rum	260
Rangkuman ayat– ayat 2, 3, 4, 5 dan 6	260
• Romawi perang lawan Persia	260
• Allah menolong Romawi karena ahli Kitab.....	260
• Allah kalahkan Persia karena musyrik.....	260
Rangkuman ayat – ayat 7, 14, 15, 16, 17 dan 18	261

• Hidup hanya di dunia	261
• Kiamat, berkelompok	261
• Syurga orang beriman	261
• Tasbih diwaktu petang dan subuh	261
Rangkuman ayat – ayat 19, 20, 21 dan 22	261
• Menghidupkan yang mati	261
• Terciptakan pasangan – pasangan hidup	261
• Terciptanya bangsa, bahasa, warna kulit	261
Rangkuman ayat – ayat 30, 37, 38 dan 39	262
• Islam agama yang lurus (benar)	262
• Rizki yang lapang dan sempit	262
• Riba dan zakat	262
Rangkuman ayat – ayat 55, 58, 59 dan 60	263
• Al Quran adalah kepalsuan	263
• Allah SWT mengunci hati	263
• Sabar karena janji Allah benar	263
31. Lukman	263
Rangkuman ayat – ayat 3, 4, 5, 8 dan 12	263
• Al Quran sebagai petunjuk dan rahmat	263
• Pelihara sholat, bayar zakat, yakini akherat	263
• Lukman, si mungil yang berkekuatan	263
Rangkuman ayat – ayat 9, 14, 16 dan 18	264
• Birrul Walidain	264
• Menyapih usia 2 tahun	264
• Perbuatan seberat biji sawi	264
• Berjalan dimuka bumi jangan sombong	264
Rangkuman ayat – ayat 22, 27 dan 33	265
• Tawakal pada Allah	265
• Berpegang pada tali yang kokoh	265
• Pohon – pohon sebagai pena	265
• Lautan sebagai tinta	265
• Tidak mampu menuliskan kalimat – kalimat Allah	265

• Janji Allah adalah benar dan pasti	265
• Jangan terpedaya oleh dunia	265
32. As – Sajadah.....	265
Rangkuman ayat – ayat 4, 5 dan 12.....	266
• 6 hari Allah ciptakan 7 langit	266
• Tahta Allah diatas Arasy	266
• Syafaat Allah SWT	266
• Urusan Allah SWT naik dan turun 1 hari atau 1000 tahun hitungan manusia.....	266
• Doa orang kafir.....	266
Rangkuman ayat – ayat 21, 22, 23, 28, 29 dan 30	266
• Siksa di dunia agar kembali ke jalan yang benar	266
• Taurat bagi Bani Israil.....	266
• Al Quran bagi umat manusia.....	266
• Pertanyaan orang kafir.....	266
• Semua menunggu	266
33. Al – Ahzab	267
Rangkuman ayat– ayat 2, 3, 4 dan 7.....	267
• Allah SWT sang pemelihara.....	267
• Zihar terhadap istri.....	267
• Mitzakon Gholidoh.....	267
Rangkuman ayat – ayat 9, 17, 18 dan 21	268
• Nikmat Allah (tentara malaikat)	268
• Allah SWT penolong, pelindung, rahmat.....	268
• Uswatun Khasanah Nabi	268
Rangkuman ayat – ayat 24, 28, 29 dan 30	268
• Istri – istri Nabi cintai dunia, diceraikan	268
• Negeri akherat lebih baik	268
• Istri – istri Nabi bersalah, azabnya berlipat	268
Rangkuman ayat – ayat 31, 32, 33 dan 34	269
• Istri – istri Nabi berbuat baik, pahala berlipat	269
• Istri – istri Nabi berbicara lembut, pelan.....	269

• Istri – istri Nabi golongan ahlul bait	269
Rangkuman ayat – ayat 40, 41, 42, 43 dan 44	270
• Muhammad SAW Nabi penutup	270
• Dzikir pagi dan petang	270
• Malaikat mohonkan ampun manusia.....	270
Rangkuman ayat 50.....	270
• Ketentuan – ketentuan syariah nikah halal	270
Rangkuman ayat – ayat 53 dan 54	271
• Terlarang memasuki rumah Nabi	271
• Masuk rumah Nabi karena dipanggil.....	271
• Jika bicara dengan istri Nabi pakailah tabir	271
• Dilarang menikahi istri Nabi ketika Nabi sudah wafat	271
Rangkuman ayat – ayat 56, 57, 59 dan 63	272
• Allah SWT dan Malaikat bersholawat	272
• Berjilbab bagi wanita	272
• Kiamat rahasia Allah.....	272
Rangkuman ayat – ayat 64, 65, 66, 70 dan 71	273
• Laknat Allah pada orang kafir.....	273
• Orang kafir berandai – andai.....	273
• Ucapan yang benar	273
• Allah betulkan amal – amal dan ampuni dosa.....	273
• Taat pada Allah dan Rasul	273
• Kemenangan yang agung	273
34. Saba’	273
Rangkuman ayat– ayat 1, 2, 6 dan 10.....	273
• Segala puji bagi Allah	273
• Naik dan turun dari dan ke langit	273
• Masuk dan keluar dari dan ke bumi	273
Rangkuman ayat – ayat 11, 12 dan 14.....	274
• Baju besi Daud A.S	274
• Angin sebagai kendaraan Sulaiman A.S.....	274

• $\frac{1}{2}$ hari = 1 bulan, bagi Sulaiman A.S.....	274
• Tongkat dimakan rayap, sebagai tanda kematian.....	274
Rangkuman ayat – ayat 15, 16 dan 23.....	275
• Negeri Saba yang makmur.....	275
• Penduduknya kufur.....	275
• Banjir besar.....	275
• Syafaat Allah SWT.....	275
Rangkuman ayat – ayat 28, 35, 36, 40 dan 41.....	275
• Muhammad SAW untuk semua manusia.....	275
• Rizki lapang dan sempit.....	275
• Allah dan malaikat, dialog.....	275
Rangkuman ayat – ayat 46, 48, 49, 50 dan 51.....	276
• Menghadap Allah dengan ikhlas.....	276
• Menghadap Allah sendiri atau berdua.....	276
• Muhammad SAW bukanlah orang gila.....	276
• Sesat dan hidayah.....	276
35. Fatir.....	276
Rangkuman ayat– ayat 1, 2 dan 3.....	277
• Segala puji hanya Allah.....	277
• Malaikat mengurus manusia.....	277
• Malaikat bersayap.....	277
• Syukur nikmat Allah.....	277
Rangkuman ayat – ayat 5, 7, 10 dan 13.....	278
• Janji Allah benar.....	278
• Terpedaya kehidupan dunia.....	278
• Kemuliaan hanya disisi Allah.....	278
• Matahari dan bulan beredar.....	278
Rangkuman ayat – ayat 15, 16, 17, 24 dan 25.....	278
• Manusia yang butuh Allah.....	278
• Allah lenyapkan suatu makhluk.....	278
• Allah datangkan makhluk baru.....	278

Rangkuman ayat – ayat 28, 29, 31 dan 34	279
• Ulama paling takut pada Allah	279
• Baca Al Quran,sholat, berinfaq.....	279
• Perdagangan yang tidak pernah merugi	279
• Allah lenyapkan kesedihan.....	279
Rangkuman ayat – ayat 35, 36, 37 dan 45	280
• Orang beriman di surga.....	280
• Di surga tidak lelah, tidak lesu.....	280
• Teriakan orang kafir dari neraka	280
36. Yasin.....	280
Rangkuman ayat– ayat 3, 4, 6, 10 dan 11	280
• Muhammad SAW khusus kafir Quraisy	280
• Al Quran mewahyukan untuk semua umat.....	280
• Ada peringatan atau tidak, tetap kafir	280
Rangkuman ayat – ayat 17, 18, 19, 20 dan 21	281
• Utusan – utusan Allah yang teraniaya.....	281
• Kaum yang melampaui batas	281
• Pemimpin kaum yang terbunuh.....	281
• Dimasukkan Surga.....	281
Rangkuman ayat – ayat 23, 25, 26, 27 dan 28.....	282
• Kaum Quraisy yang selalu memusuhi Rasul	282
• Laki –laki golongan kafir Quraisy bertaubat	282
• Laki – laki yang bertaubat	282
Rangkuman ayat – ayat 33, 36, 37, 38, dan 39.....	282
• Allah SWT ciptakan semua berpasangan.....	282
• Matahari berputar, bulan berputar.....	282
• Matahari dan bulan berputar digaris edar	282
• Bulan menerima cahaya matahari	282
Rangkuman ayat – ayat 40, 41, 45, 46 dan 47	283
• Matahari dan bulan tidak tabrakan.....	283
• Rahmat Allah.....	283
• Infak sebagian rizki dari Allah.....	283

Rangkuman ayat – ayat 48, 49, 50, 51, 52 dan 53	284
• Seputar orang kafir	284
• Bangkit dari kuburnya dan binasa	284
• Semua makhluk lewat sangkakala 1 dan 2	284
• Semua terkejut karena tiupan sangkakala	284
• Bagaimana bangun dari tidur	284
Rangkuman ayat – ayat 56, 57, 58, 59, 60 dan 61	284
• Hidup di surga berpasangan.....	284
• Di surga apa saja diberikan	284
• Salam, ucapan Allah SWT	284
• Orang – orang kafir berpisah dengan mukminin.....	284
Rangkuman ayat – ayat 62, 64, 65, 66, 67 dan 68	285
• Syetan sukses menyesatkan sebagian besar manusia.....	285
• Mulut terdiam, tangan berbicara dan kaki bersaksi.....	285
• Umur panjang maka akan seperti bayi.....	285
Rangkuman ayat – ayat 77, 78, 79, 82 dan 83	286
• Manusia menjadi musuh yang nyata	286
• Kun Fayakun.....	286
• Kekuasaan Allah SWT absolut	286
37. As – Saffat.....	286
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 5, 6, 7, 8 dan 10	286
• Para Malaikat bersaf – saf.....	286
• Bintang sebagai hiasan langit dunia	286
• Syetan mencuri pembicaraan Malaikat.....	286
• Bintang menyala mengejar syetan	286
Rangkuman ayat – ayat 21, 22, 28, 29, 32, 34 dan 35.....	287
• Debatnya orang – orang kafir, orang – orang musyrikin	287
• Salah menyalahkan, penuh penyesalan	287
Rangkuman ayat – ayat 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43 dan 44	288
• Muhammad SAW dianggap gila	288
• Syurga bagi orang – orang beriman	288
Rangkuman ayat – ayat 48, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56 dan 57	288

• Bidadari – bidadari surga	288
• Ahli surga melihat temannya dineraka	288
Rangkuman ayat – ayat 63, 64, 65, 66, 68, 71, 72 dan 73	289
• Pohon zakkum, pohon neraka.....	289
• Suku Quraisy adalah suku yang sesat.....	289
Rangkuman ayat – ayat 79, 80, 81, 82, 83, 85, 91, 93 dan 95	289
• Kisah Nuh A.S	289
• Ibrahim A.S pewaris agama Nuh A.S	289
• Ibrahim menentang ayahnya	289
Rangkuman ayat – ayat 96, 97, 98, 99, 100 dan 101.....	290
• Kisah Ibrahim A.S	290
• Allah SWT selamatkan Ibrahim A.S	290
• Allah SWT berikan anak (Ismail).....	290
Rangkuman ayat – ayat 102, 103, 107, 112 dan 113.....	290
• Ibrahim menyembelih Ismail.....	290
• Allah SWT mengganti seekor domba besar.....	290
• Kelahiran Nabi Ishaq	290
Rangkuman ayat – ayat 114, 115, 116, 117, 118, 123, 125, 126 dan 127	291
• Rahmat bagi Musa dan Harun.....	291
• Allah menolong dan melindungi	291
• Ilyas A.....	291
Rangkuman ayat – ayat 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136 dan 139	292
• Ilyas A.S dikenang umat – umat yang datang kemudian	292
• Lut A.S diselamatkan Allah SWT	292
• Istri Lut A.S dilaknat Allah SWT	292
• Yunus A.S diselamatkan Allah SWT	292
Rangkuman ayat – ayat 140, 141, 142, 144, 145, 146, 147 dan 143	292
• Yunus A.S lari dari tanggung jawab	292
• Yunus A.S ditelan ikan besar	292
• Yunus A.S diselamatkan Allah SWT	292
Rangkuman ayat – ayat 173, 174, 175, 176, 177, 178, 180, 181 dan 182	293
• Malaikat adalah tentara Allah SWT	293

• Maha suci Allah beserta seluruh alam	293
• Selamat, sejahtera bagi semua Rasul	293
38. Shad	293
Rangkuman ayat – ayat 3, 4, 5, 7 dan 8	294
• Allah SWT hancurkan umat – umat terdahulu	294
• Muhammad SAW dianggap tukang sihir	294
• Kafir Quraisy, Muhammad tidak pantas menerima wahyu Al Quran	294
Rangkuman ayat – ayat 20, 21, 22 dan 23	294
• Kisah 2 orang berselisih.....	294
• Daud A.S diminta menengahi.....	294
Rangkuman ayat – ayat 24, 25, 27 dan 29	295
• Daud A.S salah ambil keputusan	295
• Allah SWT memaafkan	295
• Tadabur Al Quran.....	295
Rangkuman ayat – ayat 30, 31, 32, 34 dan 35	295
• Sulaiman bin Daud A.S	295
• Sulaiman diuji Allah SWT dengan penyakit dan dirampas kerajaannya	295
• Allah SWT menerima taubat Sulaiman.....	295
• Allah anugerahkan kerajaan megah.....	296
Rangkuman ayat – ayat 36, 37, 39, 40, 41 dan 42	296
• Sulaiman A.S dan mukjizatnya	296
• Ayub A.S diuji Allah dengan sakit	296
• Allah SWT menolong Ayub A.S.....	296
Rangkuman ayat – ayat 43, 44, 46, 47 dan 48.....	297
• Ayub A.S sakit ± 30 tahun.....	297
• Anak, istri meninggalkan dan harta terbakar/ musnah	297
• Siti Rahma, satu istri dari istri – istri lain paling setia juga meninggalkan Ayub A.S	297
• Siti Rahma kembali dan dicambuk 100 kali	297
• Ismail, Ilyasa, Zulkifli, termasuk hamba – hamba pilihan	297
Rangkuman ayat – ayat 59, 60, 61, 62 dan 63	297
• Rombongan besar ke neraka.....	297
• Saling salah menyalahkan	297

• Doa para pengikut, supaya penjerumus diazab 2 kali lipat	297
Rangkuman ayat – ayat 64, 65, 66, 69, 71 dan 72	298
• Ahli neraka bertengkar	298
• Adam A.S diciptakan	298
• Malaikat sujud.....	298
Rangkuman ayat – ayat 75, 76, 77, 78 dan 79	299
• Iblis sombong tidak mau sujud.....	299
• Iblis merasa lebih baik karena terbuat dari api dan Adam A.S dari tanah	299
• Iblis diusir keluar syurga.....	299
• Iblis minta ditangguhkan	299
Rangkuman ayat – ayat 80, 81, 82, 83, 84, 85, 87 dan 88	299
• Iblis minta ditangguhkan.....	299
• Iblis janji menyesatkan semua manusia, kecuali hamba – hamba yang beriman.....	299
39. Az – Zumar	300
Rangkuman ayat – ayat 2, 6 dan 20.....	300
• Al Quran rahmat semesta alam.....	300
• Adam A.S tercipta dari tanah	300
• Siti Hawa tercipta dari tulang rusuk	300
• Allah SWT ciptakan 8 pasang ternak	300
Rangkuman ayat – ayat 22, 25, 26, 27 dan 32	301
• Agama Islam penuh cahaya.....	301
• Azab Allah SWT meliputi dunia dan akherat	301
• Kebohongan dan dusta pada Allah SWT	301
Rangkuman ayat – ayat 33, 34, 35, 36 dan 37	301
• Muhammad SAW dan Islam.....	301
• Allah SWT menghapus perbuatan – perbuatan jelek	301
Rangkuman ayat – ayat 42, 43, 44 dan 52	302
• Ruh orang mati dan ruh orang tidur.....	302
• Syafaat milik Allah SWT.....	302
• Rizki yang lapang dan sempit	302
Rangkuman ayat – ayat 67, 68, 69 dan 70	303
• Sangkakala ditiup 3 kali.....	303

• Allah SWT menampakkan diri di padang mahsyar	303
• Suasana yang terang benderang bercahaya karena Allah SWT berada di padang mahsyar....	303
• Balasan setiap jiwa	303
Rangkuman ayat – ayat 71, 73 dan 75	303
• Orang kafir digiring ke neraka	303
• Orang bertakwa diantar ke surga	303
• Malaikat berjejer melingkar, bertasbih	303
40. Al – Mu’min / Al – Ghafir	304
Rangkuman ayat – ayat 3, 4 dan 7	304
• Gafir = ampunan Allah.....	304
• Hukuman yang keras.....	304
• Silau, tertipu kemewahan dunia	304
• Malaikat mohonkan ampun	304
Rangkuman ayat – ayat 8, 9, 11, 13 dan 14.....	305
• Paket doa Malaikat (ayat 7,8 dan 9).....	305
• Pelajaran bagi yang bertobat	305
• Muhlisina Lahudin.....	305
• Walau Karihal Kafirin.....	305
Rangkuman ayat – ayat 23, 24, 26 dan 28	306
• Musa A.S, Firaun, Haman dan Qarun	306
• Musa A.S bukan pesihir.....	306
• Firaun punya keluarga yang beriman	306
Rangkuman ayat – ayat 60, 62, 65, 71, 72 dan 75	306
• <i>UD UUNI ASTAJIB LAKUM</i>	306
• <i>FA’ANNA TUK FAKUNA</i>	306
• <i>Sombong akan hina</i>	306
Rangkuman ayat – ayat 78, 82 dan 83.....	307
• Muhammad SAW ada Rasul – Rasul masa lalu yang diceritakan namun ada yang tidak	307
• Umat – umat masa lalu banyak yang dibinasakan	307
• Ilmu yang tinggi (Haman), kekayaan berlimpah (Qarun), kekuasaan absolut (Firaun) merasa tidak butuh Rasul	307
41. Fussilat	307

Rangkuman ayat – ayat 3, 4, 5, 9 dan 10	308
• Al Quran berbahasa Arab	308
• 2 masa ciptakan bumi	308
• 4 masa ciptakan gunung – gunung, jenis makanan bagi penghuninya.....	308
Rangkuman ayat – ayat 12, 20 dan 21	308
• 2 masa, Allah ciptakan 7 langit.....	308
• Bintang sebagai hiasan langit bumi.....	308
• Telinga, mata dan kulit sebagai saksi	308
• Kulit bicara	309
Rangkuman ayat – ayat 29, 30 dan 44.....	309
• Orang kafir disesatkan jin dan manusia	309
• Jaminan Malaikat kepada orang beriman	309
• Al Quran dalam bahasa Arab karena Rasul orang Arab.....	309
Rangkuman ayat – ayat 47, 49 dan 51.....	310
• Allah SWT berseru kepada kaum musyrik.....	310
• Doa pada Allah jangan putus asa	310
• Syukur nikmat Allah dan jangan lalai	310
42. Asy – Syura	310
• Al Quran wahyu Allah kepada Muhammad SAW	311
• Langit tak kuat menopang kebesaran Allah SWT	311
• Malaikat mohonkan ampun	311
Rangkuman ayat – ayat 12 dan 13	311
• Islam, agama wasiat Allah SWT kepada Nuh A.S, Ibrahim A.S, Musa A.S dan Isa bin Maryam	311
• Islam, agama wahyu Muhammad SAW.....	311
• Ulil Azmi, ada 5 Rasul	311
• Ulil azmi, meliputi semua Rasul	311
Rangkuman ayat – ayat 14 dan 15	312
• Ahli kitab terpecah karena Al Quran datang	312
• Ahli kitab tidak yakin Al Quran	312
• Dengki kepada Muhammad SAW.....	312
Rangkuman ayat – ayat 19, 20, 22 dan 25	313
• Allah SWT Maha lembut, perkasa, kuat	313

• Allah SWT melapangkan rizki	313
• Keuntungan di akherat.....	313
• Keuntungan di dunia	313
• Allah SWT Maha menerima taubat	313
Rangkuman ayat – ayat 26, 27, 29, 30 dan 31	314
• Allah SWT kabulkan doa.....	314
• Rizki disesuaikan kapasitas.....	314
• Musibah akibat diri sendiri.....	314
• Manusia tak mampu lepas dari siksa Allah SWT saat di dunia	314
• Tidak ada pelindung dan penolong selain Allah	314
Rangkuman ayat – ayat 49, 50, 51 dan 53	315
• Anak laki – laki / perempuan, kehendak Allah SWT	315
• Mandul pun kehendak Allah SWT	315
• Lut A.S memiliki anak perempuan.....	315
• Muhammad SAW memiliki anak perempuan / laki – laki.....	315
• Ibrahim A.S memiliki anak laki – laki	315
• Yahya A.S dan Isa A.S tidak punya anak	315
• Allah SWT Maha Tahu yang terbaik	315
43. Az – Zukhuf	316
Rangkuman ayat – ayat 4, 5, 7, 13, 14 dan 18	316
• Al Quran di Lauh Mahfudz	316
• Doa perjalanan.....	316
• Wanita adalah perhiasan	316
Rangkuman ayat – ayat 30, 31, 32, 35 dan 42	317
• Al Quran, sihir ?.....	317
• Al Quran turun lewat orang kaya ?	317
• Emas / perhiasan dunia.....	317
Rangkuman ayat – ayat 51, 53, 70, 71 dan 72	317
• Suami istri beriman masuk surga bersama	317
• Bidadari dan bidadara sibuk melayani	318
• Surga diwariskan kepada yang beriman.....	318
Rangkuman ayat – ayat 76, 77, 81, 82, 86 dan 89	318

• Zalim pada diri sendiri.....	318
• Arasy yang agung	318
• Syafaat Allah	318
• Salam berpisah bagi kafirin	318
44. Ad – Dukhan	319
Rangkuman ayat – ayat 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8	319
• Malam Lailatul Qadr.....	319
• Malam penuh rahmat, ampunan	319
• Malam lebih baik dari 1000 bulan.....	319
• Allah lah pemelihara langit dan bumi.....	319
Rangkuman ayat – ayat 9, 10, 14, 16, 22, 24, 31 dan 32	320
• Musa A.S dan doanya.....	320
• Firaun tenggelam dilaut	320
• Firaun yang sombong dan melampaui batas.....	320
• Bani Israil, umat yang ingkar	320
• Bani Israil awalnya disayang Allah.....	320
Rangkuman ayat – ayat 43, 44, 45, 46, 47, 48 49, 51, 54 dan 59	320
• Zaqqum, nama pohon di neraka	320
• Bidadari surga	320
• Masa menunggu hari akhir	320
45. Al – Jasiyah	321
Rangkuman ayat – ayat 23, 24, 31 dan 32	322
• Tuhannya nafsu.....	322
• Tidak percaya ada hidup setelah mati.....	322
Rangkuman ayat – ayat 33, 34, 35, 36 dan 37	322
• Allah lupakan manusia di Yaumul Akhir	322
• Segala puji bagi Allah SWT	322
46. Al – Ahqaf	323
Rangkuman ayat – ayat 3, 10, 13 dan 14	323
• Langit dan bumi tercipta dengan umur tertentu.....	323
• Tuhan kami adalah Allah SWT	323

•	Jaminan masuk surga	323
	Rangkuman ayat – ayat 15 dan 16	324
•	Berbakti kepada kedua orang tua	324
•	40 tahun usia anak, perbaiki tobat pada Allah dan doakan kedua orang tua	324
•	Dosa diampuni dan masuk surga	324
	Rangkuman ayat – ayat 28, 29, 30 dan 31	325
•	Allah SWT utus 9 jin mendengarkan Muhammad SAW baca Al Quran	325
•	Jin berdakwah kepada kaumnya agar beriman pada Allah SWT	325
	Rangkuman ayat – ayat 32, 34 dan 35	326
•	Jin yakin akan selamat jika mengikuti seruan Muhammad SAW	326
•	Jin yakin hanya Allah SWT penolong dan pelindung	326
•	Muhammad SAW harus sabar dan tabah seperti Rasul – Rasul terdahulu / Ulul Azmi (Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Isa, dan Nabi Muhammad SAW)	326
47.	Muhammad	326
	Rangkuman ayat – ayat 2, 7 dan 15	327
•	Kesalahan – kesalahan dihapus Allah	327
•	Menolong agama Allah	327
•	Ditolong Allah dan diteguhkan kedudukan	327
•	Nama – nama sungai di surga	327
	Rangkuman ayat – ayat 19, 20, 22, 23 dan 24	327
•	Sesama muslim saling mendoakan	327
•	Larangan tidak merusak alam	327
•	Memutus tali silaturahmi	327
•	Tadabur Al Quran	328
	Rangkuman ayat – ayat 31, 36 dan 38	328
•	Jihad di jalan Allah SWT	328
•	Ujian dan kesabaran	328
•	Dunia tempat sendau gurau / permainan	328
•	Infaq di jalan Allah SWT	328
•	Jangan kikir	328
•	Jangan berpaling dari Allah SWT	328
•	Umat pengganti	328

48. Al – Fath.....	329
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4 dan 7	329
• Perang Hudabiyah	329
• Tentara dari langit.....	329
• Muhammad SAW diampuni Allah SWT	329
• Pertolongan yang kuat dari Allah SWT	329
Rangkuman ayat – ayat 10, 17 dan 27	330
• Janji sahabat Rasul	330
• Perang Hudabiyah	330
• Tidak wajib perang	330
• Impian Nabi Muhammad SAW	330
Rangkuman ayat – ayat 28 dan 29	330
• Agama yang benar, diatas agama – agama lain	330
• Muhammad dan umatnya keras terhadap kafir.....	330
• Lemah lembut terhadap sesama muslim.....	330
• Sujud yang berbekas di kening.....	330
• Tersurat dalam Taurat dan Injil	330
• Islam bagaikan tunas yang kokoh dan indah	331
49. Al – Hujurat.....	331
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 4 dan 10	331
• Larangan mendahului Allah dan Rasul	331
• Larangan memanggil Rasul saat berada dikamar (Hujurat).....	331
• Sesama muslim bersaudara	331
Rangkuman ayat – ayat 11, 12 dan 13.....	332
• Mengolok – olok, mencari kesalahan orang lain	332
• Menggunjing dan prasangka bagaikan makan daging saudara yang mati	332
• Manusia tercipta berbangsa – bangsa, bersuku – suku.....	332
• Disisi Allah yang paling bertakwa yang disukai	332
50. Qaaf.....	332
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 4, 6, 16 dan 17	333
• Muhammad SAW sebagai Rasul dianggap tidak tepat bagi orang kafir	333

• Allah SWT lebih dekat dari urat leher	333
• Malaikat Rakid dan Atid	333
Rangkuman ayat – ayat 21, 22, 23, 24, 25, 26 dan 27	334
• Malaikat pengiring	334
• Buku catatan Malaikat	334
• Dilemparkan ke neraka	334
• Setan membela diri	334
Rangkuman ayat – ayat 28, 29, 30, 38, 39 dan 40	334
• Teguran Allah pada setan dan ahli neraka	334
• 6 masa tercipta langit dan bumi	334
• Dzikir sebelum matahari terbit	334
• Dzikir sebelum matahari terbenam	334
• Dzikir dimalam hari	334
• Dzikir setelah salat	334
51. Az – Zariyat	335
Rangkuman ayat – ayat 7, 17, 18, 19, 20, 22 dan 23	335
• Jalan dilangit	335
• Sedikit tidur dimalam hari	335
• Mohon ampun dimalam hari (Tahajut)	335
• Setiap harta ada sebagian haknya orang yang meminta / tidak meminta	335
Rangkuman ayat – ayat 25, 26, 27, 28, 29 dan 30	336
• Malaikat tamu Ibrahim	336
• Istri Ibrahim mandul	336
• Ishak putra Ibrahim	336
Rangkuman ayat – ayat 31, 32, 33, 34, 35, 36 dan 37	336
• Tamu – tamu Ibrahim A.S.	336
• Kaum Lut yang penuh dosa	336
• Hujan batu	336
Rangkuman ayat – ayat 38, 39, 40, 41, 42, 43 dan 44	337
• Musa A.S dan Firaun	337
• Kaum AD pendusta	337
• Kaum Samud, disambar petir	337

Rangkuman ayat – ayat 46, 47, 48, 49, 50 dan 56	337
• Kaum Nuh A.S binasa	337
• Ciptaan Allah serba sepasang.....	337
• Jin dan manusia beribadah	337
52. At – Thur.....	339
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 11	339
• Bukit Thur = Bukit Sinai (Mesir).....	339
• Baitul makmur = Ka'bah	339
• Kiamat, siapa yang rugi ?	339
Rangkuman ayat – ayat 17, 18, 19, 20, 21 dan 23	340
• Di surga, dijodohkan dengan bidadari.....	340
• Anak dan cucu yang juga beriman akan dikumpulkan kembali.....	340
• Di surga tak ada iseng – iseng, sia – sia, laku dosa	340
Rangkuman ayat – ayat 24, 25, 26, 27, 28, 48 dan 49.....	340
• Anak – anak muda di surga	340
• Sabar menunggu ketetapan Allah SWT	340
• Bertasbih disaat pagi dan petang	340
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 dan 9.....	341
• Kisah Muhammad SAW menerima wahyu Al Quran	341
• Jibril yang tampan	341
• Menyerupai manusia	341
• Duduk tidak berjarak dengan Nabi.....	341
Rangkuman ayat – ayat 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 dan 20	341
• Nabi Muhammad melihat wajah asli Jibril	341
• Sidratil Muntaha diatas langit ke 7 (Isro' Mi'raj)	341
• Nama – nama berhala di Mekah : Al Lata, Al Uzza, Manat.....	342
Rangkuman ayat – ayat 45, 46, 48, 49, 50, 51, 52 dan 55	342
• Allah ciptakan semua berpasangan.....	342
• Nikmat yang mana lagi ?	342
• Nabi Adam tercipta dari tanah	342
• Hawa tercipta dari tulang rusuk Adam.....	342
• Manusia lain tercipta dari air mani	342

54. Al – Qamar	342
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 7 dan 8	343
• Bulan terbelah.....	343
• Musyrikin tertunduk lesu ketakutan	343
• Ini adalah hari yang sulit	343
Rangkuman ayat – ayat 13, 14, 15, 16, 17, 18 dan 23.....	343
• Nuh A.S dan kapalnya	343
• Kaum AD	343
• Kaum Samud	343
Rangkuman ayat – ayat 27, 28, 29, 30, 31, 33 dan 41.....	344
• Unta betina, jaman Nabi Saleh A.S.....	344
• Nabi Lut A.S.....	344
• Firaun.....	344
55. Ar – Rahman	344
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9 dan 13.....	345
• Allah SWT, ajarkan Al Quran	345
• Penguasa, pedagang adil, jujur	345
• Dusta dan syukur nikmat Allah.....	345
Rangkuman ayat – ayat 14, 15, 17, 19, 20, 21 dan 22.....	345
• Adam A.S manusia 1	345
• Jin tercipta dari nyala api	345
• Timur dan barat ada 2.....	345
• Laut terpisah, laut bertemu	345
• Mutiara dan Marjan	345
Rangkuman ayat – ayat 31, 33, 35, 37, 39 dan 41	346
• Manusia dan jin di neraka	346
• Mulut terkunci, tangan bicara.....	346
• Tanda – tanda wajah berdosa	346
Rangkuman ayat – ayat 46, 48, 50, 52, 54, 56 dan 58.....	346
• 2 surga atau lebih bagi orang beriman.....	346
• Mata air surga	346

• Bidadari di surga	346
Rangkuman ayat – ayat 62, 64, 68, 70, 72, 74 dan 76	347
• Hijau tua, warna surga	347
• Buah – buahan yang sama dengan yang di dunia	347
• Bidadari yang tersimpan di kemah.....	347
56. Al – Waqiah.....	347
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10	348
• Kiamat pasti datang	348
• 3 golongan manusia	348
Rangkuman ayat – ayat 17, 18, 19, 20, 22, 25, 26, 27 dan 29	348
• Bidadari surga	348
• Pemuda – pemuda surga	348
• Tidak ada kata – kata iseng, jorok, sia – sia	348
• Pohon pisang bersusun	348
Rangkuman ayat – ayat 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41 dan 45	349
• Bidadari tercipta langsung tanpa kelahiran.....	349
• Bidadari hanya untuk golongan kanan	349
• Golongan kiri hidup sengsara.....	349
Rangkuman ayat – ayat 52, 53, 54, 55, 88, 89, 90, 91, 92 dan 93	349
• Pohon Zaqum = pohon Khuldi	349
• Pohon neraka	349
• Golongan kanan mati oleh para Malaikat disambut salam	349
• Golongan kiri mati disambut guyuran air panas dari neraka.....	349
57. Al – Hadid	351
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4 dan	351
• Semua sujud / bertasbih pada Allah SWT	351
• Menghidupkan / mematikan / raja di langit dan di bumi.....	351
• Langit 7 tingkat, bumi tercipta dalam 6 masa	351
Rangkuman ayat – ayat 11, 12 dan 13	352
• Membantu agama Allah.....	352
• Sirath, jembatan akherat	352

• Mukmin / mukminat bercahaya	352
• Munafiqun, minta tolong 1	352
Rangkuman ayat – ayat 14, 21 dan 22	352
• Munafiqun, minta tolong 2	352
• Berlomba dalam ampunan Allah	352
• Musibah, sudah tertulis dalam Lauh Mahfudz	352
Rangkuman ayat – ayat 25, 27 dan 28	353
• Besi tercipta	353
• Menolong agama Allah	353
• Isa bin Maryam	353
• Kitab Injil	353
• Rabbaniyyah (suster, pastur, rahib) dicela agama Allah.....	353
• Nasrani dapat 2 rahmat Allah	353
58. Al – Mujadilah	354
Rangkuman ayat – ayat 2, 3 dan 4	354
• Zihar terhadap istri.....	354
• Memerdekakan hamba sahaya	354
• Wajib puasa 2 bulan.....	354
• Memberi makan 60 fakir miskin.....	354
Rangkuman ayat – ayat 9, 12 dan 22.....	355
• Bicara rahasia boleh dan tidak boleh	355
• Bicara dengan Rasulullah, bersedekah dulu	355
• Beriman pada Allah dan hari Kiamat.....	355
• Larangan mencintai para penentang Allah.....	355
59. Al – Hasyr.....	355
Rangkuman ayat – ayat 1, 2 dan 3	356
• Langit, bumi dan semua isinya bertasbih	356
• Pengusiran kepada Bani Nadhir	356
Rangkuman ayat – ayat 7, 8 dan 10.....	356
• Aturan Al Quran hal rampasan perang.....	356
• Doa Muhajirin dan Ansor	357

Rangkuman ayat – ayat 18, 22, 23 dan 24	357
• Bertakwa, berbuat untuk hari esok.....	357
• Allah Maha Segalanya	357
• Allah pemilik 99 Asmaul Husna	357
60. Al – Mumtahanah.....	358
Rangkuman ayat – ayat 4, 5 dan 6	358
• Ibrahim A.S adalah Uswatun Khasanah.....	358
• Pengikut Ibrahim, Uswatun Khasanah	358
• Doa Ibrahim A.S supaya dihindarkan fitnah	358
Rangkuman ayat – ayat 10 dan 13	359
• Menguji keimanan wanita – wanita mukmin	359
• Kembalikan mahar kepada mantan suami	359
• Larangan ditolong oleh orang – orang yang dimurkai Allah SWT	359
61. As – Saff	359
Rangkuman ayat – ayat 2, 3, 6 dan 10	359
• Allah membenci sesuatu	359
• Isa bin Maryam tentang Ahmad	359
• Perdagangan yang menyelamatkan	359
Rangkuman ayat – ayat 11, 13 dan 14.....	360
• Jihad dengan harta dan jiwa	360
• Kemenangan yang dekat dan pertolongan	360
• Penolong agama Allah.....	360
62. Al – Jumuah	361
Rangkuman ayat – ayat 2, 9, 10 dan 11	361
• Kewajiban salat jumat	361
• Tinggalkan perdagangan	361
• Karunia Allah SWT amat luas	361
• Disisi Allah lebih baik dari pada perdagangan / permainan	361
63. Al – Munafiqun	361
Rangkuman ayat – ayat 2, 3, 9, 10 dan 11	362
• Sumpah palsu.....	362

• Menghalangi jalan ke Allah	362
• Harta dan anak melalaikan.....	362
64. At – Taqabun.....	362
Rangkuman ayat – ayat 3, 11, 14, 15 dan 17	363
• Musibah atas ijin Allah	363
• Istri dan anak, musuh kedua orang tua ?	363
• Harta dan anak adalah cobaan.....	363
• Pinjaman terbaik	363
65. At – Talaq.....	363
Rangkuman ayat – ayat 2, 3, 4 dan	364
• Iddah dengan rujuk	364
• Takwa, Allah mudahkan	364
• Takwa, Allah cukupi	364
• Takwa, Allah berikan jalan keluar.....	364
• Takwa, Allah limpahkan rizki	364
• Sedekah, dikala lapang dan sempit	364
66. At – Tahrim	364
Rangkuman ayat – ayat 1, 3 dan 6	365
• Nabi dan istri – istrinya	365
• Bicara rahasia.....	365
• Menjaga diri dan keluarga dari neraka.....	365
Rangkuman ayat – ayat 8, 10 dan 11.....	365
• Taubat Nasuha	365
• Suami beriman, istri – istri kafir	365
• Istri beriman, suami kafir	365
67. Al – Mulk	366
Rangkuman ayat – ayat 2, 3, 6, 8 dan 9	366
• Mati, hidup sebagai ujian Allah	366
• Neraka bergelegar.....	366
• Dialog Malaikat dengan orang kafir	366
Rangkuman ayat – ayat 14, 17, 20, 25, 26 dan 27	367

• Kiamat yang diragukan.....	367
• Azab hari Kiamat tak terhindarkan.....	367
• Rahmat Allah bagi orang beriman.....	367
• Laknat Allah bagi orang yang kafir	367
68. Al – Qalam	367
Rangkuman ayat – ayat 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9 dan 11	367
• Muhammad bukan gila	367
• Muhammad berbudi mulia	368
• Larangan patuh, taat pada orang – orang yang dusta pada ayat – ayat Allah.....	368
Rangkuman ayat – ayat 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24 dan 28.....	368
• Hidung manusia seperti belalai	368
• Belalai orang kafir diberi tanda	368
• Insya Allah.....	368
• Bertasbih.....	368
Rangkuman ayat – ayat 31, 32, 33, 43, 48 dan 50	369
• Melampaui batas	369
• Tidak bersujud saat di dunia	369
• Sabarlah dan jangan seperti Nabi Yunus.....	369
• Al Quran untuk semua manusia.....	369
69. Al – Haqqah	369
Rangkuman ayat – ayat 17, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 50 dan 52.....	370
• Yaumul akhir	370
• Menghadap Allah SWT.....	370
• Buku catatan amal ditangan kanan atau diterima ditangan kiri.....	370
• Orang – orang kafir menyesal pada Al Quran	370
70. Al – Maarij	371
Rangkuman ayat – ayat 4, 19, 20, 21, 24 dan 25	371
• Jibril menghadap Allah.....	371
• Manusia serba terburu.....	371
• Keluh kesah dan kikir	371
• Harta dan hak orang miskin	371

Rangkuman ayat – ayat 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36 dan 37	372
• Menjaga kemaluannya	372
• Menjaga amanatnya	372
• Menjaga janjinya	372
• Pewaris surga	372
71. Nuh.....	372
Rangkuman ayat – ayat 5, 7, 21, 23 dan 28.....	372
• Nuh A.S dan doa – doanya bagi kaumnya	372
• Kaum Nuh A.S tetap tidak beriman	372
• Penyembah berhala – berhala	373
• Ditenggelamkan Allah SWT	373
• Doa Nuh A.S untuk bapak ibunya	373
72. Al – Jin	373
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 6, 7 dan 11.....	373
• Jin ikut tadarus Al Quran	373
• Jin mengimani Al Quran	373
• Jin meyakini Allah tak beranak	373
• Jin ada yang saleh, Islam	373
Rangkuman ayat – ayat 14, 15, 16, 17, 18 dan 19	374
• Jin Islam, jin kafir	374
• Jin meyakini Masjid rumah Allah.....	374
• Jin ikut salat di Masjid	374
73. Al – Muzzamil.....	374
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 6, 8 dan 9	375
• Salat malam dan baca Al Quran	375
• Jiwa tentram, damai.....	375
• Sebelum turun ayat 20, salat malam adalah wajib.....	375
• Salat malam, terbaik setelah salat fardhu	375
74. Al – Mudassir	375
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 7, 12 dan 13	375
• Perintah Allah SWT untuk salat malam	375

• Cinta harta, anak – anak, kemewahan	375
• Melalaikan akherat	375
Rangkuman ayat – ayat 14, 15, 16, 17, 23, 24, 25, 26 dan 30	376
• Tidak bersyukur atas nikmat Allah SWT	376
• Neraka Saqar menunggu	376
Rangkuman ayat – ayat 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 47 dan 48	376
• Komunikasi penghuni neraka	376
• Penghuni surga dan neraka saling bicara	376
• Neraka Saqar, bagi orang – orang kaya yang lalai	376
• Neraka Saqar, bagi orang – orang pengghibah	376
• Neraka Saqar, bagi orang – orang karena tidak salat	376
75. Al – Qiyamah.....	376
Rangkuman ayat – ayat 6, 8, 9, 10, 11, 12, 22 dan 23	377
• Kiamat tidak ada, kata orang kafir	377
• Tiada tempat berlari bagi orang kafir	377
• Orang – orang beriman gembira karena dilindungi Allah dan melihatnya	377
76. Al – Insan	377
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5 dan 6	378
• Manusia syukur dan kufur.....	378
• Air kafur, telaga surga	378
Rangkuman ayat – ayat 7, 8, 13, 17, 18 dan 19	378
• Nazar	378
• Memberi makan dengan makanan favorit	378
• Matahari tidak ada di surga	378
• Jahe minuman surga	378
• Salsabila	378
• Pemuda – pemuda surga	378
77. Al – Mursalat.....	379
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8 dan 9	379
• Malaikat – Malaikat dengan tugasnya	379
• Allah SWT yang mengendalikan.....	379

Rangkuman ayat – ayat 20, 21, 22, 23, 24, 32, 35, 36 dan 46	379
• Air mani = air hina	379
• Celaka bagi kafirun, musyrikun, munafiqun	379
• Bunga api neraka	379
• Tangan bicara	380
78. An – Naba	380
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 8, 18,21, 22, 24 dan 25	380
• Berita besar	380
• Hari Kiamat	380
• Orang kafir berselisih karena tidak yakin ada hari Kiamat	380
• MakhluK hidup tercipta berpasangan	380
Rangkuman ayat – ayat 31, 32, 33, 35, 36, 37 dan 38.....	381
• Surga bagi yang takwa	381
• Surga ada kebun, buah – buahan dunia	381
• Gadis – gadis monthok dan sebaya	381
• Ruh = Jibril = tentara Allah SWT	381
79. An – Naziat.....	381
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 dan 9.....	381
• Malaikat maut.....	382
• Malaikat rizki.....	382
• Malaikat mencabut nyawa dengan keras dan lembut	382
• Sangkakala I, II.....	382
Rangkuman ayat – ayat 16, 17, 35, 36, 37, 38, 39, 40 dan 41	382
• Musa bicara dengan Tuhan	382
• Lembah suci Thuwa.....	382
• Hidup didunia melampaui batas	382
• Mencintai kehidupan dunia	382
• Neraka tempat kembali.....	382
80. Abasa.....	383
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7	383

• Ayat – ayat berisi teguran pada Nabi Muhammad yang tampak kurang bersemangat menerima kedatangan orang buta	383
Rangkuman ayat – ayat 8, 9, 10, 11, 33, 38, 39, 40 dan 42.....	383
• Dimata Allah, orang – orang miskin atau orang buta beriman lebih baik daripada pembesar / penguasa tetapi tidak beriman	383
• Wajah bahagia	383
• Wajah suram	383
81. At – Takwir.....	385
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 dan 9.....	385
• Kiamat tiba	385
• Bintang jatuh	385
• Laut panas meluap – luap	385
• Bayi – bayi terbunuh bicara	385
• Ruh dan jasad kembali	385
Rangkuman ayat – ayat 11, 12, 13, 19, 20, 21 dan 27	385
• Langit hilang.....	385
• Neraka Jahannam menyala	385
• Surga di tampakkan.....	386
• Malaikat – Malaikat taat, patuh pada Malaikat Jibril	386
• Al Quran wahyu alam semesta.....	386
82. Al – Infitar	387
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 13, 14, 16 dan 19.....	387
• Kiamat tiba, langit pecah dan laut meluap.....	387
• Surga bagi orang beriman	387
• Neraka bagi orang durhaka	387
83. Al – Mutafifin	387
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 7, 18, 27, 28 dan 34.....	387
• Timbangan jual – beli yang curang	387
• Sijjin, catatan amal orang durhaka	387
• Illiyin, catatan amal orang beriman.....	388
• Tasnim, mata air di surga	388

84. Al – Insiqaq	389
Rangkuman ayat – ayat 1, 3, 6, 7, 9, 10, 11, 12 dan 13	389
• Keadaan Klamat	389
• Bertemu Allah SWT	389
• Catatan amal, diberikan sebelah kanan	389
• Kembali ke keluarga di surga.....	389
• Catatan amal sebelah kiri ke neraka	389
85. Al – Buruj	389
Rangkuman ayat – ayat 1, 4, 5, 6, 7, 8 dan 10	390
• Yaman , dulu negeri kafir	390
• Najran, kota di Yaman tempat membakar orang – orang mukmin	390
• Allah SWT menyiksa orang – orang kafir di Najran, baik di dunia dan di akherat	390
86. At – Tariq	391
Rangkuman ayat – ayat 1, 4, 8, 9, 10, 15, 16 dan 17	391
• Allah SWT dan Para Malaikat kuasa menghadapi tipu daya orang kafir.....	391
• Rahasia manusia akan ditampakkan	391
87. Al – A’la	391
Rangkuman ayat – ayat 1, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14 dan 17	392
• Tidak mati dan tidak pula hidup.....	392
• Sucikan diri supaya beruntung	392
88. Al – Ghasiyah	392
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 8, 10, 11, 12, 13 dan 14.....	392
• Kiamat tiba	392
• Wajah lesu dan terhina	392
• Ahli neraka	392
• Wajah berseri – seri	392
• Ahli surga	392
89. Al – Fajr.....	393
Rangkuman ayat – ayat 2, 17, 18, 20, 27, 28, 29, 30	393
• Malam 10 (10 malam dibulan Ramadan dimana Rasulullah beriktikaf)	393

• Yatim dimuliakan	393
• Fakir miskin diberi makan	393
• Harta, dicintai berlebihan	393
• Jiwa yang ikhlas.....	393
• Ridho atas takdir	393
• Allah pun ridha.....	393
• Hamba – hamba yang ahli surga	393
90. Al – Balad	393
Rangkuman ayat – ayat 1, 10, 11, 13, 14, 15, 16 dan 17	394
• Negeri Mekah yang diberkahi	394
• Jalan kebajikan atau kejahatan	394
• Merdekakan budak	394
• Santuni anak yatim.....	394
• Santuni fakir miskin.....	394
• Saling berpesan sabar, kasih sayang	394
91. As – Syam.....	394
Rangkuman ayat – ayat 1, 8, 9, 10, 11, 13 dan 14	394
• Allah berikan pilihan kepada manusia dua jalan :	394
a. Kebajikan berarti surga	394
b. Kejahatan berarti neraka	394
• Manusia bebas memilih	394
• Mensucikan jiwa atau mengotori.....	394
• Kaumnya Nabi Saleh A.S, kaum Samud durhaka.....	394
• Dustakan perintah Allah, unta betina di sembelih	394
92. Al – Lail	395
Rangkuman ayat – ayat 1, 5, 7, 8, 10, 14, 17 dan 18.....	395
• Sedekah harta di jalan Allah.....	395
• Dimudahkan menuju kebahagiaan	395
• Kikir, bakhil, maka akan dimudahkan menuju kesengsaraan	395
• Neraka adalah tempat orang bakhil	395
• Surga adalah tempat orang bertakwa.....	395

93. Ad – Dhuha	395
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 6, 9, 10 dan 11	396
• Antara akherat dan dunia	396
• Santuni anak yatim.....	396
• Santuni pengemis.....	396
• Ayat 3, Allah tidak benci Rasul dan tidak meninggalkan	396
94. Asy – Syarh	396
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8	396
• Muhammad manusia mulia	396
• Kesulitan dan kemudahan.....	396
• Mencari akherat, dunia tercapai	396
• Berharap kepada Allah SWT	396
95. At – Tin	397
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8	397
• Buah Tin	397
• Buah Zaitun	397
• Manusia tercipta amat mulia	397
• Manusia terhina	397
• Manusia tetap mulia	397
96. Al – Alaq	397
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 9, 10, 18 dan 19	398
• Ayat 1 s/d 5, wahyu pertama	398
• Abu Jahal melarang salat	398
• Malaikat Zabaniyah	398
97. Al – Qadr.....	398
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4 dan 5	398
• Al Quran turun pertama.....	398
• Malam kemuliaan	398
• Iktikaf	398
• Malaikat dan Jibril ke bumi	398

98. Al – Bayyinah	399
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4 dan 5	399
• Al Quran turun pertama.....	399
• Malam kemuliaan	399
• Iktikaf	399
• Malaikat dan Jibril ke bumi	399
99. Al – Zalzalah	400
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8	400
• Kiamat.....	400
• Suasana alam	400
• Ruh – ruh bertemu jasad.....	400
• Masa hisab amal manusia	400
100. Al – Adiyat	400
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9 dan 11.....	401
• Manusia kufur nikmat Allah	401
• Tidak bersyukur.....	401
• Cinta harta	401
• Ditanya tentang harta – hartanya	401
• Dimasukkan neraka Jahannam.....	401
101. Al – Qari’ah	401
Rangkuman ayat – ayat 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 11	401
• Manusia = Laron terbang	401
• Gunung = bulu – bulu melayang	401
• Timbangan amal berat = surga.....	401
• Timbangan amal ringan = neraka	401
• Neraka yang menyala – nyala	401
102. At – Takasur	402
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8	402
• Cintai dunia	402
• Harta, anak, kemewahan	402

• Kemegahan dunia	402
• Terbawa sampai mati	402
• Neraka Jahannam.....	402
103. Al – Asr	402
Rangkuman ayat – ayat 1, 2 dan 3	402
• Manusia akan rugi karena waktu	402
• Manusia beruntung karena beriman.....	402
• Beramal saleh.....	402
• Menasehati hal kebenaran dan kesabaran	402
104. Al – Humazah	403
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 9	403
• Celaka bagi pengumpat.....	403
• Celaka bagi pencela.....	403
• Menghitung harta dunia, kikir.....	403
• Neraka Hutamah	403
105. Al – Fil.....	403
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4 dan 5	404
• Pasukan gajah menyerang Ka’bah.....	404
• Dilawan burung Ababil	404
• Batu – batu panas asal neraka	404
• Tentara dan raja Abrahah hancur	404
• Abrahah asli negeri Yaman.....	404
106. Quraisy	404
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3 dan 4.....	404
• Suku Quraisy dahulu kafir	404
• Suku Quraisy berdagang ke negeri Syam di musim panas	404
• Suku Quraisy berdagang ke negeri Yaman dimusim dingin.....	404
• Dilindungi Allah karena telah beriman	404
107. Al – Maun	404
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7	405

• Dustakan agama.....	405
• Anak yatim	405
• Fakir miskin	405
• Salat dilalaikan	405
• Riya	405
108. Al – Kautsar.....	406
Rangkuman ayat – ayat 1, 2 dan 3	406
• Al Kautsar, telaga di surga.....	406
• Nikmat pada Rasulullah	406
• Salat karena Allah SWT	406
• Abu Jahal, terputus dari rahmat Allah.....	406
109. Al – Kafirun	406
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5 dan 6	406
• Sesembahan orang kafir.....	406
• Sesembahan orang beriman	406
• Kelak akan tahu antara hak dan kebathilan	406
• Agamamu dan agamaku.....	406
110. An – Nasr	407
Rangkuman ayat – ayat 1, 2 dan 3	407
• Pertolongan dan kemenangan	407
• Manusia pada masuk Islam	407
• Bertasbih, mohon ampun	407
• Allah Maha Pengampun	407
111. Al – Lahab	407
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3 dan 4.....	407
• Kisah Abu Lahab.....	407
• Abu Jahal, ahli neraka	407
• Umu Jumail, istri Abu Lahab penyebar fitnah	407
112. Al – Ikhlas	408
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3 dan 4.....	408

• Allah yang Esa	408
• Allah tidak beranak	408
• Allah tidak diperanakkan.....	408
• Allah, tidak ada yang setara	408
113. Al – Falaq	409
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4 dan 5	409
• Berlindung dari kejahatan manusia.....	409
• Berlindung dari kejahatan makhluk – makhluk lain	409
• Berlindung dari kejahatan perempuan penyihir	409
• Berlindung dari kejahatan orang – orang dengki	409
114. An – Nas.....	409
Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5 dan 6	409
• Allah SWT raja di raja	409
• Raja di dunia dan di akherat.....	409
• Sesembahan manusia yang beriman dan berakal	409
• Penolong dan pelindung segala kejahatan	409
• Golongan jin, setan dan manusia	409
• Dzikir setiap saat agar syetan tetap dalam persembunyiannya	409

1. AL FATIHAH

(Surah ke 1, Makkiyyah : 7 ayat)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (1) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (2) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (3) مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ
(4) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (5) اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (6) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ
الْمَغضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (7)

1. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
2. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.
3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
4. Yang menguasai di hari pembalasan.
5. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan.
6. Tunjukilah kami jalan yang lurus.
7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

Rangkuman ayat-ayat 1,2,3,4,5,6 dan 7

- *Jalan yang lurus = Islam, jalan yang dimurkai Allah =Yahudi, jalan yang sesat = Nasrani*

Catatan :

- *Jalan yang lurus, benar, selamat di dunia dan akherat tidak ada yang lain kecuali Islam. Sedangkan jalan yang dimurkai Allah SWT adalah jalannya Yahudi kemudian jalan yang tersesat adalah jalannya Nasrani.*
- *Al Fatihah artinya surah pembuka, selain dibaca berulang – ulang dan merupakan surah pertama yang turun secara lengkap.*

2. AL BAQARAH

(Surah ke 2, Madaniyyah : 286 ayat)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. أَلَمْ (1) ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (2) الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ
بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ (3) وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ
مِن قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ (4) أُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (5)

1. Alif laam miin.
2. Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padaNya petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.
3. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka.
4. Dan mereka yang beriman kepada kitab (Al Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-Kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.
5. Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung.

Rangkuman ayat-ayat 1,2,3,4, dan 5

- Petunjuk bagi manusia supaya selamat di dunia dan di akherat
- Percaya pada yang gaib (surga, neraka, kiamat)
- Percaya pada kitab – kitab sebelum Al Quran (Taurat, Zabur, dan Injil)

Catatan :

- Surah Al Baqarah turun di Madinah, merupakan surah terpanjang dalam Al Quran. Surah ini menerangkan Al Quran sebagai sumber petunjuk dan mereka yang memperoleh ridho ataupun murka Allah.
- Yahudi dan Nasrani meyakini bahwa seluruh manusia yang mengimani Nabi Adam A.S pasti akan dimasukkan neraka sebab dosa – dosanya ketika diusir Tuhan dari surga, tidak akan tertebus kecuali mengikuti serta mengimani Nabi Isa A.S (Yesus), yang telah menebus dosa – dosanya melalui tiang gantung (Salip).
- Al Baqarah juga menerangkan perjuangan Musa A.S dalam membebaskan Bani Israil dari Firaun, perjuangan Ibrahim A.S bersama Ismail A.S dalam membangun Ka'bah, tentang syirik dan macam makanan yang halal dan haram, kewajiban puasa, wasiat, riba, dan sedekah, tentang qishash.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ (6) مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْفَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمَاتٍ لَا يُبْصِرُونَ (17) صُمُّ بُكُمْ عُمِّي فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ (18) يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (21) الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً ۖ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا ۚ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (22) وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِثْلِهِ ۚ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِمَّنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (23)

6. Sesungguhnya orang-orang kafir, sama saja bagi mereka, kamu beri peringatan atau tidak kamu beri peringatan, mereka tidak juga akan beriman.
17. Perumpamaan mereka adalah seperti orang yang menyalakan api, maka setelah api itu menerangi sekelilingnya Allah hilangkan cahaya (yang menyinari) mereka, dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat.
18. Mereka tuli, bisu dan buta, maka tidaklah mereka akan kembali (ke jalan yang benar).
21. Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa.
22. Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahuinya.
23. Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Quran yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.

Rangkuman ayat-ayat 6, 17, 18, 21, 22, dan 23

- Orang kafir / orang munafik = tuli, bisu, buta
- Allah ciptakan bumi sebagai hamparan dan langit sebagai atap
- Jika Al Quran diragukan maka cobalah buat satu surat semisal Al Quran

Catatan :

- Orang kafir atau orang munafik sama seperti orang yang buta, tak mampu melihat / dalam kegelapan.

- Mereka tuli, bisu, buta sehingga tak mampu kembali / bertobat.
- Mereka sebetulnya mengetahui bahwa didalam kitab Taurat dan Injil telah menyebutkan jelas Allah adalah Tuhan yang Maha Esa.

وَبَشِّرِ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ كُلَّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رِزْقًا قَالُوا هَذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ وَأَنُوتُوا بِهِ مُنْتَثَبِينَ وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (25) كَيْفَ تَكْفُرُونَ بِاللَّهِ وَكُنْتُمْ أََمْوَاتًا فَأَحْيَاكُمْ ثُمَّ يُمَيِّنُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ (28) هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَى إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (29)

25. Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu." mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya.
28. Mengapa kamu kafir kepada Allah, padahal kamu tadinya mati, lalu Allah menghidupkan kamu, kemudian kamu dimatikan dan dihidupkan-Nya kembali, kemudian kepadaNya-lah kamu dikembalikan?
29. Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

Rangkuman ayat-ayat 25,28 dan 29

- Pasangan hidup di surga masih suci
- Buah – buahan persis ada yang seperti waktu di dunia
- Allah ciptakan bumi dulu lalu baru langit 7 lapis
- Mati 1 (dalam rahim), hidup 2 (akherat)

Catatan :

- Banyak kenikmatan surga antara lain pasangan – pasangan yang masih suci yang Allah ciptakan pada saat penghuni surga datang selain tempat tinggal abadi yang selalu dilengkapi sungai – sungai yang mengalir dibawahnya juga adanya buah – buahan jenisnya yang sama dengan disaat didunia.
- Dimensi manusia dari tidak ada lalu ada kemudian tidak ada lagi dibangkitkan kembali (ada lagi).
- Allah ciptakan bumi dulu kemudian langit 7 lapis.
- Fasik : orang – orang yang melanggar ketentuan – ketentuan agama baik perbuatan / tindakan.
- Melanggar perjanjian dengan Allah, para ahli kitab karena tidak mengimani kitab Taurat bahwa Muhammad sudah tertulis akan menjadi Rasul terakhir.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ (30) قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ (32) وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلِكَةِ اسْجُدْ لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَى وَاسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ (34) وَإِذْ قُلْنَا يَا آدَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا رَغَدًا حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ (35) فَازْلَمَهُمَا الشَّيْطَانُ

عَنْهَا فَأَخْرَجَهُمَا مِمَّا كَانَا فِيهِ وَقُلْنَا اهْبِطُوا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ وَلَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُسْتَقَرٌّ
وَمَتَاعٌ إِلَىٰ حِينٍ (36)

30. Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."
32. Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami, sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."
34. Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para Malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis, ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir.
35. Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim.
36. Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula dan Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan."
37. Kemudian Adam menerima beberapa kalimat dari Tuhannya, maka Allah menerima taubatnya. sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

Rangkuman ayat – ayat 30, 32, 34, 35, 36 dan 37

- Adam A.S manusia 1 (pertama)
- Tinggal di surga bersama istrinya
- Malaikat protes, Allah menjawab
- Syetan menyesatkan Adam A.S dan istrinya
- Adam A.S dan istrinya diturunkan ke bumi
- Nasehat Allah pada Adam A.S dan istrinya
- Allah menerima taubat Adam A.S dan istrinya
- Malaikat sujud pada Adam A.S tetapi iblis tidak mau

Catatan :

- Malaikat bukan menentang tapi sekedar minta penjelasan pada Allah dan bukan karena iri, dengki pada Adam.
- Iblis termasuk golongan jin yang juga diperintah untuk sujud.
- Rayuan syetan bahwa buah khuldi adalah buah kekekalan di surga tetapi sebaliknya Adam justru turun dari surga.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ (43) وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ
إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخٰشِعِيْنَ (45) بَيْنِيٰٓ أَسْرَآءٍ يٰۤاٰلِٓٔنكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِيٰٓ أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَنِّي
فَضَّلْتُكُمْ عَلَى الْعٰلَمِيْنَ (47) وَإِذْ نَحٰيْنَكُمْ مِّنْ آلِ فِرْعَوْنَ يَسُوْمُونَكُمْ سُوْءَ الْعٰذَابِ يُدَبِّحُونَ
أَبْنَآءَكُمْ وَيَسْتَحْيُونَ نِسَآءَكُمْ وَفِي ذٰلِكُمْ بَلَآءٌ مِّنْ رَبِّكُمْ عَظِيْمٌ (49) وَإِذْ فَرَقْنَا بِكُمْ الْبَحْرَ

فَأَنجَيْنَاكُمْ وَأَغْرَقْنَا آلَ فِرْعَوْنَ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ (50) وَإِذْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَالْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ (53) وَإِذْ قُلْنَا لِمُوسَى إِنَّ تُؤْمِنُ لَكَ حَتَّى نَرَى اللَّهَ جَهْرَةً فَأَخَذْنَاكَ الصُّعْقَةَ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ (55)

43. Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.
45. Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu'.
47. Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah aku anugerahkan kepadamu dan (ingatlah pula) bahwasanya aku telah melebihkan kamu atas segala umat.
49. Dan (ingatlah) ketika Kami selamatkan kamu dari (Fir'aun) dan pengikut-pengikutnya, mereka menimpakan kepadamu siksaan yang seberat-beratnya, mereka menyembelih anak-anakmu yang laki-laki dan membiarkan hidup anak-anakmu yang perempuan. dan pada yang demikian itu terdapat cobaan-cobaan yang besar dari Tuhanmu.
50. Dan (ingatlah), ketika Kami belah laut untukmu, lalu Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan (Fir'aun) dan pengikut-pengikutnya sedang kamu sendiri menyaksikan.
53. Dan (ingatlah), ketika Kami berikan kepada Musa Al kitab (Taurat) dan keterangan yang membedakan antara yang benar dan yang salah, agar kamu mendapat petunjuk.
55. Dan (ingatlah), ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang, karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya".

Rangkuman ayat – ayat 43, 45, 47, 49, 50, 53 dan 55

- Salat dan sabar kunci pertolongan Allah
- Salat, zakat, ruku' adalah berat
- Firaun membunuh bayi laki – laki (perempuan tidak)
- Laut terbelah maka Bani Israil selamat
- Firaun dan pengikutnya tenggelam
- Bani Israil diistimewakan Allah (waktu dulu)

Catatan :

- Israil adalah sebutan bagi Nabi Yakub, Bani Israil adalah keturunan Nabi Yakub, sekarang dikenal bangsa Yahudi.
- Janji Bani Israil adalah hanya menyembah Allah serta tidak menyekutukan dan beriman pada Nabi Muhammad tersebut dalam kitab Taurat.
- Tetapi Bani Israil justru menyembah patung sapi yang dibuat Samiri.
- Bani Israil disambar halilintar.
- Manna sejenis madu.
- Salwa sejenis burung puyuh.
- Firaun adalah gelar Raja – Raja dimesir, Firaun jaman Nabi Musa adalah Menephtan / 1932 – 1224 SM.

وَإِذِ اسْتَسْقَى مُوسَى لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَا عَشَرَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَشْرَبَهُمْ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ (60) إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصَارَى وَالصَّابِئِينَ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (62) وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ وَرَفَعْنَا فَوْقَكُمُ

الطُّورَ خُنُوا مَا آتَيْنَكُم بِقُوَّةٍ وَأَنْكُرُوا مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (63) وَلَقَدْ عَلَّمْتُمُ النَّيْنَ اعْتَدُوا مِنْكُمْ فِي السَّبْتِ فَقُلْنَا لَهُمْ كُونُوا قِرَدَةً خَاسِئِينَ (65)

60. Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu". lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan.
62. Sesungguhnya orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang Shabiin, siapa saja diantara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal saleh, mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran kepada mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati.
63. Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari kamu dan Kami angkat gunung (Thursina) di atasmu (seraya Kami berfirman): "Peganglah teguh-teguh apa yang Kami berikan kepadamu dan ingatlah selalu apa yang ada didalamnya, agar kamu bertakwa".
65. Dan sesungguhnya telah kamu ketahui orang-orang yang melanggar diantaramu pada hari Sabtu, lalu Kami berfirman kepada mereka: "Jadilah kamu kera yang hina".

Rangkuman ayat – ayat 60, 62, 63 dan 65

- Orang – orang Yahudi, Nasrani, Sabiin yang beriman
- Mukjizat Nabi Musa A.S, 12 mata air bagi 12 suku Bani Israil
- Hari sabtu adalah hari bangsa Yahudi beribadah
- Janji Allah diingkari oleh orang – orang Yahudi
- Kutukan Allah, mereka menjadi kera

Catatan :

- Sabiin beriman Allah yang Esa tetapi tidak memiliki agama untuk mengamalkan.
- Ahli kitab (Yahudi, Nasrani, Sabiin) sebelum Islam datang beriman pada Nabi (utusan Allah) setelah turun surah Al Imron ayat 85 maka semua amalan tidak diterima karena tidak sesuai syariat Islam.
- Hari Sabaat / hari sabtu adalah hari khusus orang Yahudi untuk beribadah.
- Kera : betul – betul menjadi kera karena kutukan Allah.
- Gunung Sinai antara Mesir – Palestina (lihat ayat 83, 84 dan 93).

قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا تَلُولُ تُثِيرُ الْأَرْضَ وَلَا تَسْقِي الْحَرْثَ مُسَلَّمَةٌ لَا شِيَةَ فِيهَا قَالُوا الْأِنَّ جِئْتَ بِالْحَقِّ فَذَبْحُوهَا وَمَا كَانُوا يَفْعَلُونَ (71) فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ يَكْتُمُونَ الْكِتَابَ بِأَيْدِيهِمْ ثُمَّ يَقُولُونَ هَذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ لَيْسَتُوا بِهِ تَمَنَّا قَلِيلًا فَوَيْلٌ لَهُمْ مِمَّا كَتَبَتْ أَيْدِيهِمْ وَوَيْلٌ لَهُمْ مِمَّا يَكْسِبُونَ (79) وَقَالُوا لَنْ تَمَسَّنَا النَّارُ إِلَّا أَيَّامًا مَعْدُودَةً قُلْ اتَّخَذْتُمْ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدًا فَلَنْ يُخْلَفَ اللَّهُ عَهْدَهُ أَمْ تَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ (80)

71. Musa berkata: "Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang belum pernah dipakai untuk membajak tanah dan tidak pula untuk mengairi tanaman, tidak bercacat, tidak ada belangnya." mereka berkata: "Sekarang barulah kamu menerangkan hakikat sapi betina yang sebenarnya". kemudian mereka menyembelihnya dan hampir saja mereka tidak melaksanakan perintah itu.

79. Maka kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang menulis Al kitab dengan tangan mereka sendiri, lalu dikatakannya: "Ini dari Allah", (dengan maksud) untuk memperoleh keuntungan yang sedikit dengan perbuatan itu. Maka kecelakaan yang besarlah bagi mereka, akibat apa yang ditulis oleh tangan mereka sendiri, dan kecelakaan yang besarlah bagi mereka, akibat apa yang mereka kerjakan.
80. Dan mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak akan disentuh oleh api neraka, kecuali selama beberapa hari saja." Katakanlah: "Sudahkah kamu menerima janji dari Allah sehingga Allah tidak akan memungkirinya, ataukah kamu hanya mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui?"

Rangkuman ayat – ayat 71, 79 dan 80

- Umat Musa A.S, penyembah berhala (patung sapi)
- Perintah menyembelih sapi oleh Allah
- Ahli kitab menulis, memalsukan Taurat
- Bani Israil yang keras kepala, serakah, sesat
- Memakan harta orang lain dengan cara bathil

Catatan :

- Kaumnya Musa A.S, ± 40 hari menyembah patung sapi (lihat ayat 51, 54). Pada Injil semestinya sapi untuk disembelih, dimanfaatkan dagingnya untuk fakir miskin (lihat ayat 71).
- Kebiasaan para ahli kitab, merubah isi Taurat lalu dikatakan hal tersebut dari Allah termasuk didalamnya adanya berita bahwa Nabi Muhammad akan datang sebagai Rasul terakhir.
- Allah SWT amat murka terhadap keras kepalanya Bani Israil karena banyak bertanya hal – hal yang tidak penting selain menyangsikan mukjizat Nabi – Nabi.
- Orang – orang Yahudi selalu menyebut pada kesesatan dengan berbohong dan dusta. Memakan harta orang lain dengan cara bathil.
- Orang – orang Yahudi menulis kitab dikarang sendiri lalu dikatakan bahwa hal tersebut dari Allah SWT, kemudian dijual untuk memperoleh keuntungan yang sedikit maka celaka / akan binasa dan ditimpa keterhinaan yang amat buruk.

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ (83) وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَقَفَّيْنَا مِنْ بَعْدِهِ بِالرُّسُلِ وَآتَيْنَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدْنَاهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ أَفَكُلَّمَا جَاءَكُمْ رَسُولٌ بِمَا لَا تَهْوَىٰ أَنفُسُكُمْ اسْتَكْبَرْتُمْ فَفَرِّقُوا بَيْنَ كَلِمَاتِكُمْ (87)

83. Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.
87. Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al kitab (Taurat) kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya (berturut-turut) sesudah itu dengan Rasul-Rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran (mukjizat) kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah Setiap datang kepadamu seorang Rasul membawa sesuatu (pelajaran) yang tidak sesuai dengan

keinginanmu lalu kamu menyombong, maka beberapa orang (diantara mereka) kamu dustakan dan beberapa orang (yang lain) kamu bunuh?

Rangkuman ayat – ayat 83 dan 87

- Allah katakan bahwa Yahudi itu tamak dan serakah
- Siapa yang memusuhi Nabi, Jibril dan Mikail berarti musuh Allah SWT
- Quran membenarkan kitab – kitab terdahulu
- Yahudi menyebut Mikail adalah penolong mereka

Catatan :

- Bani Israil selalu ingkar janji kepada Allah SWT, Bani Israil lebih cintai dunia daripada akherat maka tidak punya penolong dari azab Allah SWT, hati mereka sudah terkunci.
- Bani Israil selain ingkar pada Taurat juga ingkar terhadap Injil dan Quran, sebaliknya mereka lebih senang menyembah berhala (patung sapi).
- Bani Israil adalah bangsa yang tidak bersyukur dan tidak tahu terima kasih terhadap kenikmatan dan kemuliaan yang di berikan Allah SWT, dan hal tersebut telah diisyaratkan dalam semua Kitab – Kitab (Taurat, Zabur, Injil dan Al Quran) bahwa Allah SWT akan memasukkan kedalam neraka Jahannam.

وَلَتَجِدَنَّهُمْ أَحْرَصَ النَّاسِ عَلَى حَيَاتِهِ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا يَوَدُّ أَحَدُهُمْ لَوْ يُعَمَّرُ أَلْفَ سَنَةٍ وَمَا هُوَ بِمُرْضَاهُ مِنْ الْعَذَابِ أَنْ يُعَمَّرَ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا يَعْمَلُونَ (96) قُلْ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِجِبْرِيلَ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ عَلَى قَلْبِكَ بِإِذْنِ اللَّهِ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُدًى وَبُشْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ (97) مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِلَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَرُسُلِهِ وَجِبْرِيلَ وَمِيكَالَ فَإِنَّ اللَّهَ عَدُوٌّ لِلْكَافِرِينَ (98) وَلَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ وَمَا يَكْفُرُ بِهَا إِلَّا الْفَاسِقُونَ (99) أَوْ كَلَّمَا عَاهَدُوا عَهْدًا بَيْنَهُمْ لِيُقِيعَ مِنْهُمْ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ (100)

96. Dan sungguh kamu akan mendapati mereka, manusia yang paling loba kepada kehidupan (di dunia), bahkan (lebih loba lagi) dari orang-orang musyrik. masing-masing mereka ingin agar diberi umur seribu tahun, padahal umur panjang itu sekali-kali tidak akan menjauhkannya daripada siksa. Allah Maha mengetahui apa yang mereka kerjakan.
97. Katakanlah: "Barang siapa yang menjadi musuh Jibril, maka Jibril itu telah menurunkannya (Al Quran) ke dalam hatimu dengan seizin Allah; membenarkan apa (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang yang beriman.
98. Barang siapa yang menjadi musuh Allah, malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, Jibril dan Mikail, maka sesungguhnya Allah adalah musuh orang-orang kafir.
99. Dan Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu ayat-ayat yang jelas, dan tak ada yang ingkar kepadanya, melainkan orang-orang yang fasik.
100. Patutkah (mereka ingkar kepada ayat-ayat Allah), dan Setiap kali mereka mengikat janji, segolongan mereka melemparkannya? bahkan sebagian besar dari mereka tidak beriman.

Rangkuman ayat – ayat 96, 97, 98, 99 dan 100

- Allah katakan bahwa Yahudi itu tamak dan serakah
- Siapa yang memusuhi Nabi, Jibril dan Mikail berarti musuh Allah SWT
- Quran membenarkan kitab – kitab terdahulu

- Yahudi menyebut Mikail adalah penolong mereka

Catatan :

- Orang Yahudi sudah tahu siksa yang akan diterima di akherat.
- Orang Yahudi beranggapan Jibril adalah musuh utama selain Muhammad SAW, dan Mikail adalah penolong Yahudi. Padahal siapa yang memusuhi Allah berarti memusuhi Muhammad dan 2 Malaikat tersebut.
- Yahudi adalah bangsa yang tamak, serakah, melampaui batas, sombong, tidak memiliki rasa kemanusiaan, dan hal tersebut akan berjalan sampai kiamat.

وَاتَّبَعُوا مَا تَتْلُو الشَّيَاطِينُ عَلَىٰ مُلْكِ سُلَيْمَانَ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمَانُ وَلَٰكِنَّ الشَّيَاطِينَ كَفَرُوا يُعَلِّمُونَ النَّاسَ السِّحْرَ وَمَا أُنزِلَ عَلَى الْمَلَكَيْنِ بِبَابِلَ هَارُوتَ وَمَارُوتَ وَمَا يُعَلِّمَانِ مِنْ أَحَدٍ حَتَّىٰ يَقُولَا إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهِ وَمَا هُمْ بِضَارِّينَ بِهِ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَيَتَعَلَّمُونَ مَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ وَلَقَدْ عَلَّمُوا لَمَنِ اشْتَرَاهُ مَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلْقٍ وَلَبِئْسَ مَا شَرَوْا بِهِ أَنفُسَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ (102)

102. Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), padahal Sulaiman tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya syaitan-syaitan lah yang kafir (mengerjakan sihir). mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negeri Babil yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan: "Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir". Maka mereka mempelajari dari kedua Malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan isterinya. dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihirnya kepada seorangpun, kecuali dengan izin Allah. dan mereka mempelajari sesuatu yang tidak memberi mudharat kepadanya dan tidak memberi manfaat. Demi, sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barangsiapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat, dan amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui.

Rangkuman ayat 102

- Sihir sudah ada sejak Nabi – Nabi karena perbuatan syetan
- Mencari nafkah dengan cara sihir berarti haram
- Kebohongan setan setelah Nabi Sulaiman wafat
- Syetan selalu mencuri kabar gaib dari langit

Catatan :

- Sihir adalah perbuatan syetan.
- Manusia yang mencari nafkah dengan sihir maka dia termasuk golongan syetan yang kelak menjadi penghuni neraka.
- Syetan – syetan selalu mencari berita – berita dari langit kemudian disampaikan ke orang – orang sihir lalu ditambahkan 70 kebohongan syetan dan dibuat kitab.
- Kitab – kitab tersebut disimpan di kerajaan Sulaiman kemudian setelah Sulaiman wafat, syetan mengatakan bahwa selama ini Sulaiman bisa menguasai jin, setan, binatang – binatang karena sihir.
- Kemampuan Sulaiman adalah karena mukjizat Allah SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقُولُوا رَاعِنَا وَقُولُوا انظُرْنَا وَاسْمَعُوا وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ أَلِيمٌ (104) وَقَالُوا لَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ كَانَ هُودًا أَوْ نَصْرِي تِلْكَ آمَانِيهِمْ قُلْ هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (111) وَقَالَتِ الْيَهُودُ لَيْسَتِ النَّصْرِي عَلَى شَيْءٍ وَقَالَتِ النَّصْرِي لَيْسَتِ الْيَهُودُ عَلَى شَيْءٍ وَهُمْ يَتْلُونَ الْكِتَابَ كَذَلِكَ قَالَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ مِثْلَ قَوْلِهِمْ فَاللَّهُ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ (113) وَ لِلَّهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ فَأَيْنَمَا تُولَّوْا فَجَهَّ وَجْهُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَسِيعُ عَلِيمٌ (115) وَقَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا سُبْحٰنَهُ بَلْ لَّهُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ كُلُّ لَّهُ قٰنِیْنٌ (116) إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَا تُسْئَلُ عَنْ أَصْحَابِ الْجَحِيمِ (119)

104. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu katakan (kepada Muhammad): "Raa'ina", tetapi Katakanlah: "Unzhurna", dan "dengarlah". dan bagi orang-orang yang kafir siksaan yang pedih.
111. Dan mereka (Yahudi dan Nasrani) berkata: "Sekali-kali tidak akan masuk surga kecuali orang-orang (yang beragama) Yahudi atau Nasrani". demikian itu (hanya) angan-angan mereka yang kosong belaka. Katakanlah: "Tunjukkanlah bukti kebenaranmu jika kamu adalah orang yang benar".
113. Dan orang-orang Yahudi berkata: "Orang-orang Nasrani itu tidak mempunyai suatu pegangan", dan orang-orang Nasrani berkata: "Orang-orang Yahudi tidak mempunyai sesuatu pegangan," Padahal mereka (sama-sama) membaca Al Kitab. demikian pula orang-orang yang tidak mengetahui, mengatakan seperti ucapan mereka itu. Maka Allah akan mengadili diantara mereka pada hari kiamat, tentang apa-apa yang mereka berselisih padanya.
115. Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas (rahmat-Nya) lagi Maha Mengetahui.
116. Mereka (orang-orang kafir) berkata: "Allah mempunyai anak". Maha Suci Allah, bahkan apa yang ada di langit dan di bumi adalah kepunyaan Allah; semua tunduk kepada-Nya.
119. Sesungguhnya Kami telah mengutusmu (Muhammad) dengan kebenaran; sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, dan kamu tidak akan diminta (pertanggung jawaban) tentang penghuni-penghuni neraka.

Rangkuman ayat – ayat 104, 111, 113, 115, 116 dan 119

- Kata – kata Raa'inna = dengarkan kami
- Kata – kata Ru'unnah = kebodohan
- Kata – kata Unzhurna = dengarkan kami
- Anggapan orang Yahudi, Malaikat Mikail, penolong
- Yahudi dan Nasrani saling menuduh
- Diluar Yahudi dan Nasrani tidak masuk surga
- Anggapan Yahudi dan Nasrani bahwa Allah beranak

Catatan :

- Orang – orang Yahudi merusak iman orang – orang muslim, misal orang muslim berkata "Raa'ina" orang Yahudi mengatakan "Ru'unnah" ("Raa'ina" = dengarkan kami; "Ru'unnah" = kebodohan) Unzhurna = "Raa'ina" atau kata – kata yang halus yang disampaikan.
- Orang – orang Yahudi dan Nasrani yakin masuk surga.
- Yahudi dan Nasrani saling mendakwa tidak punya kitab (pedoman) kelak Allah akan mengadili mereka semua yang sesat
- Yahudi dan Nasrani menyebut bahwa Allah punya anak.
- Kelak Nabi Muhammad tidak akan diminta pertanggung jawaban atas para penghuni neraka.

يَبْنِي إِسْرَائِيلَ أَنْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَنِّي فَضَّلْتُكُمْ عَلَى الْعَالَمِينَ (122) وَإِذْ جَعَلْنَا
 الْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ وَأَمْنًا وَاتَّخِذُوا مِن مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى وَعَهِدْنَا إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ أَنَّ
 طَهِّرَا بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ وَالْعَاكِفِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ (125) وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا
 آمِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ آمَنَ مِنْهُم بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ قَالَ وَمَنْ كَفَرَ فَأُمَتِّعُهُ قَلِيلًا ثُمَّ
 أَضْطَرُّهُ إِلَىٰ عَذَابِ النَّارِ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ (126)

122. Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Ku-anugerahkan kepadamu dan aku telah melabihkan kamu atas segala umat.
125. Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim tempat shalat. dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, yang i'tikaf, yang ruku' dan yang sujud".
126. Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdoa: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini, negeri yang aman sentosa, dan berikanlah rezki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman diantara mereka kepada Allah dan hari kemudian. Allah berfirman: "Dan kepada orang yang kafirpun aku beri kesenangan sementara, kemudian aku paksa ia menjalani siksa neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali".

Rangkuman ayat – ayat 122, 125 dan 126

- Bani Israil selalu kufur nikmat
- Ka'bah, awal ibadah salat, haji atas petunjukNya
- Yahudi dan Nasrani kelak dipaksa Allah ke neraka

Catatan :

- Nikmat Bani Israil diatas umat – umat lain (masa dulu), lihat hal 6.
- Kesabaran, ketaatan, berserah diri Ibrahim dan Ismail adalah dasar keimanan pada Allah dan hari kemudian.
- Kesenangan, keserakahan, ketamakan, mencintai dunia melebihi akherat, adalah dasar – dasar ketidakeimanan pada Allah dan hari kemudian.
- Kelak Allah akan paksakan masuk neraka jahannam bagi orang – orang Kafir, Yahudi dan Nasrani (lihat hal 1).
- Bangsa Yahudi adalah bangsa yang dimurkai Allah SWT, baik dimasa yang lampau (masanya Nabi Musa A.S) maupun dimasa saat ini yang selalu menjajah bangsa Palestina sehingga tidak mampu hidup bertetangga dengan baik, maka siksa Allah SWT kelak akan ditimpakan pada bangsa Yahudi.

وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ وَإِسْمَاعِيلُ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ (127)
 رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمِينَ لَكَ وَمِن ذُرِّيَّتِنَا أُمَّةً مُّسْلِمَةً لَّكَ وَأَرِنَا مَنَاسِكَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ
 التَّوَّابُ الرَّحِيمُ (128) رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ
 وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (129) إِذْ قَالَ لَهُ رَبُّهُ أَسْلِمْتُ لِرَبِّ
 الْعَالَمِينَ (131) وَوَصَّىٰ بِهَا إِبْرَاهِيمُ بَنِيهِ وَيَعْقُوبُ بَنِيَّ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ لَكُمْ النَّبِيْنَ فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ
 مُّسْلِمُونَ (132)

127. Dan (ingatlah), ketika Ibrahim meninggikan (membina) dasar-dasar Baitullah bersama Ismail (seraya berdoa): "Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (amalan kami), sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".
128. Ya Tuhan kami, jadikanlah kami berdua orang yang tunduk patuh kepada Engkau dan (jadikanlah) diantara anak cucu kami umat yang tunduk patuh kepada Engkau dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara dan tempat-tempat ibadat haji kami, dan terimalah taubat kami. sesungguhnya Engkaulah yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.
129. Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.
131. Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam".
132. Dan Ibrahim telah mewasiatkan ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. (Ibrahim berkata): "Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam".

Rangkuman ayat – ayat 127, 128, 129, 131 dan 132

- *Awal mula pembangunan Baitullah*
- *Ritual ibadah haji*
- *Allah Maha penerima taubat*
- *Ibrahim A.S usul pada Allah supaya ada Rasul penerus*
- *Berserah dirilah, itu perintah Allah pada Ibrahim*
- *Islam agama pilihan Allah jangan mati kecuali dalam keadaan muslim (berserah diri)*

Catatan :

- *Awal tatacara peribadahan (salat, haji) yang dirintis oleh Ibrahim dan Ismail dengan membangun Baitullah.*
- *Muslimin diseluruh dunia adalah pewaris utama agama Ibrahim karena doanya dikabulkan Allah maka umat muslim tiap tahun berhaji.*
- *Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi akhir zaman adalah utusan Allah yang diusulkan oleh Ibrahim A.S dengan Al.Quran sebagai mukjizat dan kitab akhir zaman, penutup Nabi – Nabi dan penutup kitab – kitab sebelumnya.*
- *Wasiat akhir Nabi Ibrahim, Ismail, Yakub Islam agama yang dipilih Allah maka jangan mati kecuali dalam keadaan muslim.*

أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ الْمَوْتُ إِذْ قَالَ لِبَنِيهِ مَا تَعْبُدُونَ مِنْ بَعْدِي قَالُوا نَعْبُدُ إِلَهَكَ وَاللَّهُ أَبَانُكَ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِلَهًا وَاحِدًا وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ (133) وَقَالُوا كُونُوا هُودًا أَوْ نَصْرًا تَهْتَدُوا قُلْ بَلْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ (135) صِبْغَةَ اللَّهِ وَمَنْ أَحْسَنُ مِنَ اللَّهِ صِبْغَةً وَنَحْنُ لَهُ عَابِدُونَ (138) سَيَقُولُ السُّفَهَاءُ مِنَ النَّاسِ مَا وَلَّهُمْ عَنِ قِبَلِهِمُ الَّذِينَ كَانُوا عَلَيْهَا قُلْ لِلَّهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (142)

133. Adakah kamu hadir ketika Ya'qub kedatangan (tanda-tanda) maut, ketika ia berkata kepada anak-anaknya: "Apa yang kamu sembah sepeninggalku?" mereka menjawab: "Kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu, Ibrahim, Ismail dan Ishaq, (yaitu) Tuhan yang Maha Esa dan Kami hanya tunduk patuh kepada-Nya".

135. Dan mereka berkata: "Hendaklah kamu menjadi penganut agama Yahudi atau Nasrani, niscaya kamu mendapat petunjuk". Katakanlah : "Tidak, melainkan (kami mengikuti) agama Ibrahim yang lurus. dan bukanlah dia (Ibrahim) dari golongan orang musyrik".
138. Shibghah Allah. dan siapakah yang lebih baik shibghahnya dari pada Allah? dan hanya kepada-Nya-lah Kami menyembah.
142. Orang-orang yang kurang akalnya diantara manusia akan berkata: "Apakah yang memalingkan mereka (umat Islam) dari kiblatnya (Baitul Maqdis) yang dahulu mereka telah berkiblat kepadanya?" Katakanlah: "Kepunyaan Allah-lah timur dan barat; Dia memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya ke jalan yang lurus".

Rangkuman ayat – ayat 133, 135, 138 dan 142

- *Awal perpindahan kiblat Islam*
- *Agama Islam agama yang lurus*
- *Islam agama warisan Nabi Ibrahim, Ismail, Ishak, Yakub*
- *Yahudi dan Nasrani adalah agama yang sesat / mempersekutukan*

Catatan :

- *Yakub A.S mewariskan agama Allah SWT bagi anak – anaknya saat wafat tiba.*
- *Agama Ibrahim A.S adalah agama yang lurus adanya tidak mempersekutukan Allah.*
- *Sibqah Allah = agama Allah.*
- *Ayat 142, 143, 144 adalah awal perpindahan arah kiblat yang semula ke Baitulmakdis menjadi ke Baitullah. Milik Allah lah timur dan barat.*

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ (143) قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ وَإِنَّ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ (144)

143. Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. dan Kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar Kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang membelot. dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah; dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.
144. Sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. dan sesungguhnya orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Al kitab (Taurat dan Injil) memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.

Rangkuman ayat – ayat 143 dan 144

- Umat Islam = umat terbaik = umat pertengahan
- Nabi Muhammad salat menengadah ke langit
- Beratnya salat berpindah kiblat

Catatan :

- Umat Islam = Umat pertengahan, dimaksudkan kelak akan menjadi saksi atas perbuatan – perbuatan manusia akhir.
- Umat Islam = Al Wasath = umat terbaik.
- Ada jamaah yang sering melihat Nabi Muhammad saat salat, wajahnya menengadah keatas (langit) sehingga Allah turunkan ayat 144 supaya kearah Baitullah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ (153) وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ يُقْتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتٌ بَلْ أحيَاءٌ وَلَكِنْ لَا تَشْعُرُونَ (154) وَلَنبَلِّغُنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ (155) الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ (156) أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَبُونَ (157) إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِن شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ (158) إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَبَيَّنَّا فَاوْلَئِكَ أَتُوبُ عَلَيْهِمْ وَأَنَا التَّوَّابُ الرَّحِيمُ (160)

152. Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.
153. Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.
154. Dan janganlah kamu mengatakan terhadap orang-orang yang gugur di jalan Allah, (bahwa mereka itu) mati; bahkan (sebenarnya) mereka itu hidup, tetapi kamu tidak menyadarinya.
155. Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.
156. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun".
157. Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.
158. Sesungguhnya Shafaa dan Marwa adalah sebahagian dari syi'ar Allah. Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber'umrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. dan barangsiapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Menyukuri kebaikan lagi Maha Mengetahui.
160. Kecuali mereka yang telah taubat dan mengadakan perbaikan dan menerangkan (kebenaran), maka terhadap mereka itulah aku menerima taubatnya dan Akulah yang Maha menerima taubat lagi Maha Penyayang.

Rangkuman ayat – ayat 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158 dan 160

- *Ingat Allah supaya Allah selalu ingat*
- *Pertolongan Allah datang jika sabar dan salat*
- *Mati di jalan Allah, sebetulnya hidup*
- *Aneka ragam ujian Allah*
- *Rahmat dan ampunan Allah*
- *Ibadah haji dan umroh adalah syiar agama Allah*
- *Antara musibah dan sabar*
- *Antara taubat dan petunjuk*

Catatan :

- *Ingat Allah maka Allah akan selalu ingat pula.*
- *Salat, sabar kunci ridho Allah.*
- *Orang – orang yang mati di jalan Allah sebetulnya hidup (arwahnya terbang seperti burung – burung yang hinggap di pohon – pohon di surga).*
- *Ujian – ujian Allah seperti kesulitan, ketakutan, lapar, kematian, dll haruslah disikapi dengan sabar dan tawakal.*
- *Jika seseorang bertaubat dari kesalahan maka rahmat, ampunan selalu menyertainya.*
- *Ibadah haji atau umroh adalah bagian dari syiar agama Allah.*

وَالْهَكْمُ إِلَهُ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ (163) إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
وَإِخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ
مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ
الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ (164) يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ
حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ (168) إِنَّمَا يَأْمُرُكُمْ بِالسُّوءِ
وَالْفَحْشَاءِ وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ (169)

163. Dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa, tidak ada Tuhan melainkan Dia yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
164. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.
168. Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.
169. Sesungguhnya syaitan itu hanya menyuruh kamu berbuat jahat dan keji, dan mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui.

Rangkuman ayat – ayat 163, 164, 168 dan 169

- *Tanda – tanda kekuasaan Allah*
- *Makan dan minum yang Halalan Thoyibah*
- *Syetan musuh nyata*
- *Tiada Tuhan selain Allah*

Catatan :

- Tentang penciptaan langit dan bumi, siang dan malam bukti kekuasaan Allah.
- Makan dan minum yang halal dan baik menyehatkan jasmani / rohani.
- Syetan adalah musuh nyata sejak Nabi Adam A.S, maka janganlah berhubungan dengan syetan (misalnya melalui sihir).
- Syetan selalu berbisik pada manusia supaya tergelincir seperti Nabi Adam, maka selalu lah berzikir dan mohon perlindungan Allah.

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ (173) لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ نُحُوًّا لِلْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ (177)

173. Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
177. Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, Malaikat-Malaikat, Kitab-Kitab, Nabi-Nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat, dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka itulah orang-orang yang benar (imannya), dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.

Rangkuman ayat – ayat 173 dan 177

- Makanan haram bagi muslim
- Boleh makan karena keterpaksaan
- Kebajikan dimata Allah (infak harta yang dicintai pada kerabat, yatim piatu, fakir miskin, beriman pada Allah, Malaikat, Nabi – Nabi dan Kitab - Kitab)
- Terhadap pengemis, pembuat janji – janji yang benar
- Sabar dalam kemelaratan
- Terhadap musafir

Catatan :

- Pengharaman jenis makanan selain bersumber dari Quran tentu banyak Hadits sahih yang juga menambahkan / melengkapi. Misalnya binatang bertaring atau segala sesuatu yang menjijikan serta lebih banyak mudharatnya daripada manfaatnya.

- Banyak kebajikan yang dapat di tempuh guna memperoleh derajat ketakwaan dimata Allah SWT, selain apa yang telah terstruktur dalam butir – butir Rukun Iman dan Rukun Islam tentu masih banyak hal lain yang menjadi ladang kebajikan antara lain bersedekah, menyantuni fakir miskin dan yatim piatu. Ayat 177 turun sebagai jawaban karena orang – orang Yahudi mendirikan salat menghadap kebarat, sedang orang – orang Nasrani mendirikan salat menghadap ketimur.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِصَاصُ فِي الْقَتْلِ ۗ الْحُرُّ بِالْحُرِّ وَالْعَبْدُ بِالْعَبْدِ وَالْأُنثَىٰ بِالْأُنثَىٰ ۗ فَمَنْ عُفِيَ لَهُ مِنْ أَخِيهِ شَيْءٌ فَاتِّبَاعٌ بِالْمَعْرُوفِ ۖ وَأَدَاءٌ إِلَيْهِ بِإِحْسَانٍ ۗ ذَلِكَ تَخْفِيفٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَرَحْمَةٌ ۗ فَمَنْ اعْتَدَىٰ بَعْدَ ذَلِكَ فَلَهُ عَذَابٌ أَلِيمٌ (178) كُتِبَ عَلَيْكُمُ إِذَا حَضَرَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ إِنْ تَرَكَ خَيْرًا ۖ الْوَصِيَّةُ لِلَّذِينَ وَاللَّذِينَ الْأَقْرَبِينَ بِالْمَعْرُوفِ ۚ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِينَ ۗ (180) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ۗ (183)

- 178. Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu qishaash berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh, orang merdeka dengan orang merdeka, hamba dengan hamba, dan wanita dengan wanita. Maka barangsiapa yang mendapat suatu pema'afan dari saudaranya, hendaklah (yang mema'afkan) mengikuti dengan cara yang baik, dan hendaklah (yang diberi ma'af) membayar (diat) kepada yang memberi ma'af dengan cara yang baik (pula). yang demikian itu adalah suatu keringanan dari Tuhan kamu dan suatu rahmat. Barangsiapa yang melampaui batas sesudah itu, maka baginya siksa yang sangat pedih.
- 180. Diwajibkan atas kamu, apabila seorang di antara kamu kedatangan (tanda-tanda) maut, jika ia meninggalkan harta yang banyak, berwasiat untuk ibu-bapak dan karib kerabatnya secara ma'ruf, (ini adalah) kewajiban atas orang-orang yang bertakwa.
- 183. Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa,

Rangkuman ayat – ayat 178, 180 dan 183

- Hukum Qishaash pembunuhan
- Diat / tebusan
- Ampunan pihak keluarga
- Jika melampaui batas, azab Allah amat pedih
- Berwasiat adalah kewajiban orang bertakwa
- Kewajiban bepuasa dibulan ramadhan

Catatan :

- Qishaash dapat dibatalkan jika pihak keluarga memaafkan dan membayar diat (tebusan).
- Qishaash dalam ayat 178 ini diturunkan sebagai jawaban terhadap kaum Jahiliyah yang saling berbunuh didalam peperangan.
- Berwasiat menjadi kewajiban setiap muslim yang menghadapi sakaratul maut, karena Islam telah sedemikian tertib hal – hal yang berhubungan dengan pewarisan harta.
- Kewajiban berpuasa di bulan Ramadhan bagi semua umat Islam yang beriman supaya memperoleh derajat ketakwaan.

أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ ۗ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ ۗ فَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ ۗ وَأَنْ تَصُومُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

(184) شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ۖ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْكُم ۗ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (185)

184. (yaitu) dalam beberapa hari yang tertentu. Maka barangsiapa diantara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain. dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi makan seorang miskin. Barangsiapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka itulah yang lebih baik baginya. dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.
185. (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.

Rangkuman ayat – ayat 184 dan 185

- Hukum tidak berpuasa karena sakit, musafir
- Fidyah bagi yang berat berpuasa
- Al Quran pertama kali turun
- Petunjuk bagi manusia, pembeda
- Allah menghendaki kemudahan bagimu
- Allah tidak menghendaki kesulitan bagimu

Catatan :

- Sakit atau musafir boleh tidak berpuasa tetapi wajib mengganti dihari – hari setelah selesai perang atau sehat.
- Bagi yang merasa berat berpuasa karena uzur atau berhalangan tetap maka wajib fidyah.
- Turunnya 5 ayat pertama Al Quran di bulan ramadhan.
- Allah Maha bijaksana sehingga selalu menghendaki kemudahan bagi seluruh umat beriman.

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۗ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ (186) أَحَلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفَثَ إِلَىٰ نِسَائِكُمْ ۚ هُنَّ لِيَاسٌ لَّكُمْ وَأَنْتُمْ لِيَاسٌ لَهُنَّ ۗ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ ۗ فَالَّذِينَ بَشَرُوا هُنَّ وَأَتَّعُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّىٰ يَبَيِّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ۗ ثُمَّ أَتُوا الصِّيَامَ إِلَىٰ اللَّيْلِ ۗ وَلَا تُبَاشِرُوا هُنَّ وَأَنْتُمْ عَاكِفُونَ فِي الْمَسْجِدِ ۗ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَقْرُبُوهَا ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لِنَاسٍ لَّعَلَّهُمْ يَفْقَهُونَ (187)

186. Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.

187. Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu; mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi maaf kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri'tikaf dalam mesjid. Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa.

Rangkuman ayat – ayat 186 dan 187

- Allah SWT amatlah dekat
- Istri ibarat pakaian bagi suami
- Larangan saat iktikaf

Catatan :

- Allah Maha pengampun dan memahami kelemahan hambanya pada saat berpuasa (mencampuri istri – istri di malam hari pada bulan puasa).
- Aturan – aturan makan minum disaat waktu fajar (saat sahur) sampai petang tiba.
- Larangan mencampuri istri saat sedang I'tikaf.
- Suami istri ibarat pakaian bagi diri masing – masing.
- I'tikaf : berada di dalam masjid dengan niat berdiam diri untuk beribadah.

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلِ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ وَلَيْسَ الْبِرُّ بِأَنْ تَأْتُوا الْبُيُوتَ مِنْ ظُهُورِهَا وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنِ اتَّقَى وَأْتُوا الْبُيُوتَ مِنْ أَبْوَابِهَا وَأَقْوُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (189) وَأَقْتُلُوهُمْ حَيْثُ تَقْتُلُوهُمْ وَأَخْرِجُوهُمْ مِنْ حَيْثُ أَخْرَجْتُمْ وَالْفِتْنَةُ أَشَدُّ مِنَ الْقَتْلِ وَلَا تَقَاتِلُوهُمْ عِنْدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ حَتَّى يُقْتَلُوا فِيهِ فَإِنْ قَتَلْتُمْ فَأَقْتُلُوهُمْ كَذَلِكَ جَزَاءُ الْكُفْرَيْنِ (191) وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الدِّينُ لِلَّهِ فَإِنْ انْتَهَوْا فَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ (193)

- 189. Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sabit. Katakanlah: "Bulan sabit itu adalah tanda-tanda waktu bagi manusia dan (bagi ibadat) haji; dan bukanlah kebajikan memasuki rumah-rumah dari belakangnya, akan tetapi kebajikan itu ialah kebajikan orang yang bertakwa. dan masuklah ke rumah-rumah itu dari pintu-pintunya, dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.
- 191. Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka, dan usirlah mereka dari tempat mereka telah mengusir kamu (Mekah); dan fitnah itu lebih besar bahayanya dari pembunuhan, dan janganlah kamu memerangi mereka di Masjidil haram, kecuali jika mereka memerangi kamu di tempat itu. Jika mereka memerangi kamu (di tempat itu), maka bunuhlah mereka. demikianlah balasan bagi orang-orang kafir.
- 193. Dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada fitnah lagi dan (sehingga) ketaatan itu hanya semata-mata untuk Allah. Jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), maka tidak ada permusuhan (lagi), kecuali terhadap orang-orang yang zalim.

Rangkuman ayat – ayat 189, 191 dan 193

- Bulan sabit, bulan ibadah haji
- Membunuh orang – orang kafir
- Fitnah lebih kejam dari pembunuhan
- Larangan perang di Masjidil Haram

Catatan :

- Bulan sabit adalah petunjuk untuk ibadah haji.
- Membunuh / memerangi orang – orang kafir jika mereka juga memerangi.
- Pada masa Rasulullah orang banyak bertanya tentang bulan sabit (Al-Ahillah).
- Pada masa Jahiliyah ada orang berikhram tetapi masuk lewat pintu belakang (atas) hal ini tidak baik.
- Fitnah adalah lebih kejam daripada pembunuhan.
- Larangan berperang di Masjidil haram.

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَةٌ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمُهُ اللَّهُ وَتَزَوَّجُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا يَا أُولِي الْأَلْبَابِ (197) وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (201) وَمِنْ النَّاسِ مَنْ يَشْرِي نَفْسَهُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ رَءُوفٌ بِالْعِبَادِ (207) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا انْخَلُوعًا فِي السَّلَامِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ (208)

197. (Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi, barangsiapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, maka tidak boleh rafats, berbuat fasik dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji. Dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengetahuinya. Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku hai orang-orang yang berakal.
201. Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka".
207. Dan di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya karena mencari keridhaan Allah; dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya.
208. Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.

Rangkuman ayat – ayat 197, 201, 207 dan 208

- Musim haji
- Rofasa, Fusuqa dan Jidala
- Takwa, sebaik bekal
- Islam Kaffah

Catatan :

- Musim haji sudah ditentukan waktunya (Syawal, Zulkaidah, lihat Al Hajj 28 dan 10 hari pertama bulan Zulkaidah).
- Larangan – larangan ibadah haji : berkata jorok, maksiat, dan bertengkar.
- Sebaik – baiknya bekal adalah taqwa.
- Berikan kebaikan di Dunia dan di Akherat serta lindungilah dari dahsyatnya api neraka.
- Masuk Islam secara kaffah (beberapa orang Yahudi masuk Islam, tetapi masih mengagungkan hari sabtu dan kitab Taurat).

زُيِّنَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَيَسْخَرُونَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ اتَّقَوْا فَوْقَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ (212) كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّنَ مُبَشِّرِينَ

وَمُنذِرِينَ ۖ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِي مَا اخْتَلَفُوا فِيهِ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا لِمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِهِ ۗ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (213)

212. Kehidupan dunia dijadikan indah dalam pandangan orang-orang kafir, dan mereka memandang hina orang-orang yang beriman. Padahal orang-orang yang bertakwa itu lebih mulia daripada mereka di hari kiamat. dan Allah memberi rezki kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya tanpa batas.
213. Manusia itu adalah umat yang satu. (setelah timbul perselisihan), maka Allah mengutus para Nabi, sebagai pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka kitab yang benar, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. tidaklah berselisih tentang kitab itu melainkan orang yang telah didatangkan kepada mereka Kitab, yaitu setelah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, karena dengki antara mereka sendiri. Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkan itu dengan kehendak-Nya. dan Allah selalu memberi petunjuk orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus.

Rangkuman ayat – ayat 212 dan 213

- Kehidupan dunia indah bagi kafirin
- Kehidupan akherat hanya untuk orang – orang beriman
- Allah turunkan rizki tiada terbatas
- Manusia awalnya 1 umat
- Perselisihan antar umat
- Keputusan dan petunjuk Allah

Catatan :

- Orang – orang kafir hanya mengenal kehidupan dunia sehingga ketika mati selesai semua perkara dan tanpa ada balasan dihari kemudian (anggapan yang sesat).
- Awalnya umat manusia hanya 1 umat saja (Adam dan Hawa) kemudian berkembang biak sebagaimana sekarang ini.
- Perselisihan manusia tentang keyakinan akan terus berkembang sampai pada hari kiamat dan Allah akan menentukan mana yang benar dan mana yang salah.

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ ۗ مَسَّتْهُمُ الْبَأْسَاءُ وَالضَّرَّاءُ وَزُلْزِلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ مَتَى نَصُرُ اللَّهُ ۗ أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ (214)

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۗ قُلْ مَا أَنْفَقْتُ مِنْ خَيْرٍ فَلِلَّوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَالْبَنِي السَّبِيلِ ۗ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ (215) كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ ۗ وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ ۗ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ۗ (216)

214. Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk syurga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Bilakah datangnya pertolongan Allah?" Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu Amat dekat.

215. Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan." dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka Sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya.
216. Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

Rangkuman ayat – ayat 214, 215 dan 216

- *Masuk surga sangatlah sulit*
- *Pertolongan Allah amat dekat*
- *Infak dan peruntukan pertama*
- *Kewajiban berperang*
- *Sesuatu yang dianggap baik belum tentu baik*
- *Sesuatu yang dianggap buruk belum tentu buruk*

Catatan :

- *Saat terjadi perang Ahzab Nabi terkepung musuh dan ini sebagai ujian. Namun karena yakin pertolongan Allah dekat.*
- *Rasulullah menjelaskan urutan – urutan infak yang dikeluarkan sehubungan banyak pertolongan dari kaum beriman.*
- *Sesuatu yang disukai belum tentu baik*
- *Sesuatu yang dibenci ternyata baik*

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَولَئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَتَ اللَّهِ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ (218) يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ ص وَآثِمَهُمَا أَكْبَرُ مِّنْ نَّفْعِهِمَا ق وَالَّذِينَ يُؤْفِقُونَ قُلْ الْعَفْوَ ق كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ (219)

218. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
219. Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: " yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir,

Rangkuman ayat – ayat 218 dan 219

- *Berjihad, berhijrah karena rahmat Allah*
- *Khomer dan judi*
- *Allah Maha pengampun dan penyayang*

Catatan :

- *Pada, suatu saat Rasulullah mengutus kafilah untuk menemui salah satu pimpinan orang kafir (Ibnu Hadlramay) lalu membunuhnya, hal ini terjadi di bulan haram antara Rajab atau Jumadil awal.*
- *Berperang di bulan haram adalah dosa tetapi lebih dosa lagi jika menghalangi orang dari jalan Allah atau menghalangi masuk Masjidil haram jauh lebih besar dosanya apalagi mengusir dari Masjidil haram.*
- *Khamar termasuk menutupi akal begitu pula judi maka segala sesuatu yang bisa menutupi akal sehat adalah haram.*

- Berhijrah maupun berjihad yang paling dicintai Allah adalah dilakukan sepenuhnya baik jiwa maupun raga serta harta benda, sehingga kelak Allah akan memasukkan kedalam surgaNya (sebagaimana At Taubah ayat 41).
- Seberapapun besar dosa yang pernah diperbuat manakala kemudian bertaubat dengan kata lain berhijrah atau meninggalkan keburukan menuju kebaikan serta berjihad atau berperang di jalan Allah dengan mengorbankan jiwa raga maupun hartanya, maka Allah Maha pengampun.

وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَةَ حَتَّىٰ تُؤْمِنَ ۚ وَلَا مَآءَةً مُّؤْمِنَةً خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكَةٍ وَلَا أَعْبَبَتْكُمْ ۚ وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّىٰ يُؤْمِنُوا ۚ وَلَعَبْدٌ مُّؤْمِنٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكٍ ۚ وَلَا أَعْجَبَكُمْ ۚ أُولَٰئِكَ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ ۚ وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ ۚ وَبَيِّنُ الْآيَاتِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ۚ (221) وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ ۚ قُلْ هُوَ أَذَىٰ لَا فَاعِلٌ لِّمَا فَاعَتَزَلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ ۚ وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ ۚ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ (222)

221. Dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman. sesungguhnya wanita budak yang mukmin lebih baik dari wanita musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik (dengan wanita-wanita mukmin) sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak yang mukmin lebih baik dari orang musyrik, walaupun dia menarik hatimu. mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. Dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya (perintah-perintah-Nya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran.
222. Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran". Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh, dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.

Rangkuman ayat – ayat 221 dan 222

- Haram menikah dengan pria / wanita musyrik
- Allah SWT mengajak ke surga
- Haid adalah masa – masa wanita kotor

Catatan :

- Seorang hamba datang pada Rasulullah minta ijin akan menikahi wanita musyrik yang cantik dan menawan, kemudian Allah turunkan ayat 221 tersebut.
- Dewasa ini semakin banyak perkawinan campur agama padahal jelas – jelas agama Islam mengharamkan kerana neraka adalah tempat kembalinya.
- Allah SWT mengajak masuk ke surga maka jangan ikuti ajakan pria atau wanita non-muslim untuk menikah, bagaiman diketahui secara umum di masyarakat kita sudah sangat jamak betapa perkawinan campur agama menjadi suatu peristiwa yang sangat memprihatinkan karena larangan Allah telah dilanggar tanpa memperhitungkan akibat yang akan diterima baik semasa di dunia maupun kelak di akherat.
- Wanita yang sedang haid sudah jelas adalah masa – masa kotor maka jangan dicampuri.

نِسَاؤُكُمْ حَرْثٌ لَّكُمْ ۖ فَاتُوا حَرْثَكُمْ أَنَّى شِئْتُمْ ۖ وَقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ مُلْقَوَةٌ ۗ
 وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ (223) وَلَا تَجْعَلُوا اللَّهَ عُرْضَةً لِأَيْمَانِكُمْ أَنْ تَبَرُّوا وَتَتَّقُوا وَتُصْلِحُوا بَيْنَ النَّاسِ ۗ
 وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (224) لِلَّذِينَ يُؤْلُونَ مِنْ نِسَائِهِمْ تَرَبُّصُ أَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ ۚ فَإِنْ فَاعَوْا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ
 رَحِيمٌ (226) وَالْمُطَلَّاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ ۗ وَلَا يَحِلُّ لَهُنَّ أَنْ يَكْتُمْنَ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي
 أَرْحَامِهِنَّ إِنْ كُنَّ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ وَبُعُولَتُهُنَّ أَحَقُّ بِرَدِّهِنَّ فِي ذَلِكَ إِنْ أَرَادُوا
 إِصْلَاحًا ۗ وَلَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ
 (228)

223. Isteri-isterimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok tanam, maka datangilah tanah tempat bercocok-tanammu itu bagaimana saja kamu kehendaki. Dan kerjakanlah (amal yang baik) untuk dirimu, dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu kelak akan menemui-Nya. Dan berilah kabar gembira orang-orang yang beriman.
224. Jangalah kamu jadikan (nama) Allah dalam sumpahmu sebagai penghalang untuk berbuat kebajikan, bertakwa dan mengadakan islah di antara manusia. dan Allah Maha Mendengar lagi Maha mengetahui.
226. Kepada orang-orang yang meng-ila' isterinya diberi tangguh empat bulan (lamanya). kemudian jika mereka kembali (kepada isterinya), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
228. Wanita-wanita yang ditalak hendaklah menahan diri (menunggu) tiga kali quru'. tidak boleh mereka menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahimnya, jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat. dan suami-suaminya berhak merujukinya dalam masa menanti itu, jika mereka (para suami) menghendaki islah. Dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf. akan tetapi para suami, mempunyai satu tingkatan kelebihan daripada isterinya. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Rangkuman ayat – ayat 223, 224, 226 dan 228

- Istri – istrimu ibarat ladang
- Sumpah dengan nama Allah
- ILA atau janji tidak mencampuri istri – istri
- Quru atau masa – masa wanita kotor

Catatan :

- Istri – istrimu adalah ibarat ladang, carilah/ datangi dengan cara terbaik.
- Jangan bersumpah dengan nama Allah jika untuk berbuat kebathilan.
- Meng ILA (tidak mencampuri istri – istrinya), Quru maksudnya haid atau masa – masa kotor.

الطَّلَاقُ مَرَّتَيْنِ ۖ فإِمْسَاكٌ بِمَعْرُوفٍ أَوْ تَسْرِيحٌ بِإِحْسَانٍ ۗ وَلَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَأْخُذُوا مِمَّا آتَيْتُمُوهُنَّ
 شَيْئًا إِلَّا أَنْ يَخَافَا أَلَّا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ ۗ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ ۗ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا فِيمَا
 افْتَدَتْ بِهِ ۗ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَعْتَدُوهَا ۚ وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ (229) فَإِنْ
 طَلَّقَهَا فَلَا تَحِلُّ لَهُ مِنْ بَعْدِ حَتَّىٰ تَنْكِحَ زَوْجًا غَيْرَهُ ۗ فَإِنْ طَلَّقَهَا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يَتَرَاجَعَا إِنْ
 ظَنَّا أَنْ يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ ۗ وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ يُبَيِّنُهَا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ (230)

229. Talak (yang dapat dirujuk) dua kali. Setelah itu boleh rujuk lagi dengan cara yang ma'ruf atau menceraikan dengan cara yang baik. Tidak halal bagi kamu mengambil kembali sesuatu dari yang telah kamu berikan kepada mereka, kecuali kalau keduanya khawatir tidak akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Jika kamu khawatir bahwa keduanya (suami isteri) tidak dapat menjalankan hukum-hukum Allah, maka tidak ada dosa atas keduanya tentang bayaran yang diberikan oleh isteri untuk menebus dirinya. Itulah hukum-hukum Allah, maka janganlah kamu melanggarnya. Barangsiapa yang melanggar hukum-hukum Allah mereka itulah orang-orang yang zalim.
230. Kemudian jika si suami mentalaknya (sesudah talak yang kedua), maka perempuan itu tidak lagi halal baginya hingga dia kawin dengan suami yang lain. Kemudian jika suami yang lain itu menceraikannya, maka tidak ada dosa bagi keduanya (bekas suami pertama dan isteri) untuk kawin kembali jika keduanya berpendapat akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Itulah hukum-hukum Allah, diterangkan-Nya kepada kaum yang (mau) mengetahui.

Rangkuman ayat – ayat 229 dan 230

- *Talak pada istri – istri yang dapat dirujuk kembali (2X), dan harus melalui pernikahan pria lain (3X)*

Catatan :

- *Tentang talak pada istri – istri yang dapat dirujuk kembali serta yang tidak secara langsung dirujuk kembali tetapi harus melalui pernikahan dengan laki – laki terlebih dahulu.*
- *Bahwa fenomena yang terjadi dikalangan umat Islam yang tidak memahami syariat Islam masih banyak dijumpai dimana pasangan suami – istri yang selalu melakukan cerai dan rujuk kembali sehingga tidak mengindahkan aturan – aturan agama, hal ini menjadi kewajiban bagi para pemuka agama untuk menyadarkan supaya hukum tentang perceraian dan rujuk benar – benar dapat ditegakkan.*

وَإِذَا طَلَقْتُمُ النِّسَاءَ فَبَلَّغْنِ أَجَلَهُنَّ فَلَا تَعْضُلُوهُنَّ أَنْ يَنْكِحْنَ أَزْوَاجَهُنَّ إِذَا تَرَاضُوا بَيْنَهُمْ بِالْمَعْرُوفِ ۗ ذَلِكَ يُوعِظُ بِهِ مَنْ كَانَ مِنْكُمْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ ذَلِكَمْ أَزْكَى لَكُمْ وَأَطْهَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ (232) وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ ۗ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۗ لَا تُكَلِّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بَوْلِدًا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بَوْلِدٌ ۗ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ ۗ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۗ وَإِنْ أَرَنْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ (233)

232. Apabila kamu mentalak isteri-isterimu, lalu habis masa iddahnya, maka janganlah kamu (para wali) menghalangi mereka kawin lagi dengan bakal suaminya, apabila telah terdapat kerelaan di antara mereka dengan cara yang ma'ruf. Itulah yang dinasehatkan kepada orang-orang yang beriman di antara kamu kepada Allah dan hari kemudian. itu lebih baik bagimu dan lebih suci. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.
233. Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan

permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.

Rangkuman ayat – ayat 232 dan 233

- 2 tahun menyusui anak
- Suami wajib menafkahi
- Disusui perempuan lain

Catatan :

- Kewajiban ibu menyusui 2 tahun dan kewajiban suami menafkahi sesuai kemampuannya.
- Islam melarang keras dan tegas bahwa ke 2 orang tuanya pun tidak boleh menderita.
- Islam tidak melarang seorang anak disusui orang lain dengan cara membayar secara patut.

وَالَّذِينَ يُتَوَفَّوْنَ مِنْكُمْ وَيَذَرُونَ أَزْوَاجًا يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا فَإِذَا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي مَا فَعَلْنَ فِي أَنْفُسِهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (234) وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي مَا عَرَّضْتُمْ بِهِ مِنْ خِطْبَةِ النِّسَاءِ أَوْ أَكْنَنْتُمْ فِي أَنْفُسِكُمْ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ سَتَكُرُونَهُنَّ وَلَكِنْ لَا تُوَاعِدُوهُنَّ سِرًّا إِلَّا أَنْ تَقُولُوا قَوْلًا مَعْرُوفًا وَلَا تَعْزِمُوا عُقْدَةَ النِّكَاحِ حَتَّى يَبْلُغَ الْكِتَابُ أَجَلَهُ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي أَنْفُسِكُمْ فَاحْذَرُوهُ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَفُورٌ حَلِيمٌ (235) لَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ طَلَقْتُمُ النِّسَاءَ مَا لَمْ تَمْسُوهُنَّ أَوْ تَقْرَضُوا لَهُنَّ فَرِيضَةً مِّمَّا مَتَّعُوهُنَّ عَلَى الْمُوسِعِ قَدَرِهِ وَعَلَى الْمُقْتِرِ قَدَرُهُ مَتَاعًا بِالْمَعْرُوفِ حَقًّا عَلَى الْمُحْسِنِينَ (236)

234. Orang-orang yang meninggal dunia di antaramu dengan meninggalkan isteri-isteri (hendaklah para isteri itu) menanggungkan dirinya (ber'iddah) empat bulan sepuluh hari. Kemudian apabila telah habis 'iddahnya, maka tiada dosa bagimu (para wali) membiarkan mereka berbuat terhadap diri mereka menurut yang patut. Allah mengetahui apa yang kamu perbuat.
235. Dan tidak ada dosa bagi kamu meminang wanita-wanita itu dengan sindiran atau kamu menyembunyikan (keinginan mengawini mereka) dalam hatimu. Allah mengetahui bahwa kamu akan menyebut-nyebut mereka, dalam pada itu janganlah kamu mengadakan janji kawin dengan mereka secara rahasia, kecuali sekedar mengucapkan (kepada mereka) perkataan yang ma'ruf. Dan janganlah kamu ber'azam (bertetap hati) untuk beraqad nikah, sebelum habis 'iddahnya. Dan ketahuilah bahwasanya Allah mengetahui apa yang ada dalam hatimu, maka takutlah kepada-Nya, dan ketahuilah bahwa Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.
236. Tidak ada kewajiban membayar (mahar) atas kamu, jika kamu menceraikan isteri-isteri kamu sebelum kamu bercampur dengan mereka dan sebelum kamu menentukan maharnya. Dan hendaklah kamu berikan suatu mut'ah (pemberian) kepada mereka. Orang yang mampu menurut kemampuannya dan orang yang miskin menurut kemampuannya (pula), yaitu pemberian menurut yang patut. yang demikian itu merupakan ketentuan bagi orang-orang yang berbuat kebajikan.

Rangkuman ayat – ayat 234, 235 dan 236

- 4 bulan 10 hari masa iddah
- Dipinang dengan model sindiran
- Mut'ah bagi istri yang dicerai

Catatan :

- Iddah adalah masa menunggu tidak boleh menikah karena perceraian atau kematian suami.
- Masa iddah (4 bulan 10 hari) sesuai sunah Nabi untuk masa berkabung.
- Masa iddah karena suami wafat boleh dipinang dengan sindiran – sindiran tetapi iddah karena talak suami tidak diperbolehkan.
- Menceraikan istri yang belum sempat dicampuri boleh dengan pemberian mut'ah (pemberian yang patut) karena mahar belum sempat ditentukan, jika mahar sudah di tentukan maka wajib memberikan setengahnya.

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ (238) فَإِنْ خِفْتُمْ فَرَجَلًا أَوْ رُكْبَانًا فَإِذَا أَمِنْتُمْ فَأَنْكِرُوا اللَّهَ كَمَا عَلَّمَكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ (239) مَنْ ذَا الَّذِي يَفْرِضُ اللَّهُ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ ۗ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ (245) أَلَمْ تَرَ إِلَى الْمَلَا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ مِنْ بَعْدِ مُوسَىٰ إِذْ قَالُوا لِنَبِيِّهِمْ إِنَّهُ لَمَلَآ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۗ قَالَ هَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ أَلَّا تُقَاتِلُوا ۗ قَالُوا وَمَا لَنَا أَلَّا نُقَاتِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَقَدْ أُخْرِجْنَا مِنْ دِيَارِنَا وَأَبْنَائِنَا ۗ فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ تَوَلَّوْا إِلَّا قَلِيلًا مِّنْهُمْ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ (246)

238. Peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'.
239. Jika kamu dalam keadaan takut (bahaya), maka shalatlah sambil berjalan atau berkendaraan. kemudian apabila kamu telah aman, maka sebutlah Allah (shalatlah), sebagaimana Allah telah mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.
245. Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.
246. Apakah kamu tidak memperhatikan pemuka-pemuka Bani Israil sesudah Nabi Musa, yaitu ketika mereka berkata kepada seorang Nabi mereka: "Angkatlah untuk kami seorang raja supaya kami berperang (di bawah pimpinannya) di jalan Allah". Nabi mereka menjawab: "Mungkin sekali jika kamu nanti diwajibkan berperang, kamu tidak akan berperang". mereka menjawab: "Mengapa kami tidak mau berperang di jalan Allah, padahal sesungguhnya Kami telah diusir dari anak-anak kami?". Maka tatkala perang itu diwajibkan atas mereka, merekapun berpaling, kecuali beberapa saja di antara mereka. Dan Allah Maha Mengetahui siapa orang-orang yang zalim.

Rangkuman ayat – ayat 238, 239, 245 dan 246

- Salat wustho = salat asar
- Salat darurat
- Beri pinjaman terbaik pada Allah SWT
- Nabi Samuel (Nabi Syami'un / Nabi Samson)
- Bani Israil minta seorang raja sebagai panglima perang

Catatan :

- Salat wusto (salat asar) kebanyakan manusia bekerja sehingga tidak perhatian pada waktu asar.
- Salat boleh dengan jalan, naik kendaraan karena dalam keadaan darurat.
- Pinjaman pada Allah = bersedekah.
- Nabi pada ayat 246 adalah Samuel atau Sam'um atau Samson perkenankan doanya.

- Bani Israil selalu ingkar pada Allah.

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوتَ مَلَكًا ۗ قَالُوا أَنَّى يَكُونُ لَهُ الْمُلْكُ عَلَيْنَا وَنَحْنُ أَحَقُّ بِالْمُلْكِ مِنْهُ وَلَمْ يُؤْتَ سَعَةً مِّنَ الْمَالِ ۗ قَالَ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ ۗ وَاللَّهُ يُؤْتِي مُلْكَهُ مَن يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (247) وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ آيَةَ مُلْكِهِ أَن يَأْتِيَكُمُ التَّابُوتُ فِيهِ سَكِينَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَبَقِيَّةٌ مِّمَّا تَرَكَ آلُ مُوسَىٰ وَآلُ هَارُونَ تَحْمِلُهُ الْمَلَائِكَةُ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّكُم إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ ۙ (248)

247. Nabi mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya Allah telah mengangkat Thalut menjadi rajamu." mereka menjawab: "Bagaimana Thalut memerintah kami, padahal kami lebih berhak mengendalikan pemerintahan daripadanya, sedang diapun tidak diberi kekayaan yang cukup banyak?" Nabi (mereka) berkata: "Sesungguhnya Allah telah memilih rajamu dan menganugerahinya ilmu yang luas dan tubuh yang perkasa." Allah memberikan pemerintahan kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Allah Maha Luas pemberian-Nya lagi Maha Mengetahui.
248. Dan Nabi mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya tanda ia akan menjadi raja, ialah kembalinya tabut kepadamu, di dalamnya terdapat ketenangan dari Tuhanmu dan sisa dari peninggalan keluarga Musa dan keluarga Harun, tabut itu dibawa malaikat. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda bagimu, jika kamu orang yang beriman.

Rangkuman ayat – ayat 247 dan 248

- Raja Talut pemimpin perang Bani Israil
- Dipilih Allah SWT, diberi ilmu dan fisik yang kuat
- Bani Israil dengki pada Talut dan ingkar tidak berperang

Catatan :

- Talut adalah seorang prajurit biasa, maka Bani Israil dengki dan protes (apalagi dia miskin dan bukan dari golongan Yahudza). Suatu bukti bahwa Allah SWT tidak pernah membeda – bedakan umat manusia dari sisi keturunan, jabatan, pangkat, derajat, warna kulit dari golongan kaya maupun miskin namun Allah lebih mencintai umatnya yang bertakwa, beriman, beramal saleh, jujur, amanah dalam menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya, hal tersebut terbukti dengan diangkatnya seorang prajurit biasa yakni Talut yang menjadi seorang Raja dan panglima perang melawan Raja Jalut yang kafir dan kejam.
- Maksud ayat 248 adalah : tongkat Nabi Musa A.S, dan potongan – potongan lauh (lembaran Taurat) yang dimiliki Nabi Harun. Tabut yang dimaksudkan adalah sejenis kotak yang berisi lembaran firman Allah yang disampaikan kepada Nabi Musa dan Nabi Harun, yang merupakan lembaran kitab Taurat.

وَلَمَّا بَرَزُوا لِجَالُوتَ وَجُنُودِهِ ۗ قَالُوا رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ أقدامَنَا وَأَنْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ۗ (250) فَهَزَمُوهُمْ بِأَذْنِ اللَّهِ ۗ وَقَتَلَ دَاوُدُ جَالُوتَ وَآتَاهُ اللَّهُ الْمُلْكَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَهُ مِمَّا يَشَاءُ ۗ وَلَوْلَا تَفَعُّلُ اللَّهِ النَّاسَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ لَّفَسَدَتِ الْأَرْضُ وَلَكِنَّ اللَّهَ نُورٌ فَضَلَّ عَلَى الْعَالَمِينَ (251) تِلْكَ الرُّسُلُ فَضَّلْنَا بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ مِّنْهُمْ مَّنْ كَلَّمَ اللَّهُ وَرَفَعَ بَعْضَهُمْ دَرَجَاتٍ ۗ وَآتَيْنَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدْنَاهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ ۗ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا أَقْتَلْنَا الدِّينَ مِنْ بَعْدِهِمْ مِّنْ بَعْدِ

مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ وَلَكِنْ اخْتَلَفُوا فَمِنْهُمْ مَنْ آمَنَ وَمِنْهُمْ مَنْ كَفَرَ ۗ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا اقْتُلُوا ۗ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَفْعَلُ مَا يُرِيدُ (253)

250. Tatkala Jalut dan tentaranya telah nampak oleh mereka, merekapun (Thalut dan tentaranya) berdoa: "Ya Tuhan kami, tuangkanlah kesabaran atas diri kami, dan kokohkanlah pendirian kami dan tolonglah kami terhadap orang-orang kafir."
251. Mereka (tentara Thalut) mengalahkan tentara Jalut dengan izin Allah dan (dalam peperangan itu) Daud membunuh Jalut, kemudian Allah memberikan kepadanya (Daud) pemerintahan dan hikmah (sesudah meninggalnya Thalut) dan mengajarkan kepadanya apa yang dikehendaki-Nya. Seandainya Allah tidak menolak (keganasan) sebahagian umat manusia dengan sebagian yang lain, pasti rusaklah bumi ini. tetapi Allah mempunyai karunia (yang dicurahkan) atas semesta alam.
253. Rasul-Rasul itu Kami lebihkan sebagian (dari) mereka atas sebagian yang lain. Diantara mereka ada yang Allah berkata-kata (langsung dengan dia) dan sebagiannya Allah meninggikannya beberapa derajat. Dan Kami berikan kepada Isa putera Maryam beberapa mukjizat serta Kami perkuat dia dengan Ruhul Qudus. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya tidaklah berbunuh-bunuhan orang-orang (yang datang) sesudah Rasul-Rasul itu, sesudah datang kepada mereka beberapa macam keterangan, akan tetapi mereka berselisih, maka ada di antara mereka yang beriman dan ada (pula) di antara mereka yang kafir. Seandainya Allah menghendaki, tidaklah mereka berbunuh-bunuhan, akan tetapi Allah berbuat apa yang dikehendaki-Nya.

Rangkuman ayat – ayat 250, 251 dan 253

- Raja Talut menang perang terhadap Jalut
- Daud membunuh Jalut
- Raja Talut angkat Daud sebagai menantu
- Daud penerus perjuangan Raja Talut
- Daud juga dianugerahi kenalaran
- Menerima firman Allah secara langsung (Nabi Adam, Nabi Musa, Nabi Muhammad, dan Nabi Ibrahim)

Catatan :

- Talut berjanji pada Daud (sebelum menjadi Nabi) jika mampu membunuh Jalut akan dinikahkan dengan putrinya dan dilibatkan dalam semua urusan (akhirnya Daud dianugerahi kenabian dan melanjutkan kekuasaannya).
- Allah telah membela Bani Israil dengan mengangkat Talut dan Nabi Daud dari keganasan Jalut tetapi Bani Israil selalu ingkar karena iri dan dengki.
- Langsung berfirman : pada Nabi Adam, Nabi Musa, dan Nabi Muhammad, Nabi Ibrahim.
- Saat Nabi Muhammad bertemu dengan Nabi lain di tiap langit adalah dengan derajat berbeda.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا يَبِيعُ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ ۗ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ (254) اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۗ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۗ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۗ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۗ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ۗ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۗ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ (255) لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۗ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۗ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (256)

254. Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa'at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim.
255. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.
256. Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Rangkuman ayat – ayat 254, 255 dan 256

- Berinfaklah sebelum tidak ada jual beli
- Ayat kursi
- Tidak ada paksaan dalam menganut agama

Catatan :

- Berinfak disaat pahala masih tercatat, dan jangan kikir.
- Ayat kursi Allah adalah termasuk ayat paling utama, kursi bisa berarti ilmu atau kekuasaan Allah yang meliputi bumi dan 7 langit yang diciptakan.
- Agama Islam adalah agama yang lurus, yang diridhoi Allah sudah jelas antara agama yang sesat dengan agama yang lurus.

لَمْ تَرَ إِلَى الَّذِي حَاجَّ إِبْرَاهِيمَ فِي رَبِّهِ أَنْ آتَاهُ اللَّهُ الْمُلْكَ إِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّيَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ قَالَ أَنَا أُحْيِي وَأُمِيتُ ۗ قَالَ إِبْرَاهِيمُ فَإِنَّ اللَّهَ يَأْتِي بِالشَّمْسِ مِنَ الْمَشْرِقِ فَأْتِ بِهَا مِنَ الْمَغْرِبِ ۗ فَبُهِتَ الَّذِي كَفَرَ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ (258) وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ أَرِنِي كَيْفَ تُحْيِي الْمَوْتَىٰ ۗ قَالَ أُولَئِمُ تُؤْمِنُ ۗ قَالَ بَلَىٰ وَلَكِنَّ لِيُطْمِئِنَّ قَلْبِي ۗ قَالَ فَخُذْ أَرْبَعَةً مِّنَ الطَّيْرِ فَصُرْهُنَّ إِلَيْكَ ثُمَّ اجْعَلْ عَلَىٰ كُلِّ جَبَلٍ مِّنْهُنَّ جُزْءًا ثُمَّ ادْعُهُنَّ يَأْتِيَنَّكَ سَعْيًا ۗ وَاعْلَمَنَّ أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٢٥٨﴾

258. Apakah kamu tidak memperhatikan orang yang mendebat Ibrahim tentang Tuhannya (Allah) karena Allah telah memberikan kepada orang itu pemerintahan (kekuasaan). Ketika Ibrahim mengatakan: "Tuhanku ialah yang menghidupkan dan mematikan," orang itu berkata: "Saya dapat menghidupkan dan mematikan". Ibrahim berkata: "Sesungguhnya Allah menerbitkan matahari dari timur, maka terbitkanlah dia dari barat," lalu terdiamlah orang kafir itu, dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.
260. Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perhatikanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati." Allah berfirman: "Belum yakinkah kamu?" Ibrahim menjawab: "Aku telah meyakinkannya, akan tetapi agar hatiku tetap mantap (dengan imanku) Allah berfirman: "(Kalau demikian) ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah semuanya olehmu. (Allah berfirman): "Lalu letakkan di atas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera." dan ketahuilah bahwa Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Rangkuman ayat – ayat 258 dan 260

- Ibrahim A.S dibakar Namrudz
- Ibrahim A.S memohon supaya melihat cara menghidupkan dan mematikan
- Perdebatan Ibrahim A.S dengan Namrudz

Catatan :

- Pada ayat 258 yang dimaksudkan adalah Namrudz (Raja kafir), yang saat itu dengan bala tentaranya selalu memerangi para Nabi sehingga membuat orang – orang beriman tertekan, namun atas pertolongan Allah meskipun orang – orang beriman jumlahnya lebih sedikit dalam perang tersebut bisa memenangkan karena sesungguhnya tentara Allah yang tidak Nampak sangatlah banyak.
- Namrudz membawa 2 orang yang awalnya akan dibunuh semua, lalu akhirnya dibunuh satu dan yang lainnya tidak dibunuh.
- Ayat 260 sebagai bukti Nabi Ibrahim bicara langsung dengan Allah.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (261) قَوْلٌ مَعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذَىٰ ۗ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ (263) يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَتَكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَىٰ لَا كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا ۗ لَا يَقْدِرُونَ عَلَىٰ شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ (264)

261. Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalar Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.
263. Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.
264. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan, dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.

Rangkuman ayat – ayat 261, 263 dan 264

- Infak karena ridho Allah
- 700 kali lipat balasan Allah
- Infak yang tidak di ungkit – ungkit lagi
- Perkataan, sikap yang baik kepada penerima infak
- Infak karena riya seperti batu licin

Catatan :

- Infak dilakukan semata mencari ridho Allah.
- 700 kali lipat jika infak dilakukan dengan ridho Allah.
- Menyantuni dengan hati yang lapang, tidak mengungkit – ungkit.

- Tidak menyakiti / menyinggung perasaan penerima.
- Perhatian dan sikap yang baik terhadap penerima sedekah.
- Sedekah yang karena unsur ingin dipuji oleh orang ibaratnya seperti pasir yang ada diatas batu yang tersiram air hujan akhirnya musnah, artinya sedekah tersebut sia – sia tidak memperoleh pahala Allah.

وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَثْبِيْتًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ كَمَثَلِ جَنَّةٍ بِرَبْوَةٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ فَآتَتْ أُكْلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِن لَّمْ يُصِبْهَا وَابِلٌ فَطَلَّ اللَّهُ بَمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ (265) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا انْفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ قَلِيلًا وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيْنِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ قَلِيلًا وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ (267) إِن تُبُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِن تُخْفُوهَا وَتُؤَنُّوهَا الْفُقَرَاءَ فَهِيَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَلَا يَكْفُرُ عَنْكُمْ مِّن سَيِّئَاتِكُمْ قَلِيلًا وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (271) الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (274)

265. Dan perumpamaan orang-orang yang membelanjakan hartanya karena mencari keridhaan Allah dan untuk keteguhan jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran tinggi yang disiram oleh hujan lebat, maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, maka hujan gerimis (pun memadai). Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu perbuat.
267. Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.
271. Jika kamu menampakkan sedekah(mu), maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu, dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.
274. Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

Rangkuman ayat – ayat 265, 267, 271 dan 274

- Infak yang ikhlas seperti kebun yang subur
- Berinfak terhadap harta yang paling baik
- Infak secara sembunyi lebih baik

Catatan :

- Infak karena ridho Allah seperti kebun yang subur.
- Menginfakkan barang – barang yang masih baik dan dicintai.
- Sedekah yang baik adalah yang tidak diperlihatkan kepada siapapun.
- Infak dilakukan dimalam hari di maksudkan agar tak ada yang melihatnya.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ ۗ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (275) يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَتِيمٍ (276) إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ ۖ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (277) وَإِنْ كَانَ نَوْمٌ عُسْرَةٌ فَمِنْهُ فَانظُرْ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (280)

275. Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.
276. Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa.
277. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.
280. Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

Rangkuman ayat – ayat 275, 276, 277 dan 280

- Riba dibenci Allah SWT
- Sedekah dirahmati Allah SWT
- Jual beli halal
- Riba haram
- Kebajikan – kebajikan yang dicintai Allah SWT
- Manusia beriman / bertakwa tidak cemas
- Hutang dan sedekah

Catatan :

- Dihari Kiamat kelak orang yang makan riba tidak bisa berdiri karena seperti kerasukan syetan.
- Riba harta tidak berkah, sedekah harta melimpah dan berkah.
- Mensedekahkan hutang karena kesulitan penghutang jauh lebih baik.

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَإِنْ تُبْذَرُوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تَخَفَوْهُ يُحَاسِبِكُمْ بِهِ اللَّهُ ۗ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٨١﴾ أَمِنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ ۗ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ كُلُّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ ۗ لَا نَفَرَقَ بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِ ۗ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۗ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ (285) لَا يَكْفُفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وَسِعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا

كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا
وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٤﴾

284. Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya, dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
285. Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali."
286. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri ma'afah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami.Engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir."

Rangkuman ayat – ayat 284, 285 dan 286

- Allah SWT Maha tahu / Maha melihat
- Perbuatan tersembunyi akan diperhitungkan
- Allah Maha pengampun
- Allah sangat keras azabNya
- Nabi Muhammad dan umatnya beriman pada Allah, Kiamat, Malaikat, Nabi – Nabi, Kitab – Kitab
- Allah tidak bebaskan kecuali sebatas kemampuan
- Doa – doa

Catatan :

- Allah Maha tahu, mendengar meskipun kamu menyembunyikan atau hanya disimpan dalam Qolbu.
- Muhammad SAW dan orang – orang beriman mengimani Allah SWT, para Malaikat dan para Nabi serta Kitab – Kitab tanpa membeda – bedakan.
- Allah SWT tidak membebani seseorang kecuali sebatas kemampuannya.

3. AL IMRON

(Surah ke 3, Madaniyyah : 200 ayat)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . اَلَمْ (1) اَللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ﴿٢﴾ نَزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنْزَلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ ﴿٣﴾ مِنْ قَبْلُ هَدَى لِلنَّاسِ وَأَنْزَلَ الْفُرْقَانَ ﴿٤﴾ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ ﴿٥﴾ وَاللَّهُ عَزِيزٌ نُو أَنْتِقَامٍ ﴿٦﴾ (4) إِنَّ اللَّهَ لَا يَخْفَى عَلَيْهِ شَيْءٌ فِي

الأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ (5) هُوَ الَّذِي يُصَوِّرُكُمْ فِي الْأَرْحَامِ كَيْفَ يَشَاءُ ۗ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (6) هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَأُخْرُ مُتَشَبِهَاتٌ فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ ابْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ وَابْتِغَاءَ تَأْوِيلِهِ ۗ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ إِلَّا اللَّهُ ۗ الرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ آمَنَّا بِهِ ۗ لَا كُلُّ مَنْ عِنْدَ رَبِّنَا وَمَا يَنْكَرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ (7)

1. Alif laam miim.
2. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya.
3. Dia menurunkan Al kitab (Al Quran) kepadamu dengan sebenarnya, membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil.
4. sebelum (Al Quran), menjadi petunjuk bagi manusia, dan Dia menurunkan Al Furqaan. Sesungguhnya orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah akan memperoleh siksa yang berat, dan Allah Maha Perkasa lagi mempunyai balasan (siksa).
5. Sesungguhnya bagi Allah tidak ada satupun yang tersembunyi di bumi dan tidak (pula) di langit.
6. Dialah yang membentuk kamu dalam rahim sebagaimana dikehendaki-Nya. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
7. Dia-lah yang menurunkan Al kitab (Al Quran) kepada kamu. Diantara (isi) nya ada ayat-ayat yang muhkamaatitulah pokok-pokok isi Al qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyaabihaat. adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti sebahagian ayat-ayat yang mutasyaabihaat daripadanya untuk menimbulkan fitnah untuk mencari-cari ta'wilnya, padahal tidak ada yang mengetahui ta'wilnya melainkan Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyaabihaat, semuanya itu dari sisi Tuhan kami." Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7

- Al Furqon = Al Quran = pembeda
- Ayat – ayat mukhamat dan mutasyabihat
- Taurat, Injil, Quran
- Pembentuk wajah dalam rahim

Catatan :

- Al Furqon = Al Quran = pembeda antara yang benar dengan yang sesat
- Muhkamaat = ayat – ayat yang jelas / terang pengertiannya tiada seorang pun yang memiliki pemahaman yang salah tentangnya.
- Mutasyaabihaat = ayat – ayat yang sama pengertiannya bagi kebanyakan orang sehingga sering disalah artikan.

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً ۗ إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ (8) رَبَّنَا إِنَّكَ جَامِعُ النَّاسِ لِيَوْمٍ لَا رَيْبَ فِيهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيعَادَ (9) زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعِ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَاَبِ (14) قُلْ أَوْبَيْتُكُمْ بِخَيْرٍ ۗ مَنْ ذَلِكُمْ ۗ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ

تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَأَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَرِضْوَانٌ مِّنَ اللَّهِ ^ق وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ^ج
(15)

8. (mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau, karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia)".
9. "Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengumpulkan manusia untuk (menerima pembalasan pada) hari yang tak ada keraguan padanya". Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji.
14. Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).
15. Katakanlah: "Inginkah aku kabarkan kepadamu apa yang lebih baik dari yang demikian itu?" untuk orang-orang yang bertakwa (kepada Allah), pada sisi Tuhan mereka ada surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai, mereka kekal didalamnya. Dan (mereka dikaruniai) isteri-isteri yang disucikan serta keridhaan Allah. Dan Allah Maha melihat akan hamba-hamba-Nya.

Rangkuman ayat – ayat 8, 9, 14 dan 15

- Keindahan, kemegahan, kesenangan dunia
- Doa – doa
- Pasangan yang suci di akherat

Catatan :

- Keindahan dunia tidak ada apa – apanya daripada ridhoNya serta iman pada hidup abadi kelak di akherat.
- Manusia diingatkan agar tidak lalai dengan kehidupan didunia.
- Kehidupan akherat jauh lebih sempurna serta memperoleh apa saja yang dikehendaki seperti pasangan – pasangan yang masih suci.

الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا إِنَّنَا أَمْنَا فَأَغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَتَنَا عَذَابَ النَّارِ ^ج (16) الصَّابِرِينَ وَالصَّادِقِينَ وَالْقَانِتِينَ
وَالْمُنْفِقِينَ وَالْمُسْتَغْفِرِينَ بِالْأَسْحَارِ (17) إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ اللَّهِ الْأَسْحَارِ (17) وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أَوْتُوا
الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِيًا بَيْنَهُمْ ^ق وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ (19)
قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ تَوْتَى الْمَلِكِ مِنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمَلِكِ مِمَّنْ تَشَاءُ ^ط وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُنزِلُ مَنْ
تَشَاءُ ^ق بِيَدِكَ الْخَيْرُ ^ق إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (26) تُؤَلِّجُ النَّهَارَ فِي النَّهَارِ وَتُؤَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ
وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ (27)

16. (yaitu) orang-orang yang berdoa: Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami telah beriman, maka ampunilah segala dosa kami dan peliharalah kami dari siksa neraka,"
17. (yaitu) orang-orang yang sabar, yang benar, yang tetap taat, yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah), dan yang memohon ampun di waktu sahur.
19. Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di

antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.

26. Katakanlah: "Wahai Tuhan yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.
27. Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rezki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas)".

Rangkuman ayat – ayat 16, 17, 19, 26 dan 27

- Doa istijabah di waktu subuh
- Agama yang di ridhoi Allah SWT
- Kekuasaan, kemuliaan, kehinaan milik Allah SWT
- Kehidupan, kematian, dan rejeki tanpa perhitungan

Catatan :

- Doa di waktu sebelum fajar (subuh) amatlah istijabah seperti doa Nabi Yakub A.S pada saat minta ampun untuk anak – anaknya menunggu subuh (lihat Qs. Yusuf ayat 98).
- Allah berfirman Qs. Imron 85, barang siapa menghadap Allah dengan membawa agama selain Islam maka tidak akan ditemui.
- Secara hakiki semua kekuasaan atau kemuliaan serta kehinaan dalam kehidupan didunia semata karena Allah SWT.
- Siang dan malam adalah kehendak Allah begitu pula mematikan atau menghidupkan segala sesuatu adalah kehendak Allah.
- Allah turunkan rizki tanpa perhitungan.

لَا يَتَّخِذُ الْمُؤْمِنُونَ الْكُفْرِينَ أَوْلِيَاءَ مِنْ نُورِ الْمُؤْمِنِينَ ۚ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَلَيْسَ مِنَ اللَّهِ فِي شَيْءٍ
إِلَّا أَنْ تَتَّقُوا مِنْهُمْ تُقَاتُوا ۗ وَيُحَذِّرُكُمُ اللَّهُ نَفْسَهُ ۗ وَاللَّهُ الصَّبِيرُ (28) إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ آدَمَ وَنُوحًا
وَالْإِبْرَاهِيمَ وَالْإِسْمَاعِيلَ عَلَيَّ الْعَالَمِينَ (33) إِذْ قَالَتِ امْرَأَتُ عِمْرَانَ رَبِّ إِنِّي نَدَرْتُ لَكَ مَا فِي
بَطْنِي مُحَرَّرًا فَتَقَبَّلْ مِنِّي ۚ إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ (35) فَلَمَّا وَضَعَتْهَا قَالَتْ رَبِّ إِنِّي وَضَعْتُهَا
أُنْثَىٰ ۖ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا وَضَعْتَ ۖ وَلَيْسَ الذَّكَرُ كَالْأُنْثَىٰ ۚ وَإِنِّي سَمَّيْتُهَا مَرْيَمَ وَإِنِّي أُعِيذُهَا بِكَ
وَذُرِّيَّتَهَا مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ (36)

28. Janganlah orang-orang mukmin mengambil orang-orang kafir menjadi wali dengan meninggalkan orang-orang mukmin. Barang siapa berbuat demikian, niscaya lepaslah ia dari pertolongan Allah, kecuali karena (siasat) memelihara diri dari sesuatu yang ditakuti dari mereka. Dan Allah memperingatkan kamu terhadap diri (siksa)-Nya. Dan hanya kepada Allah kembali (mu).
33. Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga 'Imran melebihi segala umat (di masa mereka masing-masing).
35. (ingatlah), ketika isteri 'Imran berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku menazarkan kepada Engkau anak yang dalam kandunganku menjadi hamba yang saleh dan berkhidmat (di Baitul Maqdis), karena itu terimalah (nazar) itu dari padaku. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".

36. Maka tatkala isteri 'Imran melahirkan anaknya, diapun berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku melahirkannya seorang anak perempuan, dan Allah lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu, dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan. Sesungguhnya aku telah menamai dia Maryam dan aku mohon perlindungan untuknya serta anak-anak keturunannya kepada (pemeliharaan) Engkau daripada syaitan yang terkutuk."

Rangkuman ayat – ayat 28, 33, 35 dan 36

- *Pemimpin kafir (dilarang agama Islam)*
- *Kisah Nabi Isa A.S*
- *Yahudi bangsa pemecah belah*
- *Nazar istri Imron*

Catatan :

- *Orang Yahudi (kafir) menyamar kedalam golongan Anshar untuk memecahbelah agama.*
- *Nabi Adam manusia pertama, Nuh A.S Rasul pertama, Ibrahim moyang Nabi Muhammad.*

فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنٍ وَأَنْبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًا ۖ وَكَفَّلَهَا زَكَرِيَّا ۖ كُلَّمَا دَخَلَ عَلَيْهَا زَكَرِيَّا الْمِحْرَابَ لَا وَجَدَ عِنْدَهَا رِزْقًا ۚ قَالَ يَمْرَيْمُ أَنَّىٰ لَكَ هَٰذَا ۖ قَالَتْ هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ (37) هُنَالِكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ ۖ قَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً ۗ إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ (38) فَانذَرْتُهُ الْمَلٰٓئِكَةَ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي فِي الْمِحْرَابِ ۗ أَنَّ اللَّهَ يُشْرِكُ بِبِخْيِ مُصَدِّقًا بِكَلِمَةٍ مِّنَ اللَّهِ وَسَيِّدًا وَحَصُورًا وَنَبِيًّا مِّنَ الصَّٰلِحِيْنَ (39) قَالَ رَبِّ أَنَّىٰ يَكُونُ لِي غُلْمٌ وَقَدْ بَلَغَنِيَ الْكِبَرُ وَامْرَأَتِي عَاقِرٌ ۖ قَالَ كَذٰلِكَ ۗ قَالَ اللَّهُ يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ (40)

37. Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakariya pemeliharanya. Setiap Zakariya masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapati makanan di sisinya. Zakariya berkata: "Hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini?" Maryam menjawab: "Makanan itu dari sisi Allah". Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab.
38. Di sanalah Zakariya berdoa kepada Tuhannya seraya berkata: "Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi Engkau seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar doa".
39. Kemudian Malaikat (Jibril) memanggil Zakariya, sedang ia tengah berdiri melakukan shalat di mihrab (katanya): "Sesungguhnya Allah menggembirakan kamu dengan kelahiran (seorang puteramu) Yahya, yang membenarkan kalimat (yang datang) dari Allah, menjadi ikutan, menahan diri (dari hawa nafsu) dan seorang Nabi termasuk keturunan orang-orang saleh".
40. Zakariya berkata: "Ya Tuhanku, bagaimana aku bisa mendapat anak sedang aku telah sangat tua dan isteriku pun seorang yang mandul?". Berfirman Allah: "Demikianlah, Allah berbuat apa yang dikehendaki-Nya".

Rangkuman ayat – ayat 37, 38, 39 dan 40

- *Allah terima nazar istri Imron*
- *Maryam diasuh Zakaria A.S, atas ijin Allah (sempat diundi siapa yang akan mengasuh) ayat 49*
- *Zakaria diberi anak (Yahya A.S)*
- *Hidangan Maryam saat tinggal di Masjidil Aqsa*

Catatan :

- Maryam diasuh Zakaria A.S, di Mihrab Masjidil Aqsa selalu tersedia makanan, buah dari surga.
- Maryam adalah wanita istimewa yang kelak melahirkan Isa A.S tanpa suami.
- Zakaria A.S setelah mengasuh Maryam diberi anak bernama Yahya A.S.

إِذْ قَالَتِ الْمَلَايِكَةُ يَا مَرْيَمُ إِنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكِ بِكَلِمَةٍ مِّنْهُ ۖ اسْمُهُ الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَجِيهًا فِي
 الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ ۗ (45) وَيَكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ وَكَهْلًا وَمِنَ الصَّالِحِينَ (46) قَالَتْ
 رَبِّ أَنَّى يَكُونُ لِي وَلَدٌ وَلَمْ يَمَسَّسْنِي بَشَرٌ ۗ قَالَ كَذَلِكَ قَالَ اللَّهُ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۗ إِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا
 يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ (47) وَرَسُولًا إِلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ ۗ أَنِّي قَدْ جِئْتُكُمْ بِآيَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ ۗ أَنِّي أَخْلَقُ
 لَكُمْ مِنَ الطِّينِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ فَانْفُخْ فِيهِ فَيَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَأَبْرَأُ الْأَكْمَهَ وَالْأَبْرَصَ وَأُحْيِي
 الْمَوْتَىٰ بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَأَنْبِئُكُمْ بِمَا تَأْكُلُونَ وَمَا تَدَّخِرُونَ ۗ فِي بُيُوتِكُمْ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّكُمْ إِن كُنْتُمْ
 مُّؤْمِنِينَ ۗ (49)

45. (ingatlah), ketika Malaikat berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putera yang diciptakan) dengan kalimat (yang datang) daripada-Nya, namanya Al masih Isa putera Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah),
46. Dan dia berbicara dengan manusia dalam buaian dan ketika sudah dewasa dan dia adalah termasuk orang-orang yang saleh."
47. Maryam berkata: "Ya Tuhanku, betapa mungkin aku mempunyai anak, padahal aku belum pernah disentuh oleh seorang laki-lakipun." Allah berfirman (dengan perantaraan Jibril): "Demikianlah Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Apabila Allah berkehendak menetapkan sesuatu, maka Allah hanya cukup berkata kepadanya: "Jadilah", lalu jadilah dia.
49. Dan (sebagai) Rasul kepada Bani Israil (yang berkata kepada mereka): "Sesungguhnya aku telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda (mukjizat) dari Tuhanmu, yaitu aku membuat untuk kamu dari tanah berbentuk burung, kemudian aku meniupnya, maka ia menjadi seekor burung dengan seizin Allah, dan aku menyembuhkan orang yang buta sejak dari lahirnya dan orang yang berpenyakit sopak, dan aku menghidupkan orang mati dengan seizin Allah, dan aku kabarkan kepadamu apa yang kamu makan dan apa yang kamu simpan di rumahmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu adalah suatu tanda (kebenaran kerasulanku) bagimu, jika kamu sungguh-sungguh beriman.

Rangkuman ayat – ayat 45, 46, 47 dan 49

- Isa A.S sudah bisa bicara saat masih bayi
- Mukjizat Nabi Isa A.S
- Maryam heran punya anak

Catatan :

- Kisah Nabi Isa A.S dengan mukjizat – mukjizatnya.
- Maryam tidak yakin (heran) bisa punya anak tanpa suami.
- Maryam menurutorang – orang Nasrani adalah bunda Maria yang disembah seperti halnya Nabi Isa sebagai Yesus yang mati disalip yang juga disembah.
- Nabi Isa A.S dalam ayat 55, diangkat Allah diselamatkan dari orang – orang kafir yang akan membunuhnya tetapi orang – orang Nasrani meyakini itu adalah bentuk pengorbanan Yesus untuk menebus dosa – dosa manusia (maka disebut juru selamat).

- Dosa – dosa tersebut akibat perbuatan Nabi Adam dan istrinya yang melanggar larangan Allah SWT (dalam Iman Islam dosa – dosa tersebut sudah diampuni Allah SWT).

فَلَمَّا أَحَسَّ عِيسَىٰ مِنْهُمُ الْكُفْرَ قَالَ مَنْ أَنْصَارِي إِلَى اللَّهِ قَالَ الْحَوَارِيُّونَ نَحْنُ أَنْصَارُ اللَّهِ آمَنَّا بِاللَّهِ وَأَشْهَدُ بِأَنَّا مُسْلِمُونَ (52) رَبَّنَا آمَنَّا بِمَا أَنْزَلْتَ وَاتَّبَعْنَا الرَّسُولَ فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ (53) وَمَكَرُوا وَمَكَرَ اللَّهُ وَاللَّهُ خَيْرُ الْمَاكِرِينَ (54) إِذْ قَالَ اللَّهُ لِعِيسَىٰ إِنِّي مُنَوِّقُكَ وَرَافِعُكَ إِلَيَّ وَمُطَهِّرُكَ مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا وَجَاعِلُ الَّذِينَ اتَّبَعُوكَ فَوْقَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأَحْكُمُ بَيْنَكُمْ فِيمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ (55)

52. Maka tatkala Isa mengetahui keingkaran mereka (Bani Israil) berkatalah dia: "Siapakah yang akan menjadi penolong-penolongku untuk (menegakkan agama) Allah?" Para hawariyyin (sahabat-sahabat setia) menjawab: "Kamilah penolong-penolong (agama) Allah, kami beriman kepada Allah, dan saksikanlah bahwa sesungguhnya kami adalah orang-orang yang berserah diri.
53. Ya Tuhan kami, kami telah beriman kepada apa yang telah Engkau turunkan dan telah kami ikuti Rasul, karena itu masukanlah kami ke dalam golongan orang-orang yang menjadi saksi (tentang keesaan Allah)".
54. Orang-orang kafir itu membuat tipu daya, dan Allah membalas tipu daya mereka itu. Dan Allah sebaik-baik pembalas tipu daya.
55. (ingatlah), ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya aku akan menyampaikan kamu kepada akhir ajalmu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya".

Rangkuman ayat – ayat 52, 53, 54 dan 55

- Isa A.S merasakan Bani Israil ingkar
- Doa mengikuti ajaran – ajaran Rasul
- Tipu daya orang – orang Kafir
- Isa A.S diangkat Allah (diwafatkan, bukan disalip)

Catatan :

- Nabi Isa A.S diingkari bangsanya sendiri (Bani Israil).
- Dalam Quran sudah banyak diterangkan bahwa bangsa Israil bangsa yang melebihi orang – orang musyrik, serakah, tukang adu domba, selalu ingkar pada Allah dan Rasul.
- Sebaik pembuat tipu daya adalah Allah karena sering sekali orang – orang kafir (Yahudi) membuat tipu daya.
- Nabi Isa A.S bukan wafat karena disalip, tetapi diangkat Allah.

إِنَّ مَثَلَ عِيسَىٰ عِنْدَ اللَّهِ كَمَثَلِ إِبْرَاهِيمَ إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ إِذْ أَخْرَجْتُمُوهُ مِنَ الْبَلَدِ أَنْ يَسُبُّوا إِبْرَاهِيمَ بَغْوَ إِذْ أَخْرَجْتُمُوهُ مِنَ الْبَلَدِ أَنْ يَسُبُّوا إِبْرَاهِيمَ بَغْوَ إِذْ أَخْرَجْتُمُوهُ مِنَ الْبَلَدِ أَنْ يَسُبُّوا إِبْرَاهِيمَ بَغْوَ إِذْ أَخْرَجْتُمُوهُ مِنَ الْبَلَدِ أَنْ يَسُبُّوا إِبْرَاهِيمَ بَغْوَ (59) فَمَنْ حَاجَّكَ فِيهِ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ فَقُلْ تَعَالَوْا نَدْعُ آبَاءَنَا وَآبَاءَكُمْ وَنِسَاءَنَا وَنِسَاءَكُمْ وَأَنْفُسَنَا وَأَنْفُسَكُمْ ثُمَّ نَبْتَهِلْ فَنَجْعَلْ لَعْنَتَ اللَّهِ عَلَى الْكٰذِبِينَ (61) إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْقَصَصُ الْحَقُّ وَمَا مِنْ إِلَهٍ إِلَّا اللَّهُ وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (62) هَاتِئِنَّ هَؤُلَاءِ حَاجَجْتُمْ فِيمَا لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ فَلِمَ تُحَاجُّونَ فِيمَا لَيْسَ لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ (66)

59. Sesungguhnya misal (penciptaan) Isa di sisi Allah, adalah seperti (penciptaan) Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah" (seorang manusia), maka jadilah dia.
61. Siapa yang membantahmu tentang kisah Isa sesudah datang ilmu (yang meyakinkan kamu), maka katakanlah (kepadanya): "Marilah kita memanggil anak-anak kami dan anak-anak kamu, isteri-isteri kami dan isteri-isteri kamu, diri kami dan diri kamu, kemudian marilah kita bermubahalah kepada Allah dan kita minta supaya la'nat Allah ditimpakan kepada orang-orang yang dusta.
62. Sesungguhnya ini adalah kisah yang benar, dan tak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah, dan sesungguhnya Allah, Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana .
66. Beginilah kamu, kamu ini (sewajarnya) bantah membantah tentang hal yang kamu ketahui, maka kenapa kamu bantah membantah tentang hal yang tidak kamu ketahui? Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.

Rangkuman ayat – ayat 59, 61, 62 dan 66

- *Penciptaan Isa = Adam A.S*
- *Mubahallah (berbalas laknat)*
- *Berbantah – bantahan tapi tidak paham*

Catatan :

- *Jika Nabi Adam A.S dicipta dari tanah kemudian ditiupkan ruh, maka Isa diciptakan melalui rahim Maryam lalu Allah tiupkan ruh (ini yang dimaksudkan bahwa hakekatnyasama).*
- *Nabi Muhammad SAW mengajak para Uskup untuk Mubahalah supaya jelas siapa jelas siapa yang akandi laknat Allah karena Uskup - Uskup tersebut menganggap Isa A.S punya bapak.*
- *Orang – orang kafir berbantah tentang Nabi Musa, Nabi Isa, Nabi Muhammad padahal mereka sudah faham serta berbantah hal yang tidak tahu yakni tentang Nabi Ibrahim A.S.*

وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ النَّبِيِّينَ لَمَا آتَيْتُكُمْ مِنْ كِتَابٍ وَحِكْمَةٍ ثُمَّ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مُصَدِّقٌ لِمَا مَعَكُمْ لَتُؤْمِنُنَّ بِهِ ۖ وَلَتُنصِرُنَّهُ ۖ قَالَ أَأَقْرَرْتُمْ وَأَخَذْتُمْ عَلَىٰ نَفْسِكُمْ إِصْرِي ۗ قَالُوا أَقْرَرْنَا ۖ قَالَ فَاشْهَدُوا
 وَإِنَّا مَعَكُمْ مِنَ الشَّاهِدِينَ (81) وَمَنْ يَتَّبِعْ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ ۗ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ
 الْخَاسِرِينَ (85) لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّىٰ تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ (92)
 إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبْرَكًا وَهُدًى لِلْعَالَمِينَ ۗ (96)

81. Dan (ingatlah), ketika Allah mengambil perjanjian dari para nabi: "Sungguh, apa saja yang Aku berikan kepadamu berupa kitab dan hikmah kemudian datang kepadamu seorang Rasul yang membenarkan apa yang ada padamu, niscaya kamu akan sungguh-sungguh beriman kepadanya dan menolongnya". Allah berfirman: "Apakah kamu mengakui dan menerima perjanjian-Ku terhadap yang demikian itu?" mereka menjawab: "Kami mengakui". Allah berfirman: "Kalau begitu saksikanlah (hai para Nabi) dan aku menjadi saksi (pula) bersama kamu".
85. Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi.
92. Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai. dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.
96. Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia.

Rangkuman ayat – ayat 81, 85, 92 dan 96

- Janji Allah terhadap Nabi – Nabi
- Mencari agama selain Islam
- Infakkan harta yang dicintai
- Ka'bah rumah ibadah 1

Catatan :

- Sumpah para Nabi kepada Allah SWT, sama dengan sumpah para Nabi terhadap umatnya.
- Islam agama yang diridhoi Allah SWT.
- Infaq yang dicintai Allah SWT adalah infaq terhadap hartanya yang paling dicintai.
- Orang – orang Yahudi mengaggap bahwa Baitul Maqdis (Masjidil Aqsa) adalah rumah ibadah yang pertama kali di bangun.

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَ اللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ (97) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ (102) وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَانْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ (103)

97. Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia, mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.
102. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.
103. Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuhan-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara, dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.

Rangkuman ayat – ayat 97, 102 dan 103

- Berhaji bagi yang mampu
- Bertakwalah pada Allah
- Berpegang teguh pada tali agama

Catatan :

- Kewajiban berhaji bagi yang mampu mengadakan perjalanan dari dan ke (Negeranya ke Mekah). Banyak sekali terjadi dikalangan masyarakat bahwa melakukan ibadah haji berkali –kali sedangkan wajibnya hanya sekali, dengan demikian perbuatan tersebut sangatlah kurang mendidik karena betapa masih banyak masyarakat yang ingin berhaji namun terbentur kuota yang terbatas, sehingga harus antri bertahun – tahun.
- Beriman, bertaqwa dan jangan bercerai berai maka peganglah kuat – kuat tali agama Allah.
- Dimasa Jahiliyah manusia berada ditepi jurang Neraka kemudian Allah selamatkan.

يَوْمَ نَبِيضٌ وُجُوهُهُمُ وَتَسْوَدُّ وُجُوهُهُمُ فَأَمَّا الَّذِينَ اسْوَدَّتْ وُجُوهُهُمْ أَكَفَرْتُمْ بَعْدَ إِيمَانِكُمْ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ (106) وَأَمَّا الَّذِينَ ابْيَضَّتْ وُجُوهُهُمْ فَفِي رَحْمَةِ اللَّهِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (107) كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ (110)

106. Pada hari yang di waktu itu ada muka yang putih berseri, dan ada pula muka yang hitam muram. Adapun orang-orang yang hitam muram mukanya (kepada mereka dikatakan): "Kenapa kamu kafir sesudah kamu beriman? karena itu rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu".
107. Adapun orang-orang yang putih berseri mukanya, maka mereka berada dalam rahmat Allah (surga), mereka kekal di dalamnya.
110. Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.

Rangkuman ayat – ayat 106, 107 dan 110

- Wajah putih bersinar di akherat
- Wajah hitam muram di akherat
- Umat Islam adalah umat yang ke 70
- Fasik terhadap agama

Catatan :

- Wajah putih berseri adalah wajahnya orang – orang ahli ibadah yang diridhoi Allah.
- Wajah hitam muram adalah wajahnya orang – orang yang semula beriman pada Allah SWT kemudian menjadi kafir termasuk ahli bi't'ah dan pemecah belah umat.
- Kata Rasulullah umatnya yang baik, beriman, adalah umat yang ke 70 yang dicintai Allah.
- Apa yang dimaksud umat yang ke 70, karena masing – masing umat terpecah – pecah menjadi 70 golongan dan golongan yang baik yang taat pada Allah dan RasulNya yang disebut umat ke 70 (mulia disisi Allah).
- Fasik maksudnya merusak tatanan agama (kufur, sesat, berdusta pada Allah SWT). Dikalangan umat Islam sendiri saat ini banya terjadi perpecahan karena pemahaman yang keliru terhadap Islam yang benar, sehingga menimbulkan semakin banyaknya aliran – aliran yang terkadang menyimpang dari ajaran Islam itu sendiri. Dengan demikian umat Islam haruslah kembali kepada hadist Nabi bahwa jika ingin selamat, tidak sesat selalulah berpegang teguh kepada 2 pusaka yakni Al Quran dan Al Hadist.

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلَّةُ أَيْنَ مَا تُقِفُوا إِلَّا بِحَبْلٍ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلٍ مِّنَ النَّاسِ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ذَلِكَ بَأْتُهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ (112) لَيْسُوا سَوَاءً مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ أُمَّةٌ قَائِمَةٌ يَتَّبِعُونَ آيَاتِ اللَّهِ أَنَاءَ اللَّيْلِ وَهُمْ يَسْجُدُونَ (113) وَلَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ بِبَدْرٍ وَأَنْتُمْ أَذِلَّةٌ فَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (123)

112. Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. Yang demikian itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para Nabi tanpa alasan yang benar. Yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas.

113. Mereka itu tidak sama. Diantara ahli kitab itu ada golongan yang berlaku lurus, mereka membaca ayat-ayat Allah pada beberapa waktu di malam hari, sedang mereka juga bersujud (sembahyang).

123. Sungguh Allah telah menolong kamu dalam peperangan Badar. Padahal kamu adalah (ketika itu) orang-orang yang lemah. Karena itu bertakwalah kepada Allah, supaya kamu mensyukurinya.

Rangkuman ayat – ayat 112, 113 dan 123

- Hidup terhina
- Rahib – rahib masuk Islam
- Pasukan muslim lemah (pertolongan Allah)

Catatan :

- Jika manusia ingkar pada ayat – ayat Allah serta melalaikan saling hubungan yang baik antar sesama, maka akan hidup terhina bahkan sampai hidup di Akherat kelak.
- Banyak para Rahib (pemuka agama Yahudi dan Nasrani) yang masuk Islam meskipun jumlahnya sedikit. Sebagaimana perkembangan dinegara Yahudi dewasa ini meskipun penganut agama Islam tidak mengalami kemajuan akibat tertindas oleh bangsanya sendiri dimana agama Islam dianggap agama yang sesat dan selalu menimbulkan rasa permusuhan dan peperangan.
- Selain kaum muslimin lenyap karena jumlahnya sedikit disbanding pasukan kafir yang ribuan serta perlengkapan untuk perang pun tidak lengkap. Berbagai macam peperangan dimasa lalu orang – orang beriman yang jumlahnya sedikit namun pada akhirnya selalu memperoleh kemenangan karena Allah senantiasa mengirimkan tentaranya yang tidak tampak yakni Malaikat.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۚ (130) وَاتَّقُوا النَّارَ
الَّتِي أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ ۚ (131) وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ۚ (132) وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ
مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ ۙ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ۚ (133) الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ
وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ۚ (134)

130. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

131. Dan peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir.

132. Dan taatilah Allah dan Rasul, supaya kamu diberi rahmat.

133. Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa,

134. (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

Rangkuman ayat – ayat 130, 131, 132, 133 dan 134

- Riba nasiah
- Ampunan dan rahmat Allah
- Bersegera dalam ampunan Allah

Catatan :

- Riba nasi'ah itu diharamkan karena riba tersebut berlipat ganda.
- Konsepnya menyadari kesalahan, menyesali dan berikrar tidak akan mengulangi adalah dasar utama untuk memperoleh ampun Allah SWT.

- Ampunan Allah akan cepat diberikan manakala dibarengi dengan tindakan – tindakan yang positif. Misalnya bersedekah biarpun dalam kondisi sakit dan sempit, menahan marah, memaafkan kesalahan – kesalahan orang lain.
- Taat dan takut pada Allah maksudnya juga mentaati Nabi dan mengikuti seluruh ajaranNya sehingga kelak orang – orang beriman tidak akan merasakan panasnya api neraka. Bagi orang kafir yang tidak mempercayai adanya hari akhir maupun neraka maka kelak neraka akan dipenuhi oleh orang – orang kafir yang semasa hidupnya selalu mentertawakan orang – orang beriman.

وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَاحِشَةً أَوْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ نَكَرُوا إِلَهًا فَاسْتَغْفَرُوا لِذُنُوبِهِمْ ۗ وَمَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُ ۗ سَأَلْنَا مَنْ يُغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا اللَّهُ ۗ وَلَمْ يُصِرُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ (135) أُولَٰئِكَ جَزَاءُ مَا كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ وَأَنَّهُمْ تَجَرَّبُوا مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ۗ وَنِعْمَ أَجْرُ الْعَمَلِينَ ۗ هَٰذَا بَيَانٌ لِّلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ (138) وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا ۗ وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (139)

135. Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah? dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka mengetahui.
136. Mereka itu balasannya ialah ampunan dari Tuhan mereka dan surga yang di dalamnya mengalir sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya, dan itulah sebaik-baik pahala orang-orang yang beramal.
138. (Al Quran) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.
139. Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.

Rangkuman ayat – ayat 135, 136, 138 dan 139

- Quran untuk semua manusia
- Dosa besar diampuni Allah
- Putus asa, bersedih hati

Catatan :

- Quran adalah untuk untuk semua umat manusia.
- Melakukan dosa – dosa besar seperti zina, riba, membunuh, dll. Yang akibatnya bisa menimpa diri sendiri atau pada orang lain atau juga akibatnya hanya menimpa diri sendiri baik itu dosa besar atau dosa kecil.
- Ampunan Allah dan surga akan datang bagi orang – orang yang bisa melakukan sebagaimana diatas (ayat 135, 136).
- Dalam segala hal umat Islam tidak boleh putus asa (menyerah) meskipun kalah dalam perang karena derajat mulia dari kemenangan diakhir bisa terwujud.

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخَلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَعْلَمِ اللَّهُ الَّذِينَ جَاهَدُوا مِنْكُمْ وَيَعْلَمِ الصَّابِرِينَ (142) وَكَالَيْهِ مِّنْ نَّبِيِّ قَاتِلٍ ۗ لَّا مَعَهُ رَبِّيُونَ كَثِيرٌ ۗ فَمَا وَهَنُوا لِمَا أَصَابَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَمَا ضَعُفُوا وَمَا اسْتَكَانُوا ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الصَّابِرِينَ (146) وَمَا كَانَ قَوْلُهُمْ إِلَّا أَنْ قَالُوا رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا

وَتَبَّتْ أقدَامَنَا وَأَنْصَرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكُفْرِينَ (147) فَآتَاهُمُ اللَّهُ ثَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الْآخِرَةِ
وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (148)

142. Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum nyata bagi Allah orang-orang yang berjihad diantaramu dan belum nyata orang-orang yang sabar.
146. Dan berapa banyaknya Nabi yang berperang bersama-sama mereka sejumlah besar dari pengikut (nya) yang bertakwa. Mereka tidak menjadi lemah karena bencana yang menimpa mereka di jalan Allah, dan tidak lesu dan tidak (pula) menyerah (kepada musuh). Allah menyukai orang-orang yang sabar.
147. Tidak ada doa mereka selain ucapan: "Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebih-lebihan dalam urusan kami dan tetapkanlah pendirian kami, dan tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".
148. Karena itu Allah memberikan kepada mereka pahala di dunia dan pahala yang baik di akhirat. dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan.

Rangkuman ayat – ayat 142, 146, 147 dan 148

- Jihad di jalan Allah
- Sabar dalam musibah
- Tidak melampaui batas
- Pahala dunia

Catatan :

- Jihad bisa berarti berperang membela agama Islam, memerangi kebodohan, memerangi hawa nafsu, bersedekah untuk fakir miskin demi kebaikan agama Islam, memerangi kejahatan demi tegaknya keadilan dan kebenaran, serta meninggalkan seluruh larangan Allah menuju kepada rahmat Allah dengan mengorbankan jiwa raga maupun harta bendanya.
- Sabar dalam menghadapi bencana dari Allah (musibah), tidak mudah putus asa, tidak mudah menyerah pada musuh, serta tidak melampaui batas. Sabar juga harus disertai keikhlasan serta ketabahan dalam menghadapi berbagai macam tantangan dan rintangan dalam rangka menuju jalan Allah.
- Pahala dunia berupa kesehatan, keselamatan, dan rejeki yang melimpah.

وَلَئِنْ قُتِلْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ مُتُّمْ لَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرَحْمَةٌ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ (157) إِنْ يَنْصُرْكُمْ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ وَإِنْ يَخْذُلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرُكُمْ مِنْ بَعْدِهِ ۗ وَاللَّهُ فَالْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ (160) لَقَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ فَقِيرٌ وَنَحْنُ أَغْنِيَاءُ سَنَكْتُبُ مَا قَالُوا وَقَتْلَهُمُ الْإِنِّيَاءَ بَعِيرٍ حَقًّا وَنَقُولُ نُؤْفُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ (181) فَإِنْ كُنْتُمْ كُفْرًا فَكُنْتُمْ كُفْرًا مِّنْ قَبْلِكَ جَاءُوا بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَالْكِتَابِ الْمُنِيرِ (184)

157. dan sungguh kalau kamu gugur di jalan Allah atau meninggal, tentulah ampunan Allah dan rahmat-Nya lebih baik (bagimu) dari harta rampasan yang mereka kumpulkan.
160. jika Allah menolong kamu, maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu, jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan, maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal.
181. Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya Allah miskin dan kami kaya". Kami akan mencatat perkataan mereka itu dan perbuatan mereka membunuh

nabi-nabi tanpa alasan yang benar, dan Kami akan mengatakan (kepada mereka): "Rasakanlah olehmu azab yang membakar".

184. Jika mereka mendustakan kamu, maka sesungguhnya Rasul-Rasul sebelum kamupun telah didustakan (pula), mereka membawa mukjizat-mukjizat yang nyata, Zabur dan kitab yang memberi penjelasan yang sempurna.

Rangkuman ayat – ayat 157, 160, 181 dan 184

- Allah lah pelindung, penolong sempurna
- Gugur dijalan Allah
- Allah itu miskin kata Yahudi
- Zabur

Catatan :

- Jika Allah menolong maka tidak ada satupun yang mampu mengalahkannya.
- Mati diluar berperang tetapi dalam konteks dijalan Allah, termasuk mati sahit.
- Ayat 181 turun saat orang Yahudi mengatakan bahwa Allah SWT lah yang butuh dia (Yahudi yang kaya) karena Allah miskin.
- Zubur atau lembaran ayat – ayat yang berisi wahyu Allah pada para Nabi – Nabi sebelum Nabi Nuh.
- Kitab Taurat, Zabur, Injil merupakan kitab – kitab yang sempurna sebelum Quran.

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ۗ وَإِنَّمَا تُوَفَّقُونَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ فَمَنْ زُحْزِحَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ ۗ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ (185) إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ (190) الَّذِينَ يَنْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا ۖ سُبْحٰنَكَ ۖ فِتْنَةً لِّلنَّارِ (191)

185. Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan.
190. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,
191. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.

Rangkuman ayat – ayat 185, 190 dan 191

- Setiap jiwa merasakan kematian
- Akherat hidup yang sebenarnya
- Zikir lisan, hati jiwa dan saat terbaring

Catatan :

- Balasan terhadap amal manusia akan sempurna jika saat kiamat, maksudnya amal yang baik akan dituntun menuju surga sedangkan amal buruk akan dituntun masuk neraka.
- Hidup yang sebenarnya hanya di akherat, dunia ini hanya hidup sementara (memperdayakan), maka carilah akherat niscaya dunia akan didapat, manakala hanya dunia yang dicari maka akherat akan lepas maka menjadi orang yang merugi.

- Akal sehat pastikan menerima bahwa kekuasaan yang mutlak serta mampu berbuat apa saja hanyalah Allah SWT, namun kadang manusia lupa akan kodratnya yang serba terbatas, lemah, tak berdaya sehingga ketika diberi amanah telah melalaikan dan kufur kepada Allah.
- Tidak terputus lisan, hati, jiwa dalam berzikir pada Allah meskipun terbaring sakit sekalipun, kapanpun dan dimanapun keberadaannya.
- Berzikir mengagumi semua ciptaan Allah yang amat menakjubkan serta semua tidak ada yang sia – sia, hanya manusia amat terbatas pengetahuannya.

رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا ۗ رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا
 سَيِّئَاتِنَا وَتَوَقَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ ۗ رَبَّنَا وَآتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَىٰ رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ إِنَّكَ لَا
 تُخْلِفُ الْمِيعَادَ (194) لَا يَغُرَّتْكَ تَقَلُّبُ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي الْبِلَادِ (196) وَإِنَّ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَمَنْ
 يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْكُمْ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْهِمْ خَشِعِينَ لِلَّهِ لَا يَشْتَرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ ثَمَنًا قَلِيلًا ۗ أُولَٰئِكَ
 لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ (199)

193. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman, (yaitu): "Berimanlah kamu kepada Tuhanmu", maka kamipun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang banyak berbakti.
194. Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan Rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji."
196. Janganlah sekali-kali kamu terpedaya oleh kebebasan orang-orang kafir bergerak di dalam negeri.
199. Dan sesungguhnya diantara ahli kitab ada orang yang beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kamu dan yang diturunkan kepada mereka sedang mereka berendah hati kepada Allah dan mereka tidak menukarkan ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit. Mereka memperoleh pahala di sisi Tuhannya. Sesungguhnya Allah amat cepat perhitungannya.

Rangkuman ayat – ayat 193, 194, 196 dan 199

- Rangkuman doa – doa
- Terpedaya oleh kaum kafir
- Ahli kitab yang beriman pada Allah

Catatan :

- Doa orang – orang beriman pada Allah yang Maha pengampun dan Maha menepati janji serta supaya tidak dihinakan di hari Kiamat.
- Kegiatan orang-orang kafir yang penuh kemegahan, bergelimang harta sifatnya diperdaya Allah saat didunia saja dan besok di akherat mereka akan menerima kehinaan yang kekal.
- Tidak semua ahli kitab ingkar pada Allah, dalam ayat 199 ini dijelaskan ada beberapa ahli kitab yang selalu berserah diri mengimani Allah SWT.

4. AN NISSA

(Surah ke 4, Madaniyyah : 176 ayat)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا (1) وَأَتُوا الْيَتَامَىٰ أَمْوَالَهُمْ وَلَا تَتَّبِعُوا الْأَخْيَارَ بِالطِّيبِ ۗ وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَهُمْ إِلَىٰ أَمْوَالِكُمْ ۗ إِنَّهُ كَانَ حُوبًا كَثِيرًا (2) وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ ۗ مَتَىٰ وَتَلْتِ وَرُبْعَ ۗ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ ذَلِكَ أَنِّي إِلَّا تَعُولُوا ۗ (3) وَأَتُوا النِّسَاءَ صَدُقَاتِهِنَّ نِحْلَةً ۗ فَإِنْ طِبَّنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِّنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَّرِيئًا (4)

1. Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya, dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.
2. Dan berikanlah kepada anak-anak yatim (yang sudah balig) harta mereka, jangan kamu menukar yang baik dengan yang buruk dan jangan kamu makan harta mereka bersama hartamu. Sesungguhnya tindakan-tindakan (menukar dan memakan) itu, adalah dosa yang besar.
3. Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi :dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya.
4. Berikanlah maskawin (mahar) kepada wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan. Kemudian jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari maskawin itu dengan senang hati, maka makanlah (ambillah) pemberian itu (sebagai makanan) yang sedap lagi baik akibatnya.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3 dan 4

- Adam dan Hawa diciptakan
- Anak yatim
- Nikahi wanita 1, 2, 3 atau 4
- Jika tidak mampu berbuat adil
- Mahar atau mas kawin

Catatan :

- Selalu meminta didahului atas nama Allah.
- Adil pada semua istri – istrinya jika tidak mampu cukup 1 istri saja.
- Hamba Sahaya (budak) pada masa lalu, sekarang sudah tidak ada lagi atau lebih tepat wanita biasa, sederhana yang tidak menuntut apa – apa.
- Mahar dalam Islam atas dasar musyawarah mufakat.
- Anak yatim terpelihara saat masih belum akhir baligh, sehingga akalnya belum mampu mengelola harta yang dimiliki.

وَابْتُلُوا الْيَتَامَىٰ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغُوا النِّكَاحَ فَإِنْ آنَسْتُمْ مِنْهُمْ رُشْدًا فَادْفَعُوا إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ وَلَا تَأْكُلُوهَا إِسْرَافًا وَبِدَارًا أَنْ يَكْبَرُوا ۗ وَمَنْ كَانَ غَنِيًّا فَلْيَسْعِفْ ۗ وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلْيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ ۗ فَإِذَا دَفَعْتُمْ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهِدُوا عَلَيْهِمْ ۗ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ حَسِيبًا (6) لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبُونَ ۚ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبُونَ مِمَّا قَلَّ مِنْهُ أَوْ كَثُرَ ۚ نَصِيبًا مَّفْرُوضًا (7) وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَارْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا (8) إِنَّ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ أَمْوَالَ الْيَتَامَىٰ ظُلْمًا إِنَّمَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ نَارًا ۖ وَسَيَصْلَوْنَ سَعِيرًا (10)

6. Dan ujilah anak yatim itu sampai mereka cukup umur untuk kawin. Kemudian jika menurut pendapatmu mereka telah cerdas (pandai memelihara harta), maka serahkanlah kepada mereka harta-hartanya. Dan janganlah kamu makan harta anak yatim lebih dari batas kepatutan dan (janganlah kamu) tergesa-gesa (membelanjakannya) sebelum mereka dewasa. Barang siapa (di antara pemelihara itu) mampu, maka hendaklah ia menahan diri (dari memakan harta anak yatim itu) dan barangsiapa yang miskin, maka bolehlah ia makan harta itu menurut yang patut. Kemudian apabila kamu menyerahkan harta kepada mereka, maka hendaklah kamu adakan saksi-saksi (tentang penyerahan itu) bagi mereka. Dan cukuplah Allah sebagai pengawas (atas persaksian itu).
7. bagi orang laki-laki ada hak bagian dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, dan bagi orang wanita ada hak bagian (pula) dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, baik sedikit atau banyak menurut bahagian yang telah ditetapkan.
8. dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.
10. Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zalim, sebenarnya mereka itu menelan api sepenuh perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).

Rangkuman ayat – ayat 6, 7, 8 dan 10

- Boleh memakan harta anak yatim secara layak
- Memakan harta anak yatim secara zalim seperti memakan api dalam perut
- Menyerahkan harta anak yatim terpelihara

Catatan :

- Memakan harta anak yatim secara layak, dan jangan berlebihan.

يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثَيَيْنِ ۚ فَإِن كُنَّ نِسَاءً فَوْقَ اثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا مَا تَرَكَ ۚ وَإِن كَانَتْ وَاحِدَةً فَلَهَا النِّصْفُ ۚ وَلِأَبَوَيْهِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ إِن كَانَ لَهُ وَلَدٌ ۚ فَإِن لَّمْ يَكُنْ لَهُ وَلَدٌ وَوَرِثَهُ أَبُوهُ فَلِأُمِّهِ الثُّلُثُ ۚ فَإِن كَانَ لَهُ إِخْوَةٌ فَلِأُمِّهِ السُّدُسُ مِن بَعْدِ وَصِيَّةِ يُوصِي بِهَا أَوْ كَلِيمٍ ۚ وَأَبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ ۚ لَا تَدْرُونَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ لَكُمْ نَفَعًا ۚ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا (11)

11. Allah mensyari'atkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu. Yaitu : bahagian seorang anak lelaki sama dengan bahagian dua orang anak perempuan; dan jika anak itu semuanya perempuan lebih dari dua, maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan; jika anak perempuan itu

seorang saja, maka ia memperoleh separo harta. dan untuk dua orang ibu-bapa, bagi masing-masingnya seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika yang meninggal itu mempunyai anak. Jika orang yang meninggal tidak mempunyai anak dan ia diwarisi oleh ibu-bapanya (saja), maka ibunya mendapat sepertiga, jika yang meninggal itu mempunyai beberapa saudara, maka ibunya mendapat seperenam. (Pembagian-pembagian tersebut di atas) sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. (tentang) orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih dekat (banyak) manfaatnya bagimu. Ini adalah ketetapan dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Rangkuman ayat 11

- *Seputar hukum waris*

Catatan :

- *Pembagian warisan keluarga.*
- *Laki – laki = 2 anak perempuan.*
- *Anak – anak perempuan semua = 2/3 harta warisan.*
- *Anak perempuan tunggal = 1/2 harta warisan.*
- *Warisan = Hukum Allah.*
- *Pada hakekatnya warisan orang tua yang sudah meninggal dunia yang akan dibagikan kepada anak turunannya maka hendaknya sebelum warisan dibagikan maka teliti dahulu kemungkinan wasiat yang ditinggalkan serta pelunasan seluruh hutang – hutang dikala masih hidup, dan semua itu menjadi tanggung jawab ahli waris yang ditinggalkannya.*

وَلَكُمْ نِصْفُ مَا تَرَكَ أَزْوَاجُكُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُنَّ وَلَدٌ فَإِنْ كَانَ لَهُنَّ وَلَدٌ فَلَكُمْ الرُّبْعُ مِمَّا تَرَكَنَّ مِنْ بَعْدٍ وَصِيَّةٍ يُوصِينَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ ۗ وَلَهُنَّ الرُّبْعُ مِمَّا تَرَكَتُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكُمْ وَلَدٌ فَإِنْ كَانَ لَكُمْ وَلَدٌ فَلَهُنَّ الثُّمُنُ مِمَّا تَرَكَتُمْ مِنْ بَعْدٍ وَصِيَّةٍ تُوصُونَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ ۗ وَإِنْ كَانَ رَجُلٌ يُورَثُ كَلَّةً أَوْ امْرَأَةً وَوَلَهُ أَخٌ أَوْ أُخْتٌ فَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ مِنْ بَعْدٍ وَصِيَّةٍ يُوصَى بِهَا أَوْ دَيْنٍ ۗ غَيْرَ مُضَارٍّ وَصِيَّةً مِنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَلِيمٌ ۝ (12)

12. Dan bagimu (suami-suami) seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh isteri-isterimu, jika mereka tidak mempunyai anak. Jika isteri-isterimu itu mempunyai anak, maka kamu mendapat seperempat dari harta yang ditinggalkannya sesudah dipenuhi wasiat yang mereka buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. Para isteri memperoleh seperempat harta yang kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak. Jika kamu mempunyai anak, maka para isteri memperoleh seperdelapan dari harta yang kamu tinggalkan sesudah dipenuhi wasiat yang kamu buat atau (dan) sesudah dibayar hutang-hutangmu. Jika seseorang mati, baik laki-laki maupun perempuan yang tidak meninggalkan ayah dan tidak meninggalkan anak, tetapi mempunyai seorang saudara laki-laki (seibu saja) atau seorang saudara perempuan (seibu saja), maka bagi masing-masing dari kedua jenis saudara itu seperenam harta. Tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu, sesudah dipenuhi wasiat yang dibuat olehnya atau sesudah dibayar hutangnya dengan tidak memberi mudharat (kepada ahli waris). (Allah menetapkan yang demikian itu sebagai) syari'at yang benar-benar dari Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun.

Rangkuman ayat 12

- *Hukum suami ditinggal istri*
- *Hukum istri – istri ditinggal mati suami*

Catatan :

- Istri – istri wafat, $\frac{1}{2}$ harta untuk suami.
- Suami wafat, istri – istri $\frac{1}{4}$ harta warisan.
- Jika istri – istri punya anak maka suami dapat $\frac{1}{4}$ harta waris.
- Warisan dipersulit karena wasiat yang melebihi batas yakni $\frac{1}{3}$ harta waris.
- Urutannya : pelunasan hutang → wasiat → warisan.

وَالَّتِي يَأْتِيَنَّ الْفَاحِشَةَ مِنْ نَسَائِكُمْ فَاسْتَشْهَرُوا عَلَيْهِنَّ أَرْبَعَةٌ مِّنكُمْ فَإِنْ شَهِدُوا فَأَمْسِكُوهُنَّ فِي الْبُيُوتِ حَتَّى يَتَوَقَّهِنَّ الْمَوْتُ أَوْ يَجْعَلَ اللَّهُ لَهُنَّ سَبِيلًا (15) وَالَّذِينَ يَأْتِيَنَّهَا مِنْكُمْ فَأَدُوهُمَا فَإِنْ تَابَا وَأَصْلَحَا فَأَعْرَضُوا عَنْهُمَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ تَوَّابًا رَحِيمًا (16) إِنَّمَا التَّوْبَةُ عَلَى اللَّهِ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ السُّوءَ بِجَهَالَةٍ ثُمَّ يَتُوبُونَ مِنْ قَرِيبٍ فَأُولَئِكَ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (17) وَلَيْسَتِ التَّوْبَةُ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ السَّيِّئَاتِ حَتَّى إِذَا حَضَرَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ إِنِّي تُبْتُ اللَّهَ وَلَا الَّذِينَ يَمُونُونَ وَهُمْ كُفَّارٌ أُولَئِكَ أَعَدْنَا لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا (18)

15. Dan (terhadap) para wanita yang mengerjakan perbuatan keji, hendaklah ada empat orang saksi diantara kamu (yang menyaksikannya). Kemudian apabila mereka telah memberi persaksian, maka kurunglah mereka (wanita-wanita itu) dalam rumah sampai mereka menemui ajalnya, atau sampai Allah memberi jalan lain kepadanya.
16. dan terhadap dua orang yang melakukan perbuatan keji di antara kamu, maka berilah hukuman kepada keduanya, kemudian jika keduanya bertaubat dan memperbaiki diri, maka biarkanlah mereka. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.
17. Sesungguhnya taubat di sisi Allah hanyalah taubat bagi orang-orang yang mengerjakan kejahatan lantaran kejahilan, yang kemudian mereka bertaubat dengan segera, maka mereka itulah yang diterima Allah taubatnya, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.
18. Dan tidaklah taubat itu diterima Allah dari orang-orang yang mengerjakan kejahatan (yang) hingga apabila datang ajal kepada seseorang di antara mereka, (barulah) ia mengatakan : "Sesungguhnya saya bertaubat sekarang". Dan tidak (pula diterima taubat) orang-orang yang mati sedang mereka di dalam kekafiran. Bagi orang-orang itu telah Kami sediakan siksa yang pedih.

Rangkuman ayat – ayat 15, 16, 17 dan 18

- Perbuatan keji perempuan butuh 4 saksi
- Tobat sebelum ajal tiba

Catatan :

- Keji(zina, lesbian, homoseks), jika menuduh perempuan keji harus ada 4 saksi.
- Dikurung dalam rumah sampai ajalnya tiba tetapi kemudian keluar ayat 2 surah An Nur yakni hukum cambuk, taubat, diterima Allah jika dilakukan sebelum ajal tiba.

يَأْتِيَنَّ النَّبِيَّ آمَنُوا لَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَرِثُوا النِّسَاءَ كَرِهًا وَلَا تَعْضُلُوهُنَّ لِتَذْهَبُوا بِبَعْضِ مَا آتَيْتُمُوهُنَّ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَاحِشَةٍ مُّبِينَةٍ وَعَاشِرُوهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ فَإِنْ كَرِهْتُمُوهُنَّ فَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَيَجْعَلَ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا (19) وَكَيْفَ تَأْخُذُونَهُ وَقَدْ أَفْضَى بَعْضُكُمْ إِلَى بَعْضٍ

وَأَخَذْنَ مِنْكُمْ مِيثَاقًا غَلِيظًا (21) وَلَا تَتَّكِحُوا مَا نَكَحَ آبَاؤُكُمْ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ ۗ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَمَقْتًا ۗ وَسَاءَ سَبِيلًا (22)

19. Hai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa dan janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepadanya, terkecuali bila mereka melakukan pekerjaan keji yang nyata. Dan bergaullah dengan mereka secara patut. Kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak.
21. Bagaimana kamu akan mengambilnya kembali, padahal sebagian kamu telah bergaul (bercampur) dengan yang lain sebagai suami-isteri. Dan mereka (isteri-isterimu) telah mengambil dari kamu perjanjian yang kuat.
22. Dan janganlah kamu kawini wanita-wanita yang telah dikawini oleh ayahmu, terkecuali pada masa yang telah lampau. Sesungguhnya perbuatan itu amat keji dan dibenci Allah dan seburuk-buruk jalan (yang ditempuh).

Rangkuman ayat – ayat 19, 21 dan 22

- Larangan menikahi istri – istri, bapaknya yang telah mati
- Larangan mengambil kembali mahar karena istri telah dicampuri
- Misyaaqon Gholidhoh

Catatan :

- Jaman Jahiliyah, istri yang ditinggal mati boleh diwarisi anaknya yang tertua, boleh diwarisi oleh anaknya yang tertua dimana aturan tersebut merupakan aturan yang diberlakukan berdasarkan kebiasaan turun – temurun oleh suatu bangsa yang tidak memiliki peradaban.
- Larangan mengambil kembali mahar karena telah dicampuri dan telah melakukan perjanjian yang berat (Misyaaqon Gholidhah).
- Larangan anak memiliki perempuan – perempuan yang telah dinikahi ayahnya.

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَاتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ وَعُمَّاتُكُمْ وَخَالَاتُكُمْ وَبَنَاتُ الْأَخِ وَبَنَاتُ الْأُخْتِ وَأُمَّهَاتُكُمُ الَّتِي أَرْضَعْنَكُمْ وَأَخَوَاتُكُمُ مِنَ الرَّضَاعَةِ وَأُمَّهَاتُ نِسَائِكُمْ وَرَبَائِبُكُمُ الَّتِي فِي حُجُورِكُمْ مِّنْ نِّسَائِكُمُ الَّتِي تَحَلَّتُمْ بِهِنَّ ۖ فَإِنْ لَّمْ تَكُونُوا تَحَلَّتُمْ بِهِنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ ۖ وَحَلَائِلُ أَبْنَائِكُمُ الَّذِينَ مِنْ أَصْلَابِكُمْ ۗ وَأَنْ تَجْمَعُوا بَيْنَ الْأُخْتَيْنِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا (23)

23. Diharamkan atas kamu (mengawini) ibu-ibumu, anak-anakmu yang perempuan, saudara-saudaramu yang perempuan, saudara-saudara bapakmu yang perempuan, saudara-saudara ibumu yang perempuan, anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang laki-laki, anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang perempuan, ibu-ibumu yang menyusui kamu; saudara perempuan sepersusuan, ibu-ibu isterimu (mertua), anak-anak isterimu yang dalam pemeliharaanmu dari isteri yang telah kamu campuri, tetapi jika kamu belum campur dengan isteri itu (dan sudah kamu ceraikan), maka tidak berdosa kamu mengawininya, (dan diharamkan bagimu) isteri-isteri anak kandungmu (menantu), dan menghimpunkan (dalam perkawinan) dua perempuan yang bersaudara, kecuali yang telah terjadi pada masa lampau; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Rangkuman ayat 23

- Tata aturan pernikahan dalam Islam

Catatan :

- Larangan – larangan pernikahan yang masih saudara sendiri termasuk terhadap anak tiri yang ibunya sudah dicampuri, sehingga diharapkan seluruh keturunannya memiliki nasab yang baik dan tidak terjadi cacat baik fisik maupun mental.
- Sebelum ayat – ayat Al Quran turun dimasa dahulu tentang perkawinan tidak diatur syariah sehingga keturunan yang masih sekandung atau keluarga dekat bisa saling melakukan perkawinan.
- Pada dasarnya Allah telah menurunkan wahyu lewat ayat – ayat tentang tata cara melaksanakan pernikahan yang halal dan thayibah sehingga menjadi jalan kehidupan yang layak dan bisa dipertanggung jawabkan bagi anak keturunannya.

وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ كَتَبَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ وَأُحِلَّ لَكُمْ مَا وَرَاءَ ذَلِكَ أَنْ تَبْتَغُوا بِأَمْوَالِكُمْ مُحْصِنِينَ غَيْرَ مُسَاقِحِينَ ۖ فَمَا اسْتَمْتَعْتُمْ بِهِ مِنْهُنَّ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ فَرِيضَةً ۗ وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي مَا تَرَضَيْتُمْ بِهِ مِنْ بَعْدِ الْفَرِيضَةِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا (24) يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا (28) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (29)

24. Dan (diharamkan juga kamu mengawini) wanita yang bersuami, kecuali budak-budak yang kamu miliki (Allah telah menetapkan hukum itu) sebagai ketetapan-Nya atas kamu. Dan diharamkan bagi kamu selain yang demikian (yaitu) mencari isteri-isteri dengan hartamu untuk dikawini bukan untuk berzina. Maka isteri-isteri yang telah kamu nikmati (campuri) di antara mereka, berikanlah kepada mereka maharnya (dengan sempurna), sebagai suatu kewajiban; dan tiadalah mengapa bagi kamu terhadap sesuatu yang kamu telah saling merelakannya, sesudah menentukan mahar itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
28. Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah.
29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Rangkuman ayat – ayat 24, 28 dan 29

- Nikah mut'ah
- Manusia lemah sifatnya
- Menikah dengan hamba sahaya

Catatan :

- Larangan menikahi perempuan bersuami kecuali hamba sahaya yang ditawan karena perang.
- Nikah mut'ah diharamkan dahulu sempat Rasulullah mengijinkannya.
- Allah meringankan beban manusia karena manusia diciptakan bersifat lemah, maksudnya boleh menikahi hamba sahaya (budak) dan pada umumnya laki – laki lemah sekali jika menghadapi perempuan.
- Memakan harta sesama secara bathil dengan cara menipu, membohongi.

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِمَّا كَتَسَبُوا ۗ وَاللِّسَاءِ نَصِيبٌ مِمَّا كَتَسَبْنَ ۗ وَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا (32) الرِّجَالِ

قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۗ فَالصَّالِحَاتُ قَنَاطُتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ ۚ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا (34)

32. Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.
34. Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.

Rangkuman ayat – ayat 32 dan 34

- Jangan iri, dengki (antara pria dengan wanita dalam hal waris)
- Laki – laki pemimpin istri – istri
- Nusyuz = tidak taat suami
- Boleh memukul istri
- Pisah ranjang

Catatan :

- Masa dahulu perempuan iri dengan pria karena pria boleh perang.
- Laki – laki dapat warisan lebih banyak dibanding perempuan.
- Dalam Islam laki – laki pemimpin perempuan dalam segala urusan, khususnya.
- Allah lebihkan laki – laki diatas perempuan sehingga tidak ada Nabi perempuan.
- Nusyuz, perempuan harus selalu taat dan patuh pada suami maka jika perempuan menjadi tidak taat, suami boleh memukul dengan catatan tidak menyakiti (karena dianggap istri sudah nusyuz).

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۗ (36) وَالَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ وَمَن يَكُنِ الشَّيْطَانُ لَهُ قَرِينًا فَسَاءَ قَرِينًا (38) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنتُمْ سُكَارَىٰ حَتَّىٰ تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ وَلَا جُنُبًا إِلَّا عَابِرِي سَبِيلٍ حَتَّىٰ تَغْتَسِلُوا ۗ وَإِن كُنتُمْ مَّرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُم مِّنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا غَفُورًا (43)

36. Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan

tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri,

38. Dan (juga) orang-orang yang menafkahkan harta-harta mereka karena riya kepada manusia, dan orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan kepada hari kemudian. Barangsiapa yang mengambil syaitan itu menjadi temannya, maka syaitan itu adalah teman yang seburuk-buruknya.
43. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan, (jangan pula hampiri mesjid) sedang kamu dalam keadaan junub, terkecuali sekedar berlalu saja, hingga kamu mandi. Dan jika kamu sakit atau sedang dalam musafir atau datang dari tempat buang air atau kamu telah menyentuh perempuan, kemudian kamu tidak mendapat air, maka bertayamumlah kamu dengan tanah yang baik (suci), sapulah mukamu dan tanganmu. Sesungguhnya Allah Maha Pema'af lagi Maha Pengampun.

Rangkuman ayat – ayat 36, 38 dan 43

- Sembah Allah yang Esa (jangan mempersekutukan)
- Urutan – urutan berbuat baik (sedekah)
- Sedekah yang riya
- Mabuk dan junub dilarang ke masjid
- Tayamum

Catatan :

- Ayat 36, tetangga dekat atau jauh bisa diartikan tempat domisili atau hubungan kekeluargaan yang jauh ada pula yang memaknai karena beda keyakinan.
- Ibnu sabil dimaknai perjalanan jauh, kehabisan bekal.
- Sedekah riya, ingin dilihat atau dipuji orang lain saat melakukan kebajikan, halmana tidak diridhoi Allah.
- Mabuk, di maknai kehilangan kesadaran.
- Junub, di maknai telah melakukan hubungan suami istri dan belum sempat mandi junub.

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِأَعْدَائِكُمْ ۗ وَكَفَى بِاللَّهِ وَلِيًّا ۚ وَكَفَى بِاللَّهِ نَصِيرًا (45) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا الْكُتُبَ آمِنُوا بِمَا نَزَّلْنَا مُصَدِّقًا لِّمَا مَعَكُمْ مِّن قَبْلٍ إِن نَّطْمِسْ وُجُوهًا فَنَرَدِّهَا عَلَي آتِبَارِهَا أَوْ نَلْعَنَهُمْ كَمَا لَعَنَّا أَصْحَابَ السَّبْتِ ۗ وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ مَفْعُولًا (47) إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ ۚ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدِ افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا (48) أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ أُوتُوا نَصِيبًا مِّنَ الْكُتُبِ يُؤْمِنُونَ بِالْجِبْتِ وَالطَّاغُوتِ وَيَقُولُونَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا هَؤُلَاءِ أَهْدَىٰ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا سَبِيلًا (51)

45. Dan Allah lebih mengetahui (dari pada kamu) tentang musuh-musuhmu. Dan cukuplah Allah menjadi pelindung (bagimu). Dan cukuplah Allah menjadi penolong (bagimu).
47. Hai orang-orang yang telah diberi Al Kitab, berimanlah kamu kepada apa yang telah Kami turunkan (Al Quran) yang membenarkan kitab yang ada pada kamu sebelum Kami mengubah muka (mu), lalu Kami putarkan ke belakang atau Kami kutuki mereka sebagaimana Kami telah mengutuki orang-orang (yang berbuat maksiat) pada hari Sabtu. Dan ketetapan Allah pasti berlaku.
48. Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar.

51. Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang diberi bahagian dari Al kitab? mereka percaya kepada jibt dan thaghut, dan mengatakan kepada orang-orang kafir (musyrik Mekah), bahwa mereka itu lebih benar jalannya dari orang-orang yang beriman.

Rangkuman ayat – ayat 45, 47, 48 dan 51

- Allah tahu musuh – musuhmu
- Cukuplah Allah penolong dan pelindung
- Syirik tidak diampuni Allah
- Kepercayaan pada Jibt dan Thaqhut

Catatan :

- Allah Maha tahu, sehingga siapa saja yang memusuhi orang – orang beriman Allah akan mengetahui dan menjadi pelindung / penolongnya.
- Dosa syirik, Allah tidak mengampuni (syirik adalah kata kerja / perbuatan, musyrik kata benda)
- Orang – orang dulu selain mempercayai kitab Taurat juga percaya bangsa iblis namanya Jibti dan Thaghut.
- Al Quran adalah ibarat kitab edisi terakhir yang membenarkan kitab – kitab sebelumnya.

أَمْ يَحْسُدُونَ النَّاسَ عَلَى مَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ فَقَدْ آتَيْنَا آلَ إِبْرَاهِيمَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَآتَيْنَاهُمْ مُلْكًا عَظِيمًا (54) إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا سَوْفَ نُصَلِّيهِمْ نَارًا ۗ كُلَّمَا نَضِجَتْ جُلُودُهُمْ بَدَّلْنَاهُمْ جُلُودًا غَيْرَهَا لِيَذُوقُوا الْعَذَابَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَزِيزًا حَكِيمًا (56) وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَنُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۗ لَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ ۗ وَنُدْخِلُهُمْ ظِلًّا ظَلِيلًا (57) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ ۗ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (59)

54. Ataukah mereka dengki kepada manusia (Muhammad) lantaran karunia yang Allah telah berikan kepadanya? Sesungguhnya Kami telah memberikan kitab dan hikmah kepada keluarga Ibrahim, dan Kami telah memberikan kepadanya kerajaan yang besar.
56. Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam neraka. Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain, supaya mereka merasakan azab. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
57. dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan-amalan yang shaleh, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam surga yang di dalamnya mengalir sungai-sungai, kekal mereka di dalamnya, mereka di dalamnya mempunyai isteri-isteri yang Suci, dan Kami masukkan mereka ke tempat yang teduh lagi nyaman.
59. Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Rangkuman ayat – ayat 54, 56, 57 dan 59

- Yahudi dengki pada Muhammad karena Non-Israil

- Muhammad dan Ibrahim adalah keturunan Arab bukan dari keturunan Bani Israil maka terus iri dan dengki
- Kulit orang – orang kafir di neraka
- Beda pendapat orang beriman harus dikembalikan ke Al Quran dan Al Hadist

Catatan :

- Bani Israil dengki pada Muhammad karena bukan berasal dari Yahudi tetapi dari bangsa Arab.
- Para Ulil Amri selalu berpedoman pada Quran dan sunnah.

وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ
وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا (69) الَّذِينَ آمَنُوا يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا يُقَاتِلُونَ
فِي سَبِيلِ الطَّاغُوتِ فَقَاتِلُوا أَوْلِيَاءَ الشَّيْطَانِ إِنَّ كَيْدَ الشَّيْطَانِ كَانَ ضَعِيفًا (76) أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ
قِيلَ لَهُمْ كُفُّوا أَيْدِيَكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ إِذَا فَرِيقٌ مِنْهُمْ
يَخْشَوْنَ النَّاسَ كَخَشْيَةِ اللَّهِ أَوْ أَشَدَّ خَشْيَةً وَقَالُوا رَبَّنَا لِمَ كَتَبْتَ عَلَيْنَا الْقِتَالَ لَوْلَا أَخَّرْتَنَا إِلَىٰ
أَجَلٍ قَرِيبٍ قُلْ مَتَاعُ الدُّنْيَا قَلِيلٌ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لِّمَنِ اتَّقَىٰ وَلَا تُظْلَمُونَ فَتِيلًا (77)

69. Dan barangsiapa yang mentaati Allah dan Rasul(Nya), mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu: Nabi-nabi, para shiddiiqiin, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya.
76. Orang-orang yang beriman berperang di jalan Allah, dan orang-orang yang kafir berperang di jalan thaghut, sebab itu perangilah kawan-kawan syaitan itu, karena sesungguhnya tipu daya syaitan itu adalah lemah.
77. Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang dikatakan kepada mereka: "Tahanlah tanganmu (dari berperang), dirikanlah sembahyang dan tunaikanlah zakat!" setelah diwajibkan kepada mereka berperang, tiba-tiba sebahagian dari mereka (golongan munafik) takut kepada manusia (musuh), seperti takutnya kepada Allah, bahkan lebih sangat dari itu takutnya. Mereka berkata: "Ya Tuhan kami, mengapa Engkau wajibkan berperang kepada kami? mengapa tidak Engkau tangguhkan (kewajiban berperang) kepada kami sampai kepada beberapa waktu lagi?" Katakanlah: "Kesenangan di dunia ini hanya sebentar dan akhirat itu lebih baik untuk orang-orang yang bertakwa, dan kamu tidak akan dianiaya sedikitpun.

Rangkuman ayat – ayat 69, 76 dan 77

- Taat pada Allah dan Rasul
- Perang di jalan Allah tidak sama perang di jalan thaqhut
- Berperang di jalan Allah
- Sungguh kehidupan di dunia hanya sedikit dibanding kehidupan akherat

Catatan :

- Barang siapa taat pada Allah dan Rasul maka ketika berada di dalam surga akan dikumpulkan denagn Nabi – Nabi, para sahabat Nabi, dan orang – orang saleh.
- Sebelum ada ketentuan – ketentuan salat dan membayar zakat, tetapi umat Islam sudah diwajibkan sujud dan membantu fakir miskin.

أَيْنَ مَا تَكُونُوا يُدْرِكْكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُّشِيدَةٍ ۗ وَإِنْ تُصِيبْهُمْ حَسَنَةٌ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ۗ وَإِنْ تُصِيبْهُمْ سَيِّئَةٌ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِكَ ۗ قُلْ كُلُّ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ ۗ فَمَالِ هَؤُلَاءِ الْقَوْمِ لَا يَكُونُونَ يَفْقَهُونَ حَدِيثًا (78) مَنْ يَشْفَعْ شَفَاعَةً حَسَنَةً يَّكُنْ لَهُ نَصِيبٌ مِّنْهَا ۗ وَمَنْ يَشْفَعْ شَفَاعَةً سَيِّئَةً يَّكُنْ لَهُ كِفْلٌ مِّنْهَا ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُّقْتَدِرًا (85) فَمَا لَكُمْ فِي الْمُنَافِقِينَ فِتْنَةً وَاللَّهُ أَرْكَسَهُمْ بِمَا كَسَبُوا ۗ أَتُرِيدُونَ أَنْ تَهْتُوا مِنْ أَضَلِّ اللَّهُ ۗ وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ سَبِيلًا (88)

78. Di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu di dalam benteng yang tinggi lagi kokoh, dan jika mereka memperoleh kebaikan, mereka mengatakan: "Ini adalah dari sisi Allah", dan kalau mereka ditimpa sesuatu bencana mereka mengatakan: "Ini (datangnya) dari sisi kamu (Muhammad)". Katakanlah: "Semuanya (datang) dari sisi Allah". Maka mengapa orang-orang itu (orang munafik) hampir-hampir tidak memahami pembicaraan sedikitpun?
85. Barangsiapa yang memberikan syafa'at yang baik, niscaya ia akan memperoleh bahagian (pahala) dari padanya. Dan barangsiapa memberi syafa'at yang buruk, niscaya ia akan memikul bahagian (dosa) dari padanya. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
88. Maka mengapa kamu (terpecah) menjadi dua golongan dalam (menghadapi) orang-orang munafik, padahal Allah telah membalikkan mereka kepada kekafiran, disebabkan usaha mereka sendiri? Apakah kamu bermaksud memberi petunjuk kepada orang-orang yang telah disesatkan Allah? Barangsiapa yang disesatkan Allah, sekali-kali kamu tidak mendapatkan jalan (untuk memberi petunjuk) kepadanya.

Rangkuman ayat – ayat 78, 85 dan 88

- Kematian selalu datang dimanapun
- Pertolongan baik tidak sama pertolongan buruk
- Terpecah menjadi 2 golongan

Catatan :

- Meskipun sembunyi dalam bunker yang kokoh, jika Allah berkehendak mati ya matilah.
- Ada kalanya Allah sengaja membiarkan seseorang sesat, maka tidak satupun mampu memberikan petunjuk.
- Orang – orang munafik selalu mengatakan jika memperoleh kebaikan, misalnya rejeki melimpah ini datangnya dari Allah tetapi jika ditimpa keburukan selalu mengatakan ini datangnya dari Muhammad.
- Katakanbahwa : baik dan buruk adalah dari Allah semata.
- Pahala yang baik diperoleh baik hidup di dunia maupun kelak di akherat bagi siapa yang selalu memberi pertolongan dengan baik.

وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُّتَعَمِّدًا فَجَزَاؤُهُ جَهَنَّمُ خَالِدًا فِيهَا وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَعَنَهُ وَأَعَدَّ لَهُ عَذَابًا عَظِيمًا (93) لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُولَى الضَّرَرِ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ عَلَى الْقَاعِدِينَ دَرَجَةً ۗ وَكُلًّا وَعَدَّ اللَّهُ الْحُسْنَىٰ ۗ وَفَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ أَجْرًا عَظِيمًا (95) وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرَآغِمًا كَثِيرًا وَسَعَةً ۗ وَمَنْ يَخْرُجْ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ ثُمَّ يُدْرِكْهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا (100)

93. Dan barangsiapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja maka balasannya ialah jahannam, kekal ia di dalamnya dan Allah murka kepadanya, dan mengutukinya serta menyediakan azab yang besar baginya.

95. Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (yang tidak ikut berperang) yang tidak mempunyai 'uzur dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah dengan harta mereka dan jiwanya. Allah melebihkan orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang-orang yang duduk satu derajat. Kepada masing-masing mereka Allah menjanjikan pahala yang baik (surga) dan Allah melebihkan orang-orang yang berjihad atas orang yang duduk dengan pahala yang besar.
100. Barangsiapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezki yang banyak. Barangsiapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menimpanya (sebelum sampai ke tempat yang dituju), maka sungguh telah tetap pahalanya di sisi Allah. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Rangkuman ayat – ayat 93, 95 dan 100

- Membunuh orang beriman
- Berjihad
- Berhijrah

Catatan :

- Allah murka terhadap orang yang membunuh orang beriman dan balasannya kelak dineraka Jahannam.
- Berjihad dengan harta dan jiwa semata mengharap ridho Allah maka Allah akan naikkan derajatnya serta surga tempat kembalinya.
- Berhijrah di jalan Allah maka jika kematian menjemputnya padahal belum sampai tempat tujuannya maka pahalanya ditetapkan disisiNya (balasan surga yang kekal didalamnya).

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا أَسْلِحَتَهُمْ فَإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا مِنْ وَرَائِكُمْ ۚ وَلْتَأْتِ طَائِفَةٌ أُخْرَىٰ لَمْ يُصَلُّوا فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا حِزْبَهُمْ وَأَسْلِحَتَهُمْ ۗ وَذَٰلِكَ نَفِخُ فِي سُنُوفِهِمُ الْقَوْلَ ۗ وَلَا تُلَاقُوا الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ إِلَّا أَنْ تَضَعُوا أَسْلِحَتَكُمْ وَخُذُوا حِزْبَكُمْ مِنَ الْغِيَابِ ۗ وَإِنِ اتَّخَذْتُمُ الْكُفْرَ أُمَّةً مُّهِنًا (102) إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَبْنَا اللَّهُ ۗ وَلَا تَكُنْ لِلْخَائِنِينَ خَصِيمًا (105)

102. Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu dan menyandang senjata, kemudian apabila mereka (yang shalat besertamu) sujud (telah menyempurnakan serakaat), maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum bersembahyang, lalu bersembahyanglah mereka denganmu, dan hendaklah mereka bersiap siaga dan menyandang senjata. Orang-orang kafir ingin supaya kamu lengah terhadap senjatamu dan harta bendamu, lalu mereka menyerbu kamu dengan sekaligus. Dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat sesuatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit; dan siap siagalah kamu. Sesungguhnya Allah telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang kafir itu.
105. Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang-orang yang khianat.

Rangkuman ayat – ayat 102 dan 105

- Darurat perang (metode perang)
- Senjata tetap siaga

- *Jamaah bergantian*

Catatan :

- *Salat berjamaah dengan Rasulullah saat perang di atas bergantian dan tetap mengenakan senjata.*
- *Karena situasi darurat maka salat bisa dikerjakan sebisanya, misalkan : hanya dengan mengucapkan takbir saja.*
- *Al Quran sebagai wahyu Allah kepada Nabi Muhammad juga dimaksudkan membawa kebenaran yang hakiki, guna mengadili antara manusia yang saling berselisih.*

يَسْتَخْفُونَ مِنَ النَّاسِ وَلَا يَسْتَخْفُونَ مِنَ اللَّهِ وَهُوَ مَعَهُمْ إِذْ يُبَيِّنُونَ مَا لَا يَرْضَى مِنَ الْقَوْلِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطًا (108) هَا أَنْتُمْ هَؤُلَاءِ جَاءَلْتُمْ عَنْهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ فَمَنْ يُجَادِلُ اللَّهَ عَنْهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَمْ مَنْ يَكُونُ عَلَيْهِمْ وَكِيلًا (109) وَمَنْ يَكْسِبْ خَطِيئَةً أَوْ اتَّمَا تَمَّ يَرْمِ بِهِ بَرِيئًا فَقَدِ احْتَمَلَ بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا (112) إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ ۗ وَيَغْفِرُ مَا تُؤْنِ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا (116)

108. Mereka bersembunyi dari manusia, tetapi mereka tidak bersembunyi dari Allah, padahal Allah beserta mereka, ketika pada suatu malam mereka menetapkan keputusan rahasia yang Allah tidak redlai. Dan adalah Allah Maha meliputi (ilmu-Nya) terhadap apa yang mereka kerjakan.
109. Beginilah kamu, kamu sekalian adalah orang-orang yang berdebat untuk (membela) mereka dalam kehidupan dunia ini. Maka siapakah yang akan mendebat Allah untuk (membela) mereka pada hari kiamat? atau siapakah yang menjadi pelindung mereka (terhadap siksa Allah)?
112. Dan barangsiapa yang mengerjakan kesalahan atau dosa, kemudian dituduhkannya kepada orang yang tidak bersalah, maka sesungguhnya ia telah berbuat suatu kebohongan dan dosa yang nyata.
116. Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa mempersekutukan (sesuatu) dengan Dia, dan Dia mengampuni dosa yang selain syirik bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan (sesuatu) dengan Allah, maka sesungguhnya ia telah tersesat sejauh-jauhnya.

Rangkuman ayat – ayat 108, 109, 112 dan 116

- *Munafiqun*
- *Bani Ubairi, suka mencuri*
- *Dosa syirik*

Catatan :

- *Perbuatan orang munafik selalu menyembunyikan keburukan supaya tetap dihargai dimata manusia tetapi hal tersebut tidaklah berlaku bagi Allah karena Maha Melihat.*
- *Kebiasaan buruk dari Bani Ubairiq yang suka mencuri kemudian melemparkan perbuatannya pada orang beriman yaitu Labaid bin Sahl.*
- *Allah mengampuni dosa manusia kecuali dosa syirik.*
- *Membela orang berkhianat adalah suatu perbuatan yang tidak diridhai Allah.*

يَعِدُّهُمْ وَيُمْنِّيهِمْ ۗ وَمَا يَعِدُّهُمْ الشَّيْطَانُ إِلَّا غُرُورًا (120) وَإِنْ امْرَأَةٌ خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نُشُوزًا أَوْ إِعْرَاضًا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يُصْلِحَا بَيْنَهُمَا صُلْحًا وَالصُّلْحُ خَيْرٌ ۗ وَأُحْضِرَتِ الْأَنْفُسُ الشُّحَّ ۗ وَإِنْ تُحْسِنُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا (128) وَلَنْ تَسْتَطِيعُوا أَنْ تَعْمَلُوا بَيْنَ النِّسَاءِ وَلَوْ حَرَصْتُمْ فَلَا تَمِيلُوا كُلَّ الْمِيلِ فَتَدْرُواهَا كَالْمَمْلُوقَةِ ۗ وَإِنْ تَصْلِحُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا (129)

120. Syaitan itu memberikan janji-janji kepada mereka dan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka, padahal syaitan itu tidak menjanjikan kepada mereka selain dari tipuan belaka.
128. Dan jika seorang wanita khawatir akan nusyuz atau sikap tidak acuh dari suaminya, maka tidak mengapa bagi keduanya mengadakan perdamaian yang sebenar-benarnya, dan perdamaian itu lebih baik (bagi mereka) walaupun manusia itu menurut tabiatnya kikir. Dan jika kamu bergaul dengan isterimu secara baik dan memelihara dirimu (dari nusyuz dan sikap tak acuh), maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
129. Dan kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri(mu), walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian, karena itu janganlah kamu terlalu cenderung (kepada yang kamu cintai), sehingga kamu biarkan yang lain terkatung-katung. Dan jika kamu mengadakan perbaikan dan memelihara diri (dari kecurangan), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Rangkuman ayat – ayat 120, 128 dan 129

- Angan – angan kosong (setan)
- Janji – janji (ingkar)
- Nusyuz laki – laki

Catatan :

- Jika manusia selalu berjanji dan terbangkit angan – angan kosong itu sama halnya dengan telah bersekutu pada syetan.
- Nusyuz bagi laki – laki artinya : bersikap keras, kasar pada istri atau tidak menggauli dan tidak memberikan haknya.
- Saudah istri Nabi yang sudah tua pernah menyampaikan ke Aisyah bahwa hari gilirannya untuk hadiah Aisyah, hal ini supaya tidak dianggap terjadi Nusyuz.
- Jika kamu amat mencintai salah satu istri maka janganlah berlebihan dimata istri – istri yang lain.

إِنْ يَشَأْ يُذْهِبْكُمْ أَيُّهَا النَّاسُ وَيَأْتِ بِآخَرِينَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ قَدِيرًا (133) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِنْ يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۗ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَنْ تَعْمَلُوا ۚ وَإِنْ تَلَّوْا أَوْ تَعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا (135) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۚ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ ۚ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ ۚ وَكُتُبِهِ ۚ وَرُسُلِهِ ۚ وَالْيَوْمِ الْأَخِيرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلًّا بَعِيدًا (136)

133. Jika Allah menghendaki, niscaya Dia musnahkan kamu wahai manusia, dan Dia datangkan umat yang lain (sebagai penggantinya). Dan adalah Allah Maha Kuasa berbuat demikian.

135. Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.
136. Wahai orang-orang yang beriman, tetapkanlah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.

Rangkuman ayat – ayat 133, 135 dan 136

- Allah lenyapkan suatu kaum
- Saksi dijalan Allah
- Penegak keadilan
- Nabi Muhammad diingatkan Allah

Catatan :

- Allah telah banyak melenyapkan suatu kaum karena dosa – dosarnya sudah teramat dahsyat.
- Menjadi saksi karena mengharap ridho Allah.
- Menjadi penegak keadilan jangan dilihat karena kekayaan atau kemiskinannya tetapi itu semua biarlah urusan Allah.
- Ketika Nabi Muhammad menerima pengaduan seorang laki – laki kaya melawan orang fakir maka Nabi memihak yang fakir, ayat ini Allah tidak membenarkan dan harus berpihak menegakkan keadilan, kebenaran.
- Orang dikatakan tersesat amat jauh manakala tidak lagi mengimani sendi – sendi Rukun Iman.

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَدِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُسَالَىٰ يُرَآءُونَ النَّاسَ وَلَا يَنْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا ۗ (142) مُتَنَبِّئِينَ بَيْنَ ذَلِكَ ۗ لَا إِلَىٰ هَؤُلَاءِ وَلَا إِلَىٰ هَؤُلَاءِ ۗ وَمَنْ يُضَلِّ اللَّهُ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ سَبِيلًا (143) إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا (145) إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ ۗ وَسَوْفَ يُؤْتِ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا (146)

142. Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka. Dan apabila mereka berdiri untuk shalat mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud riya (dengan shalat) di hadapan manusia. Dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali.
143. mereka dalam keadaan ragu-ragu antara yang demikian (iman atau kafir): tidak masuk kepada golongan ini (orang-orang beriman) dan tidak (pula) kepada golongan itu (orang-orang kafir), Maka kamu sekali-kali tidak akan mendapat jalan (untuk memberi petunjuk) baginya.
145. Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. Dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolongpun bagi mereka.
146. Kecuali orang-orang yang taubat dan mengadakan perbaikan dan berpegang teguh pada (agama) Allah dan tulus ikhlas (mengerjakan) agama mereka karena Allah. Maka mereka itu adalah bersama-sama orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan kepada orang-orang yang beriman pahala yang besar.

Rangkuman ayat – ayat 142, 143, 145 dan 146

Rangkuman ayat – ayat 142, 143, 145 dan 146

- Allah menipu Munafiqun
- Melenyapkan semua keburukan

Catatan :

- Allah biarkan orang munafik berbuat seperti orang beriman serta diperlakukan seperti orang – orang mukmin karena mereka sudah disediakan neraka tempat kembalinya (ini seperti tipuan Allah).
- Jika Allah membiarkan seseorang sesat maka tidak ada sesuatu kekuatan apapun yang mampu memberikan petunjuk.
- Sholat mereka hanya kalau ada orang yang melihat jadi hanya sekali – kali.
- Melakukan perbaikan diri dengan tujuan melenyapkan semua keburukan.

مَا يَفْعَلُ اللَّهُ بِعَذَابِكُمْ إِنْ شَكَرْتُمْ وَآمَنْتُمْ ۖ وَكَانَ اللَّهُ شَاكِرًا عَلِيمًا ^{الجزء} (147) لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظَلَمَ ۖ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا عَلِيمًا (148) وَالَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ ۖ وَلَمْ يُفَرِّقُوا بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْهُمْ أُولَٰئِكَ سَوْفَ يُؤْتِيهِمْ أَجْرَهُم بِحَسَنٍ ۖ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا (152) وَرَفَعْنَا فَوْقَهُمُ الطُّورَ بِمِيثَاقِهِمْ وَقُلْنَا لَهُمُ ادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا وَقُلْنَا لَهُمْ لَا تَعْنُوا فِي السَّبْتِ وَأَخَذْنَا مِنْهُم مِّيثَاقًا غَلِيظًا (154)

147. Mengapa Allah akan menyiksamu, jika kamu bersyukur dan beriman? dan Allah adalah Maha Mensyukuri lagi Maha Mengetahui.
148. Allah tidak menyukai ucapan buruk, (yang diucapkan) dengan terus terang kecuali oleh orang yang dianiaya. Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
152. orang-orang yang beriman kepada Allah dan para Rasul-Nya dan tidak membedakan seorangpun di antara mereka, kelak Allah akan memberikan kepada mereka pahalanya. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
154. Dan telah Kami angkat ke atas (kepala) mereka bukit Thursina untuk (menerima) perjanjian (yang telah Kami ambil dari) mereka. Dan Kami perintahkan kepada mereka: "Masuklah pintu gerbang itu sambil bersujud", dan Kami perintahkan (pula) kepada mereka: "Janganlah kamu melanggar peraturan mengenai hari Sabtu", dan Kami telah mengambil dari mereka perjanjian yang kokoh.

Rangkuman ayat – ayat 147, 148, 152 dan 154

- Doakan buruk pada orang zalim
- Sabtu, hari ibadah Yahudi (Misyaaqon Gholidhah)
- Pelanggaran perjanjian Bani Israil

Catatan :

- Allah membalas amal perbuatan yang baik, memaafkan kesalahan dan menambah kenikmatan.
- Jika seseorang dizalimi maka Allah ijin berdo'a jelek pada orang yang telah berbuat aniaya tersebut.
- Orang beriman tidak dibenarkan membedakan antara satu Rasul dengan Rasul lain.
- Hari sabtu adalah harinya orang Yahudi untuk beribadah, dimana terjadi perjanjian yang kokoh dengan Allah (Misyaaqon Ghalidhah) tetapi dilanggar.

فَبِمَا نَقَضْتُمْ مِّيثَاقَهُمْ وَكُفِرْتُمْ بِآيَاتِ اللَّهِ وَقْتُلْتُمُ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ وَقَوْلِهِمْ قُلُوبُنَا غُلْفٌ ۚ بَلْ طَبَعَ اللَّهُ عَلَيْهَا بِكُفْرِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُونَ إِلَّا قَلِيلًا ^ص (155) وَبَكَرِهِمْ وَقَوْلِهِمْ عَلَىٰ مَرْيَمَ بُهْتَانًا عَظِيمًا ^{لا} (156)

وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلَكِنْ شُبِّهَ لَهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِيهِ لَفِي شَكٍّ مِنْهُ مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا اتِّبَاعَ الظَّنِّ وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا (157)

155. Maka (Kami lakukan terhadap mereka beberapa tindakan), disebabkan mereka melanggar perjanjian itu, dan karena kekafiran mereka terhadap keterangan-keterangan Allah dan mereka membunuh nabi-nabi tanpa (alasan) yang benar dan mengatakan: "Hati Kami tertutup." Bahkan, sebenarnya Allah telah mengunci mati hati mereka karena kekafirannya, karena itu mereka tidak beriman kecuali sebahagian kecil dari mereka.
156. Dan karena kekafiran mereka (terhadap Isa) dan tuduhan mereka terhadap Maryam dengan kedustaan besar (zina),
157. Dan karena ucapan mereka: "Sesungguhnya kami telah membunuh Al Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah", padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang (pembunuhan) Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa.

Rangkuman ayat – ayat 155, 156 dan 157

- Maryam berzina
- Isa A.S tidak terbunuh
- Yahudi dan Nasrani percaya Isa A.S Rasul

Catatan :

- Hukuman Allah antara lain disambar petir, menjelmakan wajah – wajah mereka menjadi kera.
- Menuduh Maryam telah berzina, maka ketika Isa dalam buaian dan masih berusia dibawah 1 tahun kemudian Isa lah yang berbicara untuk membantah tuduhan kaumnya.
- Bantahan Allah bahwa Isa tidak terbunuh tetapi diangkat Allah / diwafatkan (Al Imron Hal. 7).
- Orang – orang Yahudi dan Nasrani mengimani Nabi Isa A.S sebagai Rasulullah bukan anak Allah sebelum Nabi Isa wafat (dibunuh versi mereka).

بَلْ رَفَعَهُ اللَّهُ إِلَيْهِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا (158) وَإِنْ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ إِلَّا لِيُؤْمِنَنَّ بِهِ قَبْلَ مَوْتِهِ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكُونُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا (159) فَبِظُلْمٍ مِنَ الَّذِينَ هَانُوا حَرَمْنَا عَلَيْهِمْ طَيِّبَاتٍ أُحِلَّتْ لَهُمْ وَبِصَدِّهِمْ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ كَثِيرًا (160) وَأَخَذَهُمُ الرَّبُّوا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكَلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا (161) إِنَّا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ كَمَا أَوْحَيْنَا إِلَى نُوحٍ وَالنَّبِيِّينَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَوْحَيْنَا إِلَى إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَعِيسَى وَأَيُّوبَ وَيُونُسَ وَهَارُونَ وَسُلَيْمَانَ وَأَيْنَا دَاوُدَ زَبُورًا (163)

158. Tetapi (yang sebenarnya), Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
159. Tidak ada seorangpun dari ahli Kitab, kecuali akan beriman kepadanya (Isa) sebelum kematiannya. Dan di hari kiamat nanti Isa itu akan menjadi saksi terhadap mereka.
160. Maka disebabkan kezaliman orang-orang Yahudi, Kami haramkan atas (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) dihalalkan bagi mereka, dan karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah,

161. dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.
163. Sesungguhnya Kami telah memberikan wahyu kepadamu sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan nabi-nabi yang kemudiannya, dan Kami telah memberikan wahyu (pula) kepada Ibrahim, Isma'il, Ishak, Ya'qub dan anak cucunya, Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiman. Dan Kami berikan Zabur kepada Daud.

Rangkuman ayat – ayat 158, 159, 160, 161 dan 163

- Isa A.S diselamatkan Allah
- Zabur kitab Nabi Daud A.S
- Wahyu para Nabi

Catatan :

- Allah Maha segalanya maka ketika orang – orang Yahudi membunuh Nabi Isa sebetulnya ada manusia lain yang diserupakan Allah.
- Ketika itu seorang ahli kitab beriman pada Nabi Isa A.S bahwa dia Rasulullah.
- Kitab Zabur diwahyukan kepada Nabi Daud A.S.

وَرُسُلًا قَدْ قَصَصْنَاهُمْ عَلَيْكَ مِنْ قَبْلُ وَرُسُلًا لَمْ نَقْصُصْهُمْ عَلَيْكَ وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا
 (164) يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ الرَّسُولُ بِالْحَقِّ مِنْ رَبِّكُمْ فَآمِنُوا خَيْرًا لَكُمْ وَإِنْ تَكْفُرُوا فَإِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا (170) يَا هَلْ الْكِتَابَ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ وَلَا تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ إِلَّا الْحَقَّ إِنَّمَا الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ رَسُولُ اللَّهِ وَكَلِمَتُهُ أَلْقَاهَا إِلَى مَرْيَمَ وَرُوحٌ مِنْهُ فَآمِنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ وَلَا تَقُولُوا ثَلَاثَةٌ قُلْ إِنَّهُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنَّمَا اللَّهُ وَاحِدٌ سُبْحَانَهُ أَنْ يَكُونَ لَهُ وَلَدٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَكَفَى بِاللَّهِ وَكِيلًا (171)

164. Dan (kami telah mengutus) Rasul-Rasul yang sungguh telah Kami kisahkan tentang mereka kepadamu dahulu, dan Rasul-Rasul yang tidak Kami kisahkan tentang mereka kepadamu. Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung.
170. Wahai manusia, sesungguhnya telah datang Rasul (Muhammad) itu kepadamu dengan (membawa) kebenaran dari Tuhanmu, maka berimanlah kamu, itulah yang lebih baik bagimu. dan jika kamu kafir, (maka kekafiran itu tidak merugikan Allah sedikitpun) karena sesungguhnya apa yang di langit dan di bumi itu adalah kepunyaan Allah. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
171. Wahai ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al Masih, Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan (yang diciptakan dengan) kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan (dengan tiupan) roh dari-Nya. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan janganlah kamu mengatakan: "(Tuhan itu) tiga", berhentilah (dari ucapan itu). (Itu) lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan yang Maha Esa, Maha suci Allah dari mempunyai anak, segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan-Nya. Cukuplah Allah menjadi Pemelihara.

Rangkuman ayat – ayat 164, 170 dan 171

- Musa A.S, Kalamullah
- Muhammad SAW, Nabi untuk semua manusia
- Isa anak Tuhan

- Maryam istri Allah
- Tiupan ruhul hayati Jibril

Catatan :

- Nabi Musa salah satu Nabi yang bisa bicara langsung dengan Allah sering disebut kalimullah.
- Jika Nabi – Nabi terdahulu diutus sebatas untuk umatnya ketika itu namun Nabi Muhammaddiutus untuk semua umat manusia yang hidup di alam ini.
- Agama Nasrani menganggap Nabi Isa adalah putra Tuhan dan inilah yang menyebabkan Allah berfirman mereka itu adalah orang – orang sesat.
- Juga anggapan Allah punya istri dan anak (ibunda Maria dan Yesus).
- Tiupan ruh, ditiupkan Malaikat Jibril atas ijin dan perintah Allah SWT.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ بُرْهَانٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ نُورًا مُّبِينًا (174) فَلَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ
وَاعْتَصَمُوا بِهِ ۖ فَسُيِّئَ لَهُمْ فِي رَحْمَةٍ مِّنْهُ وَفَضْلًا وَيَهْدِيهِمْ إِلَيْهِ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا (175)
يَسْتَفْتُونَكَ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِي الْكَلَالَةِ ۗ إِنِ امْرُؤٌ هَلَكَ لَيْسَ لَهُ وَلَدٌ وَلَهُ أُخْتٌ فَلَهَا نِصْفُ مَا تَرَكَ ۗ
وَهُوَ يَرِثُهَا إِن لَّمْ يَكُنْ لَهَا وَلَدٌ ۗ فَإِن كَانَتَا اثْنَتَيْنِ فَهُمَا النِّصْفُ مِمَّا تَرَكَ ۗ وَإِن كَانُوا إِخْوَةً رِّجَالًا
وَنِسَاءً فَلِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثَيَيْنِ ۗ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ أَن تَضِلُّوا ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (176)

174. Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu bukti kebenaran dari Tuhanmu. (Muhammad dengan mukjizatnya) dan telah Kami turunkan kepadamu cahaya yang terang benderang (Al Quran).
175. Adapun orang-orang yang beriman kepada Allah dan berpegang teguh kepada (agama)-Nya niscaya Allah akan memasukkan mereka ke dalam rahmat yang besar dari-Nya (surga) dan limpahan karunia-Nya. Dan menunjuki mereka kepada jalan yang lurus (untuk sampai) kepada-Nya.
176. Mereka meminta fatwa kepadamu (tentang kalalah). Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalalah (yaitu): jika seorang meninggal dunia, dan ia tidak mempunyai anak dan mempunyai saudara perempuan, maka bagi saudaranya yang perempuan itu seperdua dari harta yang ditinggalkannya, dan saudaranya yang laki-laki mempusakai (seluruh harta saudara perempuan), jika ia tidak mempunyai anak, tetapi jika saudara perempuan itu dua orang, maka bagi keduanya dua pertiga dari harta yang ditinggalkan oleh yang meninggal. Dan jika mereka (ahli waris itu terdiri dari) saudara-saudara laki dan perempuan, maka bahagian seorang saudara laki-laki sebanyak bahagian dua orang saudara perempuan. Allah menerangkan (hukum ini) kepadamu, supaya kamu tidak sesat. Dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

Rangkuman ayat – ayat 174, 175 dan 176

- Muhammad untuk semua
- Kalalah

Catatan :

- Nabi Muhammad sebagai utusan bagi semua umat manusia yang hidup dialam ini dengan membawa mukjizat (Al Quran).
- Berpegang teguh pada tali agama Allah maka kelak memperoleh balasan berupa surga.
- Kalalah, hubungan pewarisan karena unsur kematian serta belum memiliki anak.

5. AL - MAIDAH

(Surah ke 5, Madaniyyah : 120 ayat)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أُمِينَ الْبَيْتِ
الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن
صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ وَلَا تَقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (2)

2. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

Rangkuman ayat 2

- Syiar Allah (prosesi haji)
- 4 bulan Muharam
- Hadyu (hewan kurban)
- Qalaid (hewan ditandai)

Catatan :

- Ayat tersebut erat hubungannya dengan ibadah haji, maka kesucian Allah diartikan tata cara ibadah haji di tanah suci harus ditaati dan tertib.
- Bulan - bulan Muharam dalam Islam ada 4 : Zulkaidah, Zulhijah, Muharam, dan Rajab, tidak boleh berperang atau membuat keonaran, kegaduhan, kerusakan, permusuhan, dll.
- Hewan hadyu (kurban) : sebagai akibat meninggalkan pekerjaan wajib dalam ibadah haji atau DAM (denda) karena melanggar larangan haji.
- Qalaid : hewan kurban yang diberi tanda supaya memudahkan memasuki kota Mekah.
- Karunia dan ridho Allah, maksudnya pahala haji yang disediakan Allah bagi hamba - hambanya termasuk didalamnya tidak ada balasan lain kecuali syurga bagi yang mabrur.

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَاللَّمُّ وَلَحْمُ الْخَنزِيرِ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ
وَالْمُتَرَيِّسَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا
بِالْأَزْلَامِ ذَلِكُمْ فَسُقُتِ الْيَوْمَ بَيْسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ بَيْنِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ
لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ
مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ (3) يَسْأَلُونَكَ مَاذَا أُحِلَّ لَهُمْ قُلْ أُحِلَّ لَكُمُ الطَّيِّبَاتُ وَمَا
عَلَّمْتُمْ مِنَ الْجَوَارِحِ مُكَلِّبِينَ تُعَلِّمُونَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَكُمُ اللَّهُ فَكُلُوا مِمَّا أَمْسَكْنَ عَلَيْكُمْ وَانْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ
عَلَيْهِ وَلَا تَقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ (4)

3. Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
4. Mereka menanyakan kepadamu: "Apakah yang diharamkan bagi mereka?". Katakanlah: "Diharamkan bagimu yang baik-baik dan (buruan yang ditangkap) oleh binatang buas yang telah kamu ajar dengan melatih nya untuk berburu, kamu mengajarnya menurut apa yang telah diajarkan Allah kepadamu. Maka makanlah dari apa yang ditangkapnya untukmu, dan sebutlah nama Allah atas binatang buas itu (waktu melepaskannya). Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah amat cepat hisab-Nya.

Rangkuman ayat – ayat 3 dan 4

- Makanan haram
- Undian haram
- Darah
- Bangkai
- Darurat, haram jadi halal

Catatan :

- Darah yang mengalir dalam tubuh diharamkan. (Al-Anam 145).
- Hewan keadaan sekarat karena binatang buas atau tertindas motor dan sempat disembelih.
- Segala macam bentuk undian adalah haram.
- Yang dimaksud pada hari ini ialah pada hari dimana Nabi Muhammad melakukan haji wada' (haji terakhir).
- Jika keadaan darurat, dibolehkan makan segala yang haram asal dibatasi.
- Segala macam makanan asal manfaatnya baik buat pertumbuhan jasmani, rohani (thoyibah) maka itu halal, termasuk didalamnya hewan buruan yang ditangkap binatang terlatih serta tidak dimakan oleh binatang tersebut.
- Ayat 3 Al Maida tersebut merupakan ayat terakhir yang diturunkan Allah SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا ۗ وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ ۗ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَٰكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (6) وَمِنَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّا نَصْرَىٰ أَخَذْنَا مِيثَاقَهُمْ فَنَسُوا حَظًّا مِمَّا تَكَرَّرُوا بِهِ ۖ فَاعْتَرَبْنَا بَيْنَهُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ ۗ وَسَوْفَ يُنَبِّئُهُمُ اللَّهُ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ (14)

6. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.

14. Dan diantara orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya kami ini orang-orang Nasrani", ada yang telah Kami ambil perjanjian mereka, tetapi mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa yang mereka telah diberi peringatan dengannya; maka Kami timbulkan di antara mereka permusuhan dan kebencian sampai hari kiamat. Dan kelak Allah akan memberitakan kepada mereka apa yang mereka kerjakan.

Rangkuman ayat – ayat 6 dan 14

- *Thaharah (wudhu)*
- *Junub*
- *Tayamum*
- *Kaum Nasrani terpecah*

Catatan :

- *Tata cara bertaharah (wudhu), termasuk didalamnya aturan mandi junub karena mencampuri istri.*
- *Bertayamum disaat tidak menemukan air atau wudhu dengan debu yang suci.*
- *Kaum Nasrani hingga sekarang terpecah – pecah karena masing – masing memiliki Al kitab yang diubah, dibuat oleh masing – masing.*

يَا هَلْ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيرًا مِّمَّا كُنْتُمْ تُخْفُونَ مِنَ الْكِتَابِ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ قَدْ جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ (15) يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (16) لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ قُلْ فَمَنْ يَمْلِكُ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا إِنْ أَرَادَ أَنْ يُهْلِكَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ وَأُمُّهُ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَ لِلَّهِ الْمُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (17)

15. Hai ahli Kitab, sesungguhnya telah datang kepadamu Rasul Kami, menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak (pula yang) dibiarkannya. Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan kitab yang menerangkan.
16. dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.
17. Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah itu ialah Al masih putera Maryam". Katakanlah: "Maka siapakah (gerangan) yang dapat menghalang-halangi kehendak Allah, jika Dia hendak membinasakan Al masih putera Maryam itu beserta ibunya dan seluruh orang-orang yang berada di bumi kesemuanya?". Kepunyaan Allahlah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya, Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Rangkuman ayat – ayat 15, 16 dan 17

- *Yahudi, Nasrani (manipulasi ayat - ayat)*
- *Muhammad SAW (cahaya)*
- *Al Quran (membenarkan kitab – kitab terdahulu)*

Catatan :

- *Kaum Yahudi dan Nasrani dari dahulu selalu menyembunyikan ayat – ayat yang dianggap tidak menguntungkan bagi mereka.*
- *Dalam ayat ini yang dimaksud cahaya adalah Nabi Muhammad SAW.*
- *Kitab Al Quran, mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju cahaya Ilahi.*
- *Al Quran sebagai kitab akhir yang membenarkan kitab – kitab sebelumnya (Zabur, Taurat, Injil).*

وَقَالَتِ الْيَهُودُ وَالنَّصْرَىٰ نَحْنُ أَبْنَاءُ اللَّهِ وَأَحِبَّاؤُهُ قُلْ فَلِمَ يُعَذِّبُكُمْ بِذُنُوبِكُمْ بَلْ أَنْتُمْ بَشَرٌ مِّمَّنْ خَلَقَ يَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَالِيهِ الْمَصِيرُ (18) يَقُومُ أَنْخُلُوا الْأَرْضَ الْمُقَدَّسَةَ الَّتِي كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَرْتَدُّوا عَلَىٰ أَنْبَارِكُمْ فَتَنْقَلِبُوا خَاسِرِينَ (21) قَالُوا يَا مُوسَىٰ إِنَّ فِيهَا قَوْمًا جَبَّارِينَ وَإِنَّا لَنَنُودُكَ أَنْ تَدْخُلَهَا حَتَّىٰ يَخْرُجُوا مِنْهَا فَإِن يَخْرُجُوا مِنْهَا فَإِنَّا لَنُخْلُونَهُ (22)

18. Orang-orang Yahudi dan Nasrani mengatakan: "Kami ini adalah anak-anak Allah dan kekasih-kekasih-Nya". Katakanlah: "Maka mengapa Allah menyiksa kamu karena dosa-dosamu?" (kamu bukanlah anak-anak Allah dan kekasih-kekasih-Nya), tetapi kamu adalah manusia(biasa) diantara orang-orang yang diciptakan-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya. Dan kepunyaan Allah-lah kerajaan antara keduanya. Dan kepada Allah-lah kembali (segala sesuatu).
21. Hai kaumku, masuklah ke tanah suci (Palestina) yang telah ditentukan Allah bagimu, dan janganlah kamu lari kebelakang (karena takut kepada musuh), maka kamu menjadi orang-orang yang merugi.
22. Mereka berkata: "Hai Musa, sesungguhnya dalam negeri itu ada orang-orang yang gagah perkasa, sesungguhnya kami sekali-kali tidak akan memasukinya sebelum mereka ke luar daripadanya. Jika mereka ke luar daripadanya, pasti kami akan memasukinya".

Rangkuman ayat – ayat 18, 21 dan 22

- Yahudi dan Nasrani (kami anak – anak Allah)
- Palestina (tanah untuk Bani Israil)
- Bani Israil (kaumnya Musa A.S, ingkar)

Catatan :

- Karena banyak Nabi – Nabi keturunan Bani Israil, maka anggapan mereka termasuk anak – anak Allah, pada hal mereka adalah golongan yang kufur pada ayat – ayat Allah dan kufur kepada para Rasul, maka Allah menyiksanya.
- Tanah Palestina oleh Allah diperuntukan bagi kaum Yahudi selama mereka mau beriman dan taat pada Allah, namun kenyataannya kaum Yahudi sejak jaman Nabi Isa A.S selalu mengingkari terhadap perintah Allah hingga sekarang ini menjadi musuh yang nyata bagi orang – orang beriman.
- Keingkaran kaum Musa terhadap Musa A.S (Pembangkangan).

قَالُوا يَا مُوسَىٰ إِنَّا لَنَنُودُكَ أَنْ تَدْخُلَهَا أَبَدًا مَا دَامُوا فِيهَا فَادْهَبْ أَنْتَ وَرَبُّكَ فَقَاتِلَا إِنَّا هَاهُنَا قَاعِدُونَ (24) قَالَ رَبِّ إِنِّي لَا أَمْلِكُ إِلَّا نَفْسِي وَأَخِي فَافْرِقْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ الْقَوْمِ الْفَاسِقِينَ (25) قَالَ فَإِنَّهَا مُحَرَّمَةٌ عَلَيْهِمْ أَرْبَعِينَ سَنَةً يَتِيهُونَ فِي الْأَرْضِ فَلَا تَأْسَ عَلَى الْقَوْمِ الْفَاسِقِينَ (26) لئن بسطت إلي يدك لتقتلني ما أنا بباسط يدي إليك لأقتلك (28) إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ رَبَّ الْعَالَمِينَ (28)

24. Mereka berkata: "Hai Musa, kami sekali sekali tidak akan memasukinya selama-lamanya, selagi mereka ada didalamnya, karena itu pergilah kamu bersama Tuhanmu, dan berperanglah kamu berdua, sesungguhnya kami hanya duduk menanti disini saja".
25. Berkata Musa: "Ya Tuhanku, aku tidak menguasai kecuali diriku sendiri dan saudaraku. Sebab itu pisahkanlah antara kami dengan orang-orang yang fasik itu".

26. Allah berfirman: "(Jika demikian), maka sesungguhnya negeri itu diharamkan atas mereka selama empat puluh tahun, (selama itu) mereka akan berputar-putar kebingungan di bumi (padang Tihi) itu. Maka janganlah kamu bersedih hati (memikirkan nasib) orang-orang yang fasik itu."
28. "Sungguh kalau kamu (Qabil) menggerakkan tanganmu kepadaku untuk membunuhku, aku sekali-kali tidak akan menggerakkan tanganku kepadamu untuk membunuhmu. Sesungguhnya aku takut kepada Allah, Tuhan seru sekalian alam."

Rangkuman ayat – ayat 24, 25, 26 dan 28

- *Musa A.S (keluhan pada Allah)*
- *Allah menghibur Musa A.S*
- *Qabil membunuh Habil*

Catatan :

- *Keluhan Musa A.S pada Allah karena kaumnya membangkang.*
- *Allah menghibur Musa supaya tidak sedih hatinya terhadap kaumnya yang dianggap Allah kaum yang fasiq.*
- *Dari ayat 26, Allah hukum mereka selama 40 tahun tidak bisa masuk ke Palestina, mengembara kebingungan.*
- *Kaum Yahudi semasa Nabi Musa A.S sangat merusak tatanan negara (Fasiq) maka Allah melarang memasuki Palestina selama 40 tahun.*
- *Awal dosa pembunuhan oleh Qabil kepada Habil.*

فَطَوَّعَتْ لَهُ نَفْسُهُ قَتْلَ أَخِيهِ فَقَتَلَهُ فَأَصْبَحَ مِنَ الْخَاسِرِينَ (30) فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُورِئِي سَوْءَةَ أَخِيهِ ۗ قَالَ يُؤَيِّلَتِي أَعَجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُورِئِي سَوْءَةَ أَخِي ۗ فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ ۝ (31) إِنَّمَا جَزَاءُ الَّذِينَ يُحَارِبُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَسْعَوْنَ فِي الْأَرْضِ فَسَادًا أَنْ يُقَتَّلُوا أَوْ يُصَلَّبُوا أَوْ تُقَطَّعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ مِّنْ خِلَافٍ أَوْ يُنْفَوْا مِنَ الْأَرْضِ ۗ ذَلِكَ لَهُمْ حَزْبٌ فِي الدُّنْيَا وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ (33) إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا مِن قَبْلِ أَنْ تَقْرَأُوا عَلَيْهِمْ ۚ فَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ (34)

30. Maka hawa nafsu Qabil menjadikannya menganggap mudah membunuh saudaranya, sebab itu dibunuhnyalah, maka jadilah ia seorang diantara orang-orang yang merugi.
31. Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya. berkata Qabil: "Aduhai celaka aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" karena itu jadilah dia seorang diantara orang-orang yang menyesal.
33. Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik, atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya). Yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka didunia, dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar,
34. kecuali orang-orang yang taubat (di antara mereka) sebelum kamu dapat menguasai (menangkap) mereka, maka ketahuilah bahwasanya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Rangkuman ayat – ayat 30, 31, 33 dan 34

- *Gagak, diutus Allah*
- *Salib, dibunuh (ingkar pada Allah, Rasul)*

Catatan :

- Habil terbunuh oleh Qabil karena iri, dengki.
- Habil dimakamkan oleh Qabil dengan mencontoh burung gagak yang dikirim Allah.
- Salib/dibunuh, karena ingkar pada Allah dan Rasul, dipotong tangan, kakinya secara silang.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (35)
 وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جِزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ (38) يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ
 لَا يَحْزَنْكَ الَّذِينَ يُسَارِعُونَ فِي الْكُفْرِ مِنَ الَّذِينَ قَالُوا آمَنَّا بِأَفْوَاهِهِمْ وَلَمْ تُؤْمِنْ قُلُوبُهُمْ وَمِنَ
 الَّذِينَ هَانُوا سَمِعُوا لِلْكَذِبِ سَمْعُونَ لِقَوْمٍ آخَرِينَ لَمْ يَأْتُواكَ إِلَّا بِيُحْرَفُونَ الْكَلِمَ مِنْ بَعْدِ
 مَوَاضِعِهِ يَفُوتُونَ إِنْ أُوتِيتُمْ هَذَا فَخُذُوهُ وَإِنْ لَمْ تُؤْتَوْهُ فَاحْذَرُوا وَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ فِتْنَتَهُ فَلَنْ تَمْلِكَ
 لَهُ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا أُولَئِكَ الَّذِينَ لَمْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يُطَهِّرَ قُلُوبَهُمْ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ وَلَهُمْ فِي
 الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ (41)

35. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.
38. Laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
41. Hai Rasul, janganlah hendaknya kamu disedihkan oleh orang-orang yang bersegera (memperlihatkan) kekafirannya, yaitu diantara orang-orang yang mengatakan dengan mulut mereka: "Kami telah beriman", padahal hati mereka belum beriman; dan (juga) di antara orang-orang Yahudi. (orang-orang Yahudi itu) amat suka mendengar (berita-berita) bohong dan amat suka mendengar perkataan-perkataan orang lain yang belum pernah datang kepadamu, mereka merobah perkataan-perkataan (Taurat) dari tempat-tempatnya. Mereka mengatakan: "Jika diberikan ini (yang sudah di robah-robah oleh mereka) kepada kamu, maka terimalah, dan jika kamu diberi yang bukan ini maka hati-hatilah". Barangsiapa yang Allah menghendaki kesesatannya, maka sekali-kali kamu tidak akan mampu menolak sesuatupun (yang datang) daripada Allah. Mereka itu adalah orang-orang yang Allah tidak hendak mensucikan hati mereka. Mereka beroleh kehinaan di dunia dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar.

Rangkuman ayat – ayat 35, 38 dan 41

- Wasillah
- Jihad
- Allah menghibur Muhammad SAW
- Munafik, kafir (mengubah ayat – ayat Allah)

Catatan :

- Al Wasillah, proses ibadah pada Allah, berjihad di jalan Allah untuk kemenangan
- Allah menghibur Nabi Muhammad, supaya tidak bersedih.

وَكُنُنَا عَلَيْهِمْ فِيهَا أَنَّ النَّفْسَ بِالنَّفْسِ وَالْعَيْنَ بِالْعَيْنِ وَالْأَنْفَ بِالْأَنْفِ وَالْأَنْزَ بِالْأَنْزِ وَالسِّنَّ
 بِالسِّنِّ وَالْجُرُوحَ قِصَاصًا فَمَنْ تَصَدَّقَ بِهِ فَهُوَ كَفَّارَةٌ لَهُ وَمَنْ لَّمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ
 فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ (45) وَيُحْكَمْ أَهْلُ الْإِنجِيلِ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فِيهِ وَمَنْ لَّمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ
 فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ (47) وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّمًا

عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ۗ (48)

45. Dan Kami telah tetapkan terhadap mereka di dalamnya (At Taurat) bahwasanya jiwa (dibalas) dengan jiwa, mata dengan mata, hidung dengan hidung, telinga dengan telinga, gigi dengan gigi, dan luka luka (pun) ada kisasnya. Barangsiapa yang melepaskan (hak kisas) nya, maka melepaskan hak itu (menjadi) penebus dosa baginya. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang zalim.
47. Dan hendaklah orang-orang pengikut Injil, memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah didalamnya. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang fasik.
48. Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu Kitab-Kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap Kitab-Kitab yang lain itu, maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu,

Rangkuman ayat – ayat 45, 47 dan 48

- *Hukum qisas*
- *Perkara (sesuai injil, Taurat)*
- *Al Quran, ukuran untuk kitab – kitab terdahulu*
- *Ahli kitab berselisih*

Catatan :

- *Hukum qisas telah ditetapkan dalam kitab Taurat.*
- *Penyelesaian suatu perkara harus sesuai ayat – ayat dalam Injil dan Taurat. (dimasanya masing – masing).*
- *Al Quran dijadikan ukuran untuk kitab – kitab sebelumnya, supaya memahami ayat – ayat dalam Al Kitab tersebut benar atau salah.*
- *Muhammad SAW, memutuskan suatu perkara diantara para ahli kitab dengan media Al-Quran.*

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَارَىٰ أَوْلِيَاءَ ۚ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۚ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ
مِّنْكُمْ فَإِنَّهُ مِنْهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ (51) وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْكِتَابِ آمَنُوا وَاتَّقَوْا
لَكَفَّرْنَا عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَأَخْلَعْنَاهُمْ جَنَّاتِ النَّعِيمِ (65) وَلَوْ أَنَّهُمْ آقَامُوا التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ وَمَا
أَنْزَلَ إِلَيْهِمْ مِنْ رَبِّهِمْ لَأَكَلُوا مِنْ فَوْقِهِمْ وَمِنْ تَحْتِ أَرْجُلِهِمْ ۗ مِنْهُمْ أُمَّةٌ مُّقْتَصِدَةٌ ۗ وَكَثِيرٌ
مِّنْهُمْ سَاءَ مَا يَعْمَلُونَ ۗ (66)

51. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi pemimpin-pemimpin(mu); sebahagian mereka adalah pemimpin bagi sebahagian yang lain. Barangsiapa diantara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, maka sesungguhnya orang itu termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

65. Dan sekiranya ahli kitab beriman dan bertakwa, tentulah Kami tutup (hapus) kesalahan-kesalahan mereka dan tentulah Kami masukkan mereka kedalam surga-surga yang penuh kenikmatan.
68. Katakanlah: "Hai ahli Kitab, kamu tidak dipandang beragama sedikitpun hingga kamu menegakkan ajaran-ajaran Taurat, Injil, dan Al Quran yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu". Sesungguhnya apa yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dari Tuhanmu akan menambah kedurhakaan dan kekafiran kepada kebanyakan dari mereka, maka janganlah kamu bersedih hati terhadap orang-orang yang kafir itu.

Rangkuman ayat – ayat 51, 65 dan 68

- *Yahudi, Nasrani bukan teman setia*
- *Yahudi dan Nasrani saling melindungi*
- *Ahli kitab bertakwa*
- *Ahli kitab tidak dipandang sebagai agamawan*

Catatan :

- *Dijaman Rasulullah, banyak terjadi orang – orang yang munafik dan amat keras dalam menzalimi orang lain, maka Allah menurunkan ayat 51 yang intinya tidak ada hidayah baginya (orang – orang zalim).*
- *Jika para ahli kitab tetap beriman dan bertakwa maka Allah akan ampuni dan memasukkan kedalam surga.*
- *Orang – orang Yahudi, Nasrani, dan Sabiin tidak perlu khawatir dan bersedih hati jika mereka beriman, bertakwa pada Allah, hari akhir serta berbuat kebijakan.*

لَقَدْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَارْسَلْنَا إِلَيْهِمْ رَسُولًا قُلْنَا كُلُّمَا جَاءَهُمْ رَسُولٌ مِّنَّا لَا تَهْوَىٰ أَنفُسُهُمْ لَا فَرِيقًا كَتَبُوا وَفَرِيقًا يَّعْتَدُونَ (70) لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ ۗ وَقَالَ الْمَسِيحُ بَنِي إِسْرَائِيلَ اعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ ۗ إِنَّهُ مَن يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ وَمَأْوَاهُ النَّارُ ۗ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِن أَنْصَارٍ (72) لُعِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِن بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى لِسَانِ دَاوُدَ وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ ۗ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ (78)

70. Sesungguhnya Kami telah mengambil perjanjian dari Bani Israil, dan telah Kami utus kepada mereka Rasul-Rasul. Tetapi setiap datang seorang Rasul kepada mereka dengan membawa apa yang yang tidak diingini oleh hawa nafsu mereka, (maka) sebagian dari Rasul-Rasul itu mereka dustakan dan sebagian yang lain mereka bunuh.
72. Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah ialah Al masih putera Maryam", padahal Al masih (sendiri) berkata: "Hai Bani Israil, sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu". Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang zalim itu seorang penolongpun.
78. Telah dila'nati orang-orang kafir dari Bani Israil dengan lisan Daud dan Isa putera Maryam. yang demikian itu, disebabkan mereka durhaka dan selalu melampaui batas.

Rangkuman ayat – ayat 70, 72 dan 78

- *Bani Israil membunuh Nabi – Nabi*
- *Isa A.S adalah Allah*
- *Isa dan Daud melaknat Bani Israil*

Catatan :

- Perjanjian Allah dengan Bani Israil intinya beriman pada Allah serta para Rasul-Nya, tetapi yang terjadi justru Bani Israil ingkar bahkan membunuh para Rasul.
- Allah mengharamkan masuk surga bagi orang – orang yang mensekutukan Allah.
- Rasul pernah menyuruh juru penyeru supaya menyerukan pada khalayak ramai bahwa hanya muslim saja yang bisa masuk surga.
- Orangkafir dari Bani Israil telah dilaknat secara lisan oleh Isa A.S dan Daud A.S. karena durhaka terhadap Allah dan melampaui batas.

وَإِذَا سَمِعُوا مَا أُنزِلَ إِلَى الرَّسُولِ تَرَىٰ أَعْيُنُهُمْ تَفِيضُ مِنَ الدَّمْعِ مِمَّا عَرَفُوا مِنَ الْحَقِّ يَقُولُونَ رَبَّنَا آمَنَّا فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ (83) لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ فِي أَيْمَانِكُمْ وَلَكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ بِمَا عَقَّدْتُمُ الْأَيْمَانَ فَكَفَّارَتُهُ إِطْعَامُ عَشْرَةِ مَسْكِينٍ مِنْ أَوْسَطِ مَا تُطْعَمُونَ أَوْ هَلِيئَكُمْ أَوْ كَسْوَتُهُمْ أَوْ تَحْرِيرُ رَقَبَةٍ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ ذَلِكَ كَفَّارَةُ أَيْمَانِكُمْ إِذَا حَلَفْتُمْ وَاحْفَظُوا أَيْمَانَكُمْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (89) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (90)

83. Dan apabila mereka mendengarkan apa yang diturunkan kepada Rasul (Muhammad), kamu lihat mata mereka mencucurkan air mata disebabkan kebenaran (Al Quran) yang telah mereka ketahui (dari Kitab-Kitab mereka sendiri), seraya berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi (atas kebenaran Al Quran dan kenabian Muhammad SAW.).
89. Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Dia menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpah yang kamu sengaja, maka kaffarat (melanggar) sumpah itu, ialah memberi makan sepuluh orang miskin, yaitu dari makanan yang biasa kamu berikan kepada keluargamu, atau memberi pakaian kepada mereka atau memerdekakan seorang budak. Barang siapa tidak sanggup melakukan yang demikian, maka kaffaratnya puasa selama tiga hari. Yang demikian itu adalah kaffarat sumpah-sumpahmu bila kamu bersumpah (dan kamu langgar). Dan jagalah sumpahmu. Demikianlah Allah menerangkan kepadamu hukum-hukum-Nya agar kamu bersyukur (kepada-Nya).
90. Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.

Rangkuman ayat – ayat 83, 89 dan 90

- Ahli kitab menangis mendengarkan Al Quran
- Sumpah palsu dan kafarat
- Haram : judi, minuman keras

Catatan :

- Pernyataan Raja Najasyi dan kelompoknyayang beriman pada Al Quran dan Nabi Muhammad.
- Sumpah yang diucapkan atas nama Allah, namun tidak amanah maka dikenakan kafarat.
- Pengharaman terhadap jenis makanan dan minuman.

أَحَلَّ لَكُمْ صَيْدَ الْبَحْرِ وَطَعَامَهُ مَتَاعًا لَكُمْ وَلِلسَّيْرَةِ وَحُرِّمَ عَلَيْكُمْ صَيْدَ الْبَرِّ مَا تُمْنَمُ حُرْمًا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ (96) مَا جَعَلَ اللَّهُ مِنْ بَحِيرَةٍ وَلَا سَائِبَةٍ وَلَا وَصِيلَةٍ وَلَا حَامٍ ۗ

وَلَكِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يَقْتُلُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ ۖ وَآكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ (103) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا شَهَادَةُ بَيْنَكُمْ إِذَا حَضَرَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ حِينَ الْوَصِيَّةِ اثْنَانِ نَوَا عَدْلٍ مِّنْكُمْ أَوْ آخَرَانِ مِنْ غَيْرِكُمْ إِنْ أَنْتُمْ ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَأَصَابَتْكُمْ مُصِيبَةُ الْمَوْتِ ۖ تَحْبِسُونَهُمَا مِنْ بَعْدِ الصَّلَاةِ فَيُقْسِمْنَ بِاللَّهِ إِنْ أَرْتَبْتُمْ لَا نَشْتَرِي بِهِ ثَمَنًا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ ۗ وَلَا نَكْتُمُ شَهَادَةَ اللَّهِ إِنَّا إِذَا لَمِنَ الْأَثِمِينَ (106)

96. Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan, dan diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram. Dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.
103. Allah sekali-kali tidak pernah mensyari'atkan adanya bahiirah, saaiabah, washiilah dan haam. akan tetapi orang-orang kafir membuat-buat kedustaan terhadap Allah, dan kebanyakan mereka tidak mengerti.
106. Hai orang-orang yang beriman, apabila salah seorang kamu menghadapi kematian, sedang dia akan berwasiat, maka hendaklah (wasiat itu) disaksikan oleh dua orang yang adil di antara kamu, atau dua orang yang berlainan agama dengan kamu, jika kamu dalam perjalanan dimuka bumi lalu kamu ditimpa bahaya kematian. Kamu tahan kedua saksi itu sesudah sembahyang (untuk bersumpah), lalu mereka keduanya bersumpah dengan nama Allah, jika kamu ragu-ragu: "(Demi Allah) kami tidak akan membeli dengan sumpah ini harga yang sedikit (untuk kepentingan seseorang), walaupun dia karib kerabat, dan tidak (pula) kami menyembunyikan persaksian Allah. Sesungguhnya kami kalau demikian tentulah termasuk orang-orang yang berdosa".

Rangkuman ayat – ayat 96, 103 dan 106

- Halal : hewan laut
- Bahiirah, saaiabah, dan washiilah
- Saksi – saksi dalam wasiat

Catatan :

- Semua hewan laut dihalalkan, meskipun telah mati.
- Bahiirah, saaiabah, haam adalah hewan unta yang dianggap keramat.
- Wasilah adalah domba dimasa jahiliyah dipakai untuk sesembahan berhala.

إِذْ قَالَ اللَّهُ لِعِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ اذْكُرْ نِعْمَتِي عَلَيْكَ وَعَلَىٰ وَالِدَتِكَ إِذْ أَيَّدتُّكَ بِرُوحِ الْقُدُسِ ۖ تُكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ وَكَهْلًا ۖ وَإِذْ عَلَّمْتُكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَالتَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ ۖ وَإِذْ تَخْلُقُ مِنَ الطِّينِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ بِأَمْرِي فَتَنْفُخُ فِيهَا فَتَكُونُ طَيْرًا بِأَمْرِي وَنُبِّئُ الْأَكْمَةَ وَالْأَبْرَصَ بِأَمْرِي وَإِذْ تُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ بِأَمْرِي ۖ وَإِذْ كَفَفْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَنْكَ إِذْ جِئْتَهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ إِنْ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُّبِينٌ (110) إِذْ قَالَ الْحَوَارِيُّونَ لِعِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ هَلْ يَسْتَطِيعُ رَبُّكَ أَنْ يُنْزِلَ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ ۖ قَالَ اتَّقُوا اللَّهَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (112)

110. (ingatlah), ketika Allah mengatakan: "Hai Isa putra Maryam, ingatlah nikmat-Ku kepadamu dan kepada ibumu di waktu Aku menguatkan kamu dengan Ruhul qudus. Kamu dapat berbicara dengan manusia di waktu masih dalam buaian dan sesudah dewasa, dan (ingatlah) di waktu Aku mengajar kamu menulis, hikmah, Taurat dan Injil, dan (ingatlah pula) diwaktu kamu membentuk dari tanah (suatu bentuk) yang berupa burung dengan ijin-Ku, kemudian kamu meniup kepadanya, lalu bentuk itu menjadi burung (yang

sebenarnya) dengan seizin-Ku. dan (ingatlah) di waktu kamu menyembuhkan orang yang buta sejak dalam kandungan ibu dan orang yang berpenyakit sopak dengan seizin-Ku, dan (ingatlah) di waktu kamu mengeluarkan orang mati dari kubur (menjadi hidup) dengan seizin-Ku, dan (ingatlah) di waktu Aku menghalangi Bani Israil (dari keinginan mereka membunuh kamu) di kala kamu mengemukakan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, lalu orang-orang kafir diantara mereka berkata: "Ini tidak lain melainkan sihir yang nyata".

112. (ingatlah), ketika pengikut-pengikut Isa berkata: "Hai Isa putera Maryam, sanggupkah Tuhanmu menurunkan hidangan dari langit kepada kami?". Isa menjawab: "Bertakwalah kepada Allah jika kamu betul-betul orang yang beriman".

Rangkuman ayat – ayat 110 dan 112

- Allah ingatkan nikmat – nikmat Isa A.S
- Mukjizat Isa A.S dianggap sihir
- Hidangan dari langit
- Umat Isa A.S lapar

Catatan :

- Isa A.S tidak ingkar atas mukjizat Allah, selalu menyerukan agar menyembah Allah.
- Umat Isa A.S adalah umat yang lemah dan miskin maka minta hidangan dari langit agar lebih yakin serta kuat dalam beribadah.

قَالُوا نُرِيدُ أَنْ نَأْكُلَ مِنْهَا وَتَطْمَئِنَّ قُلُوبُنَا وَنَعْلَمَ أَنْ قَدْ صَدَقْتَنَا وَنَكُونَ عَلَيْهَا مِنَ الشَّاهِدِينَ (113)
 قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ تَكُونُ لَنَا عِيدًا لِأَوَّلِنَا وَآخِرِنَا
 وَآيَةً مِنْكَ وَارْزُقْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ (114) قَالَ اللَّهُ إِنِّي مُنَزِّلُهَا عَلَيْكُمْ فَمَنْ يَكْفُرْ بَعْدَ
 مِنْكُمْ فَإِنِّي أُعَذِّبُهُ عَذَابًا لَا أُعَذِّبُهُ أَحَدًا مِنَ الْعَالَمِينَ (115)

113. Mereka berkata: "Kami ingin memakan hidangan itu dan supaya tenteram hati kami dan supaya kami yakin bahwa kamu telah berkata benar kepada kami, dan kami menjadi orang-orang yang menyaksikan hidangan itu".
114. Isa putera Maryam berdoa: "Ya Tuhan kami turunkanlah kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit (yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi kami yaitu orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami, dan menjadi tanda bagi kekuasaan Engkau; beri rizkiilah kami, dan Engkaulah pemberi rezki yang paling utama".
115. Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku akan menurunkan hidangan itu kepadamu, barangsiapa yang kafir di antaramu sesudah (turun hidangan itu), maka sesungguhnya Aku akan menyiksanya dengan siksaan yang tidak pernah aku timpakan kepada seorangpun di antara umat manusia".

Rangkuman ayat – ayat 113, 114 dan 115

- Hidangan dan umat Isa A.S
- Doa Isa A.S
- Allah turunkan hidangan

Catatan :

- Umat Isa A.S yang beriman dan bertakwa tidaklah banyak karena selebihnya tetap ingkar meskipun mukjizat Isa A.S telah diperlihatkan, oleh Allah SWT Bani Israil dianggap selalu ingkar maka sampai kapanpun Allah akan selalu mengutuk.

- Isa A.S berdoa pada Allah dan dikabulkan hidangan dan rizki yang begitu mudah didapatkan karena kekuasaan Allah, namun Allah mengancam bagi siapa yang tetap ingkar maka azabnya amat keras sekali.
- Apapun yang telah diperbuat oleh Rasul terhadap kaum Bani Israil dimasa lalu selalu dianggap tidak benar dan selalu menghinati.

وَإِذْ قَالَ اللَّهُ يُعِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ ءَأَنْتَ قُلْتَ لِلنَّاسِ اتَّخِذُونِي وَأُمِّيَ الْهَيْبِينَ مِنْ دُونِ اللَّهِ ۗ قَالَ سُبْحَانَكَ مَا يَكُونُ لِي أَنْ أَقُولَ مَا لَيْسَ لِي بِحَقِّ ۗ إِنْ كُنْتُ قُلْتُهُ فَقَدْ عَلِمْتَهُ ۗ تَعَلَّمْ مَا فِي نَفْسِي وَلَا أَعْلَمُ مَا فِي نَفْسِكَ ۗ إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ (116) مَا قُلْتُ لَهُمْ إِلَّا مَا أَمَرْتَنِي بِهِ أَنْ اعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ ۗ وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مِمَّا نُمِتُ فِيهِمْ ۗ فَلَمَّا تَوَقَّيْتَنِي كُنْتَ أَنْتَ الرَّقِيبَ عَلَيْهِمْ ۗ وَأَنْتَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ (117) إِنْ تُعَذِّبُهُمْ فَإِنَّهُمْ عَبْدُكَ ۗ وَإِنْ تُغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (118)

116. Dan (ingatlah) ketika Allah berfirman: "Hai Isa putera Maryam, adakah kamu mengatakan kepada manusia: "Jadikanlah aku dan ibuku dua orang Tuhan selain Allah?". Isa menjawab: "Maha suci Engkau, tidaklah patut bagiku mengatakan apa yang bukan hakku (mengatakannya). Jika aku pernah mengatakan maka tentulah Engkau mengetahui apa yang ada pada diriku dan aku tidak mengetahui apa yang ada pada diri Engkau. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui perkara yang ghaib-ghaib".
117. Aku tidak pernah mengatakan kepada mereka kecuali apa yang Engkau perintahkan kepadaku (mengatakan)nya, yaitu: "Sembahlah Allah, Tuhanku dan Tuhanmu", dan adalah aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan aku, Engkau-lah yang mengawasi mereka. Dan Engkau adalah Maha menyaksikan atas segala sesuatu.
118. Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba Engkau, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkaulah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Rangkuman ayat – ayat 116, 117 dan 118

- Isa A.S ditegur Allah SWT
- Isa A.S dan Maryam, Tuhan ?
- Isa A.S sembahlah Allah Tuhanku
- Isa A.S, jangan siksa umatku dan ampuni

Catatan :

- Allah ingatkan nikmat – nikmat serta mukjizat Isa A.S, serta bertanya apa dia menyuruh umatnya menyembah Isa dan ibunya sebagai Tuhan.
- Isa A.S selalu mengajak untuk menyembah Allah serta beriman pada hari kemudian.
- Isa A.S selalu memohonkan ampun atas umatnya pada Allah.

6. AL-ANAM

(Surah 6, Makkiyah : 165 ayat)

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ طِينٍ ثُمَّ قَضَىٰ أَجَلًا ۗ وَأَجَلٌ مُّسَمًّىٰ عِنْدَهُ ثُمَّ أَنْتُمْ تَمْتَرُونَ (2) أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ قَرْنٍ مَكَّنَّهِمْ فِي الْأَرْضِ مَا لَمْ نُمْكِنْ لَكُمْ وَأَرْسَلْنَا السَّمَاءَ عَلَيْهِمْ مَدْرَارًا ۖ

وَجَعَلْنَا الْأَنْهَارَ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهِمْ فَأَهْلَكْنَاهُمْ بِذُنُوبِهِمْ وَأَنْشَأْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ قَرْنًا آخَرِينَ (٦) قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظِرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكذِبِينَ (١١) وَإِنْ يَمْسَسْكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ وَإِنْ يَمْسَسْكَ بِخَيْرٍ فَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (١٧)

2. Dialah yang menciptakan kamu dari tanah, sesudah itu ditentukannya ajal (kematianmu), dan ada lagi suatu ajal yang ada pada sisi-Nya (yang Dia sendirilah mengetahuinya), kemudian kamu masih ragu-ragu (tentang berbangkit itu).
6. Apakah mereka tidak memperhatikan berapa banyak generasi yang telah Kami binasakan sebelum mereka, padahal (generasi itu) telah Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, yaitu keteguhan yang belum pernah Kami berikan kepadamu, dan Kami curahkan hujan yang lebat atas mereka dan Kami jadikan sungai-sungai mengalir di bawah mereka, kemudian Kami binasakan mereka karena dosa mereka sendiri, dan Kami ciptakan sesudah mereka generasi yang lain.
11. Katakanlah: "Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu."
17. Dan jika Allah menimpakan sesuatu kemudharatan kepadamu, maka tidak ada yang menghilangkannya melainkan Dia sendiri. Dan jika Dia mendatangkan kebaikan kepadamu, maka Dia Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.

Rangkuman ayat – ayat 2, 6, 11 dan 17

- Nabi Adam A.S, dicipta dari tanah hingga ajal
- Azab Allah, berupa banjir
- Azab Allah masa lampau, bisa dilihat
- Azab Allah, tak ada yang mampu menghadang

Catatan :

- Nabi Adam diciptakan dari tanah, kemudian sampai ajalnya adalah urusan Allah.
- Manusia yang sudah terlalu banyak dusta maka Allah akan binasakan dengan hujan yang lebat kemudian mengganti dengan generasi baru.
- Rasulullah, diminta supaya umatnya berkeliling ke alam raya dan melihat saksi – saksi sejarah betapa kerasnya azab Allah terhadap orang – orang yang mendustakannya.
- Allah kuasa untuk menimpahkan azab dan kebaikan kepada setiap kaum kemudian tidak ada yang mampu mencegahnya.

وَيَوْمَ نَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا ثُمَّ نَقُولُ لِلَّذِينَ أَشْرَكُوا آيِنَ شُرَكَائِكُمُ الَّذِينَ كُنْتُمْ تَزْعُمُونَ (٢٢) وَلَوْ تَرَى إِذْ وَقَفُوا عَلَى النَّارِ فَقَالُوا يَلَيْتَنَا نُرَدُّ وَلَا نُكذَّبُ بِآيَاتِ رَبِّنَا وَنَكُونُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ (٢٧) وَقَالُوا إِنَّ هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا الدُّنْيَا وَمَا نَحْنُ بِمَبْعُوثِينَ (٢٩) قَدْ خَسِرَ الَّذِينَ كَتَبُوا بِلِقَاءِ اللَّهِ حَتَّى إِذَا جَاءَتْهُمْ السَّاعَةُ بَغْتَةً قَالُوا يَحْسِرْتَنَا عَلَى مَا فَرَّطْنَا فِيهَا وَهُمْ يَحْمِلُونَ أَوْزَارَهُمْ عَلَى ظُهُورِهِمْ إِلَّا سَاءَ مَا يَزِرُونَ (٣١)

22. Dan (ingatlah), hari yang di waktu itu Kami menghimpun mereka semuanya kemudian Kami berkata kepada orang-orang musyrik: "Di manakah sembahhan-sembahhan kamu yang dulu kamu katakan (sekutu-sekutu) Kami?".

27. Dan jika kamu (Muhammad) melihat ketika mereka dihadapkan ke neraka, lalu mereka berkata: "Kiranya kami dikembalikan (ke dunia) dan tidak mendustakan ayat-ayat Tuhan kami, serta menjadi orang-orang yang beriman", (tentulah kamu melihat suatu peristiwa yang mengharukan).
29. Dan tentu mereka akan mengatakan (pula): "Hidup hanyalah kehidupan kita di dunia ini saja, dan kita sekali-sekali tidak akan dibangkitkan".
31. Sungguh telah rugilah orang-orang yang mendustakan pertemuan mereka dengan Tuhan; sehingga apabila kiamat datang kepada mereka dengan tiba-tiba, mereka berkata: "Alangkah besarnya penyesalan kami, terhadap kelalaian kami tentang kiamat itu!", sambil mereka memikul dosa-dosa di atas punggungnya. Ingatlah, amat buruklah apa yang mereka pikul itu.

Rangkuman ayat – ayat 22, 27, 29 dan 31

- Tuhanmu, dimana (sesembahanmu)?
- Neraka dihadapan orang kafir
- Beriman jika dikembalikan ke dunia?
- Di dunia semata, tidak ada akherat
- Rugi dihari kiamat

Catatan :

- Allah bertanya pada orang – orang musyrik, dimana sesembahan – sesembahan yang dulu disembah disaat kiamat kelak
- Saat mukanya dihadapkan ke neraka, mereka berkata akan beriman jika dikembalikan ke dunia, itulah karakter dasar orang kafir maupun orang munafik.
- Orang – orang musyrik menganggap bahwa hidup itu hanya saat di dunia saja, sehingga ketika mengetahui dirinya dimasukkan kedalam neraka berusaha minta ampun pada Allah dan berharap memperoleh ampunan namun hal itu sia – sia belaka.
- Penyesalan orang – orang musyrik saat kiamat tiba – tiba datang karena apa yang mereka yakini tidak benar.

وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا صُمٌّ وَبُكْمٌ فِي الظُّلُمَاتِ مَن يَشَاءِ اللَّهُ يُضِلَّهُ وَمَن يَشَاءِ يُجْعَلْهُ عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (٣٩) فَلَمَّا نَسُوا مَا تَكَرَّرُوا بِهِ فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ أَبْوَابَ كُلِّ شَيْءٍ ۖ حَتَّىٰ إِذَا فَرِحُوا بِمَا أُوتُوا أَخَذْنَاهُم بَغْتَةً فَإِذَا هُمْ مُبْلِسُونَ (٤٤) وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا يَمَسُّهُمُ الْعَذَابُ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ (٤٩) وَلَا تَطْرُدِ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُم بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ ۖ مَا عَلَيْكَ مِنْ حِسَابِهِم مِّنْ شَيْءٍ وَمَا مِنْ حِسَابِكَ عَلَيْهِمْ مِّنْ شَيْءٍ فَتَطْرُدَهُمْ فَتَكُونَ مِنَ الظَّالِمِينَ (٥٢)

39. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami adalah pekak, bisu dan berada dalam gelap gulita. Barangsiapa yang dikehendaki Allah (kesesatannya), niscaya disesatkan-Nya. Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah (untuk diberi-Nya petunjuk), niscaya Dia menjadikannya berada di atas jalan yang lurus
44. Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kamipun membukakan semua pintu-pintu kesenangan untuk mereka, sehingga apabila mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka dengan sekonyong-konyong, Maka ketika itu mereka terdiam berputus asa.
49. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, mereka akan ditimpa siksa disebabkan mereka selalu berbuat fasik.
52. Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan petang hari, sedang mereka menghendaki keridhaanNya. Kamu tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatan

mereka dan merekapun tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatanmu, yang menyebabkan kamu (berhak) mengusir mereka, (sehingga kamu termasuk orang-orang yang zalim).

Rangkuman ayat – ayat 39, 44, 49 dan 52

- Tuli dan bisu, gelap gulita
- Sesat dan hidayah
- Dusta pada ayat – ayat Allah
- Mengusir orang – orang yang bertasbih

Catatan :

- Orang – orang yang ingkar pada ayat – ayat Allah pasti akan ditimpa azab, dan jangann mengusir orang – orang yang menyeru Allah di waktu pagidan petang.

وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْبُرِّ وَالْبَحْرِ وَمَا تَسْقُطُ مِنْ وَرَقَةٍ إِلَّا
يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٍ فِي ظُلْمَتِ الْأَرْضِ وَلَا رَطْبٍ وَلَا يَابِسٍ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ (٥٩) وَهُوَ الَّذِي
يَتَوَفَّاكُمْ بِاللَّيْلِ وَيَعْلَمُ مَا جَرَحْتُمْ بِالنَّهَارِ ثُمَّ يَبْعَثُكُمْ فِيهِ لِيُقْضَىٰ أَجَلٌ مُّسَمًّى ثُمَّ إِلَيْهِ مَرْجِعُكُمْ ثُمَّ
يُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۗ (٦٠) قُلْ اللَّهُ يُجِيبُكُمْ مِنْهَا وَمِنْ كُلِّ كَرْبٍ ثُمَّ أَنْتُمْ مُّشْرِكُونَ (٦٤) وَمَا عَلَى
الَّذِينَ يَتَّقُونَ مِنْ حِسَابِهِمْ مِنْ شَيْءٍ وَلَكِنْ ذَكَرُوا لَهُمْ يَتَّقُونَ (٦٩)

59. Dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang ghaib, tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia sendiri, dan Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, dan tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya (pula), dan tidak jatuh sebutir biji-pun dalam kegelapan bumi, dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfudz)"
60. Dan Dialah yang menidurkan kamu di malam hari dan Dia mengetahui apa yang kamu kerjakan di siang hari, kemudian Dia membangunkan kamu pada siang hari untuk disempurnakan umur(mu) yang telah ditentukan, kemudian kepada Allah-lah kamu kembali, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang dahulu kamu kerjakan.
64. Katakanlah: "Allah menyelamatkan kamu dari bencana itu dan dari segala macam kesusahan, kemudian kamu kembali mempersekutukan-Nya."
69. dan tidak ada pertanggungjawaban sedikitpun atas orang-orang yang bertakwa terhadap dosa mereka, akan tetapi (kewajiban mereka ialah) mengingatkan agar mereka bertakwa.

Rangkuman ayat – ayat 59, 60, 64 dan 69

- Kunci ghaib
- Biji dalam kegelapan
- Kitab Lauh Mahfudz
- Tidur dan umur manusia
- Allah selamatkan dari bencana, kesusahan

Catatan :

- Hanya Allah semata yang tahu segala yang ghaib.
- Segala sesuatu yang terjadi baik dimuka bumi maupun diseluruh langit, baik yang belum terjadi dan sudah terjadi semuanya termuat dan tertulis dalam kitab besar (Lauh Mahfudz).
- Allah menidurkan saat malam hari kemudian membangunkan di siang hari supaya disempurnakan umurnya.
- Manusia selalu ingkar atas nikmat Allah padahal Dia lah yang menyelamatkan dari bencana dan kesulitan.

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ ۗ وَيَوْمَ يَقُولُ كُن فَيَكُونُ ۗ قَوْلُهُ الْحَقُّ وَلَهُ الْمُلْكُ يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ ۗ عِلْمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْخَبِيرُ (٧٣) وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِأَبِيهِ أَرَأَيْتَ إِذْ أُنزِلَ عَلَيْنَا الْهَاتُكُ إِنِّي أَرَاكَ وَقَوْمَكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ (٧٤) فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ اللَّيْلُ رَأَى الْكَوْكَبَ ۗ قَالَ هَذَا رَبِّيَ ۗ فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَا أُحِبُّ إِلَّا فَلِينَ (٧٦) فَلَمَّا رَأَى الْقَمَرَ بَازِعًا قَالَ هَذَا رَبِّيَ ۗ فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَأُنْ لَمْ يَهْدِنِي رَبِّي لَأَكُونَنَّ مِنَ الْقَوْمِ الضَّالِّينَ (٧٧)

73. dan Dialah yang menciptakan langit dan bumi dengan benar. Dan benarlah perkataan-Nya di waktu Dia mengatakan: "Jadilah, lalu terjadilah", dan di tangan-Nyalah segala kekuasaan di waktu sangkakala ditiup. Dia mengetahui yang ghaib dan yang nampak. dan Dialah yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.
74. Dan (ingatlah) di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya, Azar, "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata."
76. Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang (lalu) dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam."
77. Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku". tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaKu, pastilah aku termasuk orang yang sesat."

Rangkuman ayat – ayat 73, 74, 76 dan 77

- Ibrahim A.S dan Azar ayahnya
- Ibrahim A.S bertuhan bintang, bulan?
- Ibrahim A.S dan tukang ramal kerajaan
- Namrudz sang Raja kejam

Catatan :

- Azar, ayahnya Ibrahim A.S tetap lebih percaya pada berhala.
- Saat Ibrahim A.S melihat bintang, dianggapnya Tuhan tetapi ketika tenggelam Ibrahim kecewa dan tentu tidak lagi anggap sebagai Tuhannya.
- Ibrahim A.S lama sembunyi dalam gua karena takut ancaman Raja Namrudz yang akan membunuhnya. (semua bayi laki – laki dibunuh akibat tukang ramal kerajaan yang melaporkan bahwa kerajaan akan hancur ketika ada bayi laki – laki lahir).
- Saat keluar dari gua, Ibrahim A.S melihat bulan maka dia berkata inilah Tuhanku, tetapi ketika bulan tenggelam dia berkata sungguh aku termasuk sesat jika tidak ada petunjuk dari Tuhanku.

فَلَمَّا رَأَى الشَّمْسَ بَازِعَةً قَالَ هَذَا رَبِّيَ ۗ هَذَا أَكْبَرُ ۗ فَلَمَّا أَفَلَتْ قَالَ يَقَوْمِ إِنِّي بَرِيءٌ مِّمَّا تُشْرِكُونَ (٧٨) إِنِّي وَجْهَتُ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ (٧٩) وَحَاجَّهُ قَوْمُهُ ۗ قَالَ أَتُحَاجُّونِي فِي اللَّهِ وَقَدْ هَدَانِي ۗ وَلَا أَخَافُ مَا تُشْرِكُونَ بِهِ ۗ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ رَبِّي شَيْئًا ۗ وَسِعَ رَبِّي كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا ۗ أَفَلَا تَتَذَكَّرُونَ (٨٠) فَالِقُ الْإِصْبَاحِ ۗ وَجَعَلَ اللَّيْلَ سَكَنًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ حُسْبَانًا ۗ ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ (٩٦)

78. Kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar". Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan.
79. Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi, dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.
80. dan Dia dibantah oleh kaumnya. Dia berkata: "Apakah kamu hendak membantah tentang Allah, Padahal sesungguhnya Allah telah memberi petunjuk kepadaku". Dan aku tidak takut kepada (malapetaka dari) sembahhan-sembahhan yang kamu persekutukan dengan Allah, kecuali dikala Tuhanku menghendaki sesuatu (dari malapetaka) itu. Pengetahuan Tuhanku meliputi segala sesuatu. Maka apakah kamu tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) ?"
96. Dia menyingsingkan pagi dan menjadikan malam untuk beristirahat, dan (menjadikan) matahari dan bulan untuk perhitungan. Itulah ketentuan Allah yang Maha Perkasa lagi Maha mengetahui.

Rangkuman ayat – ayat 78, 79, 80 dan 96

- Ibrahim A.S bertuhan matahari ?
- Ibrahim A.S dalam kepasrahan
- Bulan dan matahari dalam perhitungan waktu

Catatan :

- Ibrahim A.S dalam kegalauan ketika melihat matahari terbit dianggapnya sebagai Tuhan tetapi manakala tenggelam, Ibrahim kecewa dan tidak menganggap matahari sebagai Tuhan.
- Ibrahim A.S menyatakan kepasrahan kepada sang pencipta langit, bumi dan seluruh isinya termasuk bulan, bintang, dan matahari.
- Allah jadikan malam untuk istirahat karena suasana gelap, sunyi serta siang hari yang penuh dengan cahaya matahari supaya manusia bekerja mencari nafkah dan tidak bermalas – malasan.

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ النُّجُومَ لِتَهْتَدُوا بِهَا فِي ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ ۗ قَدْ فَصَّلْنَا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ
 (٩٧) وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَكُم مِّن نَّفْسٍ وَاحِدَةٍ فَمُسْتَوْذَعٌ ۗ وَمُسْتَوْدَعٌ ۗ قَدْ فَصَّلْنَا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَفْقَهُونَ (٩٨)
 وَنُقَلِّبُ أَفْئِدَتَهُمْ وَأَبْصَارَهُمْ كَمَا لَمْ يُؤْمِنُوا بِهِ ۖ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَنَنزَلُهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ۗ (١١٠)
 وَلَوْ أَنَّا نَزَّلْنَا إِلَيْهِمُ الْمَلٰٓئِكَةَ وَكَلَّمَهُمُ الْمَوْتَىٰ وَحَشَرْنَا عَلَيْهِمْ كُلَّ شَيْءٍ قُبُلًا مَّا كَانُوا لِيُؤْمِنُوا إِلَّا
 أَن يَشَاءَ اللَّهُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ يَجْهَلُونَ (١١١)

97. Dan Dialah yang menjadikan bintang-bintang bagimu, agar kamu menjadikannya petunjuk dalam kegelapan di darat dan di laut. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan tanda-tanda kebesaran (Kami) kepada orang-orang yang mengetahui.
98. Dan Dialah yang menciptakan kamu dari seorang diri, maka (bagimu) ada tempat tetap dan tempat simpanan. Sesungguhnya telah Kami jelaskan tanda-tanda kebesaran Kami kepada orang-orang yang mengetahui.
110. dan (begitu pula) Kami memalingkan hati dan penglihatan mereka seperti mereka belum pernah beriman kepadanya (Al Quran) pada permulaannya, dan Kami biarkan mereka bergelimir dalam kesesatannya yang sangat.

111. Kalau sekiranya Kami turunkan Malaikat kepada mereka, dan orang-orang yang telah mati berbicara dengan mereka dan Kami kumpulkan (pula) segala sesuatu ke hadapan mereka, niscaya mereka tidak (juga) akan beriman, kecuali jika Allah menghendaki, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

Rangkuman ayat – ayat 97, 98, 110 dan 111

- Bintang di langit sebagai penerang
- Adam A.S manusia pertama
- Musyrikin selalu kufur pada Allah

Catatan :

- Bintang diciptakan untuk membantu manusia dalam situasi kegelapan di lautan.
- Manusia awalnya dari diri yang satu (Adam A.S).
- Tempat menetap dan simpanan adalah bumi saat hidupnya dan makam saat wafatnya.
- Orang musyrik selalu berjanji beriman ketika datang Malaikat.
- Ada kalanya Allah biarkan orang dalam kesesatan.

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا شَيْطَانِ الْإِنْسِ وَالْجِنِّ يُوحِي بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ زُخْرُفَ الْقَوْلِ غُرُورًا ۗ وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ مَا فَعَلُوهُ فَذَرْهُمْ وَمَا يَفْتَرُونَ (١١٢) وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا ۗ لَا مُبَدَّلَ لِكَلِمَتِهِ ۗ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ (١١٥) فَكُلُوا مِمَّا نَكَرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ إِنْ كُنْتُمْ بِآيَاتِهِ مُؤْمِنِينَ (١١٨) وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا فِي كُلِّ قَرْيَةٍ أَكْبَرًا مُجْرِمِيهَا لِيَمْكُرُوا فِيهَا ۗ وَمَا يَمْكُرُونَ إِلَّا بِأَنْفُسِهِمْ وَمَا يَشْعُرُونَ (١٢٣)

112. Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap Nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan (dari jenis) manusia dan (dan jenis) jin, sebahagian mereka membisikkan kepada sebahagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu (manusia). Jikalau Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan.
115. Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al-Quran) sebagai kalimat yang benar dan adil. tidak ada yang dapat merubah-robah kalimat-kalimat-Nya dan Dia lah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
118. Maka makanlah binatang-binatang (yang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelihnya, jika kamu beriman kepada ayat-ayat-Nya.
123. Dan demikianlah Kami adakan pada tiap-tiap negeri penjahat-penjahat yang terbesar agar mereka melakukan tipu daya dalam negeri itu. D mereka tidak memperdayakan melainkan dirinya sendiri, sedang mereka tidak menyadarinya.

Rangkuman ayat – ayat 112, 115, 118 dan 123

- Syetan, jin selalu berbisik pada manusia
- Nabi, Rasul adalah musuh - musuhnya syetan, jin
- Al Quran, Allah selalu menjaganya
- Pemimpin negeri yang jahat, zalim

Catatan :

- Baik syetan maupun jin selalu berbisik pada manusia tentang hal – hal yang indah padahal hanya tipuan belaka.
- Nabi, Rasul pun memiliki musuh – musuh yang terdiri dari syetan dan jin.
- Al Quran kitab yang sempurna, Allah menjaganya sehingga tidak ada yang mampu merubahnya.
- Pemimpin suatu negara yang berbuat zalim pada dasarnya akan merugikan diri sendiri.

- Memakan daging hewan yang disembelih dengan nama Allah.

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ وَمَنْ يُرِدْ أَنْ يُضِلَّهُ يَجْعَلْ صَدْرَهُ ضَيِّقًا حَرَجًا كَأَنَّمَا يَصَّعَّدُ فِي السَّمَاءِ ۗ كَذَلِكَ يَجْعَلُ اللَّهُ الرِّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ (١٢٥) وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا ۗ يَمْعَشِرَ الْجِنِّ قَدْ اسْتَكْبَرْتُمْ مِّنَ الْإِنسِ ۗ وَقَالَ أَوْلِيَاؤُهُمْ مِّنَ الْإِنسِ رَبَّنَا اسْتَمْتَعَ بَعْضُنَا بِبَعْضٍ وَبَلَغْنَا أَجَلَنَا الَّذِي أَجَلْتَ لَنَا ۗ قَالَ النَّارُ مَثْوَاكُمْ خَالِدِينَ فِيهَا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمٌ عَلِيمٌ (١٢٨) يَمْعَشِرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ أَلَمْ يَأْتِكُمْ رُسُلٌ مِّنْكُمْ يَقُصُّونَ عَلَيْكُمْ آيَاتِي وَيُنذِرُونَكُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَٰذَا قَالُوا شَهِدْنَا عَلَىٰ أَنفُسِنَا وَغَرَّتْهُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَشَهِدُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَنَّهُمْ كَانُوا كَافِرِينَ (١٣٠)

125. Barangsiapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam. Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya, niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki langit. Begitulah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman.
128. Dan (ingatlah) hari di waktu Allah menghimpunkan mereka semuanya (dan Allah berfirman): "Hai golongan jin, sesungguhnya kamu telah banyak menyesatkan manusia", lalu berkatalah kawan-kawan mereka dari golongan manusia: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya sebahagian daripada kami telah dapat kesenangan dari sebahagian (yang lain) dan kami telah sampai kepada waktu yang telah Engkau tentukan bagi kami". Allah berfirman: "Neraka itulah tempat diam kamu, sedang kamu kekal di dalamnya, kecuali kalau Allah menghendaki (yang lain)". Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha mengetahui.
130. Hai golongan jin dan manusia, apakah belum datang kepadamu Rasul-Rasul dari golongan kamu sendiri, yang menyampaikan kepadamu ayat-ayatKu dan memberi peringatan kepadamu terhadap pertemuanmu dengan hari ini? mereka berkata: "Kami menjadi saksi atas diri kami sendiri", kehidupan dunia telah menipu mereka, dan mereka menjadi saksi atas diri mereka sendiri, bahwa mereka adalah orang-orang yang kafir.

Rangkuman ayat – ayat 125, 128 dan 130

- Hidayah dan sesat
- Jin dan manusia ahli neraka
- Dunia yang menipu

Catatan :

- Muallaf adalah sebagian dari orang – orang yang memperoleh hidayah Allah untuk memeluk Islam dengan lapang dada.
- Orang – orang kafir, diibaratkan bagaikan mendaki gunung yang terjal dan nafas sulit/ sesak karena dada yang tidak lapang menerima Islam, dan ini adalah kesesatan yang datang dari Allah.
- Allah bicara dengan golongan jin yang telah menyesatkan manusia pada hari kiamat, dan Allah katakan neraka adalah tempat kembalinya.
- Pada jin dan manusia, Allah juga mengatakan dulu sudah ada Rasul yang selalu menyampaikan ayat – ayat Allah tetapi mereka mengakui telah tertipu oleh kehidupan dunia.

إِنَّ مَا تُوْعَدُونَ لَا تِلَاوَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ (١٣٤) قُلْ تَعَالَوْا أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبُّكُمْ عَلَيْكُمْ إِلَّا تَشْرَكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِنْ إِمْلَاقٍ ۗ نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ ۗ وَلَا تَقْرَبُوا

الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ۗ ذَٰلِكُمْ وَصَّوْكُمْ بِهِ ۗ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (١٥١) وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۚ وَأَوْفُوا بِالْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ ۗ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ۗ ذَٰلِكُمْ وَصَّوْكُمْ بِهِ ۗ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ۗ (١٥٢)

134. Sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu pasti datang, dan kamu sekali-kali tidak sanggup menolaknya.
151. Katakanlah: "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu yaitu: janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapa, dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan, Kami akan memberi rezki kepadamu dan kepada mereka, dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar". Demikian itu yang diperintahkan kepadamu supaya kamu memahami(nya).
152. Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. Dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil, kendatipun ia adalah kerabat(mu), dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat.

Rangkuman ayat – ayat 134, 151 dan 152

- Janji Allah pasti datang
- Menyakiti orang tua kandung
- Membunuh anak kandung
- Haram mendekati harta anak yatim
- Takaran, timbangan yang adil
- Allah tidak membebani umatnya
- Bicara, berlaku baik, benar

Catatan :

- Janji Allah tidak pernah ingkar, pasti datang, baik maupun buruk.
- Diharamkan menyakiti orang tua, membunuh anak kandung karena kemiskinan dan Allah yang menjamin rizkinya.
- Membunuh orang dibolehkan jika menjalankan syariat agama (Qisas, rajam, situasi perang).
- Diharamkan mendekati harta anak yatim.
- Takaran dan timbangan haruslah adil.
- Allah tidak pernah membebani kecuali sebatas kekuatannya.
- Mengamalkan semua perintahNya dan menjauhi semua larangan Allah.
- Berlaku, berbicara baik, benar, adil meskipun terhadap keluarganya sendiri.

أَنْ تَقُولُوا إِنَّمَا أُنزِلَ الْكِتَابُ عَلَىٰ طَائِفَتَيْنِ مِنْ قَبْلِنَا ۗ وَإِنْ كُنَّا عَنْ دِرَاسَتِهِمْ لَغَفْلِينَ ۗ (١٥٦) مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا ۚ وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَىٰ إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ (١٦٠) قُلْ إِنْ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۗ (١٦٢) لَا شَرِيكَ لَهُ ۗ وَبِذَٰلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ (١٦٣) وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلِغَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۗ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ ۗ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ۗ (١٦٥)

156. (kami turunkan Al-Quran itu) agar kamu (tidak) mengatakan: "Bahwa kitab itu hanya diturunkan kepada dua golongan saja sebelum kami, dan sesungguhnya kami tidak memperhatikan apa yang mereka baca.
160. Barangsiapa membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya, dan barangsiapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).
162. Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.
163. Tiada sekutu bagiNya, dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)".
165. dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Rangkuman ayat – ayat 156, 160, 162, 163 dan 165

- *Al Quran hanya untuk Yahudi, Nasrani*
- *Allah dengan balasan 10 kali lipat*
- *Ikrar muslimin, muslimat*
- *Berserah diri*

Catatan :

- *Keingkaran orang – orang kafir terhadap Al Quran sehingga mereka mengatakan bahwa Al Quran hanyalah untuk Yahudi dan Nasrani.*
- *Allah memberikan balasan 10 kali lipat jika setiap manusia berbuat kebajikan.*
- *Ikrar muslimin/ muslimat bahwa hidup sampai kematian hanyalah untuk Allah semata.*
- *Insan yang berserah diri (muslimin)*

7. AL - A'RAF

(Surah ke 7, Makkiyyah : 206 ayat)

كُنْزٌ أَنْزَلَ إِلَيْكَ فَلَا يَكُنْ فِي صَدْرِكَ حَرَجٌ مِّنْهُ لِيُنذِرَ بِهِ وَيُذَكِّرَ لِلْمُؤْمِنِينَ (٢) اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ إِلَيْكُم مِّن رَّبِّكُمْ وَلَا تَتَّبِعُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ قَلِيلًا مَّا تَتَّكِرُونَ (٣) وَكَمْ مِّن قَرْيَةٍ أَهْلَكْنَاهَا فَجَاءَهَا بَأْسُنَا بَيَاتًا أَوْ هُمْ قَائِلُونَ (٤) وَلَقَدْ خَلَقْنَاكُمْ ثُمَّ صَوَّرْنَاكُمْ ثُمَّ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ لَمْ يَكُن مِّن السَّاجِدِينَ (١١)

2. Ini adalah sebuah kitab yang diturunkan kepadamu, maka janganlah ada kesempitan di dalam dadamu karenanya, supaya kamu memberi peringatan dengan kitab itu (kepada orang kafir), Dan menjadi pelajaran bagi orang-orang yang beriman.
3. Ikutilah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu dan janganlah kamu mengikuti pemimpin-pemimpin selain-Nya. Amat sedikitlah kamu mengambil pelajaran (daripadanya).
4. Betapa banyaknya negeri yang telah Kami binasakan, maka datanglah siksaan Kami (menimpa penduduknya) di waktu mereka berada di malam hari, atau di waktu mereka beristirahat di tengah hari.
11. Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu (Adam), lalu Kami bentuk tubuhmu, kemudian Kami katakan kepada para Malaikat: "Bersujudlah kamu kepada Adam", maka merekapun bersujud kecuali iblis. Dia tidak termasuk mereka yang bersujud.

Rangkuman ayat – ayat 2, 3, 4 dan 11

- Al Quran kitab akhir pada Muhammad SAW
- Al Quran kitab untuk semua manusia
- Rasulullah pemimpin sepanjang masa
- Negeri yang binasa
- Bencana disaat manusia tidur
- Adam A.S dan iblis yang ingkar

Catatan :

- Al Quran diturunkan kepada Muhammad SAW untuk semua umat manusia.
- Rasulullah adalah pemimpin sepanjang masa, tidak tergantikan sampai hari kiamat yang akan memberi safaat.
- Negeri dibinasakan akibat penduduknya tidak taat pada Rasulullah.
- Bencana datang disaat manusia lengah, lalai dan pada saat menikmati tidur malam hari.
- Adam A.S diciptakan dari tanah, kemudian para malaikat hormat atau sujud atas perintah Allah tetapi iblis mengingkari, maka iblis dan golongannya terkutuk hingga di hari kemudian Allah tidak akan mengampuni.

قَالَ مَا مَنَعَكَ إِلَّا تَسْجُدَ إِذْ أَمَرْتُكَ قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِّنْهُ خَلَقْتَنِي مِنْ نَّارٍ وَخَلَقْتَهُ مِنْ طِينٍ (١٢) قَالَ فَاهْبِطْ مِنْهَا فَمَا يَكُونُ لَكَ أَنْ تَتَّكِبَ فِيهَا فَاخْرُجْ إِنَّكَ مِنَ الصَّاعِرِينَ (١٣) قَالَ أَنْظِرْنِي إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ (١٤) قَالَ إِنَّكَ مِنَ الْمُنظَرِينَ (١٥) قَالَ فِيمَا أَعُوذْتُ لَأَفْعَدَنَّ لَهُمْ صِرَاطَكَ الْمُسْتَقِيمَ (١٦) ثُمَّ لَا يَبْقَى لَهُمْ مَن يَبِينُ أَيْدِيَهُمْ وَمِنْ خَلْفِهِمْ وَعَنْ أَيْمَانِهِمْ وَعَنْ شَمَائِلِهِمْ وَلَا تَجِدُ أَكْثَرَهُمْ شَاكِرِينَ (١٧)

12. Allah berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud (kepada Adam) di waktu aku menyuruhmu?" Menjawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah".
13. Allah berfirman: "Turunlah kamu dari surga itu; karena kamu sepatutnya menyombongkan diri di dalamnya, maka keluarlah, sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang hina".
14. Iblis menjawab: "Beri tangguhlah saya sampai waktu mereka dibangkitkan".
15. Allah berfirman: "Sesungguhnya kamu termasuk mereka yang diberi tangguh."
16. Iblis menjawab: "Karena Engkau telah menghukum saya tersesat, saya benar-benar akan (menghalang-halangi) mereka dari jalan Engkau yang lurus,
17. Kemudian saya akan mendatangi mereka dari muka dan dari belakang mereka, dari kanan dan dari kiri mereka. dan Engkau tidak akan mendapati kebanyakan mereka bersyukur (taat).

Rangkuman ayat – ayat 12, 13, 14, 15, 16 dan 17

- Adam A.S tercipta
- Malaikat sujud, iblis menolak
- Iblis terusir, terhina, musuh nyata

Catatan :

- Awal dosa karena iri, dengki Iblis pada Adam.
- Iblis tercipta dulu baru Adam dan Iblis awalnya penghuni surga.
- Iblis minta diberi tangguh, maka Iblis dan keturunannya tidak mati.
- Iblis makhluk sesat, hina maka berusaha mencari teman di neraka sebanyak mungkin.
- Iblis selalu menggoda manusia kapan pun, dimana pun.
- Menggoda dari seluruh penjuru.

قَالَ اخْرُجْ مِنْهَا مَذْمُومًا مَّدْحُورًا ۗ لَمَنْ تَبِعَكَ مِنْهُمْ لَأَمَلَانَ جَهَنَّمَ مِنْكُمْ أَجْمَعِينَ (١٨) وَيَأْتِمُ اسْكُنْ
 أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ فَكُلَا مِنْ حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ (١٩) فَوَسَّوَسَ
 لَهُمَا الشَّيْطَانُ لِيُبْدِيَ لَهُمَا مَا وَّرِي عَنْهُمَا مِنْ سَوَاتِمِهِمَا وَقَالَ مَا نَهَاكُمَا رَبُّكُمَا عَنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ
 إِلَّا أَنْ تَكُونَا مَلَكَتَيْنِ أَوْ تَكُونَا مِنَ الْخَالِدِينَ (٢٠) وَقَاسَمَهُمَا إِنِّي لَكُمَا لَمِنَ النَّصِيحِينَ ۗ (٢١)

18. Allah berfirman: "Keluarlah kamu dari surga itu sebagai orang terhina lagi terusir. Sesungguhnya barangsiapa di antara mereka mengikuti kamu, benar-benar aku akan mengisi neraka Jahannam dengan kamu semuanya".
19. (dan Allah berfirman): "Hai Adam bertempat tinggalah kamu dan isterimu di surga serta makanlah olehmu berdua (buah-buahan) di mana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu berdua mendekati pohon ini, lalu menjadilah kamu berdua termasuk orang-orang yang zalim."
20. Maka syaitan membisikkan pikiran jahat kepada keduanya untuk menampakkan kepada keduanya apa yang tertutup dari mereka yaitu auratnya dan syaitan berkata: "Tuhan kamu tidak melarangmu dan mendekati pohon ini, melainkan supaya kamu berdua tidak menjadi Malaikat atau tidak menjadi orang-orang yang kekal (dalam surga)".
21. dan dia (syaitan) bersumpah kepada keduanya. "Sesungguhnya saya adalah termasuk orang yang memberi nasehat kepada kamu berdua",

Rangkuman ayat – ayat 18, 19, 20 dan 21

- Adam A.S dan istrinya, penghuni surga awal
- Dilarang mendekati pohon terlarang
- Iblis menggoda karena iri, dengki

Catatan :

- Iblis dan semua sekutunya menjadi musuh orang – orang beriman sejak saat itu.
- Adam A.S dan istrinya disilahkan tinggal di surga namun terlarang mendekati pohon yang tumbuh dari dasar neraka.
- Syetan dengan dengkiya terus merayu Adam A.S dan istrinya supaya berdusta dan kufur pada Allah.
- Iblis dan sekutunya dimanapun, kapanpun, terhadap orang – orang beriman bahkan sampai ajal tiba pun masih menggoda agar disaat meninggalnya tidak mampu lagi menyebut Asma Allah.

فَدَلَّهُمَا بِعُرُورٍ ۖ فَلَمَّا ذَاقَا الشَّجَرَةَ بَدَتْ لَهُمَا سَوَاتُهُمَا وَطَفَقَا يَخْصِفْنَ عَلَيْهِمَا مِنْ وَّرَقِ الْجَنَّةِ ۗ وَنَادَاهُمَا رَبُّهُمَا أَلَمْ أَنْهَكُمَا عَنِ تِلْكَ الشَّجَرَةِ وَأَقُلْتُ لَكُمَا إِنَّ الشَّيْطَانَ لَكُمَا عَدُوٌّ مُبِينٌ (٢٢) قَالَا رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ (٢٣) قَالَ اهْبِطُوا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ وَلَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُسْتَقَرٌّ وَمَتَاعٌ إِلَىٰ حِينٍ (٢٤) قَالَ فِيهَا تَحْيَوْنَ وَفِيهَا تَمُوتُونَ وَمِنْهَا تُخْرَجُونَ ۚ (٢٥)

22. Maka syaitan membujuk keduanya (untuk memakan buah itu) dengan tipu daya. Tatkala keduanya telah merasai buah kayu itu, nampaklah bagi keduanya aurat-auratnya, dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun surga. Kemudian Tuhan mereka menyeru mereka: "Bukankah Aku telah melarang kamu berdua dari pohon kayu itu dan aku katakan kepadamu: "Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu berdua?"
23. Keduanya berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi.
24. Allah berfirman: "Turunlah kamu sekalian, sebahagian kamu menjadi musuh bagi sebahagian yang lain. Dan kamu mempunyai tempat kediaman dan kesenangan (tempat mencari kehidupan) di muka bumi sampai waktu yang telah ditentukan".
25. Allah berfirman: "Di bumi itu kamu hidup dan di bumi itu kamu mati, dan dari bumi itu (pula) kamu akan dibangkitkan.

Rangkuman ayat – ayat 22, 23, 24, 25

- Adam dan istrinya tergelincir
- Auratnya terlihat
- Taubatnya Adam A.S dan istri
- Adam dan istri diturunkan ke bumi

Catatan :

- Adam dan Hawa terbujuk syetan, maka Allah menegur karena keduanya sempat memakan buah pohon terlarang, keduanya kemudian tampak auratnya dan sibuk menutupi dengan daun – daun surga (antara surga dan neraka amatlah dekat sehingga pohon neraka bisa tumbuh ke dekat surga).
- Keduanya mohon ampun dan diterima taubatnya lalu diturunkan ke bumi.
- Di bumilah tempat tinggal sementara, dan saling bermusuhan satu sama lainnya, sampai menunggu batas waktu tiba (kiamat).

- Namun Allah Maha Pengampun sehingga adam dan Hawa akhirnya memperoleh ampunan Allah, Sehingga bagi umat yang beriman tidak perlu merasa takut.

يَبْنِيْ اٰدَمَ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُوَارِي سَوْآتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُوْنَ (٢٦) يَبْنِيْ اٰدَمَ لَا يَفْتِنَنَّكَ الشَّيْطٰنُ كَمَا اَخْرَجَ اٰبَوَيْكَ مِنَ الْجَنَّةِ يَنْزِعُ عَنْهُمَا لِبَاسَهُمَا لِيُرِيَهُمَا سَوْآتِهِمَا اِنَّهٗ يَرٰكُمْ هُوَ وَقَبِيْلُهٗ مِنْ حَيْثُ لَا تَرَوْنَهُمْ اِنَّا جَعَلْنَا الشَّيْطٰنَ اَوْلِيَاءَ لِلَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ (٢٧) فَرِيْقًا هٰدِيٍّ وَفَرِيْقًا حَقَّ عَلَيْهِمُ الضَّلٰلَةُ اِنَّهُمْ اتَّخَذُوا الشَّيْطٰنَ اَوْلِيَاءَ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ وَيَحْسَبُوْنَ اَنَّهُمْ مُّهْتَدُوْنَ (٣٠)

26. Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat.
27. Hai anak Adam, janganlah sekali-kali kamu dapat ditipu oleh syaitan sebagaimana ia telah mengeluarkan kedua ibu bapamu dari surga, ia menanggalkan dari keduanya pakaiannya untuk memperlihatkan kepada keduanya 'auratnya. Sesungguhnya ia dan pengikut-pengikutnya melihat kamu dan suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka. Sesungguhnya Kami telah menjadikan syaitan-syaitan itu pemimpin-pemimpin bagi orang-orang yang tidak beriman.
30. Sebahagian diberi-Nya petunjuk dan sebahagian lagi telah pasti kesesatan bagi mereka. sesungguhnya mereka menjadikan syaitan-syaitan pelindung (mereka) selain Allah, dan mereka mengira bahwa mereka mendapat petunjuk.

Rangkuman ayat – ayat 26, 27 dan 30

- Aurat dan perhiasan tertutup
- Libasutaqwa
- Hidayah pada Adam A.S
- Manusia harus gunakan akal

Catatan :

- Allah perintahkan supaya manusia menutup aurat dan perhiasannya.
- Libasutaqwa adalah pakaian taqwa yang terbaik
- Supaya manusia jangan tertipu syetan sebagaimana Adam A.S.
- Allah memberi petunjuk kepada sebagian manusia dan sebagian yang lain dibiarkan tersesat.
- Hanya manusia yang berakal yang tidak mengikuti langkah – langkah syetan (gunakan akal).

وَلِكُلِّ اُمَّةٍ اَجَلٌۭ ۗ فَاِذَا جَآءَ اَجَلُهُمْ لَا يَسْتَاخِرُوْنَ سَاعَةً وَّلَا يَسْتَفْتِمُوْنَ (٣٤) قَالَ اَنْخُلُوْا فِيْ اُمَمٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ مِنَ الْجِنِّ وَالْاِنْسِ فِي النَّارِ لَا كَلِمًا دَخَلَتْ اُمَّةٌ لَعَنَتْ اُخْتَهَا حَتّٰى اِذَا اَدَارَكُوْا فِيْهَا جَمِيْعًا قَالَتْ اُخْرِبُهُمْ رَّبَّنَا هُوَ لَآءِ اَضَلُّوْنَا فَاتِهِمْ عَذَابًا ضِعْفًا مِّنَ النَّارِ قَالَ لِكُلِّ ضِعْفٍ وَّلٰكِنْ لَا تَعْلَمُوْنَ (٣٨) وَقَالَتْ اُولٰٓئِهِمْ لِاُخْرِبُهُمْ فَمَا كَانَ لَكُمْ عَلَيْنَا مِنْ فَضْلٍ فَنُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْسِبُوْنَ (٣٩) لَهُمْ مِنْ جَهَنَّمَ مِهَادٌ وَمِنْ فَوْقِهِمْ غَوَاشٍۭ وَكَذٰلِكَ نَجْزِي الظّٰلِمِيْنَ (٤١)

34. Tiap-tiap umat mempunyai batas waktu maka apabila telah datang waktunya mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak dapat (pula) memajukannya.

38. Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu. Setiap suatu umat masuk (ke dalam neraka), dia mengutuk kawannya (menyesatkannya), sehingga apabila mereka masuk semuanya berkatalah orang-orang yang masuk kemudian di antara mereka kepada orang-orang yang masuk terdahulu "Ya Tuhan kami, mereka telah menyesatkan kami, sebab itu datangkanlah kepada mereka siksaan yang berlipat ganda dari neraka". Allah berfirman: "Masing-masing mendapat (siksaan) yang berlipat ganda, akan tetapi kamu tidak mengetahui".
39. Dan berkata orang-orang yang masuk terdahulu di antara mereka kepada orang-orang yang masuk kemudian: "Kamu tidak mempunyai kelebihan sedikitpun atas kami, maka rasakanlah siksaan karena perbuatan yang telah kamu lakukan".
41. Mereka mempunyai tikar tidur dari api neraka dan di atas mereka ada selimut (api neraka). Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang zalim,

Rangkuman ayat – ayat 34, 38, 39 dan 40

- *Mati tidak dapat dihindari*
- *Dialog ahli neraka, saling menyalahkan*
- *Ahli neraka tak akan mati*

Catatan :

- *Kematian seseorang tidaklah dapat diundur atau dimajukan.*
- *Dialog para penghuni neraka yang saling menyalahkan dan melaknat sebagai bukti dalam hati mereka masih tersimpan rasa dengki, benci, dendam.*
- *Penghuni neraka merasakan kesakitan yang luar biasa dan selamanya, mereka tak akan mati meskipun terbakar tubuhnya karena Allah akan mengganti dengan kulit baru kemudian dibakar lagi.*

وَنَزَعْنَا مَا فِي صُؤْرِهِمْ مِنْ غَلٍّ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رَسُولٌ رَبِّنَا بِالْحَقِّ وَنُودُوا أَنْ تِلْكَ الْجَنَّةُ أَوْرَثْتُمُوهَا بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ (٤٣) وَنَادَىٰ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ أَصْحَابَ النَّارِ أَنْ قَدْ وَجَدْنَا مَا وَعَدَنَا رَبُّنَا حَقًّا فَهَلْ وَجَدْتُمْ مَا وَعَدَ رَبُّكُمْ حَقًّا قَالُوا نَعَمْ فَإِنَّ مَوَدَّنَ بَيْنَهُمْ أَنْ لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الظَّالِمِينَ (٤٤) وَبَيْنَهُمَا حِجَابٌ وَعَلَى الْأَعْرَافِ رِجَالٌ يَعْرِفُونَ كُلًّا بِسِيمَاهُمْ وَنَادُوا أَصْحَابَ الْجَنَّةِ أَنْ سَلِّمُوا عَلَيْهِمْ لَمْ يَدْخُلُوهَا وَهُمْ يَطْمَعُونَ (٤٦)

43. Dan Kami cabut segala macam dendam yang berada di dalam dada mereka, mengalir di bawah mereka sungai-sungai dan mereka berkata: "Segala puji bagi Allah yang telah menunjuki kami kepada (surga) ini. dan kami sekali-kali tidak akan mendapat petunjuk kalau Allah tidak memberi kami petunjuk. Sesungguhnya telah datang Rasul-Rasul Tuhan kami, membawa kebenaran." Dan diserukan kepada mereka: "Itulah surga yang diwariskan kepadamu, disebabkan apa yang dahulu kamu kerjakan."
44. Dan penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka (dengan mengatakan): "Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan sebenarnya apa (azab) yang Tuhan kamu menjanjikannya (kepadamu)?" mereka (penduduk neraka) menjawab: "Betul". Kemudian seorang penyeru (malaikat) mengumumkan di antara kedua golongan itu: "Kutukan Allah ditimpakan kepada orang-orang yang zalim,
46. Dan di antara keduanya (penghuni surga dan neraka) ada batas; dan di atas A'raaf itu ada orang-orang yang mengenal masing-masing dari dua golongan itu dengan tanda-tanda mereka. Dan mereka menyeru

penduduk surga: "Salaamun 'alaikum". Mereka belum lagi memasukinya, sedang mereka ingin segera (memasukinya).

Rangkuman ayat – ayat 43, 44, 46

- Air surga membuat iri, dengki, benci hilang
- Dialog ahli surga dengan ahli neraka
- Penghuni Al A'raf

Catatan :

- Jika masuk surga akan minum air pohon surga (dekat pintu) kemudian hilanglah rasa iri, benci, dendam, dan sebagainya serta menjadi segar, kuat, dan sehat selama – lamanya (namun penghuni neraka sebaliknya masih ada rasa iri, dan dendam diantara penghuninya).
- Dialog ahli surga kepada ahli neraka : sesungguhnya Allah telah tepati janji (surga) apa kalian juga telah mendapatkan janji Allah, ahli neraka membenarkan lalu Malaikat menyeru, laknat Allah bagi orang – orang zalim.
- Ada dialog antara penghuni Araf (tembok tinggi) yang masih menanti rahmat Allah kepada penghuni surga (kami saling mengenal saat didunia) salamu'alaikum katanya artinya selamat dan sejahtera kalian disurga.

وَإِذَا صُرِفَتْ أَبْصَارُهُمْ تِلْقَاءَ أَصْحَابِ النَّارِ لَا قَالُوا رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ^(٤٧) وَنَادَى
أَصْحَابُ الْأَعْرَافِ رَجُلًا لَا يَعْرِفُونَهُمْ بِسِيمَاهُمْ قَالُوا مَا أَغْنَىٰ عَنْكُمْ جَمْعُكُمْ وَمَا كُنْتُمْ تُسْتَكْبِرُونَ
(٤٨) أَهْؤُلَاءِ الَّذِينَ أَقْسَمْتُمْ لَا يَنَالُهُمُ اللَّهُ بِرَحْمَةٍ ۗ ائْتَلُوا الْجَنَّةَ لَا خَوْفٌ عَلَيْكُمْ وَلَا أَنْتُمْ تَحْزَنُونَ^(٤٩)

47. Dan apabila pandangan mereka dialihkan ke arah penghuni neraka, mereka berkata: "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau tempatkan kami bersama-sama orang-orang yang zalim itu".
48. Dan orang-orang yang di atas A'raaf memanggil beberapa orang (pemuka-pemuka orang kafir) yang mereka mengenalnya dengan tanda-tandanya dengan mengatakan: "Harta yang kamu kumpulkan dan apa yang selalu kamu sombongkan itu, tidaklah memberi manfaat kepadamu."
49. (orang-orang di atas A'raaf bertanya kepada penghuni neraka): "Itukah orang-orang yang kamu telah bersumpah bahwa mereka tidak akan mendapat rahmat Allah?". (Kepada orang mukmin itu dikatakan): "Masuklah ke dalam syurga, tidak ada kekhawatiran terhadapmu dan tidak (pula) kamu bersedih hati."

Rangkuman ayat – ayat 47, 48 dan 49

- Al A'raf dan neraka (penghuni)
- Dosa dan pahala seimbang
- Rahmat Allah

Catatan :

- Orang – orang yang belum ada kepastian masuk surga dan neraka (masih menunggu ketentuan Allah, diatas tembok tinggi) jika melihat penghuni neraka lalu berdoa : Ya Tuhan janganlah hamba dimasukkan ke neraka bersama orang – orang zalim itu.
- Penghuni Araf adalah orang – orang yang kebaikan dan keburukannya seimbang, sehingga masih menunggu rahmat Allah, jika melihat kearah surga maka orang –orang yang menghuni tembok tinggi juga berdoa"Ya Allah semoga rahmatMu menyertai hamba dan engkau mengampuni hamba serta engkau masukkan hamba dalam golongan orang – orang yang ada disurga"Rahmat Allah sangat luas, mereka penghuni Araf dipersilahkan masuk surga tanpa rasa takut. Dahnya baik, pahala baik bahkan.
- Seorang hamba akan menjadi penghuni surga bukanlah semata karena tidak pernah berbuat kesalahan apapun, sebaliknya hamba Allah akan masuk surga kaerna telah memperoleh RahmatNya.

وَنَادَىٰ اصْحَابُ النَّارِ اصْحَابَ الْجَنَّةِ اَنْ اَفِيضُوا عَلَيْنَا مِنَ الْمَاءِ اَوْ مِمَّا رَزَقَكُمُ اللّٰهُ قَالُوْۤا اِنَّ اللّٰهَ حَرَّمَهَا عَلٰى الْكٰفِرِيْنَ ۗ (٥٠) الَّذِيْنَ اتَّخَذُوْۤا بَيْنَهُمْ لَهْوًا وَّلَعِبًا وَّغَرَّتْهُمُ الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا فَاَلْيَوْمَ نَنسُوهُمْ كَمَا نَسُوْۤا لِقَاءَ يَوْمِهِمْ هٰذَا وَمَا كَانُوْۤا بِاٰتِيْتًا يَّجْحَدُوْنَ (٥١) اِنَّ رَبَّكُمُ اللّٰهُ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَاَلْاَرْضَ فِيْ سِتَّةِ اَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوٰى عَلٰى الْعَرْشِ ۗ يُغْشٰى الْاَيْلَ النَّهَارِ يَطْلُبُهٗ حَتِيْتًا ۗ وَالشَّمْسَ وَاَلْقَمَرَ وَاالنُّجُوْمَ مُسَخَّرٰتٍ بِاَمْرِهٖ ۗ اِلَّا لَهٗ الْخَلْقُ وَاَلْاَمْرُ ۗ تَبٰرَكَ اللّٰهُ رَبُّ الْعٰلَمِيْنَ (٥٤)

50. Dan penghuni neraka menyeru penghuni surga: "Limpahkanlah kepada kami sedikit air atau makanan yang telah dirizkikan Allah kepadamu". Mereka (penghuni surga) menjawab: "Sesungguhnya Allah telah mengharamkan keduanya itu atas orang-orang kafir,
51. (yaitu) orang-orang yang menjadikan agama mereka sebagai main-main dan senda gurau, dan kehidupan dunia telah menipu mereka." Maka pada hari (kiamat) ini, kami melupakan mereka sebagaimana mereka melupakan pertemuan mereka dengan hari ini, dan (sebagaimana) mereka selalu mengingkari ayat-ayat kami.
54. Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakan-Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam.

Rangkuman ayat – ayat 50, 51 dan 54

- Ahli neraka minta minum ahli surga
- 6 hari (masa) tercipta langit, bumi, matahari, bulan, bintang, dll
- Melupakan agama Allah (ayat – ayat)

Catatan :

- Penghuni neraka berkata pada penghuni surga, yang pada intinya minta air minum, makanan, buah – buahan namun para penghuni surga menolak karena sudah ditentukan oleh Allah taala.
- Manusia yang saat hidupnya melupakan ayat – ayat Allah dengan berfoya – foya bergelimang hartamaka dihari kiamat kelak akan tersiksa di neraka dan kekal didalamnya.
- Langit, bumi, matahari, bulan, bintang, dan semua isinya tercipta dalam 6 hari (6000 tahun) kemudian Allah bersemayam di Arasy (paling atas) mengatur seluruhnya tanpa rasa lelah.

اُدْعُوْۤا رَبَّكُمۡ تَضَرُّعًا وَّخُفِيَّةً ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِيْنَ ۗ (٥٥) وَلَا تُفْسِدُوْۤا بِيۤى الْاَرْضِۙ بَعْدَ اِصْلٰحِهَا وَاَدْعُوْهُ خَوْفًا وَّطَمَعًا ۗ اِنَّ رَحْمَتَ اللّٰهِ قَرِيْبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِيْنَ (٥٦) لَقَدْ اَرْسَلْنَا نُوحًا اِلٰى قَوْمِهٖ ۗ فَقَالَ اِقُوْمُوا لِلّٰهِ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرِهٖ ۗ اِنِّيْۤ اَخَافُ عَلٰيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيْمٍ (٥٩) قَالَ الْمَلَاۤءُ مِنْ قَوْمِهٖ ۗ اِنَّا لَنَرٰكَ فِيْ ضَلٰلٍ مُّبِيْنٍ (٦٠)

55. Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.
56. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

59. Sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya lalu ia berkata: "Wahai kaumku sembahlah Allah, sekali-kali tak ada Tuhan bagimu selain-Nya." Sesungguhnya (kalau kamu tidak menyembah Allah), aku takut kamu akan ditimpa azab hari yang besar (kiamat).
60. Pemuka-pemuka dari kaumnya berkata: "Sesungguhnya kami memandang kamu berada dalam kesesatan yang nyata".

Rangkuman ayat – ayat 55, 56, 59 dan 60

- Doa (etika)
- Islah (perbaikan)
- Nuh dianggap sesat

Catatan :

- Berdoa : lembut, rendah diri, khusuk, penuh rasa takut, penuh harapan.
- Larangan merusak bumi seisinya setelah Allah ciptakan, sebagaimana orang – orang terdahulu dimasa Jahiliyah.
- Jaman Nuh A.S, kebanyakan manusia kufur, tidak beriman, termasuk istri Nuh dan anaknya Kanaan maka azab Allah datang, sebagaimana diriwayatkan dalam banyak Al Quran bawasannya saat Nabi Nuh membuat kapal dianggap gila oleh orang – orang kafir karena tidak pernah ada hujan, namun tiba – tiba hujan dan badai datang tiba – tiba tiada henti dalam waktu 1 minggu.
- Semua utusan Allah dianggap sesat dan ahli sihir, bahkan banyak yang dibunuh oleh orang – orang kafir.

فَكَذَّبُوهُ فَأَنْجَيْنَاهُ وَالَّذِينَ مَعَهُ فِي الْفُلِكِ وَاعْرِفْنَا الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا عَمِينَ ۚ (٦٤)
 وَإِلَىٰ عَادِ أَخَاهُمْ هُودًا قَالَ يَقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۚ أَفَلَا تَتَّقُونَ (٦٥) قَالَ الْمَلَأَ
 الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَوْمِهِ إِنَّا لَنَرَاكَ فِي سَفَاهَةٍ وَإِنَّا لَنَظُنُّكَ مِنَ الْكٰذِبِينَ (٦٦) أٰبَلَعْتُمْ رِسٰلَتِ رَبِّي
 وَاِنَا لَكُمْ نٰصِحٌ اٰمِيْنٌ (٦٨) اَوْعَجِبْتُمْ اَنْ جَاَءَكُمْ نِكْرٌ مِّنْ رَبِّكُمْ عَلٰى رَجُلٍ مِّنْكُمْ لِيُنذِرَكُمْ
 وَاَنْذَرُوْا اِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَآءَ مِنْۢ بَعْدِ قَوْمِ نُوْحٍ وَّزَانِكُمْ فِى الْخَلْقِ بَصۜطَةً ۚ فَاَنْذَرُوْا اِلَآءَ اللّٰهِ لَعَلَّكُمْ
 تُفْلِحُوْنَ (٦٩)

64. Maka mereka mendustakan Nuh, kemudian Kami selamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya dalam bahtera, dan Kami tenggelamkan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat kami. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang buta (mata hatinya).
65. Dan (kami telah mengutus) kepada kaum 'Aad saudara mereka, Hud. ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain dari-Nya. Maka mengapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya?"
66. Pemuka-pemuka yang kafir dari kaumnya berkata: "Sesungguhnya kami benar-benar memandang kamu dalam keadaan kurang akal dan sesungguhnya kami menganggap kamu termasuk orang-orang yang berdusta."
69. Apakah kamu (tidak percaya) dan heran bahwa datang kepadamu peringatan dari Tuhanmu yang dibawa oleh seorang laki-laki di antaramu untuk memberi peringatan kepadamu? dan ingatlah oleh kamu sekalian di waktu Allah menjadikan kamu sebagai pengganti-pengganti (yang berkuasa) sesudah lenyapnya kaum Nuh, dan Tuhan telah melebihkan kekuatan tubuh dan perawakanmu (daripada kaum Nuh itu). Maka ingatlah nikmat-nikmat Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

Rangkuman ayat – ayat 64, 65, 66 dan 69

- Nuh A.S dengan kapalnya
- Hud A.S dan kaum AD

Catatan :

- Perjuangan Nuh A.S beserta umatnya yang beriman (sedikit), tetapi Allah menolong.
- Allah tenggelamkan kaum Nuh termasuk anak dan istrinya yang sesat.
- Hud A.S Rasul Allah diutus untuk kaum AD.
- Hud A.S dianggap kurang waras, bahkan oleh kaumnya dianggap pendusta.

فَأَنجَيْنَاهُ وَالَّذِينَ مَعَهُ بِرَحْمَةٍ مِنَّا وَقَطَعْنَا دَابِرَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا وَمَا كَانُوا مُؤْمِنِينَ ۚ (٧٢) وَالَّذِينَ كَفَرُوا لَأَنزِلنَّ لَهُمُ السَّمَّ وَالْعَذَابَ الْأَلِيمَ (٧٣) فَعَقَرُوا النَّاقَةَ وَعَتَوْا عَنْ أَمْرِ رَبِّهِمْ وَقَالُوا يُصَلِّحْ آيَاتِنَا بِمَا تَعِدُنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ (٧٧)

72. Maka Kami selamatkan Hud beserta orang-orang yang bersamanya dengan rahmat yang besar dari Kami, dan Kami tumpas orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, dan tiadalah mereka orang-orang yang beriman.
73. Dan (kami telah mengutus) kepada kaum Tsamud saudara mereka shaleh. ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang bukti yang nyata kepadamu dari Tuhammu. Unta betina Allah ini menjadi tanda bagimu, Maka biarkanlah dia makan di bumi Allah, dan janganlah kamu mengganggunya dengan gangguan apapun, (yang karenanya) kamu akan ditimpa siksaan yang pedih."
77. Kemudian mereka sembelih unta betina itu, dan mereka berlaku angkuh terhadap perintah Tuhan. dan mereka berkata: "Hai shaleh, datangkanlah apa yang kamu ancamkan itu kepada kami, jika (betul) kamu termasuk orang-orang yang diutus (Allah)".

Rangkuman ayat – ayat 72, 73 dan 77

- Hud A.S di selamatkan Allah
- Azab angin dahsyat dan dingin
- Saleh A.S dengan kaum Samud
- Unta betina

Catatan :

- Hud A.S diselamatkan Allah bersama pengikutnya yang beriman, sehingga seluruh kaum Hud yang ingkar pada Allah dan tidak mengakui Hud adalah Rasul Allah dibinasakan semuanya tanpa tersisa.
- Kaum AD karena dusta pada ayat – ayat Allah mereka ditimpa azab angin sangat dahsyat dan dingin mereka hancur berantakan.
- Saleh A.S dengan kaum Samud yang mendustakan ayat – ayat Allah.
- Seekor unta betina untuk kaum Samud.
- Kaum Samud sembelih unta meski dilarang Saleh A.S, bahkan meminta Saleh A.S mendatangkan azab.

فَأَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ فَأَصْبَحُوا فِي دَارِهِمْ جِثْمِينَ (٧٨) قَتَلُوا عَنْهُمْ وَقَالَ يَوْمَ لَقَدْ أَبْلَغْتُكُمْ رَسُولَ رَبِّي وَنَصَحْتُ لَكُمْ وَلَكِنْ لَا تُحِبُّونَ النَّصِيحِينَ (٧٩) وَلَوْ طَآ إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ إِنِّي أَنذَرْتُكُمْ الْفَاحِشَةَ مَا سَبَقْتُمْ بِهَا

مِنْ أَحَدٍ مِّنَ الْعَالَمِينَ (٨٠) إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِّنْ دُونِ النِّسَاءِ ۗ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ (٨١)
وَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَخْرِجُوهُمْ مِّنْ قَرْيَتِكُمْ ۚ إِنَّهُمْ أَنَاسٌ يَّتَطَهَّرُونَ (٨٢)

78. Karena itu mereka ditimpa gempa, maka jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di tempat tinggal mereka.
79. Maka Shaleh meninggalkan mereka seraya berkata: "Hai kaumku sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu amanat Tuhanku, dan aku telah memberi nasehat kepadamu, tetapi kamu tidak menyukai orang-orang yang memberi nasehat".
80. Dan (kami juga telah mengutus) Luth (kepada kaumnya). (ingatlah) tatkala Dia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan faahisyah itu, yang belum pernah dikerjakan oleh seorangpun (di dunia ini) sebelumnya?"
81. Sesungguhnya kamu mendatangi lelaki untuk melepaskan nafsumu (kepada mereka), bukan kepada wanita, malah kamu ini adalah kaum yang melampaui batas.
82. Jawab kaumnya tidak lain hanya mengatakan: "Usirlah mereka (Luth dan pengikut-pengikutnya) dari kotamu ini, sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang berpura-pura mensucikan diri."

Rangkuman ayat – ayat 78, 79, 80, 81 dan 82

- Azab bagi kaum Samud
- Lut A.S dan kaumnya yang homoseks
- Istri Lut A.S termasuk kaum musyrik

Catatan :

- Kaum Samud ditimpa gempa karena sombong, sehingga semuanya berantakan dan binasa.
- Lut A.S dengan kaumnya yang homoseks.
- Sesungguhnya azab Allah diturunkan kepada seluruh penduduk dimuka bumi dimasa lampau maupun dimasa yang akan datang setelah terlebih dahulu adanya utusan Allah.

فَأَنْجَيْنَاهُ وَأَهْلَهُ إِلَّا امْرَأَتَهُ كَانَتْ مِنَ الْغَابِرِينَ (٨٣) وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ مَطَرًا ۗ فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُجْرِمِينَ ۗ (٨٤) وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۗ قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۗ قَدْ جَاءَكُمْ بَيِّنَةٌ مِّنْ رَبِّكُمْ فَاقْبَلُوهَا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَقْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ۗ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ۗ (٨٥) وَلَا تَقْعُدُوا بِكُلِّ صِرَاطٍ تُؤَدُّونَ وَتَصْنَعُونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ مِنْ أَمْنٍ بِهِ ۗ وَتَبْغُونَهَا عِوَجًا ۗ وَأَنْكُرُوا إِذْ كُنْتُمْ قَلِيلًا فَكَرَّهْتُمْ ۗ وَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ (٨٦)

83. Kemudian Kami selamatkan dia dan pengikut-pengikutnya kecuali isterinya, dia termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan).
84. Dan Kami turunkan kepada mereka hujan (batu), maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang berdosa itu.
85. Dan (kami telah mengutus) kepada penduduk Mad-yan saudara mereka, Syu'aib.la berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat

kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman".

86. dan janganlah kamu duduk di tiap-tiap jalan dengan menakut-nakuti dan menghalang-halangi orang yang beriman dari jalan Allah, dan menginginkan agar jalan Allah itu menjadi bengkok. dan ingatlah di waktu dahulunya kamu berjumlah sedikit, lalu Allah memperbanyak jumlah kamu. Dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang berbuat kerusakan.

Rangkuman ayat – ayat 83, 84, 85 dan 86

- Lut A.S selamat tetapi istri terkena azab
- Syuaib A.S dengan kaum Madyan
- Timbangan dan takaran

Catatan :

- Lut A.S diselamatkan Allah kecuali istrinya karena termasuk kafir.
- Syuaib A.S Rasul untuk kaum Madyan (Madyan awalnya nama putra Ibrahim A.S)
- Orang yang menghalangi orang lain menuju jalan Allah maka dia termasuk sesat.

قَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا مِنْ قَوْمِهِ لَنُخْرِجَنَّكَ يَا شُعَيْبُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَكَ مِنْ قَرْيَتِنَا أَوْ لَتَعُولُنَّ فِي مِلَّتِنَا قَالَ أَوَلَوْ كُنَّا كَارِهِينَ (٨٨) فَأَخَذْنَهُمُ الرِّجْفَةَ فَأَصْبَحُوا فِي دَارِهِمْ جِثْمِينَ لَا (٩١) تَمُّ بَعْتْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ فَظَلَمُوا بِهَا فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ (١٠٣) قَالَ إِنْ كُنْتَ جِئْتَ بِآيَةٍ فَأْتِ بِهَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ (١٠٦)

88. Pemuka-pemuka dan kaum Syu'aib yang menyombongkan dan berkata: "Sesungguhnya kami akan mengusir kamu hai Syu'aib dan orang-orang yang beriman bersamamu dari kota kami, atau kamu kembali kepada agama kami". berkata Syu'aib: "Dan apakah (kamu akan mengusir kami), kendatipun kami tidak menyukainya?"
91. Kemudian mereka ditimpa gempa, maka jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di dalam rumah-rumah mereka,
103. Kemudian Kami utus Musa sesudah Rasul-rasul itu dengan membawa ayat-ayat Kami kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya, lalu mereka mengingkari ayat-ayat itu. Maka perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang membuat kerusakan.
106. Fir'aun menjawab: "Jika benar kamu membawa sesuatu bukti, maka datangkanlah bukti itu jika (betul) kamu termasuk orang-orang yang benar".

Rangkuman ayat – ayat 88, 91, 103 dan 106

- Syuaib A.S dan kaum Madyan
- Hujan batu
- Doa Syuaib A.S
- Musa A.S dan Firaun
- Bukti – bukti mukjizat Musa A.S

Catatan :

- Syuaib A.S diusir oleh pemuka – pemuka kaum Madyan, yakni orang – orang yang selalu menyembah berhala warisan dari Firaun.
- Azab Allah menimpa kaum Madyan yang mayoritas ingkar terhadap Allah.
- Doa Syuaib A.S : *Robbanaftah bainana wabaina qaumina*

- Musa A.S diutus Allah untuk Firaun yang kejam dan bengis, diantaranya membunuh semua bayi laki – laki dan membiarkan semua bayi perempuan hidup, hal tersebut dimaksudkan agar tidak ada yang menentang / melawan Firaun.
- Firaun minta bukti pada Musa A.S sebagai Rasul Allah.

وَنَزَعَ يَدَهُ فَإِذَا هِيَ بَيْضَاءُ لِلنُّظُرِينَ^ع (١٠٨) قَالَ الْمَلَأُ مِنْ قَوْمِ فِرْعَوْنَ إِنَّ هَذَا لَسِحْرٌ عَلِيمٌ^ل (١٠٩)
 يُرِيدُ أَنْ يُخْرِجَكُمْ مِنْ أَرْضِكُمْ^ع فَمَاذَا تَأْمُرُونَ (١١٠) قَالُوا أَرْجِهْ وَأَخَاهُ وَأَرْسِلْ فِي الْمَدَائِنِ
 حَشِيرِينَ^ل (١١١) وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَلْقِ عَصَاكَ^ع فَإِذَا هِيَ ثَلَاثُ حَنَازِفٍ^ع (١١٢) وَالْقِيَ
 السَّحَرَةُ سَجِدِينَ^ل (١٢٠) قَالُوا آمَنَّا بِرَبِّ الْعَالَمِينَ^ل (١٢١) رَبِّ مُوسَىٰ وَهَارُونَ (١٢٢)

108. Dan ia mengeluarkan tangannya, maka ketika itu juga tangan itu menjadi putih bercahaya (kelihatan) oleh orang-orang yang melihatnya.
109. pemuka-pemuka kaum Fir'aun berkata: "Sesungguhnya Musa ini adalah ahli sihir yang pandai,
110. yang bermaksud hendak mengeluarkan kamu dari negerimu". (Fir'aun berkata): "Maka apakah yang kamu anjurkan?"
111. pemuka-pemuka itu menjawab: "Beri tangguhlah dia dan saudaranya serta kirimlah ke kota-kota beberapa orang yang akan mengumpulkan (ahli-ahli sihir),
117. Dan Kami wahyukan kepada Musa: "Lemparkanlah tongkatmu!". Maka sekonyong-konyong tongkat itu menelan apa yang mereka sulapkan.
120. Dan ahli-ahli sihir itu serta merta meniarapkan diri dengan bersujud.
121. Mereka berkata: "Kami beriman kepada Tuhan semesta alam,
122. "(yaitu) Tuhan Musa dan Harun".

Rangkuman ayat – ayat 108, 109, 110, 111, 117, 120, 121 dan 122

- Mukjizat Musa A.S
- Pesahir beriman pada Allah SWT

Catatan :

- Mukjizat Musa A.S dihadapkan pada Firaun dan kaumnya.
- Pesahir Firaun bersujud pada Musa A.S tanda beriman (taubat) pada Allah SWT.
- Tuhan semesta alam.
- Tuhannya Musa A.S dan Harun A.S.

وَمَا تَنْقُمُ مِنَّا إِلَّا أَنْ أَمَّنَّا بِإِيتِ رَبِّنَا لَمَّا جَاءَتْنَا^ع رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا^ع وَتَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ^ع (١٢٦)
 وَقَالَ الْمَلَأُ مِنْ قَوْمِ فِرْعَوْنَ أَتَنْتَرُ مُوسَىٰ وَقَوْمَهُ لِيُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَيَزِرَكَ وَآلِهَتِكَ^ع قَالَ
 سَنُقْتُلُ أَبْنَاءَهُمْ وَنَسْتَحْيِي نِسَاءَهُمْ^ع وَإِنَّا فَوْقَهُمْ قَاهِرُونَ (١٢٧) قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ اسْتَعِينُوا بِاللَّهِ
 وَاصْبِرُوا^ع إِنَّ الْأَرْضَ لِلَّهِ يُورِثُهَا مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ^ع وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ (١٢٨) وَلَقَدْ أَخَذْنَا آلَ
 فِرْعَوْنَ بِالسِّنِينَ وَنَقْصٍ مِنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ (١٣٠)

126. Dan kamu tidak menyalahkan kami, melainkan karena kami telah beriman kepada ayat-ayat Tuhan kami ketika ayat-ayat itu datang kepada kami". (mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami dan wafatkanlah kami dalam keadaan berserah diri (kepada-Mu)".

127. Berkatalah pembesar-pembesar dari kaum Fir'aun (kepada Fir'aun): "Apakah kamu membiarkan Musa dan kaumnya untuk membuat kerusakan di negeri ini (Mesir) dan meninggalkan kamu serta tuhan-tuhanmu?". Fir'aun menjawab: "Akan kita bunuh anak-anak lelaki mereka dan kita biarkan hidup perempuan-perempuan mereka, dan sesungguhnya kita berkuasa penuh di atas mereka".
128. Musa berkata kepada kaumnya: "Mohonlah pertolongan kepada Allah dan bersabarlah; sesungguhnya bumi (ini) kepunyaan Allah, dipusakakan-Nya kepada siapa yang dihendaki-Nya dari hamba-hamba-Nya. Dan kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa."
130. Dan sesungguhnya Kami telah menghukum (Fir'aun dan) kaumnya dengan (mendatangkan) musim kemarau yang panjang dan kekurangan buah-buahan, supaya mereka mengambil pelajaran.

Rangkuman ayat – ayat 126, 127, 128 dan 130

- Doa pesihir
- Firaun binasakan semua bayi laki – laki
- Firaun di azab kemarau panjang

Catatan :

- Firaun marah saat pesihir beriman pada Allah kemudian pesihir berdoa minta kesabaran, dimatikan khusnul khotimah.
- Firaun perintahkan membunuh bayi laki – laki dan membiarkan hidup bayi perempuan.
- Firaun di Azab Allah dengan kemarau panjang dan kekurangan buah – buahan supaya sadar, namun kenyataannya Firaun tetap tidak sadar.

فَارْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الطُّوفَانَ وَالْجَرَادَ وَالْقُمَّلَ وَالضَّفَادِعَ وَاللَّمَ آيَاتٍ مُّفَصَّلَاتٍ فَاسْتَكْبَرُوا وَكَانُوا قَوْمًا مُّجْرِمِينَ (١٣٣) فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُمْ الرِّجْزَ إِلَىٰ آجَلٍ هُمْ بِالْعُوهِ إِذَا هُمْ يَنْكُتُونَ (١٣٥) فَاتَّقَمْنَا مِنْهُمْ فَأَغْرَقْنَاهُمْ فِي الْيَمِّ بِآيَاتِنَا وَكَانُوا عَنْهَا غَافِلِينَ (١٣٦) وَأَوْرَثْنَا الْقَوْمَ الَّذِينَ كَانُوا يُسْتَضَعُونَ مَشَارِقَ الْأَرْضِ وَمَعَارِبَهَا الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا ۗ وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ الْحُسْنَىٰ عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ بِمَا صَبَرُوا ۗ وَتَمَرْنَا مَا كَانَ يَصْنَعُ فِرْعَوْنُ وَقَوْمُهُ وَمَا كَانُوا يَعْرِشُونَ (١٣٧)

133. Maka Kami kirimkan kepada mereka topan, belalang, kutu, katak dan darah sebagai bukti yang jelas, tetapi mereka tetap menyombongkan diri dan mereka adalah kaum yang berdosa.
135. Maka setelah Kami hilangkan azab itu dari mereka hingga batas waktu yang mereka sampai kepadanya, tiba-tiba mereka mengingkarinya.
136. Kemudian Kami menghukum mereka, maka Kami tenggelamkan mereka di laut disebabkan mereka mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka adalah orang-orang yang melalaikan ayat-ayat Kami itu.
137. dan Kami pusakakan kepada kaum yang telah ditindas itu, negeri-negeri bahagian timur bumi dan bahagian baratnya yang telah Kami beri berkah padanya. Dan telah sempurnalah perkataan Tuhanmu yang baik (sebagai janji) untuk Bani Israil disebabkan kesabaran mereka. Dan Kami hancurkan apa yang telah dibuat Fir'aun dan kaumnya dan apa yang telah dibangun mereka.

Rangkuman ayat – ayat 133, 135, 136 dan 137

- Firaun di azab (topan, kutu, katak, belalang, dll)
- Firaun ingkar janji pada Musa A.S
- Tenggelam di laut

Catatan :

- Azab terhadap Firaun dan kaumnya termasuk topan, belalang, kutu, katak, dan air berubah menjadi darah.

- Firaun meminta agar azab itu dihilangkan oleh Musa A.S dan berjanji untuk beriman serta melepaskan Bani Israil.
- Setelah azab hilang ternyata Firaun dan kaumnya tetap ingkar.
- Azab Allah datang lagi mereka semua ditenggelamkan di laut.

وَجَاوَزْنَا بِبَنِي إِسْرَائِيلَ الْبَحْرَ فَأَتَوْا عَلَى قَوْمٍ يَعْكُفُونَ عَلَى أَصْنَامٍ لَهُمْ قَالُوا يَا مُوسَى اجْعَلْ لَنَا إِلَهًا كَمَا لَهُمْ آلِهَةٌ قَالَ إِنَّكُمْ قَوْمٌ تَجْهَلُونَ (١٣٨) قَالَ أَغَيْرَ اللَّهِ أَبْغَيْكُمْ إِلَهًا وَهُوَ فَضَّلَكُمْ عَلَى الْعَالَمِينَ (١٤٠) وَوَعَدْنَا مُوسَى ثَلَاثِينَ لَيْلَةً وَأَتَمَمْنَاهَا بِعَشْرِ فَتَمَّ مِيقَاتُ رَبِّهِ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً وَقَالَ مُوسَى لِأَخِيهِ هَارُونَ اخْلُفْنِي فِي قَوْمِي وَأَصْلِحْ وَلَا تَتَّبِعْ سَبِيلَ الْمُفْسِدِينَ (١٤٢)

138. Dan Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu, maka setelah mereka sampai kepada suatu kaum yang tetap menyembah berhala mereka, Bani Israil berkata: "Hai Musa, buatlah untuk Kami sebuah Tuhan (berhala) sebagaimana mereka mempunyai beberapa Tuhan (berhala)". Musa menjawab: "Sesungguhnya kamu ini adalah kaum yang tidak mengetahui (sifat-sifat Tuhan)".
140. Musa menjawab: "Patutkah aku mencari Tuhan untuk kamu yang selain dari pada Allah, padahal Dialah yang telah melebihkan kamu atas segala umat.
142. Dan telah Kami janjikan kepada Musa (memberikan Taurat) sesudah berlalu waktu tiga puluh malam, dan Kami sempurnakan jumlah malam itu dengan sepuluh (malam lagi), maka sempurnalah waktu yang telah ditentukan Tuhannya empat puluh malam. dan berkata Musa kepada saudaranya yaitu Harun: "Gantikanlah aku dalam (memimpin) kaumku, dan perbaikilah, dan janganlah kamu mengikuti jalan orang-orang yang membuat kerusakan".

Rangkuman ayat – ayat 138, 140 dan 142

- Musa dan Bani Israil selamat di laut Merah
- Musa marah pada Bani Israil
- Bani Israil umat yang baik dan dilebihkan pada masa itu
- Musa A.S minta Harun A.S menggantikan
- Taurat diturunkan dalam 40 malam

Catatan :

- Musa A.S dan Bani Israil selamat menyeberang laut merah karena Allah yang telah menurunkan MukjizatNya yakni tongkat Musa ketika tipukulkan kelaut maka air laut terbelah menjadi jalan yang lapang namun ketika Firaun dan tentaranya menyusul maka laut tersebut kembali menyatu dan menenggelamkan Firaun dan tentaranya.
- Musa A.S marah pada Bani Israil karena masih menyembah patung sapi.
- Di masa Firaun Bani Israil sangat baik dan dilebihkan atas kaum lain saat itu, sehingga oleh Allah diberi tempat tinggal di tanah Palestina namun bangsa Israil adalah bangsa yang selalu ingkar maka Allah murka.
- Musa A.S meminta Harun A.S menggantikan dalam memimpin Bani Israil.
- Taurat dalam 40 malam, diturunkan Allah ke Musa A.S.

وَلَمَّا جَاءَ مُوسَى لِمِيقَاتِنَا وَكَلَّمَهُ رَبُّهُ قَالَ رَبِّ أَرِنِي أَنْظُرْ إِلَيْكَ قَالَ لَنْ نَرِيَنِي وَلَكِنْ أَنْظُرْ إِلَى الْجَبَلِ فَإِنِ اسْتَقَرَّ مَكَانَهُ فَسَوْفَ تَرَانِي فَلَمَّا تَجَلَّى رَبُّهُ لِلْجَبَلِ جَعَلَهُ نَكَبًا وَخَرَّ مُوسَى صَعِقًا فَلَمَّا أَفَاقَ قَالَ سُبْحَانَكَ تُبْتُ إِلَيْكَ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُؤْمِنِينَ (١٤٣) قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَ لِأَخِي

وَأَنخَلْنَا فِي رَحْمَتِكَ ۖ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّحِيمِينَ ۝ (١٥١) وَلَمَّا سَكَتَ عَنْ مُوسَى الْغَضَبُ أَخَذَ الْأَلْوَاحَ ۖ وَفِي نُسْخَتِهَا هُدًى وَرَحْمَةٌ لِلَّذِينَ هُمْ لِرَبِّهِمْ يَرْتَدُّونَ (١٥٤)

143. Dan tatkala Musa datang untuk (munajat dengan Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman (langsung) kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau". Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku". tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, Dia berkata: "Maha suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman".
151. Musa berdoa: "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan saudaraku dan masukkanlah kami ke dalam rahmat Engkau, dan Engkau adalah Maha Penyayang di antara Para Penyayang".
154. Sesudah amarah Musa menjadi reda, lalu diambilnya (kembali) loh-loh (Taurat) itu, dan dalam tulisannya terdapat petunjuk dan rahmat untuk orang-orang yang takut kepada Tuhannya.

Rangkuman ayat – ayat 143, 151 dan 154

- Musa A.S ingin melihat Allah
- Gunung hancur dan Musa pingsan
- Musa bertobat
- Musa ambil kembali lauh – lauh Taurat

Catatan :

- Musa A.S bermunajat supaya Allah menampakkan diri.
- Firman Allah : engkau tak akan sanggup melihatku Musa, lihatlah gunung itu jika masih ada maka engkau akan dapat melihatku.
- Gunung tersebut hancur berantakan dan Musa tak sadarkan diri maka saat sadar Musa Berdoa : Maha suci Allah dan akan bertobat dan akan orang pertama kali beriman.
- Doa Musa A.S dan mengambil kembali Lauh – Lauh Taurat yang dibuang saat marah.

وَقَطَّعْنَاهُمْ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ أَسْبَاطًا أُمَمًا ۗ وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ إِذِ اسْتَسْقَاهُ قَوْمُهُ أَنِ اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ ۖ فَانْبَجَسَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا ۗ قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرَبَهُمْ ۖ وَظَلَّلْنَا عَلَيْهِمُ الْغَمَامَ وَأَنزَلْنَا عَلَيْهِمُ الْمَنَّٰنَ وَالسَّلْوَىٰ ۗ كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ ۗ وَمَا ظَلَمُونَا وَلَكِن كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ (١٦٠) وَإِذْ قِيلَ لَهُم اسْكُنُوا هَذِهِ الْقَرْيَةَ وَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ وَقُولُوا حِطَّةٌ وَانْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا نَّغْفِرْ لَكُمْ خَطِيئَتَكُمْ ۗ سَنُرِيدُ الْمُحْسِنِينَ (١٦١)

160. Dan mereka Kami bagi menjadi dua belas suku yang masing-masingnya berjumlah besar dan Kami wahyukan kepada Musa ketika kaumnya meminta air kepadanya: "Pukullah batunya itu dengan tongkatmu!". Maka memancarlah dari padanya duabelas mata air. Sesungguhnya tiap-tiap suku mengetahui tempat minum masing-masing. dan Kami naungkan awan di atas mereka dan Kami turunkan kepada mereka manna dan salwa. (kami berfirman): "Makanlah yang baik-baik dari apa yang telah Kami rezkikan kepadamu". Mereka tidak menganiaya Kami, tapi merekalah yang selalu menganiaya dirinya sendiri.
161. Dan (ingatlah), ketika dikatakan kepada mereka (Bani Israil): "Diamlah di negeri ini saja (Baitul Maqdis) dan makanlah dari (hasil bumi)nya di mana saja kamu kehendaki". Dan katakanlah: "Bebaskanlah kami dari dosa kami dan masukilah pintu gerbangnya sambil membungkuk, niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu". Kelak akan Kami tambah (pahala) kepada orang-orang yang berbuat baik.

Rangkuman ayat – ayat 160 dan 161

- Musa A.S dengan 12 mata air
- Manna dan Salwa
- Naungan awan Bani Israil
- Bani Israil banyak yang ingkar
- Disilahkan tinggal di Baitul Maqdis

Catatan :

- Mukjizat 12 mata air untuk 12 suku Bani Israil, yang ketika itu diselamatkan oleh Musa A.S kemudian dalam perjalanannya kehausan maka dengan tongkatnya Musa memukulkan batu dan terpancar 12 mata air sebagai simbol karena pengikutnya terdiri dari 12 suku.
- Manna, adalah sejenis makanan berupa buah – buahan sedangkan Salwa adalah sejenis daging burung yang keduanya disediakan Allah untuk kaumnya Musanamun akhirnya mengingkari keimanan pada Allah.
- Disilahkan tinggal di Baitul Maqdis, bagi Bani Israil yang telah diselamatkan.

فَبَدَّلَ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ قَوْلًا غَيْرَ الَّذِي قِيلَ لَهُمْ فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِجْزًا مِّنَ السَّمَاءِ بِمَا كَانُوا يَظْلِمُونَ^ع (١٦٢) وَأَسْأَلُهُمْ عَنِ الْقَرْيَةِ الَّتِي كَانَتْ حَاضِرَةَ الْبَحْرِ إِذْ يَعْتُونَ فِي السَّبْتِ إِذْ تَأْتِيهِمْ حِينَتُهُمْ يَوْمَ سَبْتِهِمْ شُرَّعًا وَيَوْمَ لَا يَسْبِتُونَ لَا تَأْتِيهِمْ كَذَلِكَ نَبْلُوهُمْ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ (١٦٣) وَإِذْ تَأْتِنَ رَبُّكَ لِيُعَذِّبَ عَلَيْهِمْ إِلَى يَوْمِ الْفِيئَةِ مَن يَسُومُهُمْ سُوءَ الْعَذَابِ إِنَّ رَبَّكَ لَسَرِيعُ الْعَقَابِ^ط وَأَنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ (١٦٧)

162. Maka orang-orang yang zalim di antara mereka itu mengganti (perkataan itu) dengan perkataan yang tidak dikatakan kepada mereka, maka Kami timpakan kepada mereka azab dari langit disebabkan kezaliman mereka.
163. Dan tanyakanlah kepada Bani Israil tentang negeri yang terletak di dekat laut ketika mereka melanggar aturan pada hari Sabtu, di waktu datang kepada mereka ikan-ikan (yang berada di sekitar) mereka terapung-apung di permukaan air, dan di hari-hari yang bukan Sabtu, ikan-ikan itu tidak datang kepada mereka. Demikianlah Kami mencoba mereka disebabkan mereka berlaku fasik.
167. Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu memberitahukan, bahwa sesungguhnya Dia akan mengirim kepada mereka (orang-orang Yahudi) sampai hari kiamat orang-orang yang akan menimpakan kepada mereka azab yang seburuk-buruknya. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksa-Nya, dan sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Rangkuman ayat – ayat 162, 163 dan 167

- Bani Israil tamak
- Bani Israil selalu merampas harta dunia
- Bani Israil mewariskan generasi yang amat jahat

Catatan :

- Bani Israil mengubah ayat – ayat Allah maka mulaiditimpakan azab karena kezaliman mereka.
- Bani Israil selalu melanggar dan menghalalkan segala cara untuk kepentingan mereka termasuk melanggar perjanjian bahwa hari sabtu adalah hari untuk ibadah, tetapi mereka melanggar.
- Semua yang diharamkan Allah maka dihalalkan oleh orang yahudi (Bani Israil).
- Allah selalu kirimkan orang – orang yang menimpakan azab bagi orang – orang Yahudi sampai kiamat tiba.

- Hingga sekarang Bani Israil selalu menindas, merongrong, menjajah negara palestina tetangga terdekat karena menganggap Palestina adalah tanah warisan bagi Bani Israil.

فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ وَرِثُوا الْكِتَابَ يَأْخُذُونَ عَرَضَ هَذَا الْأَنْبَى وَيَقُولُونَ سِيْغَرٌ لَنَا وَإِنْ يَأْتِيهِمْ عَرَضٌ مِثْلَهُ يَأْخُذُوهُ ۗ أَلَمْ يُؤْخَذْ عَلَيْهِمْ مِيثَاقُ الْكِتَابِ أَنْ لَا يَقُولُوا عَلَى اللَّهِ إِلَّا الْحَقَّ وَدَرَسُوا مَا فِيهِ ۗ وَالذَّارُ الْأَخِرَةُ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يَتَّقُونَ ۗ أَفَلَا تَعْقِلُونَ (١٦٩) وَالَّذِينَ يُمْسِكُونَ بِالْكِتَابِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ ۗ إِنَّا لَا نَضِيعُ أَجْرَ الْمُصْلِحِينَ (١٧٠) وَإِذْ نَتَقْنَا الْجَبَلَ فَوْقَهُمْ كَأَنَّهُ ظُلَّةٌ وَظَنُّوا أَنَّهُ وَاقِعٌ بِهِمْ ۗ خُنُوا مَا آتَيْنَكُم بِقُوَّةٍ وَّانْكُرُوا مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ۗ (١٧١)

169. Maka datanglah sesudah mereka generasi (yang jahat) yang mewarisi Taurat, yang mengambil harta benda dunia yang rendah ini, dan berkata: "Kami akan diberi ampun". Dan kelak jika datang kepada mereka harta benda dunia sebanyak itu (pula), niscaya mereka akan mengambilnya (juga). Bukankah perjanjian Taurat sudah diambil dari mereka, yaitu bahwa mereka tidak akan mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar, padahal mereka telah mempelajari apa yang tersebut di dalamnya?. Dan kampung akhirat itu lebih bagi mereka yang bertakwa. Maka apakah kamu sekalian tidak mengerti?
170. Dan orang-orang yang berpegang teguh dengan Al kitab (Taurat) serta mendirikan shalat, (akan diberi pahala) karena sesungguhnya Kami tidak menyalahkannya pahala orang-orang yang mengadakan perbaikan.
171. Dan (ingatlah), ketika Kami mengangkat bukit ke atas mereka seakan-akan bukit itu naungan awan dan mereka yakin bahwa bukit itu akan jatuh menimpa mereka. (dan Kami katakan kepada mereka): "Peganglah dengan teguh apa yang telah Kami berikan kepadamu, serta ingatlah selalu (amalkanlah) apa yang tersebut di dalamnya supaya kamu menjadi orang-orang yang bertakwa".

Rangkuman ayat – ayat 169, 170 dan 171

- *Alaass tubirabbikum, bala syahidna*
- *Asmaul Husna*
- *Hati, mata, telinga yang tidak bermanfaat*

Catatan :

- Bani Israil yang tamak penuh tipu daya, ingkar terhadap ayat – ayat Allah dan mewariskan generasi baru yang sangat jahat.
- Merampas benda – benda warisan dunia dengan jalan serakah, sehingga Bani Israil selalu hidup dalam kecemasan yang luar biasa karena ancaman setiap saat datang dari berbagai arah.
- Jika mereka berpegang teguh pada Taurat, melakukan salat maka Allah tidak menyiksanya.

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ ۗ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۗ قَالُوا بَلَىٰ ۗ سَهِدْنَا ۗ أَن نَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ ۗ وَقَدْ نَرَأُ لِحَبَشِهِمْ كَثِيرًا مِّنَ الْجِبِّ ۗ وَالْإِنسُ لَهُمْ قُلُوبٌ لَا يَفْقَهُونَ بِهَا ۗ وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ بِهَا ۗ وَلَهُمْ آذَانٌ لَا يَسْمَعُونَ بِهَا ۗ أُولَٰئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ (١٧٩) وَ لِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ

فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذُرُوا الَّذِينَ يُلْحِقُونَ فِي أَسْمَائِهِ ۖ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۖ (١٨٠) وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (٢٠٤)

- Alaass tubirabbikum, bala syahidna
- Asmaul Husna
- Hati, mata, telinga yang tidak bermanfaat

172. Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)",
179. Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai.
180. Hanya milik Allah asma-ul husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asma-ul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.
204. Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.

Rangkuman ayat – ayat 172, 179, 180 dan 204

- Alaass tubirabbikum, bala syahidna
- Asmaul Husna
- Hati, mata, telinga yang tidak bermanfaat

Catatan :

- "Alaass tubi rabbikum, balasyahidna" (bukankah Aku Tuhan kalian, Ya kami bersaksi).
- Punya hati tetapi tidak digunakan, memiliki mata tetapi tidak melihat tanda – tanda kekuasaan Allah, memiliki telinga tetapi tidak digunakan mendengarkan ayat – ayat Allah.
- Asmaul Husna (99 nama nama Allah yang terindah).

8. AL - ANFAAL

(Surah ke 8, Madaniyyah : 75 ayat)

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَنْفَالِ ۗ قُلِ الْأَنْفَالُ لِلَّهِ وَالرَّسُولِ ۗ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ ۖ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (١) إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَانَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ۗ (٢) الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ۗ (٣) أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا ۗ لَهُمْ دَرَجَاتٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ۗ (٤)

1. Mereka menanyakan kepadamu tentang (pembagian) harta rampasan perang. Katakanlah: "Harta rampasan perang kepunyaan Allah dan Rasul, oleh sebab itu bertakwalah kepada Allah dan perbaikilah perhubungan di antara sesamamu; dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya jika kamu adalah orang-orang yang beriman."
2. Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatNya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal.
3. (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat dan yang menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.
4. Itulah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya. mereka akan memperoleh beberapa derajat ketinggian di sisi Tuhannya dan ampunan serta rezki (nikmat) yang mulia.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, dan 4

- Harta rampasan perang
- Ukuran keimanan
- Janji Allah

Catatan :

- Milik Allah dapat diartikan untuk kesejahteraan masyarakat secara meluas, untuk fakir miskin, yatim, pejuang dalam menegakkan ajaran Allah.
- Ukuran keimanan seseorang dapat dilihat saat asma Allah disebut dan saat Al Quran dilantunkan.
- Janji Allah kepada orang – orang yang beriman : derajat yang tinggi, rejeki yang melimpah dan ampunan.

إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَابَ لَكُمْ أَنِّي مُمِدُّكُمْ بِالْفِ مِّنَ الْمَلَائِكَةِ مُرَدِّفِينَ (٩) فَلَمْ تَقْتُلُوهُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ قَتَلَهُمْ ۗ وَمَا رَمَيْتَ إِذْ رَمَيْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ رَمَىٰ ۚ وَلِيُبْلِيَ الْمُؤْمِنِينَ مِنْهُ بَلَاءً حَسَنًا ۗ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (١٧) وَاتَّقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبَنَّ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ خَاصَّةً ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢٥) وَانكُرُوا إِذْ أَنْتُمْ قَلِيلٌ مُّسْتَضْعَفُونَ فِي الْأَرْضِ تَخَافُونَ أَنْ يَتَخَطَّفَكُمُ النَّاسُ فَآوَاكُمْ وَأَيَّدَكُمْ بِنَصْرِهِ ۗ وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (٢٦)

9. (ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu: "Sesungguhnya aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu Malaikat yang datang berturut-turut".
17. Maka (yang sebenarnya) bukan kamu yang membunuh mereka, akan tetapi Allahlah yang membunuh mereka, dan bukan kamu yang melempar ketika kamu melempar, tetapi Allah-lah yang melempar. (Allah berbuat demikian untuk membinasakan mereka) dan untuk memberi kemenangan kepada orang-orang mukmin, dengan kemenangan yang baik. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
25. Dan peliharalah dirimu dari pada siksaan yang tidak khusus menimpa orang-orang yang zalim saja di antara kamu. dan ketahuilah bahwa Allah amat keras siksaan-Nya.
26. Dan ingatlah (hai para muhajirin) ketika kamu masih berjumlah sedikit, lagi tertindas di muka bumi (Mekah), kamu takut orang-orang (Mekah) akan menculik kamu, maka Allah memberi kamu tempat menetap (Madinah) dan dijadikan-Nya kamu kuat dengan pertolongan-Nya dan diberi-Nya kamu rezeki dari yang baik-baik agar kamu bersyukur

Rangkuman ayat – ayat 9, 17, 25 dan 26

- Malaikat, tentara Allah
- Muhajirin Mekah - Madinah

Catatan :

- Allah kuasa datangkan tentara Malaikat 1000 terhadap umatnya yang berdoa dan butuh pertolongan.
- Allah juga kuasa untuk mengalahkan musuh – musuh yang jumlahnya jauh lebih banyak dari pada kekuatan orang – orang beriman.
- Sejarah para Muhajirin yang meninggalkan Mekah menuju Madinah.

وَاعْلَمُوا أَنَّمَا آمَاؤُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ (٢٨) وَإِذْ يَمْكُرُ بِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِيُثْبِتُوكَ أَوْ يَقْتُلُوكَ أَوْ يُخْرِجُوكَ وَيَمْكُرُونَ وَيَمْكُرُ اللَّهُ وَاللَّهُ خَيْرُ الْمَاكِرِينَ (٣٠) وَإِذَا تَنَلَىٰ عَنْهُمْ أَنبَنَّا قَالُوا قَدْ سَمِعْنَا لَوْ نَشَاءُ لَأُفْنَا مِثْلَ هَذَا إِنْ هَذَا إِلَّا أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ (٣١) وَإِذْ قَالُوا اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ هَذَا هُوَ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِكَ فَأَمْطِرْ عَلَيْنَا حِجَارَةً مِّنَ السَّمَاءِ أَوْ ائْتِنَا بِعَذَابٍ أَلِيمٍ (٣٢) وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ وَمَا كَانَ اللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ (٣٣)

28. Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.
30. Dan (ingatlah), ketika orang-orang kafir (Quraisy) memikirkan daya upaya terhadapmu untuk menangkap dan memenjarakanmu atau membunuhmu, atau mengusirmu. Mereka memikirkan tipu daya dan Allah menggagalkan tipu daya itu. Dan Allah sebaik-baik pembalas tipu daya.
31. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami, mereka berkata: "Sesungguhnya kami telah mendengar (ayat-ayat yang seperti ini), kalau kami menghendaki niscaya kami dapat membacakan yang seperti ini, (Al Quran) ini tidak lain hanyalah dongeng-dongengan orang-orang purbakala".
32. dan (ingatlah), ketika mereka (orang-orang musyrik) berkata: "Ya Allah, jika betul (Al Quran) ini, Dialah yang benar dari sisi Engkau, maka hujanilah Kami dengan batu dari langit, atau datangkanlah kepada Kami azab yang pedih".
33. dan Allah sekali-kali tidak akan mengazab mereka, sedang kamu berada di antara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengazab mereka, sedang mereka meminta ampun.

Rangkuman ayat – ayat 28, 30, 31, 32 dan 33

- Anak dan harta adalah fitnah
- Kafir Quraisy, tipu daya
- Allah SWT, tipu daya
- Al Quran, dongeng masa lalu

Catatan :

- Harta dan anak sebagai cobaan derajat keimanan.
- Tipu daya kafir Quraisy, Allah lebih sempurna membuat tipu daya terhadap kafir Quraisy.
- Kafir Quraisy anggap Al Quran adalah dongengan masa lalu.

وَمَا كَانَ صَلَاتُهُمْ عِنْدَ الْبَيْتِ إِلَّا مُكَاءً وَتَصْدِيَةً فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ (٣٥) قُلْ لِلَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ يَنْتَهُوا يُغْفَرْ لَهُمْ مَا قَدْ سَلَفَ وَإِنْ يَعُودُوا فَقَدْ مَضَتْ سُنَّتُ الْأَوَّلِينَ (٣٨) وَقَاتِلُوهُمْ

حَتَّىٰ لَا تَكُونَ فِتْنَةً وَيَكُونَ الدِّينُ كُلُّهُ لِلَّهِ ۚ فَإِنِ انْتَهَوْا فَإِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ بَصِيرٌ (٣٩) وَاعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِّنْ شَيْءٍ فَإِنَّ لِلَّهِ خُمُسَهُ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ إِن كُنْتُمْ أَمْنُم بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا يَوْمَ الْفُرْقَانِ يَوْمَ النِّقَىٰ الْجَمْعِ ۗ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (٤١)

35. Sembahyang mereka di sekitar Baitullah itu, lain tidak hanyalah siulan dan tepukan tangan. maka rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu.
38. Katakanlah kepada orang-orang yang kafir itu "Jika mereka berhenti (dari kekafirannya), niscaya Allah akan mengampuni mereka tentang dosa-dosa mereka yang sudah lalu, dan jika mereka kembali lagi sesungguhnya akan berlaku (kepada mereka) sunnah (Allah terhadap) orang-orang dahulu".
39. dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah dan supaya agama itu semata-mata untuk Allah. Jika mereka berhenti (dari kekafiran), maka sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.
41. Ketahuilah, sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, maka sesungguhnya seperlima untuk Allah, Rasul, kerabat rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan ibnussabil, jika kamu beriman kepada Allah dan kepada apa yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad) di hari Furqaan, yaitu di hari bertemunya dua pasukan. dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Rangkuman ayat – ayat 35, 38, 39 dan 41

- Ejekan kaum kafir Mekah
- Salat, tawaf, sambil tepuk tangan, bersiul
- Kafir bertobat, diampuni Allah
- 1/5 harta rampasan perang boleh dimakan

Catatan :

- Dulu orang kafir ikut Tawaf, dengan bersiul dan tepuk tangan, mereka terkena azab Allah.
- Orang – orang kafir Quraisy (Abu Sofyan Cs) akan diampuni Allah jika mau bertaubat.
- Harta rampasan perang, 1/5 untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, yatim, fakir miskin, Ibnu sabil.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا لَقِيتُمْ فِئَةً فَاغْلِبُوا وَانكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۚ (٤٥) وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ۚ (٤٦) وَلَوْ تَرَىٰ إِذِ يَتَوَفَّى الَّذِينَ كَفَرُوا الْمَلَائِكَةُ يَضْرِبُونَ وُجُوهَهُمْ وَأَنبَارَهُمْ ۚ وَذُوقُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ (٥٠) يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَرِّضِ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى الْقِتَالِ ۗ إِنَّ يَكُنْ مِنْكُمْ عَشْرُونَ صَابِرُونَ يَغْلِبُوا مِائَتِينَ ۚ وَإِن يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ يَغْلِبُوا أَلْفًا مِّنَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ (٦٥) فَكُلُوا مِمَّا غَنِمْتُمْ حَلَالًا طَيِّبًا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ (٦٩)

45. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu memerangi pasukan (musuh), maka berteguh hatilah kamu dan sebutlah (nama) Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.
46. dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

50. Kalau kamu melihat ketika para Malaikat mencabut jiwa orang-orang yang kafir seraya memukul muka dan belakang mereka (dan berkata): "Rasakanlah olehmu siksa neraka yang membakar", (tentulah kamu akan merasa ngeri).
65. Hai Nabi, kobarkanlah semangat para mukmin untuk berperang. Jika ada dua puluh orang yang sabar diantaramu, niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ratus orang musuh. Dan jika ada seratus orang yang sabar diantaramu, niscaya mereka akan dapat mengalahkan seribu dari pada orang kafir, disebabkan orang-orang kafir itu kaum yang tidak mengerti.
69. Maka makanlah dari sebagian rampasan perang yang telah kamu ambil itu, sebagai makanan yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Rangkuman ayat – ayat 45, 46, 50, 65, dan 69

- Zikir dalam menghadapi musuh
- Matinya orang kafir
- Pasukan mukmin dalam perang
- Harta rampasan perang boleh dimakan

Catatan :

- Jika berhadapan dengan musuh berzikir, berdoa supaya beruntung.
- Matinya orang kafir, nyawanya keluar setelah muka dan punggung dipukul Malaikat.
- Dalam perang melawan kaum kafir : 20 mukmin bisa mengalahkan 200 orang kafir,
- Dibolehkan makan dari sebagian rampasan perang.

يَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلٌّ لِّمَنْ فِيَّ آيَاتِكُمْ مِنَ الْأَسْرَىٰ ۚ إِنَّ يَعْلَمُ اللَّهُ فِي قُلُوبِكُمْ خَيْرًا فِئْتُمْ خَيْرًا مِّمَّا أُخِذَ مِنْكُمْ وَيَغْفِرُ لَكُمْ ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ (٧٠) وَإِنْ يُرِيدُوا خِيَانَتَكَ فَقَدْ خَانُوا اللَّهَ مِنْ قَبْلُ فَأَمْكَنَ مِنْهُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (٧١) إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ آوَوْا وَنَصَرُوا أُولَٰئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۗ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِنْ وَلَايَتِهِمْ مِنْ شَيْءٍ حَتَّىٰ يُهَاجَرُوا ۚ وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمُ النَّصْرُ إِلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ (٧٢)

70. Hai Nabi, katakanlah kepada tawanan-tawanan yang ada di tanganmu: "Jika Allah mengetahui ada kebaikan dalam hatimu, niscaya Dia akan memberikan kepadamu yang lebih baik dari apa yang telah diambil daripadamu dan Dia akan mengampuni kamu". Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
71. akan tetapi jika mereka (tawanan-tawanan itu) bermaksud hendak berkhianat kepadamu, maka sesungguhnya mereka telah berkhianat kepada Allah sebelum ini, lalu Allah menjadikan(mu) berkuasa terhadap mereka. dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
72. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan pertolongan (kepada orang-orang muhajirin), mereka itu satu sama lain lindung-melindungi. Dan (terhadap) orang-orang yang beriman, tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikitpun atasmu melindungi mereka, sebelum mereka berhijrah. (akan tetapi) Jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang telah ada perjanjian antara kamu dengan mereka. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

Rangkuman ayat – ayat 70, 71 dan 72

- Hijrah, jihad di jalan Allah
- Dengan harta dan jiwa

Catatan :

- Beriman, hijrah, jihad dengan harta dan jiwa.
- Memberi tempat tinggal dan menolong bagi muhajirin.
- Hijrah dan jihad di jalan Allah.

وَالَّذِينَ كَفَرُوا بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۗ إِلَّا تَفْعَلُوهُ تَكُنْ فِتْنَةٌ فِي الْأَرْضِ وَفَسَادٌ كَبِيرٌ ۗ وَالَّذِينَ
آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ آوُوا وَنَصَرُوا أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا لَهُمْ
مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ (٧٤) وَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْ بَعْدِ وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا مَعَكُمْ فَأُولَٰئِكَ مِنْكُمْ ۗ وَأُولُو
الْأَرْحَامِ بَعْضُهُمْ أَوْلَىٰ بِبَعْضٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۗ (٧٥)

73. Adapun orang-orang yang kafir, sebagian mereka menjadi pelindung bagi sebagian yang lain. jika kamu (hai para muslimin) tidak melaksanakan apa yang telah diperintahkan Allah itu niscaya akan terjadi kekacauan di muka bumi dan kerusakan yang besar.
74. Dan orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad pada jalan Allah, dan orang-orang yang memberi tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada orang-orang muhajirin), mereka itulah orang-orang yang benar-benar beriman. mereka memperoleh ampunan dan rezki (nikmat) yang mulia.
75. Dan orang-orang yang beriman sesudah itu kemudian berhijrah serta berjihad bersamamu maka orang-orang itu termasuk golonganmu (juga). Orang-orang yang mempunyai hubungan kerabat itu sebagiannya lebih berhak terhadap sesamanya (daripada yang bukan kerabat) di dalam kitab Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Rangkuman ayat – ayat 73, 74 dan 75

- Hijrah, jihad di jalan Allah
- Memberi tempat tinggal, menolong Muhajirin
- Ampunan Allah dan rejeki

Catatan :

- Beriman, hijrah, jihad di jalan Allah, adalah suatu perbuatan yang sangat dicintai Allah terlebih mana kala berjihad dengan seluruh harta dan jiwa.
- Memberi tempat tinggal, menolong muhajirin akan memperoleh ampunan Allah dan nikmat.
- Beriman, hijrah, jihad di jalan Allah adalah segolongan, harus saling melindungi.
- Ketika hijrah Rasulullah bersama pengikutnya yang setia dan beriman pada Allah menuju madinah ternyata di madinah pun banyak orang – orang kafir yang menentang dan memerangi Rasulullah, namun kegigihan dan kesabaran Rasulullah dan para muhajirin akhirnya mampu menundukkan orang – orang kafir dan menyatukan dengan kaum Ansor dan kaum Nasrani. Pada akhirnya semua masyarakat Madinah mengikuti ajaran Rasulullah dan beriman pada Allah.

9. AT – TAUBAH

(Surah ke 9, Madaniyyah : 129 Ayat)

بِرَاءةٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١﴾ فَإِذَا انسَلَخَ الْأَشْهُرُ الْحُرْمُ فَاقْتُلُوا الْمُشْرِكِينَ حَيْثُ وَجَدْتُمُوهُمْ وَخُذُوهُمْ وَأَحْصِرُوا لَهُمْ وَأَقْعُدُوا لَهُمْ كُلَّ مَرْصَدٍ فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَخَلُّوا سَبِيلَهُمْ ﴿٢﴾ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٣﴾ إِسْتَرَوْا بِآيَاتِ اللَّهِ تَمَنَّا قَلِيلًا فَصَدُّوا عَن سَبِيلِهِ ﴿٤﴾ إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٥﴾

1. (Inilah pernyataan) pemutusan hubungan dari Allah dan RasulNya (yang dihadapkan) kepada orang-orang musyrikin yang kamu (kaum muslimin) telah mengadakan perjanjian (dengan mereka).
5. Apabila sudah habis bulan-bulan haram itu, maka bunuhlah orang-orang musyrikin itu dimana saja kamu jumpai mereka, dan tangkaplah mereka. Kepunglah mereka dan intailah ditempat pengintaian. Jika mereka bertaubat dan mendirikan sholat dan menunaikan zakat, maka berilah kebebasan kepada mereka untuk berjalan. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
9. Mereka menukarkan ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit, lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Sesungguhnya amat buruklah apa yang mereka kerjakan itu.

Rangkuman ayat – ayat 1, 5 dan 9

- Surah tanpa Basmallah
- Allah dan Rasul keras terhadap kaum kafir
- Ampuni jika tobat
- Murah jual ayat – ayat Allah

Catatan :

- Surah At Taubah satu – satunya surah tanpa Basmallah karena terkandung kemurkaan Allah dan Rasul terhadap kaum musyrik yang selalu ingkar janji (pemutusan hubungan), sebagian ulama menafsirkan bahwa tanpa Basmallah karena merupakan kelanjutan surah sebelumnya (Al Anfal).
- Allah dan Rasul selalu bertindak keras terhadap kaum musyrik kecuali di bulan-bulan haram dan di Masjidil Haram.
- Jika kaum musyrik bertobat, salat, membayar zakat tentu Allah ampuni, tobat dan ampunan Allah terbuka luas ketika manusia masih diberi kesehatan, kenikmatan, saat hidupnya didunia.
- Menjual ayat-ayat Allah dengan harga murah, maksudnya tidak sebanding dengan kecintaan terhadap harta dan dunia.

وَإِنْ تَكْفُرُوا أَيْمَانَهُمْ مِّن بَعْدِ عَهْدِهِمْ وَطَعَنُوا فِي بَيْنِكُمْ فَمَاتَلُوا أُيْمَةَ الْكُفْرِ إِنَّهُمْ لَا أَيْمَانَ لَهُمْ لَعَلَّهُمْ يَنْتَهُونَ ﴿١٢﴾ إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنَ أَمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَبِينَ ﴿١٣﴾ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ أَكْظَمُ دَرَجَةً عِنْدَ اللَّهِ ﴿١٤﴾ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ ﴿١٥﴾

12. Jika mereka merusak sumpah (janji)nya sesudah mereka berjanji, dan mereka mencera agamamu, maka perangilah pemimpin-pemimpin orang-orang kafir itu, karena sesungguhnya mereka itu adalah orang-orang (yang tidak dapat dipegang) janjinya, agar supaya mereka berhenti.

18. Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.
20. Orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah dengan harta, benda dan diri mereka, adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah, dan itulah orang-orang yang mendapat kemenangan.

Rangkuman ayat – ayat 12, 18 dan 20

- Berperang karena melanggar perjanjian
- Mencaci maki agama Islam dan Rasul
- Berhijrah dan berjihad adalah kemenangan

Catatan :

- Memerangi kaum musyrik karena melanggar perjanjian serta mencaci maki agama Islam dan Rasul-Nya, sampai kapanpun orang – orang beriman harus berani menegakkan syariat Islam meskipun harus berkorban harta dan jiwa.
- Memakmurkan masjid tanda beriman pada Allah dan hari kiamat, dan itulah tanda – tanda orang memperoleh petunjuk dari Allah sehingga apapun kesulitannya Allah akan menolong.
- Berjihad dengan harta dan jiwa amat mulia di sisi Allah.
- Berjihad di jalan Allah adalah suatu kemenangan, yang kelak Allah sendiri akan membalasnya dengan rahmat-Nya dimasukkan ke dalam surga.

يُبَشِّرُهُمْ رَبُّهُمْ بِرَحْمَةٍ مِنْهُ وَرِضْوَانٍ وَجَنَّتٍ لَهُمْ فِيهَا نَعِيمٌ مُّقِيمٌ ﴿٢١﴾ خَلِدِينَ فِيهَا أَبَدًا إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿٢٢﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا آبَاءَكُمْ وَإِخْوَانَكُمْ أَوْلِيَاءَ إِنِ اسْتَحَبُّوا الْكُفْرَ عَلَى الْإِيمَانِ ۗ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ مِنْكُمْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٢٣﴾ قُلْ إِن كَانَ آبَاؤُكُمْ وَإِبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ اقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسَاكِينُ تَرْضَوْنَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ ۖ فَتَرَبَّصُوا حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ۙ ﴿٢٤﴾

21. Tuhan mereka menggembirakan mereka dengan memberikan rahmat dari padanya, keridhaan dan surga, mereka memperoleh didalamnya kesenangan yang kekal,
22. mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.
23. Hai orang-orang beriman, janganlah kamu jadikan bapa-bapa dan saudara-saudaramu menjadi wali(mu), jika mereka lebih mengutamakan kekafiran atas keimanan dan siapa di antara kamu yang menjadikan mereka wali, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.
24. Katakanlah: "Jika bapa-bapa, anak-anak, saudara-saudara, isteri-isteri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatiri kerugiannya, dan tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai dari Allah dan RasulNya dan dari berjihad di jalan-Nya, maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan-Nya". Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.

Rangkuman ayat – ayat 21, 22, 23 dan 24

- Hijrah dan jihad di jalan Allah
- Cinta muslim terhadap Allah dan Rasul
- Pemimpin kafir adalah haram

Catatan :

- Balasan berhijrah, berjihad di jalan Allah surga, rahmat, ridho, dan kesenangan yang abadi.

- Muslim yang mencintai Allah, Rasul melebihi cinta pada diri sendiri, harta dan keluarga.
- Haram menjadikan pemimpin bagi orang – orang kafir meskipun itu bapaknya atau kakaknya.
- Konsep kekal bisa bermakna surga bagi yang beramal saleh, namun juga bisa bermakna kekal dineraka bagi orang kafir / musyrik yang memang tidak memiliki keimanan sama sekali.
- Allah akan mengangkat para penghuni neraka dimasukkan kedalam surga mana kala masih memiliki keimanan dan tidak mempersekutukan ketika hidupnya didunia.

وَقَالَتِ الْيَهُودُ عُزَيْرٌ ابْنُ اللَّهِ وَقَالَتِ النَّصْرِيُّ الْمَسِيحُ ابْنُ اللَّهِ ذَلِكَ قَوْلُهُمْ بِأَفْوَاهِهِمْ يُضَاهِئُونَ قَوْلَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَبْلُ قَاتَلَهُمُ اللَّهُ أَنَّى يُؤْفَكُونَ (٣٠) يَوْمَ يُحْمَى عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَى بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ هَذَا مَا كَنَزْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ فَتَنُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ (٣٥) إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنفُسَكُمْ وَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً كَمَا يُقَاتِلُونَكُمْ كَافَّةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ (٣٦)

30. Orang-orang Yahudi berkata: "Uzair itu putera Allah" dan orang-orang Nasrani berkata: "Al masih itu putera Allah". Demikianlah itu ucapan mereka dengan mulut mereka, mereka meniru perkataan orang-orang kafir yang terdahulu. Dilaknati Allah mereka, bagaimana mereka sampai berpaling?
35. Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu."
36. Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu, dan perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana merekapun memerangi kamu semuanya, dan ketahuilah bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertakwa.

Rangkuman ayat – ayat 30, 35, dan 36

- Uzair putra Allah, menurut Yahudi
- Emas dan perak di Neraka
- Isa binti Maryam putra Allah ?
- 4 bulan Haram

Catatan :

- Uzair putra Allah, menurut Yahudi.
- Isa Ibnu Maryam putra Allah, menurut Nasrani.
- Padahal Allah telah tegaskan dalam surat Al Ikhlas, Allah tidak beranak, tidak beristri.
- Emas, perak, dan kekayaan lain yang tidak di zakati.
- 4 bulan haram : Zulkaidah, Zulhijah, Muharram, dan Rajab.

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ (٥١) إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةٌ مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (٦٠) وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ

بَعْضٌ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ
اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ أُولَٰئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ (٧١)

51. Katakanlah: "Sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah untuk kami. Dialah pelindung kami, dan hanya kepada Allah orang-orang yang beriman harus bertawakal."
60. Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
71. Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah, sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Rangkuman ayat – ayat 51, 60 dan 71

- Allah pelindung, penolong
- 8 asnaf zakat
- Tolong – menolong dalam kebajikan

Catatan :

- Allah pelindung, penolong orang – orang beriman.
- 8 asnaf zakat, yakni zakat harus disalurkan kepada fakir, miskin, amil zakat, muallaf, rikhab, gharimi, sabilillah, ibnu sabil.
- Orang – orang yang beriman selalu tolong menolong dalam berbuat kebajikan, namun sebaliknya orang – orang yang tidak beriman selalu akan tolong – menolong dalam berbuat kejahatan, sehingga akan merugikan orang lain.

فَلْيَضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكُوا كَثِيرًا ۗ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ (٨٢) وَلَا تُصَلِّ عَلَىٰ أَحَدٍ مِّنْهُمْ مَاتَ
أَبًا وَلَا تَقُمْ عَلَىٰ قَبْرِهِ ۗ إِنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَمَاتُوا وَهُمْ فَسِقُونَ (٨٤) يَعْتَذِرُونَ إِلَيْكُمْ إِذَا
رَجَعْتُمْ إِلَيْهِمْ ۗ قُلْ لَا تَعْتَذِرُوا لَنْ نُؤْمِنَ لَكُمْ قَدْ نَبَأَ اللَّهُ مِنْ آخْبَارِكُمْ وَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ
وَرَسُولُهُ ثُمَّ تَتَّوْنَا إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (٩٤)

82. Maka hendaklah mereka tertawa sedikit dan menangis banyak, sebagai pembalasan dari apa yang selalu mereka kerjakan.
84. Dan janganlah kamu sekali-kali menyembahyangkan (jenazah) seorang yang mati di antara mereka, dan janganlah kamu berdiri (mendoakan) di kuburnya. Sesungguhnya mereka telah kafir kepada Allah dan Rasul-Nya dan mereka mati dalam keadaan fasik.
94. Mereka (orang-orang munafik) mengemukakan 'uzurnya kepadamu, apabila kamu telah kembali kepada mereka (dari medan perang). Katakanlah: "Janganlah kamu mengemukakan 'uzur, kami tidak percaya lagi kepadamu, (karena) sesungguhnya Allah telah memberitahukan kepada kami beritamu yang sebenarnya. Dan Allah serta Rasul-Nya akan melihat pekerjaanmu, kemudian kamu dikembalikan kepada yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

Rangkuman ayat – ayat 82, 84 dan 94

- Tersenyum sedikit, menangis banyak
- Haram salat di depan munafiqun (jenazah)
- Munafiqun selalu menghindari diajak perang

Catatan :

- Orang – orang munafik tertawa (tersenyum) hidup didunia dan kelak akan menangis selama di akherat, maka orang – orang beriman kelak berganti menertawakan orang kafir, musyrik, munafik.
- aram hukumnya shalat terhadap jenazah munafiqun, meskipun mengaku beriman namun karena memiliki sifat munafik maka tidaklah wajib mensalatkan.
- Para munafiqun selalu menghindari jika diajak perang.

وَمِنَ الْأَعْرَابِ مَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَتَّخِذُ مَا يُنْفِقُ قُرْبًا عِنْدَ اللَّهِ وَصَلَوَاتِ الرَّسُولِ ۗ أَلَا إِنَّهَا قُرْبَةٌ لَهُمْ ۗ سَيُدْخِلُهُمُ اللَّهُ فِي رَحْمَتِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ (٩٩) وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مَسْجِدًا ضِرَارًا وَكُفْرًا وَتَفْرِيقًا بَيْنَ الْمُؤْمِنِينَ وَإِرْصَادًا لِّمَنْ حَارَبَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ مِنْ قَبْلُ ۗ وَلَيَحْلِفُنَّ إِنْ أَرَدْنَا إِلَّا الْحُسْنَىٰ ۗ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ (١٠٧) لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا ۗ لِمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى النَّفْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ ۗ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَّطَهَّرُوا فِيهِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ (١٠٨)

99. Di antara orang-orang Arab Badwi itu ada orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, dan memandang apa yang dinafkahkannya (di jalan Allah) itu, sebagai jalan untuk mendekatkannya kepada Allah dan sebagai jalan untuk memperoleh doa Rasul. Ketahuilah, sesungguhnya nafkah itu adalah suatu jalan bagi mereka untuk mendekatkan diri (kepada Allah). Kelak Allah akan memasukan mereka kedalam rahmat (surga)Nya; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
107. Dan (di antara orang-orang munafik itu) ada orang-orang yang mendirikan masjid untuk menimbulkan kemudharatan (pada orang-orang mukmin), untuk kekafiran dan untuk memecah belah antara orang-orang mukmin serta menunggu kedatangan orang-orang yang telah memerangi Allah dan Rasul-Nya sejak dahulu. Mereka sesungguhnya bersumpah: "Kami tidak menghendaki selain kebaikan." Dan Allah menjadi saksi bahwa sesungguhnya mereka itu adalah pendusta (dalam sumpahnya).
108. Janganlah kamu bersembahyang dalam mesjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya mesjid yang didirikan atas dasar taqwa (mesjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu sholat di dalamnya. Didalamnya mesjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih.

Rangkuman ayat – ayat 99, 107 dan 108

- Arab Badui
- Munafik membuat masjid
- Larangan salat di masjid
- Quba masjid

Catatan :

- Arab Badui adalah Arab pedalaman yang kurang informasi namun beriman.
- Orang munafik membuat masjid untuk memecah belah orang beriman.
- Larangan salat di masjid selama – lamanya karena dibangun oleh orang munafik.
- Masjid Quba di Madinah adalah masjid pertama yang dibangun jaman Rasulullah.

أَفَمَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَى تَقْوَىٰ مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٍ خَيْرٍ أَمْ مَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَىٰ شَفَا جُرُفٍ هَارٍ فَانْهَارَ بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ (١٠٩) إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَىٰ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنَّ لَهُمُ الْجَنَّةَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعَدَا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بِبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ ۗ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ (١١١) التَّائِبُونَ الْعَبْدُونَ الْحَامِدُونَ السَّاجِدُونَ الرَّكَعُونَ السَّاجِدُونَ
 إِلَّا مِرُونَ بِالمَعْرُوفِ وَالنَّاهُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحَفِظُونَ لِحُدُودِ اللَّهِ ۗ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ (١١٢)

109. Maka apakah orang-orang yang mendirikan mesjidnya di atas dasar taqwa kepada Allah dan keridhaan- (Nya) itu yang baik, ataukah orang-orang yang mendirikan bangunannya di tepi jurang yang runtuh, lalu bangunannya itu jatuh bersama-sama dengan dia ke dalam neraka Jahannam. Dan Allah tidak memberikan petunjuk kepada orang-orang yang zalim.
111. Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al Quran. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan itulah kemenangan yang besar.
112. Mereka itu adalah orang-orang yang bertaubat, yang beribadat, yang memuji, yang melawat, yang ruku', yang sujud, yang menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah berbuat munkar dan yang memelihara hukum-hukum Allah. Dan gembirakanlah orang-orang mukmin itu.

Rangkuman ayat – ayat 109, 111 dan 112

- Masjid dan takwa
- Allah jual – beli dengan mukmin
- Bertobat, beribadah, hijrah, dan jihad

Catatan :

- Dirikan masjid atas dasar taqwa dan bukan karena riya atau seperti orang – orang munafik yang tujuannya memecah belah umat maka Allah akan merobohkan.
- Allah melakukan jual beli jiwa atau harta orang – orang mukmin (Allah siapkan surga sebagai balasan).
- Orang – orang yang bertobat, beribadah, berhijrah, berjihad di jalan Allah.
- Janji Allah tersurat semuanya dalam Taurat, Injil, dan Al Quran.

لَقَدْ تَابَ اللَّهُ عَلَى النَّبِيِّ وَالْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ فِي سَاعَةِ الْعُسْرَةِ مِنْ بَعْدِ مَا كَادَ يَزِيغُ قُلُوبَ فَرِيقٍ مِّنْهُمْ ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ ۗ إِنَّهُمْ رِعُوفٌ رَّحِيمٌ (١١٧) مَا كَانَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ وَمَنْ حَوْلَهُمْ مِنَ الْأَعْرَابِ أَنْ يَتَخَلَّفُوا عَنِ رَسُولِ اللَّهِ وَلَا يَرْغَبُوا بِأَنفُسِهِمْ عَنْ نَفْسِهِ ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ لَا يُصِيبُهُمْ ظَمَأٌ وَلَا نَصَبٌ وَلَا مَخْمَصَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَطْنُونَ مَوْطِئًا يَغِيظُ الْكُفَّارَ وَلَا يَنَالُونَ مِنْ عَدُوِّ نَيْلًا إِلَّا كُتِبَ لَهُمْ بِهِ عَمَلٌ صَالِحٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ (١٢٠) أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قَاتِلُوا الَّذِينَ يَلُونَكُمْ مِنَ الْكُفَّارِ وَلْيَجِدُوا فِيكُمْ غِلْظَةً ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ (١٢٣)

117. Sesungguhnya Allah telah menerima taubat Nabi, orang-orang muhajirin dan orang-orang anshar yang mengikuti Nabi dalam masa kesulitan, setelah hati segolongan dari mereka hampir berpaling, kemudian

Allah menerima taubat mereka itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada mereka,

120. tidaklah sepatutnya bagi penduduk Madinah dan orang-orang Arab Badwi yang berdiam di sekitar mereka, tidak turut menyertai Rasulullah (berperang) dan tidak patut (pula) bagi mereka lebih mencintai diri mereka daripada mencintai diri Rasul. Yang demikian itu ialah karena mereka tidak ditimpa kehausan, kepayahan dan kelaparan pada jalan Allah, dan tidak (pula) menginjak suatu tempat yang membangkitkan amarah orang-orang kafir, dan tidak menimpakan sesuatu bencana kepada musuh, melainkan dituliskanlah bagi mereka dengan yang demikian itu suatu amal saleh. Sesungguhnya Allah tidak menyia-nyaiakan pahala orang-orang yang berbuat baik.
123. Hai orang-orang yang beriman, perangilah orang-orang kafir yang di sekitar kamu itu, dan hendaklah mereka menemui kekerasan daripadamu, dan ketahuilah, bahwasanya Allah bersama orang-orang yang bertaqwa.

Rangkuman ayat – ayat 117, 120 dan 123

- *Nabi taubat*
- *Muhajirin dan Ansor taubat*
- *Cinta Rasul diatas diri pribadi*
- *Penakhlilan kota Mekah, Thaif, Kabilah, Romawi, Spanyol, Persia, dan Konstatinopel*

Catatan :

- *Allah terima tobat Nabi, Muhajirin, Ansor, dan para pengikut Nabi yang dimasa sulit hampir berpaling.*
- *Mencintai Rasul melebihi cinta diri pribadi.*
- *Banyak kaum Madinah dan Arab badui yang tidak ikut perang tabuk, dan ini di cela Allah.*
- *Rasulullah berjihad menaklukan Mekah, Thaif, Kabilah, termasuk mengalahkan Romawi, Persia, dan Spanyol serta Konstatinopel.*
- *Mukmin yang sempurna adalah lemah lembut sesama mukmin dan bersikap keras terhadap orang kafir.*

وَإِذَا مَا أَنْزَلْنَا سُورَةً فَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ أَيُّكُمْ زَانَتْهُ هَذِهِ ۖ إِيْمَانًا ۖ فَلَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا فَرَّادَتْهُمْ إِيْمَانًا
وَهُمْ يَسْتَنْبِشِرُونَ (١٢٤) وَإِذَا مَا أَنْزَلْنَا سُورَةً نَظَرَ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ قَالُوا هَلْ يَرِيكُمْ مِنْ أَحَدٍ ثُمَّ
انصُرْفُوا ۗ صَرَفَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ بَأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ (١٢٧) لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ
عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ (١٢٨) فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا
هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ (١٢٩)

124. Dan apabila diturunkan suatu surat, maka di antara mereka (orang-orang munafik) ada yang berkata: "Siapakah di antara kamu yang bertambah imannya dengan (turannya) surat ini?" Adapun orang-orang yang beriman, maka surat ini menambah imannya, dan mereka merasa gembira.
127. dan apabila diturunkan satu surat, sebagian mereka memandang kepada yang lain (sambil berkata): "Adakah seorang dari (orang-orang muslimin) yang melihat kamu?" sesudah itu mereka pun pergi. Allah telah memalingkan hati mereka disebabkan mereka adalah kaum yang tidak mengerti.
128. Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin.
129. Jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku, tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung".

Rangkuman ayat – ayat 124, 127, 128 dan 129

- Iman yang naik dan turun
- Rasulullah bersedih
- Rasulullah ingin umatnya selamat
- Rasulullah santun dan penyayang umat
- Allah pelindung, pemilik Arasy yang agung

Catatan :

- Jika Surah turun ada yang senang ada yang pura – pura senang.
- Rasulullah amat sedih melihat umatnya menderita beliau ingin umatnya beriman dan selamat.
- Rasul yang santun, penyayang terhadap yang beriman.
- Allah pelindung, penolong, tiada Tuhan selainNya.
- Allah pemilik Arasy yang agung.

10. YUNUS

(Surah ke 10, Makkiah : 109 Ayat)

أَكَانَ لِلنَّاسِ عَجَبًا أَنْ أَوْحَيْنَا إِلَى رَجُلٍ مِّنْهُمْ أَنْ أَنْذِرِ النَّاسَ وَبَشِّرِ الَّذِينَ آمَنُوا أَنَّ لَهُمْ قَدَمٌ صِدْقٍ عِنْدَ رَبِّهِمْ قَالَ الْكٰفِرُونَ إِنَّ هٰذَا لَسِحْرٌ مُّبِينٌ (٢) دَعَوْهُمْ فِيهَا سُبْحٰنَكَ اللَّهُمَّ وَتَحِيَّتُهُمْ فِيهَا سَلَامٌ ۗ وَأٰخِرُ دَعْوَاهُمْ أَنِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعٰلَمِينَ (١٠) وَمَا كَانَ لِلنَّاسِ إِلَّا أُمَّةٌ وَاحِدَةٌ فَاخْتَلَفُوا ۗ وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ لَقُضِيَ بَيْنَهُمْ فِيمَا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ (١٩)

2. Patutkah menjadi keheranan bagi manusia bahwa Kami mewahyukan kepada seorang laki-laki di antara mereka: "Berilah peringatan kepada manusia dan gembirakanlah orang-orang beriman bahwa mereka mempunyai kedudukan yang tinggi di sisi Tuhan mereka". Orang-orang kafir berkata: "Sesungguhnya orang ini (Muhammad) benar-benar adalah tukang sihir yang nyata".
10. Do'a mereka di dalamnya ialah: "Subhanakallahumma", dan salam penghormatan mereka ialah: "Salam". Dan penutup doa mereka ialah: "Alhamdulillah Rabbil 'aalamin".
19. Manusia dahulunya hanyalah satu umat, kemudian mereka berselisih. Kalau tidaklah karena suatu ketetapan yang telah ada dari Tuhanmu dahulu, pastilah telah diberi keputusan di antara mereka, tentang apa yang mereka perselisihkan itu.

Rangkuman ayat – ayat 2, 10 dan 19

- Al Quran wahyu Rasulullah SAW
- Doa ahli surga
- Umat yang satu

Catatan :

- Kalangan bangsa arab yang menganggap derajatnya lebih tinggi dari Muhammad SAW merasa tidak terima atau terhina karena Muhammad hanya dari masyarakat biasa, maka disuarakan bahwa Muhammad adalah pesihir.
- Doa golongan orang – orang yang masuk surga, ketika disurga tidak ada perkataan yang sia – sia karena para penghuninya orang – orang yang soleh dan solehah yang sudah dihilangkan perasaan iri, dengki, dendam, meskipun teringat saat hidupnya didunia.

- Awalnya manusia hanyalah umat yang satu kemudian berkembang biak sebagai akibat terjadi perselisihan antara yang beriman dengan yang tidak beriman, sebagaimana awal diciptakan Adam dan Hawa kemudian beranak pinak yang saling dijodohkan secara silang, mulai muncul iri, dan dengki dan saling membunuh.

وَيَقُولُونَ لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَقُلْ إِنَّمَا الْغَيْبُ لِلَّهِ فَانْتَظِرُوا إِنِّي مَعَكُمْ مِنَ الْمُنْتَظِرِينَ ۗ (٢٠) وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (٢٥) لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا الْحُسْنَىٰ وَزِيَادَةٌ وَلَا يَرْهَقُ وُجُوهَهُمْ قَتَرٌ وَلَا ذِلَّةٌ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (٢٦) وَيَوْمَ نَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا ثُمَّ نَقُولُ لِلَّذِينَ أَشْرَكُوا مَكَانَكُمْ أَنْتُمْ وَشُرَكَائِكُمْ فزَلَّلْنَا بَيْنَهُمْ وَقَالَ شُرَكَائُهُمْ مَا كُنْتُمْ آيَانَا تَعْبُدُونَ (٢٨)

20. Dan mereka berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu keterangan (mukjizat) dari Tuhannya?" Maka katakanlah: "Sesungguhnya yang ghaib itu kepunyaan Allah, sebab itu tunggu (sajalah) olehmu, sesungguhnya aku bersama kamu termasuk orang-orang yang manunggu.
25. Allah menyeru (manusia) ke darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam).
26. Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (surga) dan tambahannya. Dan muka mereka tidak ditutupi debu hitam dan tidak (pula) kehinaan. Mereka itulah penghuni syurga, mereka kekal di dalamnya.
28. (ingatlah) suatu hari (ketika itu). Kami mengumpulkan mereka semuanya, kemudian Kami berkata kepada orang-orang yang mempersekutukan (Tuhan): "Tetaplah kamu dan sekutu-sekutumu di tempatmu itu". Lalu Kami pisahkan mereka dan berkatalah sekutu-sekutu mereka: "Kamu sekali-kali tidak pernah menyembah Kami.

Rangkuman ayat – ayat 20, 25, 26, dan 28

- Mukjizat Nabi Muhammad SAW
- Darussalam
- Allah SWT di Surga dapat melihat / bertemu
- Sekutu dan penyembah

Catatan :

- Mukjizat Muhammad sangatlah banyak, tetapi bagi orang kafir semua mukjizat dianggap sihir.
- Kelak Allah akan putuskan segala yang dianggap tipuan (sihir).
- Kenikmatan surga : diantaranya bisa melihat Allah secara langsung.
- Antara sekutu dengan yang menyembah akan saling menyalahkan dan oleh Allah akan dipisahkan.

هَٰذَاكَ تَبَلُّوًا كُلُّ نَفْسٍ مَّا أَسْلَفَتْ وَرُتُوا إِلَى اللَّهِ مَوْلَاهُمْ الْحَقُّ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَّا كَانُوا يَقْتَرُونَ ۗ (٣٠) وَمَا كَانَ هَٰذَا الْقُرْآنَ أَنْ يَفْتَرَىٰ مِنْ نُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ الْكِتَابِ لَا رَيْبَ فِيهِ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۗ (٣٧) أَمْ يَقُولُونَ اقْتَرَبَهُ قُلُوبُهُمْ فَأَنزَلْنَا سُورَةً مِثْلَهُ ۗ وَادْعُوا مَنْ اسْتَطَعْتُمْ مِنْ نُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٣٨) وَمِنْهُمْ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ ۗ وَمِنْهُمْ مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِهِ ۗ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِالْمُفْسِدِينَ ۗ (٤٠)

30. Di tempat itu (padang Mahsyar), tiap-tiap diri merasakan pembalasan dari apa yang telah dikerjakannya dahulu dan mereka dikembalikan kepada Allah pelindung mereka yang sebenarnya dan lenyaplah dari mereka apa yang mereka ada-adakan.
37. Tidaklah mungkin Al Quran ini dibuat oleh selain Allah, akan tetapi (Al Quran itu) membenarkan Kitab-Kitab yang sebelumnya dan menjelaskan hukum-hukum yang telah ditetapkannya, tidak ada keraguan di dalamnya, (diturunkan) dari Tuhan semesta alam.
38. Atau (patutkah) mereka mengatakan "Muhammad membuat-buatnya." Katakanlah: "(Kalau benar yang kamu katakan itu), maka cobalah datangkan sebuah surat seumpamanya dan panggillah siapa-siapa yang dapat kamu panggil (untuk membuatnya) selain Allah, jika kamu orang yang benar."
40. di antara mereka ada orang-orang yang beriman kepada Al Quran, dan di antaranya ada (pula) orang-orang yang tidak beriman kepadanya. Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan.

Rangkuman ayat – ayat 30, 37, 38 dan 40

- *Pelindung selain Allah lenyap*
- *Al Quran oleh Allah SWT*
- *Buatlah 1 ayat yang setara ayat Al Quran*

Catatan :

- *Kelak di Akherat manusia yang minta perlindungan selain Allah akan merasakan tersiksa yang amat sangat.*
- *Pelindung – pelindung mereka lenyap tidak mampu menolong.*
- *Al Quran diturunkan Allah kepada Muhammad untuk semua umat manusia dan membenarkan kitab – kitab sebelumnya.*
- *Buatlah 1 ayat saja kalau mampu seperti surah Al Quran mereka orang kafir menyebut Quran dibuat oleh Muhammad SAW.*

وَإِنْ كُنْتُمْ كَافِرِينَ فَسَبِّحُوا بِحَمْدِ رَبِّكُمْ قَائِمِينَ وَإِن كُنْتُمْ مِّنْ أَهْلِ الْإِيمَانِ فَإِنَّ قَوْلَ رَبِّكُمْ إِذَا تُبْعِثُوا فِي الْقُرْآنِ لَقَدْ يَلْقَاكُمْ مِنِّي فَذَكِّرْ لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (٤١)
 إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ النَّاسَ شَيْئًا وَلَكِنَّ النَّاسَ أَنفُسُهُمْ يَظْلِمُونَ (٤٤) وَيَوْمَ يُحْشَرُهُمْ كَأَن لَّمْ يَلْبَثُوا إِلَّا سَاعَةً مِّنَ النَّهَارِ يَتَعَارَفُونَ بَيْنَهُمْ قَدْ خَسِرَ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِلِقَاءِ اللَّهِ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ (٤٥) قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي ضَرًّا وَلَا نَفْعًا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ إِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ فَلَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ (٤٩)

41. Jika mereka mendustakan kamu, maka katakanlah: "Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. Kamu berlepas diri terhadap apa yang aku kerjakan dan akupun berlepas diri terhadap apa yang kamu kerjakan".
44. Sesungguhnya Allah tidak berbuat zalim kepada manusia sedikitpun, akan tetapi manusia itulah yang berbuat zalim kepada diri mereka sendiri.
45. Dan (ingatlah) akan hari (yang di waktu itu) Allah mengumpulkan mereka, (mereka merasa di hari itu) seakan-akan mereka tidak pernah berdiam (di dunia) hanya sesaat di siang hari, (di waktu itu) mereka saling berkenalan. Sesungguhnya rugilah orang-orang yang mendustakan pertemuan mereka dengan Allah dan mereka tidak mendapat petunjuk
49. Katakanlah: "Aku tidak berkuasa mendatangkan kemudharatan dan tidak (pula) kemanfaatan kepada diriku, melainkan apa yang dikehendaki Allah". Tiap-tiap umat mempunyai ajal. Apabila telah datang ajal

mereka, maka mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak (pula) mendahulukannya).

Rangkuman ayat – ayat 41, 44, 45 dan 49

- Bagimu pekerjaanmu
- Zalim pada diri sendiri
- Sesaat tinggal didunia
- Mudharat dan manfaat
- Ajal tak bisa diundur

Catatan :

- Bagiku pekerjaanku, bagimu pekerjaanmu.
- Zalim pada diri sendiri.
- Tinggal didunia hanya sesaat (siang hari saja).
- Akan rugi yang lalai dengan pertemuan dengan Allah.
- Mudharat dan manfaat semua datang dari Allah.
- Ajal tidak bisa diundur atau dimajukan.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ لَا وَهْدَىٰ وَرَحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ (٥٧)
قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ ۖ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا ۖ هُوَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ (٥٨) فَمَا أَمَنَ لِمُوسَىٰ إِلَّا
ذُرِّيَّةٌ مِّن قَوْمِهِ عَلَىٰ خَوْفٍ مِّن فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِمْ أَن يَفْتِنَهُمْ ۗ وَإِنَّ فِرْعَوْنَ لَعَالٍ فِي الْأَرْضِ ۗ
وَإِنَّهُ لَمِنَ الْمُسْرِفِينَ (٨٣) وَقَالَ مُوسَىٰ رَبَّنَا إِنَّكَ آتَيْتَ فِرْعَوْنَ وَمَلَئَهُ زِينَةً وَأَمْوَالًا فِي الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا ۗ رَبَّنَا لِيُضِلُّوهُ عَنِ سَبِيلِكَ ۗ رَبَّنَا اطْمِسْ عَلَيَّ أَمْوَالِهِمْ وَاشْدُدْ عَلَيَّ قُلُوبَهُمْ فَلَا يُؤْمِنُوا حَتَّىٰ
يُرَوُّوا الْعَذَابَ الْأَلِيمَ (٨٨)

57. Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.
58. Katakanlah: "Dengan kurnia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. kurnia Allah dan rahmat-Nya itu adalah lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan".
82. Dan Allah akan mengokohkan yang benar dengan ketetapan-Nya, walaupun orang-orang yang berbuat dosa tidak menyukainya).
83. Maka tidak ada yang beriman kepada Musa, melainkan pemuda-pemuda dari kaumnya (Musa) dalam keadaan takut bahwa Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya akan menyiksa mereka. Sesungguhnya Fir'aun itu berbuat sewenang-wenang di muka bumi. Dan sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang melampaui batas.
88. Musa berkata: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau telah memberi kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya perhiasan dan harta kekayaan dalam kehidupan dunia, Ya Tuhan kami, akibatnya mereka menyesatkan (manusia) dari jalan Engkau. Ya Tuhan kami, binasakanlah harta benda mereka, dan kunci matilah hati mereka, maka mereka tidak beriman hingga mereka melihat siksaan yang pedih."

Rangkuman ayat – ayat 57, 58, 82, 83 dan 88

- Al Quran obat hati dan rahmat
- Allah kuatkan kebenaran
- Doa Musa A.S terhadap Firaun

Catatan :

- Allahakan kuatkan suatu kebenaran dengan kalimat-Nya yang agung dan mulia.
- Doa Musa pada Allah supaya mengazab Firaun yang telah merusak bumi dan melampaui batas.

وَجَاوَزْنَا بِبَنِي إِسْرَائِيلَ الْبَحْرَ فَأَتْبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ وَجُنُودُهُ بَغْيًا وَعَدْوًا ۗ حَتَّىٰ إِذَا أَدْرَكَهُ الْعَرَقُ قَالَ آمَنْتُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا الَّذِي آمَنْتُ بِهِ ۚ بَنُوا إِسْرَائِيلَ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ (٩٠) أَلَمْ تَرَ أَنَّهُ قَبْلُ وَكُنْتَ مِنَ الْمُفْسِدِينَ (٩١) فَالْيَوْمَ نُنَجِّيكَ بَيْنَكَ وَبَيْنَكَ لِمَنْ خَلَقَ آيَةً ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ عَنِ آيَاتِنَا لَغَفُلُونَ ۚ (٩٢) وَلَقَدْ بَوَّأْنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ مَبُوءًا صِدْقٍ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ ۚ فَمَا اخْتَلَفُوا حَتَّىٰ جَاءَهُمُ الْعِلْمُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ (٩٣)

90. Dan Kami memungkinan Bani Israil melintasi laut, lalu mereka diikuti oleh Fir'aun dan bala tentaranya, karena hendak menganiaya dan menindas (mereka), hingga bila Fir'aun itu telah hampir tenggelam berkatalah dia: "Saya percaya bahwa tidak ada Tuhan melainkan Tuhan yang dipercayai oleh Bani Israil, dan saya termasuk orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)".
91. Apakah sekarang (baru kamu percaya), padahal sesungguhnya kamu telah durhaka sejak dahulu, dan kamu termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan.
92. Maka pada hari ini Kami selamatkan badanmu supaya kamu dapat menjadi pelajaran bagi orang-orang yang datang sesudahmu dan sesungguhnya kebanyakan dari manusia lengah dari tanda-tanda kekuasaan kami.
93. dan sesungguhnya Kami telah menempatkan Bani Israil di tempat kediaman yang bagus dan Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik. Maka mereka tidak berselisih, kecuali setelah datang kepada mereka pengetahuan (yang tersebut dalam Taurat). Sesungguhnya Tuhan kamu akan memutuskan antara mereka di hari kiamat tentang apa yang mereka perselisihkan itu.

Rangkuman ayat – ayat 90, 91, 92 dan 93

- Bani Israil diselamatkan Allah
- Selamat melintasi laut bersama Musa A.S
- Firaun bertobat
- Jasad Firaun diselamatkan

Catatan :

- Ratusan ribu Bani Israil yang melintasi laut bersama Musa A.S dan diselamatkan Allah, Firaun dan tentaranya tenggelam.
- Taubat Firaun tidak diterima karena sudah terlambat.
- Oleh Allah jasadnya diselamatkan sebagai peringatan bagi orang – orang yang akan datang, oleh pemerintah Mesir jasad Firaun di balsem / diawetkan sehingga bisa dilihat oleh siapapun hingga kini.

فَلَوْلَا كَانَتْ قَرِيبَةً لِّمَنْتَ فَنَفَعَهَا إِيمَانُهَا إِلَّا قَوْمَ يُونُسَ ۗ لَمَّا آمَنُوا كَشَفْنَا عَنْهُمْ عَذَابَ الْخِزْيِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَتَّعْنَاهُمْ إِلَىٰ حِينٍ (٩٨) وَإِنْ يَمْسَسْكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ ۗ وَإِنْ يُرِدْكَ بِخَيْرٍ فَلَا رَادَّ لِفَضْلِهِ ۗ يُصِيبُ بِهِ مَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۗ وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ (١٠٧) قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ ۚ فَمَنِ اهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ ۚ وَمَنْ ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا ۚ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِوَكِيلٍ ۗ (١٠٨)

98. Dan mengapa tidak ada (penduduk) suatu kota yang beriman, lalu imannya itu bermanfaat kepadanya selain kaum Yunus? tatkala mereka (kaum Yunus itu), beriman, Kami hilangkan dari mereka azab yang

menghinakan dalam kehidupan dunia, dan Kami beri kesenangan kepada mereka sampai kepada waktu yang tertentu.

107. Jika Allah menimpakan sesuatu kemudharatan kepadamu, maka tidak ada yang dapat menghilangkannya kecuali Dia. Dan jika Allah menghendaki kebaikan bagi kamu, maka tak ada yang dapat menolak kurnia-Nya. Dia memberikan kebaikan itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
108. Katakanlah: "Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu kebenaran (Al Quran) dari Tuhanmu, sebab itu barangsiapa yang mendapat petunjuk maka sesungguhnya (petunjuk itu) untuk kebaikan dirinya sendiri. Dan barangsiapa yang sesat, maka sesungguhnya kesesatannya itu mencelakakan dirinya sendiri. Dan aku bukanlah seorang penjaga terhadap dirimu".

Rangkuman ayat – ayat 98, 107 dan 108

- Kisah Yunus A.S dengan kaumnya yang bertobat
- Bencana dan kebaikan
- Al Quran : petunjuk kebaikan

Catatan :

- Kaun Yunus beriman, lalu dilenyapkan azab yang dideritanya, diberi kenikmatan.
- Tobatnya selama 40 hari diterima Allah, karena kehilangan Nabi Yunus A.S.
- Bencana dan kebaikan semua dari Allah, tidak ada satu kekuatanpun yang bisa menghalangi.
- Al Quran petunjuk bagi manusia dan untuk kebaikan manusia itu sendiri, bahwa Al Quran adalah pembaharu kitab – kitab sebelumnya (Taurat, Zabur, Injil).

11. HUD

(Surahke 11, Makiyyah : 123 Ayat)

الرَّاهِ كِتَابٌ أُحْكِمَتْ آيَاتُهُ ثُمَّ فُصِّلَتْ مِنْ لَدُنْ حَكِيمٍ خَبِيرٍ ۝ (١) أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ ۗ إِنَّنِي لَكُم مِّنْ نَّبِيِّنَّ
وَبَشِيرٍ ۝ (٢) وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا ۗ كُلٌّ
فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ ۝ (٦) وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ
لِيَبْلُوكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَلَئِنْ قُلْتُمْ إِنَّكُمْ مَبْعُوثُونَ مِنْ بَعْدِ الْمَوْتِ لَيَقُولَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ هَذَا إِلَّا
سِحْرٌ مُّبِينٌ ۝ (٧)

1. Aliflaamraa, (inilah) suatu kitab yang ayat-ayatNya disusun dengan rapi serta dijelaskan secara terperinci, yang diturunkan dari sisi (Allah) yang Maha Bijaksana lagi Mahatahu,
2. agar kamu tidak menyembah selain Allah. Sesungguhnya aku (Muhammad) adalah pemberi peringatan dan pembawa khabar gembira kepadamu daripada-Nya,
6. dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang member rezkinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).
7. dan Dia-lah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan adalah singgasana-Nya (sebelum itu) di atas air, agar Dia menguji siapakah di antara kamu yang lebih baik amalannya, dan jika kamu berkata (kepada penduduk Mekah): "Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan sesudah mati", niscaya orang-orang yang kafir itu akan berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata".

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 6 dan 7

- Al Quran kitab penyempurna
- Allah menjamin hidup makhluk
- 6 masa = 6000 tahun

Catatan :

- Al Quran sebagai penyempurnaan kitab – kitab terdahulu : Taurat, Zabur, dan Injil.
- Allah senantiasa tahu dan melihat semua makhluk yang bernyawa meskipun itu amat kecil dan di malam hari serta mencukupi kebutuhan hidupnya.
- 6 masa = 6 hari = 6000 tahun penciptaan langit dan bumi.
- Manusia selalu diuji amal perbuatannya di saat hidup di alam raya ini yang kemudian akan dimintai pertanggungjawaban di hari kemudian.

أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ قُلْ فَأْتُوا بِعَشْرِ سُوْرٍ مِّثْلِهِ مُفْتَرِيْتٍ وَادْعُوا مَنْ اسْتَضَعْتُمْ مِنْ نُونِ اللّٰهِ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ (۱۳) فَاَلَمْ يَسْتَجِيبُوْا لَكُمْ فَاَعْلَمُوْا اَنْمَآ اَنْزَلَ بِعِلْمِ اللّٰهِ وَاَنْ لَّا اِلٰهَ اِلَّا هُوَ فَهَلْ اَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ (۱۴) مَنْ كَانَ يُرِيْدُ الْحَيٰوةَ الدُّنْيَا وَزَيَّنٰهَا نُوْفِّ اِلَيْهِمْ اَعْمَالُهُمْ فِيْهَا وَهُمْ فِيْهَا لَا يُنْحَسِرُوْنَ (۱۵) اُولٰٓئِكَ الَّذِيْنَ لَيْسَ لَهُمْ فِيْ الْاٰخِرَةِ اِلَّا النَّارُ ۗ وَحَبِطَ مَا صَنَعُوْا فِيْهَا وَبٰطِلٌ مَّا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ (۱۶)

13. bahkan mereka mengatakan: "Muhammad telah membuat-buat Al Quran itu", Katakanlah: "(Kalau demikian), maka datangkanlah sepuluh surat-surat yang dibuat-buat yang menyamainya, dan panggillah orang-orang yang kamu sanggup (memanggilnya) selain Allah, jika kamu memang orang-orang yang benar".
14. jika mereka yang kamu seru itu tidak menerima seruanmu (ajakanmu) itu maka ketahuilah, sesungguhnya Al Quran itu diturunkan dengan ilmu Allah, dan bahwasanya tidak ada Tuhan selain Dia, maka maukah kamu berserah diri (kepada Allah)?
15. Barangsiapa yang menghendaki kehidupan dunia dan perhiasannya, niscaya Kami berikan kepada mereka balasan pekerjaan mereka di dunia dengan sempurna dan mereka di dunia itu tidak akan dirugikan.
16. Itulah orang-orang yang tidak memperoleh di akhirat, kecuali neraka dan lenyaplah di akhirat itu apa yang telah mereka usahakan di dunia dan sia-sialah apa yang telah mereka kerjakan.

Rangkuman ayat – ayat 13, 14, 15 dan 16

- 10 tantangan bagi kaum kafir
- Kehidupan dunia dan akhiratnya
- Kehidupan akherat yang sengsara

Catatan :

- Tuduhan orang – orang kafir bahwa Al Quran dibuat Muhammad SAW.
- Buatlah 10 surat yang semisal Quran bersama kelompokmu jika mampu, niscaya tidak akan mampu.
- Allah kabulkan bagi yang ingin kehidupan hanya di dunia saja beserta perhiasannya (kemegahannya).
- Namun jangan harap kelak dapat kenikmatan di akherat justru balasannya adalah neraka, inilah balasan bagi manusia yang ketika hidupnya selalu bergeliman harta, kemewahan dan kemegahan serta melalikan kewajibannya.

حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَمْرُنَا وَفَارَ التَّنُّورُ ۗ فَلَنُاْحْمِلُنَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ وَأَهْلَكَ إِلَّا مَنْ سَبَقَ عَلَيْهِ الْقَوْلُ وَمَنْ آمَنَ ۗ وَمَا آمَنَ مَعَهُ إِلَّا قَلِيلٌ (٤٠) وَقَالَ ارْكَبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا ۗ إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ (٤١) وَقِيلَ يَا رِضُ اِبْلَعِي مَاءَكَ وَيَا سَمَاءُ اَقْلَعِي وَغِيضُ الْمَاءِ وَفُضِي الْأَمْرُ وَاسْتَوَتْ عَلَى الْجُودِيِّ وَقِيلَ بُعْدًا لِلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ (٤٤)

40. hingga apabila perintah Kami datang dan dapur telah memancarkan air, Kami berfirman: "Muatkanlah ke dalam bahtera itu dari masing-masing binatang sepasang (jantan dan betina), dan keluargamu kecuali orang yang telah terdahulu ketetapan terhadapnya dan (muatkan pula) orang-orang yang beriman." Dan tidak beriman bersama dengan Nuh itu kecuali sedikit.
41. dan Nuh berkata: "Naiklah kamu sekalian ke dalamnya dengan menyebut nama Allah di waktu berlayar dan berlabuhnya." Sesungguhnya Tuhan kubenar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
44. dan difirmankan: "Hai bumi telanlah airmu, dan Hai langit (hujan) berhentilah," dan airpun disurutkan, perintah pun diselesaikan dan bahtera itupun berlabuh di atas bukit Judi, dan dikatakan: "Binasalah orang-orang yang zalim."

Rangkuman ayat – ayat 40, 41 dan 44

- Nuh A.S dan kapalnya
- Istri Nuh dan Kana'an anaknya tenggelam
- Kapal Nuh mendarat di bukit Judi

Catatan :

- Tanur adalah semacam titik air yang memancar di atas bumi yang jumlahnya banyak, ketika air semakin menggunggung maka terpisahlah antara orang – orang beriman bersama Nuh di atas kapal dengan orang – orang kafir yang berlari mencari tempat yang lebih tinggi (Gunung) untuk menghindari air bah, namun tetaplah mereka semua binasa.
- Istri Nuh dan Kan'an anaknya termasuk kafir maka ikut tenggelam (anaknya yang lain selamat Sam, Han, dan Jafis).
- Air bah dating tidak hanya air hujan tetapi juga dating darimata air bumi yang memancar.
- Bumi diperintah Allah untuk menelan air dan langit diperintah tidak hujan maka kapal Nuh selamat dan bersandar di Gunung Judi.

وَالِىٰ عَادِ اٰخَاهُمْ هُوْدًا ۗ قَالَ يٰقَوْمِ اَعْبُدُوا اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرِهٖ ۗ اِنۡ اَنْتُمْ اِلَّا مُفْتَرُوْنَ (٥٠) وَالِىٰ ثَمُوْدَ اٰخَاهُمْ صٰلِحًا ۗ قَالَ يٰقَوْمِ اَعْبُدُوا اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرِهٖ ۗ هُوَ اَنْشَاَكُمْ مِّنۡ الْاَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيْهَا فَاسْتَغْفِرُوْهُ ثُمَّ تُوْبُوْا اِلَيْهِ ۗ اِنۡ رَبِّيۡ قَرِيْبٌ مُّجِيْبٌ (٦١) وَلَقَدْ جَاۗءَتْ رُسُلُنَا اِبْرٰهِيْمَ بِالْبَشْرِىۡ قَالُوْا سَلٰمًا ۗ قَالَ سَلٰمٌۭ فَمَا لَبِثَ اَنْ جَاۗءَ بِعَجَلٍ حٰنِيْدٍ (٦٩) وَاَمْرًا۟ۤ اٰتَمَةً فَضَحِكْتُمْ فَبَشِّرْنٰهَا بِاِسْحٰقَ ۗ وَمِنْ وَّرَآءِ اِسْحٰقَ يٰعْقُوْبَ (٧١)

50. dan kepada kaum 'Ad (kami utus) saudara mereka, Huud. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Kamu hanyalah mengada-adakan saja.
61. dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka Shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)."

69. dan sesungguhnya utusan-utusan Kami (malaikat-malaikat) telah datang kepada Ibrahim dengan membawa kabar gembira, mereka mengucapkan: "Selamat." Ibrahim menjawab: "Selamatlah," maka tidak lama kemudian Ibrahim menyuguhkan daging anak sapi yang dipanggang.
71. dan isterinya berdiri (di balik tirai) lalu dia tersenyum, maka Kami sampaikan kepadanya berita gembira tentang (kelahiran) Ishak dan dari Ishak (akan lahir puteranya) Ya'qub.

Rangkuman ayat – ayat 50, 61, 69 dan 71

- Hud A.S
- Saleh A.S
- Ibrahim A.S dan Lut A.S
- Malaikat disuguhi daging sapi bakar
- Kabar gembira Malaikat

Catatan :

- Hud A.S untuk kaum Ad yang kufur pada Allah SWT.
- Saleh A.S untuk kaum Samud.
- Ibrahim A.S didatangi Malaikat yang membawa kabar gembira bahwa istrinya akan melahirkan anak, Ishaq dan Yakub (anak dari Nabi Isqak A.S)
- Malaikat tersebut sebenarnya diutus untuk kaum Lut.
- Ibrahim A.S dan Lut A.S berarti hidup di masa yang sama.
- Bencana yang dimaksudkan berupa hujan batu, hawa dingin dan angin yang sangat kencang, gempa yang memekakkan telinga, semuanya ditimpakan Allah kepada kaum yang tidak beriman.

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ ﴿١١٤﴾
 وَالْمِيزَانَ إِنِّي أَرَكُم بِخَيْرٍ وَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ مُحِيطٍ ﴿٨٤﴾ قَالُوا يَشْعِيبُ أَسْلَوْنَاكَ
 تَأْمُرُكَ أَنْ تَتْرُكَ مَا يَعْبُدُ آبَاؤُنَا أَوْ أَنْ نَفْعَلَ فِي أَمْوَالِنَا مَا نَشَاءُ إِنَّكَ لَأَنْتَ الْحَلِيمُ الرَّشِيدُ ﴿٨٧﴾
 وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا وَسُلْطَنٍ مُّبِينٍ ﴿٩٦﴾ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ وَزُلْفًا مِّنَ اللَّيْلِ إِنَّ
 الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ﴿١١٤﴾ ذَلِكَ نَذِيرٌ لِلذَّكَرِينَ ﴿١١٤﴾

84. dan kepada (penduduk) Mad-yan (kami utus) saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tiada Tuhan bagimu selain Dia. Dan janganlah kamu kurangi takaran dan timbangan, sesungguhnya aku melihat kamu dalam keadaan yang baik (mampu) dan sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan azab hari yang membinasakan (kiamat)."
87. mereka berkata: "Hai Syu'aib, apakah sembahyangmu menyuruh kamu agar Kami meninggalkan apa yang disembah oleh bapak-bapak Kami atau melarang Kami memperbuat apa yang Kami kehendaki tentang harta kami. Sesungguhnya kamu adalah orang yang sangat Penyantun lagi berakal."
96. dan sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan tanda-tanda (kekuasaan) Kami dan mukjizat yang nyata,
114. dan dirikanlah sembahyang itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat.

Rangkuman ayat – ayat 84, 87, 96 dan 114

- Syu'aib A.S

- Takaran dan timbangan
- Musa A.S
- Salat pagi, petang dan malam hari

Catatan :

- Madyan, nama salah satu suku di Arab yang menempati lokasi sekitar Hijaz dan Syam.
- Anjuran untuk tidak mengurangi takaran dan timbangan.
- Musa A.S diutus secara khusus untuk Firaun.
- Perintah salat pagi dan petang serta malam hari.

وَمَا كَانَ رَبُّكَ لِيُهْلِكَ الْقُرَىٰ بِظُلْمٍ وَأَهْلِهَا مُصْلِحُونَ (١١٧) وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَجَعَلَ النَّاسَ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَا يَزَالُونَ مُخْتَلِفِينَ ۖ إِلَّا مَن رَّحِمَ رَبُّكَ ۗ وَلَٰذَٰكَ خَلَقَهُمْ ۗ وَتَمَّتْ كَلِمَةُ رَبِّكَ لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ (١١٩) وَكَلَّا نَقْصُ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُنَبِّئُ بِهِ ۖ فَوَٰذَكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ (١٢٠) وَقُلْ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ ۗ إِنَّا عَمِلُونَ ۖ (١٢١)

117. dan Tuhanmu sekali-kali tidak akan membinasakan negeri-negeri secara zalim, sedang penduduknya orang-orang yang berbuat kebaikan.
118. Jikalau Tuhanmu menghendaki, tentu Dia menjadikan manusia umat yang satu, tetapi mereka senantiasa berselisih pendapat,
119. kecuali orang-orang yang diberi rahmat oleh Tuhanmu. Dan untuk itulah Allah menciptakan mereka. Kalimat Tuhanmu (keputusan-Nya) telah ditetapkan: sesungguhnya Aku akan memenuhi neraka Jahannam dengan jin dan manusia (yang durhaka) semuanya.
120. dan semua kisah dari Rasul-Rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu, dan dalam surat ini telah dating kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.
121. dan Katakanlah kepada orang-orang yang tidak beriman: "Berbuatlah menurut kemampuanmu; sesungguhnya Kami-pun berbuat (pula)."

Rangkuman ayat – ayat 117, 118, 119, 120 dan 121

- Negeri yang terpelihara
- Yahudi terpecah 71 golongan, Nasrani 72 golongan
- Kisah Rasul

Catatan :

- Jika suatu negeri masih banyak yang berbuat kebaikan maka Allah tidak menghancurkan negeri tersebut.
- Suatu kesempatan Rasulullah bicara kepada para sahabat bahwa Yahudi terpecah menjadi 71 golongan Nasrani, 72 golongan serta umat ini (Islam), 73 golongan dan semuanya masuk neraka kecuali 1 golongan yakni yang tetap taat dan mengikuti ajaran Rasulullah.
- Rasulullah memahami seluruh kisah para Rasul karena untuk menguatkan keimanan umatnya.

12. YUSUF

(Surah ke 12, Makkiyyah : 111 Ayat)

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢) نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ (٣) إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ إِنِّي رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ رَأَيْتُهُمْ لِي سَاجِدِينَ (٤) قَالَ بَيْنِي وَبَيْنَ رَبِّكَ عَلَى إِخْوَتِكَ فَيَكْبِتُونَ عَلَيْكَ كَيْدًا إِنَّ الشَّيْطَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوٌّ مُبِينٌ (٥)

2. Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.
3. Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al Quran ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum (kami mewahyukan) nya adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui.
4. (ingatlah), ketika Yusuf berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku, sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan, kulihat semuanya sujud kepadaku."
5. Ayahnya berkata: "Hai anakku, janganlah kamu ceritakan mimpimu itu kepada saudara-saudaramu, maka mereka membuat makar (untuk membinasakan)mu. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia."

Rangkuman ayat – ayat 2, 3, 4 dan 5

- Bahasa Arab untuk Quran
- Yusuf A.S bin Yakub A.S
- Bunyamin, saudara Yusuf yang terbaik
- 11 bintang, matahari, dan bulan sujud pada Yusuf

Catatan :

- Allah telah memilih bahasa Arab sebagai bahasa Al Quran, karena disesuaikan dengan Muhammad adalah manusia pilihan yang sudah dipersiapkan di saat Taurat, Zabur, Injil diturunkan bahwa nama Muhammad (Ahmad) sudah diisyaratkan akan muncul dimasa yang akan datang sebagai Nabi akhir zaman dengan Quran sebagai kitab akhir zaman.
- Yusuf A.S adalah putra Yakub A.S diberi Allah ahli takwil mimpi.
- Saudara sekandung Yusuf A.S di luar Bunyamin memiliki sifat jahat, iri, dan dengki.
- Takwil mimpi Yusuf adalah tunduknya saudara – saudara yang jumlahnya banyak di suatu hari seperti tunduknya matahari, bulan, dan bintang yang sujud pada Yusuf.

وَكَذَلِكَ يَجْتَبِيكَ رُبُّكَ وَيَعْلَمُكَ مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ وَيُمِّتُ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَعَلَى آلِ يَعْقُوبَ كَمَا أَتَمَّهَا عَلَى أَبَوَيْكَ مِنْ قَبْلُ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ إِنَّ رَبَّكَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (٦) لَقَدْ كَانَ فِي يُوسُفَ وَإِخْوَتِهِ آيَاتٍ لِّلْمُتَلَلِّينَ (٧) إِذْ قَالُوا لِيُوسُفُ وَأَخُوهُ أَحَبُّ إِلَيْنَا مِنَّا وَنَحْنُ عُصْبَةٌ إِنَّ أَبَانَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ (٨) اقْتُلُوا يُوسُفَ أَوْ اطْرَحُوهُ أَرْضًا يَخْلُ لَكُمْ وَجْهُ أَبِيكُمْ وَتَكُونُوا مِنْ بَعْدِهِ قَوْمًا صَالِحِينَ (٩) قَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ لَا تَقْتُلُوا يُوسُفَ وَالْقَوْهُ فِي غَيِّبَتِ الْجُبِّ يَلْتَقِطُهُ بَعْضُ السَّيَّارَةِ إِنْ كُنْتُمْ فَاعِلِينَ (١٠)

6. Dan demikianlah Tuhanmu, memilih kamu (untuk menjadi Nabi) dan diajarkan-Nya kepadamu sebahagian dari ta'bir mimpi-mimpi dan disempurnakan-Nya nikmat-Nya kepadamu dan kepada keluarga Ya'qub, sebagaimana Dia telah menyempurnakan nikmat-Nya kepada dua orang bapakmu sebelum itu, (yaitu) Ibrahim dan Ishak. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

7. Sesungguhnya ada beberapa tanda-tanda kekuasaan Allah pada (kisah) Yusuf dan saudara-saudaranya bagi orang-orang yang bertanya.
8. (yaitu) ketika mereka berkata: "Sesungguhnya Yusuf dan saudara kandungnya (Bunjamin) lebih dicintai oleh ayah kita dari pada kita sendiri, padahal kita (ini) adalah satu golongan (yang kuat). Sesungguhnya ayah kita adalah dalam kekeliruan yang nyata.
9. Bunuhlah Yusuf atau buanglah dia kesuatu daerah (yang tak dikenal) supaya perhatian ayahmu tertumpah kepadamu saja, dan sesudah itu hendaklah kamu menjadi orang-orang yang baik."
10. Seorang diantara mereka berkata: "Janganlah kamu bunuh Yusuf, tetapi masukkanlah dia ke dasar sumur supaya dia dipungut oleh beberapa orang musafir, jika kamu hendak berbuat."

Rangkuman ayat – ayat 6, 7, 8, 9 dan 10

- Allah memilih Yusuf sebagai Nabi
- Yakub dianggap lebih cinta pada Yusuf dan Bunjamin
- Yusuf dibuang dalam sumur

Catatan :

- Allah memilih Yusuf sebagai Nabi yang ahli takwil mimpi yang memang Allah ajarkan.
- Ibrahim dan Ishak adalah kakek – kakek Yusuf dan Yakub A.S.
- Iri saudaranya terhadap Yusuf dan Benyamin.
- Saudara – saudara Yusuf berniat membunuh Yusuf.
- Ketika Yusuf akhirnya dibuang di sumur dan ditemukan oleh para khalifah kemudian dijual kepada Al Aziz atau penguasa.

فَلَمَّا ذَهَبُوا بِهِ ۖ وَاجْمَعُوا أَنْ يَجْعَلُوهُ فِي غَيِّبِ الْجُبِّ ۚ وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِ لَتُنَبِّئَنَّهُمْ بِأَمْرِهِمْ هَذَا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ (١٥) قَالُوا يَا بَنَا إِنَّا ذَهَبْنَا نَسْتَبِقُ وَتَرَكْنَا يُوسُفَ عِنْدَ مَتَاعِنَا فَأَكَلَهُ الذِّبَابُ وَمَا أَنْتَ بِمُؤْمِنٍ لَّنَا وَلَوْ كُنَّا صَادِقِينَ (١٦) وَجَاءَتْ سَيَّارَةٌ فَأَرْسَلُوا وَارِدَهُمْ فَأَلْتِي دُلُوهٗ ۖ قَالِ بِئْسَ رِجْلٌ ۗ هَذَا غُلْمٌ ۖ وَأَسْرُوهُ بَضَاعَةَ ۖ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِمَا يَعْمَلُونَ (١٧) وَشَرَوْهُ بِثَمَنٍ بَخْسٍ دَرَاهِمَ مَعْدُودَةٍ ۖ وَكَانُوا فِيهِ مِنَ الزَّاهِقِينَ ۚ (٢٠)

15. Maka tatkala mereka membawanya dan sepakat memasukkannya ke dasar sumur (lalu mereka masukkan dia), dan (di waktu dia sudah dalam sumur) Kami wahyukan kepada Yusuf: "Sesungguhnya kamu akan menceritakan kepada mereka perbuatan mereka ini, sedang mereka tiada ingat lagi."
17. mereka berkata: "Wahai ayah Kami, sesungguhnya Kami pergi berlomba-lomba dan Kami tinggalkan Yusuf di dekat barang-barang Kami, lalu dia dimakan serigala, dan kamu sekali-kali tidak akan percaya kepada Kami, sekalipun Kami adalah orang-orang yang benar."
19. Kemudian datanglah kelompok orang-orang musafir, lalu mereka menyuruh seorang pengambil air, maka dia menurunkan timbanya, dia berkata: "Oh; kabar gembira, ini seorang anak muda!" kemudian mereka menyembunyikan dia sebagai barang dagangan. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.
20. Dan mereka menjual Yusuf dengan harga yang murah, yaitu beberapa dirham saja, dan mereka merasa tidak tertarik hatinya kepada Yusuf.

Rangkuman ayat – ayat 15, 17, 19 dan 20

- Yusuf selamat oleh musafir
- Yusuf dijual
- Allah menolong dan diangkat derajat Yusuf

Catatan :

- Yusuf kecil dibuang ke dalam sumur namun terselamatkan karena Musafir menimba air.
- Allah selalu mewahyukan ke Yusuf di saat – saat sulit dan menolong / mengangkat derajatnya, demikian itu terkadang sesuatu yang jelek sesungguhnya baik dimata Allah dan sebaliknya sesuatu yang baik belum tentu baik pula dimata Allah.
- Kelak akan diceritakan kejadian tersebut oleh Yusuf kepada saudara – saudaranya.

وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ آتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا ۗ وَكَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ (٢٢) وَرَأَوْنَتُهَا الَّتِي هِيَ فِي بَيْتِهَا عَنْ نَفْسِهِ ۗ وَغَلَقَتِ الْأَبْوَابَ وَقَالَتْ هَيْتَ لَكَ ۗ قَالَ مَعَاذَ اللَّهِ إِنَّهُ رَبِّي أَحْسَنَ مَنَآئِي ۗ إِنَّهُ لَا يَفْضَحُ الظُّلْمُونَ (٢٣) وَلَقَدْ هَمَّتْ بِهِ ۖ وَهَمَّ بِهَا لَوْلَا أَنْ رَأَى بُرْهَانَ رَبِّهِ ۗ كَذَلِكَ لِنَصْرِفَ عَنْهُ السُّوءَ وَالْفَحْشَاءَ ۗ إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُخْلَصِينَ (٢٤) وَاسْتَبَقَا الْبَابَ وَقَدَّتْ قَمِيصَهُ مِنْ دُبُرٍ وَأَلْفَيَا سَيِّدَهَا لَدَى الْبَابِ ۗ قَالَتْ مَا جَزَاءُ مَنْ أَرَادَ بِأَهْلِكَ سُوءًا إِلَّا أَنْ يُسْجَنَ أَوْ عَذَابٌ أَلِيمٌ (٢٥)

22. dan tatkala Dia cukup dewasa Kami berikan kepadanya hikmah dan ilmu. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
23. Dan wanita (Zulaikha) yang Yusuf tinggal di rumahnya menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadanya) dan dia menutup pintu-pintu, seraya berkata: "Marilah ke sini." Yusuf berkata: "Aku berlindung kepada Allah, sungguh tuanku telah memperlakukan aku dengan baik." Sesungguhnya orang-orang yang zalim tiada akan beruntung.
24. Sesungguhnya wanita itu telah bermaksud (melakukan perbuatan itu) dengan Yusuf, dan Yusufpun bermaksud (melakukan pula) dengan wanita itu andaikata dia tidak melihat tanda (dari) Tuhannya. Demikianlah, agar Kami memalingkan dari padanya kemungkaran dan kekejian. Sesungguhnya Yusuf itu termasuk hamba-hamba Kami yang terpilih.
25. Dan keduanya berlomba-lomba menuju pintu dan wanita itu menarik baju gamis Yusuf dari belakang hingga koyak dan kedua-duanya mendapati suami wanita itu di muka pintu. Wanita itu berkata: "Apakah pembalasan terhadap orang yang bermaksud berbuat serong dengan isterimu, selain dipenjarakan atau (dihukum) dengan azab yang pedih?"

Rangkuman ayat – ayat 22, 23, 24 dan 25

- Zulaikha istri Al Azis menggoda
- Al Azis mendapati keduanya dikamar
- Kesaksian keluarga Al Azis

Catatan :

- Istri Al Azis jatuh cinta pada Yusuf A.S yang tampan sekali lalu menggoda.
- Kisah baju Yusuf yang robek belakang adalah bukti bahwa istri Al Azis berdusta.
- Kesaksian keluarga Al Azis tentang baju yang robek, adalah bagian dari ilham yang datang dari Allah bahwa jika baju yang robek bagian depan Yusuf lah yang salah.

قَالَ هِيَ رَأَوْنَتِي عَنْ نَفْسِي ۖ وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِّنْ أَهْلِهَا ۗ إِنْ كَانَ قَمِيصُهُ قُدًّا مِنْ قَبْلِ فَصَدَقَتْ ۖ وَهُوَ مِنَ الْكَاذِبِينَ (٢٦) وَإِنْ كَانَ قَمِيصُهُ قُدًّا مِنْ دُبُرٍ فَكَذَبَتْ ۖ وَهُوَ مِنَ الصَّادِقِينَ (٢٧) فَلَمَّا رَأَى قَمِيصَهُ

فَدَّ مِنْ دُبُرٍ قَالَ إِنَّهُ مِنْ كَيْدِكُنَّ إِنَّ كَيْدَكُنَّ عَظِيمٌ (٢٨) وَقَالَ نِسْوَةٌ فِي الْمَدِينَةِ امْرَأَتُ الْعَزِيزِ تُرَاوِدُ فَتَاهَا عَنْ نَفْسِهِ ۗ قَدْ شَغَفَهَا حُبًّا إِنَّا لَنَرَاهَا فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ (٣٠)

26. Yusuf berkata: "Dia menggodaku untuk menundukkan diriku (kepadanya)", dan seorang saksi dari keluarga wanita itu memberikan kesaksiannya: "Jika baju gamisnya koyak di muka, maka wanita itu benar dan Yusuf termasuk orang-orang yang dusta.
27. Dan jika baju gamisnya koyak di belakang, maka wanita itulah yang dusta, dan Yusuf termasuk orang-orang yang benar."
28. Maka tatkala suami wanita itu melihat baju gamis Yusuf koyak di belakang berkatalah dia: "Sesungguhnya (kejadian) itu adalah diantara tipu daya kamu, sesungguhnya tipu daya kamu adalah besar."
30. Dan wanita-wanita di kota berkata: "Isteri Al Aziz menggoda bujangnya untuk menundukkan dirinya (kepadanya), sesungguhnya cintanya kepada bujangnya itu adalah sangat mendalam. Sesungguhnya kami memandangnya dalam kesesatan yang nyata."

Rangkuman ayat – ayat 26, 27, 28, dan 30

- Yusuf bajunya sobek belakang
- Al Azis, istrinya pembuat tipu daya
- Zulaikha istri Al Azis dicemooh, sesat
- Zulaikha diminta mohon ampun

Catatan :

- Al Azis melihat baju Yusuf sobek belakang maka istrinya yang membuat tipu daya
- Istrinya diminta untuk mohon ampun pada Yusuf, dan dengan berat hati istri Al Azis tersebut memenuhi untuk minta maaf pada Yusuf meskipun dalam hati istri Al Azis tersebut tetap lah ingin selalu menggodanya.
- Istri Al Azis dicemooh perempuan – perempuan kota karena telah menggoda pelayannya.
- Dianggap istri Al Azis sesat oleh kaumnya terutama kaum perempuan karena telah menggoda pelayannya sendiri.
- Sikap yang dimiliki Yusuf A.S adalah sikap yang memang dipelihara oleh Allah karena dia seorang Rasul yang harus selalu terjaga keimanannya.

فَلَمَّا سَمِعَتْ بِمَكْرِهِنَّ أَرْسَلَتْ إِلَيْهِنَّ وَأَعْتَدَتْ لَهُنَّ مُتَّكَأً وَآتَتْ كُلَّ وَاحِدَةٍ مِّنْهُنَّ سِكِّينًا وَقَالَتِ
 اخْرُجْ عَلَيْهِنَّ ۚ فَلَمَّا رَأَيْنَهُ أَكْبَرْنَهُ وَقَطَّعْنَ أَيْدِيَهُنَّ ۖ وَقُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ مَا هَذَا بَشَرًا ۖ إِنْ هَذَا إِلَّا
 مَلَكٌ كَرِيمٌ (٣١) قَالَ رَبِّ السِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ ۚ وَإِلَّا تَصْرِفْ عَنِّي كَيْدَهُنَّ أَصْبُ
 إِلَيْهِنَّ وَأَكُن مِّنَ الْجَاهِلِينَ (٣٣) فَاسْتَجَابَ لَهُ رَبُّهُ فَصَرَفَ عَنْهُ كَيْدَهُنَّ ۚ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ (٣٤)

31. Maka tatkala wanita itu (Zulaikha) mendengar cercaan mereka, diundangnyalah wanita-wanita itu dan disediakan baginya tempat duduk, dan diberikannya kepada masing-masing mereka sebuah pisau (untuk memotong jamuan), kemudian dia berkata (kepada Yusuf): "Keluirlah (nampakkanlah dirimu) kepada mereka". Maka tatkala wanita-wanita itu melihatnya, mereka kagum kepada (keelokan rupa)nya, dan mereka melukai (jari) tangannya dan berkata: "Maha sempurna Allah, ini bukanlah manusia. Sesungguhnya ini tidak lain hanyalah Malaikat yang mulia."
33. Yusuf berkata: "Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku. Dan jika tidak Engkau hindarkan dari padaku tipu daya mereka, tentu aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentulah aku termasuk orang-orang yang bodoh."

34. Maka Tuhannya memperkenankan doa Yusuf dan Dia menghindarkan Yusuf dari tipu daya mereka. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha mendengar lagi Maha mengetahui.

Rangkuman ayat – ayat 31, 33 dan 34

- Perempuan – perempuan terpesona Yusuf
- Jari – jari yang teriris
- Yusuf dipenjara
- Allah lindungi Yusuf dari tipu daya

Catatan :

- Kisah perempuan – perempuan yang mencerca Zulaikha istri Al Azis yang menggoda pelayangnya (Yusuf) ternyata tidak luput tergoda melihat ketampanan Yusuf sampai jari – jari mereka teriris karena terpesona.
- Yusuf lebih suka dipenjara daripada harus melayani istri Al Azis dan akhirnya Yusuf dipenjara karena dikhawatirkan akan menyebarkan aib kerajaan.
- Allah kabulkan doa Yusuf supaya terhindar dari tipu daya istri Al Azis.

ثُمَّ بَدَأَ لَهُمْ مِنْ بَعْدِ مَا رَأَوُا الْآيَاتِ لَيْسَجُنَّاهُ حَتَّىٰ حَبْنِي ۚ (٣٥) وَوَدَخَلَ مَعَهُ السَّجْنَ قَتَيْنِي ۗ قَالَ
 أَحَدُهُمَا إِنِّي أَرَانِي أَعْصِرُ خَمْرًا ۗ وَقَالَ الْآخَرُ إِنِّي أَرَانِي أَحْمِلُ فَوْقَ رَأْسِي خُبْرًا تَأْكُلُ
 الطَّيْرُ مِنْهُ ۗ نَبِّئْنَا بِتَأْوِيلِهِ ۗ إِنَّا نَرَاكَ مِنَ الْمُحْسِنِينَ ۗ (٣٦) يُصَاحِبِي السَّجْنَ أَمَا أَحْكَمَا فَيَسْقِي
 رَبَّهُ خَمْرًا ۗ وَأَمَا الْآخَرُ فَيُصَلِّبُ فَتَأْكُلُ الطَّيْرُ مِنْ رَأْسِهِ ۗ فَضَيَّىٰ الْأَمْرُ الَّذِي فِيهِ تَسْتَفْتِينَ ۗ (٤١)
 وَقَالَ لِلَّذِي ظَنَّ أَنَّهُ نَاجٍ مِّنْهُمَا ائْتُرْنِي عِنْدَ رَبِّكَ ۗ فَآوَسَهُ الشَّيْطَانُ يَكَوِّرُ رَبَّهُ ۗ فَلَدَتْ فِي
 السَّجَنِ بَضْعَ سِنِينَ ۗ (٤٢)

35. Kemudian timbul pikiran pada mereka setelah melihat tanda-tanda (kebenaran Yusuf) bahwa mereka harus memenjarakannya sampai sesuatu waktu.
36. Dan bersama dengan dia masuk pula ke dalam penjara dua orang pemuda. Berkatalah salah seorang diantara keduanya: "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku memeras anggur." Dan yang lainnya berkata: "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku membawa roti di atas kepalaku, sebahagiannya dimakan burung." Berikanlah kepada kami ta'birnya, sesungguhnya kami memandang kamu termasuk orang-orang yang pandai (mena'birkan mimpi).
41. Hai kedua penghuni penjara: "Adapun salah seorang diantara kamu berdua, akan memberi minuman tuannya dengan khamar, adapun yang seorang lagi maka ia akan disalib, lalu burung memakan sebagian dari kepalanya. Telah diputuskan perkara yang kamu berdua menanyakannya (kepadaku)."
42. dan Yusuf berkata kepada orang yang diketahuinya akan selamat diantara mereka berdua: "Terangkanlah keadaanmu kepada tuanmu." Maka syaitan menjadikan dia lupa menerangkan (keadaan Yusuf) kepada tuannya. Karena itu tetaplah dia (Yusuf) dalam penjara beberapa tahun lamanya.

Rangkuman ayat – ayat 35, 36, 41 dan 42

- Yusuf dipenjarakan
- Takwil mimpi 2 pemuda

Catatan :

- Yusuf yang tidak bersalah tetapi tetap dipenjara, untuk menutupi aib Zulaikha.

- 2 pemuda yang masuk penjara adalah telah membuat kesalahan dikeluarga Al Aziz maka harus menjalani hukuman dan berkawanlah dengan Yusuf yang kemudian menyampaikan tentang mimpi yang ditakwilkan oleh Yusuf.

وَقَالَ الْمَلِكُ إِنِّي أَرَى سَبْعَ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعَ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ
يَبْسُتٌ ۖ بِأَيِّهَا الْمَلَأُ أَقْتُونِي فِي رُعْيَايَ إِنَّ كُنْتُمْ لِلرُّعْيَا تَعْبُرُونَ (٤٣) قَالُوا أَضْغَاثُ أَحْلَامٍ وَمَا
نَحْنُ بِتَأْوِيلِ الْأَحْلَامِ بِعَالِمِينَ (٤٤) وَقَالَ الَّذِي نَجَا مِنْهُمَا وَانْكَرَ بَعْدَ أُمَّةٍ أَنَا أُنَبِّئُكُمْ بِتَأْوِيلِهِ
فَارْسِلُونِ (٤٥) قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابَّاحَ فَمَا حَصَنْتُمْ فَذُرُّوهُ فِي سُنْبُلِهِ ۖ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا
تَأْكُلُونَ (٤٧)

43. Raja berkata (kepada orang-orang terkemuka dari kaumnya): "Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan tujuh bulir lainnya yang kering." Hai orang-orang yang terkemuka: "Terangkanlah kepadaku tentang ta'bir mimpiku itu jika kamu dapat mena'birkan mimpi."
44. mereka menjawab: "(Itu) adalah mimpi-mimpi yang kosong dan kami sekali-kali tidak tahu menta'birkan mimpi itu."
45. Dan berkatalah orang yang selamat diantara mereka berdua dan teringat (kepada Yusuf) sesudah beberapa waktu lamanya: "Aku akan memberitakan kepadamu tentang (orang yang pandai) mena'birkan mimpi itu, maka utuslah aku (kepadanya)."
47. Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa, maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.

Rangkuman ayat – ayat 43, 44, 45 dan 47

- *Mimpi raja*
- *Pelayan yang melupakan amanat Yusuf*
- *Pelayan menemui Yusuf dipenjara*
- *Takwil mimpi raja 1*

Catatan :

- Raja atau Al Aziz bermimpi dan membutuhkan ahli takwil mimpi, yang ada di negerinya namun tidak ada satupun yang mampu mentakwilkan mimpi tersebut.
- Sudah menjadi takdir Yusuf, karena pemuda tersebut lupa pesan Yusuf saat dipenjara, sehingga Yusuf masih cukup lama dipenjara.
- Setelah Raja mencari ahli takwil mimpi, pemuda tersebut ingat lalu bergegas menemui Yusuf di penjara kemudian menceritakan tentang mimpinya Al Aziz dan tidak satupun yang mampu mentakwilkan, disinilah awal karir Yusuf yang diperhatikan oleh sang Raja yang kemudian dikeluarkan dari penjara dan menjadi staf dikerajaannya.
- Yusuf mentakwilkan mimpi Raja, kemudian sang pelayan cerita pada Raja.

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ (٤٨) وَقَالَ الْمَلِكُ
أَتُنَوِّنِي بِهِ ۖ فَلَمَّا جَاءَهُ الرَّسُولُ قَالَ ارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَسْأَلْهُ مَا بَالُ النَّسُوءِ الَّتِي قَطَعْنَ أَيْدِيَهُنَّ ۗ
إِنَّ رَبِّي بَكِيدٌ عَلِيمٌ (٥٠) قَالَ مَا خَطْبُكُمْ إِذْ رَاوَدْتُنَّ يُوسُفَ عَنِ نَفْسِهِ ۗ قُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ مَا عَلِمْنَا

عَلَيْهِ مِنْ سُوءٍ ۖ قَالَتْ امْرَأَتُ الْعَزِيزِ النَّ حَصْحَصَ الْحَقِّ ۖ أَنَا رَأَوْتُهُ عَنِ نَفْسِهِ ۗ وَإِنَّهُ لَمِنَ
الصَّٰدِقِينَ (٥١)

48. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.
50. Raja berkata: "Bawalah dia kepadaku." Maka tatkala utusan itu datang kepada Yusuf, berkatalah Yusuf: "Kembalilah kepada tuanmu dan tanyakanlah kepadanya bagaimana halnya wanita-wanita yang telah melukai tangannya. Sesungguhnya Tuhanku, Maha Mengetahui tipu daya mereka."
51. Raja berkata (kepada wanita-wanita itu): "Bagaimana keadaanmu ketika kamu menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadamu)?" mereka berkata: "Maha sempurna Allah, kami tiada mengetahui sesuatu keburukan dari padanya". Berkata isteri Al Aziz: "Sekarang jelaslah kebenaran itu, akulah yang menggodanya untuk menundukkan dirinya (kepadaku), dan sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang benar."

Rangkuman ayat – ayat 48, 50 dan 51

- Takwil mimpi raja 2
- Raja minta Yusuf didatangkan
- Zulaikha, istri raja dan wanita – wanita penggoda Yusuf
- Yusuf adalah orang yang benar

Catatan :

- Takwil mimpi Raja yang disampaikan Yusuf secara lengkap, yang kemudian Raja dan seluruh rakyatnya mengambil berbagai kebijaksanaan.
- Raja meminta supaya Yusuf didatangkan, namun sebelumnya Yusuf meminta pendapat Raja tentang wanita – wanita yang teriris jarinya saat melihat Yusuf dulu.
- Zulaikha istri Al Aziz cerita bahwa aku dan wanita – wanita itulah yang menggoda dan merayu Yusuf.
- Yusuf adalah termasuk orang – orang yang benar dan istri AlAziz maupun perempuan – perempuan yang teriris tangannya adalah yang berdusta karena telah melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

وَمَا أُبْرِيْ نَفْسِيْ ۚ إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ ۗ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّيْ ۚ إِنَّ رَبِّيْ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ (٥٣) وَقَالَ
الْمَلِكُ انْتُونِيْ بِهِ ۖ اسْتَخْلِصْهُ لِنَفْسِيْ ۚ فَلَمَّا كَلَّمَهُ قَالَ إِنَّكَ الْيَوْمَ لَدَيْنَا مَكِينٌ أَمِيْنٌ (٥٤) قَالَ اجْعَلْنِيْ
عَلَى خَزَائِنِ الْأَرْضِ ۚ إِنِّي حَفِيظٌ عَلَيْم ۗ (٥٥) وَكَذٰلِكَ مَكَّنَّا لِيُوسُفَ فِي الْأَرْضِ يَتَّبِعُوْا مِنْهَا حَيْثُ
يَشَآءُ ۚ نُصِيبُ بِرَحْمَتِنَا مَنْ نَّشَآءُ وَلَا نُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِيْنَ (٥٦)

53. Dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyanyang.
54. Dan raja berkata: "Bawalah Yusuf kepadaku, agar aku memilih dia sebagai orang yang dekat kepadaku". Maka tatkala raja telah bercakap-cakap dengan dia, dia (raja) berkata: "Sesungguhnya kamu (mulai) hari ini menjadi seorang yang berkedudukan tinggi lagi dipercayai pada sisi kami".
55. Berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan".

56. dandemikianlah Kami memberi kedudukan kepada Yusuf di negeri Mesir; (dia berkuasa penuh) pergi menuju kemana saja ia kehendaki di bumi Mesir itu. Kami melimpahkan rahmat Kami kepada siapa yang Kami kehendaki dan Kami tidak menyalahkan pahala orang-orang yang berbuat baik.

Rangkuman ayat – ayat 53, 54, 55 dan 56

- Yusuf yang sadar sebagai manusia bisa bersalah
- Nafsu dan rahmat Allah
- Raja membutuhkan Yusuf
- Yusuf meminta menjadi bendahara negara

Catatan :

- Yusuf menyadari sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan.
- Sesungguhnya nafsu selalu mendorong kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat Allah.
- Raja membutuhkan Yusuf sebagai staf utamanya dalam mengelola kerajaan.
- Yusuf merasa mampu menjadi bendahara Negara, permintaan Yusuf untuk menjadi bendahara Negara adalah bagian dari wahyu Allah yang kelak kemudian akan mempertemukan kembali dengan saudara – saudara yang jahat dan kedua orang tuanya maupun Bunyamin yang dirindukan.

وَجَاءَ إِخْوَةُ يُوسُفَ فَدَخَلُوا عَلَيْهِ فَعَرَفَهُمْ وَهُمْ لَهُ مُنْكَرُونَ (٥٨) وَلَمَّا جَهَّزَهُمْ بِجَهَّازِهِمْ قَالَ
 ائْتُونِي بِأَخٍ لَكُمْ مِّنْ أَبِيكُمْ أَلا تَرَوُنَّ أَنِّي آتِي بِكَيْلٍ وَإِنَّا خَيْرُ الْمُنزِلِينَ (٥٩) فَإِن لَّمْ تَأْتُونِي بِهِ
 فَلَا كَيْلَ لَكُمْ عِنْدِي وَلَا تَقْرَبُون (٦٠) وَقَالَ لِفَتْنِيهِ اجْعَلُوا بَضَاعَتَهُمْ فِي رِحَالِهِمْ لَعَلَّهُمْ يَعْرِفُونَهَا
 إِذَا انْقَلَبُوا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (٦٢)

58. Dan saudara-saudara Yusuf datang (ke Mesir) lalu mereka masuk ke (tempat) nya. Maka Yusuf mengenal mereka, sedang mereka tidak kenal (lagi) kepadanya.
59. Dan tatkala Yusuf menyiapkan untuk mereka bahan makanannya, ia berkata: "Bawalah kepadaku saudaramu yang seayah dengan kamu (Bunyamin), tidakkah kamu melihat bahwa aku menyempurnakan takaran dan aku adalah sebaik-baik penerima tamu?
60. Jika kamu tidak membawanya kepadaku, maka kamu tidak akan mendapat jatah (gandum) lagi dari padaku dan jangan kamu mendekatiku".
62. Yusuf berkata kepada bujang-bujangnya: "Masukkanlah barang-barang (penukar kepunyaan mereka) ke dalam karung-karung mereka, supaya mereka mengetahuinya apabila mereka telah kembali kepada keluarganya, mudah-mudahan mereka kembali lagi".

Rangkuman ayat – ayat 58, 59, 60 dan 62

- Yakub A.S menyuruh putra – putranya ke kota
- Yusuf mengenal tetapi mereka tidak mengenal
- Yusuf memberi makanan dan berpesan

Catatan :

- Yakub A.S menyuruh putra – putranya ke kota Mesir untuk meminta bahan makanan karena musim paceklik.
- Yusuf mengenal saudara – saudaranya tetapi mereka tidak ingat lagi pada Yusuf yang dulu dibuang ke sumur.
- Yusuf memberi bahan makanan yang kemudian berpesan jika datang lagi supaya membawa Bunyamin karena jika tidak maka tidak akan diberi lagi makanan.

- Begitu sayangnya Yusuf kepada adiknya (Bunyamin) sehingga Yusuf mengancam jika meminta bahan makanan tanpa membawa Bunyamin tidak akan diberi makanan.

وَلَمَّا فَتَحُوا مَتَاعَهُمْ وَجَدُوا بِضَاعَتَهُمْ رُدَّتْ إِلَيْهِمْ قَالُوا يَا أَبَانَا مَا نَبْغِي ۚ هَذِهِ بِضَاعَتُنَا رُدَّتْ إِلَيْنَا وَنَمِيرُ أَهْلَنَا وَنَحْفَظُ أَخَانَا وَنَزِدَادُ كَيْلَ بَعِيرٍ ۚ ذَلِكَ كَيْلُ يَسِيرٍ (٦٥) قَالَ لَنْ أُرْسِلَهُ مَعَكُمْ حَتَّى تُؤْتُونِ مَوْثِقًا مِّنَ اللَّهِ لَتَأْتُنَّنِي بِهِ إِلَّا أَن يُحَاطَ بِكُمْ ۚ فَلَمَّا آتَوْهُ مَوْثِقَهُمْ قَالَ اللَّهُ عَلَىٰ مَا نَقُولُ وَكِيلٌ (٦٦) وَلَمَّا نَحَلُّوا عَلَىٰ يُوسُفَ أَوَىٰ إِلَيْهِ أَخَاهُ قَالَ إِنِّي أَنَا أَخُوكَ فَلَا تَبْتَئِسْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (٦٩)

65. Tatkala mereka membuka barang-barangnya, mereka menemukan kembali barang-barang (penukaran) mereka, dikembalikan kepada mereka. Mereka berkata: "Wahai ayah kami! apa lagi yang kita inginkan. Ini barang-barang kita dikembalikan kepada kita, dan kami akan dapat memberi makan keluarga kami, dan kami akan dapat memelihara saudara kami, dan kami akan mendapat tambahan jatah (gandum) seberat beban seekor unta. Itu suatu hal yang mudah (bagi raja Mesir)".
66. Ya'qub berkata: "Aku sekali-kali tidak akan melepaskannya (pergi) bersama-sama kamu, sebelum kamu bersumpah kepadaku atas (nama) Allah, bahwa kamu pasti akan membawanya kepadaku kembali, kecuali jika kamu dikepung musuh". Setelah mereka mengucapkan sumpah, maka Ya'qub berkata: "Allah adalah saksi terhadap apa yang kita ucapkan (ini)".
69. Dan tatkala mereka masuk ke (tempat) Yusuf. Yusuf membawa saudaranya (Bunyamin) ke tempatnya, Yusuf berkata: "Sesungguhnya aku (ini) adalah saudaramu, maka janganlah kamu berdukacita terhadap apa yang telah mereka kerjakan".

Rangkuman ayat – ayat 65, 66 dan 69

- Yusuf kembalikan beras – beras penukar
- Yakub A.S melepaskan Bunyamin setelah bersumpah
- Yusuf bertemu Bunyamin

Catatan :

- Yusuf sengaja mengembalikan barang – barang penukar bahan makanan supaya mereka kembali lagi dengan membawa Bunyamin.
- Yakub A.S tidak akan melepaskan Bunyamin ikut ke kota karena khawatir kejadian Yusuf yang hilang akan terulang. Namun akan melepaskan jika mereka bersumpah atas nama Allah SWT akan membawa kembali Bunyamin.
- Yusuf bertemu Bunyamin dan berkata jangan sedih atas perbuatan saudara – saudara kita.

فَلَمَّا جَهَّزَهُمْ بِجَهَّازِهِمْ جَعَلَ السَّقَابَةَ فِي رَحْلِ أَخِيهِ ثُمَّ أَذِنَ مُؤَدِّنُ أَيَّتُهَا الْعِيرُ إِنَّكُمْ لَسَارِقُونَ (٧٠) فَبَدَأَ بِأَوْعِيَّتِهِمْ قَبْلَ وِعَاءِ أَخِيهِ ثُمَّ اسْتَخْرَجَهَا مِنْ وِعَاءِ أَخِيهِ ۚ كَذَلِكَ كُنَّا لِيُوسُفَ ۚ مَا كَانَ لِيَأْخُذَ أَخَاهُ فِي دِينِ الْمَلِكِ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ ۚ نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مِّنْ نَّشَاءٍ ۚ وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلِيمٌ (٧٦) قَالُوا يَا أَيُّهَا الْعَزِيزُ إِنَّ لَهُ أَبَا شَيْخًا كَبِيرًا فَخُذْ أَحَدَنَا مَكَانَهُ ۚ إِنَّا نَرَاكَ مِنَ الْمُحْسِنِينَ (٧٨)

70. Maka tatkala telah disiapkan untuk mereka bahan makanan mereka, Yusuf memasukkan piala (tempat minum) ke dalam karung saudaranya. Kemudian berteriaklah seseorang yang menyerukan: "Hai kafilah, sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang mencuri".
76. Maka mulailah Yusuf (memeriksa) karung-karung mereka sebelum (memeriksa) karung saudaranya sendiri, kemudian dia mengeluarkan piala raja itu dari karung saudaranya. Demikianlah Kami atur untuk

(mencapai maksud) Yusuf. Tiadalah patut Yusuf menghukum saudaranya menurut undang-undang raja, kecuali Allah menghendaki-Nya. Kami tinggikan derajat orang yang Kami kehendaki; dan di atas tiap-tiap orang yang berpengetahuan itu ada lagi yang Maha mengetahui.

78. Mereka berkata: "Wahai Al Aziz, sesungguhnya ia mempunyai ayah yang sudah lanjut usianya, lantaran itu ambillah salah seorang diantara Kami sebagai gantinya, sesungguhnya kami melihat kamu termasuk orang-orang yang berbuat baik".

Rangkuman ayat – ayat 70, 76, dan 78

- Yusuf memasukkan piala ke karung saudaranya
- Bunyamin harus ditahan menjadi budak
- Saudara – saudaranya yang jahat bimbang

Catatan :

- Yusuf sengaja memasukkan piala ke dalam karung saudaranya. (Tempat minum kerajaan dengan bahan emas).
- Setelah diperiksa ternyata karung Bunyamin ada pialanya, maka harus menjadi budak satu tahun, sikap Yusuf tersebut merupakan wahyu Allah agar Bunyamin yang disayang bisa tetap tinggal dikerajaannya.
- Saudaranya minta belas kasihan pada Al Aziz karena Bunyamin punya Bapak yang sudah tua sekali dan jika diijinkan boleh diganti dengan saudara – saudaranya yang lain sebagai budak, terlebih mereka sudah bersumpah demi Allah pada Yakub A.S untuk membawa kembali Bunyamin.

فَلَمَّا اسْتَأْيَسُوا مِنْهُ خَلَصُوا نَجِيًّا قَالَ كَبِيرُهُمْ أَلَمْ تَعْلَمُوا أَنَّ أَبَاكُمْ قَدْ أَخَذَ عَلَيْكُمْ مَوْثِقًا مِنَ اللَّهِ وَمِنْ قَبْلُ مَا فَرَّطْتُمْ فِي يُوسُفَ فَلَنْ أَبْرَحَ الْأَرْضَ حَتَّى يَأْتِيَ لِي أَبِي أَوْ يَحْكُمَ اللَّهُ لِي وَهُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ (٨٠) اِرْجِعُوا إِلَى آبَائِكُمْ فَقُولُوا يَا أَبَانَا إِنَّ ابْنَكَ سَرَقَ وَمَا شَهِدْنَا إِلَّا بِمَا عَلَّمَنَا وَمَا كُنَّا لِلْغَيْبِ حَافِظِينَ (٨١) قَالَ بَلْ سَوَّلَتْ لَكُمْ أَنْفُسُكُمْ أَمْرًا فَصَبِرْ جَمِيلًا عَسَى اللَّهُ أَنْ يَأْتِيَنِي بِهِمْ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ (٨٣)

80. Maka tatkala mereka berputus asa dari pada (putusan) Yusuf mereka menyendiri sambil berunding dengan berbisik-bisik. Berkatalah yang tertua diantara mereka: "Tidakkah kamu ketahu bahwa sesungguhnya ayahmu telah mengambil janji dari kamu dengan nama Allah dan sebelum itu kamu telah menyia-nyiakkan Yusuf. Sebab itu aku tidak akan meninggalkan negeri Mesir, sampai ayahku mengizinkan kepadaku (untuk kembali), atau Allah memberi keputusan kepadaku. Dan Dia adalah hakim yang sebaik-baiknya".
81. Kembalilah kepada ayahmu dan katakanlah: "Wahai ayah kami! Sesungguhnya anakmu telah mencuri, dan kami hanya menyaksikan apa yang kami ketahui, dan sekali-kali kami tidak dapat menjaga (mengetahui) barang yang ghaib.
83. Ya'qub berkata: "Hanya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan (yang buruk) itu. Maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku). Mudah-mudahan Allah mendatangkan mereka semuanya kepadaku, sesungguhnya Dia-lah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana".

Rangkuman ayat – ayat 80, 81 dan 83

- Yakub A.S sedih dan marah kepada anak – anaknya
- Yakub A.S selalu ingat Yusuf dan Bunyamin
- Yakub A.S yakin akan mimpi Yusuf

Catatan :

- Bunyamin harus ditahan di kerajaan karena dianggap mencuri piala.

- Mereka ada yang pulang melaporkan kepada Yakub A.S bahwa Bunyamin ditahan dikerajaan karena mencuri. Yakub A.S merasa sedih karena ingat saat Yusuf juga hilang, bahkan Yakub A.S amat marah dengan mereka.
- Dibalik peristiwa tersebut Yakub A.S yakin akan mimpi Yusuf ketika itu serta yakin Allah akan menolong, melindungi serta mengangkat derajatnya.

قَالُوا تَاللَّهِ إِنَّكَ لَفِي ضَلَالِكَ الْقَدِيمِ (٩٥) فَلَمَّا أَنْ جَاءَ الْبَشِيرُ أَلْقَاهُ عَلَى وَجْهِهِ فَارْتَدَّ بَصِيرًا ۗ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ (٩٦) قَالُوا يَا أَبَانَا اسْتَغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا إِنَّا كُنَّا خَاطِئِينَ (٩٧) قَالَ سَوْفَ أَسْتَغْفِرُ لَكُمْ رَبِّي ۗ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ (٩٨) فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَى يُوسُفَ أَوَى إِلَيْهِ أَبُوئِهِ وَقَالَ انْخَلُوا مِصْرَ إِن شَاءَ اللَّهُ آمِنِينَ ۗ (٩٩)

95. keluarganya berkata: "Demi Allah, sesungguhnya kamu masih dalam kekeliruanmu yang dahulu".
96. Tatkala telah tiba pembawa kabar gembira itu, maka diletakkannya baju gamis itu ke wajah Ya'qub, lalu kembalilah dia dapat melihat. Berkata Ya'qub: "Tidakkah aku katakan kepadamu, bahwa aku mengetahui dari Allah apa yang kamu tidak mengetahuinya".
97. Mereka berkata: "Wahai ayah Kami, mohonkanlah ampun bagi kami terhadap dosa-dosa kami. Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah (berdosa)".
98. Ya'qub berkata: "Aku akan memohonkan ampun bagimu kepada Tuhanku. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".
99. Maka tatkala mereka masuk ke (tempat) Yusuf: Yusuf merangkul ibu bapanya dan dia berkata: "Masuklah kamu ke negeri Mesir, insya Allah dalam keadaan aman".

Rangkuman ayat – ayat 95, 96, 97 dan 99

- Yahudza bin Yakub A.S membawa baju Yusuf
- Yakub A.S mampu melihat kembali
- Yakub A.S, istri dan saudara – saudaranya ke Mesir

Catatan :

- Yahudza bin Yakub A.S membawa baju Yusuf yang dilumuri darah palsu, kemudian diletakkan dimuka Yakub A.S yang akhirnya bisa melihat kembali.
- Mereka minta ampun kepada Yakub A.S atas dosa – dosa masa lalu.
- Yakub A.S dan istri serta Yahudza cs pergi ke Mesir untuk bertemu Yusuf di kerajaan.
- Yusuf merangkul kedua orang tuanya dan menyiapkan tempat yang istimewa.
- Sesungguhnya Allah pemilik tipu daya terbaik diatas orang – orang yang sengaja membuat tipu daya yang merugikan orang lain termasuk diantaranya tipu daya saudara – saudara Yusuf yang jahat yang pada akhirnya menyadari dan menyesali atas perbuatannya.

وَرَفَعَ أَبَوَيْهِ عَلَى الْعَرْشِ وَخَرُّوا لَهُ سُجَّدًا ۗ وَقَالَ يَا أَبْتِ هَذَا تَأْوِيلُ رُءْيَايَ مِنْ قَبْلُ ۗ قَدْ جَعَلَهَا رَبِّي حَقًّا ۗ وَقَدْ أَحْسَنَ بِي إِذْ أَخْرَجَنِي مِنَ السِّجْنِ وَجَاءَ بِكُمْ مِنَ الْبُؤْسِ مِنَ الْبُؤْسِ أَنْ نَزَعَ الشَّيْطَانُ بَيْنِي وَبَيْنَ إِخْوَتِي ۗ إِنَّ رَبِّي لَطِيفٌ لِمَا يَشَاءُ ۗ إِنَّهُ هُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ (١٠٠) رَبِّ قَدْ أَنْبَيْتَنِي مِنَ الْمُلْكِ وَعَلَّمْتَنِي مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ ۗ فَاطَّرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ أَنْتَ وَلِيٌّ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ۗ تَوَفَّنِي مُسْلِمًا ۗ وَالْحَقِّي بِالصَّلِحِينَ (١٠١) لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لَأُولِي

الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَى وَلَكِنْ تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً
لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ع (١١١)

100. Dan ia menaikkan kedua ibu-bapanya ke atas singgasana. Dan mereka (semuanya) merebahkan diri seraya sujud kepada Yusuf, dan berkata Yusuf: "Wahai ayahku inilah ta'bir mimpiku yang dahulu itu; sesungguhnya Tuhanku telah menjadikannya suatu kenyataan. Dan sesungguhnya Tuhanku telah berbuat baik kepadaku, ketika Dia membebaskan aku dari rumah penjara dan ketika membawa kamu dari dusun padang pasir, setelah syaitan merusakkan (hubungan) antaraku dan saudara-saudaraku. Sesungguhnya Tuhanku Maha lembut terhadap apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dialah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
101. Ya Tuhanku, sesungguhnya Engkau telah menganugerahkan kepadaku sebahagian kerajaan dan telah mengajarkan kepadaku sebahagian ta'bir mimpi. (Ya Tuhan) pencipta langit dan bumi. Engkaulah pelindungku di dunia dan di akhirat, wafatkanlah aku dalam keadaan Islam dan gabungkanlah aku dengan orang-orang yang saleh.
111. Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

Rangkuman ayat – ayat 100, 101 dan 111

- *Yakub A.S, istri diberi singgasana*
- *Takwil mimpi menjadi kenyataan*
- *Yusuf berdoa menjelang wafat*
- *Al Quran wahyu Allah SWT*

Catatan :

- *Yusuf mendudukkan Yakub A.S dan istri ke kursi kerajaan bersama dengan Yusuf.*
- *Saudara – saudaranya hormat bersujud dan ini dibolehkan sampai jamannya Nabi Isa A.S.*
- *Yusuf berdoa agar di saat wafatnya termasuk golongan muslim dan orang saleh.*

13. AR-RAD (Surah ke 13, Makkiyyah : 43 ayat)

الْمَرَّةِ تِلْكَ آيَةُ الْكِتَابِ وَالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ الْحَقُّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ (١) اللَّهُ
الَّذِي رَفَعَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ
يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى يُدَبِّرُ الْأَمْرَ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ بِلِقَاءِ رَبِّكُمْ تُوقِنُونَ (٢) وَهُوَ الَّذِي مَدَّ
الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رِوَاسِيَ وَأَنْهَارًا وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ يُغْشَى اللَّيْلَ
النَّهَارَ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (٣)

1. Alif laam miim raa, ini adalah ayat-ayat Al kitab (Al Quran). dan kitab yang diturunkan kepadamu daripada Tuhanmu itu adalah benar, akan tetapi kebanyakan manusia tidak beriman (kepadanya).
2. Allah-lah yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arasy, dan menundukkan matahari dan bulan. Masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (mahluk-Nya), menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya), supaya kamu meyakini pertemuan (mu) dengan Tuhanmu.
3. dan Dia-lah Tuhan yang membentangkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai padanya. Dan menjadikan padanya semua buah-buahan berpasang-pasangan, Allah menutupkan malam kepada siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkannya.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2 dan 3

- Al Quran wahyu Allah kepada Muhammad SAW
- Langit tanpa tiang
- Manusia kelak akan bertemu Allah

Catatan :

- Al Quran sudah terang benderang, namun masih banyak manusia tidak beriman.
- Langit tanpa tiang bagaikan kubah raksasa.
- Secara hakiki semua manusia akan bertemu Allah kelak di yaumul akhir.

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُّتَجَوِّرَاتٌ وَمِنْ أَعْنَابٍ وَزُرْعٌ وَنَخِيلٌ صِنَوَانٌ وَغَيْرُ صِنَوَانٍ يُسْقَى
بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفِضَ عَلَى بَعْضِهَا فِي الْأُكُلِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ (٤) وَإِنْ
تَعْجَبْ فَعَجَبٌ قَوْلُهُمْ إِذَا كُنَّا تُرَابًا ءَأَنَا لَفِي خَلْقٍ جَدِيدٍ أُولَئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ
الْأَعْلَى فِي أَعْنَاقِهِمْ وَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (٥) وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِالسَّيِّئَةِ قَبْلَ
الْحَسَنَةِ وَقَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِمُ الْمَثَلَتُ وَإِنَّ رَبَّكَ لَسَدِيدٌ
الْعِقَابِ (٦)

4. dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon korma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami

melebihkan sebahagian tanam-tanaman itu atas sebahagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir.

5. dan jika (ada sesuatu) yang kamu herankan, maka yang patut mengherankan adalah ucapan mereka: "Apabila kami telah menjadi tanah, apakah kami sesungguhnya akan (dikembalikan) menjadi makhluk yang baru?" orang-orang itulah yang kafir kepada Tuhannya, dan orang-orang itulah (yang dilekatkan) belenggu di lehernya. Mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.
6. Mereka meminta kepadamu supaya disegerakan (datangnya) siksa, sebelum (mereka meminta) kebaikan, padahal telah terjadi bermacam-macam contoh siksa sebelum mereka. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mempunyai ampunan (yang luas) bagi manusia sekalipun mereka zalim, dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar sangat keras siksanya.

Rangkuman ayat – ayat 4, 5 dan 6

- Kebun, pertanian, buah - buahan
- Kafirun sangsi apa mungkin akan hidup lagi
- Kafirun minta supaya siksaan disegerakan

Catatan :

- Allah ciptakan kebun, taman, buah – buahan, masing – masing memiliki ciri khas yang berbeda.
- Bagi orang – orang yang tidak beriman selalu bertanya – tanya : apa mungkin setelah kami menjadi tanah kemudian akan dijadikan makhluk baru lagi. Mereka inilah calon – calon penghuni neraka.
- Selama hidup didunia, mereka minta supaya siksaan itu disegerakan karena mereka tidak yakin. Padahal sudah banyak umat – umat sebelumnya yang binasa karena kekufurannya.

لَهُمْ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ نَّوْتِهِ ۗ مِنْ وَآلِ (١١) هُوَ الَّذِي يُرِيكُمُ الْبَرْقَ خَوْفًا وَطَمَعًا وَيُنزِلُ السَّحَابَ النَّقْلَ (١٢) وَيَسْبِغُ الرِّعْدُ بِحَمْدِهِ ۗ وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ ۗ وَيُرْسِلُ الصَّوَاعِقَ فَيُصِيبُ بِهَا مَنْ يَشَاءُ وَهُمْ يُجَادِلُونَ فِي اللَّهِ وَهُوَ شَدِيدُ الْمِحَالِ ۗ (١٣)

11. Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.
12. Dia-lah Tuhan yang memperlihatkan kilat kepadamu untuk menimbulkan ketakutan dan harapan, dan Dia mengadakan awan mendung.
13. Dan guruh itu bertasbih dengan memuji Allah, (demikian pula) para Malaikat karena takut kepada-Nya, dan Allah melepaskan halilintar, lalu menyimpakannya kepada siapa yang Dia kehendaki, dan mereka berbantah-bantahan tentang Allah, dan Dia-lah Tuhan yang Maha keras siksa-Nya.

Rangkuman ayat – ayat 11, 12 dan 13

- Dua Malaikat penjaga manusia (Di luar Rakid dan Atid)
- Nasib manusia bisa berubah
- Kilat, guruh, halilintar bertasbih

Catatan :

- Dua Malaikat bergiliran didepan dan dibelakang untuk menjaga manusia atas ijin Allah.
- Allah mengubah nasib manusia karena ada upaya dari manusia itu sendiri untuk mengubahnya.
- Jika Allah menghendaki keburukan suatu kaum, maka tidak ada yang mampu menolaknya serta melindungi.
- Allah ciptakan kilat dan mendung, membuat manusia cemas.
- Guruh, halilintar, Malaikat semua bertasbih pada Allah.
- Manusia yang terkena petir juga karena Allah berkehendak.

وَاللَّهُ يَسْجُدُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَظُلْمًا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ﴿١٥﴾ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَالَتْ أَوْدِيَةٌ بِقَدَرِهَا فَاحْتَمَلَ السَّيْلُ زَبَدًا رَابِيًا وَمِمَّا يُوقِدُونَ عَلَيْهِ فِي النَّارِ ابْتِغَاءَ حُلْيَةٍ أَوْ مَتَاعٍ زَبَدٌ مِثْلَهُ كَذَلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْحَقَّ وَالْبَاطِلَ ﴿١٦﴾ فَأَمَّا الزَّبَدُ فَيَذْهَبُ جُفَاءً وَأَمَّا مَا يَنْفَعُ النَّاسَ فَيَمْكُثُ فِي الْأَرْضِ كَذَلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ ﴿١٧﴾ جَنَّتٌ عَدْنٌ يَدْخُلُونَهَا وَمَنْ صَلَحَ مِنْ آبَائِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ وَالْمَلَائِكَةُ يَدْخُلُونَ عَلَيْهِمْ مِنْ كُلِّ بَابٍ ﴿٢٣﴾ سَلَّمَ عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ فَنِعْمَ عُقْبَى الدَّارِ ﴿٢٤﴾

15. hanya kepada Allah-lah sujud (patuh) segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan kemauan sendiri ataupun terpaksa (dan sujud pula) bayang-bayangnya di waktu pagi dan petang hari.
17. Allah telah menurunkan air (hujan) dari langit, maka mengalirlah air di lembah-lembah menurut ukurannya, maka arus itu membawa buih yang mengambang. Dan dari apa (logam) yang mereka lebur dalam api untuk membuat perhiasan atau alat-alat, ada (pula) buihnya seperti buih arus itu. Demikianlah Allah membuat perumpamaan (bagi) yang benar dan yang bathil. Adapun buih itu, akan hilang sebagai sesuatu yang tak ada harganya. Adapun yang memberi manfaat kepada manusia, maka ia tetap di bumi. Demikianlah Allah membuat perumpamaan-perumpamaan.
23. (yaitu) syurga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama-sama dengan orang-orang yang saleh dari bapak-bapaknya, isteri-isterinya dan anak cucunya, sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu,
24. (sambil mengucapkan): "Salamun 'alaikum bima shabartum". Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu.

Rangkuman ayat – ayat 15, 17, 23 dan 24

- Semua bersujud
- Bayang – bayang bersujud
- Kebenaran dan kebatilan
- Surga ada untuk orang – orang saleh, suami, istri, anak, cucu
- Salamun Alaikum
- Rizki Allah secara terang atau sembunyi – sembunyi

Catatan :

- Semua bersujud hanya pada Allah, bahkan bayang – bayang manusia pun bersujud.
- Jika kebenaran dan kebatilan bertemu maka kebatilan akan sirna.
- Orang – orang beriman akan masuk surga 'Adn bersama keluarga yang beriman.
- Tempat kesudahan yang baik penuh kenikmatan. "Salamun 'alaikum".

اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ وَفَرَحُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مَتَاعٌ (٢٦) وَيَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ آيَةٌ مِنْ رَبِّهِ ۗ قُلْ إِنْ اللَّهُ يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ أُنَابَ ۗ (٢٧) الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۗ (٢٨) الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ طُوبَىٰ لَهُمْ وَحُسْنُ مَآبٍ (٢٩)

26. Allah meluaskan rezki dan menyempitkannya bagi siapa yang Dia kehendaki. Mereka bergembira dengan kehidupan di dunia, padahal kehidupan dunia itu (dibanding dengan) kehidupan akhirat, hanyalah kesenangan (yang sedikit).
27. orang-orang kafir berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) tanda (mukjizat) dari Tuhannya?" Katakanlah: "Sesungguhnya Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki dan menunjuki orang-orang yang bertaubat kepada-Nya",
28. (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.
29. Orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka kebahagiaan dan tempat kembali yang baik.

Rangkuman ayat – ayat 26, 27, 28 dan 29

- Rizki yang lapang dan sempit
- Gembira dengan kehidupan dunia
- Mukjizat Muhammad SAW
- Dzikirallah

Catatan :

- Lapang dan sempit rizki manusia sepenuhnya Allah yang berkehendak, tidak ada satupun yang mampu mengelak dari ketentuan Allah yang dapat dilakukan oleh manusia hanyalah bersabar dan berdoa.
- Gembira dengan kehidupan manusia yang hanya sementara, maksudnya kehidupan dunia adalah permainan yang penuh tipu daya yang tidak sebanding dengan kehidupan yang kekal di akhirat.
- Kafirun bertanya tentang mukjizat Nabi Muhammad SAW.
- Dzikir kepada Allah maka hati menjadi tentram, dzikir yang baik dilakukan baik di saat lapang maupun sempit yang memadukan lisan maupun hati secara terpadu, istiqamah.

وَلَوْ أَنَّ قُرْآنًا سُيِّرَتْ بِهِ الْجِبَالُ أَوْ قُطِّعَتْ بِهِ الْأَرْضُ أَوْ كُلُّم بِهِ الْمَوْتَىٰ ۗ بَلْ لَئِنَّ اللَّهَ الْآمِرُ جَمِيعًا ۗ أَفَلَمْ يَأْتِئِسَّ الَّذِينَ آمَنُوا أَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ لَهْدَى النَّاسَ جَمِيعًا ۗ وَلَا يَزَالُ الَّذِينَ كَفَرُوا تُصِيبُهُمْ بِمَا صَنَعُوا قَارِعَةٌ أَوْ تَحُلُّ قَرِيبًا مِّنْ دَارِهِمْ حَتَّىٰ يَأْتِيَ وَعْدَ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيعَادَ ۗ (٣١) وَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ وَجَعَلْنَا لَهُمْ أَزْوَاجًا وَذُرِّيَّةً ۗ وَمَا كَانَ لِرَسُولٍ أَنْ يَأْتِيَ بِآيَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ لِكُلِّ أَجَلٍ كِتَابٌ (٣٨) وَيَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَسْتَ مُرْسَلًا ۗ قُلْ كَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ ۗ وَمَنْ عِنْدَهُ عِلْمُ الْكِتَابِ ۗ (٤٣)

31. dan sekiranya ada suatu bacaan (kitab suci) yang dengan bacaan itu gunung-gunung dapat digoncangkan atau bumi jadi terbelah atau oleh karenanya orang-orang yang sudah mati dapat berbicara, (tentulah Al Quran itulah dia). Sebenarnya segala urusan itu adalah kepunyaan Allah. Maka tidakkah orang-orang yang beriman itu mengetahui bahwa seandainya Allah menghendaki (semua manusia beriman), tentu Allah memberi petunjuk kepada manusia semuanya. Dan orang-orang yang kafir senantiasa ditimpa bencana

disebabkan perbuatan mereka sendiri atau bencana itu terjadi dekat tempat kediaman mereka, sehingga datanglah janji Allah. Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji.

38. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus beberapa Rasul sebelum kamu dan Kami memberikan kepada mereka isteri-isteri dan keturunan. Dan tidak ada hak bagi seorang Rasul mendatangkan sesuatu ayat (mukjizat) melainkan dengan izin Allah. Bagi tiap-tiap masa ada kitab (yang tertentu).
43. Berkatalah orang-orang kafir: "Kamu bukan seorang yang dijadikan Rasul". Katakanlah: "Cukuplah Allah menjadi saksi antaraku dan kamu, dan antara orang yang mempunyai ilmu Al Kitab".

Rangkuman ayat – ayat 31, 38 dan 43

- *Al Quran dibaca, gunung bergoncang*
- *Mukjizat adalah urusan Allah*
- *Al Kitab turun disetiap masa*
- *Muhammad adalah Rasul*

Catatan :

- *Al Quran dibacakan, bumi goncang, bumi terbelah dan orang mati dapat bicara.*
- *Azab bagi orang – orang kafir sesungguhnya ditangguhkan.*
- *Mukjizat adalah urusan Allah semata.*
- *Anggapan orang – orang kafir bahwa Muhammad bukanlah Rasul.*

14. IBRAHIM

(Surah ke 14, Makiyyah : 52 ayat)

الرَّاقِدُ كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطٍ الْعَزِيزِ
الْحَمِيدِ (١) اللَّهُ الَّذِي لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَلَهُ الْكُفْرَيْنِ مِنْ عَذَابٍ شَدِيدٍ (٢)
الَّذِينَ يَسْتَحِبُّونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا عَلَى الْآخِرَةِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَيَبْغُونَهَا عِوَجًا أُولَئِكَ
فِي ضَلَالٍ بَعِيدٍ (٣)

1. Alif, laam raa. (ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.
3. (yaitu) orang-orang yang lebih menyukai kehidupan dunia dari pada kehidupan akhirat, dan menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah dan menginginkan agar jalan Allah itu bengkok. Mereka itu berada dalam kesesatan yang jauh.
5. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan membawa ayat-ayat Kami, (dan Kami perintahkan kepadanya): "Keluarkanlah kaummu dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dan ingatkanlah mereka kepada hari-hari Allah". Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi setiap orang penyabar dan banyak bersyukur.

Rangkuman ayat – ayat 1, 3 dan 5

- *Al Quran penerang dari kegelapan*
- *Cinta dunia*
- *Musa A.S dan Bani Israil*

Catatan :

- Al Quran cahaya terang setelah masa kegelapan, sebagai kitab akhir zaman dan berlaku secara universal bagi seluruh umat manusia yang hidup dimuka bumi ini.
- Manusia sesat adalah yang menyukai kehidupan dunia dari pada kehidupan akherat, serta menghalangi manusia lain dari jalan Allah.
- Kisah Musa A.S dengan Bani Israil yang diselamatkan Allah dari Firaun dan tentaranya, namun ternyata Bani Israil mengingkari pertolongan/perindungan Allah, sehingga Allah sampai kapanpun murka terhadap kaum Yahudi.

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ رِيبُكُمْ لَيْسَ شُكْرُكُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَيْسَ كُفْرُكُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ (٧) وَاسْتَفْتَحُوا وَخَابَ كُلُّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ (١٥) مَنْ وَرَأَاهُ جَهَنَّمَ وَيُسْقَى مِنْ مَاءٍ صَدِيدٍ (١٦) يَتَجَرَّعُهُ وَلَا يَكَادُ يُسِيغُهُ وَيَأْتِيهِ الْمَوْتُ مِنْ كُلِّ مَكَانٍ وَمَا هُوَ بِمَيِّتٍ وَمِنْ وَرَأَاهُ عَذَابٌ غَلِيظٌ (١٧) مَثَلُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ أَعْمَالُهُمْ كَرَمَادٍ اشْتَدَّتْ بِهِ الرِّيحُ فِي يَوْمٍ عَاصِفٍ لَا يَقْدِرُونَ مِمَّا كَسَبُوا عَلَى شَيْءٍ ذَلِكَ هُوَ الضَّلَالُ الْبَعِيدُ (١٨)

7. dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan: "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".
15. dan mereka memohon kemenangan (atas musuh-musuh mereka) dan binasalah semua orang yang berlaku sewenang-wenang lagi keras kepala,
16. di hadapannya ada Jahannam dan dia akan diberi minuman dengan air nanah,
17. diminumnya air nanah itu dan hampir dia tidak bisa melannya dan datanglah (bahaya) maut kepadanya dari segenap penjuru, tetapi dia tidak juga mati, dan dihadapannya masih ada azab yang berat.
18. orang-orang yang kafir kepada Tuhannya, amalan-amalan mereka adalah seperti abu yang ditiup angin dengan keras pada suatu hari yang berangin kencang. mereka tidak dapat mengambil manfaat sedikitpun dari apa yang telah mereka usahakan (di dunia). Yang demikian itu adalah kesesatan yang jauh.

Rangkuman ayat – ayat 7, 15, 16, 17 dan 18

- Syukur dan kufur
- Binasanya orang sombong
- Nanah minuman neraka Jahannam
- Tidak mati di neraka

Catatan :

- Jika syukur atas nikmat Allah maka Allah tambahkan kenikmatan tersebut, dan jika kufur maka selain nikmat tersebut dicabut masih ada siksaan yang pedih.
- Binasanya orang – orang yang sombong, keras kepala, ingkar pada Allah, sewenang – wenang.
- Nanah adalah minuman di neraka Jahannam, bagi orang – orang yang kufur pada Allah.
- Di neraka mereka tidak mati, tetapi terus menerus disiksa dari segala penjuru.

قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ آمَنُوا يُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْتَهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً مِّن قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا يَبْعُ فِيهِ وَلَا خَلٌّ (٣١) اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۚ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ ۚ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْأَنْهَارَ (٣٢) وَآتَكُمْ مِنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ ۚ وَإِنْ تَعْنُوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا ۗ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ (٣٤)

31. Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku yang telah beriman: "Hendaklah mereka mendirikan shalat, menafkahkan sebahagian rezki yang Kami berikan kepada mereka secara sembunyi ataupun terang-terangan sebelum datang hari (kiamat) yang pada hari itu tidak ada jual beli dan persahabatan.
32. Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rezki untukmu, dan Dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu, berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu sungai-sungai.
34. dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).

Rangkuman ayat – ayat 31, 32 dan 34

- *Suasana padang masyar*
- *Padang masyar, syetan dan orang lemah*
- *Nikmat Allah tak terhitung*

Catatan :

- *Di padang masyar saat semua makhluk (jin, syetan, manusia) menghadap Allah, orang yang lemah minta perlindungan kepada mantan pemimpinnya saat di dunia.*
- *Syetan bisa tampak dan bicara pada manusia saat di padang masyar.*
- *Tidak mampu menghitung nikmat Allah dan manusia sangatlah zalim.*

وَأذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا وَاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ أَنْ نَعْبُدَ الْأَصْنَامَ ۗ (٣٥) رَبِّ أَنَّهُمْ
 أَضَلُّونَ كَثِيرًا ۗ مَنْ تَبِعَنِي فَإِنَّهُ مِنِّي ۗ وَمَنْ عَصَانِي فَإِنَّكَ غَافِرٌ رَحِيمٌ (٣٦) رَبَّنَا إِنِّي
 أَسْكَنْتُ مِنْ ذُرِّيَّتِي بُوَادٍ غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ الْمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَفْئِدَةً
 مِنَ النَّاسِ تُهْوِي إِلَيْهِمْ وَارْزُقْهُمْ مِنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ (٣٧) رَبَّنَا إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا نُخْفِي وَمَا
 نُعْلِنُ ۗ وَمَا يَخْفَى عَلَى اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ (٣٨)

35. dan (ingatlah), ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini (Mekah), negeri yang aman, dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku daripada menyembah berhala-berhala.
36. Ya Tuhanku, sesungguhnya berhala-berhala itu telah menyesatkan kebanyakan daripada manusia, maka barangsiapa yang mengikutiku, maka sesungguhnya orang itu termasuk golonganku, dan barangsiapa yang mendurhakai aku, maka sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
37. Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebahagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, Ya Tuhan kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rezkilah mereka dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur.
38. Ya Tuhan Kami, sesungguhnya Engkau mengetahui apa yang Kami sembunyikan dan apa yang Kami lahirkan, dan tidak ada sesuatupun yang tersembunyi bagi Allah, baik yang ada di bumi maupun yang ada di langit.

Rangkuman ayat – ayat 35, 36, 37 dan 38

- Ibrahim berdoa
- Mekah Al Makharohmah
- Mekah yang damai, makmur, kiblat Islam

Catatan :

- Ibrahim A.S berdoa agar Mekah selalu aman dan dijauhkan dari menyembah berhala, hingga akhir zaman Mekah akan selalu terpelihara dari kemusyrikan dan kerusakan.
- Ibrahim A.S juga berdoa agar Mekah dijadikan pusat kegiatan umat Islam untuk salat dan haji, serta dilimpahkan buah – buahan.
- Doa Ibrahim A.S semuanya di ijabah Allah, hal tersebut dapat dirasakan umat Islam hingga saat ini, dimana pada akhir bulan Syawal, Zukhaidah dan Zulkijah adalah puncak musim haji yang diikuti seluruh umat di dunia.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَهَبَ لِي عَلَى الْكِبَرِ إِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِنَّ رَبِّي لَسَمِيعُ الدُّعَاءِ (٣٩) رَبِّ اجْعَلْنِي
مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي ۖ رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ (٤٠) رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ
الْحِسَابُ (٤١) وَلَا تَحْسِبَنَّ اللَّهُ غَافِلًا عَمَّا يَعْمَلُ الظَّالِمُونَ ۗ إِنَّمَا يُؤَخِّرُهُمْ لِيَوْمَ تَشْخَصُ فِيهِ
الْأَبْصَارُ (٤٢) مُهْطِعِينَ مُقْنِعِي رُءُوسِهِمْ لَا يَرْتَدُّ إِلَيْهِمْ طَرْفُهُمْ ۗ وَأَفْنَتْهُمْ هَوَاءٌ (٤٣)

39. segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan kepadaku di hari tua (ku) Ismail dan Ishaq. Sesungguhnya Tuhanku, benar-benar Maha Mendengar (memperkenankan) doa.
40. Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, Ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku.
41. Ya Tuhan kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapakku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab (hari kiamat)".
42. dan janganlah sekali-kali kamu (Muhammad) mengira, bahwa Allah lalai dari apa yang diperbuat oleh orang-orang yang zalim. Sesungguhnya Allah memberi tanggah kepada mereka sampai hari yang pada waktu itu mata (mereka) terbelalak,
43. mereka datang bergegas-gegas memenuhi panggilan dengan mangangkat kepalanya, sedang mata mereka tidak berkedip-kedip dan hati mereka kosong.

Rangkuman ayat – ayat 39, 40, 41, 42, dan 43

- Ibrahim A.S dianugrahi dua anak
- Ibrahim A.S berdoa untuk anak cucunya
- Ibrahim A.S berdoa untuk kedua orang tuanya

Catatan :

- Ibrahim A.S dianugrahi Allah dua putra, yaitu Ismail dan Ishak dari kedua istrinya.
- Ibrahim A.S berdoa agar anak keturunannya adalah ahli ibadah.
- Ibrahim A.S berdoa untuk keselamatan kedua orang tuanya, meskipun menyembah berhala.
- Ibrahim A.S juga berdoa untuk semua orang yang beriman khususnya di hari yaumul hisab.
- Bagi orang kafir yang tidak mengimani adanya hari kebangkitan maka kelak saat dibangunkan dari kematiannya barulah menyadari bahwa kiamat itu pasti adanya, dan saat ini sampai terjadinya Kiamat semakin banyak orang kafir dibanding orang yang beriman. Dan mereka pun terkejut, pandangan kosong, penuh kecemasan dan ketakutan yang luar biasa karena hari kiamat ternyata benar adanya.

وَأَنْذِرِ النَّاسَ يَوْمَ يَايْتُهُمُ الْعَذَابُ ۖ فَيَقُولُ الَّذِينَ ظَلَمُوا رَبَّنَا آخِرْنَا إِلَىٰ آجَلٍ قَرِيبٍ ۖ نَحْبُ دَعْوَتِكَ
وَنَتَّبِعِ الرَّسُولَ ۖ أَلَمْ تَكُونُوا أَقْسَمْتُمْ مِّنْ قَبْلِ مَا لَكُم مِّنْ زَوَالٍ ۖ (٤٤) يَوْمَ تُبَدَّلُ الْأَرْضُ غَيْرَ
الْأَرْضِ وَالسَّمَوَاتُ وَبَرَزُوا لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ (٤٨) وَتَرَى الْمُجْرِمِينَ يَوْمَئِذٍ مُّقْرَّنِينَ فِي الْأَصْفَادِ
(٤٩) سَرَابِيلُهُمْ مِّنْ قَطْرَانٍ وَتَعْشَىٰ وُجُوهُهُمُ النَّارُ ۖ (٥٠) لِيَجْزِيَ اللَّهُ كُلَّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ ۖ إِنَّ اللَّهَ
سَرِيعُ الْحِسَابِ (٥١)

44. dan berikanlah peringatan kepada manusia terhadap hari (yang pada waktu itu) datang azab kepada mereka, maka berkatalah orang-orang yang zalim: "Ya Tuhan kami, beri tangguhlah kami (kembalikanlah kami ke dunia) walaupun dalam waktu yang sedikit, niscaya kami akan mematuhi seruan Engkau dan akan mengikuti rasul-rasul". (Kepada mereka dikatakan): "Bukankah kamu telah bersumpah dahulu (di dunia) bahwa sekali-kali kamu tidak akan binasa?
48. (yaitu) pada hari (ketika) bumi diganti dengan bumi yang lain dan (demikian pula) langit, dan mereka semuanya (di padang Mahsyar) berkumpul menghadap ke hadirat Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa.
49. Dan kamu akan melihat orang-orang yang berdosa pada hari itu diikat bersama-sama dengan belunggu.
50. pakaian mereka adalah dari (cairan aspal) dan muka mereka ditutup oleh api neraka.
51. agar Allah memberi pembalasan kepada tiap-tiap orang terhadap apa yang ia usahakan. Sesungguhnya Allah Maha cepat hisab-Nya.

Rangkuman ayat – ayat 44, 48, 49, 50 dan 51

- Kiamat, orang berdosa minta kembali ke dunia
- Bumi dan langit berganti baru
- Di padang masyar orang berdosa di ikat
- Di padang masyar orang berdosa berbaju aspal atau kuningan yang sangat panas

Catatan :

- Dihari kiamat akan banyak terjadi bahwa manusia merasa menyesal tidak beriman pada Allah dan memohon agar dikembalikan di dunia lagi untuk memperbaiki iman.
- Bumi berganti dengan bumi baru, begitu pula langit berganti dengan langit baru, besok di yaumul hisab hal tersebut akan terjadi.
- Di padang masyar akan terlihat orang – orang berdosa terikat belunggu secara bersama – sama dengan pakaian dari cairan aspal atau cairan kuningan yang sangat panas.

15. AL - HIJR

(Surah ke 15, Makiyyah : 99 ayat)

الرَّٰحِۦ تِلْكَ آيَةُ الْكِتَابِ وَقُرْآنٍ مُّبِينٍ ^{الجزء} (١) رَبَّمَا يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ كَانُوا مُسْلِمِينَ (٢) نَرَاهُمْ
يَأْكُلُوا وَيَتَمَتَّعُوا وَيُلْهِمُ الْأَمَلِ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ (٣) وَمَا أَهْلَكْنَا مِنْ قَرِيۢةٍ إِلَّا وَلَهَا كِتَابٌ مَّعْلُومٌ (٤)
وَقَالُوا يَايٰٓأَيُّهَا الَّذِي نَزَّلَ عَلَيْهِ الذِّكْرُ إِنَّكَ لَمَجْنُونٌ ^٦ (٦) إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (٩)

1. Alif, laam, raa. (Sura) ini adalah (sebagian dari) ayat-ayat Al-Kitab (yang sempurna), yaitu (ayat-ayat) Al Quran yang memberi penjelasan.

2. orang-orang yang kafir itu seringkali (nanti di akhirat) menginginkan, kiranya mereka dahulu (di dunia) menjadi orang-orang muslim.
3. biarkanlah mereka (di dunia ini) makan dan bersenang-senang dan dilalaikan oleh angan-angan (kosong), maka kelak mereka akan mengetahui (akibat perbuatan mereka).
4. dan Kami tiada membinasakan sesuatu negeripun, melainkan ada baginya ketentuan masa yang telah ditetapkan.
6. mereka berkata: "Hai orang yang diturunkan Al Quran kepadanya, sesungguhnya kamu benar-benar orang yang gila.
9. Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 6 dan 9

- *Kafirun menyesal*
- *Cintai dunia lupa akherat*
- *Allah dan Malaikat memelihara Al Quran*

Catatan :

- *Orang – orang kafir menyesal karena tidak muslim saat di dunia.*
- *Cintai dunia dan lupa akherat, maka neraka balasannya.*
- *Allah dan para Malaikat lah yang menjaga kemurnian Al Quran hingga akhir hayat.*
- *Allah membinasakan umat dengan suatu syarat bahwa terlebih dahulu ada peringatan dari seorang Rasul.*

إِلَّا مَنِ اسْتَرَقَ السَّمْعَ فَاتَّبَعَهُ شِهَابٌ مُّبِينٌ (١٨) وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ مِنْ حَمَإٍ مَسْنُونٍ (٢٦) وَالْجَانَّ خَلَقْنَاهُ مِنْ قَبْلُ مِنْ نَارِ السَّمُومِ (٢٧) وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلِكَةِ إِنِّي خَالِقٌ بَشَرًا مِنْ صَلْصَالٍ مِنْ حَمَإٍ مَسْنُونٍ (٢٨) فإِذَا سَوَّيْتَهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ (٢٩) فَسَجَدَ الْمَلِكَةُ كُلُّهُمْ أجمعُونَ لَا (٣٠)

18. kecuali syaitan yang mencuri-curi (berita) yang dapat didengar (dari Malaikat) lalu dia dikejar oleh semburan api yang terang.
26. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk.
27. dan Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas.
28. dan (ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk,
29. maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh (ciptaan)-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud.
30. Maka bersujudlah para Malaikat itu semuanya bersama-sama,

Rangkuman ayat – ayat 18, 26, 27, 28, 29 dan 30

- *Syetan mencuri berita langit*
- *Adam A.S tercipta dari lumpur hitam*
- *Jin tercipta dari api panas*
- *Allah tiupkan ruh*

Catatan :

- *Syetan selalu mencuri – curi berita dari Malaikat di langit, namun selalu dihajar dengan nyala api yang panas.*
- *Adam A.S tercipta dari tanah liat kering dari lumpur yang kemudia dibentuk oleh Allah.*

- Jin tercipta dari api panas terlebih dahulu.
- Allah tiupkan ruh pada tanah berbentuk tersebut, lalu jadilah manusia Adam, kemudian para Malaikat diminta sujud (hormat), namun iblis membangkang.
- Peristiwa penciptaan Nabi Adam A.S yang terbuat dari tanah kemudian para Malaikat bersujud karena hormat akan ciptaan Allah namun iblis menolak bersujud karena merasa lebih mulia karena terbuat dari api yang panas.

قَالَ يٰٓإِبْلِيسُ مَا لَكَ اَلَّا تَكُوْنَ مَعَ السَّٰجِدِيْنَ (۳۲) قَالَ لَمْ اَكُنْ لِاسْجُدَ لِبَشَرٍ خَلَقْتَهُ مِنْ صَلْصَالٍ مِّنْ حَمَآءٍ مَّسْنُوْنَ (۳۳) قَالَ فَاخْرِجْ مِنْهَا فَاِنَّكَ رَجِيْمٌ ۙ (۳۴) وَاِنَّ عَلَيْكَ اللَعْنَةَ اِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ (۳۵) قَالَ رَبِّ فَاَنْظِرْنِيْ اِلَى يَوْمٍ يُبْعَثُوْنَ (۳۶) قَالَ فَاِنَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِيْنَ ۙ (۳۷) قَالَ رَبِّ بِمَا اَعُوَيْتَنِيْ لِاَرِيَنَّ لَهُمْ فِي الْاَرْضِ وَلَا اُعُوِيَتْهُمْ اَجْمَعِيْنَ ۙ (۳۹)

32. Allah berfirman: "Hai iblis, apa sebabnya kamu tidak (ikut sujud) bersama-sama mereka yang sujud itu?"
33. berkata Iblis: "Aku sekali-kali tidak akan sujud kepada manusia yang Engkau telah menciptakannya dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk"
34. Allah berfirman: "Keluurlah dari surga, karena sesungguhnya kamu terkutuk,
35. dan sesungguhnya kutukan itu tetap menimpamu sampai hari kiamat".
36. berkata Iblis: "Ya Tuhanku, (kalau begitu) maka beri tangguhlah kepadaku sampai hari (manusia) dibangkitkan,
37. Allah berfirman: "(Kalau begitu) maka sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh,
39. iblis berkata: "Ya Tuhanku, oleh sebab Engkau telah memutuskan bahwa aku sesat, pasti aku akan menjadikan mereka memandang baik (perbuatan ma'siat) di muka bumi, dan pasti aku akan menyesatkan mereka semuanya,

Rangkuman ayat – ayat 32, 33, 34, 35, 36, 37 dan 39

- Iblis terusir dari surga
- Iblis hidup sampai kiamat
- Iblis tersesat, terkutuk

Catatan :

- Iblis diusir dari surga dan terkutuk sampai hari kiamat.
- Iblis minta hidup terus sampai kiamat.
- Iblis janji sesatkan manusia sampai kiamat tiba.
- Allah murka kepada iblis yang tidak menghormati ciptaan Allah kemudian iblis dan keluarganya dan seluruh anak keturunan yang terus beranak pinak dan diberi tangguh tidak merasa kematian hingga hari kiamat.

اِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمُ الْمُخْلَصِيْنَ (۴۰) قَالَ هٰذَا صِرَاطٌ عَلَيَّ مُسْتَقِيْمٌ (۴۱) اِنَّ عِبَادِيْ لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ سُلْطٰنٌ اِلَّا مَنْ اَتَّبَعَكَ مِنَ الْغٰوِيْنَ (۴۲) وَاِنَّ جَهَنَّمَ لَمَوْعِدُهُمْ اَجْمَعِيْنَ ۙ (۴۳) لَهَا سَبْعَةٌ اَبْوَابٌ ۗ لِّكُلِّ بَابٍ مِنْهُمْ جُزْءٌ مَّقْسُوْمٌ ۚ (۴۴) اِنَّ الْمُتَّقِيْنَ فِيْ جَنَّتٍ وَعٰوِيْنَ ۗ (۴۵)

40. kecuali hamba-hamba Engkau yang mukhlis di antara mereka".
41. Allah berfirman: "Ini adalah jalan yang lurus, kewajiban Aku-lah (menjaganya).
42. Sesungguhnya hamba-hamba-Ku tidak ada kekuasaan bagimu terhadap mereka, kecuali orang-orang yang mengikut kamu, yaitu orang-orang yang sesat.

43. dan sesungguhnya Jahannam itu benar-benar tempat yang telah diancamkan kepada mereka (pengikut-pengikut syaitan) semuanya.
44. Jahannam itu mempunyai tujuh pintu. Tiap-tiap pintu (telah ditetapkan) untuk golongan yang tertentu dari mereka.
45. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu berada dalam surga (taman-taman) dan (di dekat) mata air-mata air (yang mengalir).

Rangkuman ayat – ayat 40, 41, 42, 43, 44 dan 45

- Iblis menyesatkan manusia
- Iblis mengajak ke neraka
- Iblis, jin, syetan, manusia penghuni neraka
- 7 pintu neraka Jahannam
- Surga bagi hamba – hamba beriman\

Catatan :

- Iblis hanya mampu menyesatkan hamba – hamba yang tidak beriman, dan manusia yang tidak beriman itu jumlahnya jauh lebih banyak dari pada yang beriman sehingga kelak penghuni neraka adalah semua iblis dan mayoritas manusia yang tidak beriman.
- Jahannam kelak isinya penuh dengan jin, syetan, iblis serta manusia.
- Jahannam terdapat tujuh pintu untuk masing – masing golongan.
- Orang – orang beriman berada dalam surga.
- Allah telah takdirkan Adam dan Hawa sebagai khalifah di bumi dengan seluruh anak keturunannya, satu dengan lainnya ada yang menjadi musuh dan hanya orang – orang beriman yang memperoleh hidayahNya yang tetap di rahmati sehingga kelak menjadi pewaris surga.

أَنْخَلُوهَا بِسَلَامٍ أَمِينِينَ (٤٦) وَتَزَعْنَا مَا فِي صُُورِهِمْ مِنْ غَلٍّ إِخْوَانًا عَلَىٰ سُرُرٍ مُتَقَابِلِينَ (٤٧) لَا يَمَسُّهُمْ فِيهَا نَصَبٌ وَمَا هُمْ مِنْهَا بِمُخْرَجِينَ (٤٨) نَبِيُّ عِبَادِي أَنِّي أَنَا الْغَفُورُ الرَّحِيمُ (٤٩) وَأَنَّ عَذَابِي هُوَ الْعَذَابُ الْأَلِيمُ (٥٠) وَنَبَّأَهُمْ عَنْ ضَيْفِ إِبْرَاهِيمَ (٥١) قَالُوا لَا تَوْجَلْ إِنَّا نُبَشِّرُكَ بِغُلْمٍ عَلِيمٍ (٥٣)

46. (Dikatakan kepada mereka): "Masuklah ke dalamnya dengan sejahtera lagi aman"
47. dan Kami lenyapkan segala rasa dendam yang berada dalam hati mereka, sedang mereka merasa bersaudara duduk berhadap-hadapan di atas dipan-dipan.
48. mereka tidak merasa lelah di dalamnya dan mereka sekali-kali tidak akan dikeluarkan daripadanya.
49. Kabarkanlah kepada hamba-hamba-Ku, bahwa sesungguhnya Aku-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,
50. dan bahwa sesungguhnya azab-Ku adalah azab yang sangat pedih.
51. dan kabarkanlah kepada mereka tentang tamu-tamu Ibrahim.
53. mereka berkata: "Janganlah kamu merasa takut, sesungguhnya Kami memberi kabar gembira kepadamu dengan (kelahiran seorang) anak laki-laki (yang akan menjadi) orang yang alim".

Rangkuman ayat – ayat 46, 47, 48, 49, 50, 51 dan 53

dendam.

- Allah sendiri yang menyilahkan masuk surga
- Dendam, iri, dengki, sifat emosi hilang saat masuk pintu surga
- Ibrahim A.S dan Malaikat

Catatan :

- Allah persilahkan masuk surga bagi hamba – hamba yang beriman.
- Di surga semua rasa dendam, iri dengki dilenyapkan Allah.
- Muhammad SAW kabarkan tentang tamu – tamu Ibrahim, yakni Malaikat.
- Malaikat mengabarkan akan datangnya anak laki – laki bagi Ibrahim, yakni Ishak.
- Hamba – hamba Allah yang menjadi pewaris surga akan selalu merasakan kenikmatan yang luar biasa, tidak merasa lelah, bosan, tidak terdapat perkataan yang sia – sia, tidak memiliki perasaan iri, dengki,

قَالَ وَمَنْ يَقْنَطُ مِنْ رَحْمَةِ رَبِّهِ إِلَّا الضَّالُّونَ (٥٦) قَالُوا إِنَّا أُرْسِلْنَا إِلَى قَوْمٍ مُجْرِمِينَ لَا (٥٨) إِلَّا آلَ لُوطٍ قَدْ آتَيْنَا لُوطَ قَوْمَهُمْ الْأَمْوَاعَ (٥٩) إِلَّا امْرَأَتَهُ قَدَّرْنَا إِنَّهَا لَمِنَ الْغَابِرِينَ (٦٠) فَلَمَّا جَاءَ آلَ لُوطٍ الْمُرْسَلُونَ (٦١) وَآتَيْنَاكَ بِالْحَقِّ وَأَنَا لَصَادِقُونَ (٦٤) فَاسْرِبْ بِأَهْلِكَ بِقِطْعٍ مِّنَ اللَّيْلِ وَاتَّبِعْ أُنْبَارَهُمْ وَلَا يَلْتَفِتْ مِنْكُمْ أَحَدٌ وَامْضُوا حَيْثُ تُؤْمَرُونَ (٦٥)

56. Ibrahim berkata: "Tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhan-nya, kecuali orang-orang yang sesat".
58. mereka menjawab: "Kami sesungguhnya diutus kepada kaum yang berdosa,"
59. kecuali Luth beserta pengikut-pengikutnya. Sesungguhnya Kami akan menyelamatkan mereka semuanya,
60. kecuali istrinya. Kami telah menentukan, bahwa sesungguhnya ia itu termasuk orang-orang yang tertinggal (bersama-sama dengan orang kafir lainnya)".
61. Maka tatkala para utusan itu datang kepada kaum Luth, beserta pengikut pengikutnya,
64. dan Kami datang kepadamu membawa kebenaran dan sesungguhnya Kami betul-betul orang-orang benar.
65. Maka pergilah kamu di akhir malam dengan membawa keluargamu, dan ikutlah mereka dari belakang dan janganlah seorangpun di antara kamu menoleh kebelakang dan teruskanlah perjalanan ke tempat yang di perintahkan kepadamu".

Rangkuman ayat – ayat 56, 58, 59, 61, 64 dan 65

- Putus asa dari rahmat Allah adalah sesat
- Ibrahim A.S dianugrahi Ishak
- Malaikat dan kaum Lut A.S
- Istri Lut A.S yang kafir

Catatan :

- Ibrahim A.S tidak putus asa karena belum punya anak, Allah memberikan anak (Ishak).
- Para Malaikat sesungguhnya diutus Allah untuk mengazab kaum Lut A.S.
- Istri Lut A.S termasuk yang terkena azab karena termasuk golongan kaum yang kafir.
- Malaikat mendatangi Luth agar Luth dan kaumnya yang beriman pergi dimalam hari karena kaumnya yang durhaka akan dibinasakan Allah.

فَاخَذَتْهُمْ الصَّيْحَةُ مُشْرِقِينَ (٧٣) فَجَعَلْنَا عَلَيْهَا سَاقِلَهَا وَآمَطَرْنَا عَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِّنْ سِجِّيلٍ (٧٤) إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْمُتَوَسِّمِينَ (٧٥) وَأَنَّهَا لِبَسَبِيلٍ مُّقِيمٍ (٧٦) إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ قُلْ (٧٧) وَإِنْ كَانَ أَصْحَابُ الْأَيْكَةِ ظَالِمِينَ (٧٨) فَانْتَقَمْنَا مِنْهُمْ وَأَنهَمَا لِبِأَمَامٍ مُّبِينٍ قُلْ (٧٩)

73. Maka mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur, ketika matahari akan terbit.

74. Maka Kami jadikan bahagian atas kota itu terbalik ke bawah dan Kami hujani mereka dengan batu dari tanah yang keras.
75. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang memperhatikan tanda-tanda.
76. dan sesungguhnya kota itu benar-benar terletak di jalan yang masih tetap (dilalui manusia).
77. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.
78. dan sesungguhnya adalah penduduk Aikah itu benar-benar kaum yang zalim,
79. Maka Kami membinasakan mereka. Dan sesungguhnya kedua kota itu benar-benar terletak di jalan umum yang terang.

Rangkuman ayat – ayat 73, 74, 75, 76, 77, 78, dan 79

- Lut A.S, hujan batu sijil
- Sodom negeri terkutuk
- Alkah kaum Nabi Syuaib
- Alkah dan sodom segaris lurus, dekat palestina
- Hijr, dibinasakan Allah

Catatan :

- Bencana hujan batu sijil untuk umat kaum Lut yang kafir, yang akibatnya hancur dan binasa semua termasuk istri Lut.
- Negeri sodom sebelah selatan laut mati di Palestina, dimana saat ini menjadi daerah yang busuk dan menjijikan.
- Kaum Aikah (umatnya Nabi Syuaib A.S) termasuk umat yang dibinasakan Allah.
- Letak sodom dan aikah segaris lurus tidak terlalu jauh.
- Hanya orang – orang yang berakal yang mampu melihat tanda – tanda kekuasaan Allah.

وَلَقَدْ كَذَّبَ أَصْحَابُ الْحِجْرِ الْمُرْسَلِينَ ﴿٨٠﴾ فَآخَذْنَاهُمُ الصَّيْحَةَ مُصْبِحِينَ ﴿٨٣﴾ وَلَقَدْ أَنزَلْنَاكَ سَبْعًا مِّنَ الْمَائِنِ وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمَ ﴿٨٧﴾ كَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى الْمُقْتَسِمِينَ ﴿٩٠﴾ إِنَّا كَفَيْنَاكَ الْمُسْتَهْزِئِينَ ﴿٩٥﴾ الَّذِينَ يَجْعَلُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ﴿٩٦﴾ وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّكَ يَضِيقُ صَدْرُكَ بِمَا يَقُولُونَ ﴿٩٧﴾

80. dan sesungguhnya penduduk-penduduk kota Al Hijr telah mendustakan Rasul-Rasul,
83. Maka mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur di waktu pagi,
87. dan sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang dan Al Quran yang agung.
90. sebagaimana (kami telah memberi peringatan), Kami telah menurunkan (azab) kepada orang-orang yang membagi-bagi (kitab Allah),
95. Sesungguhnya Kami memelihara kamu daripada (kejahatan) orang-orang yang memperolok-olokkan (kamu),
96. (yaitu) orang-orang yang menganggap adanya Tuhan yang lain di samping Allah; maka mereka kelak akan mengetahui (akibat-akibatnya).
97. dan Kami sungguh-sungguh mengetahui, bahwa dadamu menjadi sempit disebabkan apa yang mereka ucapkan,

Rangkuman ayat – ayat 80, 83, 87, 90, 95, 96 dan 97

- Hijr negerinya Nabi Saleh

- Tujuh ayat berulang – ulang
- Muhammad selalu dilindungi Allah

Catatan :

- Negeri Hijr adalah negeri dimana Nabi Saleh diutus Allah, yang dihancurkan oleh Allah.
- Al Fatihah biasa juga disebut 7 ayat yang berulang – ulang, artinya selalu dibaca saat salat.
- Orang – orang yang tidak beriman pada Al Quran maka selalu mendustakan Rasul Allah.
- Allah selalu melindungi Muhamad dari berbagai macam kejahatan.
- Bahwa semakin tua usia dunia maka akan semakin banyak orang beranggapan adanya Tuhan selain Allah dan ini termasuk golongan penghuni neraka.

16. AN - NAHL
(Surah ke 16, Makkiyyah : 128 ayat)

آتَىٰ أَمْرُ اللَّهِ فَلَا تَسْتَعْجِلُوهُ ۗ سُبْحٰنَهُ وَتَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ (١) يُنَزِّلُ الْمَلَائِكَةَ بِالرُّوحِ مِنْ أَمْرِهِ ۗ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۗ أَنْ أَنْذِرُوا أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاتَّقُونِ (٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُّبِينٌ (٤) وَعَلَىٰ اللَّهِ قَصْدُ السَّبِيلِ وَمِنْهَا جَائِرٌ ۗ وَلَوْ شَاءَ لَهَدَاكُمْ أَجْمَعِينَ (٩)

1. telah pasti datangnya ketetapan Allah maka janganlah kamu meminta agar disegerakan (datang) nya. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan.
2. Dia menurunkan para Malaikat dengan (membawa) wahyu dengan perintah-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya, Yaitu: "Peringatkanlah olehmu sekalian, bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan Aku, maka hendaklah kamu bertakwa kepada-Ku".
4. Dia telah menciptakan manusia dari mani, tiba-tiba ia menjadi pembantah yang nyata.
9. dan hak bagi Allah (menerangkan) jalan yang lurus, dan di antara jalan-jalan ada yang bengkok. dan jikalau Dia menghendaki, tentulah Dia memimpin kamu semuanya (kepada jalan yang benar).

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 4 dan 9

- Ketetapan Allah
- Malaikat pembawa wahyu
- Manusia pasca Adam A.S
- Kebenaran dan kebatilan
- Kebenaran pasti akan sampai Allah

Catatan :

- Berlaku ketetapan Allah yang pasti datang bisa diartikan kematian, kiamat bahwa setiap yang bernyawa akan merasakan kematian diman hal tersebut tidak dapat dimajukan atau diundur.
- Allah utus para Malaikat untuk memberikan wahyu kepada hamba – hambanya yang dikehendaki, begitu rahmannya Allah sehingga wahyu setiap saat turun idak hanya pada Rasul tetapi juga para hamba – hambanya yang beriman.
- Manusia pasca Adam tercipta dari air mani dan kebanyakan manusia membangkang pada Allah.

- Antara kebenaran dan kebatilan tidak sejalan, maka barang siapa ingin bertemu Allah maka carilah kebenaran, dan Islam adalah jalan yang lurus untuk menuju pertemuan dengan Allah dan tidak ada agama lain yang kelak bisa mempertemukan antara umat dengan Allah.

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَعَفُورٌ رَحِيمٌ (١٨) وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تُسِرُّونَ وَمَا تُعْلِنُونَ (١٩) وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ مَآذَا أَنْزَلَ رَبُّكُمْ لَا قَالُوا أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ ۗ (٢٤) فَادْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا ۗ فَلَيْسَ مَثْوًى الْمُكْتَبِرِينَ (٢٩) الَّذِينَ تَتَوَفَّيهِمُ الْمَلَائِكَةُ طَيِّبِينَ ۗ يَقُولُونَ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ أَنْخَلُوا الْجَنَّةَ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (٣٢)

18. dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
19. dan Allah mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu lahirkan.
24. dan apabila dikatakan kepada mereka "Apakah yang telah diturunkan Tuhanmu?" mereka menjawab: "Dongeng-dongengan orang-orang dahulu",
29. Maka masukilah pintu-pintu neraka Jahannam, kamu kekal di dalamnya. Maka amat buruklah tempat orang-orang yang menyombongkan diri itu.
32. (yaitu) orang-orang yang diwafatkan dalam keadaan baik oleh para Malaikat dengan mengatakan (kepada mereka): "Salaamun'alaikum, masuklah kamu ke dalam syurga itu disebabkan apa yang telah kamu kerjakan".

Rangkuman ayat – ayat 18, 19, 24, 29 dan 32

- Nikmat Allah tak terhitung
- Allah mengetahui rahasia atau aib manusia
- Wafatnya orang – orang kafir, zalim
- Wafatnya orang – orang beriman

Catatan :

- Nikmat Allah tak terhitung, namun manusia kebanyakan mengingkari dan baru menyadari kemudian setelah berbagai macam kesulitan menimpanya.
- Allah tahu yang dirahasiakan manusia, apapun Allah mengetahui yang tersembunyi baik di bumi maupun dilangit ataupun segala sesuatu yang tersimpan dalam hati manusia.
- Wafatnya orang – orang kafir, zalim oleh malaikat dipersilahkan masuk ke pintu – pintu neraka Jahannam.
- Wafatnya orang – orang yang beriman, oleh Malaikat disambut ucapan salamu alaikum memasuki pintu – pintu surga.
- Al Quran dengan ayat – ayatnya bagi orang kafir dianggap dongengan masa lalu yang diceritakan oleh Nabi Muhammad maka kelak akan dirasakan panasnya api neraka yang kekal didalamnya.

وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا ظَلَمُوا لَنُبَوِّئَنَّهُمْ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً ۗ وَلَا جُرْأُولَ إِلَّا خِرَةٌ أَكْبَرُ ۖ مَلَأُوا أَنْفُسَهُمْ كِبْرًا لِيَعْلَمُونَ ۗ (٤١) الَّذِينَ صَبَرُوا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ (٤٢) وَقَالَ اللَّهُ لَا تَتَخَفُوا ۗ إِنْ هِيَ إِلَّا نَفْسٌ فَتَرَاهُمْ يُسَبِّحُونَ ۗ وَإِنَّمَا هُوَ إِلَهُ وَاحِدٌ ۗ فَآيَا الَّذِينَ كَفَرُوا قَدْ عَسَىٰ لَهُمْ فِي سَمَاوَاتٍ مُتَبَعَاتٍ مِنْهُم مَّا يُغْنِي عَنْهُمْ صَعِيرَاتُ الْأَعْيُنِ ۗ وَمَا بِكُمْ مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِنَّهُمْ يُجْرُونَ ۗ (٥٣) ثُمَّ إِذَا كُفِّرَتْ الضُّرُّ عَنْكُمْ إِذَا فَرِيقٌ مِّنْكُمْ بِرَبِّهِمْ يُشْرِكُونَ ۗ (٥٤)

Rangkuman ayat – ayat 41, 42, 51, 52, 53 dan 54

- *Hijrah ke madinah*
- *Sabar dan tawakal pada Allah*
- *Nikmat dan sengsara*

41. dan orang-orang yang berhijrah karena Allah sesudah mereka dianiaya, pasti Kami akan memberikan tempat yang bagus kepada mereka di dunia. dan sesungguhnya pahala di akhirat adalah lebih besar, kalau mereka mengetahui,
42. (yaitu) orang-orang yang sabar dan hanya kepada Tuhan saja mereka bertawakkal.
51. Allah berfirman: "Janganlah kamu menyembah dua Tuhan, sesungguhnya Dialah Tuhan yang Maha Esa, maka hendaklah kepada-Ku saja kamu takut".
52. dan kepunyaan-Nya-lah segala apa yang ada di langit dan di bumi, dan untuk-Nya-lah ketaatan itu selamanya. Maka mengapa kamu bertakwa kepada selain Allah?
53. dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah (datangnya), dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, maka hanya kepada-Nya-lah kamu meminta pertolongan.
54. kemudian apabila Dia telah menghilangkan kemudharatan itu dari pada kamu, tiba-tiba sebahagian dari pada kamu mempersekutukan Tuhannya dengan (yang lain),

Catatan :

- *Hijrah di jalan Allah maka akan diberikan tempat yang baik, aman, sejahtera (di Madinah).*
- *Sabar dan tawakal pada Allah, merupakan ciri khas sikap orang beriman baik ketika lapang maupun sempit menimpanya.*
- *Nikmat dari Allah, jika sengsara Allah lah yang kuasa menolong, pada dasarnya manusia tidak bisa lepas dari siksa Allah baik di dunia maupun kelak di akherat dan Allah hanya menolong orang – orang yang beriman.*
- *Manusia selalu mempersekutukan Allah, padahal sengsara sudah dihilangkan.*

لِيَكْفُرُوا بِمَا آتَيْنَاهُمْ ۖ فَتَمَتَّعُوا ۖ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ (٥٥) وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ لَا (٦٨) ثُمَّ كُلِّي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا ۗ يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ ۗ فِيهِ شِفَاءٌ لِّلنَّاسِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (٦٩) وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ ثُمَّ يَتَوَفَّاكُمْ وَمِنكُم مَّن يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْدَلِ الْعُمَرِ لِكَيْ لَا يَعْلَمَ بَعْدَ عِلْمٍ شَيْئًا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ قَدِيرٌ ۗ (٧٠)

55. Biarlah mereka mengingkari nikmat yang telah Kami berikan kepada mereka, maka bersenang-senanglah kamu. Kelak kamu akan mengetahui (akibatnya).
68. dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia",
69. kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.

70. Allah menciptakan kamu, kemudian mewafatkan kamu; dan di antara kamu ada yang dikembalikan kepada umur yang paling lemah (pikun), supaya Dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang pernah diketahuinya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

Rangkuman ayat – ayat 55, 68, 69 dan 70

- Nikmat Allah diingkari
- Bersenang – senang di dunia
- Lebah pun dapat ilham Allah
- Jalan Allah murah dan mudah
- Jalan syetan sulit dan mahal namun

Catatan :

- Ingkar nikmat Allah, bersenang – senang hanya sebatas di dunia padahal ada hidup lebih kekal di akherat.
- Ilham Allah termasuk pada hewan (lebah).
- Lebah memiliki madu yang mampu menjadikan obat bagi kehidupan manusia.
- Jalan Allah amatlah mudah dan murah, namun jalan syetan mahal dan sulit, tetapi kebanyakan manusia menyukai.

وَاللَّهُ غَيْبُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَمَا أَمْرُ السَّاعَةِ إِلَّا كَلَمْحِ الْبَصَرِ أَوْ هُوَ أَقْرَبُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيُّ كُلِّ شَيْءٍ قَلِيلٌ (٧٧) وَيَوْمَ نَبْعَثُ مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا ۖ ثُمَّ لَا يُؤَدُّنَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا وَلَا هُمْ يُسْتَعْتَبُونَ (٨٤) وَإِذَا رَأَى الَّذِينَ أَشْرَكُوا شُرَكَاءَهُمْ قَالُوا رَبَّنَا هَؤُلَاءِ شُرَكَائُنَا الَّذِينَ كُنَّا نَدْعُوا مِنْ دُونِكَ ۗ فَالْقَوْلَ إِلَيْهِمُ الْقَوْلَ إِنَّا كُنَّا لَكَ كَافِرِينَ (٨٦) وَالْقَوْلَ إِلَى اللَّهِ يَوْمَئِذٍ السَّلَامَ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ (٨٧)

77. dan kepunyaan Allah-lah segala apa yang tersembunyi di langit dan di bumi. Tidak adalah kejadian kiamat itu, melainkan seperti sekejap mata atau lebih cepat (lagi). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
84. dan (ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan dari tiap-tiap umat seorang saksi (Rasul), kemudian tidak diizinkan kepada orang-orang yang kafir (untuk membela diri) dan tidak (pula) mereka dibolehkan meminta ma'af.
86. dan apabila orang-orang yang mempersekutukan (Allah) melihat sekutu-sekutu mereka, mereka berkata: "Ya Tuhan kami mereka inilah sekutu-sekutu kami yang dahulu kami sembah selain dari Engkau". Lalu sekutu-sekutu mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya kamu benar-benar orang-orang yang dusta".
87. dan mereka menyatakan ketundukannya kepada Allah pada hari itu dan hilanglah dari mereka apa yang selalu mereka ada-adakan.

Rangkuman ayat – ayat 77, 84, 86 dan 87

- Ghoib, urusan Allah
- Manusia wajib mengimani hal ghoib
- Kiamat amat cepat dan dasyat
- Kiamat bagaikan kedipan mata
- Kiamat bagi orang – orang kafir tiada yang membela
- Kiamat bagi orang – orang kafir tak ada ampun
- Sekutu – sekutu berdebat saling menyalahkan

Catatan :

- *Ghoib adalah urusan Allah, manusia wajib mengimani, dan ini merupakan konsekuensi dari orang beriman.*
- *Kiamat bagaikan kerdipan mata berlangsung cepat dan dahsyat, yakni datangnya kiamat kubra dengan tiupan awal sangkakala disusul tiupan kedua dimana semua dimatikan, dan tiupan ketiga semua makhluk dihidukan kembali.*
- *Kiamat, dimana orang – orang kafir tak kuasa membela diri serta tidak ada ampunan.*
- *Perdebatan para sekutu yang disembah selain Allah.*

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ ۗ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ بَيِّنَاتٍ لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ۚ (٨٩) إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (٩٠) وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِي نَفَضَتْ غَزْلَهَا مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ أَنْكَاثًا تَتَّخِذُونَ أَيْمَانَكُمْ نَخَالًا بَيْنَكُمْ أَنْ تَكُونَ أُمَّةٌ هِيَ أَرْبَىٰ مِنْ أُمَّةٍ ۗ إِنَّمَا يَبُلُوكُمْ اللَّهُ بِهِ ۗ وَلِيُبَيِّنَ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَا كُنتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ (٩٢)

89. (dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.
90. Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.
92. Dan janganlah kamu seperti seorang perempuan yang menguraikan benangnya yang sudah dipintal dengan kuat, menjadi cerai berai kembali, kamu menjadikan sumpah (perjanjian) mu sebagai alat penipu di antaramu, disebabkan adanya satu golongan yang lebih banyak jumlahnya dari golongan yang lain. Sesungguhnya Allah hanya menguji kamu dengan hal itu. Dan sesungguhnya di hari kiamat akan dijelaskan-Nya kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan itu.

Rangkuman ayat – ayat 89, 90 dan 92

- *Muhammad SAW sebagai saksi umat*
- *Doa khotbah ke 2 jumat*
- *Perumpamaan menguraikan benang*

Catatan :

- *Umat muslim tidak perlu takut karena Allah akan hadirkan Nabi Muhammad sebagai saksi bahwa umat muslima dalam umat yang beriman pada Allah SWT dan Al Quran.*
- *Doa setiap akhir khotbah ke 2 salat Jumat.*
- *Perempuan menguraikan benang yang sudah terpintal dengan baik, diibaratkan setiap sumpah – sumpah digunakan untuk menipu antara sesama.*

وَلَا تَسْتُرُوا بِعَهْدِ اللَّهِ تَمَنَّا قَلِيلًا ۗ إِنَّمَا عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ لِّكُمْ إِنْ كُنتُمْ تَعْلَمُونَ (٩٥) مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ نَّكَرٍ أَوْ أَنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (٩٧) فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيمِ (٩٨) إِنَّهُ لَيْسَ لَهُ سُلْطٰنٌ عَلَىٰ

الَّذِينَ آمَنُوا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ (٩٩) قُلْ نَزَّلَهُ رُوحُ الْقُدُسِ مِن رَّبِّكَ بِالْحَقِّ لِيُثَبِّتَ الَّذِينَ آمَنُوا
وَهُدَىٰ وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ (١٠٢)

95. dan janganlah kamu tukar perjanjianmu dengan Allah dengan harga yang sedikit (murah), Sesungguhnya apa yang ada di sisi Allah, itulah yang lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.
97. Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.
98. apabila kamu membaca Al Quran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk.
99. Sesungguhnya syaitan itu tidak ada kekuasaanNya atas orang-orang yang beriman dan bertawakkal kepada Tuhannya.
102. Katakanlah: "Ruhul Qudus (Jibril) menurunkan Al Quran itu dari Tuhanmu dengan benar, untuk meneguhkan (hati) orang-orang yang telah beriman, dan menjadi petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)".

Rangkuman ayat – ayat 95, 97, 98, 99 dan 102

- Sumpah yang di jual
- Taawudz, doa baca Al Quran
- Ruhul Qudus dan Al Quran

Catatan :

- Sumpah yang dilakukan manusia atas nama Allah yang tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi, amatlah tidak berharga dibanding dengan rahmat Allah.
- Baca ta'awud setiap kali membaca Al Quran.
- Ruhul Qudus adalah yang menyampaikan ayat – ayat Al Quran dari Allah kepada Muhammad SAW.
- Allah selalu memberikan balasanNya yang lebih baik setiap amal kebajikan yang dilakukan manusia.

وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّهُمْ يَقُولُونَ إِنَّمَا يُعَلِّمُهُ بَشَرٌ لِّلسَانِ الَّذِي يُلْحِقُونَ إِلَيْهِ أَعْجَمِيٌّ وَهَذَا لِسَانٌ عَرَبِيٌّ مُّبِينٌ (١٠٣) مَنْ كَفَرَ بِاللَّهِ مِنْ بَعْدِ إِيْمَانِهِ إِلَّا مَنْ أُكْرِهَ وَقَلْبُهُ مُطْمَئِنٌّ بِالْإِيْمَانِ وَلَكِنْ مَنْ شَرَحَ بِالْكَفْرِ صَدْرًا فَعَلَيْهِمْ غَضَبٌ مِّنَ اللَّهِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ (١٠٦) ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ لِلَّذِينَ هَاجَرُوا مِن بَعْدِ مَا قُتِلُوا تُمْ جَاهِدُوا وَصَبِرُوا إِنَّ رَبَّكَ مِن بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ (١١٠)

103. dan sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata: "Sesungguhnya Al Quran itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya (Muhammad)". Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan (bahwa) Muhammad belajar kepadanya bahasa 'Ajam, sedang Al Quran adalah dalam bahasa Arab yang terang.
106. Barangsiapa yang kafir kepada Allah sesudah dia beriman (dia mendapat kemurkaan Allah), kecuali orang yang dipaksa kafir padahal hatinya tetap tenang dalam beriman (dia tidak berdosa), akan tetapi orang yang melapangkan dadanya untuk kekafiran, maka kemurkaan Allah menimpanya dan baginya azab yang besar.
110. dan sesungguhnya Tuhanmu (pelindung) bagi orang-orang yang berhijrah sesudah menderita cobaan, kemudian mereka berjihad dan sabar, sesungguhnya Tuhanmu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Rangkuman ayat – ayat 103, 106 dan 110

- Bahasa Ajam
- Murtad dan azab Allah
- Hijrah, jihad, sabar
- Allah pelindung

Catatan :

- Oleh orang – orang kafir, bahasa Al Quran dianggap memakai bahasa yang tidak jelas dan tidak baik, karena diajarkan oleh orang yang tidak jelas (bahasa ajam).
- Kisah orang yang murtad murni dan murtad yang secara riil hatinya tidak sanggup karena tertekan dan dipaksa.
- Azab dan murka Allah terhadap murtad, ditimpakan baik di dunia dan kelak di akherat.
- Berhijrah, berjihad, sabar akan dilindungi Allah, tentulah jihad dan hijrah dijalan Allah dan tidak mengingkari keimanan pada Allah dan hai akhir.

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ (١١٥) وَلَا تَقُولُوا لِمَا تَصِفُ أَلْسِنَتُكُمُ الْكُذِبَ هَذَا حَلَلٌ وَهَذَا حَرَامٌ لِّتَقْتَرُوا عَلَى اللَّهِ الْكُذِبَ إِنَّ الَّذِينَ يَقْتَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكُذِبَ لَا يَفْلِحُونَ ۗ (١١٦) ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ لِلَّذِينَ عَمَلُوا السُّوءَ بِجَهَالَةٍ ثُمَّ تَابُوا مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ وَأَصْلَحُوا إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَحِيمٌ (١١٩) ثُمَّ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ أَنْ اتَّبِعْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا ۗ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ (١٢٣)

115. Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan atasmu (memakan) bangkai, darah, daging babi dan apa yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah; tetapi barangsiapa yang terpaksa memakannya dengan tidak menganiaya dan tidak pula melampaui batas, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
116. dan janganlah kamu mengatakan terhadap apa yang disebut-sebut oleh lidahmu secara dusta "Ini halal dan ini haram", untuk mengada-adakan kebohongan terhadap Allah. Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah tiadalah beruntung.
119. Kemudian, Sesungguhnya Tuhanmu (mengampuni) bagi orang-orang yang mengerjakan kesalahan karena kebodohnya, kemudian mereka bertaubat sesudah itu dan memperbaiki (dirinya), Sesungguhnya Tuhanmu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
123. kemudian Kami wahyukan kepadamu (Muhammad): "Ikutilah agama Ibrahim seorang yang hanif" dan bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.

Rangkuman ayat – ayat 115, 116, 119 dan 123

- Haram makanan
- Halal dan haram untuk menipu Allah
- Bid'ah dihindari
- Muhammad SAW pewaris agama Ibrahim A.S

Catatan :

- Diharamkan bangkai, darah, daging babi, hewan yang disembelih tanpa asma Allah.
- Jangan katakan halal atau haram jika tidak memahami permasalahan, apalagi untuk kebohongan.
- Bid'ah adalah termasuk yang wajib dihindari.
- Muhamad adalah pewaris wahyu agama Ibrahim A.S.

- Ada sebagian manusia yang melakukan kesalahan atau dosa karena faktor kebodohan, ketidakpahaman atau belum ada seorang pun yang memberikan peringatan maka Allah mengampuni.

إِنَّمَا جُعِلَ السَّبْتُ عَلَى الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِيهِ ۗ وَإِنَّ رَبَّكَ لَيَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ (١٢٤) أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥) وَاصْبِرْ وَمَا صَبْرُكَ إِلَّا بِاللَّهِ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُ فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ (١٢٧) إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ ۗ
الجزء (١٢٨)

124. Sesungguhnya diwajibkan (menghormati) hari Sabtu atas orang-orang (Yahudi) yang berselisih padanya. dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar akan memberi putusan di antara mereka di hari kiamat terhadap apa yang telah mereka perselisihkan itu.
125. serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.
127. bersabarlah (hai Muhammad) dan tiadalah kesabaranmu itu melainkan dengan pertolongan Allah dan janganlah kamu bersedih hati terhadap (ke kafiran) mereka dan janganlah kamu bersempit dada terhadap apa yang mereka tipu dayakan.
128. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan.

Rangkuman ayat – ayat 124, 125, 127 dan 128

- Sabtu, hari ibadah umat Yahudi
- Jumat, hari ibadah umat Islam
- Jalan Allah
- Sabar mengharap pertolongan Allah

Catatan :

- Hari Sabtu adalah hari beribadah bagi umat Yahudi di masa lalu, namun kebanyakan mereka ingkar beribadah pada Allah.
- Hari Jumat adalah hari umat Muhammad untuk berjamaah beribadah, karena pada hari itu Allah sempurnakan ciptaannya dan tambahkan nikmatnya.
- Jalan Allah adalah jalan yang penuh hikmah dan pelajaran yang baik.
- Bersabar semata – mata mengharap pertolongan Allah, karena setiap kesulitan atau kesempitan pada hakikatnya hanya Allah lah yang kuasa memudahkan dan melapangkan.

17. AL-ISRA'

(Surah ke 17, Makkiyyah : 111 ayat)

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنَ الْإِنشَاءِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ (١) وَأَتَيْنَا مُوسَى الْكُتُبَ وَجَعَلْنَاهُ هُدًى لِّبَنِي إِسْرَائِيلَ آلَا تَتَّخِنُوا مِن نُّونِي وَكَيْلَا (٢) وَقَضَيْنَا إِلَى بَنِي إِسْرَائِيلَ فِي الْكُتُبِ لَتُفْسِدُنَّ فِي الْأَرْضِ مَرَّتَيْنِ وَلَتَعْلُنَّ عُلُوًّا كَبِيرًا (٤)

1. Maha suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.
2. dan Kami berikan kepada Musa kitab (Taurat) dan Kami jadikan kitab Taurat itu petunjuk bagi Bani Israil (dengan firman): "Janganlah kamu mengambil penolong selain Aku",
4. dan telah Kami tetapkan terhadap Bani Israil dalam kitab itu: "Sesungguhnya kamu akan membuat kerusakan di muka bumi ini dua kali dan pasti kamu akan menyombongkan diri dengan kesombongan yang besar".

Rangkuman ayat – ayat 1, 2 dan 4

- Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
- Nabi Muhammad imam para Nabi
- Nabi Musa A.S dan kitab Taurat
- Taurat hanya untuk Bani Israil
- Bani Israil membuat kerusakan di bumi dua kali

Catatan :

- Sejarah Isra dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW untuk bicara langsung dengan Allah dan menerima perintah untuk salat lima kali dalam sehari dalam 17 rakaat.
- Nabi secara ghoib bertemu dengan para Nabi pendahulu, mengimami salat di Masjidil Aqsa.
- Nabi Musa A.S dengan kitab Taurat hanya untuk Bani Israil, dimana awalnya Bani Israil selalu mentaati kitab Taurat namun pada akhirnya banyak yang mengingkari dan bahkan banyak yang merubah isi Taurat kemudian menyampaikan bahwa itu berasal dari Tuhan.
- Kitab Taurat memuat tentang kesombongan Bani Israil dan akan membuat kerusakan di muka bumi dua kali, maksudnya membuat kerusakan di jaman Jahiliyah dan pada saat ini yang sudah memerangi dan menjajah bangsa Palestina.

فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ أُولَاهُمَا بَعَثْنَا عَلَيْكُمْ عِبَادًا لَنَا أُولِي بَأْسٍ شَدِيدٍ فَجَاسُوا خِلَالَ الدِّيَارِ ۗ وَكَانَ وَعْدًا مَّفْعُولًا (٥) ثُمَّ رَدَدْنَا لَكُمُ الْكَرَّةَ عَلَيْهِمْ وَأَمْدَدْنَاكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَجَعَلْنَاكُمْ أَكْثَرَ نَفِيرًا (٦) إِنَّ أَحْسَنَ مَا أَحْسَنْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۗ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسُئُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيَبُذِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا (٧)

5. Maka apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) pertama dari kedua (kejahatan) itu, Kami datangkan kepadamu hamba-hamba Kami yang mempunyai kekuatan yang besar, lalu mereka merajalela di kampung-kampung, dan itulah ketetapan yang pasti terlaksana.
6. kemudian Kami berikan kepadamu giliran untuk mengalahkan mereka kembali dan Kami membantumu dengan harta kekayaan dan anak-anak dan Kami jadikan kamu kelompok yang lebih besar.
7. jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.

Rangkuman ayat – ayat 5, 6 dan 7

- Hukuman pertama Allah pada Bani Israil
- Memerangi dan memenangi terhadap Bani Israil
- Perbuatan baik dan jahat
- Hukuman kedua Allah pada Bani Israil

Catatan :

- Akan datang hukuman Allah lewat tentara – tentara Allah (Malaikat) yang menghancurkan negeri Bani Israil sebagai balasan terhadap kejahatan pertama mereka. (hukuman pertama).
- Ada giliran memerangi dan memenangi terhadap Bani Israil yang dibantu Allah sepenuhnya melalui kekayaan dari anak – anak, dan menjadi kekuatan yang besar.
- Berbuat baik atau berbuat jahat akan membawa suatu akibat yang menimpa diri sendiri.
- Akan datang kelak hukuman kedua terhadap Bani Israil, yakni tentara Allah baik yang ada di bumi maupun yang ada di langit akan bersama – sama menghancurkan Bani Israil yang selalu berkhianat.

وَيَدْعُ الْإِنْسَانُ بِالشَّرِّ دُعَاءَهُ، بِالْخَيْرِ ۖ وَكَانَ الْإِنْسَانُ عَجُولًا (١١) اِقْرَأْ كِتَابَكَ ۖ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا ۚ (١٤) مَنْ اهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ ۚ وَمَنْ ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا ۚ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۚ وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ نَبْعَثَ رَسُولًا (١٥) وَإِذَا أَرَدْنَا أَنْ نُهْلِكَ قَرْيَةً أَمَرْنَا مُتْرَفِيهَا فَفَسَقُوا فِيهَا فَحَقَّ عَلَيْهَا الْقَوْلُ فَدَمَّرْنَاهَا تَدْمِيرًا (١٦)

11. dan manusia mendoa untuk kejahatan sebagaimana ia mendoa untuk kebaikan. Dan adalah manusia bersifat tergesa-gesa.
14. "Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu".
15. Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri, dan barangsiapa yang sesat maka sesungguhnya Dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan meng'azab sebelum Kami mengutus seorang Rasul.
16. dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah di negeri itu (supaya mentaati Allah) tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu, maka sudah sepantasnya berlaku terhadapnya perkataan (ketentuan kami), kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya.

Rangkuman ayat – ayat 11, 14, 15 dan 16

- Terburu – buru adalah sifat manusia
- Hitung sendiri amal di Yaumul Hisab
- Dosa seseorang tidak dapat dibebankan kepada orang lain

Catatan :

- Manusia memiliki sifat tergesa – gesa, sehingga terkadang dalam berdoa minta keburukan tanpa sadar.
- Kelak dihari Yaumul Hisab, manusia akan menghitung sendiri buku catatan amal perbuatan saat hidup di dunia.
- Amal perbuatan yang sesuai petunjuk Allah maka akan selamat, namun amal perbuatan yang menyimpang atau meragukan (Subhat, Bit'ah) maka akan memperoleh kemurkaan Allah.
- Seseorang tidak dapat dibebani atas dosa orang lain, sehingga dosa warisan Nabi Adam A.S tidak dapat dibebankan kepada umat – umat pengikutnya kaena dalam Islam tidak dikenal adanya dosa warisan.

مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْعَاجِلَةَ عَجَّلْنَا لَهُ فِيهَا مَا نَشَاءُ لِمَنْ نُرِيدُ ثُمَّ جَعَلْنَا لَهُ جَهَنَّمَ يَصْلَاهَا مَنُومًا مَّحْضُورًا (١٨) وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ وَسَعَىٰ لَهَا سَعْيَهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ كَانَ سَعْيُهُمْ مَشْكُورًا (١٩) كَلَّا نُمَدُّ هَؤُلَاءِ وَهَؤُلَاءِ مِنْ عَطَاءِ رَبِّكَ ۗ وَمَا كَانَ عَطَاءُ رَبِّكَ مَحْضُورًا (٢٠) أَنْظِرْ كَيْفَ فَضَّلْنَا بَعْضَهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ ۗ وَلِلْآخِرَةِ أَكْبَرُ دَرَجَاتٍ وَأَكْبَرُ تَفْضِيلًا (٢١) لَا تَجْعَلْ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَتَقْعُدَ مَنُومًا مَّخْنُوعًا (٢٢)

18. Barangsiapa menghendaki kehidupan sekarang (duniawi), maka Kami segerakan baginya di dunia itu apa yang Kami kehendaki bagi orang yang Kami kehendaki dan Kami tentukan baginya neraka Jahannam, ia akan memasukinya dalam keadaan tercela dan terusir.
19. dan barangsiapa yang menghendaki kehidupan akhirat dan berusaha ke arah itu dengan sungguh-sungguh sedang ia adalah mukmin, maka mereka itu adalah orang-orang yang usahanya dibalasi dengan baik.
20. kepada masing-masing golongan baik golongan ini maupun golongan itu Kami berikan bantuan dari kemurahan Tuhanmu. Dan kemurahan Tuhanmu tidak dapat dihalangi.
21. Perhatikanlah bagaimana Kami lebihkan sebagian dari mereka atas sebagian (yang lain). Dan pasti kehidupan akhirat lebih tinggi tingkatnya dan lebih besar keutamaannya.
22. janganlah kamu adakan Tuhan yang lain di samping Allah, agar kamu tidak menjadi tercela dan tidak ditinggalkan (Allah).

Rangkuman ayat – ayat 18, 19, 20, 21 dan 22

- *Kehidupan dunia dan akherat*
- *Akherat jauh lebih baik dari dunia*
- *Allah Maha pemurah bagi yang berbuat baik atau berbuat jahat*

Catatan :

- *Mengutamakan kehidupan dunia dibanding akheratnya maka Allah akan segerakan / penuhi, tetapi Allah tetap akan siksa kelak di neraka Jahannam.*
- *Mengutamakan kehidupan akherat, maka Allah akan balas usahanya dengan baik.*
- *Terhadap kedua golongan tersebut, Allah tetap memberi bantuan dan kemurahan Allah SWT.*
- *Manusia beranggapan apa yang telah diperolehnya dalam kehidupan duniawi adalah akhir segalanya padahal sesungguhnya lah akherat jauh lebih tinggi derajatnya.*

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا (٢٣) وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا ۗ (٢٤) وَأَتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا (٢٦) إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا (٢٧)

23. dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.
24. dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".

26. dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.
27. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.

Rangkuman ayat – ayat 23, 24, 26 dan 27

- “Ah”, jangan diucapkan pada orang tuamu
- Doa anak kepada kedua orang tuanya
- Pemboros adalah saudaranya syetan

Catatan :

- Berbuat baik terhadap kedua orang tua dan jangan bicara “Ah”, atau kata - kata yan sifatnya mengeluh atau menghardik sehingga melukai hati orang tua.
- Doa anak kepada kedua orang tuanya, sangatlah istijabah manakala anak tersebut termasuk golongan yang saleh dan salehah.
- Sedekah sesuai dengan syariat adalah kepada kerabat dekat, kepada fakir miskin, orang yang kehabisan bekal dijalan dengan maksud dan tujuan yang baik.
- Pemboros adalah saudara syetan, Allah selalu menekankan agar manusia selalu bersikap hemat namun bukan berarti pelit atau bakhil.

إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ ۖ خَبِيرًا بَصِيرًا ۙ (٣٠) وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ خَشْيَةَ إِمْلَاقٍ ۗ نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَإِيَّاكُمْ ۗ إِنَّ قَتْلَهُمْ كَانَ خِطْئًا كَبِيرًا (٣١) وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً ۗ وَسَاءَ سَبِيلًا (٣٢) وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ۗ وَمَنْ قُتِلَ مَظْلُومًا فَقَدْ جَعَلْنَا لَوْلِيهِ ۖ سُلْطَانًا فَلَا يَسْرِفُ فِي الْقَتْلِ ۗ إِنَّهُ كَانَ مَنْصُورًا (٣٣) وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ ۖ عِلْمٌ ۗ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا (٣٦)

30. Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya. Sesungguhnya Dia Maha mengetahui lagi Maha melihat akan hamba-hamba-Nya.
31. dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut kemiskinan. Kamilah yang akan memberi rezki kepada mereka dan juga kepadamu. Sesungguhnya membunuh mereka adalah suatu dosa yang besar.
32. Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.
33. Dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya), melainkan dengan suatu (alasan) yang benar. dan Barangsiapa dibunuh secara zalim, maka sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepada ahli warisnya, tetapi janganlah ahli waris itu melampaui batas dalam membunuh. Sesungguhnya ia adalah orang yang mendapat pertolongan.
36. dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.

Rangkuman ayat – ayat 30, 31, 32, 33 dan 36

- Rizki lapang dan sempit
- Bunuh anak karena kemiskinan
- Zina, jangan didekati
- Panca indra akan dimintai pertanggung jawaban

Catatan :

- Rizki lapang maupun sempit adalah kehendak Allah.
- Membunuh anak – anak karena kemiskinan adalah perbuatan yang dosa.
- Zina, janganlah didekati.
- Mengikuti segala sesuatu yang tidak faham adalah perbuatan sia – sia.

تُسَبِّحُ لَهُ السَّمَوَاتُ السَّبْعُ وَالْأَرْضُ وَمَنْ فِيهِنَّ ۗ وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا يُسَبِّحُ بِحَمْدِهِ ۗ وَلَكِنْ لَا تَفْقَهُونَ تَسْبِيحَهُمْ ۗ إِنَّهُ كَانَ حَلِيمًا غَفُورًا (٤٤) وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ ۗ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُبِينًا (٥٣) وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِمَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّنَ عَلَىٰ بَعْضٍ وَأَنْبَأْنَا دَاوُدَ زَبُورًا (٥٥)

44. langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada satupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun.
53. dan katakanlah kepada hamha-hamba-Ku: "Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia.
55. dan Tuhan-mu lebih mengetahui siapa yang (ada) di langit dan di bumi. dan sesungguhnya telah Kami lebihkan sebagian nabi-nabi itu atas sebagian (yang lain), dan Kami berikan Zabur kepada Daud.

Rangkuman ayat – ayat 44, 53 dan 55

- Tujuh lapis langit, bumi dan seisinya bertasbih
- Syetan timbulkan perselisihan
- Nabi, Rasul memiliki kelebihan antara satu dengan lainnya

Catatan :

- Tujuh lapis langit, bumi dan semua yang ada didalamnya bertasbih pada Allah, namun manusia amat terbatas sehingga tidak mampu menyaksikan cara bertasbih.
- Perselisihan antara manusia pada hakekatnya dipicu oleh syetan dan syetan memang musuh nyata.
- Antara para Nabi dan Rasul, Allah berkehendak lebihkan karena situasi dan kondisi masyarakat kala itu.
- Zabur adalah kitab untuk Nabi Daud A.S, yang isinya merupakan pembaharuan dari ayat – ayat yang ada dalam kitab Taurat dan selain Al Quran semua kitab diturunkan untuk Bani Israil yang memang sangat ingkar dan selalu berkhiat pada Allah.

وَإِذْ قُلْنَا لَكَ إِنَّ رَبَّكَ أَحَاطَ بِالنَّاسِ ۗ وَمَا جَعَلْنَا الرُّعْيَا الَّتِي آرَبُنَاكَ إِلَّا فِتْنَةً لِلنَّاسِ وَالشَّجَرَةَ الْمَلْعُونَةَ فِي الْقُرْآنِ ۗ وَنُحُوفُهُمْ لَا يَمُرُّونَ مِنْهُ إِلَّا أَنْ يَكْفُرُوا بِمَا فِي أَيْدِيهِمْ ۗ إِلَّا طُغْيَانًا كَبِيرًا (٦٠) وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ ۗ قَالَ أَأَسْجُدُ لِمَنْ خَلَقْتَ طِينًا (٦١) قَالَ أَدَّبْتُ مِنْهُمْ فَأَنْزَلْنَاهُمْ فِي جَهَنَّمَ جَزَآؤَكُمْ جَزَاءً مَوْفُورًا (٦٣)

60. dan (ingatlah), ketika Kami wahyukan kepadamu: "Sesungguhnya (ilmu) Tuhanmu meliputi segala manusia". Dan Kami tidak menjadikan mimpi yang telah Kami perlihatkan kepadamu, melainkan sebagai ujian bagi manusia dan (begitu pula) pohon kayu yang terkutuk dalam Al Quran. Dan Kami menakutkan mereka, tetapi yang demikian itu hanyalah menambah besar kedurhakaan mereka.
61. dan (ingatlah), tatkala Kami berfirman kepada para Malaikat: "Sujudlah kamu semua kepada Adam", lalu mereka sujud kecuali iblis. Dia berkata: "Apakah aku akan sujud kepada orang yang Engkau ciptakan dari tanah?"

63. Tuhan berfirman: "Pergilah, Barangsiapa di antara mereka yang mengikuti kamu, maka sesungguhnya neraka Jahannam adalah balasanmu semua, sebagai suatu pembalasan yang cukup.

Rangkuman ayat – ayat 60, 61 dan 62

- Ru'ya atau penglihatan Nabi saat Isro Mi'raj
- Zakkum pohon terkutuk (tumbuh dari dasar neraka)
- Adam A.S tercipta, Malaikat sujud kecuali iblis
- Allah beri tangguh iblis sampai kiamat
- Iblis janji sesatkan manusia

Catatan :

- Ru'ya maksudnya perlihatkan, saat isro' mi'roj dimana banyak kaum muslim tidak percaya dan menjadi murtad, namun banyak yang mempercayai sebagai mukjizat Rasulullah.
- Pohon neraka yang terkutuk yang memang ranting, daun, dan buahnya menjulur sampai ketepian surga adalah Zakkum yang akhirnya menyengsarakan Adam dan Hawa.
- Adam diciptakan dan para Malaikat sujud sebagai tanda hormat, tetapi iblis menentangnya.
- Iblis janji sesatkan manusia sampai kiamat tiba, hal tersebut hanya berlaku bagi manusia yang tidak beriman dan selalu kufur atas nikmat Allah.
- Allah tangguhkan iblis yang terkutuk, sebagai mana dijelaskan pada ayat yang lain bahwa iblis dilaknat Allah karena tidak mau sujud pada Adam A.S.

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا (٧٠) يَوْمَ نَدْعُوا كُلَّ أُنَاسٍ بِإِمامِهِمْ فَمَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ فَلَوْلَا يَفْرَعُونَ كِتَابَهُمْ وَلَا يُظْلَمُونَ قَتِيلًا (٧١) وَمَنْ كَانَ فِي هَذِهِ أَعْمَى فَهُوَ فِي الْآخِرَةِ أَعْمَى وَأَضَلُّ سَبِيلًا (٧٢) وَلَوْلَا أَنْ تَبَتُّكَ لَفَدَّ كُنُفُ الْيَهُودِ شَيْئًا قَلِيلًا (٧٤)

- 70. dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.
- 71. (ingatlah) suatu hari (yang di hari itu) Kami panggil tiap umat dengan pemimpinnya, dan barangsiapa yang diberikan kitab amalannya di tangan kanannya maka mereka ini akan membaca kitabnya itu, dan mereka tidak dianiaya sedikitpun.
- 72. dan Barangsiapa yang buta (hatinya) di dunia ini, niscaya di akhirat (nanti) ia akan lebih buta (pula) dan lebih tersesat dari jalan (yang benar).
- 74. dan kalau Kami tidak memperkuat (hati)mu, niscaya kamu hampir-hampir condong sedikit kepada mereka,

Rangkuman ayat – ayat 70, 71, 72 dan 74

- Anak cucu Adam A.S dimuliakan Allah
- Buku catatan amal
- Buta dan tersesat di akherat
- Nabi Muhammad selalu terjaga hatinya

Catatan :

- Anak cucu Adam A.S dimuliakan oleh Allah, baik berada didaratan atau lautan, serta dilebihkan diatas makhluk – makhluk lain.

- Kelak di yaumul akhir setiap manusia akan menerima buku catatan, jika baik lewat sebelah tangan kanan, jika buruk lewat sebelah tangan kiri.
- Jika di dunia tidak mengenal Allah maka kelak di akherat akan buta dan tersesat, dan mereka semua adalah golongan mayoritas manusia yang menjadi penghuni neraka kekal didalamnya.
- Nabi Muhammad SAW selalu dijaga hatinya, karena kalau tidak tentu hatinya juga condong ke orang – orang yang kufur atas nikmat Allah.

وَأِنْ كَانُوا لَيْسَتْ قُرُونُكَ مِنَ الْأَرْضِ لِيُخْرِجُوكَ مِنْهَا وَإِذَا لَا يَلْبَثُونَ خَلْفَكَ إِلَّا قَلِيلًا (٧٦) سُنَّةَ مَنْ قَدْ أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنْ رُسُلِنَا وَلَا تَجِدُ لِسُنَّتِنَا تَحْوِيلًا (٧٧) أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا (٧٨) وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَكَ عَسَى أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا (٧٩) وَقُلْ رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِي مِنْ أَدْنِكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا (٨٠)

76. dan sesungguhnya benar-benar mereka hampir membuatmu gelisah di negeri (Mekah) untuk mengusirmu daripadanya dan kalau terjadi demikian, niscaya sepeninggalmu mereka tidak tinggal, melainkan sebentar saja.
77. (kami menetapkan yang demikian) sebagai suatu ketetapan terhadap Rasul-Rasul Kami yang Kami utus sebelum kamu dan tidak akan kamu dapati perubahan bagi ketetapan Kami itu.
78. dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat).
79. dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu, mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji.
80. dan Katakanlah: "Ya Tuhan-ku, masukkanlah aku secara masuk yang benar dan keluarkanlah (pula) aku secara keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi Engkau kekuasaan yang menolong.

Rangkuman ayat – ayat 76, 77, 78, 79 dan 80

- Salat lima waktu dan sholat subuh (baca Al Quran)
- Salat tahajut dan doa mohon kekuasaan

Catatan :

- Perintah salat lima waktu, dan khusus salat subuh bacalah Al Quran karena disaksikan para Malaikat yang bergantian antara siang dan malam.
- Kisah Rasulullah yang terusir dari Mekah karena ancaman pembunuhan kaum kafir Quraisy kemudian Rasulullah hijrah ke Madinah, namun Allah menjanjikan bahwa pada akhirnya kaum kafir Quraisy hancur saat terjadi perang Badar dan akhirnya Rasulullah kembali menguasai Mekah.
- Salat tahajud mengantarkan ketempat yang terpuji.
- Doa supaya masuk dan keluar lewat pintu yang benar, serta mohon kekuasaan yang dapat menolong.

وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا (٨١) وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا (٨٥) وَلَئِنْ شِئْنَا لَنَذْهَبَنَّ بِالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ ثُمَّ لَا تَجِدُ لَكَ بِهِ عَلَيْنَا وَكِيلًا (٨٦) قُلْ لَئِنْ اجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَى أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَذَا الْقُرْآنِ لَا

يَأْتُونَ بِمِثْلِهِ ۗ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا (٨٨) وَلَقَدْ صَرَّفْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ ۗ فَأَبَى أَكْثَرُ النَّاسِ إِلَّا كُفُورًا (٨٩)

81. dan katakanlah: "Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap". Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap.
85. dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit".
86. dan sesungguhnya jika Kami menghendaki, niscaya Kami lenyapkan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, dan dengan pelenyapan itu, kamu tidak akan mendapatkan seorang pembelapun terhadap Kami,
88. Katakanlah: "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al Quran ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan Dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain".
89. Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulang kepada manusia dalam Al Quran ini tiap-tiap macam perumpamaan, tapi kebanyakan manusia tidak menyukai kecuali mengingkari (Nya).

Rangkuman ayat – ayat 81, 85, 86, 88 dan 89

- Kebenaran datang, kebatilan lenyap
- Ruh, manusia tahu sedikit saja
- Jin dan manusia tak mampu membuat sejenis Al Quran

Catatan :

- Jika kebenaran datang maka kebatilan lenyap.
- Ruh adalah urusan Allah dan manusia hanya tahu sedikit saja.
- Jika jin dan manusia berkumpul serta saling membantu untuk membuat sejenis Al Quran niscaya tidak akan mampu.
- Al Quran diturunkan untuk seluruh umat manusia dan menjelaskan prinsip – prinsip kebenaran namun kebanyakan manusia mengingkarinya sehingga kelak akan ditemui banyak manusia yang menyesal.

وَقَالُوا لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّىٰ تَفْجُرَ لَنَا مِنَ الْأَرْضِ يَنْبُوعًا لَا (٩٠) قُلْ كَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ ۗ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا (٩٦) وَمَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِ ۚ وَمَنْ يُضِلِّ فَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ أَوْلِيَاءَ مِنْ تُونِهِ ۗ وَنَحْشُرُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ عُمِيَ ۖ وَبُكْمًا ۖ وَصُمَّآءَ ۖ مَاؤُهُمْ جَهَنَّمَ ۗ كُلَّمَا خَبَتْ زُنُوبُهُمْ سَعِيرًا (٩٧) قُلْ لَوْ أَنَّكُمْ تَمْلِكُونَ خَزَائِنَ رَحْمَةِ رَبِّي إِذًا لَأَمْسَكْتُمْ خَشْيَةَ الْإِنْفَاقِ ۗ وَكَانَ الْإِنْسَانُ قَتُورًا ۗ (١٠٠)

90. dan mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak percaya kepadamu hingga kamu memancarkan mata air dan bumi untuk Kami,
96. Katakanlah: "Cukuplah Allah menjadi saksi antara aku dan kamu sekalian. Sesungguhnya Dia adalah Maha mengetahui lagi Maha melihat akan hamba-hamba-Nya".
97. Dan barangsiapa yang ditunjuki Allah, Dialah yang mendapat petunjuk dan barangsiapa yang Dia sesatkan maka sekali-kali kamu tidak akan mendapat penolong-penolong bagi mereka selain dari Dia. dan Kami akan mengumpulkan mereka pada hari kiamat (diseret) atas muka mereka dalam keadaan buta, bisu dan pekak. Tempat kediaman mereka adalah neraka Jahannam. Tiap-tiap kali nyala api Jahannam itu akan padam, Kami tambah lagi bagi mereka nyalanya

100. Katakanlah: "Kalau seandainya kamu menguasai perbendaharaan-perbendaharaan rahmat Tuhanmu, niscaya perbendaharaan itu kamu tahan, karena takut membelanjakannya". Dan adalah manusia itu sangat kikir.

Rangkuman ayat – ayat 90, 96, 97 dan 100

- Quraisy, kafir Mekah
- Allah menjadi saksi
- Perbendaharaan rahmat Allah
- Manusia itu kikir

Catatan :

- Kisah kafir Quraisy yang percaya pada Muhammad sebagai Nabi jika mampu memancarkan air dari bumi, dll.
- Allah lah yang akan menjadi saksi kelak di akherat bahwa kekafiran mereka telah jelas dan tercatat dengan sempurna.
- Perbendaharaan rahmat Allah dan hanya Allah pula yang maha mengetahui.
- Allah memberi perunjuk pada manusia atau bahkan Allah menyatitkan manusia, manakala hal tersebut terjadi tentu tidak ada seorang pun yang mampu menolong atau menghalanginya.
- Manusia itu sangatlah kikir.

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى تِسْعَ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ فَسْتَلَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ إِذْ جَاءَهُمْ فَقَالَ لَهُ فِرْعَوْنُ إِنِّي لَأَظُنُّكَ
يَمُوسَىٰ مَسْحُورًا (١٠١) فَأَرَادَ أَنْ يَنْتَقِرَهُمْ مِنَ الْأَرْضِ فَأَعْرَفْنَاهُ وَمَنْ مَعَهُ جَمِيعًا (١٠٣) وَفُرْنَا
فَرَفْنَاهُ لِنَقِرَّاهُ عَلَى النَّاسِ عَلَىٰ مَكْتٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا (١٠٦) قُلْ آمَنُوا بِهِ ۖ أَوْ لَا تُؤْمِنُوا إِنَّ الَّذِينَ
أُوْتُوا الْعِلْمَ مِنْ قَبْلِهِ إِذَا يُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ يَخِرُّونَ لِلْآتِقَانِ سُجَّدًا (١٠٧)

101. dan sesungguhnya Kami telah memberikan kepada Musa sembilan buah mukjizat yang nyata, maka tanyakanlah kepada Bani Israil, tatkala Musa datang kepada mereka lalu Fir'aun berkata kepadanya: "Sesungguhnya aku sangka kamu, hai Musa, seorang yang kena sihir".
103. kemudian (Fir'aun) hendak mengusir mereka (Musa dan pengikut-pengikutnya) dari bumi (Mesir) itu, maka Kami tenggelamkan dia (Fir'aun) serta orang-orang yang bersama-sama dia seluruhnya,
106. dan Al Quran itu telah Kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacakannya perlahan-lahan kepada manusia dan Kami menurunkannya bagian demi bagian.
107. Katakanlah: "Berimanlah kamu kepadanya atau tidak usah beriman (sama saja bagi Allah). Sesungguhnya orang-orang yang diberi pengetahuan sebelumnya apabila Al Quran dibacakan kepada mereka, mereka menyungkur atas muka mereka sambil bersujud,

Rangkuman ayat – ayat 101, 103, 106 dan 107

- Sembilan mukjizat Musa A.S
- Firaun dan tentaranya tenggelam
- Al Quran turun berangsur – angsur
- Al Quran dibaca, khusuk, sujud dan menangis

Catatan :

- Sembilan mukjizat Musa A.S : tongkat, telapak tangan, kekurangan makanan, lautan, badai, belalang, kutu, katak, dan darah.
- Kisah Firaun dan tentaranya yang ditenggelamkan Allah di lautan, dimana terdapat peristiwa yang dramatis karena Firaun sempat bersaksi mengakui tidak ada Tuhan kecuali Allah Tuhannya Musa dan Harun namun kesaksian tersebut tidaklah berarti karena ajal telah tiba.

- Al Quran wahyu Allah yang berangsur – angsur diturunkan ke Rasulullah dan yang beriman pada Al Quran selalu tunduk, sujud jika mendengarkan.

وَيَقُولُونَ سُبْحَانَ رَبِّنَا إِنْ كَانَ وَعْدُ رَبِّنَا لَمَفْعُولًا (١٠٨) وَيَخِرُّونَ لِلْأَنْفَانِ يَبْئُتُونَ وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا ﴿١٠٩﴾ قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوْ ادْعُوا الرَّحْمَنَ ۖ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ ۚ وَلَا تَجْهَرُوا بِصَلَاتِكُمْ وَلَا تَخَافُتُمْ بِهَا وَاتَّبِعْ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا (١١٠) وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِّنَ الذَّلِّ وَكَبَّرَهُ تَكْبِيرًا ۙ (١١١)

108. dan mereka berkata: "Maha suci Tuhan kami, sesungguhnya janji Tuhan Kami pasti dipenuhi".
109. dan mereka menyungkur atas muka mereka sambil menangis dan mereka bertambah khusyu'.
110. Katakanlah: "Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai Al asmaul husna (nama-nama yang terbaik) dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendahnya dan carilah jalan tengah di antara kedua itu".
111. dan katakanlah: "Segala puji bagi Allah yang tidak mempunyai anak dan tidak mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan Dia bukan pula hina yang memerlukan penolong dan agungkanlah Dia dengan pengagungan yang sebesar-besarnya.

Rangkuman ayat – ayat 108, 109, 110 dan 111

- Doa yang sopan, jelas, suara sedang – sedang
- Asmaul Husna
- Alhamdulillah, Allah tak beranak, Allah tak bersekutu dan tidak butuh penolong

Catatan :

- Al Quran dibaca, orang beriman berkata Maha suci Ya Allah, dan kadang sambil menangis, khusyuk ibadahnya.
- Berdoa dengan suara tidak terlalu keras tapi juga tidak terlalu rendah, ambillah yang sedang – sedang dengan menyebut Asmaul Husna, karena Allah tidaklah menyukai segala sesuatu yang berlebihan.
- Alhamdulillah Allah tidak beranak, tidak bersekutu, tidak perlu penolong, namun bagi umat Nasrani juga umat Yahudi sampai kapanpun beranggapan bahwa Allah itu mempunyai istri dan beranak pinak.

18. AL-KAHFI

(Surat ke 18, Makiyyah : 110 ayat)

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَىٰ عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا (١) إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لِّهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا (٢) وَإِنَّا لَجَاعِلُونَ مَا عَلَيْهَا صَعِيدًا جُرُزًا (٣) أَمْ حَسِبْتَ أَنَّ أَصْحَابَ الْكَهْفِ وَالرَّقِيمِ كَانُوا مِن آيَاتِنَا عَجَبًا (٤) إِذْ أَوَى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا آتِنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا (١٠)

1. segala puji bagi Allah yang telah menurunkan kepada hamba-Nya Al kitab (Al-Quran) dan Dia tidak mengadakan kebengkokan di dalamnya;
7. sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya.

8. dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menjadikan (pula) apa yang di atasnya menjadi tanah rata lagi tandus.
9. atau kamu mengira bahwa orang-orang yang mendiami gua dan (yang mempunyai) raqimitu, mereka termasuk tanda-tanda kekuasaan Kami yang mengherankan?
10. (ingatlah) tatkala para pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua, lalu mereka berdoa: "Wahai Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)."

Rangkuman ayat – ayat 1, 7, 8, 9 dan 10

- Al Quran kitab yang lurus
- Dunia adalah perhiasan
- Kisah pemuda – pemuda di gua
- Doa-nya

Catatan :

- Al Quran kitab yang lurus dan sejalan dengan Taurat, Zabur, Injil, jika Al Quran untuk semua manusia maka ketiga kitab sebelumnya hanya untuk Bani Israil.
- Dunia adalah perhiasan, tempat pengujian amal perbuatan manusia.
- Kisah pemuda – pemuda yang beriman yang berlindung dari kezaliman penguasa saat itu dalam gua.
- Doa mohon rahmatNya saat di dalam gua, sehingga para pemuda yang beriman pada Allah mampu bertahan ratusan tahun begitu pula dengan anjingnya karena Allah melindunginya.

فَضَرَبْنَا عَلَىٰ آذَانِهِمْ فِي الْكَهْفِ سِنِينَ عَدَدًا (١١) ثُمَّ بَعَثْنَا لَهُمْ إِنَّا أَنزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ مَا أَخْتَلَفْتُمْ فِيهِ ۖ وَرَبُّنَا عَلِيمٌ خَبِيرٌ (١٢) وَإِذِ اعْتَرَفْتُمُوهُمْ وَمَا يُغْتَابُونَ إِلَّا اللَّهُ فَأَلْوَا إِلَى الْكَهْفِ يَنْسُرْ لَكُمْ رَبُّكُمْ مِنْ رَحْمَتِهِ وَيَهَيِّئْ لَكُمْ مِنْ أَمْرِكُمْ مَرْفَقًا (١٦)

11. Maka Kami tutup telinga mereka beberapa tahun dalam gua itu,
12. kemudian Kami bangunkan mereka, agar Kami mengetahui manakah di antara kedua golongan itu yang lebih tepat dalam menghitung berapa lama mereka tinggal (dalam gua itu).
14. dan Kami meneguhkan hati mereka diwaktu mereka berdiri, lalu mereka pun berkata, "Tuhan kami adalah Tuhan seluruh langit dan bumi, kami sekali-kali tidak menyeru Tuhan selain Dia, sesungguhnya kami kalau demikian telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari kebenaran".
16. dan apabila kamu meninggalkan mereka dan apa yang mereka sembah selain Allah, maka carilah tempat berlindung ke dalam gua itu, niscaya Tuhanmu akan melimpahkan sebagian rahmat-Nya kepadamu dan menyediakan sesuatu yang berguna bagimu dalam urusan kamu.

Rangkuman ayat – ayat 11, 12, 14 dan 16

- Tidur dalam gua dalam beberapa tahun
- Ditidurkan Allah, sebagai kekuasaanNya
- Tertekan oleh kekejaman Raja Dikyanus
- Disuruh menyembah berhala oleh Raja
- Sembunyi dalam gua atas petunjuk Allah

Catatan :

- Kisah para pemuda yang ditidurkan Allah dalam gua selama ratusan tahun, kaena menghindari kekejaman penguasa yang menyembah berhala.
- Para pemuda tersebut setelah terbangun lalu saling bertanya berapa lama tertidur dalam gua, mereka pun tidak memahami, perasaan mereka sepertinya hanya tidur semalam.
- Para pemuda tersebut hidup di zaman Raja Dikyanus yang zalim, kejam dan sombong.
- Mereka sepakat sembunyi, berlindung di dalam gua atas petunjuk Allah, dan mereka pun selamat meskipun tanpa makan dan minum dalam gua karena rahmat Allah.

وَتَحْسَبُهُمْ آيْقَاطًا وَهُمْ رُقُودٌ ۖ وَنُقَلِّبُهُمْ ذَاتَ الْيَمِينِ وَذَاتَ الشَّمَالِ ۖ وَكَلْبُهُمْ بَاسِطٌ ذِرَاعَيْهِ بِالْوَصِيدِ ۖ لَوِ اطَّلَعْتَ عَلَيْهِمْ لَوَلَّيْتَ مِنْهُمْ فِرَارًا وَلَمَلِئْتَ مِنْهُمْ رُعبًا (١٨) وَكَذَلِكَ بَعَثْنَاهُمْ لِيَتَسَاءَلُوا بَيْنَهُمْ ۖ قَالَ قَائِلٌ مِّنْهُمْ كَمْ لَبِثْتُمْ ۖ قَالُوا لَبِثْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ ۖ قَالُوا رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا لَبِثْتُمْ ۖ فَابْعَثُوا أَحَدَكُمْ بِوَرِقِكُمْ هَذِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلْيَنْظُرْ أَيُّهَا أَزْكَى طَعَامًا فَلْيَأْتِكُمْ بِرِزْقٍ مِّنْهُ وَلْيَتَلَطَّفْ وَلَا يُشْعِرَنَّ بِكُمْ أَحَدًا (١٩)

18. dan kamu mengira mereka itu bangun, padahal mereka tidur; dan Kami balik-balikkan mereka ke kanan dan ke kiri, sedang anjing mereka mengunjurkan kedua lengannya di muka pintu gua. Dan jika kamu menyaksikan mereka tentulah kamu akan berpaling dari mereka dengan melarikan diri dan tentulah (hati) kamu akan dipenuhi oleh ketakutan terhadap mereka.
19. Dan demikianlah Kami bangunkan mereka agar mereka saling bertanya di antara mereka sendiri. Berkatalah salah seorang di antara mereka: "sudah berapa lamakah kamu berada (disini?)". Mereka menjawab: "Kita berada (disini) sehari atau setengah hari". berkata (yang lain lagi): "Tuhan kamu lebih mengetahui berapa lamanya kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu untuk pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, maka hendaklah ia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah ia berlaku lemah-lembut dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seorangpun.

Rangkuman ayat – ayat 18 dan 19

- Perasaan mereka hanya tidur dalam setengah hari
- Anjing mereka tertidur di mulut gua
- Wajah mereka berubah, rambut dan kuku panjang
- Siapa saja yang bertemu akan takut
- Mereka ada yang keluar membeli makan

Catatan :

- Perasaan para pemuda tersebut tidur dalam setengah hari saja, termasuk anjing mereka tertidur di mulut gua.
- Jika bertemu mereka, semua akan takut karena wajah, rambut dan kuku yang tak terawat dan panjang sekali.
- Diantara mereka adayang keluar gua untuk membeli makanan karena lapar dengan uang perak yang dimiliki, namun tentulah uang tersebut tidak berlaku karenatelah berusia ratusan tahun yang lalu.

سَيَقُولُونَ ثَلَاثَةٌ رَّابِعُهُمْ كَلْبُهُمْ وَيَقُولُونَ خَمْسَةٌ سَادِسُهُمْ كَلْبُهُمْ رَجْمًا بِالْغَيْبِ ۖ وَيَقُولُونَ سَبْعَةٌ وَثَامِنُهُمْ كَلْبُهُمْ ۖ قُلْ رَبِّي أَعْلَمُ بِعَدَّتِهِمْ مَّا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا قَلِيلٌ ۖ فَلَا تَمَارِ فِيهِمْ إِلَّا مِرَاءً ظَاهِرًا ۖ وَلَا تَسْتَفْتِ فِيهِمْ مِنْهُمْ أَحَدًا (٢٢) وَلَا تَقُولَنَّ لِشَايٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَٰلِكَ غَدًا (٢٣) إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ ۖ

وَأَنْكُرُ رَبِّكَ إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَى أَنْ يَهْدِيَنَّ رَبِّي لِأَقْرَبَ مِنْ هَذَا رَشَدًا (٢٤) وَلَبِثُوا فِي كَهْفِهِمْ ثَلَاثَ مِائَةٍ سِنِينَ وَازْدَادُوا تِسْعًا (٢٥)

22. nanti (ada orang yang akan) mengatakan (jumlah mereka) adalah tiga orang yang keempat adalah anjingnya, dan (yang lain) mengatakan: "(jumlah mereka) adalah lima orang yang keenam adalah anjingnya", sebagai terkaan terhadap barang yang ghaib, dan (yang lain lagi) mengatakan: "(jumlah mereka) tujuh orang, yang ke delapan adalah anjingnya". Katakanlah: "Tuhanku lebih mengetahui jumlah mereka, tidak ada orang yang mengetahui (bilangan) mereka kecuali sedikit". Karena itu janganlah kamu (Muhammad) bertengkar tentang hal mereka, kecuali pertengkaran lahir saja dan jangan kamu menanyakan tentang mereka (pemuda-pemuda itu) kepada seorangpun di antara mereka.
23. dan jangan sekali-kali kamu mengatakan tentang sesuatu: "Sesungguhnya aku akan mengerjakan ini besok pagi",
24. kecuali (dengan menyebut): "Insya Allah". Dan ingatlah kepada Tuhanmu jika kamu lupa dan Katakanlah: "Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya dari pada ini".
25. Dan mereka tinggal dalam gua mereka tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun (lagi).

Rangkuman ayat – ayat 22, 23, 24 dan 25

- Jumlah mereka 3, 5, atau 7
- Anjing seekor
- Sesungguhnya hanya Allah yang Taha tahu jumlahnya
- Jangan katakan pasti terhadap sesuatu
- Biasakan kata – kata Insya Allah
- Kepastian hanya milik Allah
- Pemuda – pemuda tersebut dengan anjingnya dalam gua 309 tahun
- Hal tersebut terjadi atas kehendak Allah
- Perhitungan Syamsiah tiap 100 tahun adalah 3 tahun
- Perhitungan Ismanyah 309 tahun
- Perhitungan Syamsiah 3 tahun = 300 tahun

Catatan :

- Mereka berjumlah 3 atau 5 atau 7, masing – masing dengan seekor anjing, tetapi hanya Allah lah yang Maha mengetahui.
- Jangan katakan sesuatu yang pasti kecuali dengan menyebut Insya Allah.
- Para pemuda tersebut tinggal dalam gua selama 300 tahun dan bertambah 9 tahun.
- Hal tersebut dapat terjadi atas kehendak Allah.

وَاضْرِبْ لَهُم مَّثَلًا رَجُلَيْنِ جَعَلْنَا لِأَحَدِهِمَا جَنَّتَيْنِ مِنْ أَعْنَابٍ وَحَفَفْنَاهُمَا بِنَخْلٍ وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمَا زُرْعًا (٣٢) وَكَانَ لَهُ تَمْرٌ فَقَالَ لِصَاحِبِهِ وَهُوَ يُحَاوِرُهُ أَنَا أَكْثَرُ مِنْكَ مَالًا وَأَعَزُّ نَفَرًا (٣٤) وَدَخَلَ جَنَّتَهُ وَهُوَ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ قَالَ مَا أَظُنُّ أَنْ تَبِيدَ هَذِهِ أَبَدًا (٣٥) وَلَوْلَا إِذْ دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ إِنَّ تَرَنِّا أَنَا أَقَلُّ مِنْكَ مَالًا وَوَلَدًا (٣٦)

32. dan berikanlah kepada mereka sebuah perumpamaan dua orang laki-laki, Kami jadikan bagi seorang di antara keduanya (yang kafir) dua buah kebun anggur dan Kami kelilingi kedua kebun itu dengan pohon-pohon korma dan di antara kedua kebun itu Kami buat ladang.

34. dan dia mempunyai kekayaan besar, maka ia berkata kepada kawannya (yang mukmin) ketika bercakap-cakap dengan dia: "Hartaku lebih banyak dari pada hartamu dan pengikut-pengikutku lebih kuat"
35. dan dia memasuki kebunnya sedang dia zalim terhadap dirinya sendiri. Ia berkata: "Aku kira kebun ini tidak akan binasa selama-lamanya,
39. dan mengapa kamu tidak mengatakan waktu kamu memasuki kebunmu "Maasyaallaah, laa quwwata illaa billaah (sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah). Sekiranya kamu anggap aku lebih sedikit darimu dalam hal harta dan keturunan,

Rangkuman ayat – ayat 32, 34, 35 dan 39

- Kisah orang kaya sombong
- Mengejek orang beriman
- Yakin hartanya tidak akan habis

Catatan :

- Kisah dua orang, yang satu kaya tidak beriman, yang satu lagi miskin tetapi beriman.
- Orang kaya dengan kebunnya yakin tidak akan binasa bahkan subur serta selalu menghasilkan melimpah ruah.
- Tiba – tiba kebun tersebut tersambar petir, terbakar binasa tanpa sisa.
- Padahal kebun tersebut bisa subur karena Allah yang telah menyuburkan.
- Kisah orang sombong dengan kebunnya yang sangat makmur namun akhirnya kebun tersebut terbakar habis karena kufur pada Allah.

فَعَسَىٰ رَبِّي أَن يُؤْتِيَنِي خَيْرًا مِّنْ جَنَّتِكَ وَيُرْسِلَ عَلَيْهَا حُسْبَانًا مِّنَ السَّمَاءِ فَيُصْبِحَ صَعِيدًا زَلَقًا
 (٤٠) وَأَحِيطَ بِثَمَرِهِ ۚ فَأَصْبَحَ يُقَلِّبُ كَفَّيْهِ عَلَىٰ مَا أَنفَقَ فِيهَا وَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلَىٰ عُرُوشِهَا وَيَقُولُ
 يَا لَيْتَنِي لَمْ أُشْرِكْ بِرَبِّي أَحَدًا (٤٢) وَلَمْ تَكُنْ لَهُ فِئَةٌ يَنْصُرُونَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَمَا كَانَ مُنتَصِرًا (٤٣)
 الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِندَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا (٤٦)

40. maka mudah-mudahan Tuhanku, akan memberi kepadaku (kebun) yang lebih baik dari pada kebunmu (ini), dan mudah-mudahan Dia mengirimkan ketentuan (petir) dari langit kepada kebunmu hingga (kebun itu) menjadi tanah yang licin;
42. dan harta kekayaannya dibinasakan; lalu ia membulak-balikkan kedua tangannya (tanda menyesal) terhadap apa yang ia telah belanjakan untuk itu, sedang pohon anggur itu roboh bersama para-paranya dan dia berkata: "Aduhai kiranya dulu aku tidak mempersekutukan seorangpun dengan Tuhanku".
43. Dan tidak ada bagi dia segolonganpun yang akan menolongnya selain Allah, dan sekali-kali ia tidak dapat membela dirinya.
46. harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.

Rangkuman ayat – ayat 40, 42, 43 dan 46

- Harta binasa dan penuh sesal
- Harta, anak – anak adalah perhiasan dunia
- Amal saleh sebagai bekal abadi

Catatan :

- Karena harta kekayaannya binasa, maka orang tidak beriman tersebut amat menyesal sambil membolak-balikan telapak tangan.
- Penyesalan yang terlambat, akibat mempersekutukan Tuhan.
- Harta, anak – anak adalah perhiasan dunia, manakala orang tua tidak mampu mendidik tentang keimanan maka anak akan menjadi musuh yang nyata dan kelak akan merugikan kehidupan dalam akherat.
- Amal saleh lebih baik sebagai bekal kelak akan menghadap Allah.
- Penyesalan yang tiada berguna karena kebun telah hangus dan musnah betapa dia menyesal telah mempersekutukan Allah.

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ ۖ كَانَ مِنَ الْجِنِّ فَفَسَقَ عَنْ أَمْرِ رَبِّهِ ۗ فَلَمَّا آفَتَفَخَّرْنَا وَآذَنَّا لَهُ الْبَأْسَ ۖ وَوَضَعْنَا لَهُ آيَاتِنَا فَلَا يَرَى الْجُرُومَ (٥٠) وَرَأَى الْمُجْرِمُونَ النَّارَ فَظَنُّوا أَنَّهُمْ مُوَاقِعُوهَا وَلَمْ يَجِدُوا عَنْهَا مَصْرَفًا (٥٣) وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ ۗ وَيُجَادِلُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِالْبَاطِلِ لِيُدْحِضُوا بِهِ الْحَقَّ وَاتَّخَذُوا آيَاتِنَا وَمَا نُنذِرُونَ هُزُوعًا (٥٦) وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ إِنِّي عُذْتُكُمْ بِاللَّهِ مِنَ الْغَيْبِ ۖ كَذَّبْتُمْ بِهِ سَاعَةً لَمَّا نَسُوا مَا وَعُودُوا ۗ وَذُرِّيَّةً أُخْرَىٰ ۚ وَمَا كَانَ لِئِنَّ تُجِيبُوا رَبَّكُمْ لَأَقْبِرَنَّكُمْ عَنْ أَرْضِكُمْ وَلَكُمْ آلٌ فِيهَا ۚ فَمَنْ يَرْجُوا يَوْمَ الْقِيَامِ ۚ وَمَا يَتَذَكَّرُ إِلَّا الْقَلِيلُ ۗ وَإِذْ قَالَ مُوسَى لَأَنْبَأَنَّكُم بِشَيْءٍ لَمْ تَكُن تَعْلَمُونَ ۖ فَخَرَسُوا مِثْلَ نَوْفَلٍ ۖ لَمَّا جَاءَهُمْ مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا ۚ فَكَفَرُوا ۚ وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا ۚ فَجَاءَهُمْ سُرُودًا ۚ وَمَا أَصْبَحُوا بِآيَاتِنَا إِلَّا كَأَن لَّمْ يَسْمِعُوا ۚ وَلَقَدْ كَذَّبْنَا بِآيَاتِنَا لِقَوْمٍ كَافِرِينَ (٦٠) فَوَجَدَا عَبْدًا مِّنْ عِبَادِنَا آتَيْنَاهُ رَحْمَةً مِّنْ عِنْدِنَا وَعَلَّمْنَاهُ مِنْ لَّدُنَّا عِلْمًا (٦٥)

50. dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para Malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam, maka sujudlah mereka kecuali iblis. Dia adalah dari golongan jin, maka ia mendurhakai perintah Tuhannya. Patutkah kamu mengambil dia dan turunan-turunannya sebagai pemimpin selain daripada-Ku, sedang mereka adalah musuhmu? Amat buruklah iblis itu sebagai pengganti (dari Allah) bagi orang-orang yang zalim.
53. dan orang-orang yang berdosa melihat neraka, maka mereka meyakini, bahwa mereka akan jatuh ke dalamnya dan mereka tidak menemukan tempat berpaling dari padanya.
56. dan tidaklah Kami mengutus Rasul-Rasul hanyalah sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi orang-orang yang kafir membantah dengan yang batil agar dengan demikian mereka dapat melenyapkan yang hak, dan mereka menganggap ayat-ayat Kami dan peringatan- peringatan terhadap mereka sebagai olok-olokan.
60. Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada muridnya: "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua buah lautan, atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun".
65. Lalu mereka bertemu dengan seorang hamba di antara hamba-hamba Kami, yang telah Kami berikan kepadanya rahmat dari sisi Kami, dan yang telah Kami ajarkan kepadanya ilmu dari sisi Kami.

Rangkuman ayat – ayat 50, 53, 56, 60 dan 65

- Adam tercipta, Malaikat sujud, iblis menolak
- Musa A.S bertemu Khidir
- Khidir minta supaya Musa sabar

Catatan :

- Malaikat sujud pada Adam A.S kecuali iblis.
- Musa A.S dan pembantunya berjalan menuju bertemunya dua laut (laut persia dan laut romawi).
- Keduanya bertemu dengan Khidir, hamba Allah yang telah diberi rahmat dan ilmu.
- Rahmat dan ilmu yang diberikan Allah berupa wahyu dan kenabian serta hal – hal ghaib.

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا (٦٦) قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا (٦٧) وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ خُبْرًا (٦٨) قَالَ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا (٦٩) قَالَ فَإِنِ اتَّبَعْتَنِي فَلَا تَسْأَلْنِي عَنْ شَيْءٍ حَتَّىٰ أُحِثَّ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا (٧٠)

66. Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutiimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"
67. Dia menjawab: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersama aku.
68. dan bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu, yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?"
69. Musa berkata: "Insya Allah kamu akan mendapati aku sebagai orang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam sesuatu urusanpun".
70. Dia berkata: "Jika kamu mengikutiku, maka janganlah kamu menanyakan kepadaku tentang sesuatu apapun, sampai aku sendiri menerangkannya kepadamu".

Rangkuman ayat – ayat 66, 67, 68, 69 dan 70

- Musa A.S ikut Khidir
- Musa A.S selalu tidak sabar

Catatan :

- Musa A.S memohon supaya boleh mengikuti Khidir, awalnya khidir tidak berkenan karena punya keyakinan bahwa Musa tidak akan bisa sabar mengikutinya.
- Boleh ikut asal sabar dan tidak bertanya – tanya segala yang akan terjadi kecuali akan dijelaskan kemudian.
- Musa A.S selalu tidak sabar dan bertanya, manakala diperjalanan Khidir melakukan sesuatu tindakan yang dianggap oleh Musa tidak masuk akal namun dibalik itu semuanya ada hikmah dan hanya Khidir yang mengetahui atas petunjuk Allah.
- Khidir adalah termasuk hamba Allah yang sangat dekat pada Allah dan memiliki sifat – sifat kenabian, sebagai mana kisah Zulkarnain, Lukman, atau keluarga Imron yang semuanya senantiasa dekat dengan wahyu Allah.

فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا رَكِبَا فِي السَّفِينَةِ خَرَقَهَا قَالَ أَخَرَقْتَهَا لِتُغْرِقَ أَهْلَهَا لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا إِمْرًا (٧١) قَالَ أَلَمْ أَقُلْ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا (٧٢) قَالَ لَا تُؤَاخِذْنِي بِمَا نَسِيتُ وَلَا تُرْهِقْنِي مِنْ أَمْرِي عُسْرًا (٧٣) فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا لَقِيَا غُلَامًا فَقَتَلَهُ قَالَ أَقْتَلْتَنِي بِغَيْرِ نَفْسٍ لَّكَ لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا نَكْرًا (٧٤) فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا آتَىٰ أَهْلَ قَرْيَةٍ اسْتَطْعَمَ أَهْلَهَا فَأَبَوْا أَنْ يُضَيِّقُوا لَهُمْ فَوْجًا فِيهَا جِدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقُضَ فَاقَامَهُ قَالَ لَوْ شِئْتَ لَاتَّخَذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا (٧٧)

71. Maka berjalanlah keduanya, hingga tatkala keduanya menaiki perahu lalu Khidhr melobanginya. Musa berkata: "Mengapa kamu melobangi perahu itu akibatnya kamu menenggelamkan penumpangnya?" Sesungguhnya kamu telah berbuat sesuatu kesalahan yang besar.
72. Dia (Khidhr) berkata: "Bukankah aku telah berkata: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sabar bersama dengan aku".
73. Musa berkata: "Janganlah kamu menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah kamu membebani aku dengan sesuatu kesulitan dalam urusanku".

74. Maka berjalanlah keduanya, hingga tatkala keduanya berjumpa dengan seorang anak, maka Khidhr membunuhnya. Musa berkata: "Mengapa kamu membunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain? Sesungguhnya kamu telah melakukan suatu yang mungkar".
77. Maka keduanya berjalan, hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, maka Khidhr menegakkan dinding itu. Musa berkata: "Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu".

Rangkuman ayat – ayat 71, 72, 73, 74 dan 77

- Khidir melubangi perahu
- Khidir membunuh anak muda
- Khidir menambal dinding rumah

Catatan :

- Melubangi perahu, membunuh anak, dan menegakkan dinding yang akan roboh.
- Perahu yang dilubangi sebab akan dirampas penguasa, anak muda dibunuh sebab dia kafir yang akan menyesatkan kedua orang tuanya, serta rumah yang akan roboh adalah milik dua anak yatim yang didalamnya tersimpan harta.

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ ذِي الْقُرْنَيْنِ قُلْ سَأَتْلُوا عَلَيْكُمْ مِنْهُ ذِكْرًا قُلْ (٨٣) إِنَّا مَكَّنَّا لَهُ فِي الْأَرْضِ وَاتَّبَعْنَاهُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ سَبَبًا (٨٤) حَتَّى إِذَا بَلَغَ مَغْرِبَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا تَغْرُبُ فِي عَيْنٍ حَمِئَةٍ وَوَجَدَ عِنْدَهَا قَوْمًا قُلْنَا يَا الْقُرْنَيْنِ إِنَّمَا أَنْتَ تُعَذِّبُ وَإِنَّمَا أَنْتَ تُتَخَذُ فِيهِمْ حُسْنًا (٨٦) حَتَّى إِذَا بَلَغَ بَيْنَ السَّيْنِ وَجَدَ مِنْ تُونِهِمَا قَوْمًا لَا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ قَوْلًا (٩٣) قَالُوا يَا الْقُرْنَيْنِ إِنَّ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ فَهَلْ نَجْعَلُ لَكَ خَرْجًا عَلَى أَنْ تَجْعَلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ سَدًّا (٩٤)

83. mereka akan bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Dzulkarnain. Katakanlah: "Aku akan bacakan kepadamu cerita tantangnya".
84. Sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepadanya di (muka) bumi, dan Kami telah memberikan kepadanya jalan (untuk mencapai) segala sesuatu,
86. hingga apabila dia telah sampai ketempat terbenam matahari, dia melihat matahari terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam, dan dia mendapati di situ segolongan umat. Kami berkata: "Hai Dzulkarnain, kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan terhadap mereka.
93. hingga apabila dia telah sampai di antara dua buah gunung, dia mendapati di hadapan kedua bukit itu suatu kaum yang hampir tidak mengerti pembicaraan.
94. mereka berkata: "Hai Dzulkarnain, sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj itu orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi, maka dapatkah kami memberikan sesuatu pembayaran kepadamu, supaya kamu membuat dinding antara kami dan mereka?"

Rangkuman ayat – ayat 83, 84, 86, 93 dan 94

- Zulkarnain orang beriman, pengembara
- Allah memberi kedudukan Zulkarnain
- Yakjud dan Makjud kaum yang zalim

Catatan :

- Zulkarnain adalah termasuk orang beriman yang diberi kelebihan oleh Allah.

- Berjumpa dengan penduduk yang terisolir dan sulit untuk berkomunikasi, serta selalu diganggu oleh Yakjuj dan Makjuj.
- Yakjuj dan Makjuj adalah dua kaum yang selalu bikin onar dan kerusakan di muka bumi.
- Zulkarnain datang untuk membantu supaya kaum tersebut tidak terganggu olehnya.

قَالَ مَا مَكَّنِّي فِيهِ رَبِّي خَيْرٌ فَأَعِينُونِي بِقُوَّةٍ أَجْعَلْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ رَمْيًا (٩٥) أَتُونِي زُبَرَ الْحَدِيدِ
 حَتَّىٰ إِذَا سَاوَىٰ بَيْنَ الصَّدَفَيْنِ قَالَ انْفُخُوا حَتَّىٰ إِذَا جَعَلَهُ نَارًا قَالَ أَتُونِي أُفْرِغَ عَلَيْهِ قَطْرًا
 (٩٦) فَمَا اسطَاعُوا أَنْ يَظْهَرُوهُ وَمَا اسْتَطَاعُوا لَهُ نَقْبًا (٩٧) أُولَٰئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ وَلِقَائِهِ
 فَحَبَّطُوا أَعْمَالَهُمْ فَلَا يُنْفَعُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَزَنَّا (١٠٥) قُلْ لَوْ كَانُ الْبَحْرُ مِدَادًا لَكَلَّمْتُ رَبِّي لَنَفَذَ
 الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَذَ كَلِمَتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا (١٠٩)

95. Dzulqarnain berkata: "Apa yang telah dikuasakan oleh Tuhanku kepadaku terhadapnya adalah lebih baik, maka tolonglah aku dengan kekuatan (manusia dan alat-alat), agar aku membuatkan dinding antara kamu dan mereka,
96. "Berilah aku potongan-potongan besi". Hingga apabila besi itu telah sama rata dengan kedua (puncak) gunung itu, berkatalah Dzulqarnain: "Tiuplah (api itu)". hingga apabila besi itu sudah menjadi (merah seperti) api, diapun berkata: "Berilah aku tembaga (yang mendidih) agar aku kuduangkan ke atas besi panas itu".
97. Maka mereka tidak bisa mendakinya dan mereka tidak bisa (pula) melobanginya.
105. mereka itu orang-orang yang telah kufur terhadap ayat-ayat Tuhan mereka dan (kufur terhadap) perjumpaan dengan Dia, maka hapuslah amalan- amalan mereka, dan Kami tidak mengadakan suatu penilaian bagi (amalan) mereka pada hari kiamat.
109. Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)".

Rangkuman ayat – ayat 95, 96, 97, 105 dan 109

- Zulkarnain membuat dinding
- Yakjud dan Makjud tidak dapat mendaki
- Orang yang rugi adalah karena tak percaya pada ayat – ayat Tuhan dan hari pertemuan
- Laut sebagai tinta, maka tak cukup untuk menulis kalimat – kalimat Tuhan

Catatan :

- Zulkarnain dibantu penduduk untuk membuat dinding penutup.
- Orang yang rugi amal perbuatan hidup di dunia adalah orang – orang yang mengingkari ayat – ayat Tuhan dan tidak percaya hari pertemuan dengan Tuhan.
- Ibarat tinta sebanyak air di lautan, niscaya tidak cukup untuk menulis kalimat – kalimat Allah.

19. MARYAM

(Surah ke 19, Makkiyyah : 98 ayat)

نُكِرُ رَحْمَتِ رَبِّكَ عَبْدَهُ زَكَرِيَّا (٢) إِذْ نَادَى رَبَّهُ هِدَاءً خَفِيًّا (٣) قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّي وَاشْتَعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا (٤) وَإِنِّي خِفْتُ الْمَوَالِيَ مِنْ وَرَائِي وَكَانَتِ امْرَأَتِي عَاقِرًا فَهَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا (٥) يَرِثُنِي وَيَرِثُ مِنْ آلِ يَعْقُوبَ وَاجْعَلْهُ رَبِّ رَضِيًّا (٦)

- (yang dibacakan ini adalah) penjelasan tentang rahmat Tuhan kamu kepada hamba-Nya, Zakaria,
- Yaitu tatkala ia berdoa kepada Tuhannya dengan suara yang lembut.
- Ia berkata "Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, Ya Tuhanku.
- Dan sesungguhnya aku khawatir terhadap mawaliku sepeninggalku, sedang isteriku adalah seorang yang mandul, maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang putera,
- yang akan mewarisi aku dan mewarisi sebahagian keluarga Ya'qub, dan jadikanlah ia, Ya Tuhanku, seorang yang diridhai".

Rangkuman ayat – ayat 2, 3, 4, 5 dan 6

- Zakaria A.S si tukang kayu
- Zakaria A.S sudah uzur belum punya anak
- Doa Zakaria yang belum pernah kecewa pada Allah
- Zakaria ingin mewarisi kakeknya Yakub A.S
- Istri Zakaria yang mandul

Catatan :

- Zakaria A.S adalah asli Israil, tukang kayu yang ahli, termasuk golongannya Musa dan Harun, Yakub namun kebanyakan kaum Bani Israil justru mayoritas menentang kenabiannya.
- Allah menyukai doanya yang lembut, maksudnya setiap doa dengan suara yang lembut, sopan dan penuh rasa takut dengan keyakinan yang bulat.
- Hamba belum pernah kecewa berdoa kepada Mu Ya Tuhan, doa Zakaria A.S karena mengasuh Maryam sejak kecil kemudian oleh Allah diberi anak yakni Yahya A.S.
- Zakaria yang sudah ubanan, uzur mohon diberi anak supaya bisa mewarisi ajaran Yakub A.S, kakeknya.
- Zakaria selain sudah uzur, istrinya pun mandul, namun jika Allah berkehendak sesuatu yang tidak mungkin bagi Allah bisa terjadi.

يَزَكَرِيَّا إِنَّا نُبَشِّرُكَ بِغُلَامٍ اسْمُهُ يَحْيَىٰ لَمْ نَجْعَلْ لَهُ مِنْ قَبْلُ سَمِيًّا (٧) قَالَ رَبِّ أَنَّىٰ يَكُونُ لِي غُلَامٌ وَكَانَتِ امْرَأَتِي عَاقِرًا وَقَدْ بَلَغْتُ مِنَ الْكِبَرِ عِتِيًّا (٨) قَالَ كَذَلِكَ ۗ قَالَ رَبِّكَ هُوَ عَلَيَّ هَيِّئْ وَقَدْ خَلَقْتُكَ مِنْ قَبْلُ وَلَمْ تَكُنْ شَيْئًا (٩) قَالَ رَبِّ اجْعَلْ لِي آيَةً ۗ قَالَ إِنِّي أَنزَلْتُ إِلَيْكَ الذُّرَّاءَ فَلْيَلْهِمْ صَوْتًا (١٠) يَبْحَثُونَ خِذِ الْكِتَابَ بِقُوَّةٍ ۗ وَآتَيْنَاهُ الْحُكْمَ صَبِيًّا (١٢)

- Hai Zakaria, sesungguhnya Kami memberi kabar gembira kepadamu akan (beroleh) seorang anak yang namanya Yahya, yang sebelumnya Kami belum pernah menciptakan orang yang serupa dengan dia.
- Zakaria berkata: "Ya Tuhanku, bagaimana akan ada anak bagiku, padahal isteriku adalah seorang yang mandul dan aku (sendiri) sesungguhnya sudah mencapai umur yang sangat tua".

9. Tuhan berfirman: "Demikianlah". Tuhan berfirman: "Hal itu adalah mudah bagi-Ku, dan sesungguhnya telah aku ciptakan kamu sebelum itu, padahal kamu (di waktu itu) belum ada sama sekali".
10. Zakaria berkata: "Ya Tuhanku, berilah aku suatu tanda". Tuhan berfirman: "Tanda bagimu ialah bahwa kamu tidak dapat bercakap-cakap dengan manusia selama tiga malam, padahal kamu sehat".
12. Hai Yahya, ambillah Al kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh. Dan Kami berikan kepadanya hikmah selagi ia masih kanak-kanak,

Rangkuman ayat – ayat 7, 8, 9, 10 dan 12

- *Yahya anak Zakaria, namanya dari Allah*
- *Zakaria shock karena sudah uzur, istri mandul*
- *Yahya diperintah Allah mendalami Taurat*

Catatan :

- *Doa Zakaria terkabul, diberikan bahkan nama anak juga diberi Allah yaitu Yahya.*
- *Zakaria sempat shock karena sudah uzur dan istrinya mandul tetapi bagi Allah amatlah mudah.*
- *Yahya saat masih kecil sudah banyak diberi ilmu dan hikmah oleh Allah hingga di suruh mendalami kitabnya Musa A.S dimasa ratusan tahun sebelumnya.*
- *Ketika istrinya hamil Zakaria memohon pada Allah agar diberi tanda – tanda tentang kehamilannya dan oleh Allah diberi tanda dengan tiga hari tiga malam Zakaria tidak mampu bercakap – cakap.*

وَأَنْكَرُ فِي الْكِتَابِ مَرْيَمَ إِذِ انْتَبَذَتْ مِنْ أَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا (١٦) فَاتَّخَذَتْ مِنْ نُورِهِمْ حِجَابًا ۗ فَارْسَلْنَا إِلَيْهَا رُوحَنَا فَتَمَثَّلَ لَهَا بَشَرًا سَوِيًّا (١٧) قَالَتْ أَنِّي أَعُوذُ بِالرَّحْمَنِ مِنْكَ إِنْ كُنْتَ تَقِيًّا (١٨) قَالَ إِنَّمَا أَنَا رَسُولُ رَبِّكِ ۖ لِأَهَبَ لَكِ غُلَامًا زَكِيًّا (١٩) قَالَتْ أَنَّى يَكُونُ لِي غُلَامٌ وَلَمْ يَمَسِّنِي بَشَرٌ وَلَمْ أَكُ بَغِيًّا (٢٠) قَالَ كَذَلِكَ ۖ قَالَ رَبُّكِ هُوَ عَلَيَّ هَيِّئًا ۖ وَنَجَعَلَهُ آيَةً لِلنَّاسِ وَرَحْمَةً مِّنَّا ۖ وَكَانَ أَمْرًا مَّقْضِيًّا (٢١)

16. dan ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam Al Quran, yaitu ketika ia menjauhkan diri dari keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur,
17. Maka ia mengadakan tabir (yang melindunginya) dari mereka,lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna.
18. Maryam berkata: "Sesungguhnya aku berlindung dari padamu kepada Tuhan yang Maha pemurah, jika kamu seorang yang bertakwa".
19. Ia (Jibril) berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci".
20. Maryam berkata: "Bagaimana akan ada bagiku seorang anak laki-laki, sedang tidak pernah seorang manusiapun menyentuhku dan aku bukan (pula) seorang pezina!"
21. Jibril berkata: "Demikianlah". Tuhanmu berfirman: "Hal itu adalah mudah bagiku, dan agar dapat Kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari kami, dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan".

Rangkuman ayat – ayat 16, 17, 18, 19, 20 dan 21

- *Maryam dan Jibril*
- *Maryam dan kehamilan*

Catatan :

- Kisah Maryam ibunda Isa A.S, yang hamil lalu mengasingkan diri, karena oleh kaumnya dianggap telah berzina.
- Jibril menemui dalam wujud sebagai manusia atas ijin Allah, mengabarkan akan punya anak laki-laki.
- Maryam tidak faham, karena tidak punya suami masak bisa punya anak, itulah kehendak Allah.

فَحَمَلَتْهُ فَانْتَبَدَّتْ بِهِ مَكَانًا قَصِيًّا (٢٢) فَاجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَى جُذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَثَلُ مَا قَبْلَ هَذَا وَكُنْتُ نَسِيًّا مَنْسِيًّا (٢٣) فَوَالِدُهَا مِنْ تَحْتِهَا أَلَّا تَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا (٢٤) وَهَزِيءَ إِلَيْكَ بِجُذْعِ النَّخْلَةِ تُسْقِطُ عَلَيْكَ رَطْبًا جَنِيًّا (٢٥)

22. Maka Maryam mengandungnya, lalu ia menyisihkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh.
23. Maka rasa sakit akan melahirkan anak memaksa ia (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia berkata: "Aduhai, alangkah baiknya aku mati sebelum ini, dan aku menjadi barang yang tidak berarti, lagi dilupakan".
24. Maka Jibril menyerunya dari tempat yang rendah: "Janganlah kamu bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu.
25. dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya pohon itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu,

Rangkuman ayat – ayat 22, 23, 24 dan 25

- Maryam hamil
- Maryam prosesi melahirkan
- Kurma disekitar Maryam dan sungai yang jernih

Catatan :

- Maryam akhirnya hamil setelah ditiupkan ruh oleh Jibril, sesungguhnya ruh itu milik Allah sehingga ketika Jibril meniupkan ruh ke rahim Maryam semata atas ijin Allah. Demikian kejadian tersebut yang pada masa – masa berikutnya Maryam merasakan ketidakyakinan karena memang tidak punya suami.
- Maryam terasa sakit perut karena akan melahirkan, dimana dalam proses kelahirannya pun semuanya sudah di atur oloeh Allah sehingga dengan mudahnya bayi Isa A.S keluar kemudian dibersihkan dengan air yang tiba – tiba ada disekitar Maryam.
- Jibril menghibur agar Maryam tidak bersedih, serta menunjukkan buah kurma yang masak-masak untuk dimakan, kemudian dengan kakinya Maryam menggoyang pohon kurma sehingga kurma berjatuhan.
- Sungai jernih dibawah Maryam, yang semula tidak ada sungai lantas muncul tiba – tiba karena Allah ciptakan sungai itu untuk membantu membersihkan dan memelihara bayi Isa A.S.

فَكُلِّي وَاشْرَبِي وَقَرِّي عَيْنًا فَمَا تَرِي مِنَ الْبَشَرِ أَحَدًا فَقُولِي - إِنِّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمَنِ صَوْمًا فَلَنْ أُكَلِّمَ الْيَوْمَ إِنْسِيًّا (٢٦) فَأَتَتْ بِهِ قَوْمَهَا تَحْمِلُهَا قَالُوا يَمْرُؤُا لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا فَرِيًّا (٢٧) يَا أُخْتَ هُرُونَ مَا كَانَ أَبُوكَ امْرَأًا سَوْءًا وَمَا كَانَتْ أُمُّكَ بَغِيًّا (٢٨) فَأَشَارَتْ إِلَيْهِ قَالُوا كَيْفَ نُكَلِّمُ مَنْ كَانَ فِي الْمَهْدِ صَبِيًّا (٢٩) قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ آتَانِيَ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا (٣٠)

26. Maka makan, minum dan bersenang hatilah kamu. jika kamu melihat seorang manusia, maka katakanlah: "Sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan yang Maha Pemurah, maka aku tidak akan berbicara dengan seorang manusiapun pada hari ini".
27. Maka Maryam membawa anak itu kepada kaumnya dengan menggendongnya. Kaumnya berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya kamu telah melakukan sesuatu yang amat mungkar.

28. Hai saudara perempuan Harun, ayahmu sekali-kali bukanlah seorang yang jahat dan ibumu sekali-kali bukanlah seorang pezina",
29. Maka Maryam menunjuk kepada anaknya. Mereka berkata: "Bagaimana kami akan berbicara dengan anak kecil yang masih di dalam ayunan?"
30. berkata Isa: "Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Al kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang Nabi,

Rangkuman ayat – ayat 26, 27, 28, 29 dan 30

- *Jibril atas ijin Allah menyiapkan kurma dan sungai yang jernih lagi suci untuk minum*
- *Isa dalam buaian sudah pintar bicara*
- *Kaumnya meyakini Maryam adalah benar*
- *Isa adalah hamba Allah dengan Injil kitabnya*

Catatan :

- *Makanan saat itu adalah kurma serta minuman yang ada adalah air sungai yang jernih dan suci.*
- *Bayi Isa sudah pintar bicara supaya kaumnya percaya bahwa Maryam tidak berzina, maka ketika Isa dalam gendongan Maryam kemudian kaumnya mengolok – olok, Isa lah yang membenarkan bahwa dia adalah Rasul utusan Allah, seketika itu gemparlah suasana karena bayi Isa sudah pandai bicara.*
- *Isa adalah hamba Allah dengan memberinya kitab injil serta mengangkatnya sebagai Nabi.*
- *Maryam adalah saudara perempuan harun A.S yang dikalangan kaumnya sangat mulia begitu pula kedua orang tuanya sehingga kaumnya merasa malu ketika melihat Maryam tiba – tiba hamil padahal tidak memiliki suami.*

وَجَعَلَنِي مُبْرَكًا أَيْنَ مَا كُنْتُ ۖ وَأَوْصَانِي بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ مَا نُمْتُ حَيًّا ۖ (٣١) وَالسَّلَامُ عَلَيَّ يَوْمَ وُلِدْتُ وَيَوْمَ أَمُوتُ وَيَوْمَ أُبْعَثُ حَيًّا (٣٣) ذَلِكَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ ۖ قَوْلَ الْحَقِّ الَّذِي فِيهِ يَمْتَرُونَ (٣٤) مَا كَانَ لِلَّهِ أَنْ يَتَّخِذَ مِنْ وَلَدٍ سُبْحَانَهُ ۚ إِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ۗ (٣٥) وَإِنَّ اللَّهَ رَبِّي وَرَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ ۗ هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ (٣٦) فَاخْتَلَفَ الْأَحْزَابُ مِنْ بَيْنِهِمْ ۖ فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ مَّسْهَدٍ يَوْمٍ عَظِيمٍ (٣٧)

31. dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup,
33. dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari aku dilahirkan, pada hari aku meninggal dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali".
34. Itulah Isa putera Maryam, yang mengatakan perkataan yang benar, yang mereka berbantah-bantahan tentang kebenarannya.
35. tidak layak bagi Allah mempunyai anak, Maha suci Dia. Apabila Dia telah menetapkan sesuatu, maka Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia.
36. Sesungguhnya Allah adalah Tuhanku dan Tuhanmu, maka sembahlah Dia oleh kamu sekalian. Ini adalah jalan yang lurus.
37. Makakecelakaanlah bagi orang-orang kafir padawaktumenyaksikan hari yang besar.

Rangkuman ayat – ayat 31, 33, 34, 35, 36 dan 37

- Isa A.S, sholat, membayar zakat
- Isa A.S selalu diberkahi sejak lahir hingga wafat dan kebangkitannya
- Isa A.S tegaskan Allah tidak beranak
- Isa A.S menyuruh menyembah Allah

Catatan :

- Isa diminta untuk salat, membayar zakat seumur hidupnya, dan itu berarti Isa adalah penerus Nabi – Nabi sebelumnya dan bukanlah anak Tuhan sebagai mana keyakinan orang Nasrani dan Yahudi.
- Isa selalu diberkahi selama hidupnya, saat wafatnya dan besok dihari kebangkitan, dan yang akan memimpin melawan hadirnya Dajjal saat kiamat kubra datang.
- Maha suci Allah yang tidak beranak dan Isa adalah bukan anak Allah.
- Isa menyuruh kaumnya untuk menyembah Allah.

وَأَنْكُرُ فِي الْكِتَابِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّهُ كَانَ صِدِّيقًا نَبِيًّا (٤١) إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ لِمَ تَعْبُدُ مَا لَا يَسْمَعُ وَلَا يُبْصِرُ وَلَا يُغْنِي عَنْكَ شَيْئًا (٤٢) يَا أَبَتِ إِنِّي قَدْ جَاءَنِي مِنَ الْعِلْمِ مَا لَمْ يَأْتِكَ فَاتَّبِعْنِي أَهْدِكَ صِرَاطًا سَوِيًّا (٤٣) فَلَمَّا اعْتَرَلَهُمْ وَمَا يَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَهَبْنَا لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ كُلًّا جَعَلْنَا نَبِيًّا (٤٩) وَأَنْكُرُ فِي الْكِتَابِ مُوسَى إِنَّهُ كَانَ مُخْلَصًا وَكَانَ رَسُولًا نَبِيًّا (٥١)

41. Ceritakanlah (hai Muhammad) kisah Ibrahim di dalam Al kitab (Al Quran) ini. Sesungguhnya ia adalah seorang yang sangat membenarkan lagi seorang Nabi.
42. ingatlah ketika ia berkata kepada bapaknya: "Wahai bapakku, mengapa kamu menyembah sesuatu yang tidak mendengar, tidak melihat dan tidak dapat menolong kamu sedikitpun?"
43. Wahai bapakku, sesungguhnya telah datang kepadaku sebahagian ilmu pengetahuan yang tidak datang kepadamu, maka ikutlah aku, niscaya aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang lurus.
49. Maka ketika Ibrahim sudah menjauhkan diri dari mereka dan dari apa yang mereka sembah selain Allah, Kami anugerahkan kepadanya Ishak, dan Ya'qub. Dan masing-masingnya Kami angkat menjadi Nabi.
51. Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka), kisah Musa di dalam Al kitab (Al Quran) ini. Sesungguhnya ia adalah seorang yang dipilih dan seorang Rasul dan Nabi.

Rangkuman ayat – ayat 41, 42, 43, 49 dan 51

- Ibrahim A.S dan berhalal ayahnya
- Ibrahim A.S diusir ayahnya
- Ibrahim A.S dianugerahi Ishak dan Yakub

Catatan :

- Ibrahim A.S yang menentang keras kepada bapaknya (Azar) karena menyembah patung – patung berhala, namun bapaknya nampaknya sulit diajak beriman pada Allah dan hari akhir.
- Bapaknya mengusir Ibrahim A.S supaya tidak mengganggu, dan akan membunuhnya jika masih terus mengganggu terhadap patung – patung yang dibuatnya.
- Allah menganugerahkan pada Ibrahim seorang anak dan cucunya yaitu Ishak dan Yakub yang kelak akan menjadi pewaris Nabi dan melanjutkan perjuangannya menghadapi kaumnya yang musyrik.

وَنَادَيْنَاهُ مِنْ جَانِبِ الطُّورِ الْأَيْمَنِ وَقَرَّبْنَاهُ نَجِيًّا (٥٢) وَوَهَبْنَا لَهُ مِنْ رَحْمَتِنَا أَخَاهُ هَارُونَ نَبِيًّا (٥٣) وَأَنْكُرُ فِي الْكِتَابِ إِسْمَاعِيلَ إِنَّهُ كَانَ صَادِقَ الْوَعْدِ وَكَانَ رَسُولًا نَبِيًّا (٥٤) وَكَانَ يَأْمُرُ أَهْلَهُ

بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَكَانَ عِنْدَ رَبِّهِ مَرْضِيًّا (٥٥) وَأَنْكَرُ فِي الْكِتَابِ إِدْرِيسَ ۖ إِنَّهُ كَانَ صِدِّيقًا نَبِيًّا (٥٦)

52. dan Kami telah memanggilnya dari sebelah kanan gunung Thur dan Kami telah mendekatkannya kepada Kami di waktu dia munajat (kepada Kami).
53. dan Kami telah menganugerahkan kepadanya sebagian rahmat Kami, yaitu saudaranya, Harun menjadi seorang Nabi.
54. Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka) kisah Ismail (yang tersebut) di dalam Al Quran. Sesungguhnya ia adalah seorang yang benar janjinya, dan dia adalah seorang Rasul dan Nabi.
55. Dan ia menyuruh ahlinya untuk bersembahyang dan menunaikan zakat, dan ia adalah seorang yang diridhai di sisi Tuhannya.
56. dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka, kisah) Idris (yang tersebut) di dalam Al Quran. Sesungguhnya ia adalah seorang yang sangat membenarkan dan seorang Nabi.

Rangkuman ayat – ayat 52, 53, 54, 55 dan 56

- Musa A.S bicara langsung dengan Allah
- Idris A.S, pekerjaannya tukang jahit

Catatan :

- Musa A.S dipanggil Allah disekitar gunung Sinai (negara Mesir) atau gunung Tur, bicara langsung dengan Allah, Musa adalah satu dari lima Nabi yang diberi kesempatan bicara langsung dengan Allah.
- Allah jadikan Harun A.S, saudaranya Musa A.S sebagai Nabi dan kenabian Harun sesungguhnya atas permintaan Musa A.S untuk berjuang menemani melawan Firaun.
- Ismail A.S, seorang Nabi dan Rasul, yang kelahirannya pada saat itu di sekitar Ka'bah yang kemudian diabadikan dalam lingkup Hijr Ismail.
- Idris A.S adalah seorang tukang jahit yang oleh Allah diangkat sebagai Nabi.

أُولَئِكَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ مِنْ ذُرِّيَةِ آدَمَ وَمِمَّنْ حَمَلْنَا مَعَ نُوحٍ ۖ وَمِنْ ذُرِّيَةِ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْرَائِيلَ ۖ وَمِمَّنْ هَدَيْنَا وَاجْتَبَيْنَاهُ إِذَا نَتَلَىٰ عَلَيْهِمُ آيَاتِ الرَّحْمَنِ خَرُّوا سُجَّدًا وَبُكِيًّا ﴿٥٨﴾ إِلَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَأُولَئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ شَيْئًا ﴿٦٠﴾ لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا إِلَّا سَلَامًا ۖ وَلَهُمْ فِيهَا بُكْرَةٌ وَعِشْيَا ﴿٦٢﴾ لَا يَمْلِكُونَ الشَّفَاعَةَ إِلَّا مَنِ اتَّخَذَ عِنْدَ الرَّحْمَنِ عَهْدًا ﴿٨٧﴾

58. mereka itu adalah orang-orang yang telah diberi nikmat oleh Allah, yaitu para nabi dari keturunan Adam, dan dari orang-orang yang Kami angkat bersama Nuh, dan dari keturunan Ibrahim dan Israil, dan dari orang-orang yang telah Kami beri petunjuk dan telah Kami pilih. Apabila dibacakan ayat-ayat Allah yang Maha Pemurah kepada mereka, maka mereka menyungkur dengan bersujud dan menangis.
60. kecuali orang yang bertaubat, beriman dan beramal saleh, maka mereka itu akan masuk syurga dan tidak dianiaya (dirugikan) sedikitpun,
62. mereka tidak mendengar perkataan yang tak berguna di dalam syurga, kecuali ucapan salam. Bagi mereka rezkinya di syurga itu tiap-tiap pagi dan petang.
87. Mereka tidak berhak mendapat syafa'at kecuali orang yang telah mengadakan perjanjian di sisi Tuhan yang Maha Pemurah.

Rangkuman ayat – ayat 58, 60, 62 dan 87

- Adam A.S dan anak cucunya masuk surga
- Yakub A.S (Israil) masuk surga bersama keturunannya
- Quran dibaca, tunduk, sujud, dan menangis
- Rizki di surga di pagi dan sore hari
- Syafaat hanya kepada mereka yang bersaksi

Catatan :

- Semua keturunan Nabi Adam yang beriman, kelak akan memperoleh kenikmatan (surga), termasuk keturunan Yakub A.S(Israil).
- Quran yang dibacakan kepada orang – orang beriman maka akan tunduk, sujud, dan menangis.
- Janji Allah bagi yang bertobat akan dimasukkan surga, manakala dalam hidupnya kemudian memenuhi dengan amal kebajikan.
- Di surga disediakan rizki dari pagi hingga sore, kenikmatan yang tiada terhingga yang hanya diberikan kepada orang – orang yang beriman dan selalu memiliki kesabaran yang tinggi.
- Syafaat hanya akan diberikan pada umatnya Muhammad yang telah bersaksi (mengadakan perjanjian dengan Allah).

وَقَالُوا اتَّخَذَ الرَّحْمَنُ وَلَدًا ۗ لَقَدْ جِئْتُمْ شَيْئًا إِدًّا ۗ (٨٨) تَكَادُ السَّمَوَاتُ يَنْقَطِرُنَ مِنْهُ وَتَنْشَقُّ
الْأَرْضُ وَتَخِرُّ الْجِبَالُ هَدًّا ۗ (٩٠) أَنْ دَعَوْا لِلرَّحْمَنِ وَلَدًا ۗ (٩١) وَمَا يَنْبَغِي لِلرَّحْمَنِ أَنْ يَتَّخِذَ
وَلَدًا ۗ (٩٢) لَقَدْ أَحْصَاهُمْ وَعَدَّهُمْ عَدًّا ۗ (٩٤) فَإِنَّمَا يَسَّرْنَاهُ بِلِسَانِكَ لِئُبَشِّرَ بِهِ الْمُتَّقِينَ وَنُنذِرَ بِهِ قَوْمًا
لُدًّا ۗ (٩٧)

88. dan mereka berkata: "Tuhan yang Maha Pemurah mengambil (mempunyai) anak".
89. Sesungguhnya kamu telah mendatangkan sesuatu perkara yang sangat mungkar,
90. hampir-hampir langit pecah karena ucapan itu, dan bumi belah, dan gunung-gunung runtuh,
91. karena mereka menda'wakan Allah yang Maha Pemurah mempunyai anak.
92. dan tidak layak bagi Tuhan yang Maha Pemurah mengambil (mempunyai) anak.
94. Sesungguhnya Allah telah menentukan jumlah mereka dan menghitung mereka dengan hitungan yang teliti.
97. Maka sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran itu dengan bahasamu, agar kamu dapat memberi kabar gembira dengan Al Quran itu kepada orang-orang yang bertakwa, dan agar kamu memberi peringatan dengannya kepada kaum yang membangkang.

Rangkuman ayat – ayat 88, 89, 90, 91, 92, 94 dan 97

- Yahudi, Nasrani beranggapan Allah beranak
- Allah membantah
- Allah tahu jumlah manusia
- Bahasa Al Quran, bahasa yang mudah
- Sampaikan kabar gembira dan peringatan

Catatan :

- Orang – orang kafir, Yahudi, dan Nasrani selalu menganggap bahwa Allah mempunyai anak.
- Allah membantahnya, tidak mungkin Allah beranak, bahkan Isa sendiri sejak bayi telah membantahnya namun orang – orang Yahudi dan Nasrani tidak mempercayai.
- Allah yang paling tahu persis jumlah manusia dan semua amal perbuatannya dihitung secara teiti.

- Bahasa Al Quran adalah bahasanya Muhammad, yang dapat dipelajari dengan mudah guna menyampaikan kabar gembira serta peringatan.

20. TAHA

(Surah ke 20, Makiyyah : 135 ayat)

مَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَىٰ ۖ (٢) إِلَّا تَذَكَّرَ ۚ لَمَنْ يَخْشَىٰ ۖ (٣) وَهَلْ أَنْتَ حَدِيثُ مَوْسَىٰ ۖ (٩) إِذْ
رَأَىٰ نَارًا فَقَالَ لِأَهْلِهِ امْكُثُوا إِنِّي آنَسْتُ نَارًا لَعَلِّي آتِيكُم مِّنْهَا بِقَبَسٍ أَوْ أَجْدُ عَلَىٰ النَّارِ هُدًى (١٠)
فَلَمَّا أَتَاهَا نُودِيَ يَمْوَسَىٰ ۖ (١١)

2. Kami tidak menurunkan Al Quran ini kepadamu agar kamu menjadi susah,
3. tetapi sebagai peringatan bagi orang yang takut (kepada Allah),
9. Apakah telah sampai kepadamu kisah Musa?
10. ketika ia melihat api, lalu berkatalah ia kepada keluarganya: "Tinggallah kamu (di sini), sesungguhnya aku melihat api, mudah-mudahan aku dapat membawa sedikit daripadanya kepadamu atau aku akan mendapat petunjuk di tempat api itu".
11. Maka ketika ia datang ke tempat api itu ia dipanggil: "Hai Musa".

Rangkuman ayat – ayat 2, 3, 9, 10 dan 11

- Al Quran diturunkan untuk keselamatan manusia
- Musa A.S melihat api
- Allah memanggilmnya
- Lembah suci Thuwa

Catatan :

- Al Quran diturunkan supaya manusia bisa bahagia, sejahtera, bahwa ayat – ayat Al Quran pada dasarnya memberikan peringatan yang keras supaya manusia beriman pada Allah dan hari akhir. Dan memberikan kabar gembira.
- Musa A.S melihat api lalu menghampirinya, dan ini merupakan petunjuk awal turunnya wahyu Allah di bukit Thur.
- Allah memanggilmnya, yang semula Musa tidak yakin bahwa itu adalah Tuhan semesta alam.
- Aku adalah Tuhanmu, lepaskan kedua terompahmu karena engkau berada dilembah yang suci, Thuwa.

إِنِّي أَنَا رَبُّكَ فَاخْلَعْ نَعْلَيْكَ ۚ إِنَّكَ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طُوًى ۗ (١٢) وَأَنَا اخْتَرْتُكَ فَاسْتَمِعْ لِمَا يُوحَىٰ (١٣)
إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي ۚ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي (١٤) فَلَا يَصُدُّكَ عَنْهَا مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِهَا
وَاتَّبَعِ هَوَاهُ فَنَزَدَىٰ (١٦) وَمَا تِلْكَ بِيَمِينِكَ يَمْوَسَىٰ (١٧) قَالَ هِيَ عَصَايَ ۚ أَتَوَكَّأُ عَلَيْهَا وَأَهُشُّ
بِهَا عَلَىٰ غَنَمِي وَلِيَ فِيهَا مَآرِبُ أُخْرَىٰ (١٨)

12. Sesungguhnya Aku inilah Tuhanmu, maka tanggalkanlah kedua terompahmu; sesungguhnya kamu berada dilembah yang suci, Thuwa.
13. dan aku telah memilih kamu, maka dengarkanlah apa yang akan diwahyukan (kepadamu).

14. Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat Aku.
16. Maka sekali-kali janganlah kamu dipalingkan daripadanya oleh orang yang tidak beriman kepadanya dan oleh orang yang mengikuti hawa nafsunya, yang menyebabkan kamu jadi binasa".
17. Apakah itu yang di tangan kananmu, hai Musa?
18. berkata Musa: "Ini adalah tongkatku, aku bertelekan padanya, dan aku pukul (daun) dengannya untuk kambingku, dan bagiku ada lagi keperluan yang lain padanya".

Rangkuman ayat – ayat 12, 13, 14, 16, 17 dan 18

- Musa A.S dialog dengan Allah dilembah suci Thuwa
- Musa A.S diminta sholat, zikir, sembah Allah
- Tongkat Musa A.S

Catatan :

- Pertemuan Allah dengan Musa serta bercakap – cakap dilembah suci Thuwa.
- Musa diminta salat, berzikir, dan menyembah Allah. Ini suatu bukti bahwa perintah salat itu sudah ada sebelum Nabi Muhammad lahir, namun tentu cara salatnya belum mengikuti syariat sebagaimana sekarang ini.
- Musa cerita tentang tongkatnya untuk mencari daun – daunan bagi makanan kambing gembalanya, dimana tongkat Musa itulah oleh Allah dijadikan mukjizat yang kelak mampu menjadi ular yang sangat besar maupun untuk membelah laut.

قَالَ لَقَدْ أَخَذَهَا فَأَقْبَهَا فَبِأَيِّ حَيَّةٍ تَسْعَى (٢٠) قَالَ خُذْهَا وَلَا تَخَفْ سَنُعِيدُهَا سِيرَتَهَا الْأُولَى (٢١) وَاضْمُمْ يَدَكَ إِلَى جَنَاحِكَ تَخْرُجْ بَيْضَاءَ مِنْ غَيْرِ سُوءٍ آيَةً أُخْرَى (٢٢) لِنُرِيكَ مِنْ آيَاتِنَا الْكُبْرَى (٢٣) إِذْ هَبْ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى (٢٤)

19. Allah berfirman: "Lemparkanlah ia, Hai Musa!"
20. lalu dilemparkannyalah tongkat itu, maka tiba-tiba ia menjadi seekor ular yang merayap dengan cepat.
21. Allah berfirman: "Peganglah ia dan jangan takut, Kami akan mengembalikannya kepada keadaannya semula,
22. dan kepitkanlah tanganmu ke ketiakmu, niscaya ia ke luar menjadi putih cemerlang tanpa cacad, sebagai mukjizat yang lain (pula),
23. untuk Kami perlihatkan kepadamu sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Kami yang sangat besar,
24. Pergilah kepada Fir'aun, sesungguhnya ia telah melampaui batas".

Rangkuman ayat – ayat 19, 20, 21, 22, 23 dan 24

- Mukjizat Musa A.S
- Musa A.S memerangi Firaun

Catatan :

- Kisah tongkat Musa sebagai mukjizat dari Allah, ketika dilempar menjadi ular dan Musa ketakutan luar biasa namun kemudian Allah perintahkan untuk memegang ular tersebut dan akhirnya menjadi tongkat kembali.
- Telapak tangan Musa juga bisa bersinar setelah dikepit diketiak, dan ini pun mukjizat dari Allah supaya bisa menunjukkan kepada Firaun tentang kenabiannya, namun Firaun tetap tidak mempercayai.
- Musa diminta oleh Allah untuk memerangi Firaun yang melewati batas karena menganggap dirinya adalah Tuhannya negeri Mesir saat itu.

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ۙ (٢٥) وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ۙ (٢٦) وَاخْلَعْ عُنُقَهُ مِّنْ لِّسَانِي ۙ (٢٧) يَفْقَهُوا قَوْلِي ۙ (٢٨) وَاجْعَلْ لِّي وَزِيرًا مِّنْ أَهْلِي ۙ (٢٩) هَارُونَ أَخِي ۙ (٣٠) اشْدُدْ بِهِ أَزْرِي ۙ (٣١) وَأَشْرِكْهُ فِي أَمْرِي ۙ (٣٢)

25. berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku,
26. dan mudahkanlah untukku urusanku,
27. dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku,
28. supaya mereka mengerti perkataanku,
29. dan jadikanlah untukku seorang pembantu dari keluargaku,
30. (yaitu) Harun, saudaraku,
31. teguhkanlah dengan dia kekuatanku,
32. dan jadikanlah dia sekutu dalam urusanku,

Rangkuman ayat – ayat 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 dan 32

- Musa A.S berdoa sebelum berhadapan dengan Firaun
- Musa A.S mohon supaya diberi teman (Harun A.S)

Catatan :

- Doa Musa saat akan bertemu Firaun, yang intinya agar dadanya lapang dan lisannya mampu bicara karena sesungguhnya Musa sangatlah takut kepada Firaun yang saat itu sangat kejam dan membunuh kepada siapapun yang tidak tunduk.
- Musa memohon supaya diberi seorang pembantu yaitu Harun saudaranya sendiri, Harun ini adalah masih keluarga dari Maryam yang oleh Allah sejak kecil diberi hikmah yang kemudian oleh Musa diajak untuk memerangi Firaun dan kaumnya yang kafir.

كَيْ نُسَبِّحَكَ كَثِيرًا ۙ (٣٣) وَنَذْكُرَكَ كَثِيرًا ۙ (٣٤) إِنَّكَ كُنْتَ بِنَا بَصِيرًا (٣٥) قَالَ قَدْ أُوتِيتَ سُؤْلَكَ يَا مُوسَىٰ (٣٦) وَلَقَدْ مَنَّا عَلَيْكَ مَرَّةً أُخْرَىٰ ۙ (٣٧) إِذْ أَوْحَيْنَا إِلَىٰ أُمِّكَ مَا يُوحَىٰ ۙ (٣٨) أَنْ اقْنِطِيهِ فِي التَّابُوتِ فَاقْنِطِيهِ فِي الْيَمِّ فَلْيُلْقِهِ الْيَمُّ بِالسَّاحِلِ يَأْخُذْهُ عَدُوٌّ لِّي وَعَدُوٌّ لَهُ ۗ وَالْقَيْتُ عَلَيْكَ مَحَبَّةٌ مِّنِّي وَلِتُصْنَعَ عَلَىٰ عَيْنِي ۗ (٣٩)

33. supaya Kami banyak bertasbih kepada Engkau,
34. dan banyak mengingat Engkau.
35. Sesungguhnya Engkau adalah Maha Melihat (keadaan) kami".
36. Allah berfirman: "Sesungguhnya telah diperkenankan permintaanmu, Hai Musa."
37. Dan sesungguhnya Kami telah memberi nikmat kepadamu pada kali yang lain,
38. yaitu ketika Kami mengilhamkan kepada ibumu suatu yang diilhamkan,
39. yaitu: "Letakkanlah ia (Musa) didalam peti, kemudian lemparkanlah ia ke sungai (Nil), maka pasti sungai itu membawanya ke tepi, supaya diambil oleh (Fir'aun) musuh-Ku dan musuhnya. dan aku telah melimpahkan kepadamu kasih sayang yang datang dari-Ku, dan supaya kamu diasuh di bawah pengawasan-Ku,

Rangkuman ayat – ayat 33, 34, 35, 36, 37, 38 dan 39

Rangkuman ayat – ayat 33, 34, 35, 36, 37, 38 dan 39

- Musa A.S mohon supaya Harun diangkat Nabi
- Wahyu pada ibunya Musa
- Musa A.S dihanyutkan ke Nil

Catatan :

- Musa minta pada Allah supaya Harun diangkat jadi Nabi guna berjuang bersama menghadapi Firaun.
- Ibunya Musa ketika Musa masih dalam gendongan diberi wahyu Allah supaya Musa tetap selamat meskipun dibuang disungai Nil untuk menghindari pembunuhan oleh Firaun.
- Musa dihanyutkan ke sungai Nil yang akhirnya dipungut oleh Firaun.

إِذْ تَمْشِي أُخْتُكَ فَتَقُولُ هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ مَن يَكْفُلُهُ ۗ فَرَجَعْنَاكَ إِلَىٰ أُمِّكَ كَيْ تَقَرَّ عَيْنُهَا وَلَا تَحْزَنَ ۗ
وَقَدَلْتِ نَفْسًا فَجَجِينِكَ مِنَ الْعَمِّ وَقَتْنَاكَ فَنُونًا ۗ فَلَبِثْتَ سِنِينَ فِي أَهْلِ مَدْيَنَ ۚ ثُمَّ جِئْتَ عَلَىٰ قَدَرٍ
يَمُوسَىٰ (٤٠) فَأَنبِئْهُ قَوْلًا أَنَا رَسُولٌ لِّرَبِّكَ ۖ فَارْسِلْ ۚ مَعَنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا تُعَذِّبْهُمْ ۗ قَدْ جِئْنَاكَ بِآيَةٍ
مِّن رَّبِّكَ ۗ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ مَنِ اتَّبَعَ الْهُدَىٰ (٤٧) قَالَ فَمَنْ رَبُّكُمْ يَمُوسَىٰ (٤٩) قَالَ رَبُّنَا الَّذِي أَعْطَىٰ
كُلَّ شَيْءٍ خَلْقَهُ ثُمَّ هَدَىٰ (٥٠)

40. (yaitu) ketika saudaramu yang perempuan berjalan, lalu ia berkata kepada (keluarga Fir'aun): "Bolehkah saya menunjukkan kepadamu orang yang akan memeliharanya?" maka Kami mengembalikanmu kepada ibumu, agar senang hatinya dan tidak berduka cita. Dan kamu pernah membunuh seorang manusia, lalu Kami selamatkan kamu dari kesusahan dan Kami telah mencobamu dengan beberapa cobaan, maka kamu tinggal beberapa tahun diantara penduduk Madyan, kemudian kamu datang menurut waktu yang ditetapkan Hai Musa,
47. Maka datanglah kamu berdua kepadanya (Fir'aun) dan katakanlah: "Sesungguhnya kami berdua adalah utusan Tuhanmu, maka lepaskanlah Bani Israil bersama kami dan janganlah kamu menyiksa mereka. Sesungguhnya kami telah datang kepadamu dengan membawa bukti (atas kerasulan kami) dari Tuhanmu. Dan keselamatan itu dilimpahkan kepada orang yang mengikuti petunjuk.
49. Berkata Fir'aun: "Maka siapakah Tuhanmu berdua, hai Musa?"
50. Musa berkata: "Tuhan kami ialah (Tuhan) yang telah memberikan kepada tiap-tiap sesuatu bentuk kejadiannya, kemudian memberinya petunjuk".

Rangkuman ayat – ayat 40, 47, 49 dan 50

- Musa A.S kembali ke ibunya
- Musa dan Harun bertemu Firaun
- Bani Israil dibebaskan Musa, Harun

Catatan :

- Musa dikembalikan ke ibunya untuk disusui, hal ini bisa terjadi karena Allah berkehendak.
- Harun A.S dan Musa A.S bertemu Firaun untuk menyampaikan bukti – bukti kenabiannya.
- Percakapan Musa A.S dengan Firaun tentang hal – hal yang bersifat ketuhanan.
- Musa memukul orang yang berkelahi dengan Bani Israil dan meninggal.

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَوَّلَ لَكُم فِيهَا سُبُلًا ۚ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً ۖ فَخَرَجْنَا بِهِ
أَزْوَاجًا مِّن نَّبَاتٍ شَتَّىٰ (٥٣) مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَىٰ (٥٥)

وَلَقَدْ آرَيْنَاهُ آيَاتِنَا كُلَّهَا فَكَذَّبَ وَأَبَى (٥٦) قَالَ أَجِئْتَنَا لِتُخْرِجَنَا مِنْ أَرْضِنَا بِسِحْرِكَ يَا مُوسَى (٥٧) فَلَنَأْتِيَنَّكَ بِسِحْرٍ مِّثْلِهِ فَاجْعَلْ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ مَوْعِدًا لَا نُخْلَفُهُ نَحْنُ وَلَا أَنْتَ مَكَانًا سُوًى (٥٨)

53. yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka Kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam.
55. dari bumi (tanah) itulah Kami menjadikan kamu dan kepadanya Kami akan mengembalikan kamu dan daripadanya Kami akan mengeluarkan kamu pada kali yang lain,
56. dan sesungguhnya Kami telahlihatkan kepadanya (Fir'aun) tanda-tanda kekuasaan Kami semuanya, maka ia mendustakan dan enggan (menerima kebenaran).
57. Berkata Fir'aun: "Adakah kamu datang kepada kami untuk mengusir kami dari negeri kami (ini) dengan sihirmu, Hai Musa?"
58. dan kamipun pasti akan mendatangkan (pula) kepadamu sihir semacam itu, maka buatlah suatu waktu untuk pertemuan antara kami dan kamu, yang kami tidak akan menyalahinya dan tidak (pula) kamu di suatu tempat yang pertengahan (letaknya).

Rangkuman ayat – ayat 53, 55, 56, 57 dan 58

- *Manusia tercipta, mati dan bangkit kembali*
- *Firaun anggap mukjizat Musa, sihir*
- *Kesepakatan Musa dengan Firaun untuk mengadu kekuatan (sihir vs mukjizat)*

Catatan :

- *Asal usul manusia dari tanah dan akan kembali ketanah, kemudian dibangkitkan lagi lewat tanah.*
- *Firaun anggap mukjizat Musa adalah sihir, maka kemudian Firaun mengumpulkan seluruh tukang sihir di negerinya yang kelak akan diadu dengan Musa A.S.*
- *Terjadi kesepakatan antara Firaun dengan Musa A.S untuk beradu sihir, baik waktu maupun tempatnya telah disepakati bersama.*

قَالَ مَوْعِدُكُمْ يَوْمَ الزَّيْنَةِ وَأَنْ يُحْشَرَ النَّاسُ ضُحًى (٥٩) فَتَوَلَّى فِرْعَوْنُ فَجَمَعَ كَيْدَهُ ثُمَّ أَتَى (٦٠) قَالَ لَهُمْ مُوسَى وَيْلَكُمْ لَا تَفْتَرُوا عَلَيَّ اللَّهُ كَذَّابًا فَيسْحِتْكُمْ بِعَذَابٍ وَقَدْ خَابَ مَنْ أَفْتَرَى (٦١) قَالُوا إِنَّ هَٰذَا لَسِحْرَانِ بُرِيدَانِ أَنْ يُخْرِجُكُمْ مِنْ أَرْضِكُمْ بِسِحْرِهِمَا وَيَذْهَبَا بِطَرِيقَتِكُمُ الْمُثَلَى (٦٢) قَالَ بَلْ أَلْفَوَا حَ فَإِذَا حِبَالُهُمْ وَعِصِيُّهُمْ يُخَيَّلُ إِلَيْهِ مِنْ سِحْرِهِمْ أَنَّهَا تَسْعَى (٦٦)

59. Berkata Musa: "Waktu untuk pertemuan (kami dengan) kamu itu ialah di hari raya dan hendaklah dikumpulkan manusia pada waktu matahari sepenggalahan naik".
60. Maka Fir'aun meninggalkan (tempat itu), lalu mengatur tipu dayanya, kemudian dia datang.
61. berkata Musa kepada mereka: "Celakalah kamu, janganlah kamu mengada-adakan kedustaan terhadap Allah, maka Dia membinasakan kamu dengan siksa". Dan sesungguhnya telah merugi orang yang mengada-adakan kedustaan.
63. mereka berkata: "Sesungguhnya dua orang ini adalah benar-benar ahli sihir yang hendak mengusir kamu dari negeri kamu dengan sihirnya dan hendak melenyapkan kedudukan kamu yang utama.
66. berkata Musa: "Silahkan kamu sekalian melemparkan". Maka tiba-tiba tali-tali dan tongkat-tongkat mereka, terbayang kepada Musa seakan-akan ia merayap cepat, lantaran sihir mereka.

Rangkuman ayat – ayat 59, 60, 61, 63 dan 66

- Firaun dan Musa sepakat waktu dan tempat
- Firaun dihasut tukang sihirnya
- Firaun dan tukang sihir melemparkan tali - tali

Catatan :

- Sepakat pertemuan tukang sihir Firaun dengan Musa A.S pada hari raya diwaktu dhuha.
- Tukang sihir Firaun menghasut Firaun bahwa Musa dan Harun adalah tukang sihir yang akan mengusir Firaun dari negeri Mesir.
- Tukang sihir Firaun melemparkan tali – tali yang menjelma menjadi ular, Musa ketakutan. Namun Allah perintahkan agar tongkat Musa dilemparkan dan seketika menjadi ular yang sangat besar dan menelan seluruh ular – ular kecil yang berasal dari tukang sihir Firaun.

فَأَوْجَسَ فِي نَفْسِهِ خِيفَةً مُوسَى (٦٧) قُلْنَا لَا تَخَفْ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعْلَى (٦٨) وَأَلْقِ مَا فِي يَمِينِكَ تَلْقَفْ مَا صَنَعُوا إِنَّمَا صَنَعُوا كَيْدٌ سِحْرٌ وَلَا يُفْلِحُ السِّحْرُ حَيْثُ أَتَى (٦٩) فَأَلْقَى السَّحْرَةَ سُجَّدًا قَالُوا آمَنَّا بِرَبِّ هَارُونَ وَمُوسَى (٧٠) قَالَ أَمَنْتُمْ لَهُ قَبْلَ أَنْ آذَنَ لَكُمْ إِنَّهُ لَكَبِيرِكُمْ الَّذِي عَلَّمَكُمُ السِّحْرَ فَلَأَقْطَعَنَّ أَيْدِيكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ مِنْ خِلَافٍ وَلَا صَلِّبُكُمْ فِي جُنُوعِ النَّخْلِ ۖ وَتَلْعَمُنَّ أُيُنَا أَشَدَّ عَذَابًا وَأَبْقَى (٧١)

67. Maka Musa merasa takut dalam hatinya.
68. Kami berkata: "Janganlah kamu takut, sesungguhnya kamulah yang paling unggul (menang).
69. dan lemparkanlah apa yang ada ditangan kananmu, niscaya ia akan menelan apa yang mereka perbuat. "Sesungguhnya apa yang mereka perbuat itu adalah tipu daya tukang sihir (belaka). dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja ia datang".
70. lalu tukang-tukang sihir itu tersungkur dengan bersujud, seraya berkata: "Kami telah percaya kepada Tuhan Harun dan Musa".
71. berkata Fir'aun: "Apakah kamu telah beriman kepadanya (Musa) sebelum aku memberi izin kepadamu sekalian. Sesungguhnya ia adalah pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu sekalian. Maka sesungguhnya aku akan memotong tangan dan kaki kamu sekalian dengan bersilang secara bertimbal balik, dan sesungguhnya aku akan menyalib kamu sekalian pada pangkal pohon kurma dan sesungguhnya kamu akan mengetahui siapa di antara kita yang lebih pedih dan lebih kekal siksanya".

Rangkuman ayat – ayat 67, 68, 69, 70 dan 71

- Musa A.S cemas pada kaumnya
- Allah menghibur Musa A.S
- Musa A.S melemparkan tongkatnya
- Pesihir taubat, sujud, beriman

Catatan :

- Musa A.S takut, cemas kalau kaumnya percaya terhadap ular penyihir yang menyulap tongkat, tali – tali seakan – akan seperti ular yang merayap.
- Allah menghibur Musa supaya tenang tidak cemas, karena Musa lah yang akan unggul.
- Saat tongkat Musa gantian dilemparkan maka menjadi ular besar yang memakan ular – ular sulapan penyihir.
- Para penyihir mengakui kalah dan tunduk, sujud mengakui Tuhannya Harun dan Musa.

وَلَقَدْ أَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَسْرِ بِعِبَادِي فَاصْرَبْ لَهُمْ طَرِيقًا فِي الْبَحْرِ يَبَسًا لَا تَخَفُ دَرَكًا وَلَا تَخْشَىٰ (٧٧) فَاتَّبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ بِجُنُودِهِ ۖ فَغَشِيَهُمْ مِّنَ اللَّيْلِ مَا غَشِيَهُمْ ۖ (٧٨) بَيْنِي وَإِسْرَائِيلَ قَدْ أَنْجَيْنَاكَ مِّنْ عَذَابِكُمْ ۖ وَوَعَدْنَاكَ جَانِبَ الطُّورِ الْأَيْمَنِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْمَنَّاءَ وَالسَّلْوَىٰ (٨٠) كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ ۖ وَلَا تَطْغَوْا فِيهِ فَيَحِلَّ عَلَيْكُمْ غَضَبِي ۖ وَمَنْ يَحِلِّ عَلَيْهِ غَضَبِي فَقَدْ هَوَىٰ (٨١)

77. dan sesungguhnya telah Kami wahyukan kepada Musa: "Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku (Bani Israil) di malam hari, maka buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu, kamu tak usah khawatir akan tersusul dan tidak usah takut (akan tenggelam)".
78. Maka Fir'aun dengan bala tentaranya mengejar mereka, lalu mereka ditutup oleh laut yang menenggelamkan mereka.
80. Hai Bani Israil, sesungguhnya Kami telah menyelamatkan kamu sekalian dari musuhmu, dan Kami telah mengadakan perjanjian dengan kamu sekalian (untuk munajat) di sebelah kanan gunung itu dan Kami telah menurunkan kepada kamu sekalian manna dan salwa.
81. makanlah di antara rezki yang baik yang telah Kami berikan kepadamu, dan janganlah melampaui batas padanya, yang menyebabkan kemurkaan-Ku menimpamu. Dan barangsiapa ditimpa oleh kemurkaan-Ku, maka sesungguhnya binasalah ia.

Rangkuman ayat – ayat 77, 78, 80 dan 81

- Musa A.S menyebrang laut
- Bani Israil diselamatkan Allah
- Bani Israil berjanji di gunung Sinai
- Manna dan Salwa

Catatan :

- Wahyu Allah pada Musa yang membawa Bani Israil dengan memukul laut pakai tongkatnya sehingga laut terbelah kemudian Firaun dengan tentaranya menyusul, namun laut menyatu kembali dan tenggelam.
- Allah dan Bani Israil melakukan perjanjian di dekat gunung sinai tentang keimanan pada Allah.
- Allah turunkan manna wa salwa sejenis makanan, manna adalah nama buah dan salwa adalah sejenis daging burung.

قَالَ فَإِنَّا قَدْ فَتَنَّا قَوْمَكَ مِنْ بَعْدِكَ وَأَضَلَّهُمُ السَّامِرِيُّ (٨٥) قَالُوا مَا أَخْفَانَا مَوْعِدَكَ بِمَلَكِنَا وَلَكِنَّا حُمَلْنَا أَوْزَارًا مِّنْ زِينَةِ الْقَوْمِ فَقَذَفْنَاهَا فَكَذَلِكَ أَلْقَى السَّامِرِيُّ (٨٧) فَأَخْرَجَ لَهُمْ عِجْلًا جَسَدًا لَهُ خُورٌ فَقَالُوا هَذَا إِلَهُكُمْ وَإِلَهُ مُوسَىٰ لَا فَتَنَسِي ۖ (٨٨) أَفَلَا يَرَوْنَ إِلَّا يَرْجِعُ إِلَيْهِمْ قَوْلًا وَلَا يَمْلِكُ لَهُمْ ضَرًّا وَلَا نَفْعًا (٨٩) قَالُوا لَنْ نَبْرَحَ عَلَيْهِ عَاكِفِينَ حَتَّىٰ يَرْجِعَ إِلَيْنَا مُوسَىٰ (٩١)

85. Allah berfirman: "Maka sesungguhnya Kami telah menguji kaummu sesudah kamu tinggalkan, dan mereka telah disesatkan oleh Samiri.
87. mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak melanggar perjanjianmu dengan kemauan kami sendiri, tetapi kami disuruh membawa beban-beban dari perhiasan kaum itu, maka kami telah melemparkannya, dan demikian pula Samiri melemparkannya",

88. kemudian Samiri mengeluarkan untuk mereka (dari lobang itu) anak lembu yang bertubuh dan bersuara, maka mereka berkata: "Inilah Tuhanmu dan Tuhan Musa, tetapi Musa telah lupa".
89. Maka Apakah mereka tidak memperhatikan bahwa patung anak lembu itu tidak dapat memberi jawaban kepada mereka, dan tidak dapat memberi kemudharatan kepada mereka dan tidak (pula) kemanfaatan?
91. mereka menjawab: "Kami akan tetap menyembah patung anak lembu ini, hingga Musa kembali kepada kami".

Rangkuman ayat – ayat 85, 87, 88, 89 dan 91

- Allah tahu jika Samiri sesatkan kaumnya Musa
- Samiri membuat patung sapi dari emas
- Patung sapi dijadikan Tuhan

Catatan :

- Allah katakan jika kaumnya Musa A.S telah disesatkan oleh Samiri, yaitu seorang pemuka Bani Israil yang sesungguhnya telah diselamatkan Musa dari kekejaman Firaun.
- Emas yang telah dirampas dari kaumnya Firaun oleh kaumnya Musa A.S dilemparkan ke tungku api atas tekanan Samiri, kemudian dijadikan patung sapi untuk disembah sebagai Tuhannya.
- Awal kemungkaran Bani Israil terhadap kenikmatan yang Allah berikan dan amat sulit untuk diajak beriman pada Allah.

مَنْ أَعْرَضَ عَنْهُ فَاتَّهَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَزُرًا (١٠٠) خَلِيلَيْنِ فِيهِمَا وَسَاءَ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حِمْلًا (١٠١)
يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ وَنَحْشُرُ الْمُجْرِمِينَ يَوْمَئِذٍ زُرْقًا (١٠٢) يَتَخَفَتُونَ بَيْنَهُمْ إِنْ لَبِثْتُمْ إِلَّا عَشْرًا
(١٠٣) نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَقُولُونَ إِذْ يَقُولُ أَمْثَلُهُمْ طَرِيقَةً إِنْ لَبِثْتُمْ إِلَّا يَوْمًا (١٠٤)

100. Barangsiapa berpaling dari pada Al Qur'an maka sesungguhnya ia akan memikul dosa yang besar di hari kiamat,
101. mereka kekal di dalam keadaan itu. Dan amat buruklah dosa itu sebagai beban bagi mereka di hari kiamat,
102. (yaitu) di hari (yang di waktu itu) ditiup sangkakala dan Kami akan mengumpulkan pada hari itu orang-orang yang berdosa dengan muka yang biru muram,
103. mereka berbisik-bisik di antara mereka: "Kamu tidak berdiam (di dunia) melainkan hanyalah sepuluh (hari)"
104. Kami lebih mengetahui apa yang mereka katakan, ketika berkata orang yang paling lurus jalannya di antara mereka: "Kamu tidak berdiam (di dunia), melainkan hanyalah sehari saja".

Rangkuman ayat – ayat 100, 101, 102, 103 dan 104

- Israfil A.S dengan terompet kedua
- Wajah muram gelap
- Di dunia, 10 hari atau tidak lebih sehari

Catatan :

- Israfil A.S meniup terompet yang kedua, tanda semua makhluk yang mati hidup kembali (terompet pertama sebagai tanda datangnya kiamat kubra, kemudian terompet kedua semua makhluk mati, tiupan ketiga semua makhluk hidup kembali, inilah tafsir lain terhadap tiupan sangkakala).
- Bagi orang – orang yang berdosa maka wajahnya muram, berwajah hitam pekat sehingga akan nampak jelas berbeda dengan orang beriman yang mukanya bercahaya.
- Mereka berbisik tentang lamanya hidup didunia, yang tidak lebih dari 10 hari saja.

- Bagi orang yang sempurna akal nya menyatakan kalian hidup di dunia tidak lebih sehari.
- Sesungguhnya manusia hidup di dunia tidaklah lebih dari satu jam, namun ada beberapa yang lebih dari satu jam bahkan ketika Nabi Nuh hidup mencapai usia 950 tahun yang hampir setara dengan satu hari.

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِنْنِي عِلْمًا (١١٤) وَلَقَدْ عَهِدْنَا إِلَى آدَمَ مِنْ قَبْلُ فَنَسِيَ وَلَمْ نَجِدْ لَهُ عَزْمًا (١١٥) وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَى (١١٦) فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَ مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى (١١٧) وَأَنْتَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَى (١١٩)

114. Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."
115. dan sesungguhnya telah Kami perintahkan kepada Adam dahulu, maka ia lupa (akan perintah itu), dan tidak Kami dapati padanya kemauan yang kuat.
116. dan (ingatlah) ketika Kami berkata kepada Malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam", maka mereka sujud kecuali iblis. Ia membangkang.
117. Maka Kami berkata: "Hai Adam, sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka.
119. dan sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya".

Rangkuman ayat – ayat 114, 115, 116, 117 dan 119

- Jibril ajarkan baca Al Quran pada Muhammad
- Adam A.S dan amanah Allah
- Iblis merayu Adam A.S
- Di surga tanpa ada matahari

Catatan :

- Jibril ajarkan baca Al Quran pada Nabi Muhammad dengan pelan, tartil maka Nabi mengikuti tidak boleh tergesa – gesa.
- Adam A.S yang diberi amanah Allah, namun tergoda iblis sehingga terusir dari surga, sehingga akhirnya Adam dan Hawa diturunkan dari surga dan menjadi penghuni bumi yang pertama kali. Namun Allah maha pengampun dan menerima taubat nya Adam dan Hawa.
- Di surga tidak ada panas matahari, tidak akan merasa dahaga dan lapar, karena semua terpenuhi.

فَوَسْوَسَ إِلَيْهِ الشَّيْطَانُ قَالَ يَا آدَمُ هَلْ أَدُلُّكَ عَلَى شَجَرَةِ الْخُلْدِ وَمُلْكٍ لَّا يَبْلَى (١٢٠) فَآكَلَا مِنْهَا فَبَدَّتْ لُهُمَا سَوَاتُهُمَا وَطَفِقَا يَخْصِفْنَ عَلَيْهِمَا مِنْ وَّرَقِ الْجَنَّةِ وَعَصَى آدَمُ رَبَّهُ فَغَوَى (١٢١) ثُمَّ اجْتَبَاهُ رَبُّهُ قَتَابَ عَلَيْهِ وَهَدَى (١٢٢)

120. kemudian syaitan membisikkan pikiran jahat kepadanya, dengan berkata: "Hai Adam, maukah saya tunjukkan kepada kamu pohon khuldi dan kerajaan yang tidak akan binasa?"

121. Maka keduanya memakan dari buah pohon itu, lalu nampaklah bagi keduanya aurat-auratnya dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun (yang ada di) surga, dan durhakah Adam kepada Tuhan dan sesatlah ia.
122. kemudian Tuhannya memilihnya maka Dia menerima taubatnya dan memberinya petunjuk.

Rangkuman ayat – ayat 120, 121 dan 122

- Syetan menyuruh Adam ke pohon khuldi
- Khuldi = kekal
- Aurat Adam dan Hawa tampak
- Allah terima tobatnya Adam dan Hawa

Catatan :

- Syetan merayu Adam dan Hawa supaya mau mendekati pohon terlarang dan memakan buahnya dan Adam dan istrinya pun tergoda oleh rayuan syetan kemudian sempat memakannya kemudian Allah murka kepada Adam dan istrinya karena Allah sesungguhnya janganlah mendekati pohon yang satu itu.
- Khuldi = kekal. Yang dimaksudkan adalah kalimat iblis yang disampaikan pada Adam agar mau memakan buah pohon itu karena akan memberi kekekalan disurga, namun itu sebetulnya tipuan dari iblis.
- Aurat keduanya tampak akibat makan buah terlarang, sehingga Adam dan istrinya sibuk mencari dedaunan surga untuk menutupi auratnya.
- Allah akhirnya menerima tobatnya Adam dan Hawa serta memberi petunjuk, maka diantara para manusia yang hidup di bumi ada yang menjadi musuh antara satu dengan yang lainnya, artinya antara orang – orang beriman dan orang – orang yang tidak beriman.
- Adam dan istrinya menjadi penghuni bumi yang terpisah amat jauh karena Adam jatuh di Semenanjung Hindiadan istrinya di kota Jeddahyang kemudian atas kekuasaan Allah keduanya dipertemukan kembali di Jabal Rahmah, bukit di Arafah.

قَالَ اهْبِطَا مِنْهَا جَمِيعًا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ فَلَمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى لَّاتَّبِعْ هُدَايَ فَلَا يَضِلُّ
وَلَا يَشْتَقِ (١٢٣) وَمَنْ أَعْرَضَ عَنِّي فَسَأَلَ لَهٗ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْمَى
(١٢٤) قَالَ رَبِّ لِمَ حَشَرْتَنِي أَعْمَى وَقَدْ كُنْتُ بَصِيرًا (١٢٥)

123. Allah berfirman: "Turunlān kamu berdua dari surga bersama-sama, sebagian kamu menjadi musuh bagi sebagian yang lain. Maka jika datang kepadamu petunjuk daripada-Ku, lalu barangsiapa yang mengikut petunjuk-Ku, ia tidak akan sesat dan tidak akan celaka.
124. Dan barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta".
125. Berkatalah ia: "Ya Tuhanku, mengapa Engkau menghimpunkan aku dalam keadaan buta, padahal aku dahulunya adalah seorang yang melihat?"

Rangkuman ayat – ayat 123, 124 dan 125

- Adam dan Hawa turun ke bumi
- Manusia saling bermusuhan
- Antara petunjuk dan kesesatan
- Buta mata saat di akherat

Catatan :

- Adam dan Hawa turun dari surga pindah ke bumi karena telah melakukan perbuatan dosa ketika di surga yakni mengikuti ajakan iblis yang telah menyesatkan.

- Diantara para manusia di dunia menjadi saling bermusuhan, karena dalam hidupnya selalu akan digoda oleh iblis yang memang telah dilaknat oleh Allah sampai hari kiamat tiba.
- Barang siapa mengikuti petunjuk Allah, maka tidak akan sesat dan celaka dan barang siapa yang ingkar terhadap ayat – ayat Allah maka hidupnya akan terasa sempit dan kelak dihari kiamat matanya akan buta.
- Ketika dibangkitkan dihari kiamat mereka orang – orang yang berpaling dari ayat – ayat Allah sempat protes kenapa matanya buta padahal saat hidup didunia matanya tidak buta.
- Kebutaan tersebut merupakan bagian dari siksa Allah karena tidak mempercayai Nabi Muhammad dan kitab yang diwahyukannya, disamping buta mereka semua akan hidup sengsara di neraka Jahannam yang kekal.

قَالَ كَذَلِكَ أَنتُكَ إِنِّي فَانْسَيْتَهَا وَكَذَلِكَ الْيَوْمَ تُنْسَى (١٢٦) فَاصْبِرْ عَلَيَّ مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا وَمِنْ آنَاءِ اللَّيْلِ فَسَبِّحْ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ لَعَلَّكَ تَرْضَى (١٣٠) وَلَا تَمَنَّ عَيْنِيكَ إِلَيَّ مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِنْهُمْ زَهْرَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا لِنَفْتِنَهُمْ فِيهَا وَرِزْقُ رَبِّكَ خَيْرٌ وَأَبْقَى (١٣١) وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى (١٣٢) قُلْ كُلُّ مُتَرَبِّصٍ فَتَرَبِّصُوا فَسَتَعْلَمُونَ مَنْ أَصْحَابُ الصِّرَاطِ السَّوِيِّ وَمَنِ اهْتَدَى ع الْحِزْبِ (١٣٥)

126. Allah berfirman: "Demikianlah, telah datang kepadamu ayat-ayat Kami, maka kamu melupakannya, dan begitu (pula) pada hari ini kamupun dilupakan".
130. Maka sabarlah kamu atas apa yang mereka katakan, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya dan bertasbih pulalah pada waktu-waktu di malam hari dan pada waktu-waktu di siang hari, supaya kamu merasa senang,
131. dan janganlah kamu tujukan kedua matamu kepada apa yang telah Kami berikan kepada golongan-golongan dari mereka, sebagai bunga kehidupan dunia untuk Kami cobaimereka dengannya. Dan karunia Tuhan kamu adalah lebih baik dan lebih kekal.
132. dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezki kepadamu, kamilah yang memberi rezki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa.
135. Katakanlah: "Masing-masing (kita) menanti, maka nantikanlah oleh kamu sekalian! Maka kamu kelak akan mengetahui, siapa yang menempuh jalan yang lurus dan siapa yang telah mendapat petunjuk".

Rangkuman ayat – ayat 126, 130, 131, 132 dan 135

- Manusia yang terabaikan di akherat
- Allah menghibur Muhammad
- Manusia menanti hari akhir

Catatan :

- Manusia yang saat di dunia ingkar, kufur dan berpaling dari Allah maka di akherat akan terhina dan tercela, tidak terurus atau terabaikan.
- Allah menghibur Muhammad supaya sabar serta bertasbih dipagi hari dan sore hari (salat subuh dan salat asar) serta salat tahajud.
- Umat manusia pada dasarnya saling menanti datangnya kiamat.

21. AL-ANBIYA

(Surah ke 21, Makkiyyah : 112 ayat)

اقْتَرَبَ لِلنَّاسِ حِسَابُهُمْ وَهُمْ فِي غَفْلَةٍ مُّعْرِضُونَ ﴿١﴾ مَا يَأْتِيهِمْ مِّنْ ذِكْرٍ مِّن رَّبِّهِمْ مُّحَدَّثٍ إِلَّا اسْتَمَعُوهُ وَهُمْ يَلْعَبُونَ ﴿٢﴾ لَاهِيَةً قُلُوبُهُمْ ﴿٣﴾ وَأَسْرُوا النَّجْوَىٰ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ۗ هَلْ هَذَا إِلَّا بَشْرٌ مِّثْلُكُمْ ۗ أَفَتَأْتُونَ السَّحْرَ وَأَنْتُمْ تُبْصِرُونَ ﴿٤﴾ بَلْ قَالُوا أَضْغَاثُ أَحْلَامٍ بَلِ اقْتَرَبَهُ بَلٌ هُوَ شَاعِرٌ ﴿٥﴾ فَلْيَأْتِنَا بآيَةٍ كَمَا أُرْسِلَ الْآوَلُونَ ﴿٥﴾

1. telah dekat kepada manusia hari menghisab segala amalan mereka, sedang mereka berada dalam kelalaian lagi berpaling (daripadanya).
2. tidak datang kepada mereka suatu ayat Al Quran pun yang baru (di-turunkan) dari Tuhan mereka, melainkan mereka mendengarnya, sedang mereka bermain-main,
3. (lagi) hati mereka dalam keadaan lalai. Dan mereka yang zalim itu merahasiakan pembicaraan mereka: "Orang ini tidak lain hanyalah seorang manusia (jua) seperti kamu, maka apakah kamu menerima sihir itu, padahal kamu menyaksikannya?"
5. bahkan mereka berkata (pula): "(Al Quran itu adalah) mimpi-mimpi yang kalut, malah diada-adakannya, bahkan dia sendiri seorang penyair, maka hendaknya ia mendatangkan kepada kita suatu mukjizat, sebagaimana Rasul-Rasul yang telah lalu diutus".

Rangkuman ayat- ayat 1, 2, 3 dan 5

- Kiamat sudah dekat
- Muhammad adalah pesihir
- Muhammad pemimpi
- Al Quran adalah syair, puisi

Catatan :

- Kiamat sudah dekat dan manusia pada lalai dengan kehidupan akherat, dalam hitungan Allah kiamat sudah sangat dekat sekali dan saat ini tanda – tanda kiamat sugra sudah nampak dimuka bumi.
- Muhammad dianggap tukang sihir oleh kaum kafir Mekah yang pada waktu itu menguasai negeri mekah.
- Al Quran bagi orang – orang kafir dianggap sebagai buah mimpi, syair atau puisi yang penuh dengan sihir.

وَكَمْ قَصَمْنَا مِنْ قَرْيَةٍ كَانَتْ ظَالِمَةً وَأَنْشَأْنَا بَعْدَهَا قَوْمًا آخَرِينَ ﴿١١﴾ يُسَبِّحُونَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لَا يَفْتُرُونَ ﴿٢٠﴾ وَمَا جَعَلْنَا لِبَشَرٍ مِّن قَبْلِكَ الْخُلُقَ أَفَائِنَ مَّتَّ فَهُمْ الْخٰلِدُونَ ﴿٣٤﴾ كُلُّ نَفْسٍ ذٰئِقَةُ الْمَوْتِ ۗ وَنَبِّئُكُمْ بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةً ۗ وَاللَّيْنٰ تَرْجِعُونَ ﴿٣٥﴾ خُلِقَ الْإِنْسَانُ مِنْ عَجَلٍ ۗ سَأُورِيكُمْ آيَاتِي فَلَا تَسْتَعْجِلُونِ ﴿٣٧﴾ وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هٰذَا الْوَعْدُ إِن كُنْتُمْ صٰدِقِينَ ﴿٣٨﴾

11. dan berapa banyaknya (penduduk) negeri yang zalim yang telah Kami binasakan, dan Kami adakan sesudah mereka itu kaum yang lain (sebagai penggantinya).
20. Mereka selalu bertasbih malam dan siang tiada henti-hentinya.
34. Kami tidak menjadikan hidup abadi bagi seorang manusiapun sebelum kamu (Muhammad), maka jikalau kamu mati, apakah mereka akan kekal?
35. tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya). Dan hanya kepada Kamilah kamu dikembalikan.

37. manusia telah dijadikan (bertabiat) tergesa-gesa. Kelak akan Aku perlihatkan kepadamu tanda-tanda azab-Ku. Maka janganlah kamu minta kepada-Ku mendatangkannya dengan segera.
38. mereka berkata: "Kapankah janji itu akan datang, jika kamu sekalian adalah orang-orang yang benar?"

Rangkuman ayat – ayat 11, 20, 34, 35, 37 dan 38

- Negeri yang hancur
- Malaikat bertasbih siang malam
- Setiap yang bernyawa mati
- Manusia sifatnya tergesa – gesa

Catatan :

- Negeri yang penduduknya mayoritas banyak berbuat dosa maka oleh Allah yang dihancurkan, kecuali mematuhi datangnya peringatan melalui para Rasul.
- Para Malaikat yang tidak memiliki dosa dan nafsu selalu bertasbih siang dan malam hari.
- Ujian baik dan buruk akan dipertanggungjawabkan ketika ajal tiba.
- Manusia tercipta dengan sifatnya yang terburu – buru dan hari ini yang sering menjerumuskan manusia jatuh dalam perbuatan dosa karena sebetulnya sifat buru – buru itu ciri khas sifat syetan.

بَلْ تَأْتِيهِمْ بَغْتَةً فَتَبْهَتُهُمْ فَلَا يَسْتَبِيْعُونَ رَجَّاهَا وَلَا هُمْ يُنظَرُونَ (٤٠) وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَإِنْ كَانَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا وَالْكَافِيَ بِنَا حَاسِبِينَ (٤٧) إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ مَا هَذِهِ التَّمَاتِيلُ الَّتِي أَنْتُمْ لَهَا عَاكِفُونَ (٥٢) قَالَ بَلْ رَبُّكُمْ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ الَّذِي فَطَرَهُنَّ وَأَنَا عَلَىٰ نَلِكُمْ مِنَ الشَّاهِدِينَ (٥٦) وَتَاللَّهِ لَأَكِيدَنَّ أَصْنَامَكُمْ بَعْدَ أَنْ تُوَلُّوا مُدْبِرِينَ (٥٧)

40. sebenarnya (azab) itu akan datang kepada mereka dengan sekonyong-konyong lalu membuat mereka menjadi panik, maka mereka tidak sanggup menolaknya dan tidak (pula) mereka diberi tangguh.
47. Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat, maka tiadalah dirugikan seseorang barang sedikitpun. dan jika (amalan itu) hanya seberat biji sawipun pasti Kami mendatangkan (pahala)nya. Dan cukuplah Kami sebagai pembuat perhitungan.
52. (ingatlah), ketika Ibrahim berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Patung-patung apakah ini yang kamu tekun beribadat kepadanya?"
56. Ibrahim berkata: "Sebenarnya Tuhan kamu ialah Tuhan langit dan bumi yang telah menciptakannya: dan aku termasuk orang-orang yang dapat memberikan bukti atas yang demikian itu".
57. demi Allah, sesungguhnya aku akan melakukan tipu daya terhadap berhala-berhalamu sesudah kamu pergi meninggalkannya.

Rangkuman ayat – ayat 40, 47, 52, 56 dan 57

- Kiamat secara tiba – tiba
- Timbangan akherat
- Ibrahim dan patung – patung ayahnya

Catatan :

- Hari kiamat akan datang tiba – tiba kepada kaum kafir, sehingga tidak dapat menolak dan panik pikirannya.
- Timbangan di akherat sangatlah teliti meskipun seberat biji sawi.
- Ibrahim bicara pada bapaknya dan kaumnya perihal patung – patung sesembahannya.
- Ibrahim bersumpah akan menghancurkan patung – patung tersebut kecuali patung yang terbesar yang disisakan kemudian palu penghancur patung tersebut dikalungkan dileher patung yang paling besar.

فَجَعَلَهُمْ جُذَاءً إِلَّا كَبِيرًا لَهُمْ لَعَلَّهُمْ إِلَيْهِ يَرْجِعُونَ (٥٨) قَالُوا مَنْ فَعَلَ هَذَا بِالْهَيْتَا إِنَّهُ لَمِنَ الظَّالِمِينَ (٥٩) قَالُوا سَمِعْنَا فَتَىٰ يَنُكِّرُهُمْ يُقَالُ لَهُ إِبْرَاهِيمُ ۖ (٦٠) قَالُوا فَأَتُوا بِهِ عَلَىٰ أَعْيُنِ النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَشْهَدُونَ (٦١) قَالُوا ءَأَنْتَ فَعَلْتَ هَذَا بِالْهَيْتَا يَا إِبْرَاهِيمُ ۖ (٦٢) قَالَ بَلْ فَعَلَهُ كَبِيرُهُمْ هَذَا فَاسْأَلُوهُمْ إِنْ كَانُوا يَنطِقُونَ (٦٣)

58. Maka Ibrahim membuat berhala-berhala itu hancur berpotong-potong, kecuali yang terbesar (induk) dari patung-patung yang lain; agar mereka kembali (untuk bertanya) kepadanya.
59. mereka berkata: "Siapakah yang melakukan perbuatan ini terhadap tuhan-tuhan Kami, sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang zalim."
60. mereka berkata: "Kami dengar ada seorang pemuda yang mencela berhala-berhala ini yang bernama Ibrahim".
61. Mereka berkata: "(Kalau demikian) bawalah dia dengan cara yang dapat dilihat orang banyak, agar mereka menyaksikan".
62. Mereka bertanya: "Apakah kamu, yang melakukan perbuatan ini terhadap tuhan-tuhan kami, hai Ibrahim?"
63. Ibrahim menjawab: "Sebenarnya patung yang besar itulah yang melakukannya, maka tanyakanlah kepada berhala itu, jika mereka dapat berbicara".

Rangkuman ayat – ayat 58, 60, 62 dan 63

- Ibrahim A.S dan patung – patung berhala
- Semua patung dihancurkan kecuali yang terbesar

Catatan :

- Ibrahim hancurkan patung – patung sesembahan kecuali yang besar.
- Ibrahim dituduh hancurkan patung – patung tetapi dia berkilah bahwa yang menghancurkan adalah patung terbesar.
- Mereka saling bertanya dalam hati tetapi tidaklah berani mengakui akan kesesatan seperti yang disampaikan Ibrahim, karena keyakina yang begitu besar kepada berhala maka apapun yang dikatakan Ibrahim adalah tidak benar.

فَرَجَعُوا إِلَىٰ أَنفُسِهِمْ فَقَالُوا إِنَّكُمْ أَنْتُمُ الظَّالِمُونَ ۚ (٦٤) ثُمَّ نَكِسُوا عَلَىٰ رُءُوسِهِمْ لَقَدْ عَلِمْتُمْ مَآ هُوَ لِآءٍ يَنطِقُونَ (٦٥) قَالَ أَفَتَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُكُمْ شَيْئًا وَلَا يَضُرُّكُمْ ۗ (٦٦) أَفَ لَكُمْ وَلِمَا تَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ (٦٧) قَالُوا حَرِّقُوهُ وَانصُرُوا آلِهَتَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ فَعِلِينَ (٦٨)

64. Maka mereka telah kembali kepada kesadaran dan lalu berkata: "Sesungguhnya kamu sekalian adalah orang-orang yang menganiaya (diri sendiri)",
65. kemudian kepala mereka jadi tertunduk (lalu berkata): "Sesungguhnya kamu (hai Ibrahim) telah mengetahui bahwa berhala-berhala itu tidak dapat berbicara."
66. Ibrahim berkata: "Maka mengapakah kamu menyembah selain Allah sesuatu yang tidak dapat memberi manfaat sedikitpun dan tidak (pula) memberi mudharat kepada kamu?"
67. Ah (celakalah) kamu dan apa yang kamu sembah selain Allah. Maka Apakah kamu tidak memahami?
68. mereka berkata: "Bakarlah dia dan bantulah Tuhan-Tuhan kamu, jika kamu benar-benar hendak bertindak".

Rangkuman ayat – ayat 64, 65, 66 dan 68

- Ibrahim A.S dan kaum yang zalim
- Ibrahim A.S dibakar

Catatan :

- Mereka adalah kaum yang menzalimi diri sendiri karena jelas patung adalah berhala yang tidak bisa berbuat apapun namun mereka tetap menyembahnya termasuk didalamnya adalah Azar (bapaknya Ibrahim).
- Ibrahim berkata, kenapa patung – patung tidak bisa bicara namun disembah? ini adalah jalan yang sesat
- Namun karena kesesatan mereka sudah amat sangat maka apa yang disampaikan Ibrahim tidaklah bermanfaat, justru Ibrahim akan dibakar dihadapan seluruh kaumnya yang ingkar pada Allah serta tidak mempercayai Ibrahim sebagai Rasul sebagai akibat Raja Namrudz yang kejam dan mengancam kaumnya agar tidak mempercayai Ibrahim.

قُلْنَا يَا نَارُ كُونِي بَرْدًا وَسَلَامًا عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ ۗ (٦٩) وَوَهَبْنَا لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ نَافِلَةً ۗ وَكُلًّا جَعَلْنَا صَالِحِينَ (٧٢) وَجَعَلْنَاهُمْ أئِمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عِبْدِينَ ۗ (٧٣) وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ ۗ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ (٨٠) وَلَسَلِّمِنَ الرِّيحِ عَاصِفَةً تَجْرِي بِأَمْرِهِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا ۗ وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَالِمِينَ (٨١)

69. Kami berfirman: "Hai api menjadi dinginlah, dan menjadi keselamatanlah bagi Ibrahim",
72. dan Kami telah memberikan kepada-Nya (Ibrahim) Ishak dan Ya'qub, sebagai suatu anugerah (daripada Kami). dan masing-masingnya Kami jadikan orang-orang yang saleh.
73. Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada, mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada kamilah mereka selalu menyembah,
80. dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu, maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).
81. Dan (telah Kami tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami telah memberkatinya. Dan adalah Kami Maha mengetahui segala sesuatu.

Rangkuman ayat – ayat 69, 72, 73, 80 dan 81

- Api pembakar Ibrahim yang dingin
- Daud A.S dengan baju besinya
- Sulaiman A.S dengan angin yang dasyat

Catatan :

- Allah selamatkan Ibrahim dan api menjadi dingin, karena api diperintah Allah untuk tidak membakar tubuh Ibrahim.
- Allah anugerahkan keturunan – keturunan yang saleh dan kelak menjadi Nabi yaitu Ishak dan Yakub.
- Allah ajarkan cara membuat baju besi kepada Daud untuk berperang.
- Allah berikan mukjizat kepada Sulaiman untuk mengendalikan angin yang dahsyat.
- Demikian tanda – tanda kekuasaan Allah yang diberikan kepada para Nabi namun bagi orang kafir hal tersebut dianggap sihir.

وَمِنَ الشَّيْطَانِ مَنْ يَغْوِصُونَ بِهِ وَيَعْمَلُونَ عَمَلًا نُونًا ذَلِكَ ۚ وَكُنَّا لَهُمْ حَفِيظِينَ ۗ (٨٢) وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ ۚ (٨٣) فَاسْتَجَبْنَا لَهُ فَكَشَفْنَا مَا بِهِ مِنْ ضُرٍّ وَأَتَيْنَاهُ أَهْلَهُ وَمِثْلَهُمْ مَعَهُمْ رَحْمَةً مِّنْ عِنْدِنَا وَنَكَرَى لِلْعَبِيدِينَ ۚ (٨٤) وَأِسْمَاعِيلَ وَإِدْرِيسَ وَذَا الْكِفْلِ ۗ كُلٌّ مِّنَ الصَّابِرِينَ ۗ (٨٥)

82. dan Kami telah tundukkan (pula kepada Sulaiman) segolongan syaitan-syaitan yang menyelam (ke dalam laut) untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu, dan adalah Kami memelihara mereka itu,
83. dan (ingatlah kisah) Ayub, ketika ia menyeru Tuhannya: "(Ya Tuhanku), sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Tuhan yang Maha Penyayang di antara semua penyayang".
84. Maka Kamipun memperkenankan seruannya itu, lalu Kami lenyapkan penyakit yang ada padanya dan Kami kembalikan keluarganya kepadanya, dan Kami lipat gandakan bilangan mereka, sebagai suatu rahmat dari sisi Kami dan untuk menjadi peringatan bagi semua yang menyembah Allah.
85. Dan (ingatlah kisah) Ismail, Idris dan Dzulkifli. Mereka termasuk orang-orang yang sabar.

Rangkuman ayat – ayat 82, 83 dan 84

- Sulaiman A.S dan syetan anak buahnya
- Ayub A.S yang sakit dan doanya

Catatan :

- Sulaiman A.S mampu tundukkan syetan, dan seluruh hewan mampu diajak bicara sehingga jika Sulaiman mengumpulkan pasukan maka yang berbaris selain manusia, para jin dan syetan, maupun seluruh jenis hewan.
- Ayub A.S disembuhkan penyakitnya, dikembalikan keluarganya, dilipat gandakan hartanya, setelah tidak kurang 30 tahun menderita sakit yang tidak mudah disembuhkan.
- Doa Ayub A.S yang memohon disembuhkan penyakitnya, dijauhkan dari gangguan syetan dan akhirnya doa tersebut dikabulkan Allah.

وَذَا النُّونِ إِذْ ذَهَبَ مُغْلِبًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَى فِي الظُّلُمَاتِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ ۚ (٨٧) فَاسْتَجَبْنَا لَهُ وَنَجَّيْنَاهُ مِنَ الْغَمِّ ۗ وَكَذَلِكَ نُنَجِّي الْمُؤْمِنِينَ (٨٨) وَزَكَرِيَّا إِذْ نَادَى رَبَّهُ رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ ۚ (٨٩) فَاسْتَجَبْنَا لَهُ وَوَهَبْنَا لَهُ يَحْيَىٰ وَأَصْلَحْنَا لَهُ زَوْجَهُ ۗ إِنَّهُمْ كَانُوا يُسْرِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَيَدْعُونَنَا رَغَبًا وَرَهَبًا ۗ وَكَانُوا لَنَا خَشِيعِينَ (٩٠)

87. dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus), ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa Kami tidak akan mempersempitnya (menyulitkannya), maka ia menyeru dalam keadaan yang sangat gelap: "Bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim."
88. Maka Kami telah memperkenankan doanya dan menyelamatkannya dari pada kedukaan. Dan demikianlah Kami selamatkan orang-orang yang beriman.
89. dan (ingatlah kisah) Zakaria, tatkala ia menyeru Tuhannya: "Ya Tuhanku janganlah Engkau membiarkan aku hidup seorang diri dan Engkaulah waris yang paling baik.
90. Maka Kami memperkenankan doanya, dan Kami anugerahkan kepadanya Yahya dan Kami jadikan isterinya dapat mengandung. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam

(mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada Kami dengan harap dan cemas. Dan mereka adalah orang-orang yang khusyu' kepada kami.

Rangkuman ayat – ayat 87, 88, 89 dan 90

- Yunus A.S dan kisah ditelan ikan
- Zakaria A.S mohon anak

Catatan :

- Yunus A.S merasa gagal, gelisah dan marah karena kaumnya tetap kafir tidak mengikuti ajarannya.
- Yunus A.S meninggalkan kaumnya namun Allah mengujinya dengan ditelan ikan di lautan, lalu bertobat dan dikeluarkan lagi serta kembali kekaumnya yang sudah sadar dan beriman.
- Zakaria A.S berdoa mohon anak dan dikabulkan, sebagaimana Allah memberikan seorang anak yang juga menjadi Rasul Allah yakni Yahya A.S.

لَا يَسْمَعُونَ حَسِيسَهَا وَهُمْ فِي مَا اشْتَهَتْ أَنْفُسُهُمْ خَالِدُونَ ﴿١٠٢﴾ لَا يَحْزَنُهُمُ الْفَرَعُ الْأَكْبَرُ
وَتَتَلَقَّاهُمُ الْمَلَائِكَةُ هَذَا يَوْمُكُمْ الَّذِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ﴿١٠٣﴾ وَلَقَدْ كَتَبْنَا فِي الزَّبُورِ مِنْ بَعْدِ الذِّكْرِ أَنَّ
الْأَرْضَ يَرِثُهَا عِبَادِيَ الصَّالِحُونَ ﴿١٠٥﴾ إِنَّ فِي هَذَا لَبَلَاغًا لِقَوْمٍ عَابِدِينَ ﴿١٠٦﴾ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا
رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

102. mereka tidak mendengar sedikitpun suara api neraka, dan mereka kekal dalam menikmati apa yang diinginkan oleh mereka.
103. mereka tidak disusahkan oleh kedahsyatan yang besar (pada hari kiamat), dan mereka disambut oleh para Malaikat. (Malaikat berkata): "Inilah harimu yang telah dijanjikan kepadamu".
105. Dan sungguh telah Kami tulis didalam Zabur sesudah (kami tulis dalam) Lauh Mahfuzh, bahwasanya bumi ini dipusakai hamba-hambaKu yang saleh.
106. Sesungguhnya (apa yang disebutkan) dalam (surat) ini, benar-benar menjadi peringatan bagi kaum yang menyembah (Allah).
107. Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.

Rangkuman ayat – ayat 102, 103, 105, 106 dan 107

- Di surga tidak mendengar gelegar neraka
- Zabur dan Adz Zikr
- Al Quran dan rahmat seru sekalian alam

Catatan :

- Di surga tidak akan mendengar suara –suara neraka, meskipun letak keduanya sangatlah dekat, hanya dibatasi oleh dinding yang sangat tinggi namun Allah menjaganya sehingga para penghuni surga tetap nyaman.
- Zabur adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Daud yang isinya merupakan pembaharuan lebih lanjut dari kitab sebelumnya (Taurat).
- Adz Zikr (kitab induk) yang tersimpan disisi Allah, yang bertulisan seluruh kejadian di alam hingga kiamat tiba.
- Al Quran petunjuk lengkap bagi yang ingin selamat
- Rahmat bagi sekalian alam, bahwa hadirnya Muhammad dengan wahyu Al Quran adalah untuk kebahagiaan hidup di dunia dan di akherat bagi seluruh manusia yang hidup di alam dunia.

22. AL-HAJJ

(Surah ke 22, Madaniyah : 78 ayat)

يَوْمَ تَرَوْنَهَا تَذْهَلُ كُلُّ مُرْضِعَةٍ عَمَّا أَرْضَعَتْ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمَلٍ حَمْلَهَا وَتَرَى النَّاسَ سُكَرَىٰ وَمَا هُمْ بِسُكَرَىٰ وَلَٰكِنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ (٢) يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِن كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبُعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَاكُم مِّن تُرَابٍ ثُمَّ مِّن نُّطْفَةٍ ثُمَّ مِّن عَلَقَةٍ ثُمَّ مِّن مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُّخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ ۗ وَنُقِرُّ فِي الْأَرْحَامِ مَا نِشَاءُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ۖ وَمِنْكُمْ مَّن يُّتُوفَىٰ وَمِنْكُمْ مَّن يُّرَدُّ إِلَىٰ أَرْتَلِ الْعُمُرِ لِكَيْلَا يُعْلَمَ مِّن بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا ۗ وَتَرَى الْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَا أَنْزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَّتْ ۖ وَأَنْبَتَتْ مِّن كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ (٥)

- (ingatlah) pada hari (ketika) kamu melihat kegoncangan itu, lalailah semua wanita yang menyusui anaknya dari anak yang disusuihnya dan gugurlah kandungan segala wanita yang hamil, dan kamu lihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, akan tetapi azab Allah itu sangat kerasnya.
- Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), maka (ketahuilah) sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (adapula) di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah.

Rangkuman ayat-ayat 2 dan 5

- Goncangan kiamat
- Wanita lalai anaknya
- Wanita keguguran
- Manusia tercipta dari tanah dan air mani
- Wafat saat bayi dan wafat saat pikun

Catatan :

- Goncangan kiamat, manusia seperti mabuk karena kerasnya goncangan tersebut.
- Awal terciptanya manusia, sampai tua dan pikun tetapi ada juga yang wafat saat masih bayi.

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَعْبُدُ اللَّهَ عَلَىٰ حَرْفٍ فَإِنْ أَصَابَهُ خَيْرٌ اطْمَأَنَّ بِهِ ۚ وَإِنْ أَصَابَتْهُ فَتْنَةٌ اِنْقَلَبَ عَلَىٰ وَجْهِهِ ۚ خَسِرَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ ۗ ذَٰلِكَ هُوَ الْخُسْرَانُ الْمُبِينُ (١١) مَن كَانَ يَظُنُّ أَن لَّنْ يَنْصُرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ فَلْيَمْدُدْ بِسَبَبٍ إِلَى السَّمَاءِ ثُمَّ لِيَقْطَعْ فَلْيَنْظُرْ هَلْ يُذْهِبَنَّ كَيْدَهُ مَا يَغِيظُ (١٥) إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّابِغِينَ وَالنَّصْرِي وَالْمَجُوسَ وَالَّذِينَ أَشْرَكُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ يَفْصِلُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ (١٧)

11. dan di antara manusia ada orang yang menyembah Allah dengan berada di tepi, maka jika ia memperoleh kebajikan, tetaplah ia dalam keadaan itu, dan jika ia ditimpa oleh suatu bencana, berbaliklah ia ke belakang. Rugilah ia di dunia dan di akhirat. Yang demikian itu adalah kerugian yang nyata.
15. Barangsiapa yang menyangka bahwa Allah sekali-kali tiada menolongnya (Muhammad) di dunia dan akhirat, maka hendaklah ia merentangkan tali ke langit, kemudian hendaklah ia melaluinya, kemudian hendaklah ia pikirkan apakah tipu dayanya itu dapat melenyapkan apa yang menyakitkan hatinya.
17. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Shaabi-in orang-orang Nasrani, orang-orang Majusi dan orang-orang musyrik, Allah akan memberi keputusan di antara mereka pada hari kiamat. Sesungguhnya Allah menyaksikan segala sesuatu.

Rangkuman ayat – ayat 11, 15 dan 17

- Allah disembah hanya ditepinya
- Allah berikan syafaatnya pada Muhammad
- Muslim, Yahudi, Nasrani, Sabiin, Majusi

Catatan :

- Menyembah Allah tidak sesuai hatinya, tidak kaffah. Berarti manusia beriman setengah – setengah dan cenderung bersifat munafik
- Allah menolong Muhammad dan umatnya yang mengikuti syariatnya baik saat didunia dan kelak di akherat.
- Kelak diakhirat Allah sendiri yang akan menjadi saksi dan memutuskan terhadap orang – orang beriman, Yahudi, Nasrani, Sabiin, Majusi. Kemudian Allah pula yang akan menentukan hukuman bagi mereka yang saat hidupnya mengingkari Allah dan Para Rasul.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَسْجُدُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ وَالنُّجُومُ وَالْجِبَالُ وَالشَّجَرُ وَالتَّوَابُتُ وَكَثِيرٌ مِّنَ النَّاسِ ۗ وَكَثِيرٌ حَقَّ عَلَيْهِ الْعَذَابُ ۗ وَمَنْ يُهِنِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ مُّكْرَمٍ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُفَعِّلُ مَا يَشَاءُ ﴿١٨﴾ إِنَّ اللَّهَ يُنْزِلُ الذِّبْنَ أَمْنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يُحَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ مِنْ ذَهَبٍ وَلُؤْلُؤًا ۗ وَلِبَاسُهُمْ فِيهَا حَرِيرٌ ﴿٢٣﴾ إِنَّ الذِّبْنَ كَفَرُوا وَيَصْنُوتُونَ عَنِ سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمَسْجِدِ الْحَرَامِ الَّذِي جَعَلْنَاهُ لِلنَّاسِ سَوَاءً الْعَاكِفُ فِيهِ وَالْبَادِ ۗ وَمَنْ يُرِدْ فِيهِ بِالْحَادِ بِظُلْمٍ نَذِقْهُ مِنْ عَذَابِ النَّيْمِ ﴿٢٥﴾

18. Apakah kamu tiada mengetahui, bahwa kepada Allah bersujud apa yang ada di langit, di bumi, matahari, bulan, bintang, gunung, pohon-pohonan, binatang-binatang yang melata dan sebagian besar daripada manusia? dan banyak di antara manusia yang telah ditetapkan azab atasnya. Dan barangsiapa yang dihinakan Allah maka tidak seorangpun yang memuliakannya. Sesungguhnya Allah berbuat apa yang Dia kehendaki.
23. Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang beriman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam surga-surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Di surga itu mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutera.
25. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalangi manusia dari jalan Allah dan Masjidilharam yang telah Kami jadikan untuk semua manusia, baik yang bermukim di situ maupun di padang pasir dan siapa yang bermaksud di dalamnya melakukan kejahatan secara zalim, niscaya akan Kami rasakan kepadanya sebahagian siksa yang pedih.

Rangkuman ayat – ayat 18, 23 dan 25

- Matahari, bulan, bintang, hewan, gunung, pohon sujud pada Allah
- Manusia berakal justru tidak sujud
- Sujud saat baca ayat sajadah
- Emas, mutiara, sutra bagi penghuni surga

Catatan :

- Matahari, bulan dan bintang termasuk sesembahan kaum kafir.
- Gunung, pohon, hewan – hewan semua sujud pada Allah, hanya manusia tidak faham caranya.
- Justru manusia yang berakal banyak yang menolak untuk menyembah pada Allah.
- Bersujudlah saat membaca ayat – ayat sajadah, seperti ayat ini.
- Penghuni surga diberi gelang emas, mutiara, sutra.
- Perbuatan yang tidak baik di Masjidil haram, Allah akan langsung memberi hukumannya.

وَأَنْزِلْنَا فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَى كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ ﴿٢٧﴾ ذَلِكَ وَمَنْ يُعْظَمَ حُرْمَتِ اللَّهِ فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ عِنْدَ رَبِّهِ ۖ وَأُحِلَّتْ لَكُمْ الْبَهِيمَةُ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ فَاجْتَنِبُوا الرِّجْسَ مِنَ الْأَوْثَانِ وَاجْتَنِبُوا قَوْلَ الزُّورِ ﴿٣٠﴾ حُنَفَاءَ لِلَّهِ غَيْرَ مُشْرِكِينَ بِهِ ۚ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَكَأَنَّمَا خَرَّ مِنَ السَّمَاءِ فَتَخْطَفُهُ الطَّيْرُ أَوْ تَهْوِي بِهِ الرِّيحُ فِي مَكَانٍ سَحِيقٍ ﴿٣١﴾

27. dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh,
30. Demikianlah (perintah Allah). Dan barangsiapa mengagungkan apa-apa yang terhormat di sisi Allah maka itu adalah lebih baik baginya di sisi Tuhannya. Dan telah diharamkan bagi kamu semua binatang ternak, terkecuali yang diterangkan kepadamu keharamannya, maka jauhilah olehmu berhala-berhala yang najis itu dan jauhilah perkataan-perkataan dusta.
31. Dengan ikhlas kepada Allah, tidak mempersekutukan sesuatu dengan Dia. Barangsiapa mempersekutukan sesuatu dengan Allah, maka adalah ia seolah-olah jatuh dari langit lalu disambar oleh burung, atau diterbangkan angin ke tempat yang jauh.

Rangkuman ayat – ayat 27, 30 dan 31

Jauhilah bicara – bicara yang tidak bermanfaat.

- Berhaji bagi penduduk dunia
- Hormat pada Allah
- Ibadah dengan ikhlas tiada syirik
- Jauhilah perkataan – perkataan yang tidak manfaat

Catatan :

- Seruan berhaji kepada seluruh penduduk dunia, sebagaimana doa Ibrahim ketika membangun Ka'bah supaya kelak negeri Mekah adalah negeri yang makmur dan dikunjungi oleh seluruh manusia yang hidup dimuka bumi.
- Mengagungkan Allah dan larangan makan binatang termasuk yang haram serta menyembah berhala.
- Ibadah dengan ikhlas pada Allah dan tidak boleh mempersekutukan, pada dasarnya ritual haji adalah peristiwa yang mengingatkan perjuangan Ibrahim A.S bersama istri dan anaknya yang selalu digoda oleh syetan sehingga didalam ritual haji ada kewajiban melempar tiga Jumrah sebagai simbol melempar syetan.

ذَلِكَ وَمَنْ يُعِظْ شَعَائِرَ اللَّهِ فَإِنَّهَا مِنْ تَقْوَى الْقُلُوبِ (٣٢) لَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ مَحِلُّهَا إِلَىٰ الْبَيْتِ الْعَتِيقِ (٣٣) وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنْسَكًا لِّيُذَكَّرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِنْ بَهِيمَةِ الْأَنْعَامِ ۗ فَالْهُكْمُ لِلَّهِ وَاحِدٌ ۗ فَلَهُ أَسْلِمُوا ۗ وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ (٣٤) لَنْ يَبَالَ اللَّهُ لِحُومِهَا وَلَا بِمَآئِهَا وَلَكِنْ يَبَالُ التَّقْوَىٰ مِنْكُمْ ۗ كَذَلِكَ سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ ۗ وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ (٣٧)

32. Demikianlah (perintah Allah). Dan barangsiapa mengagungkan syi'ar-syi'ar Allah, maka sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati.
33. Bagi kamu pada binatang-binatang hadyu itu ada beberapa manfaat, sampai kepada waktu yang ditentukan, kemudian tempat wajib (serta akhir masa) menyembelihnya ialah setelah sampai ke Baitul Atiq (Baitullah).
34. Dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (kurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah direzkikan Allah kepada mereka, maka Tuhanmu ialah Tuhan yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah),
37. Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi ketakwaan dari kamulah yang dapat mencapainya. Demikianlah Allah telah menundukkannya untuk kamu supaya kamu mengagungkan Allah terhadap hidayah-Nya kepada kamu. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik.

Rangkuman ayat – ayat 32, 33, 34 dan 37

- Syiar – syiar Allah, syai, tawaf, wukuf, tahalul, dll
- Syariat sembelih hewan kurban
- Daging dan darah tidak sampai Allah
- Ketakwaanlah yang diharapkan Allah

Catatan :

- Syiar – syiar Allah dalam berhaji, syai, tawaf, wukuf, bahwa Ka'bah adalah pusat kiblat umat Islam sedunia dan bukan dimaksudkan menyembah Ka'bah.
- Disyariatkan penyembelihan hewan kurban.
- Daging dan darah bukanlah untuk Allah, namun kadar ketakwaan itulah yang sampai ke Allah.
- Daging hewan kurban adalah untuk fakir miskin, dan bukan untuk ritual persembahan kepada berhala.

أَنَّ لِلَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأُنْزِلُوا فِي الْحَرْبِ وَإِن يَأْتُوا بِغَنَمٍ فَلْيَضْحَكُوا وَلَا تَبْكُوا ۚ وَالَّذِينَ يَبْكُونَ فَبِغْضِ اللَّهِ هُمْ وَالَّذِينَ يَبْكُونَ فَبِغْضِ اللَّهِ هُمْ وَالَّذِينَ يَبْكُونَ فَبِغْضِ اللَّهِ هُمْ وَالَّذِينَ يَبْكُونَ فَبِغْضِ اللَّهِ هُمْ (٣٩) الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بِغَيْرِ حَقٍّ إِلَّا أَنْ يَقُولُوا رَبُّنَا اللَّهُ ۗ وَلَوْلَا دَفْعُ اللَّهِ النَّاسَ بَعْضَهُمْ بِبَعْضٍ لَفُتَّتْ صَوَامِعُ وَبِيَعٌ وَصَلَوَاتٌ وَمَسَاجِدُ يُذَكَّرُ فِيهَا اسْمُ اللَّهِ كَثِيرًا ۗ وَالَّذِينَ يَبْكُونَ فَبِغْضِ اللَّهِ هُمْ وَالَّذِينَ يَبْكُونَ فَبِغْضِ اللَّهِ هُمْ (٤٠) وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِالْعَذَابِ وَلَنْ يُخْلِفَ اللَّهُ وَعْدَهُ ۗ وَإِنَّ يَوْمًا عِنْدَ رَبِّكَ كَأَلْفِ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ (٤٧)

39. telah diizinkan (berperang) bagi orang-orang yang diperangi, karena sesungguhnya mereka telah dianiaya. Dan sesungguhnya Allah, benar-benar Maha Kuasa menolong mereka itu,
40. (yaitu) orang-orang yang telah diusir dari kampung halaman mereka tanpa alasan yang benar, kecuali karena mereka berkata: "Tuhan Kami hanyalah Allah". Dan sekiranya Allah tiada menolak (keganasan) sebagian manusia dengan sebagian yang lain, tentulah telah dirobohkan biara-biara Nasrani, gereja-gereja, rumah-rumah ibadat orang Yahudi dan masjid- masjid, yang di dalamnya banyak disebut nama

Allah. Sesungguhnya Allah pasti menolong orang yang menolong (agama)-Nya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuat lagi Maha Perkasa,

47. dan mereka meminta kepadamu agar azab itu disegerakan, padahal Allah sekali-kali tidak akan menyalahi janji-Nya. Sesungguhnya sehari disisi Tuhanmu adalah seperti seribu menurut perhitunganmu.

Rangkuman ayat – ayat 39, 40 dan 47

- Islam boleh perang karena teraniaya
- Jaman dahulu biara – biara Nasrani, rumah ibadah Yahudi, gereja – gereja, masjid – masjid dilindungi Allah karena didalamnya selalu disebut nama – nama Allah
- 1 hari disisi Allah = 1000 tahun di dunia

Catatan :

- Islam membolehkan perang terhadap umatnya yang dizalimi, namun Islam tidak memulai menzalimi pada orang lain.
- Jaman dulu biara – biara, gereja – gereja Nasrani, tempatnya ibadah Yahudi dan masjid – masjid selalu dilindungi Allah karena selalu disebut nama Allah.
- Allah pasti menolong orang yang menolong agamaNya.
- 1 hari berada disisi Allah = 1000 tahun menurut perhitungan manusia.

ذَلِكَ وَمَنْ عَاقَبَ بِمِثْلِ مَا عُوقِبَ بِهِ ثُمَّ بُغِيَ عَلَيْهِ لَيَنْصُرَنَّهُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَعَفُوفٌ غَفُورٌ (٦٠) أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ وَالْفُلْكَ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ ۗ وَيُمْسِكُ السَّمَاءَ أَنْ تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ (٦٥) وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ ۗ هُوَ اجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ ۗ مَلَأَ أَبْصَارَكُمْ إِبْرَاهِيمَ ۗ هُوَ سَمَّاكُمْ الْمُسْلِمِينَ مِنْ قَبْلِ وَفِي هَذَا لِيَكُونَ الرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ ۗ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاعْتَصِمُوا بِاللَّهِ هُوَ مَوْلَاكُمْ فَنِعْمَ الْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ النَّصِيرُ ۗ (٧٨) الجزء ٤

60. Demikianlah, dan barangsiapa membalas seimbang dengan penganiayaan yang pernah ia derita kemudian ia dianiaya (lagi), pasti Allah akan menolongnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pema'af lagi Maha Pengampun.
65. Apakah kamu tiada melihat bahwasanya Allah menundukkan bagimu apa yang ada di bumi dan bahtera yang berlayar di lautan dengan perintah-Nya. Dan Dia menahan (benda-benda) langit jatuh ke bumi, melainkan dengan izin-Nya? Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.
78. dan berjihadlah kamu pada jalan Allah dengan jihad yang sebenar-benarnya. Dia telah memilih kamu dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan. (Ikutilah) agama orang tuamu Ibrahim. Dia (Allah) telah menamai kamu sekalian orang-orang muslim dari dahulu, dan (begitu pula) dalam (Al Quran) ini, supaya Rasul itu menjadi saksi atas dirimu dan supaya kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia, maka dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berpeganglah kamu pada tali Allah. Dia adalah Pelindungmu, maka Dialah sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong.

Rangkuman ayat – ayat 60, 65 dan 78

- Dizalimi, Islam boleh membalas seimbang
- Allah pasti menolong
- Langit ditahan Allah supaya tidak jatuh
- Jihad yang sebenarnya

- *Islam tidak menyulitkan*
- *Islam agama warisan Ibrahim A.S*
- *Rasulallah saksi bagi umat Islam semua*
- *Umat Islam menjadi saksi semua manusia*

Catatan :

- *Jika dizalimi boleh membalas yang seimbang dan Allah akan menolong.*
- *Allah menahan langit – langit dan benda luar angkasa supaya tidak jatuh ke bumi.*
- *Jihad yang sebenarnya, tidak untuk bermain – main.*
- *Agama Islam adalah agama Ibrahim A.S.*
- *Rasulullah kelak menjadi saksi bagi umat Islam, dan umat Islam akan menjadi saksi segenap manusia.*

23. AL-MU'MINUN (Surah ke 23, Makiyyah : 118 ayat)

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾ وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ﴿٣﴾
وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ ﴿٤﴾ وَالَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ ﴿٥﴾ إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ
أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ ﴿٦﴾ وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ﴿٨﴾

1. Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman,
2. (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya,
3. dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna,
4. dan orang-orang yang menunaikan zakat,
5. dan orang-orang yang menjaga kemaluannya,
6. kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak yang mereka miliki, maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela.
8. dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya.

Rangkuman ayat– ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 8

- Untung bagi orang beriman
- Salatnya khusyuk
- Jauh dari kemubaziran
- Membayar zakat
- Memelihara kemaluannya

Catatan :

- Untung bagi orang – orang beriman.
- Khusyuk dalam salatya.
- Jauh dari perbuatan yang sia – sia (mubazir).
- Membayar zakat.
- Memelihara kemaluannya.

وَشَجَرَةً تَخْرُجُ مِنْ طُورِ سَيْنَاءَ تَنْبُتُ بِالذَّهْنِ وَصَبِغٍ لِّلْأَكْثَرِينَ ﴿٢٠﴾ وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ فَقَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۖ أَفَلَا تَتَّقُونَ ﴿٢٣﴾ قَالَ رَبِّ انصُرْنِي بِمَا كُنْتُ نَادٍ ﴿٢٦﴾ فَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِ أَنْ اصْنَعْ الْفُلَکَ بِأَعْيُنِنَا ۖ وَوَحَيْنَا إِذَا جَاءَ أَمْرُنَا وَفَارَ التَّنُّورُ ۖ فَاسْلُکْ فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَئِشٍ وَاتِّبَانٍ ۚ وَالَّذِينَ ظَلَمُوا ۖ إِنَّهُمْ مُّعْرَفُونَ ﴿٢٧﴾

20. dan pohon kayu keluar dari thursina (pohon zaitun), yang menghasilkan minyak, dan pemakan makanan bagi orang-orang yang makan.
23. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, lalu ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah oleh kamu Allah, (karena) sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Maka mengapa kamu tidak bertakwa (kepada-Nya)?"
26. Nuh berdoa: "Ya Tuhanku, tolonglah aku, karena mereka mendustakan aku."

27. Lalu Kami wahyukan kepadanya: "Buatlah bahtera di bawah penilikan dan petunjuk Kami, maka apabila perintah Kami telah datang dan tanur telah memancarkan air, maka masukkanlah ke dalam bahtera itu sepasang dari tiap-tiap (jenis), dan (juga) keluargamu, kecuali orang yang telah lebih dahulu ditetapkan (akan ditimpa azab) di antara mereka. Dan janganlah kamu bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang zalim, karena sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan.

Rangkuman ayat – ayat 20, 23, 26 dan 27

- *Pohon Zaitun, Tursina dan Sinai*
- *Nuh diberi wahyu (kapal)*
- *Allah binasakan kaum Nuh*
- *Kaum AD*

Catatan :

- *Pohon zaitun adalah salah satu pohon yang diberkahi Allah yang tumbuh di bukit Tursina, gunung Sinai, Mesir.*
- *Doa Nabi Nuh karena kaumnya kufur.*
- *Nabi Nuh diberi wahyu membuat kapal karena orang – orang kafir akan ditenggelamkan.*
- *Termasuk Kanaan dan istri Nuh yang kafir.*

فَإِذَا اسْتَوَيْتَ أَنْتَ وَمَنْ مَعَكَ عَلَى الْفُلِكِ فَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَجَّنا مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ (٢٨) وَقُلْ
 رَبِّ أَنْزِلْنِي مُنْزَلًا مُبْرَكًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْمُنْزِلِينَ (٢٩) إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ وَإِنْ كُنَّا لَمُبْتَلِينَ (٣٠) ثُمَّ
 أَنْشَأْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ قَرْنًا آخَرِينَ (٣١)

28. Apabila kamu dan orang-orang yang bersamamu telah berada di atas bahtera itu, maka ucapkanlah: "Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkan Kami dari orang-orang yang zalim."
29. Dan berdoalah: "Ya Tuhanku, tempatkanlah aku pada tempat yang diberkati, dan Engkau adalah sebaik-baik yang memberi tempat."
30. Sesungguhnya pada (kejadian) itu benar-benar terdapat beberapa tanda (kebesaran Allah), dan sesungguhnya Kami menimpakan azab (kepada kaum Nuh itu).
31. Kemudian, Kami jadikan sesudah mereka umat yang lain.

Rangkuman ayat – ayat 28, 29, 30 dan 31

- *Allah selamatkan Nuh A.S*
- *Doa Nuh A.S diatas kapal*
- *Allah binasakan kaum Nuh*
- *Kaum AD*

Catatan :

- *Nabi Nuh bersama orang – orang beriman diselamatkan Allah melalui kejadian banjir yang luar biasa besarnya sehingga bukit pun terkena banjir sehingga orang – orang kafir termasuk diantaranya istri dan anaknya tidak luput dari banjir besar tersebut, namun dengan Bahtera yang besar Nuh dan orang – orang beriman di selamatkan Allah.*
- *Doa Nabi Nuh, diantaranya mohon pada Allah agar istri dan anaknya diselamatkan, namun Allah tidak berkenan karena istri dan anaknya bukanlah termasuk orang – orang yang beriman.*
- *Allah binasakan semua kaum Nuh yang kufur dan Allah ciptakan kaum yang baru yakni kaum AD. Yang kelak kaum AD ini juga termasuk mengingkari keimanan pada Allah dan pada Para Rasulnya sehingga Allah juga mengazabnya sebagaimana kaum Nuh (Nabi Hud A.S yang meneruskan perjuangan Nabi Nuh A.S yang ternyata oleh kaumnya juga tidak dipatuhi).*

فَارْسَلْنَا فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ أَنْ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ أَفَلَا تَتَّقُونَ ۚ (٣٢) وَقَالَ الْمَلَأُ مِنْ قَوْمِهِ الَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَالْخِرَافَةُ وَاتْرَفْتُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا مَا هَذَا إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ لَا يَأْكُلُ مِمَّا تَأْكُلُونَ مِنْهُ وَيَشْرَبُ مِمَّا تَشْرَبُونَ (٣٣) إِنَّ هُوَ إِلَّا رَجُلٌ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا وَمَا نَحْنُ لَهُ بِمُؤْمِنِينَ (٣٨) قَالَ رَبِّ انصُرْنِي بِمَا كَذَّبْتَنِي (٣٩) قَالَ عَمَّا قَلِيلٍ لِّيُصْبِحَنَّ نِيْمِينَ ۚ (٤٠)

32. Lalu Kami utus kepada mereka, seorang Rasul dari kalangan mereka sendiri (yang berkata): "Sembahlah Allah oleh kamu sekalian, sekali-kali tidak ada Tuhan selain daripada-Nya. Maka mengapa kamu tidak bertakwa (kepada-Nya).
33. dan berkatalah pemuka-pemuka yang kafir di antara kaumnya dan yang mendustakan akan menemui hari akhirat (kelak) dan yang telah Kami mewahkan mereka dalam kehidupan di dunia: "(Orang) ini tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, dia makan dari apa yang kamu makan, dan meminum dari apa yang kamu minum".
38. "Ia tidak lain hanyalah seorang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah, dan kami sekali-kali tidak akan beriman kepadaNya".
39. Rasul itu berdoa: "Ya Tuhanku, tolonglah aku karena mereka mendustakanku."
40. Allah berfirman: "Dalam sedikit waktu lagi pasti mereka akan menjadi orang-orang yang menyesal."

Rangkuman ayat – ayat 32, 33, 38, 39 dan 40

- Hud A.S untuk kaum AD
- Kaum AD yang kufur
- Doa Nabi Hud A.S
- Allah binasakan kaum AD

Catatan :

- Nabi Hud diutus untuk kaum AD, yang merupakan manusia generasi baru yang diciptakan Allah setelah kaum Nuh binasa semua.
- Kaum AD pun kufur dan tidak mempercayai Hud sebagai Rasul sehingga sebagaimana kaum Nuh, kaum Hud pun ditimpa azab dan binasa.
- Doa Nabi Hud sama dengan doa Nabi Nuh, yakni keluhan pada Allah bahwa usahanya untuk mengajak kaumnya beriman tetaplah sia – sia.
- Allah akan binasakan kaum AD yang kufur.

ثُمَّ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ وَأَخَاهُ هَارُونَ بِآيَاتِنَا وَسُلْطٰنٍ مُّبِينٍ ۙ (٤٥) إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ ۚ فَاسْتَكْبَرُوا وَكَانُوا قَوْمًا عَالِينَ ۚ (٤٦) فَقَالُوا أَنُؤْمِنُ لِبَشَرَيْنِ مِثْلِنَا وَقَوْمُهُمَا لَنَا عِدُونَ ۚ (٤٧) فَكَذَّبُوهُمَا فَكَانُوا مِنَ الْمُهْلَكِينَ (٤٨) وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَىٰ الْكِتَابَ لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ (٤٩)

45. Kemudian Kami utus Musa dan saudaranya Harun dengan membawa tanda-tanda (kebesaran) Kami, dan bukti yang nyata,
46. kepada Fir'aun dan pembesar-pembesar kaumnya, maka mereka ini takbur dan mereka adalah orang-orang yang sombong.
47. Dan mereka berkata: "Apakah (patut) kita percaya kepada dua orang manusia seperti kita (juga), padahal kaum mereka (Bani Israil) adalah orang-orang yang menghambakan diri kepada kita?"
48. Maka (tetaplah) mereka mendustakan keduanya, sebab itu mereka adalah termasuk orang-orang yang dibinasakan.

49. Dan sesungguhnya telah Kami berikan Al kitab (Taurat) kepada Musa, agar mereka (Bani Israil) mendapat petunjuk.

Rangkuman ayat – ayat 45, 46, 47, 48 dan 49

- Musa A.S dan Harun A.S
- Kaum Firaun tidak percaya pada Musa dan Harun karena bersal dari Bani Israil
- Taurat wahyu Musa A.S

Catatan :

- Musa dengan 9 mukjizatnya bersama Harun untuk menyadarkan kaum Firaun yang kafir.
- Ketidakpercayaan mereka disebabkan Musa dan Harun berasal dari Bani Israil yang selama itu mengabdikan ke Firaun (Allah memilih Musa dan Harun sebagai Nabi bukan karena berasal dari Israil namun karena keduanya termasuk golongan orang – orang yang saleh).
- Allah binasakan kaum Firaun yang kufur lewat peperangan dan ditenggelamkan disungai Nil yang ketika itu mengejar Musa dan Harun serta ribuan Bani Israil.
- Kitab Taurat adalah wahyu Nabi Musa agar Bani Israil memperoleh petunjuk, namun Bani Israil sampai kapanpun selalu mengingkari Allah dan RasulNya.

وَلَقَدْ أَخَذْنَاهُم بِالْعَذَابِ فَمَا اسْتَكْبَرُوا لِرَبِّهِمْ وَمَا يَتَضَرَّعُونَ (٧٦) حَتَّىٰ إِذَا فَتَخْنَا عَلَيْهِم بَابًا ذَا عَذَابٍ شَدِيدٍ إِذَا هُمْ فِيهِ مُبْلِسُونَ ؕ (٧٧) وَهُوَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ وَلَهُ اخْتِلَافُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ (٨٠) بَلْ قَالُوا مِثْلَ مَا قَالَ الْأَوَّلُونَ (٨١) قَالُوا ءَاِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَامًا ءَأَنَّا لَمَبْعُوثُونَ (٨٢) لَقَدْ وُعِدْنَا نَحْنُ وَآبَاؤُنَا هَذَا مِنْ قَبْلُ إِن هَذَا إِلَّا آسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ (٨٣)

76. dan sesungguhnya Kami telah pernah menimpakan azab kepada mereka, maka mereka tidak tunduk kepada Tuhan mereka, dan (juga) tidak memohon (kepada-Nya) dengan merendahkan diri.
77. hingga apabila Kami bukakan untuk mereka suatu pintu tempat azab yang amat sangat (di waktu itulah) tiba-tiba mereka menjadi putus asa.
80. dan Dialah yang menghidupkan dan mematikan, dan Dialah yang (mengatur) pertukaran malam dan siang. Maka apakah kamu tidak memahaminya?
81. sebenarnya mereka mengucapkan perkataan yang serupa dengan perkataan yang diucapkan oleh orang-orang dahulu kala.
82. Mereka berkata: "Apakah betul, apabila kami telah mati dan kami telah menjadi tanah dan tulang belulang, apakah sesungguhnya kami benar-benar akan dibangkitkan?"
83. Sesungguhnya kami dan bapak-bapak kami telah diberi ancaman (dengan) ini dahulu, ini tidak lain hanyalah dongengan orang-orang dahulu kala!".

Rangkuman ayat – ayat 76, 77, 80, 81, 82 dan 83

- Siksaan terhadap kaum musyrikin
- Kaum musyrikin tetap kufur nikmat Allah
- Musyrikin anggap para Rasul dan kitab – kitab adalah dongengan masa lalu

Catatan :

- Siksaan – siksaan terhadap kaum musyrikin, misal musim paceklik tidak ada bahan makanan, atau kekalahan pada perang badar, tetapi tidak taat juga pada Allah.
- Mereka anggap Muhammad dan Al Quran adalah dongeng – dongeng masa lalu, hal demikian yang menyebabkan Allah murka karena ayat – ayat Al Quran dianggapnya buatan Muhammad dan hanya berisi dongengan semata.

حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ رَبِّ ارْجِعُونِ ۗ (٩٩) لَعَلِّي أَعْمَلُ صَالِحًا فِيمَا تَرَكْتُ كَلَّا إِنَّهَا كَلِمَةٌ هُوَ قَائِلُهَا وَمِنْ وَرَائِهِمْ بَرْزَخٌ إِلَىٰ يَوْمِ يُبْعَثُونَ (١٠٠) فَإِذَا نُفِخَ فِي الصُّورِ فَلَا أَنْسَابَ بَيْنَهُمْ يَوْمَئِذٍ وَلَا يَتَسَاءَلُونَ (١٠١) فَمَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٢) وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَٰئِكَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنفُسَهُمْ فِي جَهَنَّمَ خَالِدُونَ ۖ (١٠٣) تَلْفَحُ وُجُوهُهُمُ النَّارُ وَهُمْ فِيهَا كَالِحُونَ (١٠٤)

99. (Demikianlah keadaan orang-orang kafir itu), hingga apabila datang kematian kepada seseorang dari mereka, dia berkata: "Ya Tuhanku kembalikanlah aku (ke dunia),
100. agar aku berbuat amal yang saleh terhadap yang telah aku tinggalkan. Sekali-kali tidak. sesungguhnya itu adalah perkataan yang diucapkannya saja. Dan di hadapan mereka ada dinding sampal hari mereka dibangkitkan.
101. Apabila sangkakala ditiup maka tidaklah ada lagi pertalian nasab di antara mereka pada hari itu, dan tidak ada pula mereka saling bertanya.
102. Barangsiapa yang berat timbangan (kebaikan)nya, maka mereka itulah orang-orang yang dapat keberuntungan.
103. Dan barangsiapa yang ringan timbangannya, maka mereka itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri, mereka kekal di dalam neraka jahannam.
104. muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat.

Rangkuman ayat – ayat 99, 100, 101, 102, 103 dan 104

- Doa kafirun saat ajal tiba
- Barzakh (alam pembatas)
- Berat timbangan dan ringan timbangan

Catatan :

- Besok di akherat orang – orang tak beriman akan menyesal dan menangis minta agar dikembalikan ke dunia bahkan pada saat ajal tiba pun sudah sangat menyesal.
- Barzakh adalah alam pembatas antara dunia dan akherat.
- Berat timbangan kebaikan menjadi penghuni surga.
- Ringan timbangan kebaikan menjadi penghuni neraka.
- Lamanya seseorang di neraka sangat bergantung rahmat Allah, jika dia orang kafir atau mempersekutukan Allah maka kekal didalamnya, namun jika seseorang memiliki keimanan maka masih ada peluang masuk surga.

أَلَمْ تَكُنْ أَيْتِي تَنْتَلِيٰ عَلَيْهِمْ فَكُنْتُمْ بِهَا تُكذِّبُونَ (١٠٥) قَالُوا رَبَّنَا غَلَبَتْ عَلَيْنَا شِقْوَتُنَا وَكُنَّا قَوْمًا ضَالِّينَ (١٠٦) رَبَّنَا أَخْرِجْنَا مِنْهَا فَإِنْ عُدْنَا فَإِنَّا ظَالِمُونَ (١٠٧) قَالَ اخْسَرُوا فِيهَا وَلَا تُكَلِّمُونِ (١٠٨) إِنَّهُ كَانَ فَرِيقٌ مِّنْ عِبَادِي يَقُولُونَ رَبَّنَا آمَنَّا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ (١٠٩) فَاتَّخَذْتُمُوهُمْ سِخْرِيًّا حَتَّىٰ أَنْسَوْكُم نِكْرِي وَكُنْتُمْ مِنْهُمْ تَضْحَكُونَ (١١٠)

105. Bukankah ayat-ayat-Ku telah dibacakan kepadamu sekalian, tetapi kamu selalu mendustakannya?
106. mereka berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah dikuasai oleh kejahatan kami, dan adalah kami orang-orang yang sesat.

107. Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami daripadanya (dan kembalikanlah kami ke dunia), maka jika kami kembali (juga kepada kekafiran), sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim."
108. Allah berfirman: "Tinggallah dengan hina di dalamnya, dan janganlah kamu berbicara dengan Aku.
109. Sesungguhnya, ada segolongan dari hamba-hamba-Ku berdoa (di dunia): "Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat dan Engkau adalah pemberi rahmat yang paling baik.
110. Lalu kamu menjadikan mereka buah ejekan, sehingga (kesibukan) kamu mengejek mereka, menjadikan kamu lupa mengingat Aku, dan adalah kamu selalu mentertawakan mereka,

Rangkuman ayat – ayat 105, 106, 107, 108, 109 dan 110

- Ayat – ayat Allah didustakan
- Doa orang – orang zalim supaya dikembalikan ke dunia
- Doa orang – orang beriman
- Allah pemberi ampunan dan rahmat terbaik

Catatan :

- Dustakan ayat – ayat Allah saat masih di dunia, maka kelak akan menyesal dan minta dikembalikan di dunia.
- Doa orang – orang zalim supaya dikembalikan ke dunia lagi, bahkan yang sudah masuk neraka pun berdoa untuk dikeluarkan dan untuk menjadi orang beriman, semuanya sudah terlambat.
- Doa orang – orang beriman pada Allah.
- Allah pemberi maaf dan rahmat terbaik.

إِنِّي جَزَيْتُهُمُ الْيَوْمَ بِمَا صَبَرُوا ۗ لَآ أَنَّهُمْ هُمُ الْفَائِزُونَ (١١١) قُلْ كَمْ لَبِئْتُمْ فِي الْأَرْضِ عَدَدَ سِنِينَ
 (١١٢) قَالُوا لَبِئْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ فَسَلِّ الْعَائِينَ (١١٣) قُلْ إِنْ لَبِئْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا لَوْ أَنكُمْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ
 (١١٤) أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ (١١٥)

111. Sesungguhnya aku memberi balasan kepada mereka di hari ini, karena kesabaran mereka; sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang menang."
112. Allah bertanya: "Berapa tahunkah lamanya kamu tinggal di bumi?"
113. mereka menjawab: "Kami tinggal (di bumi) sehari atau setengah hari, maka tanyakanlah kepada orang-orang yang menghitung."
114. Allah berfirman: "Kamu tidak tinggal (di bumi) melainkan sebentar saja, kalau kamu sesungguhnya mengetahui"
115. Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada kami?

Rangkuman ayat – ayat 111, 112, 113, 114 dan 115

- Kesabaran dibalas kemenangan
- Berapa lamakah tinggal di bumi?
- 1 hari atau 1/2 hari, yang jelas hanya sebentar
- 1 hari disisi Allah = 1000 tahun

Catatan :

- Kesabaran akan dibalas Allah dengan kemenangan, bahkan Allah sendiri akan menyambut kedatangan orang – orang sabar memasuki pintu surga dengan ucapan “Salamun ‘alaikum”
- Berapa lama tinggal di bumi, 1 hari atau 1/2 hari saja, bahkan banyak yang tinggal di bumi tidak mencapai satu jam.

- Allah katakan tinggal di bumi hanya sebentar, bahkan tidak sampai $1/2$ hari.
- Jika Rasul 63 tahun wafat maka hidup Rasul tidak sampai 1 jam.
- 1 hari disisi Allah = 1000 tahun hitungan normal di dunia (melihat Al Hajj 47).

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ (١١٦) وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ لَا فَاِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ (١١٧) وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّحِيمِينَ (١١٨)

116. Maka Maha Tinggi Allah, raja yang sebenarnya tidak ada Tuhan selain Dia, Tuhan (yang mempunyai) 'Arsy yang mulia.
117. dan Barangsiapa menyembah Tuhan yang lain di samping Allah, padahal tidak ada suatu dalilpun baginya tentang itu, maka sesungguhnya perhitungannya di sisi Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tiada beruntung.
118. Dan katakanlah: "Ya Tuhanku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah pemberi rahmat yang paling baik."

Rangkuman ayat – ayat 116, 117 dan 118

- Tiada Tuhan selain Allah
- Allah pemilik Arsy yang mulia
- Doa mohon ampun dan rahmat

Catatan :

- Tiada Tuhan selain Allah yang patut disembah, kalimat inilah yang menjamin setiap orang akan menjadi penghuni surga manakala hal tersebut diucapkan, diwujudkan dalam kehidupan di dunia maka tidak perlu khawatir atau ketakutan karena Allah menjamin akan dimasukkan surgaNya.
- Allah pemilik Arsy yang mulia dan agung, bahwa awal terciptanya bumi dan tujuh lapis langit kemudian Allah bersemayam di Sidratul Muntaha atau diatas langit ke tujuh (Arasy)
- Doa mohon ampun dan rahmat Allah, sebesar apapun pahala manusia tidak bisa menjamin masuk surga tanpa terlebih dahulu memperoleh ampunan dan rahmat Allah.

24. AN - NUR

(Surah ke 24, Madaniyyah : 64 ayat)

الزَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَيْشَهَدَ عَذَابُهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ (٢) الزَّانِي لَا يَنْكِحُ إِلَّا زَانِيَةً أَوْ مُشْرِكَةً وَالزَّانِيَةُ لَا يَنْكِحُهَا إِلَّا زَانٍ أَوْ مُشْرِكٌ وَحُرْمٌ ذَلِكَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ (٣) وَالَّذِينَ يَرْمُونَ الْمُحْصَنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَأْتُوا بِأَرْبَعَةِ شُهَدَاءَ فَاجْلِدُوهُمْ ثَمَانِينَ جَلْدَةً وَلَا تَقْبَلُوا لَهُمْ شَهَادَةً أَبَدًا وَأُولَئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ (٤)

2. perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus dali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akhirat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan orang-orang yang beriman.

3. laki-laki yang berzina tidak mengawini melainkan perempuan yang berzina, atau perempuan yang musyrik, dan perempuan yang berzina tidak dikawini melainkan oleh laki-laki yang berzina atau laki-laki musyrik, dan yang demikian itu diharamkan atas orang-orang yang mukmin.
4. dan orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik (berbuat zina) dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka (yang menuduh itu) delapan puluh kali dera, dan janganlah kamu terima kesaksian mereka buat selama-lamanya. Dan mereka itulah orang-orang yang fasik.

Rangkuman ayat– ayat 2, 3 dan 4

- *Pezina didera 100 kali*
- *Pezina hanya boleh nikah dengan pezina*
- *Pezina hanya boleh nikah dengan musyrik*
- *Tuduhan zina pada perempuan baik*
- *Wajib ada 4 saksi*

Catatan :

- *Pezina didera 100 kali dihadapan orang – orang beriman.*
- *Pezina baik laki ataupun perempuan wajib nikah dengan sesama pezinanya atau dengan golongan orang musyrikin.*
- *Menuduh perempuan baik – baik berzina maka wajib disaksikan oleh 4 orang saksi.*

وَالَّذِينَ يَرْمُونَ أَزْوَاجَهُمْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ شُهَدَاءُ إِلَّا أَنفُسُهُمْ فَشَهَادَةُ أَحَدِهِمْ أَرْبَعُ شَهَادَاتٍ بِاللَّهِ إِنَّهُ لَمِنَ الصَّادِقِينَ (٦) وَالْخَامِسَةَ أَنَّ لَعْنَتَ اللَّهِ عَلَيْهِ إِنْ كَانَ مِنَ الْكَاذِبِينَ (٧) وَيَدْرُؤُا عَنْهَا الْعَذَابَ أَنْ تَشْهَدَ أَرْبَعُ شَهَادَاتٍ بِاللَّهِ إِنَّهُ لَمِنَ الْكَاذِبِينَ (٨) وَالْخَامِسَةَ أَنَّ غَضَبَ اللَّهِ عَلَيْهَا إِنْ كَانَ مِنَ الصَّادِقِينَ (٩) وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ وَأَنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ حَكِيمٌ (١٠)

6. dan orang-orang yang menuduh isterinya (berzina), padahal mereka tidak ada mempunyai saksi-saksi selain diri mereka sendiri, maka persaksian orang itu ialah empat kali bersumpah dengan nama Allah, sesungguhnya dia adalah termasuk orang-orang yang benar.
7. dan (sumpah) yang kelima: bahwa la'nat Allah atasnya, jika dia termasuk orang-orang yang berdusta.
8. Istrinya itu dihindarkan dari hukuman oleh sumpahnya empat kali atas nama Allah sesungguhnya suaminya itu benar-benar termasuk orang-orang yang dusta.
9. dan (sumpah) yang kelima: bahwa laknat Allah atasnya jika suaminya itu termasuk orang-orang yang benar.
10. Dan andaikata tidak ada kurnia Allah dan rahmat-Nya atas dirimu dan (andaikata) Allah bukan penerima taubat lagi Maha Bijaksana, (niscaya kamu akan mengalami kesulitan-kesulitan).

Rangkuman ayat – ayat 6, 7, 8, 9 dan 10

- *Istri dituduh zina*
- *Suami atau istri bersumpah sampai 5 kali*
- *Laknat Allah bagi yang dusta pada sumpah ke 5*

Catatan :

- *Istri dituduh zina tanpa saksi – saksi, suami harus bersumpah 4 kali, begitu pula istrinya sehingga sumpah ke 5 Allah akan laknat terhadap orang berdusta, yakni orang yang menuduh tanpa didasari oleh adanya saksi – saksi sebagaimana di syariatkan.*

- Sumpah tersebut atas nama Allah, maka baik istri atau suami yang berdustalah yang akan terkena laknat Allah. Maka hendaknya ucapan sumpah yang diawali dengan kata Demi Allah haruslah tidak berbohong.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّبِعُوا خُطُوبَ الشَّيْطَانِ ۚ وَمَنْ يَتَّبِعْ خُطُوبَ الشَّيْطَانِ فَإِنَّهُ يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ ۚ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ مَا زَكَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ أَبَدًا وَلَكِنَّ اللَّهَ يُزَكِّي مَنْ
يَشَاءُ ۚ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (٢١) يَوْمَ تَشْهَدُ عَلَيْهِمْ أَلْسِنُهُمْ وَأَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (٢٤)
الْخَبِيثَاتِ لِلْخَبِيثِينَ وَالْخَبِيثُونَ لِلْخَبِيثَاتِ ۚ وَالطَّيِّبَاتِ لِلطَّيِّبِينَ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَاتِ ۚ أُولَئِكَ مُبَرَّءُونَ
مِمَّا يَقُولُونَ ۚ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ (٢٦)

21. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengikuti langkah – langkah syaitan. barangsiapa yang mengikuti langkah-langkah syaitan, maka sesungguhnya syaitan itu menyuruh mengerjakan perbuatan yang keji dan yang mungkar. Sekiranya tidaklah karena kurnia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu sekalian, niscaya tidak seorangpun dari kamu bersih (dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar itu) selama-lamanya, tetapi Allah membersihkan siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
24. pada hari (ketika), lidah, tangan dan kaki mereka menjadi saksi atas mereka terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan.
26. wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula), dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki- laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula). Mereka (yang dituduh) itu bersih dari apa yang dituduhkan oleh mereka (yang menuduh itu). Bagi mereka ampunan dan rezki yang mulia (surga).

Rangkuman ayat – ayat 21, 24 dan 26

- Langkah – langkah syetan jangan diikuti
- Syetan menyuruh berbuat keji dan mungkar
- Lidah, tangan dan kaki bersaksi
- Perempuan keji untuk laki – laki keji pula

Catatan :

- Jangan ikuti langkah – langkah syetan, karena syetan menyuruh perbuatan keji dan mungkar.
- Tak seorangpun bisa bersih dari perbuatan keji dan mungkar kecuali atas rahmat Allah.
- Lidah, tangan dan kaki kelak akan bersaksi atas amal perbuatan masing – masing manusia.
- Perempuan keji untuk laki – laki keji, karena pada dasarnya hanya orang beriman akan berjodoh dengan orang beriman.

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ۚ ذَلِكَ أَرَادَ اللَّهُ لَهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا
يَصْنَعُونَ (٣٠) وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ
إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ ۚ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ
آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ
نِسَائِهِنَّ أَوْ نِسَائِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْاِرْبَابَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الْوَالِدِ
الَّذِينَ لَمْ يَضَرُّوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ ۚ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ (٣١)

30. Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang mereka perbuat".
31. Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.

Rangkuman ayat – ayat 30 dan 31

- Laki – laki wajib menjaga pandangan dan kemaluannya
- Perempuan – perempuan beriman wajib menjaga pandangan dan memelihara kemaluannya
- Menutupi auratnya

Catatan :

- Pria beriman harus menjaga pandangan serta memelihara kemaluannya dari perbuatan yang keji.
- Perempuan beriman juga harus menjaga pandangan dan kemaluannya serta jangan menampakkan auratnya kecuali yang biasa terlihat.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُسَبِّحُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالطَّيْرِ صَفَّتْ كُلُّ قَدِّ عِلْمٍ صَلَاتَهُ وَتَسْبِيحَهُ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِمَا يَفْعَلُونَ (٤١) أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُزْجِي سَحَابًا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيْنَهُ ثُمَّ يَجْعَلُهُ رُكَامًا فَتَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خَلِّهِ وَيَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ جِبَالٍ فِيهَا مِنْ بَرَدٍ فَيُصِيبُ بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَصْرِفُهُ عَنِ مَنْ يَشَاءُ يَكَادُ سَنَا بَرْقِهِ يَذْهَبُ بِالْأَبْصَارِ (٤٣) إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ أَنْ يَقُولُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (٥١)

41. tidaklah kamu tahu bahwasanya Allah: kepada-Nya bertasbih apa yang di langit dan di bumi dan (juga) burung dengan mengembangkan sayapnya. masing-masing telah mengetahui (cara) sembahyang dan tasbihnya, dan Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.
43. Tidaklah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian)nya, kemudian menjadikannya bertindih-tindih, maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan.
51. Sesungguhnya jawaban oran-orang mukmin, bila mereka dipanggil kepada Allah dan Rasul-Nya agar Rasul menghukum (mengadili) di antara mereka ialah ucapan: "Kami mendengar, dan kami patuh". Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Rangkuman ayat – ayat 41, 43 dan 51

- Semua makhluk bertasbih dengan caranya
- Allah jadikan awan menjelma hujan
- Allah jadikan awan menjelma es
- Mukminin selalu berkata, mendengar dan mentaati Allah dan Rasul

Catatan :

- Semua bertasbih kepada Allah termasuk burung – burung dengan caranya masing – masing.
- Allah jadikan awan bergerak kemudian menggumpal menjadi hujan.
- Allah turunkan butiran – butiran es dari langit.
- Mukminin selalu mengatakan mendengar dan taat terhadap Allah dan Rasul Allah.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاطِيعُوا الرِّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (٥٦) لَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا
مُعْجِزِينَ فِي الْأَرْضِ وَمَا لَهُمُ النَّارُ وَلَبِئْسَ الْمَصِيرُ (٥٧) أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِيَسْتَأْذِنَكُمْ الَّذِينَ
مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ وَالَّذِينَ لَمْ يَبْلُغُوا الْحُلُمَ مِنْكُمْ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ مِّن قَبْلِ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَحِينَ تَضَعُونَ
ثِيَابَكُمْ مِّنَ الظَّهِيرَةِ وَمِن بَعْدِ صَلَاةِ الْعِشَاءِ ثَلَاثُ عَوْرَاتٍ لَّكُمْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ وَلَا عَلَيْهِمْ
جُنَاحٌ بَعْدَهُنَّ طَوَافُونَ عَلَيْكُمْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ
حَكِيمٌ (٥٨)

56. dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada Rasul, supaya kamu diberi rahmat.
57. Janganlah kamu kira bahwa orang-orang yang kafir itu dapat melemahkan (Allah dari mengazab mereka) di bumi ini, sedang tempat tinggal mereka (di akhirat) adalah neraka. Dan sungguh amat jeleklah tempat kembali itu.
58. Hai orang-orang yang beriman, hendaklah budak-budak (lelaki dan wanita) yang kamu miliki, dan orang-orang yang belum balig di antara kamu, meminta izin kepada kamu tiga kali (dalam satu hari) yaitu: sebelum sembahyang subuh, ketika kamu menanggalkan pakaian (luar)mu di tengah hari dan sesudah sembahyang Isya'. (Itulah) tiga 'aurat bagi kamu. tidak ada dosa atasmu dan tidak (pula) atas mereka selain dari (tiga waktu) itu. Mereka melayani kamu, sebahagian kamu (ada keperluan) kepada sebahagian (yang lain). Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat bagi kamu. dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Rangkuman ayat – ayat 56, 57 dan 58

- Rahmat Allah
- Azab bagi orang – orang kafir
- Ingin memasuki kamar orang tua diwajibkan pada tiga waktu

Catatan :

- Rahmat Allah datang karena salat, membayar zakat dan taat pada Rasul.
- Orang – orang kafir disiksa Allah baik saat hidup di dunia dan kelak di akherat.
- Tata aturan Islam dalam melayani majikan atau anak – anak pada kedua orangtuanya hendaknya meminta ijin jika memasuki kamar pada saat subuh, ba'da isya dan siang hari.

وَإِذَا بَلَغَ الْأَطْفَالُ مِنْكُمْ الْحُلُمَ فَلْيَسْتَأْذِنُوا كَمَا اسْتَأْذَنَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ
وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (٥٩) وَالْقَوَاعِدُ مِنَ النِّسَاءِ الَّتِي لَا يَرَجُونَ نِكَاحًا فَلَيْسَ عَلَيْهِنَّ جُنَاحٌ أَنْ يَضَعْنَ

تَيَابِهِنَّ عَيْرٍ مُتَّبِرَجَاتٍ بِزِينَتِهِنَّ وَأَنْ يَسْتَعْفِفْنَ خَيْرٌ لَّهُنَّ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (٦٠) لَا تَجْعَلُوا دُعَاءَ الرَّسُولِ بَيْنَكُمْ كَدُعَاءِ بَعْضِكُمْ بَعْضًا قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ الَّذِينَ يَتَسَلَّلُونَ مِنْكُمْ لِوَاذَةٍ فَلْيَحْذَرِ الَّذِينَ يُخَالِفُونَ عَنْ أَمْرِهِ أَنْ تُصِيبَهُمْ فِتْنَةٌ أَوْ يُصِيبَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ (٦٣)

59. Dan apabila anak-anakmu telah sampai umur balig, maka hendaklah mereka meminta izin, seperti orang-orang yang sebelum mereka meminta izin. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
60. dan perempuan-perempuan tua yang telah terhenti (dari haid dan mengandung) yang tiada ingin kawin (lagi), tiadalah atas mereka dosa menanggalkan pakaian mereka dengan tidak (bermaksud) menampakkan perhiasan, dan berlaku sopan adalah lebih baik bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Bijaksana.
63. Janganlah kamu jadikan panggilan Rasul diantara kamu seperti panggilan sebahagian kamu kepada sebahagian (yang lain). Sesungguhnya Allah telah mengetahui orang-orang yang berangsur-angsur pergi di antara kamu dengan berlindung (kepada kawannya), maka hendaklah orang-orang yang menyalahi perintah-Nya takut akan ditimpa cobaan atau ditimpa azab yang pedih.

Rangkuman ayat – ayat 59, 60 dan 63

- Anak – anak wajib minta restu orang tua
- Jilbab lepas bagi perempuan tua
- “Wahai Rasulallah” bukan “Hai Rasul”

Catatan :

- Anak – anak mempunyai kewajiban selalu minta restu terhadap kedua orangtuanya dalam semua aktivitas.
- Bagi perempuan tua boleh melepas jilbab namun dengan maksud bukan untuk pamer perhiasan.
- Namun Allah lebih menyukai tetap tidak melepas jilbab.
- Larangan menyebut Rasulallah dengan “Hai Rasul” atau “Hai Nabi”, tetapi yang benar “Wahai Rasul”.

25. AL – FURQON

(Surah ke 25, Makiyyah : 77 ayat)

تَبْرَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا (١) الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا (٢) وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ هَذَا إِلَّا أَفْكٌ أَفْتَرْتَهُ وَآعَانَهُ عَلَيْهِ قَوْمٌ آخَرُونَ فَقَدْ جَاءُوا ظُلْمًا وَزُورًا (٤) وَقَالُوا آسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ اكْتَتَبَهَا فَهِيَ تُمْلَى عَلَيْهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا (٥) قُلْ أَنْزَلَهُ الَّذِي يَعْلَمُ السِّرَّ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ إِنَّهُ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا (٦)

1. Maha suci Allah yang telah menurunkan Al Furqaan (Al Quran) kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam,
2. yang kepunyaan-Nya-lah kerajaan langit dan bumi, dan Dia tidak mempunyai anak, dan tidak ada sekutu baginya dalam kekuasaan(Nya), dan Dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya.

4. Dan orang-orang kafir berkata: "Al Quran ini tidak lain hanyalah kebohongan yang diada-adakan oleh Muhammad dan dia dibantu oleh kaum yang lain", maka sesungguhnya mereka telah berbuat suatu kezaliman dan dusta yang besar.
5. dan mereka berkata: "Dongengan-dongengan orang-orang dahulu, dimintanya supaya dituliskan, maka dibacakanlah dongengan itu kepadanya setiap pagi dan petang."
6. Katakanlah: "Al Quran itu diturunkan oleh (Allah) yang mengetahui rahasia di langit dan di bumi. Sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

Rangkuman ayat– ayat 1, 2, 4, 5 dan 6

- *Al Furqan / Al Quran untuk seluruh alam*
- *Al Furqan bagi orang – orang kafir adalah dongengan*
- *Al Quran benar – benar wahyu Allah*

Catatan :

- *Al Furqan (Al Quran) diturunkan untuk manusia dan jin (seluruh alam).*
- *Bagi orang – orang kafir Al Quran dianggap cerita – cerita kebohongan Muhammad serta dongengan yang diceritakan setiap pagi dan petang.*
- *Al Quran diturunkan Allah melalui Jibril untuk kemaslahatan seluruh alam.*

وَقَالُوا مَالِ هَذَا الرَّسُولِ يَأْكُلُ الطَّعَامَ وَيَمْشِي فِي الْأَسْوَاقِ لَوْلَا أَنْزَلَ إِلَيْهِ مَلَكٌ فَيَكُونُ مَعَهُ نَذِيرًا
 (٧) وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي الْأَسْوَاقِ وَجَعَلْنَا
 بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ فِتْنَةً أَتَصْبِرُونَ وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا ع الحجز (٢٠) وَقَالَ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا لَوْلَا
 أَنْزَلَ عَلَيْنَا الْمَلَائِكَةُ أَوْ نَرَى رَبَّنَا لَقَدِ اسْتَكْبَرُوا فِي أَنْفُسِهِمْ وَعَتَوْا عُتُوًّا كَبِيرًا (٢١)

7. dan mereka berkata: "Mengapa Rasul itu memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar? mengapa tidak diturunkan kepadanya seorang Malaikat agar Malaikat itu memberikan peringatan bersama- sama dengan dia?
20. dan Kami tidak mengutus Rasul-Rasul sebelummu, melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. Dan Kami jadikan sebahagian kamu cobaan bagi sebahagian yang lain. maukah kamu bersabar?, dan adalah Tuhanmu Maha Melihat.
21. Berkatalah orang-orang yang tidak menanti-nanti pertemuan(nya) dengan Kami: "Mengapakah tidak diturunkan kepada kita Malaikat atau (mengapa) kita (tidak) melihat Tuhan kita?" Sesungguhnya mereka memandang besar tentang diri mereka dan mereka benar-benar telah melampaui batas(dalam melakukan) kezaliman".

Rangkuman ayat – ayat 7, 20, 21, 29 dan 31

- *Rasul makan dan minum karena manusia biasa*
- *Rasul berjalan dipasar – pasar*
- *Orang – orang kafir anggap hina Rasul – Rasul*
- *Orang – orang kafir ingin langsung ketemu Allah dan Malaikat*

Catatan :

- *Orang – orang kafir memandang hina bagi Rasul yang makan makanan dan berjalan ke pasar – pasar.*
- *Padahal Allah mengutus Rasul adalah manusia biasa yang butuh makan dan minum serta berjalan di pasar – pasar dalam rangka berdakwah.*
- *Orang – orang kafir ingkar pada Rasul serta ingin berjumpa langsung dengan Allah dan Malaikat.*

يَوْمَ يَرَوْنَ الْمَلَائِكَةَ لَا بُشْرَىٰ يَوْمَئِذٍ لِلْمُجْرِمِينَ وَيُقُولُونَ جَبْرًا مَّحْجُورًا (٢٢) وَقَدِمْنَا إِلَىٰ مَا عَمِلُوا مِنْ عَمَلٍ فَجَعَلْنَاهُ هَبَاءً مَّنْثُورًا (٢٣) وَيَوْمَ يَعَضُّ الظَّالِمُ عَلَىٰ يَدَيْهِ يَقُولُ يَا لَيْتَنِي اتَّخَذْتُ مَعَ الرَّسُولِ سَبِيلًا (٢٧) يَا لَيْتَنِي لَبِيتَنِي لَمْ أَتَّخِذْ فُلَانًا خَلِيلًا (٢٨) لَقَدْ أَضَلَّنِي عَنِ الذِّكْرِ بَعْدَ إِذْ جَاءَنِي ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِلْإِنْسَانِ خُنُوفًا (٢٩) وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا مِنَ الْمُجْرِمِينَ ۗ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ هَادِيًا وَنَصِيرًا (٣١)

22. pada hari mereka melihat Malaikat dihari itu tidak ada kabar gembira bagi orang-orang yang berdosa mereka berkata: "Hijraan Mahjuuraa".
23. dan Kami hadapi segala amal yang mereka kerjakan, lalu Kami jadikan amal itu (bagaikan) debu yang berterbangan.
27. dan (ingatlah) hari (ketika itu) orang yang zalim menggigit dua tangannya, seraya berkata: "Aduhai kiranya (dulu) aku mengambil jalan bersama-sama Rasul".
28. kecelakaan besarlah bagiku, kiranya aku (dulu) tidak menjadikan si Fulan itu teman akrab(ku).
29. Sesungguhnya dia telah menyesatkan aku dari Al Quran ketika Al Quran itu telah datang kepadaku. Dan adalah syaitan itu tidak mau menolong manusia.
31. Dan seperti itulah, telah Kami adakan bagi tiap-tiap Nabi, musuh dari orang-orang yang berdosa. Dan cukuplah Tuhanmu menjadi pemberi petunjuk dan penolong.

Rangkuman ayat – ayat 22, 23, 27, 28, 36 dan 39

- Hijaran Mahjura
- Amal tidak sesuai syariah
- Penyesalan kaum kafir
- Si Fulan, teman karib

Catatan :

- Orang kafir berkata : Hijaran Mahjura, maksudnya mereka terhalang dari kemenangan alias masuk neraka.
- Amal apapun jika tidak terpenuhi syariatnya maka akan seperti debu berterbangan.
- Orang – orang kafir menyesal tidak mengikuti jalannya Rasulullah.
- Mereka juga menyesal dengan si Fulan sebagai teman karib.

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَاحِدَةً ۖ كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا (٣٢) وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَىٰ الْكِتَابَ وَجَعَلْنَا مَعَهُ أَخَاهُ هَارُونَ وَزَئِيرًا (٣٥) فَقُلْنَا اذْهَبَا إِلَى الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَفَمَرْنَاهُمْ تَحْمِيرًا (٣٦) وَكُلًّا ضَرَبْنَا لَهُ الْأَمْثَالَ ۗ وَكُلًّا تَبَّرْنَا تَتْبِيرًا (٣٩) وَلَقَدْ أَتَوْا عَلَى الْقَرْيَةِ الَّتِي أَمْطَرْنَا مَطَرًا سَوْءًا ۗ فَلَمْ يَكُونُوا يَرَوْنَهَا ۚ بَلْ كَانُوا لَا يَرْجُونَ نُشُورًا (٤٠)

32. Berkatalah orang-orang yang kafir: "Mengapa Al Quran itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?", demikianlah supaya Kami perkuat hatimu dengannya dan Kami membacanya secara tartil (teratur dan benar).
35. Dan sesungguhnya Kami telah memberikan Al kitab (Taurat) kepada Musa dan Kami telah menjadikan Harun saudaranya, menyertai dia sebagai wazir (pembantu).
36. Kemudian Kami berfirman kepada keduanya: "Pergilah kamu berdua kepada kaum yang mendustakan ayat-ayat kami". Maka Kami binasakan mereka sehancur-hancurnya.
39. Dan Kami jadikan bagi masing-masing mereka perumpamaan dan masing-masing mereka itu benar benar telah Kami binasakan dengan sehancur-hancurnya.

40. dan sesungguhnya mereka (kaum musyrik Mekah) telah melalui sebuah negeri (Sadum) yang (dulu) dihujani dengan hujan yang sejelek-jeleknya (hujan batu). Maka apakah mereka tidak menyaksikan runtuhnya itu; bahkan adalah mereka itu tidak mengharapkan akan kebangkitan.

Rangkuman ayat – ayat 32, 35 dan 40

- *Al Quran turun secara tartil*
- *Musa dengan Taurat*
- *Harun sebagai wazir / pembantu*
- *Musyrik Mekah dan negeri Sodom*

Catatan :

- *Al Quran diturunkan Allah lewat Jibril dengan berangsur – angsur, perlahan dan benar (tartil).*
- *Musa dengan Tauratnya dibantu Harun untuk jihad dijalan Allah melawan kaum Firaun.*
- *Musyrik Mekah saat melalui negeri Sodom dihujani batu sampai hancur oleh Allah.*

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ اللَّيْلَ لِيَأْسَا وَالنَّوْمَ سُبَاتًا وَجَعَلَ النَّهَارَ نُشُورًا (٤٧) وَهُوَ الَّذِي مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ وَهَذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ وَجَعَلَ بَيْنَهُمَا بَرْزَخًا وَحِجْرًا مَّحْجُورًا (٥٣) وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ مِنَ الْمَاءِ بَشَرًا فَجَعَلَهُ نَسَبًا وَصِهْرًا ۗ وَكَانَ رَبُّكَ قَدِيرًا (٥٤) الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ ۗ الرَّحْمَنُ فَسئَلُ بِهِ خَيْرًا (٥٩)

47. Dialah yang menjadikan untukmu malam (sebagai) pakaian, dan tidur untuk istirahat, dan Dia menjadikan siang untuk bangun berusaha.
53. dan Dialah yang membiarkan dua laut yang mengalir (berdampingan), yang ini tawar lagi segar dan yang lain asin lagi pahit, dan Dia jadikan antara keduanya dinding dan batas yang menghalangi.
54. dan Dia (pula) yang menciptakan manusia dari air lalu Dia jadikan manusia itu (punya) keturunan dan musaharah dan adalah Tuhanmu Maha Kuasa.
59. Yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas Arsy, (Dialah) yang Maha Pemurah, maka tanyakanlah (tentang Allah) kepada yang lebih mengetahui (Muhammad) tentang Dia.

Rangkuman ayat – ayat 47, 53, 54 dan 59

- *Malam sebagai pakaian*
- *Siang untuk berusaha*
- *Manusia ber-Nazab*
- *Manusia ber-Musaharah*
- *Langit, bumi tercipta dalam 6 masa*
- *Allah bersemayam diatas Arasy*

Catatan :

- *Malam sebagai pakaian dan untuk istirahat*
- *Siang untuk berusaha, mencari nafkah.*
- *Manusia tercipta dari air (mani).*
- *Manusia memiliki nasab (keturunan)*
- *Manusia memiliki musaharah (tali perkawinan).*
- *The Miracle of Quran (ayat 53 diatas yang mengilhami seorang Profesor peneliti dari Amerika masuk Islam).*
- *Ciptakan langit, bumi dalam 6 masa.*
- *Bersemayam diatas Arasy.*

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا (٦٣) وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَا يَزْنُونَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ يَلْقَ أَثَامًا (٦٨) إِلَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَالِحًا فَأُولَئِكَ يُبَدِّلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتٍ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا (٧٠) وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَنُرَبَّيْتَا فُرَّةً أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا (٧٤)

63. dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan.
68. Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar, dan tidak berzina, barang siapa yang melakukan yang demikian itu, niscaya dia mendapat (pembalasan) dosa(nya),
70. kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan mengerjakan amal saleh, maka itu kejahatan mereka diganti Allah dengan kebajikan. dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
74. dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.

Rangkuman ayat – ayat 63, 68, 70 dan 74

- Berjalan dimuka bumi dengan rendah hati
- Ucapan salam saat diejek
- 3 dosa besar
- Allah Maha pengampun
- Doa

Catatan :

- Berjalan di muka bumi tidak sombong, rendah hati dan ucapkan salam saat diejek.
- Dosa besar mempersekutukan Allah, membunuh anak kandung karena takut tidak mampu memberi makan, serta berzina dengan istri tetangga.
- Jika bertaubat, beriman dan beramal soleh maka Allah mengampuni.
- Doa untuk keturunan yang baik dari pasangan yang baik.

26. ASY – SYUARA

(Surah ke 26, Makkiyyah : 227 ayat)

وَإِذْ نَادَى رَبُّكَ مُوسَىٰ أَنْ أَنْتَ الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ۖ (١٠) قَوْمَ فِرْعَوْنَ ۗ أَلا يَتَّقُونَ (١١) قَالَ رَبِّ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُكَلِّبُونِي ۗ (١٢) وَيَضِيقُ صَدْرِي وَلَا يَنْطَلِقُ لِسَانِي فَأَرْسِلْ إِلَىٰ هَارُونَ (١٣) وَلَهُمْ عَلَيَّ ذَنْبٌ فَأَخَافُ أَنْ يَقْتُلُونِي ۗ (١٤) قَالَ كَلَّا ۗ فَاذْهَبَا بِآيَاتِنَا إِنَّا مَعَكُمْ مُسْتَمِعُونَ ۗ (١٥) فَأَتَيْنَا فِرْعَوْنَ فَقُولَا إِنَّا رَسُولُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۗ (١٦)

10. dan (ingatlah) ketika Tuhanmu menyeru Musa (dengan firman-Nya): "Datangilah kaum yang zalim itu",
11. (yaitu) kaum Fir'aun. "Mengapa mereka tidak bertakwa?"
12. berkata Musa: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku takut bahwa mereka akan mendustakan aku.
13. dan (karenanya) sempitlah dadaku dan tidak lancar lidahku maka utuslah (Jibril) kepada Harun.
14. Dan aku berdosa terhadap mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku.
15. Allah berfirman : "Jangantakut (mereka tidak akan dapat membunuhmu), maka pergilah kamu berdua dengan membawa ayat – ayat Kami (Mu'jizat – mu'jizat) sesungguhnya Kami bersamamu mendengarkan (apa – apa yang mereka katakan)
16. Maka datanglah kamu berdua kepada Fir'aun dan katakanlah olehmu: "Sesungguhnya kami adalah Rasul Tuhan semesta alam,

Rangkuman ayat– ayat 10, 11, 12, 13, 14, 15 dan 16

- Musa A.S diutus untuk kaum Firaun
- Musa A.S takut dan usul supaya Harun diutus
- Musa A.S pernah membunuh orang Mesir

Catatan :

- Musa A.S diperintah Allah mendatangi kaum Firaun tetapi ada rasa takut lalu usul supaya Harun diutus menemani.
- Musa A.S pernah membunuh orang Mesir tetapi tidak sengaja karena dalam rangka meleraikan perkelahian antara orang Israil dengan orang Mesir.
- Harun diusulkan menjadi Rasul.

أَنْ أَرْسِلَ مَعَنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ ۖ (١٧) فَسَأَلْنَا نُرَبِّكَ فِينَا وَلَيْدًا وَلَأَنبَتَ فِينَا مِنْ عُمُرِكَ سِنِينَ ۖ (١٨) وَفَعَلْتَ فَعَلْتِكَ الَّتِي فَعَلْتَ وَأَنْتَ مِنَ الْكٰفِرِينَ (١٩) قَالَ فَعَلْتَهَا إِذَا وَأَنَا مِنَ الضَّالِّينَ (٢٠) وَتِلْكَ نِعْمَةٌ تَمُنُّهَا عَلَيَّ أَنْ عَبَّدتَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ ۖ (٢٢) قَالَ فِرْعَوْنُ وَمَا رَبُّ الْعٰلَمِينَ ۖ (٢٣) قَالَ رَبُّ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا ۗ إِنَّكُمْ لَمُؤَقِنِينَ (٢٤)

17. lepaskanlah Bani Israil (pergi) beserta kami".
18. Fir'aun menjawab: "Bukankah kami telah mengasuhmu di antara (keluarga) kami, waktu kamu masih kanak-kanak dan kamu tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurmu".
19. dan kamu telah berbuat suatu perbuatan yang telah kamu lakukan itudan kamu termasuk golongan orang-orang yang tidak membalas guna.
20. Berkata Musa: "Aku telah melakukannya, sedang aku di waktu itu termasuk orang-orang yang khilaf".
22. "Budi yang kamu limpahkan kepadaku itu adalah (disebabkan) kamu telah memperbudak Bani Israil".
23. Fir'aun bertanya: "Siapa Tuhan semesta alam itu?"
24. Musa menjawab: "Tuhan pencipta langit dan bumi dan apa-apa yang di antara keduanya (itulah Tuhanmu), jika kamu sekalian (orang-orang) mempercayai-Nya".

Rangkuman ayat – ayat 17, 18, 19, 20, 22, 23 dan 24

- Musa dan Harun termasuk Rasul Bani Israil
- Firaun menyesal mengasuh Musa
- Tuhan sekalian alam

Catatan :

- Musa dan Harun adalah Rasul keturunan Israil diminta Allah untuk membebaskan Bani Israil yang tertindas oleh kaum Firaun.
- Firaun menyesal telah membesarkan Musa saat kecilnya.
- Firaun bertanya pada Musa siapa Tuhan seluruh alam.
- Tuhan yang menciptakan alam, langit dan apa yang ada diantaranya.

قَالَ إِنَّ رَسُولَكُمْ الَّذِي أُرْسِلَ إِلَيْكُمْ لَمَجْنُونٌ (٢٧) قَالَ رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَمَا بَيْنَهُمَا أَإِنْ كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ (٢٨) قَالَ لَئِنْ اتَّخَذتِ الْهَاءَ غَيْرِي لَأَجْعَلَنَّكَ مِنَ الْمَسْجُونِينَ (٢٩) قَالَ أَوْلَوْ جُنُودَكَ بِشَيْءٍ مُّبِينٍ (٣٠) قَالَ فَأْتِ بِهِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ (٣١) فَأَلْقَى عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ ثُعْبَانٌ مُّبِينٌ (٣٢)

27. Fir'aun berkata: "Sesungguhnya Rasulmu yang diutus kepada kamu sekalian benar-benar orang gila".
28. Musa berkata: "Tuhan yang menguasai timur dan barat dan apa yang ada di antara keduanya: (Itulah Tuhanmu) jika kamu mempergunakan akal".
29. Fir'aun berkata: "Sungguh jika kamu menyembah Tuhan selain aku, benar-benar aku akan menjadikan kamu salah seorang yang dipenjarakan".
30. Musa berkata: "Dan apakah (kamu akan melakukan itu) kendatipun aku tunjukkan kepadamu sesuatu (keterangan) yang nyata?"
31. Fir'aun berkata: "Datangkanlah sesuatu (keterangan) yang nyata itu, jika kamu adalah termasuk orang-orang yang benar".
32. Maka Musa melemparkan tongkatnya, lalu tiba-tiba tongkat itu (menjadi) ular yang nyata.

Rangkuman ayat – ayat 27, 28, 29, 30, 31 dan 32

- Firaun anggap Musa gila
- Firaun ancam kaumnya
- Firaun butuh bukti Musa adalah Rasul

Catatan :

- Firaun anggap Musa dan Harun orang gila.
- Firaun ancam kaumnya, jika menyembah Tuhan selain dia maka akan dipenjarakan.
- Firaun butuh bukti jika Musa adalah Rasul.
- Musa lemparkan tongkat yang berubah menjadi ular besar.
- Firaun meskipun sudah melihat secara nyata beberapa mukjizat Musa namun tetap saja kafir dan menganggap dirinya Tuhan dan berencana membunuh Musa maupun Harun, meskipun kemudian Firaun dan pasukannya tenggelam di laut Nil dan sempat berucap beriman pada Allah.

وَنَزَعَ يَدَهُ فَإِذَا هِيَ بَيْضَاءُ لِلنُّظُرِينَ (٣٣) قَالَ لِلْمَلَأِ حَوْلَهُ إِنَّ هَذَا لَسِحْرٌ عَلِيمٌ (٣٤) فَجَمَعَ السَّحْرَةَ لِمِيفَاتِ يَوْمٍ مَّعْلُومٍ (٣٨) وَقِيلَ لِلنَّاسِ هَلْ أَنْتُمْ مُّجْتَمِعُونَ (٣٩) فَلَمَّا جَاءَ السَّحْرَةَ قَالُوا لِفِرْعَوْنَ أَئِنَّا لَنَا لَأَجْرًا إِنْ كُنَّا نَحْنُ الْغَالِبِينَ (٤١) قَالَ نَعَمْ وَإِنَّكُمْ إِذَا لَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ (٤٢)

33. dan ia menarik tangannya (dari dalam bajunya), maka tiba-tiba tangan itu jadi putih (bersinar) bagi orang-orang yang melihatnya.
34. Fir'aun berkata kepada pembesar-pembesar yang berada sekelilingnya: "Sesungguhnya Musa ini benar-benar seorang ahli sihir yang pandai",
38. lalu dikumpulkan ahli-ahli sihir pada waktu yang ditetapkan di hari yang ma'lum,

39. dan dikatakan kepada orang banyak: "Berkumpullah kamu sekalian".
41. Maka tatkala ahli-ahli sihir datang, merekapun bertanya kepada Fir'aun: "Apakah kami sungguh-sungguh mendapat upah yang besar jika kami adalah orang-orang yang menang?"
42. Fir'aun menjawab: "Ya, kalau demikian, sesungguhnya kamu sekalian benar-benar akan menjadi orang yang didekatkan (kepadaku)".

Rangkuman ayat – ayat 33, 34, 38, 39, 41 dan 42

- Musa A.S tunjukkan mukjizat
- Firaun anggap Musa pesihir
- Pesihir minta imbalan
- Firaun berjanji memberi imbalan besar

Catatan :

- Musa tunjukkan mukjizat pada Firaun, baik itu berupa tongkat yang jadi ular maupun telapak tangannya yang bersinar terang.
- Firaun tidak konsisten karena anggap Musa pesihir.
- Para pesihir Firaun minta imbalan jika menang melawan Musa dan Firaun pun menyanggupi yang akan memberi imbalan apapun yang diminta jika mampu memenangkan adu sihir dengan Musa.

قَالَ لَهُمْ مُوسَىٰ أَلْقُوا مَا أَنْتُمْ مُّقْتُونَ (٤٣) فَأَلْقَوْا حِبَالَهُمْ وَعِصِيَّهُمْ وَقَالُوا بِعِزَّةِ فِرْعَوْنَ إِنَّا لَنَحْنُ
الْغَالِبُونَ (٤٤) فَأَلْفَىٰ مُوسَىٰ عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ (٤٥) فَأَلْفَىٰ السَّحَرَةُ سِحْرَيْنِ (٤٦) لَا
قَالُوا أَمَّا رَبُّ الْعَالَمِينَ (٤٧) رَبِّ مُوسَىٰ وَهَارُونَ (٤٨) إِنَّا نَطْمَعُ أَنْ يَغْفِرَ لَنَا رَبُّنَا خَطِيئَاتِنَا إِنَّ كُنَّا
أَوَّلَ الْمُؤْمِنِينَ قَدْ (٥١)

43. berkatalah Musa kepada mereka: "Lemparkanlah apa yang hendak kamu lemparkan".
44. Lalu mereka melemparkan tali temali dan tongkat-tongkat mereka dan berkata: "Demi kekuasaan Fir'aun, sesungguhnya kami benar-benar akan menang".
45. kemudian Musa menjatuhkan tongkatnya maka tiba-tiba ia menelan benda-benda palsu yang mereka ada-adakan itu.
46. Maka tersungkurlah ahli-ahli sihir sambil bersujud (kepada Allah),
47. mereka berkata: "Kami beriman kepada Tuhan semesta alam",
48. (yaitu) Tuhan Musa dan Harun".
51. Sesungguhnya kami amat menginginkan bahwa Tuhan kami akan mengampuni kesalahan kami, karena kami adalah orang-orang yang pertama-tama beriman".

Rangkuman ayat – ayat 43, 44, 45, 46, 47, 48 dan 51

- Pesihir Firaun lemparkan tali dan tongkat
- Ular besar jelmaan tongkat Musa
- Para pesihir Firaun bersujud
- Bersaksi beriman pada Tuhan seluruh alam

Catatan :

- Pesihir Firaun melemparkan tali, tongkat yang berubah menjadi ular – ular dan ditelan oleh ular besar yang menjelma dari tongkat Musa.
- Para pesihir Firaun bersujud beriman pada Tuhan seluruh alam, yakni mengimani Tuhannya Musa dan Harun dan menganggap bahwa apa yang ditunjukkan Musa adalah bukan sihir namun mukjizat Allah.

- *Tuhannya Musa A.S dan Harun A.S adalah Allah SWT.*

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَسْرِ بِعَبَادِي إِنَّكُمْ مُّتَّبِعُونَ ﴿٥٢﴾ فَارْسَلْنَا فِرْعَوْنَ فِي الْمَدَائِنِ حَاشِرِينَ ﴿٥٣﴾ إِنَّ هَؤُلَاءِ لَشِرْذِمَةٌ قَلِيلُونَ ﴿٥٤﴾ كَذَلِكَ ﴿٥٥﴾ وَأَوْرَثْنَاهَا بَنِي إِسْرَائِيلَ ﴿٥٦﴾ فَاتَّبَعُوهُمْ مُّشْرِقِينَ ﴿٦٠﴾ فَلَمَّا تَرَاءَ الْجَمْعُ قَالَ أَصْحَابُ مُوسَىٰ إِنَّا لَمُدْرِكُونَ ﴿٦١﴾ قَالَ كَلَّا إِنَّ مَعِيَ رَبِّي سَيَهْدِينِ ﴿٦٢﴾

52. dan Kami wahyukan (perintahkan) kepada Musa: "Pergilah di malam hari dengan membawa hamba-hamba-Ku (Bani Israil), karena sesungguhnya kamu sekalian akan disusuli".
53. Kemudian Fir'aun mengirinkan orang yang mengumpulkan (tentaranya) ke kota-kota.
54. (Fir'aun berkata): "Sesungguhnya mereka (Bani Israil) benar-benar golongan kecil",
59. Demikianlah halnya dan Kami anugerahkan semuanya (itu) kepada Bani Israil.
60. Maka Fir'aun dan bala tentaranya dapat menyusuli mereka di waktu matahari terbit.
61. Maka setelah kedua golongan itu saling melihat, berkatalah pengikut-pengikut Musa: "Sesungguhnya kita benar-benar akan tersusul".
62. Musa menjawab: "Sekali-kali tidak akan tersusul, sesungguhnya Tuhanku besertaku, kelak Dia akan memberi petunjuk kepadaku".

Rangkuman ayat – ayat 52, 53, 54, 59, 60, 61 dan 62

- *Musa A.S dan Bani Israil diminta Allah pergi di malam hari*
- *Firaun dan tentaranya mengejar*
- *Firaun dan tentaranya mampu menyusul Musa A.S dan Bani Israil*

Catatan :

- *Musa dan Bani Israil pergi ditengah malam atas perintah Allah, untuk menghindari pengejaran Firaun dan tentaranya.*
- *Firaun dan tentaranya mengejar Musa A.S.*
- *Firaun mampu menyusul Musa disaat pagi hari matahari terbit*

فَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْبَحْرَ فَانْفَلَقَ فَكَانَ كُلُّ فِرْقٍ كَالطُّودِ الْعَظِيمِ ﴿٦٣﴾ وَازْلَفْنَا ثَمَّ الْأَخْرِيْنَ ﴿٦٤﴾ وَأَنْجَيْنَا مُوسَىٰ وَمَنْ مَّعَهُ أَجْمَعِينَ ﴿٦٥﴾ ثُمَّ أَغْرَقْنَا الْأَخْرِيْنَ ﴿٦٦﴾ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّمَنْ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٦٧﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿٦٨﴾

63. lalu Kami wahyukan kepada Musa: "Pukullah lautan itu dengan tongkatmu". Maka terbelahlah lautan itu dan tiap-tiap belahan adalah seperti gunung yang besar.
64. dan di sanalah Kami dekatkan golongan yang lain.
65. dan Kami selamatkan Musa dan orang-orang yang besertanya semuanya.
66. dan Kami tenggelamkan golongan yang lain itu.
67. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar merupakan suatu tanda yang besar (mukjizat) dan tetapi adalah kebanyakan mereka tidak beriman.
68. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

Rangkuman ayat – ayat 63, 64, 65, 66, 67 dan 68

- Musa dan Bani Israil selamat
- Firaun dan tentaranya tenggelam

Catatan :

- Musa A.S menyeberang laut yang terbelah karena mukjizat tongkatnya dan akhirnya dengan ribuan Bani Israil terselamatkan karena pertolongan Allah.
- Allah dekatkan kedua golongan (Musa, Firaun) disaat – saat kritis ditepi laut dan ketika Musa dan Bani Israil sudah didaratan semuanya maka laut tersebut menyatu kembali dan menenggelamkan ribuan tentara Firaun dan Firaun sendiri.
- Allah selamatkan Musa A.S dan Bani Israil, meskipun Bani Israil akhirnya kufur dan tidak beriman pada Allah hingga sekarang pun Bani Israil tetap tidak beriman pada Allah kecuali sedikit.
- Firaun dan tentaranya tenggelam di laut.

وَأَنْتُمْ عَلَيْهِمْ نَبَأَ إِبْرَاهِيمَ (٦٩) إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ مَا تَعْبُدُونَ (٧٠) قَالُوا نَعْبُدُ أَصْنَامًا فَنَظَلُّ لَهَا عَاقِبِينَ (٧١) قَالَ هَلْ يَسْمَعُونَكُمْ إِذْ تَدْعُونَ (٧٢) أَوْ يَنْفَعُونَكُمْ أَوْ يُضُرُّونَ (٧٣) قَالُوا بَلْ وَجَدْنَا آبَاءَنَا كَذَلِكَ يَفْعَلُونَ (٧٤) قَالَ أَفَرَأَيْتُمْ مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ (٧٥) فَإِنَّهُمْ عَادُو لِي إِلَّا رَبَّ الْعَالَمِينَ (٧٧) الَّذِي خَلَقَنِي فَهُوَ يَهْدِينِ (٧٨)

69. dan bacakanlah kepada mereka kisah Ibrahim.
70. ketika ia berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Apakah yang kamu sembah?"
71. mereka menjawab: "Kami menyembah berhala-berhala dan kami senantiasa tekun menyembahnya".
72. Berkata Ibrahim: "Apakah berhala-berhala itu mendengar (doa)mu sewaktu kamu berdoa (kepadanya)?,
73. atau (dapatkah) mereka memberi manfaat kepadamu atau memberi mudharat?"
74. mereka menjawab: "(Bukan karena itu) sebenarnya kami mendapati nenek moyang kami berbuat demikian".
75. Ibrahim berkata: "Maka apakah kamu telah memperhatikan apa yang selalu kamu sembah",
77. karena sesungguhnya apa yang kamu sembah itu adalah musuhku, kecuali Tuhan semesta alam,
78. (Yaitu Tuhan) yang telah menciptakan aku, maka Dialah yang menunjuki aku,

Rangkuman ayat – ayat 69, 70 71, 72, 73, 74, 75, 77 dan 78

- Ibrahim A.S dan Bapaknya (Azar)
- Berhala musuh Ibrahim
- Tuhan seluruh alam

Catatan :

- Dialog Ibrahim dan bapaknya yang musyrik
- Berhala – berhala adalah musuh umat beriman.
- Sembahlah Tuhan seluruh alam.

وَالَّذِي هُوَ يُطْعَمُنِي وَيَسْقِينِ (٧٩) وَإِذَا مَرَضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ (٨٠) وَالَّذِي يُمَيِّتُنِي ثُمَّ يُحْيِينِ (٨١) وَالَّذِي أَطْمَعُ أَنْ يَغْفِرَ لِي خَطِيئَتِي يَوْمَ الدِّينِ (٨٢) رَبِّ هَبْ لِي حُكْمًا وَالْحَقِّي بِالصَّالِحِينَ (٨٣)

(٨٣) وَاجْعَلْ لِّي لِسَانَ صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ لَا (٨٤) وَاجْعَلْنِي مِنْ وَرَثَةِ الْجَنَّةِ النَّعِيمِ لَا (٨٥) وَاعْفِرْ لِأَبِي إِنَّهُ كَانَ مِنَ الضَّالِّينَ لَا (٨٦)

79. dan Tuhanku, yang Dia memberi makan dan minum kepadaKu,
80. dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku,
81. dan yang akan mematikan aku, kemudian akan menghidupkan aku (kembali),
82. dan yang amat kuinginkan akan mengampuni kesalahanku pada hari kiamat".
83. (Ibrahim berdoa): "Ya Tuhanku, berikanlah kepadaku hikmah dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh,
84. dan jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang (yang datang) kemudian,
85. dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang mempusakai surga yang penuh kenikmatan,
86. dan ampunilah bapakku, karena sesungguhnya ia adalah termasuk golongan orang-orang yang sesat,

Rangkuman ayat – ayat 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, dan 86

- Tuhan pemberi makan, penyembuh sakit
- Tuhan pengampun
- Doa – doa Ibrahim A.S

Catatan :

- Tuhan yang memberi makan minum, menyembuhkan ketika sakit, yang mematikan dan menghidupkan.
- Tuhan yang mengampuni besok dihari kiamat.
- Doa – doa Ibrahim A.S.

فَكُبْكِبُوا فِيهَا هُمْ وَالْغَالُونَ لَا (٩٤) وَجُنُودُ إِبْلِيسَ أَجْمَعُونَ ط (٩٥) قَالُوا وَهُمْ فِيهَا يَخْتَصِمُونَ (٩٦) تَاللَّهِ إِنْ كُنَّا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ لَا (٩٧) إِذْ نُسَوِّكُمْ بِرَبِّ الْعَالَمِينَ (٩٨) فَلَوْ أَنَّ لَنَا كَرَّةً فَنَكُونُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ (١٠٢) إِنْ فِي ذَلِكَ لَآيَةٌ لِّمَنْ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ (١٠٣)

94. Maka mereka (sembahan-sembahan itu) dijungkirkan ke dalam neraka bersama-sama orang-orang yang sesat,
95. dan bala tentara iblis semuanya.
96. Mereka berkata sedang mereka bertengkar di dalam neraka:
97. "Demi Allah: sungguh kita dahulu (di dunia) dalam kesesatan yang nyata,
98. karena kita mempersamakan kamu dengan Tuhan semesta alam".
102. Maka sekiranya kita dapat kembali sekali lagi (ke dunia) niscaya kami menjadi orang-orang yang beriman".
103. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

Rangkuman ayat – ayat 94, 95, 96, 97, 98, 102 dan 103

- Berhala, Iblis, penyembah di neraka
- Bertengkar di neraka
- Menyesal saat di dunia
- Ingin kembali ke dunia menjadi mukminin

Catatan :

- Berhala – berhala, penyembah dan iblis dijebloskan kedalam neraka.
- Di neraka mereka bertengkar.
- Mereka menyesali saat di dunia tersesat karena mempersekutukan Allah.
- Mereka ingin kembali hidup di dunia supaya menjadi orang beriman.

كَذَّبَتْ قَوْمُ نُوحٍ الْمُرْسَلِينَ ۖ (١٠٥) قَالُوا لَئِن لَّمْ تَنْتَهِ يَنُوحُ لَتَكُونَنَّ مِنَ الْمَرْجُومِينَ ۗ (١١٦) قَالَ رَبِّ إِنِّي قَوْمِي كَذَّبُونِ ۗ (١١٧) فَافْتَحْ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ قَتْلًا وَنَجِّنِي وَمَنْ مَعِيَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ (١١٨) فَانجَيْنَاهُ وَمَنْ مَعَهُ فِي الْفَلَاحِ الْمَشْحُونِ (١١٩) ثُمَّ أَعْرَقْنَا بَعْدَ الْبَقِيَّةِ (١٢٠) إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً ۗ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ (١٢١)

105. kaum Nuh telah mendustakan para Rasul.
116. Mereka berkata: "Sungguh jika kamu tidak (mau) berhenti hai Nuh, niscaya benar-benar kamu akan termasuk orang-orang yang dirajam".
117. Nuh berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku telah mendustakan aku",
118. "maka itu adakanlah suatu keputusan antaraku dan antara mereka, dan selamatkanlah aku dan orang-orang yang mukmin besertaku".
119. Maka Kami selamatkan Nuh dan orang-orang yang besertanya di dalam kapal yang penuh muatan.
120. kemudian sesudah itu Kami tenggelamkan orang-orang yang tinggal.
121. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

Rangkuman ayat – ayat 105, 116, 117, 118 dan 119

- Nuh dan umat beriman
- Kapal penyelamat

Catatan :

- Kisah Nuh dan orang – orang beriman yang diselamatkan Allah dengan kapal yang dibuatnya bersama orang – orang beriman, sedangkan orang – orang kafir termasuk istri dan Kanaan anaknya termasuk yang ditenggelamkan oleh Allah., karena termasuk golongan kafir.

كَذَّبَتْ عَادُ الْمُرْسَلِينَ ۗ (١٢٣) إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ هُودٌ أَلَا تَتَّقُونَ ۗ (١٢٤) إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ۗ (١٢٥) فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا أَمْرِي ۗ (١٢٦) إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ۗ (١٢٧) قَالُوا سَوَاءٌ عَلَيْنَا أَوَعَظْتَ أَمْ لَمْ تَكُنْ مِنَ الْوَاعِظِينَ ۗ (١٢٨) فَكَذَّبُوهُ فَاهْتَكُمُوهُمْ ۗ (١٢٩) إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً ۗ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ (١٣٠)

123. kaum 'Aad telah mendustakan para Rasul.
124. ketika saudara mereka Hud berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?"
125. Sesungguhnya aku adalah seorang Rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,
126. maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.
135. "Sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa azab hari yang besar".
136. Mereka menjawab: "Adalah sama saja bagi kami, apakah kamu memberi nasehat atau tidak memberi nasehat,

139. maka mereka mendustakan Hud, lalu Kami binasakan mereka. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

Rangkuman ayat – ayat 120, 121, 123, 124, 135 dan 136

- Hud A.S dan kaum AD
- Allah turunkan azab pada kaum AD

Catatan :

- Hud A.S dengan kaum AD yang berdusta yang akhirnya juga dibinasakan Allah sebagaimana kaum Nuh.
- Mereka tidak peduli dengan nasehat Hud A.S.
- Allah turunkan azab pada kaum AD.
- Semua kaum para Rasul tidak akan dibinasakan Allah sebelum ada peringatan dari para RasulNya.

كَذَّبَتْ ثَمُودُ الْمُرْسَلِينَ ^ط (١٤١) إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ صَالِحٌ أَلَا تَتَّقُونَ ^ج (١٤٢) فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ^ج (١٤٤) وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ^ط (١٤٥) قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مِنَ الْمُسَحَّرِينَ ^ل (١٥٣) مَا أَنْتَ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا فَأْتِ بَآيَةٍ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ (١٥٤) فَعَقَرُواهَا فَاصْبَحُوا نَدِيمِينَ ^ل (١٥٧) فَأَخَذَهُمُ الْعَذَابُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً ^ط وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ (١٥٨)

- 141. kaum Tsamud telah mendustakan Rasul-Rasul.
- 142. Ketika saudara mereka, shaleh, berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?"
- 144. maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.
- 145. dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu, upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.
- 153. mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah salah seorang dari orang-orang yang kena sihir,
- 154. kamu tidak lain melainkan seorang manusia seperti kami, maka datangkanlah sesuatu mukjizat, jika kamu memang termasuk orang-orang yang benar".
- 157. Kemudian mereka membunuhnya, lalu mereka menjadi menyesal,
- 158. maka mereka ditimpa azab. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat bukti yang nyata. Dan adalah kebanyakan mereka tidak beriman.

Rangkuman ayat – ayat 141, 142, 144, 145, 153, 154, 157 dan 158

- Saleh A.S dengan kaum Samud
- Unta betina milik Saleh A.S dibunuh
- Kaum Samud yang menyesal
- Allah turunkan azab yang keras

Catatan :

- Saleh A.S, salah satu Rasul yang didustakan oleh kaum Samud.
- Saleh A.S menitipkan seekor unta betina untuk diberi air minum namun ternyata justru disembelih.
- Allah turunkan azab yang amat keras pada kaum Samud yang dusta.

كَذَّبَتْ قَوْمُ لُوطٍ الْمُرْسَلِينَ ^ط (١٦٠) أَتَأْتُونَ الذُّكْرَانَ مِنَ الْعَالَمِينَ ^ل (١٦٥) وَتَذَرُونَ مَا خَلَقَ لَكُمْ رَبُّكُمْ مِنْ أَرْوَاجِكُمْ ^ط بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ عَادُونَ (١٦٦) قَالُوا لَئِنْ لَمْ تَنْتَهِ يَأُوطُ لَنَكُونَنَّ مِنَ الْمُخْرَجِينَ (١٦٧) قَالَ

إِنِّي لِعَمَلِكُمْ مِنَ الْقَالِينَ ﴿١٦٨﴾ رَبِّ نَجِّنِي وَاهْلِي مِمَّا يَعْمَلُونَ ﴿١٦٩﴾ وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ مَطَرًا ۖ فَسَاءَ مَطَرُ الْمُنذِرِينَ ﴿١٧٣﴾

160. kaum Luth telah mendustakan Rasul-Rasul,
165. mengapa kamu mendatangi jenis lelaki di antara manusia,
166. dan kamu tinggalkan isteri-isteri yang dijadikan oleh Tuhanmu untukmu, bahkan kamu adalah orang-orang yang melampaui batas".
167. Mereka menjawab: "Hai Luth, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti, benar-benar kamu termasuk orang-orang yang diusir"
168. Luth berkata: "Sesungguhnya aku sangat benci kepada perbuatanmu".
169. (Luth berdoa): "Ya Tuhanku selamatkanlah aku beserta keluargaku dari (akibat) perbuatan yang mereka kerjakan".
173. dan Kami hujani mereka dengan hujan (batu) maka amat jeleklah hujan yang menimpa orang-orang yang telah diberi peringatan itu.

Rangkuman ayat – ayat 160, 165, 166, 167, 168, 169 dan 173

- Lut A.S dengan kaumnya yang homoseks (sodom)
- Azab Allah berupa hujan batu
- Lut A.S dan orang – orang beriman selamat

Catatan :

- Kaum Nabi Lut A.S adalah kaum homoseks (sodomi).
- Allah selamatkan Lut A.S dengan pengikutnya yang beriman.
- Kaumnya Lut A.S yang lain, yang berdusta ditimpa azab yaitu hujan batu sehingga hancur semua.

كَذَّبَ اصْحَابُ الْاَيْكَةِ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٧٦﴾ اِذْ قَالَ لَهُمْ شُعَيْبٌ اَلَا تَتَّقُونَ ۚ ﴿١٧٧﴾ اِنِّي لَكُمْ رَسُوْلٌ اٰمِيْنٌ ۗ وَمَا اَسْئَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ اَجْرٍ اِنْ اَجْرِي اِلَّا عَلٰى رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ﴿١٨٠﴾ اَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُوْنُوْا مِنَ الْمُخْسِرِيْنَ ۚ ﴿١٨١﴾ فَاسْقِطْ عَلَيْنَا كِسْفًا مِّنَ السَّمَاءِ اِنْ كُنْتَ مِنَ الصّٰدِقِيْنَ ﴿١٨٧﴾ فَكَذَّبُوْهُ فَاَخَذَهُمْ عَذَابٌ يَوْمِ الظُّلَّةِ ۗ اِنَّهٗ كَانَ عَذَابٍ عَظِيْمٍ ﴿١٨٩﴾

176. penduduk Aikah telah mendustakan Rasul-Rasul,
177. ketika Syu'aib berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?,"
178. sesungguhnya aku adalah seorang Rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu.
180. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu, upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.
181. Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan,
187. Maka jatuhkanlah atas kami gumpalan dari langit, jika kamu termasuk orang-orang yang benar.
189. kemudian mereka mendustakan Syu'aib, lalu mereka ditimpa 'azab pada hari mereka dinaungi awan. Sesungguhnya azab itu adalah 'azab hari yang besar.

Rangkuman ayat – ayat 176, 177, 178, 180, 181, 187 dan 189

- Syuaib dengan penduduk Aikah
- Takaran/timbangan yang merugikan
- Azab Allah bagi penduduk Aikah

Catatan :

- Nabi Syuaib didustakan oleh penduduk Aikah (Aikah adalah nama pohon yang dijadikan sesembahan dijamin Nabi Syuaib) yang jelas itu kemusyrikan.
- Supaya penduduk Aikah dalam berdagang tidak mengurangi takaran dan merugikan orang lain.
- Allah timpakan azab pada penduduk Aikah yang telah berdusta.

وَأَنَّهُ لَنَزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾ نَزَلَ بِرُوحِ الْأَمِينِ ﴿١٩٣﴾ عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿١٩٤﴾ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ﴿١٩٥﴾ وَأَنَّهُ لَفِي زُبُرِ الْأَوَّلِينَ ﴿١٩٦﴾ أَوْلَمْ يَكُنْ لَهُمْ آيَةٌ أَنْ يَعْلَمَهُ عُلَمَاءُ بَنِي إِسْرَائِيلَ ﴿١٩٧﴾ لَا يُؤْمِنُونَ بِهِ ۖ حَتَّىٰ يَرَوُا الْعَذَابَ الْأَلِيمَ ﴿٢٠١﴾ فَيَأْتِيَهُمْ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٢٠٢﴾

192. dan sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam,
193. dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril),
194. ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan,
195. dengan bahasa Arab yang jelas.
196. dan sesungguhnya Al Quran itu benar-benar (tersebut) dalam Kitab-Kitab orang yang dahulu.
197. Dan apakah tidak cukup menjadi bukti bagi mereka, bahwa para ulama Bani Israil mengetahuinya?
201. mereka tidak beriman kepadanya, hingga mereka melihat 'azab yang pedih,
202. maka datanglah 'azab kepada mereka dengan mendadak, sedang mereka tidak menyadarinya,

Rangkuman ayat – ayat 192, 193, 194, 195, 196, 197, 201 dan 202

- Syuaib dengan penduduk Aikah
- Takaran/timbangan yang merugikan
- Azab Allah bagi penduduk Aikah

Catatan :

- Al Quran turun dari Allah kepada Muhammad SAW melalui Jibril.
- Supaya menjadi peringatan bagi manusia.
- Dengan bahasa Arab yang jelas.
- Tertulis dalam semua kitab – kitab terdahulu (Taurat, Zabur dan Injil) dan Al Quran adalah kitab untuk semua umat manusia bukan hanya untuk bangsa Arab.

وَمَا أَهْلَكْنَا مِنْ قَرْيَةٍ إِلَّا لَهَا مُنذِرُونَ ﴿٢٠٨﴾ وَمَا تَنَزَّلَتْ بِهِ الشَّيَاطِينُ ﴿٢١٠﴾ وَمَا يَنْبَغِي لَهُمْ وَمَا يَسْتَفِيحُونَ ﴿٢١١﴾ هَلْ أَنْبَأَكُمْ عَلَىٰ مَنْ تَنَزَّلُ الشَّيَاطِينُ ﴿٢٢١﴾ تَنَزَّلُ عَلَىٰ كُلِّ أَفَّاكٍ أَثِيمٍ ﴿٢٢٢﴾ وَالشُّعْرَاءُ يَتَّبِعُهُمُ الْغَاوُونَ ﴿٢٢٤﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَذَكَرُوا اللَّهَ كَثِيرًا وَانْتَصَرُوا مِنْ بَعْدِ مَا ظَلَمُوا ﴿٢٢٧﴾ وَسَيَعْلَمُ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَيَّ مُنْقَلَبٍ يَنْفَلِتُونَ ﴿٢٢٧﴾

208. dan Kami tidak membinasakan sesuatu negeripun, melainkan sesudah ada baginya orang-orang yang memberi peringatan,
210. dan Al Quran itu bukanlah dibawa turun oleh syaitan- syaitan.
211. Dan tidaklah patut mereka membawa turun Al Quran itu, dan merekapun tidak akan kuasa.

221. Apakah akan aku beritakan kepadamu, kepada siapa syaitan- syaitan itu turun?
 222. mereka turun kepada tiap-tiap pendusta lagi yang banyak dosa,
 224. dan penyair-penyair itu diikuti oleh orang-orang yang sesat.
 227. kecuali orang-orang (penyair-penyair) yang beriman dan beramal saleh dan banyak menyebut Allah dan mendapat kemenangan sesudah menderita kezaliman. dan orang-orang yang zalim itu kelak akan mengetahui ke tempat mana mereka akan kembali.

Rangkuman ayat – ayat 208, 210, 211, 221, 222, 224 dan 227

- Negeri hancur setelah ada peringatan
- Quran turun lewat Jibril bukan syetan – syetan
- Penyair sesat dan penyair beriman

Catatan :

- Suatu negeri akan dibinasakan Allah setelah ada orang yang memberi peringatan.
- Al Quran bukan diturunkan lewat syetan – syetan sebagaimana tanggapan orang – orang kafir.
- Penyair – penyair yang sesat karena lebih banyak mendengarkan bisikan – bisikan dari syetan.
- Penyair – penyair yang beriman dan berbuat kebajikan adalah yang menyuarakan dalam syairnya adalah ayat – ayat Allah.

27. AN - NAML

(Surah ke 27, Makkiyyah : 93 ayat)

هُدًى وَبُشْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ ۗ (٢) الَّذِينَ يُعِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ
 (٣) إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ زَيَّنَّا لَهُمْ أَعْمَالَهُمْ فَهُمْ يَعْمَهُونَ ۗ (٤) أُولَٰئِكَ الَّذِينَ لَهُمْ سُوءُ
 الْعَذَابِ وَهُمْ فِي الْآخِرَةِ هُمُ الْآخْسَرُونَ (٥) وَإِنَّكَ تُنَلِّقُ الْقُرْآنَ مِنْ لَدُنِّ حَكِيمٍ عَلِيمٍ (٦)

2. untuk menjadi petunjuk dan berita gembira untuk orang-orang yang beriman,
3. (yaitu) orang-orang yang mendirikan sembahyang dan menunaikan zakat dan mereka yakin akan adanya negeri akhirat.
4. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada negeri akhirat, Kami jadikan mereka memandang indah perbuatan-perbuatan mereka, maka mereka bergelombang (dalam kesesatan).
5. Mereka itulah orang-orang yang mendapat (di dunia) azab yang buruk dan mereka di akhirat adalah orang-orang yang paling merugi.
6. Dan sesungguhnya kamu benar-benar diberi Al Qur'an dari sisi (Allah) yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

Rangkuman ayat – ayat 2, 3, 4, 5 dan 6

- Al Quran adalah petunjuk
- Al Quran membawa kebahagiaan
- Salat, zakat dan akherat
- Bergelombang kesesatan

Catatan :

- Jika ingin memperoleh petunjuk Allah maka hendaknya menghayati Al Quran yang akan mengantarkan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- Salat dan zakat tidak ditinggalkan.
- Haqulyakin bahwa kampung akhirat itu ada.
- Cintapadadunia, bermegah – megahan dan lupa ada hidup baru di akhirat maka menjadi rugi akan kehidupan di hari akhir.

إِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِأَهْلِهِ ۖ إِنِّي أَنَسْتُ نَارًا ۖ سَأَتِيكُمْ مِّنْهَا بِخَبَرٍ أَوْ بَشِيرٍ ۖ قَبْسٍ لَّعَلَّكُمْ تَصْطَلُونَ (٧) يُمُوسَىٰ إِنَّهُ أَنَا اللَّهُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (٩) وَأَلْقَىٰ عَصَاهُ ۖ فَلَمَّا رَأَاهَا تَهْتَزُّ كَأَنَّهَا جَانٌّ وَلَّىٰ مُدْبِرًا وَلَمْ يُعَقِّبْ ۖ يَمُوسَىٰ لَا تَخَفْ ۖ إِنِّي لَا يَخَافُ لَدَيَّ الْمُرْسَلُونَ (١٠) وَأَنْخَلْ يَدَكَ فِي جَيْبِكَ تَخْرُجَ بَيْضًا مِّنْ غَيْرِ سُوءٍ ۖ فِي تِسْعِ آيَاتٍ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَقَوْمِهِ ۖ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَسِقِينَ (١٢)

7. (ingatlah) ketika Musa berkata kepada keluarganya: "Sesungguhnya aku melihat api, aku kelak akan membawa kepadamu khabar daripadanya, atau aku membawa kepadamu suluh api supaya kamu dapat berdiang".
9. (Allah berfirman): "Hai Musa, sesungguhnya, Akulah Allah, yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
10. dan lemparkanlah tongkatmu". Maka tatkala (tongkat itu menjadi ular dan) Musa melihatnya bergerak-gerak seperti dia seekor ular yang gesit, larilah ia berbalik ke belakang tanpa menoleh. "Hai Musa, janganlah kamu takut. Sesungguhnya orang yang dijadikan Rasul, tidak takut di hadapan-Ku.
12. Dan masukkanlah tanganmu ke leher bajumu, niscaya ia akan ke luar putih (bersinar) bukan karena penyakit. (Kedua mukjizat ini) termasuk sembilan buah mukjizat (yang akan dikemukakan) kepada Fir'aun dan kaumnya. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik".

Rangkuman ayat – ayat 7, 9, 10 dan 12

- Allah bicara langsung dengan Musa A.S
- 9 mukjizat Musa A.S
- Memerangi kaum Firaun

Catatan :

- Musa A.S dialog langsung dengan Allah SWT ketika dalam perjalanan malam hari disekitar bukit Thur negeri Mesir.
- 9 mukjizat Musa A.S diwahyukan oleh Allah untuk memerangi kaum Firaun.

وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ عِلْمًا ۖ وَقَالَا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَنَا عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّنْ عِبَادِهِ الْمُؤْمِنِينَ (١٥) وَوَرِثَ سُلَيْمَانُ دَاوُدَ وَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ عُلِّمْنَا مَنَاطِقَ الطَّيْرِ وَأُوتِينَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ ۖ إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْفَضْلُ الْمُبِينُ (١٦) وَحُشِرَ لِسُلَيْمَانَ جُنُودُهُ مِنَ الْجِنِّ وَالإِنسِ وَالطَّيْرِ فَهُمْ يُوزَعُونَ (١٧) حَتَّىٰ إِذَا أَتَوْا عَلَىٰ وَادِ النَّمْلِ قَالَتْ نَمْلَةٌ يَا أَيُّهَا النَّمْلُ ادْخُلُوا مَسَاكِنَكُمْ ۖ لَا يَحْطَمَنَّكُمْ سُلَيْمَانُ وَجُنُودُهُ ۖ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ (١٨)

15. dan sesungguhnya Kami telah memberi ilmu kepada Daud dan Sulaiman, dan keduanya mengucapkan: "Segala puji bagi Allah yang melebihkan kami dari kebanyakan hamba-hambanya yang beriman".

16. dan Sulaiman telah mewarisi Daud, dan dia berkata: "Hai manusia, Kami telah diberi pengertian tentang suara burung dan Kami diberi segala sesuatu. Sesungguhnya (semua) ini benar-benar suatu kurnia yang nyata".
17. dan dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung lalu mereka itu diatur dengan tertib (dalam barisan).
18. hingga apabila mereka sampai di lembah semut berkatalah seekor semut: "Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari",

Rangkuman ayat – ayat 15, 16, 17 dan 18

- Sulaiman mewarisi Daud A.S
- Sulaiman, jin, hewan dan burung – burung
- Sulaiman mendengar semut bicara

Catatan :

- Sulaiman A.S adalah keturunan langsung Daud A.S dan Allah wahyukan Sulaiman kerajaan yang kaya raya serta mampu bicara, melihat bangsa jin maupun burung dan hewan – hewan lain.
- Sulaiman mampu mendengar suara semut yang sedang berbicara saat melewati sarang – sarang semut, dimana semut tersebut meminta anggotanya untuk masuk lubang agar tidak terinjak – injak Sulaiman dan pasukannya yang sedang lewat.

فَتَبَسَّمَ ضَاحِكًا مِّن قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَنخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ (١٩) وَتَفَقَّدَ الطَّيْرَ فَقَالَ مَا لِيَ لَا أَرَى الْهُدُودَ ۖ أَمْ كَانَ مِنَ الْغَائِبِينَ (٢٠) لِأَعَذَّبَنَّهُ عَذَابًا شَدِيدًا أَوْ لِأَنْبَحَنَّهُ أَوْ لِيَأْتِنِي بِسُلْطَنٍ مُّبِينٍ (٢١) فَكَتَبَ عَزِيرٌ بِعِذِّ فَقَالَ أَحَطْتُ بِمَا لَمْ تُحِطُ بِهِ ۗ وَجِئْتُكَ مِنْ سَبَإٍ بِنَبَأٍ يَقِينٍ (٢٢)

19. Maka dia tersenyum dengan tertawa karena (mendengar) perkataan semut itu. Dan dia berdoa: "Ya Tuhanku berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai, dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh".
20. Dan dia memeriksa burung-burung lalu berkata: "Mengapa aku tidak melihat hud-hud, apakah dia termasuk yang tidak hadir?"
21. "sungguh aku benar-benar akan mengazabnya dengan azab yang keras atau benar-benar menyembelihnya kecuali jika benar-benar dia datang kepadaku dengan alasan yang terang".
22. Maka tidak lama kemudian (datanglah hud-hud), lalu ia berkata: "Aku telah mengetahui sesuatu yang kamu belum mengetahuinya, dan kubawa kepadamu dari negeri Sabas suatu berita penting yang diyakini".

Rangkuman ayat – ayat 19, 20, 21 dan 22

- Doa Sulaiman A.S
- Hud – hud nama burung, tidak ikut berbaris
- Hud – hud datang dengan berita dari negeri Saba

Catatan :

- Doa Sulaiman A.S mensyukuri atas mukjizat Allah.

- Hud – hudnamaburung yang dicari Sulaiman A.S, karena tidak ikut rombongan Sulaiman untuk keberbaris, maka Sulaiman mengancam akan memotong lehernya, namun jika burung tersebut memiliki alasan yang jelas Sulaiman memaafkan.
- Hud – hud datang terlambat tetapi membawaberita baik dari negeri Saba yakni adanya seorang ratu yang kaya raya dan memiliki istana yang sangat megah (Ratu Bilqis) namun menyembah matahari.

إِنِّي وَجَدْتُ امْرَأَةً تَمَكُّهُمْ وَأُوتِيَتْ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ وَلَهَا عَرْشٌ عَظِيمٌ (٢٣) وَجَدْتُهَا وَقَوْمَهَا يَسْجُدُونَ لِلشَّمْسِ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَزَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ فَصَدَّهُمْ عَنِ السَّبِيلِ فَهُمْ لَا يَهْتَدُونَ (٢٤) إِلَّا يَسْجُدُوا لِلَّهِ الَّذِي يُخْرِجُ الْخَبَاءَ فِي السَّمَوتِ وَالْأَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا تُخْفُونَ وَمَا تُعْلِنُونَ (٢٥) إِذْ هَبَّ بِكِتَابِي هَذَا فَأَلَقَهُ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّى عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ (٢٨) قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُوْا إِنِّي أَتِي إِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيمٌ (٢٩)

23. Sesungguhnya aku menjumpai seorang wanitayang memerintah mereka, dan dia dianugerahi segala sesuatu serta mempunyai singgasana yang besar.
24. Aku mendapati dia dan kaumnya menyembah matahari, selain Allah, dan syaitan telah menjadikan mereka memandang indah perbuatan-perbuatan mereka lalu menghalangi mereka dari jalan (Allah), sehingga mereka tidak dapat petunjuk,
25. agar mereka tidak menyembah Allah yang mengeluarkan apa yang terpendam di langit dan di bumi dan yang mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan.
28. "Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkan kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan"
29. Berkata ia (Balqis): "Hai pembesar-pembesar, sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia".

Rangkuman ayat – ayat 23, 24, 25, 28 dan 29

- Ratu Balqis dengan Sulaiman A.S
- Laporan burung hud - hud

Catatan :

- Ratu Balqis dari negeri Saba, yang sangat kaya raya dengan istana dan singgasana amat megah
- Ratu Balqis dan rakyatnya selama ini sesat karena tidak mengenal Allah.
- Burung hud – hud diutus Sulaiman untuk kirim surat yang intinya tidak boleh sombong serta undangan untuk dating keistana Sulaiman.

إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمٍ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣٠) إِلَّا تَعْلَمُوا عَلَيَّ وَأَتُونِي مُسْلِمِينَ (٣١) قَالُوا نَحْنُ أَوْلُوا قُوَّةٍ وَأُولُوا بَأْسٍ شَدِيدٍ وَالْأَمْرُ إِلَيْكِ فَانظُرِي مَاذَا تَأْمُرِينَ (٣٣) قَالَتْ إِنَّ الْمُلُوكَ إِذَا دَخَلُوا قَرْيَةً أَفْسَدُوهَا وَجَعَلُوا أَعِزَّةَ أَهْلِهَا أَنْفِلَةً وَكَذَلِكَ يَفْعَلُونَ (٣٤) وَإِنِّي مُرْسَلَةٌ إِلَيْهِمْ بِهَدِيَّةٍ فَنظُرُهُمْ بِمِ رَجْعِ الْمُرْسَلُونَ (٣٥)

30. Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi)nya: "Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang,
31. bahwa janganlah kamu sekalian berlaku sombong terhadapku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri".

33. Mereka menjawab: "Kita adalah orang-orang yang memiliki kekuatan dan (juga) memiliki keberanian yang sangat (dalam peperangan), dan keputusan berada ditanganmu. Maka pertimbangkanlah apa yang akan kamu perintahkan".
34. Dia berkata: "Sesungguhnya raja-raja apabila memasuki suatu negeri, niscaya mereka membinasakannya, dan menjadikan penduduknya yang mulia jadi hina, dan demikian pulalah yang akan mereka perbuat".
35. dan sesungguhnya aku akan mengirim utusan kepada mereka dengan (membawa) hadiah, dan (aku akan) menunggu apa yang akan dibawa kembali oleh utusan-utusan itu".

Rangkuman ayat – ayat 30, 31, 33, 34 dan 35

- Isi surat Sulaiman pada Ratu Balqis
- Utusan Ratu Balqis membawa hadiah

Catatan :

- Ratu Balqis menerima surat dari Sulaiman kemudian para pembesarnya menawarkan kepada Ratu Balqis untuk memerangi Sulaiman namun terlebih dahulu Ratu ingin mengetahui siapa Sulaiman.
- Ratu Balqis akan mengutus salah satu pembesarnya ke Sulaiman dengan membawa hadiah.
- Surat Sulaiman juga berisi :atas nama Allah yang Maha pemurah dan penyayang.
- Jadilah orang yang berserahdiri.

فَلَمَّا جَاءَ سُلَيْمَانَ قَالَ أَتُمِدُّونَنِ بِمَالٍ فَمَا آتَيْنِيَ اللَّهُ خَيْرٌ مِّمَّا آتَيْتُمُ بَلْ أَنْتُمْ بِهَدْيِكُمْ تَفْرَحُونَ (٣٦)
 اِرْجِعْ إِلَيْهِمْ فَلَنَأْتِيَنَّهُمْ بَجُنُودٍ لَا قِبَلَ لَهُمْ بِهَا وَلَنُخْرِجَنَّهُمْ مِنْهَا أَذِلَّةً وَهُمْ صَاغِرُونَ (٣٧) قَالَ يَا أَيُّهَا
 الْمَلَأُوا أَئْيُكُمُ يَا أَيُّهَا بَعْرَثُهَا قَبْلَ أَنْ يَأْتُونِي مُسْلِمِينَ (٣٨) قَالَ عَفْرَيْتُ مِنْ الْجِنِّ أَنَا أَتَيْتُكَ بِهِ قَبْلَ
 أَنْ تَقُومَ مِنْ مَقَامِكَ وَإِنِّي عَلَيْهِ لَقَوِيٌّ أَمِينٌ (٣٩)

36. Maka tatkala utusan itu sampai kepada Sulaiman, Sulaiman berkata: "Apakah (patut) kamu menolong aku dengan harta? Maka apa yang diberikan Allah kepadaku lebih baik daripada apa yang diberikan-Nya kepadamu; tetapi kamu merasa bangga dengan hadiahmu.
37. kembalilah kepada mereka sungguh kami akan mendatangi mereka dengan balatentara yang mereka tidak kuasa melawannya, dan pasti kami akan mengusir mereka dari negeri itu (Saba) dengan terhina dan mereka menjadi (tawanan-tawanan) yang hina dina".
38. Berkata Sulaiman: "Hai pembesar-pembesar, siapakah di antara kamu sekalian yang sanggup membawa singgasananya kepadaku sebelum mereka datang kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri".
39. berkata 'Ifrit (yang cerdik) dari golongan jin: "Aku akan datang kepadamu dengan membawa singgsana itu kepadamu sebelum kamu berdiri dari tempat dudukmu, sesungguhnya aku benar-benar kuat untuk membawanya lagi dapat dipercaya".

Rangkuman ayat – ayat 36, 38 dan 39

- Sulaiman menolak hadiah Ratu Balqis
- Sulaiman ingin supaya singgasana Ratu Balqis
- Ifri tsanggup ambil singgasana

Catatan :

- Sulaiman berkata kepada utusan Ratu Balqis bahwa hadiah Ratu Balqis tidak ada artinya dibanding pemberian Allah dan Sulaiman mengusir para pembesar Ratu Balqis untuk kembali ke negerinya.
- Sulaiman minta kepada para pembesarnya, adakah yang mampu mengambil singgah sana Ratu Balqis.
- Ifrit (golonganjin) sanggup mengambil singgah sana sebelum Sulaiman berdiri dari duduknya.

قَالَ الَّذِي عِنْدَهُ عِلْمٌ مِّنَ الْكِتَابِ أَنَا آتِيكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ يَرْتَدَّ إِلَيْكَ طَرْفُكَ فَلَمَّا رآه مُسْتَقِرًّا عِنْدَهُ قَالَ هَذَا مِنْ فَضْلِ رَبِّي لِيَبْلُوَنِي ؕ أَشْكُرُ أَمْ أَكْفُرُ ؕ وَمَنْ شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ (٤٠) قَالَ نَكِّرُوا لَهَا عَرْشَهَا نَنْظُرْ أَتَهْتَدِي أَمْ تَكُونُ مِنَ الَّذِينَ لَا يَهْتَدُونَ (٤١)

40. berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari Al Kitab: "Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip". Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, iapun berkata: "Ini termasuk kurnia Tuhanku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya). Dan barangsiapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barangsiapa yang ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia".
41. Dia berkata: "Robahlah baginya singgasananya, maka kita akan melihat apakah dia mengenal atautkah dia termasuk orang-orang yang tidak mengenal(nya)".

Rangkuman ayat – ayat 37, 40 dan 41

- Sulaiman A.S mengamalkan Taurat dan Zabur
- Singgasana Ratu Balqis

Catatan :

- Sulaiman A.S amat memahami kitab Taurat dan Zabur saat itu dan dijadikan sebagai pedoman hidup dalam rangka mengimani Allah begitu pula pada para pengikutnya.
- Salah seorang pembesarnya yang juga memahami 2 kitab tersebut menawarkan diri untuk mengambil singgasana Ratu Balqis sebelum mata Sulaiman berkedip, sebagai bukti bahwa Allah lah yang memudahkan sehingga singgasana Balqis tiba – tiba di depan Sulaiman.
- Singgasana Ratu Balqis sengaja diubah agar saat Ratu Balqis dating tidak mengenal atau masih mengenal.
- Sulaiman bersyukur pada Allah karena singgasana Ratu Balqis sampai ke istananya tanpa Ratu Balqis tau yang kemudian oleh Sulaiman singgasana tersebut diubah tanpa mengurangi bentuk asli, dengan demikian jika Ratu Balqis memenuhi undangan Sulaiman apakah mengetahui jika singgasana tersebut adalah miliknya.

فَلَمَّا جَاءَتْ قِيلَ أَهَكَذَا عَرْشُكِ ؕ قَالَتْ كَأَنَّهُ هُوَ ۗ وَأُوتِينَا الْعِلْمَ مِنْ قَبْلِهَا وَكُنَّا مُسْلِمِينَ (٤٢) وَصَدَّهَا مَا كَانَتْ تَعْبُدُ مِنْ دُونِ اللَّهِ ۗ إِنَّهَا كَانَتْ مِنْ قَوْمٍ كَافِرِينَ (٤٣) قِيلَ لَهَا ادْخُلِي الصَّرْحَ فَلَمَّا رَأَتْهُ حَسِبَتْهُ لُجَّةً وَكَشَفَتْ عَنْ سَاقِهَا ۗ قَالَ إِنَّهُ صَرْحٌ مُّمَرَّدٌ مِّن قَوَارِيرَ ۗ قَالَتْ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي وَأَسْلَمْتُ مَعَ سُلَيْمَانَ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۗ (٤٤) قِيلَ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَسَلَامٌ عَلَىٰ عِبَادِهِ الَّذِينَ اصْطَفَى ۗ ؕ وَاللَّهُ خَيْرٌ أَمَّا يُشْرِكُونَ الجزء (٥٩)

42. dan ketika Balqis datang, ditanyakanlah kepadanya: "Serupa inikah singgasanamu?" dia menjawab: "Seakan-akan singgasana ini singgasanaku, kami telah diberi pengetahuan sebelumnya dan kami adalah orang-orang yang berserah diri".
43. Dan apa yang disembahnya selama ini selain Allah, mencegahnya (untuk melahirkan keislamannya), karena sesungguhnya dia dahulunya termasuk orang-orang yang kafir.
44. dikatakan kepadanya: "Masuklah ke dalam istana". Maka tatkala dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkannya kedua betisnya. Berkatalah Sulaiman: "Sesungguhnya ia adalah istana licin terbuat dari kaca". berkatalah Balqis: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan semesta alam".

59. Katakanlah: "Segala puji bagi Allah dan kesejahteraan atas hamba-hamba-Nya yang dipilih-Nya. Apakah Allah yang lebih baik, ataukah apa yang mereka persekutukan dengan Dia?"

Rangkuman ayat – ayat 42, 43, 44 dan 59

- Sulaiman A.S dan Ratu Balqis
- Ratu Balqis masuk Islam
- Allah SWT terbaik dan tidak dapat disekutukan

Catatan :

- Sulaiman A.S kedatangan Ratu Balqis.
- Melihat singgahsana di istana Sulaiaman A.S, Balqis merasa bingung karena mirip sekali dengan singgahsana miliknya.
- Ratu Balqis akhirnya masuk Islam secara kaffah setelah bertemu Sulaiman A.S karena Sulaiman selain lebih kaya dan memiliki kemampuan (mukjizat) sehingga Ratu Balqis merasa bukan berarti dibanding Sulaiman.
- Adakah yang lebih baik dari Allah SWT.

أَمْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ لَكُمْ مِّنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا بِهِ حَدَائِقَ ذَاتَ بَهْجَةٍ مَّا كَانَ لَكُمْ أَنْ تُنْبِتُوا شَجَرَهَا ؕ إِنَّهُ مَعَ اللَّهِ بَلٌ لَّهُمْ قَوْمٌ يَعْلَمُونَ ﴿٦٠﴾ أَمْ يَحْسِبُ الْمُضْطَرُّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْثِفُ السُّوءَ وَيَجْعَلُكُمْ خُلَفَاءَ الْأَرْضِ ؕ إِنَّهُ مَعَ اللَّهِ قَلِيلًا مَّا تَنْكُرُونَ ﴿٦٢﴾ أَمْ يَهْدِيكُمْ فِي ظُلْمَتِ الْبُرِّ وَالْبَحْرِ وَمَنْ يُرْسِلِ الرِّيحَ بِشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ؕ إِنَّهُ مَعَ اللَّهِ تَعْلَى اللَّهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٦٣﴾

60. atau siapakah yang telah menciptakan langit dan bumi dan yang menurunkan air untukmu dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu kebun-kebun yang berpemandangan indah, yang kamu sekali-kali tidak mampu menumbuhkan pohon-pohonnya? Apakah disamping Allah ada Tuhan (yang lain)? bahkan (sebenarnya) mereka adalah orang-orang yang menyimpang (dari kebenaran).
62. atau siapakah yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi? Apakah disamping Allah ada Tuhan (yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingati(Nya),
63. atau siapakah yang memimpin kamu dalam kegelapan di dataran dan lautan dan siapa (pula)kah yang mendatangkan angin sebagai kabar gembira sebelum (kedatangan) rahmat-Nya? Apakah disamping Allah ada Tuhan (yang lain)? Maha Tinggi Allah terhadap apa yang mereka persekutukan (dengan-Nya).

Rangkuman ayat – ayat 60, 62 dan 63

- Allah SWT ciptakan langit, bumi, dan apa saja yang ada diantaranya
- Allah SWT kabulkan doa saat dalam kesulitan
- Allah SWT turunkan petunjuk bagi orang – orang yang dalam kegelapan
- Hujan adalah rahmat Allah

Catatan :

- Allah ciptakan langit, bumi dan apa yang ada diantaranya.
- Apakah ada Tuhan lain yang kuasa berbuat demikian.
- Allah kabulkan doanya orang – orang yang dalam kesulitan, kesusahan.
- Manusia banyak yang ingkar terhadap nikmat Allah.
- Allah member petunjuk orang – orang yang dalam kegelapan baik di daratan atau di lautan.

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِذَا كُنَّا تُرَابًا وَآبَاءُنَا إِنَّا لَمُخْرَجُونَ (٦٧) لَقَدْ وَعَدْنَا هَذَا نَحْنُ وَآبَاؤُنَا مِنْ قَبْلُ لَا
 إِنَّ هَذَا إِلَّا أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ (٦٨) قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُجْرِمِينَ
 (٦٩) وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُنْ فِي ضَيْقٍ مِمَّا يَمْكُرُونَ (٧٠) وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ
 صَادِقِينَ (٧١) وَإِنَّ رَبَّكَ لَنُورٍ فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَشْكُرُونَ (٧٣)

67. berkatalah orang-orang yang kafir: "Apakah setelah kita menjadi tanah dan (begitu pula) bapak-bapak kita, apakah sesungguhnya kita akan dikeluarkan (dari kubur)?
68. Sesungguhnya kami telah diberi ancaman dengan inidan (juga) bapak-bapak kami dahulu, ini tidak lain hanyalah dongengan-dongengan orang dahulu kala".
69. Katakanlah: "Berjalanlah kamu (di muka) bumi, lalu perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang berdosa,
70. dan janganlah kamu berduka cita terhadap mereka, dan janganlah (dadamu) merasa sempit terhadap apa yang mereka tipudayakan".
71. dan mereka (orang-orang kafir) berkata: "Bilakah datangnya azab itu, jika memang kamu orang-orang yang benar".
73. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mempunyai kurnia yang besar (yang diberikan-Nya) kepada manusia, tetapi kebanyakan mereka tidak mensyukuri(nya).

Rangkuman ayat – ayat 67, 68, 69, 70, 71 dan 73

- Orang kafir tidak percaya kiamat
- Anggap dongengan masa lalu
- Negeri dibinasakan Allah
- Orang beriman tidak bersedih

Catatan :

- Orang kafir sampai kapan pun tidak percaya akan hari kiamat dan dianggap sekedar dongengan.
- Sudah tak terhitung Allah mengazab orang – orang yang melampaui batas dan tidak beriman sehingga negerinya dibinasakan.
- Hendaknya orang – orang beriman tidak bersedih atas segala tipu daya orang – orang kafir.

وَأَنذَرْتَهُمْ يَوْمَئِذٍ لَّحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ (٧٧) مَنْ جَاءَ بِحَسَنَةٍ فَلَهُ خَيْرٌ مِّنْهَا وَهُمْ مِّنْ فَزَعِ يَوْمَئِذٍ
 آمِنُونَ (٨٩) وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَكُبَّتْ وَجُوهُهُمْ فِي النَّارِ هَلْ نُجِزُونَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ
 (٩٠) إِنَّمَا أَمْرُهُ أَنْ عَبَّدَ رَبَّ هَذِهِ الْبَلَدَةِ الَّذِي حَرَّمَهَا وَلَهُ كُلُّ شَيْءٍ وَأَمْرُهُ أَنْ أَكُونَ مِنَ
 الْمُسْلِمِينَ (٩١) وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ سِيرِ يَكُمُ آيَتِهِ فَتَعْرِفُونَهَا وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ (٩٣)

77. dan sesungguhnya Al Quran itu benar-benar menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.
89. Barangsiapa yang membawa kebaikan, maka ia memperoleh (balasan) yang lebih baik dari padanya, sedang mereka itu adalah orang-orang yang aman tenteram dari pada kejutan yang dahsyat pada hari itu.
90. dan barang siapa yang membawa kejahatan, maka disungkurkanlah muka mereka ke dalam neraka. Tiadalah kamu dibalasi, melainkan (setimpal) dengan apa yang dahulu kamu kerjakan.
91. aku hanya diperintahkan untuk menyembah Tuhan negeri ini (Mekah) yang telah menjadikannya suci dan kepunyaan-Nya-lah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku termasuk orang-orang yang berserah diri.

93. Dan katakanlah: "Segala puji bagi Allah, Dia akan memperlihatkan kepadamu tanda-tanda kebesaran-Nya, maka kamu akan mengetahuinya. Dan Tuhanmu tiada lalai dari apa yang kamu kerjakan".

Rangkuman ayat – ayat 77, 89, 90, 91 dan 93

- Al Quran petunjuk dan rahmat Allah
- Amal kebaikan balasannya surga
- Amal kejahatan balasannya neraka
- Segala puji bagi Allah
- Allah tidak lengah terhadap amal perbuatan manusia

Catatan :

- Semua kebaikan dan amal perbuatan manusia akan mengantarkan kepada kehidupan akherat yang -aman dan nyaman serta tidak terkejut pada saat sang kakala ditiup.
- Sebaliknya bagi yang berbuat penuh kemusyrikan serta kufur pada Allah maka nerakalah balasannya.
- Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan Al Quran sebagai petunjuk dan rahmat bagi hamba – hambanya yang beriman.

28. AL-QASAS

(Surah ke 28, Makkiyyah : 88 ayat)

إِنَّ فِرْعَوْنَ عَلَا فِي الْأَرْضِ وَجَعَلَ أَهْلَهَا شِيَعًا يَسْتَضِعُّ مِنْهُم طَائِفَةٌ مِنْهُمْ يُدَبِّحُ أَبْنَاءَهُمْ وَيَسْتَحْيِ نِسَاءَهُمْ إِنَّهُ كَانَ مِنَ الْمُفْسِدِينَ (٤) وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ أُمِّ مُوسَىٰ أَنْ أَرْضِعِيهِ فَاذَا خَفَتْ عَلَيْهِ آلُ فِرْعَوْنَ فِي الْبَيْمِ وَلَا تَخَافِي وَلَا تَحْزَنِي إِنَّا رَأَوُوهَ إِلَيْكَ وَجَاعَلُوهُ مِنَ الْمُرْسَلِينَ (٧) فَأَلْقَطَهُ آلُ فِرْعَوْنَ لِيَكُونَ لَهُمْ عَدُوًّا وَحَزَنًا إِنَّ فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَجُنُودَهُمَا كَانُوا خَاطِبِينَ (٨)

4. Sesungguhnya Fir'aun telah berbuat sewenang-wenang di muka bumi dan menjadikan penduduknya berpecah belah, dengan menindas segolongan dari mereka, menyembelih anak laki-laki mereka dan membiarkan hidup anak-anak perempuan mereka. Sesungguhnya Fir'aun termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan.
7. dan Kami ilhamkan kepada ibu Musa; "Susuilah dia, dan apabila kamu khawatir terhadapnya maka jatuhkanlah dia ke sungai (Nil), dan janganlah kamu khawatir dan janganlah (pula) bersedih hati, karena sesungguhnya Kami akan mengembalikannya kepadamu, dan menjadikannya (salah seorang) dari para Rasul.
8. Maka dipungutlah ia oleh keluarga Fir'aun yang akibatnya dia menjadi musuh dan kesedihan bagi mereka. Sesungguhnya Fir'aun dan Haman beserta tentaranya adalah orang-orang yang bersalah.

Rangkuman ayat – ayat 4, 7 dan 8

- Firaun yang kafir dan bengis
- Musa dibuang di sungai Nil
- Aisyah istri Firaun yang salehah
- Firaun dan Haman

Catatan :

- Firaun melakukan penindasan pada Bani israil, pembunuhan anak laki – laki, dll.

- Musa A.S dibuang ke sungai Nil oleh ibunya atas wahyu Allah.
- Musa kecil kelak akan menjadi Rasul.
- Musa dipelihara keluarga Firaun.
- Istri Firaun bernama Aisiyah, wanita salehah.
- Firaun dan Haman adalah termasuk golongan orang – orang yang salah dan sesat

وَقَالَتِ امْرَأَتُ فِرْعَوْنَ قُرَّتْ عَيْنُ لِيْ وَوَالِكًا لَا تَقْتُلُوهُ عَسَىٰ اَنْ يَنْفَعَنَا اَوْ نَتَّخِذَهُ وَلَدًا وَهُمْ لَا يَشْعُرُوْنَ (٩) وَاَصْبَحَ فُؤَادُ اُمِّ مُوسَىٰ فِرْعَاوْنَ اِنْ كَانَتْ لَتُبْدِيْ بِهٖ لَوْلَا اَنْ رَّبَّنَا عَلٰى قَلْبِهَا لِتَكُوْنَ مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ (١٠) وَحَرَمْنَا عَلَيْهِ الْمَرَاصِعَ مِنْ قَبْلُ فَقَالَتْ هَلْ اَنْتُمْ عَلٰى اَهْلِ بَيْتِ يَكْفُلُوْنَهٗ لَكُمْ وَهُمْ لَهٗ نَاصِحُوْنَ (١٢) فَرَدَدْنَاهُ اِلٰى اُمِّهٖ كِي تَقْرَ عَيْنُهَا وَلَا تَحْزَنَ وَلِنَعْلَمَ اَنْ وَعْدَ اللّٰهِ حَقٌّ وَلٰكِنْ اَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُوْنَ (١٣)

9. dan berkatalah isteri Fir'aun: "(Ia) adalah penyejuk mata hati bagiku dan bagimu. Janganlah kamu membunuhnya, mudah-mudahan ia bermanfaat kepada kita atau kita ambil ia menjadi anak", sedang mereka tiada menyadari.
10. dan menjadi kosonglah hati ibu Musa. Sesungguhnya hampir saja ia menyatakan rahasia tentang Musa, seandainya tidak Kami teguhkan hatinya, supaya ia termasuk orang-orang yang percaya (kepada janji Allah).
12. dan Kami cegah Musa dari menyusui kepada perempuan-perempuan yang mau menyusui(nya) sebelum itu, maka berkatalah saudara Musa: "Maukah kamu aku tunjukkan kepadamu ahlul bait yang akan memeliharanya untukmu dan mereka dapat berlaku baik kepadanya?".
13. Maka Kami kembalikan Musa kepada ibunya, supaya senang hatinya dan tidak berduka cita dan supaya ia mengetahui bahwa janji Allah itu adalah benar, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.

Rangkuman ayat – ayat 9, 10, 12 dan 13

- Aisiyah, istri Firaun sayang Musa
- Aisiyah melarang Firaun membunuhnya
- Musa disusui ibunya

Catatan :

- Musa dipungut dari sungai Nil oleh keluarga Firaun.
- Aisiyah istri Firaun sayang terhadap bayi Musa serta melarang Firaun untuk tidak dibunuh.
- Ibu Musa amatlah sedih, namun Allah menjaganya.
- Musa akhirnya kembali ke ibunya karena butuh disusui.

وَدَخَلَ الْمَدِيْنَةَ عَلٰى حِيْنٍ غَفْلَةٍ مِّنْ اَهْلِهَا فَوَجَدَ فِيْهَا رَجُلَيْنِ يَقْتُلِيْنَ ۗ هٰذَا مِنْ شَيْعَتِهٖ ۗ وَهٰذَا مِنْ عَدُوِّهٖ ۗ فَاسْتَعَاثَ الَّذِيْ مِنْ شَيْعَتِهٖ ۗ عَلٰى الَّذِيْ مِنْ عَدُوِّهٖ لَّا فَوْكَزَهُ مُوسٰى فَقَضٰى عَلَيْهِ ۗ قَالَ هٰذَا مِنْ عَمَلِ الشَّيْطٰنِ ۗ اِنَّهٗ عَدُوٌّ مُّضِلٌّ مُّبِيْنٌ (١٥) قَالَ رَبِّ اِنِّيْ ظَلَمْتُ نَفْسِيْ فَاغْفِرْ لِيْ فَغَفَرَ لَهٗ ۗ اِنَّهٗ هُوَ الْعَفُوْرُ الرَّحِيْمُ (١٦) قَالَ رَبِّ بِمَا اَنْعَمْتَ عَلَيَّ فَلَنْ اَكُوْنَ ظٰهِيْرًا لِّلْمُجْرِمِيْنَ (١٧)

15. dan Musa masuk ke kota (Memphis) ketika penduduknya sedang lengah, maka didapatinya di dalam kota itu dua orang laki-laki yang berkelahi, yang seorang dari golongannya (Bani Israil) dan seorang (lagi) dari musuhnya (kaum Fir'aun). Maka orang yang dari golongannya meminta pertolongan kepadanya, untuk mengalahkan orang yang dari musuhnya lalu Musa meninjunya, dan matilah musuhnya itu. Musa

berkata: "Ini adalah perbuatan syaitan sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang menyesatkan lagi nyata (permusuhananya).

16. Musa berdoa: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri karena itu ampunilah aku". Maka Allah mengampuninya, sesungguhnya Allah Dialah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
17. Musa berkata: "Ya Tuhanku, demi nikmat yang telah Engkau anugerahkan kepadaku, aku sekali-kali tiada akan menjadi penolong bagi orang-orang yang berdosa".

Rangkuman ayat – ayat 15, 16 dan 17

- Musa memukul orang hingga mati
- Musa menyesal dan mohon ampun

Catatan :

- Musa membela laki – laki Bani Israil yang sedang berkelahi dengan orang dari golongan musuhnya, yakni kaumnya Firaun.
- Musa adalah Rasul dari keturunan Bani israil yang diberi tugas Allah untuk membebaskan orang – orang Bani Israil yang ditindas Firaun.
- Musa menyesal telah memukul orang dari kaumnya Firaun hingga meninggal.
- Musa yang belum dinobatkan menjadi Rasul maka dalam kebingungannya karena telah membunuh Bani Mesir maka pikiran dan hati Musa merasa resah dan takut karena pasti akan dicari oleh penguasa dan dihukum.

وَجَاءَ رَجُلٌ مِّنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ يَسْعَىٰ ۖ قَالَ يَا مُوسَىٰ إِنَّ الْمَلَآئِمَآءَ يَأْتَمِرُونَ بِكَ لِيَقْتُلُوكَ فَاخْرُجْ إِنِّي لَكَ مِنَ النَّاصِحِينَ (٢٠) فَخَرَجَ مِنْهَا خَائِفًا يَتَرَقَّبُ ۖ قَالَ رَبِّ نَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ۗ (٢١) وَلَمَّا وَرَدَ مَاءَ مَدْيَنَ وَجَدَ عَلَيْهِ أُمَّةً مِّنَ النَّاسِ يَسْقُونَ ۖ وَوَجَدَ مِنْ تُونِهِمُ امْرَأَتَيْنِ تَذُودَانِ ۗ قَالَ مَا خَطْبُكُمَا ۖ قَالَتَا لَا نَسْقِي حَتَّىٰ يُصْدِرَ الرِّعَاءُ وَأَبُونَا شَيْخٌ كَبِيرٌ (٢٣) فَسَقَىٰ لَهُمَا ثُمَّ تَوَلَّىٰ إِلَى الظِّلِّ فَقَالَ رَبِّ إِنِّي لِمَا أَنْزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ (٢٤)

20. dan datanglah seorang laki-laki dari ujung kota bergegas-gegas seraya berkata: "Hai Musa, sesungguhnya pembesar negeri sedang berunding tentang kamu untuk membunuhmu, sebab itu keluarlah (dari kota ini) sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang memberi nasehat kepadamu".
21. Maka keluarlah Musa dari kota itu dengan rasa takut menunggu-nunggu dengan khawatir, dia berdoa: "Ya Tuhanku, selamatkanlah aku dari orang-orang yang zalim itu".
23. dan tatkala ia sampai di sumber air negeri Madyan ia menjumpai di sana sekumpulan orang yang sedang meminumkan (ternaknya), dan ia menjumpai di belakang orang banyak itu, dua orang wanita yang sedang menghambat (ternaknya). Musa berkata: "Apakah maksudmu (dengan berbuat begitu)?" Kedua wanita itu menjawab: "Kami tidak dapat meminumkan (ternak kami), sebelum pengembala-pengembala itu memulangkan (ternaknya), sedang bapak kami adalah orang tua yang telah lanjut umurnya".
24. Maka Musa memberi minum ternak itu untuk (menolong) keduanya, kemudian dia kembali ke tempat yang teduh lalu berdoa: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku".

Rangkuman ayat – ayat 20, 21, 23 dan 24

- Musa melarikan diri keluar kota
- Musa takut dikejar dan ditangkap
- Musa menolong 2 perempuan

Catatan :

- Musa disarankan untuk keluar dari kota karena dicari penguasa akan dibunuh.
- Musa keluar dari kota dengan rasa takut akan dikejar dan ditangkap kemudian, Musa berdoa mohon diselamatkan dari kaum yang zalim.
- Musa menolong 2 orang wanita yang sedang membawa ternaknya untuk diberi minum.

فَجَاءَتْهُ إِحْدَاهُمَا تَمْشِي عَلَى اسْتِحْيَاءٍ ۖ قَالَتْ إِنَّ أَبِي يَدْعُوكَ لِيَجْزِيَكَ أَجْرَ مَا سَفَيْتَ لَنَا فَلَمَّا جَاءَهُ وَقَصَّ عَلَيْهِ الْقِصَصَ لَا قَالَ لَا تَخَفْ ۗ نَحْوَتِ مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ (٢٥) قَالَ إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أُنكِحَكَ إِحْدَى ابْنَتَيَّ هَاتَيْنِ عَلَى أَنْ تَأْجُرَنِي ثَمَنِي حَبْجَ ۚ فَإِنْ أَتَمَمْتَ عَشْرًا فَمِنْ عِنْدِكَ ۚ وَمَا أُرِيدُ أَنْ أَمْسُقَ عَلَيْكَ ۗ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّالِحِينَ (٢٧) قَالَ ذَلِكَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ أَيَّمَا الْأَجْلَيْنِ فَضَيَّبْتُ فَلَا عُدْوَانَ عَلَيَّ ۗ وَاللَّهُ عَلَى مَا نَقُولُ وَكِيلٌ ۚ (٢٨)

25. kemudian datanglah kepada Musa salah seorang dari kedua wanita itu berjalan kemalu-maluan, ia berkata: "Sesungguhnya bapakku memanggil kamu agar ia memberikan balasan terhadap (kebaikan)mu memberi minum (ternak) kami". Maka tatkala Musa mendatangi ayahnya (Syu'aib) dan menceritakan kepadanya cerita (mengenai dirinya), Syu'aib berkata: "Janganlah kamu takut, kamu telah selamat dari orang-orang yang zalim itu".
27. Berkatalah dia (Syu'aib): "Sesungguhnya aku bermaksud menikahkan kamu dengan salah seorang dari kedua anakku ini, atas dasar bahwa kamu bekerja denganku delapan tahun dan jika kamu cukupkan sepuluh tahun maka itu adalah (suatu kebaikan) dari kamu, maka aku tidak hendak memberati kamu. Dan kamu insya Allah akan mendapatiku termasuk orang-orang yang baik".
28. Dia (Musa) berkata: "Itulah (perjanjian) antara aku dan kamu. Mana saja dari kedua waktu yang ditentukan itu aku sempurnakan, maka tidak ada tuntutan tambahan atas diriku (lagi). Dan Allah adalah saksi atas apa yang kita ucapkan".

Rangkuman ayat – ayat 25, 27 dan 28

- Musa diundang kerumah perempuan
- Syu'aib A.S adalah ayah 2 perempuan
- Musa bekerja di keluarga Syu'aib 10 tahun
- Musa dijadikan menantu Syu'aib

Catatan :

- Musa diundang agar mampir kerumah 2 perempuan yang ditolong yang ternyata anak – anaknya Nabi Syu'aib A.S.
- Musa dijadikan pegawai keluarga Nabi Syu'aib dan kelak menjadi menantu setelah bekerja selama 10 tahun.
- Musa seorang yang teguh keimanannya dan sangatlah sabar dalam menghadapi berbagai rintangan maupun ujian.

فَلَمَّا قَضَى مُوسَى الْأَجَلَ وَسَارَ بِأَهْلِهِ ۚ آنَسَ مِنْ جَانِبِ الطُّورِ نَارًا ۗ قَالَ لِأَهْلِهِ امْكُثُوا إِنِّي آنَسْتُ نَارًا لَعَلِّي آتِيكُمْ مِنْهَا بِخَبَرٍ أَوْ جَنُودٍ ۚ مِّنَ النَّارِ لَعَلَّكُمْ تَصْطَلُونَ (٢٩) فَلَمَّا أَتَاهَا نُودِيَ مِنْ شَاطِئِ الْوَادِ الْأَيْمَنِ فِي الْبُقْعَةِ الْمُبْرَكَةِ مِنَ الشَّجَرَةِ أَنْ يُمُوسَى إِنِّي أَنَا اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ (٣٠)

وَأَنْ أَلْقِي عَصَاكَ فَلَمَّا رَأَاهَا تَهْتَزُّ كَأَنَّهَا جَانٌّ وَلَّى مُدْبِرًا وَلَمْ يُعَقِّبْ يَا مُوسَى أَقْبِلْ وَلَا تَخَفْ إِنَّكَ مِنَ الْأَمِينِينَ (٣١)

29. Maka tatkala Musa telah menyelesaikan waktu yang ditentukan dan dia berangkat dengan keluarganya, dilihatnyalah api di lereng gunung ia berkata kepada keluarganya: "Tunggulah (di sini), sesungguhnya aku melihat api, mudah-mudahan aku dapat membawa suatu berita kepadamu dari (tempat) api itu atau (membawa) sesuluh api, agar kamu dapat menghangatkan badan".
30. Maka tatkala Musa sampai ke (tempat) api itu, diserulah dia dari (arah) pinggir lembah yang sebelah kanan(nya) pada tempat yang diberkahi, dari sebatang pohon kayu, yaitu: "Ya Musa, sesungguhnya Aku adalah Allah, Tuhan semesta alam.
31. Dan lemparkanlah tongkatmu. Maka tatkala (tongkat itu menjadi ular dan) Musa melihatnya bergerak-gerak seolah-olah dia seekor ular yang gesit, larilah ia berbalik ke belakang tanpa menoleh. (Kemudian Musa diseru): "Hai Musa datanglah kepada-Ku dan janganlah kamu takut. Sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang aman.

Rangkuman ayat – ayat 29, 30 dan 31

- Musa dan keluarganya melihat api
- Musa disapa Allah SWT
- Tongkat Musa menjelma ular raksasa
- Musa ketakutan
- Allah SWT, jangan takut Musa

Catatan :

- Musa dengan keluarganya membawa domba – domba pemberian Syu'aib A.S untuk mencari penghidupan baru.
- Musa melihat api di Gunung Thur, lalu dia datangi.
- Musa mendengar sapaan dari 8 arah Gunung Thur tersebut, "Wahai Musa, Aku adalah Tuhan seluruh alam".
- Musa lemparkan tongkatnya yang atas perintah Allah menjelma seekor ular besar.
- Musa lari ketakutan melihat ular besar lalu Allah berkata, "Jangan takut Musa".

أَسْأَلُكَ يَدَاكَ فِي جَيْبِكَ تَخْرُجُ بَيِّضَاءَ مِنْ غَيْرِ سَوْءٍ ۖ وَاضْمُمُ إِلَيْكَ جَنَاحَكَ مِنَ الرَّهْبِ فَذُنُوكَ بِرِهَانِنِ مِنْ رَبِّكَ إِلَى فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ ۚ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَسِيقِينَ (٣٢) قَالَ رَبِّ إِنِّي قَتَلْتُ مِنْهُمْ نَفْسًا فَأَخَافُ أَنْ يَقْتُلُونِ (٣٣) وَأَخِي هَارُونُ هُوَ أَفْصَحُ مِنِّي لِسَانًا فَأَرْسَلْهُ مَعِيَ رِدْءًا يُصَدِّقُنِي ۖ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُكَذِّبُونِ (٣٤) وَقَالَ فِرْعَوْنُ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ مَا عَلِمْتُ لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرِي ۚ فَأَوْقَدْ لِي بِهِمُ عَلَى الطَّيْنِ فَاجْعَلْ لِي صَرْحًا لَعَلِّي أُطْعَمُ إِلَى إِلَهِ مُوسَى ۚ وَإِنِّي لَأَظُنُّهُ مِنَ الْكَاذِبِينَ (٣٨)

32. Masukkanlah tanganmu ke leher bajumu, niscaya ia keluar putih tidak bercacat bukan karena penyakit, dan dekapkanlah kedua tanganmu (ke dada)mu bila ketakutan, maka yang demikian itu adalah dua mukjizat dari Tuhanmu (yang akan kamu hadapkan kepada Fir'aun dan pembesar-pembesarnya). Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang fasik".
33. Musa berkata: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku, telah membunuh seorang manusia dari golongan mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku.
34. dan saudaraku Harun, dia lebih fasih lidahnya daripadaku, maka utuslah dia bersamaku sebagai pembantuku untuk membenarkan (perkataan)ku, sesungguhnya aku khawatir mereka akan mendustakanku".

38. Dan berkata Fir'aun: "Hai pembesar kaumku, aku tidak mengetahui Tuhan bagimu selain aku. maka bakarlah hai Haman untukku tanah liat kemudian buatlah untukku bangunan yang tinggi supaya aku dapat naik melihat Tuhan Musa, dan sesungguhnya aku benar-benar yakin bahwa dia termasuk orang-orang pendusta".

Rangkuman ayat – ayat 32, 33, 34 dan 38

- Musa A.S dan 2 mukjizat utama
- Musa A.S dan lidahnya yang cacat
- Firaun sebagai Tuhan

Catatan :

- Musa menerima 2 mukjizat utama yakni tongkat dan cahaya di telapak tangan.
- Lidah Musa A.S sedikit cacat akibat pernah makan bara api dalam kaitannya dengan menegakkan keimanan pada Allah ta'ala. Musa A.S, lebih memilih memekan bara api daripada kurma dan jagung meskipun menahan sakit karena mengharap ridho Allah.
- Firaun yang menganggap dirinya Tuhan merasa perlu membangun tembok tinggi supaya bisa melihat Tuhannya Nabi Musa A.S.

فَأَخَذْنَاهُ وَجُنُودَهُ فَنَبَذْنَاهُمْ فِي الْيَمِّ فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الظَّالِمِينَ (٤٠) وَجَعَلْنَاهُمْ أَيْمَةً يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ لَا يُنصَرُونَ (٤١) وَأَتَّبَعْنَاهُمْ فِي هَذِهِ الدُّنْيَا لَعْنَةً وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ هُمْ مِّنَ الْمَقْبُوحِينَ (٤٢) وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ مِن بَعْدِ مَا أَهْلَكْنَا الْقُرُونَ الْأُولَىٰ بَصَائِرَ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لَّعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ (٤٣) وَمَا كُنْتَ بِجَانِبِ الطُّورِ إِذْ نَادَيْنَا وَلَكِنْ رَّحِمَةً مِّن رَّبِّكَ لِتُنذِرَ قَوْمًا مَّا أَتَتْهُمْ مِّن نَّذِيرٍ مِّن قَبْلِكَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ (٤٦)

- 40. Maka Kami hukumlah Fir'aun dan bala tentaranya, lalu Kami lemparkan mereka ke dalam laut. Maka lihatlah bagaimana akibat orang-orang yang zalim.
- 41. dan Kami jadikan mereka pemimpin-pemimpin yang menyeru (manusia) ke neraka dan pada hari kiamat mereka tidak akan ditolong.
- 42. dan Kami ikutkanlah laknat kepada mereka di dunia ini, dan pada hari kiamat mereka termasuk orang-orang yang dijauhkan (dari rahmat Allah).
- 43. dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa Al-Kitab (Taurat) sesudah Kami binasakan generasi-generasi yang terdahulu, untuk menjadi pelita bagi manusia dan petunjuk dan rahmat, agar mereka ingat.
- 46. Dan tiadalah kamu berada di dekat gunung Thur ketika Kami menyeru (Musa), tetapi (kami beritahukan itu kepadamu) sebagai rahmat dari Tuhanmu, supaya kamu memberi peringatan kepada kaum (Quraisy) yang sekali-kali belum datang kepada mereka pemberi peringatan sebelum kamu agar mereka ingat.

Rangkuman ayat – ayat 40, 41, 42, 43 dan 46

- Firaun dan tentaranya tenggelam
- Taurat untuk Musa A.S
- Pelita petunjuk dan rahmat bagi manusia
- Muhammad untuk kafir Quraisy

Catatan :

- Firaun dan tentaranya tenggelam dilaut.
- Taurat, kitab Allah untuk Musa A.S sebagai pelita, petunjuk dan rahmat bagi umat manusia.
- Muhammad SAW diutus saat itu untuk member peringatan bagi kaum kafir Quraisy yang belum tersentuh keimanan oleh Rasul – Rasul pendahulu.

فَلَمَّا جَاءَهُمُ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِنَا قَالُوا لَوْلَا أُوتِيَ مَثَلٌ مَّا أُوتِيَ مُوسَىٰ ۗ أَوَلَمْ يَكْفُرُوا بِمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ مِنْ قَبْلُ ۗ قَالُوا سِحْرَانِ تَظَاهَرَا ۗ وَقَالُوا إِنَّا بِكُلِّ كَفْرٍ نُونَ (٤٨) قُلْ فَاتُوا بِكِتَابٍ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ هُوَ أَهْدَىٰ مِنْهُمَا أَتَّبِعُهُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٤٩) وَمَا كَانَ رَبُّكَ مُهْلِكَ الْقُرَىٰ حَتَّىٰ يَبْعَثَ فِي أُمَّهَاتِ رَسُولًا يَلُتْلُوا عَلَيْهِمُ الْآيَاتِ ۗ وَمَا كُنَّا مُهْلِكِي الْقُرَىٰ إِلَّا وَأَهْلُهَا ظَالِمُونَ (٥٩)

48. Maka tatkala datang kepada mereka kebenaran dari sisi Kami, mereka berkata: "Mengapakah tidak diberikan kepadanya (Muhammad) seperti yang telah diberikan kepada Musa dahulu?". Dan bukankah mereka itu telah ingkar (juga) kepada apa yang telah diberikan kepada Musa dahulu?, mereka dahulu telah berkata: "Musa dan Harun adalah dua ahli sihir yang bantu membantu". Dan mereka (juga) berkata: "Sesungguhnya kami tidak mempercayai masing-masing mereka itu".
49. Katakanlah: "Datangkanlah olehmu sebuah kitab dari sisi Allah yang kitab itu lebih (dapat) memberi petunjuk daripada keduanya (Taurat dan Al Quran) niscaya aku mengikutinya, jika kamu sungguh orang-orang yang benar".
59. dan tidak adalah Tuhanmu membinasakan kota-kota, sebelum Dia mengutus di ibukota itu seorang Rasul yang membacakan ayat-ayat Kami kepada mereka, dan tidak pernah (pula) Kami membinasakan kota-kota, kecuali penduduknya dalam keadaan melakukan kezaliman.

Rangkuman ayat – ayat 48, 49 dan 59

- Musa dan Muhammad dimata orang kafir
- Al Quran dan Taurat
- Binasanya negeri – negeri

Catatan :

- Orang kafir menghendaki Muhammad hendaknya seperti Musa memiliki banyak mukjizat, padahal disaat Musa tunjukkan mukjizat pun dianggap pesihir.
- Quran dan Taurat adalah kitab – kitab yang datang dari sisi Allah, namun orang kafir tidak akan mempercayai sampai kapanpun.
- Allah tidak akan membinasakan negeri – negeri sebelum datang seorang Rasul yang membacakan ayat – ayat sebagai peringatan.

وَمَا أُوْتِيتُمْ مِّنْ شَيْءٍ فَمَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَزِينَتُهَا ۗ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ ۗ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ۗ (٦٠)
 أَفَمَنْ وَعَدْنَاهُ وَعَدًّا حَسَنًا فَهُوَ لَآفِيهِ كَمَا مَتَّعْنَاهُ مَتَاعَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ثُمَّ هُوَ الْفَئِمَّةُ مِنَ الْمُحْضَرِينَ (٦١) قَالَ الَّذِينَ حَقَّ عَلَيْهِمُ الْقَوْلُ رَبَّنَا هَؤُلَاءِ الَّذِينَ أَغْوَيْنَا ۖ كَمَا غَوَيْنَا ۖ تَبَّرْنَا الْإِلَيْكَ مَا كَانُوا إِلَّا آيَاتِنَا يَعْبُدُونَ (٦٣) فَلَمَّا مَنَّ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَعَسَىٰ أَنْ يَكُونَ مِنَ الْمُفْلِحِينَ (٦٧)

60. dan apa saja yang diberikan kepada kamu, maka itu adalah kenikmatan hidup duniawi dan perhiasannya, sedang apa yang di sisi Allah adalah lebih baik dan lebih kekal. Maka apakah kamu tidak memahaminya?
61. maka apakah orang yang Kami janjikan kepadanya suatu janji yang baik (surga) lalu ia memperolehnya, sama dengan orang yang Kami berikan kepadanya kenikmatan hidup duniawi, kemudian dia pada hari kiamat termasuk orang-orang yang diseret (ke dalam neraka)?

63. berkatalah orang-orang yang telah tetap hukuman atas mereka: "Ya Tuhan kami, mereka inilah orang-orang yang kami sesatkan itu, kami telah menyesatkan mereka sebagaimana kami (sendiri) sesat, kami menyatakan berlepas diri (dari mereka) kepada Engkau, mereka sekali-kali tidak menyembah kami".
67. Adapun orang yang bertaubat dan beriman, serta mengerjakan amal yang saleh, semoga dia termasuk orang-orang yang beruntung.

Rangkuman ayat – ayat 60, 61, 63 dan 67

- Jabatan, harta, keturunan adalah perhiasan
- Iblis, syetan, kafirun, menyesal
- Taubat, beriman, berbuat baik

Catatan :

- Jabatan, kekayaan dan keturunan adalah perhiasan dunia yang tidak ada artinya dimata Allah.
- Orang – orang kafir, iblis, syetan kelak di akherat menyesal telah sesat menyesatkan.
- Bertobat, beriman dan mengerjakan amal kebaikan akan diampuni dan memperoleh tempat yang baik disisi Allah.

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ اللَّيْلَ سَرْمَدًا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَنْ إِلَهٌ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُمْ بِضِيَاءٍ ۗ أَفَلَا تَسْمَعُونَ (٧١) قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ النَّهَارَ سَرْمَدًا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَنْ إِلَهٌ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُمْ بِاللَّيْلِ تَسْكُونُونَ فِيهِ ۗ أَفَلَا تُبْصِرُونَ (٧٢) إِنَّ قَارُونَ كَانَ مِنْ قَوْمِ مُوسَى فَبَغَى عَلَيْهِمْ ۗ وَآتَيْنَاهُ مِنَ الْكُنُوزِ مَا إِنَّ مَفَاتِحَهُ لَتَنُوتُوا بِالْعُصْبَةِ أُولَى الْقُوَّةِ إِذْ قَالَ لَهُ قَوْمُهُ لَا تَفْرَحْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْفَرِحِينَ (٧٦)

71. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaKu, jika Allah menjadikan untukmu malam itu terus menerus sampai hari kiamat, siapakah Tuhan selain Allah yang akan mendatangkan sinar terang kepadamu? Maka apakah kamu tidak mendengar?"
72. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku, jika Allah menjadikan untukmu siang itu terus menerus sampai hari kiamat, siapakah Tuhan selain Allah yang akan mendatangkan malam kepadamu yang kamu beristirahat padanya? Maka apakah kamu tidak memperhatikan?"
76. Sesungguhnya Karun adalah termasuk kaum Musa, maka iaberlaku aniaya terhadap mereka, dan Kami telah menganugerahkan kepadanya perbendaharaan harta yang kunci-kuncinya sungguh berat dipikul oleh sejumlah orang yang kuat-kuat. (ingatlah) ketika kaumnya berkata kepadanya: "Janganlah kamu terlalu bangga; sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang terlalu membanggakan diri".

Rangkuman ayat – ayat 71, 72 dan 76

- Malam atau siang terus menerus
- Qarun, keponakan Musa A.S

Catatan :

- Malam atau siang terus menerus sampai kiamat, maka apa yang akan terjadi, Allah mengatur untuk kebaikan hidup semua makhlukNya.
- Qarun termasuk golongan Nabi Musa A.S, namun kafir dan ingkar atas nikmat Allah, Qarun adalah anak dari paman Nabi Musa yang berarti merupakan golongan Bani Israil namun sangat mengingkari nikmat Allah dengan hartanya yang melimpah merasa dirinya tidak akan mengalami kesulitan.

وَاتَّبِعْ فِيمَا اتَّكَأَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ (٧٧) قَالَ إِنَّمَا أُوتِيتُهُ عَلَىٰ عِلْمٍ عِنْدِي ۗ فَلَمْ يَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَهْلَكَ مِنْ قَبْلِهِ مِنَ الْقُرُونِ مَنْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُ قُوَّةً وَأَكْثَرَ جَمْعًا ۗ وَلَا يُسْئَلُ عَن ذُنُوبِهِمُ الْمُجْرِمُونَ (٧٨) فَخَسَفْنَا بِهِ وَبِدَارِهِ الْأَرْضَ ۗ فَمَا كَانَ لَهُ مِنْ فِئَةٍ يَنْصُرُونَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ ۗ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُنتَصِرِينَ (٨١)

77. dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.
78. Karun berkata: "Sesungguhnya aku hanya diberi harta itu, karena ilmu yang ada padaku". Dan apakah ia tidak mengetahui, bahwasanya Allah sungguh telah membinasakan umat-umat sebelumnya yang lebih kuat daripadanya, dan lebih banyak mengumpulkan harta? dan tidaklah perlu ditanya kepada orang-orang yang berdosa itu, tentang dosa-dosa mereka.
81. Maka Kami benamkanlah Karun beserta rumahnya ke dalam bumi. Maka tidak ada baginya suatu golonganpun yang menolongnya terhadap azab Allah. Dan tiadalah ia termasuk orang-orang (yang dapat) membela (dirinya).

Rangkuman ayat – ayat 77, 78 dan 81

- Mencari pahala akherat, dunia dapat
- Qarun yang takabur

Catatan :

- Mencari pahala akherat dengan tidak melupakan kehidupan didunia, berbuat baik sesama, serta tidak merugikan orang lain atau membuat kerusakan dimuka bumi.
- Qarun yang sombong karena harta kekayaan maka Allah tenggelamkan kedalam bumi bersama semua hartanya.
- Qarun termasuk orang – orang yang tidak dapat syafaat.

وَأَصْبَحَ الَّذِينَ تَمَنَّوْا مَكَانَهُ بِالْأَمْسِ يَقُولُونَ وَيَكَآءُ اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۗ وَيَقْدِرُ ۗ لَوْلَا أَنْ مَنَّ اللَّهُ عَلَيْنَا لَخَسَفَ بِنَا ۗ وَيَكَآءُ ۗ لَا يُفْلِحُ الْكٰفِرُونَ ۗ تِلْكَ الدَّارُ الْآخِرَةُ نَجْعَلُهَا لِلَّذِينَ لَا يُرِيدُونَ عُلُوًّا فِي الْأَرْضِ وَلَا فَسَادًا ۗ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ (٨٢) مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِنْهَا ۗ وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى الَّذِينَ عَمِلُوا السَّيِّئَاتِ إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (٨٤) وَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ ۗ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۗ كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ ۗ لَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ (٨٨)

82. Dan jadilah orang-orang yang kemarin mencita-citakan kedudukan Karun itu, berkata: "Aduhai, benarlah Allah melapangkan rezki bagi siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hambanya dan menyempitkannya; kalau Allah tidak melimpahkan karunia-Nya atas kita benar-benar Dia telah membenamkan kita (pula). Aduhai benarlah, tidak beruntung orang-orang yang mengingkari (nikmat Allah)".
83. Negeri akhira itu, Kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan diri dan berbuat kerusakan di (muka) bumi. Dan kesudahan (yang baik) itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa.

84. Barangsiapa yang datang dengan (membawa) kebaikan, maka baginya (pahala) yang lebih baik daripada kebbaikannya itu, dan barangsiapa yang datang dengan (membawa) kejahatan, maka tidaklah diberi pembalasan kepada orang-orang yang telah mengerjakan kejahatan itu, melainkan (seimbang) dengan apa yang dahulu mereka kerjakan.
88. Janganlah kamu sembah di samping (menyembah) Allah, Tuhan apapun yang lain. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Allah. bagi-Nyalah segala penentuan, dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

Rangkuman ayat – ayat 82, 83, 84 dan 88

- *Qarun tenggelam ke bumi membawa hikmah bagi masyarakat sekitar*
- *Pahala baik dibalas berlipat*
- *Kejahatan dibalas setimpal*

Catatan :

- *Tenggelamnya Qarun membawa hikmah positif pada orang – orang di sekitarnya sehingga hidup lebih syukur atas nikmat Allah.*
- *Pahala yang baik akan dibalas Allah yang jauh lebih baik. Sebaliknya orang yang berbuat kejahatan akan diberi balasan yang seimbang.*

29. AL – ANKABUT

(Surah ke 29, Makkiyyah : 69 ayat)

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ (٢) وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ (٣) أَمْ حَسِبَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ السَّيِّئَاتِ أَنْ يَسْبِقُونَا ۗ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ (٤) مَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ اللَّهِ فَإِنَّ أَجَلَ اللَّهِ لَآتٍ ۗ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ (٥) وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ (٦)

2. Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi?
3. dansesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.
4. Ataukah orang-orang yang mengerjakan kejahatan itu mengira bahwa mereka akan luput (dari azab) kami? Amatlah buruk apa yang mereka tetapkan itu.
5. Barangsiapa yang mengharap pertemuan dengan Allah, maka sesungguhnya waktu (yang dijanjikan) Allah itu, pasti datang. Dan Dialah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
6. Danbarangsiapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.

Rangkuman ayat – ayat 2, 3, 4, 5 dan 6

- *Ujian Allah bagi orang beriman*
- *Manusia hidup kelak bertemu Allah*
- *Jihad adalah untuk diri pribadi*

Catatan :

- Ujian keimanan seseorang kadarnya diselaraskan dengan derajat keimanan, maka ujian terberat adalah para Rasul Allah.
- Semua manusia akan bertemu Allah, maka bagi yang beriman selalulah berbuat kebajikan.
- Pada dasarnya jihad seseorang manfaatnya adalah untuk orang itu sendiri.
- Allah sangat memahami antara orang yang benar dan tidak benar dan semua akan memperoleh balasan dari Allah.

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُكَفِّرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَحْسَنَ الَّذِي كَانُوا يَعْمَلُونَ (٧)
وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حُسْنًا وَإِنْ جَاهَدَاكَ لِتُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (٨) وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ فَإِذَا أُوذِيَ فِي اللَّهِ جَعَلَ فِتْنَةَ النَّاسِ كَعَذَابِ اللَّهِ وَلَئِنْ جَاءَ نَصْرٌ مِّن رَّبِّكَ لَيَقُولُنَّ إِنَّا كُنَّا مَعَكُمْ أَوَلَيْسَ اللَّهُ بِأَعْلَمَ بِمَا فِي صُدُورِ الْعَالَمِينَ (١٠)

7. dan orang-orang yang beriman dan beramal saleh, benar-benar akan Kami hapuskan dari mereka dosa-dosa mereka dan benar-benar akan Kami beri mereka balasan yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan.
8. dan Kami wajibkan manusia (berbuat) kebaikan kepada dua orang ibu bapaknya. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan aku dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya. Hanya kepada-Ku-lah kembalimu, lalu aku kabarkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.
10. Dan di antara manusia ada orang yang berkata: "Kami beriman kepada Allah", maka apabila ia disakiti (karena ia beriman) kepada Allah, ia menganggap fitnah manusia itu sebagai azab Allah. Dan sungguh jika datang pertolongan dari Tuhanmu, mereka pasti akan berkata: "Sesungguhnya kami adalah besertamu". Bukankah Allah lebih mengetahui apa yang ada dalam dada semua manusia?

Rangkuman ayat – ayat 7, 8 dan 10

- Kesalahan manusia dihapus Allah
- Patuh kepada kedua orangtua kecuali kufur
- Iman yang ragu – ragu
- Cobaan bukanlah siksaan
- Main – main dengan pertolongan Allah

Catatan :

- Kesalahan dihapus Allah jika beriman, beramal saleh dan akan diberi balasan yang jauh lebih baik.
- Patuh kepada kedua orangtua adalah kewajiban bagi setiap anak, tetapi jika orangtua mengajak kekufuran maka anak tidak boleh mematuhi.
- Orang yang beriman tetapi penuh keraguan, maka dia menganggap setiap cobaan adalah siksaan yang datang dari Allah.
- Jika Allah menolong ia mengaku beriman lagi (lihat surah Al Hajj : 11 – 12).

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَى قَوْمِهِ قَالِبَتْ فِيهِمْ أَلْفَ سَنَةٍ إِلَّا خَمْسِينَ عَامًا فَأَخَذَهُمُ الطُّوفَانُ وَهُمْ ظَالِمُونَ (١٤)
فَأَنْجَيْنَاهُ وَأَصْحَابَ السَّفِينَةِ وَجَعَلْنَاهَا آيَةً لِلْعَالَمِينَ (١٥) يُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَيَرْحَمُ مَنْ يَشَاءُ وَإِلَيْهِ تُقْلَبُونَ (٢١) وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَمَا لَكُمْ مِّن نُّونٍ لِلَّهِ مِنْ وَلِيٍّ

وَلَا نَصِيرٌ ۚ (۲۲) وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَلِقَائِهِ ۖ أُولَٰئِكَ يُسْأَلُونَ مِنْ رَحْمَتِي وَأُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ (۲۳)

14. dansesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, maka ia tinggal di antara mereka seribu tahun kurang lima puluh tahun. Maka mereka ditimpa banjir besar, dan mereka adalah orang-orang yang zalim.
15. Maka Kami selamatkan Nuh dan penumpang-penumpang bahtera itu dan Kami jadikan peristiwa itu pelajaran bagi semua umat manusia.
21. Allah mengazab siapa yang dikehendaki-Nya, dan memberi rahmat kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan hanya kepada-Nya-lah kamu akan dikembalikan.
22. dan kamu sekali-kali tidak dapat melepaskan diri (dari azab Allah) di bumi dan tidak (pula) di langit dan sekali-kali tiadalah bagimu pelindung dan penolong selain Allah.
23. dan orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah dan pertemuan dengan Dia, mereka putus asa dari rahmat-Ku, dan mereka itu mendapat azab yang pedih.

Rangkuman ayat – ayat 14, 15, 21, 22 dan 23

- Nuh A.S dan kapal penyelamat
- Kapal Nuh di gunung Al Judi
- Usia Nuh sama dengan 950 tahun
- Azab dan rahmat
- Allah sang pelindung / penolong

Catatan :

- Nuh dan orang – orang beriman diselamatkan Allah.
- Nuh A.S tinggal di bumi selama 1000 – 50 SM = 950 tahun.
- Kapal Nuh diselamatkan Allah berada diatas gunung Al Judi sampai masa permulaan Islam.
- Antara azab dan rahmat Allah.
- Manusia tak dapat lepas dari azab Allah baik di bumi atau di langit.
- Tiada pelindung dan penolong selain Allah.

وَوَهَبْنَا لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَجَعَلْنَا فِي ذُرِّيَّتِهِ النُّبُوَّةَ وَالْكِتَابَ وَأَتَيْنَاهُ آجْرَهُ فِي الدُّنْيَا وَإِنَّهُ فِي الْآخِرَةِ لَمِنَ الصَّالِحِينَ (۲۷) وَلَمَّا جَاءَتْ رُسُلُنَا إِبْرَاهِيمَ بِالْبُشْرَىٰ ۖ قَالُوا إِنَّا مُهْلِكُوا أَهْلَ هَذِهِ الْقَرْيَةِ ۖ إِنَّ أَهْلَهَا كَانُوا ظَالِمِينَ (۳۱) قَالَ إِنَّ فِيهَا لُوطًا ۖ قَالُوا نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَنْ فِيهَا ۖ لَنُنَجِّيَنَّهُ وَأَهْلَهُ إِلَّا امْرَأَتَهُ كَانَتْ مِنَ الْغَابِرِينَ (۳۲)

27. dan Kami anugerahkan kepada Ibrahim, Ishak dan Ya'qub, dan Kami jadikan kenabian dan Al kitab pada keturunannya, dan Kami berikan kepadanya balasannya di dunia, dan sesungguhnya dia di akhirat, benar-benar termasuk orang-orang yang saleh.
31. dan tatkala utusan Kami (para Malaikat) datang kepada Ibrahim membawa kabar gembira, mereka mengatakan: "Sesungguhnya Kami akan menghancurkan penduduk negeri (Sodom) ini; sesungguhnya penduduknya adalah orang-orang yang zalim".
32. Berkata Ibrahim: "Sesungguhnya di kota itu ada Luth". Para Malaikat berkata: "Kami lebih mengetahui siapa yang ada di kota itu. Kami sungguh-sungguh akan menyelamatkan dia dan pengikut-pengikutnya kecuali isterinya. Dia adalah termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan).

Rangkuman ayat – ayat 27, 31 dan 32

- Ibrahim bapak para Nabi
- Al Kitab turun pada keturunan Ibrahim
- Malaikat kerumah Ibrahim sebelum ke Lut A.S
- Istri Lut A.S dibinasakan

Catatan :

- Ibrahim adalah bapak para Nabi karena anak – anaknya diangkat Allah menjadi Nabi (Ismail, Ishak dan Yakub).
- Al Kitab bagi keturunan Ibrahim seperti Quran dan Injil, Zabur.
- Para Malaikat mampir kerumah Ibrahim sebelum memenuhi doa Lut A.S, untuk mengazab kaumnya yang fasik di kota Sodom.
- Istri Nabi Lut A.S termasuk yang zalim dan binasakan.

وَلَقَدْ تَرَكْنَا مِنْهَا آيَةً بَيِّنَةً لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ (٣٥) وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا فَقَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ
وَارْجُوا الْيَوْمَ الْآخِرَ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۖ (٣٦) فَكَذَّبُوهُ فَأَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ فَأَصْبَحُوا
فِي دَارِهِمْ جِثْمِينَ ۖ (٣٧) وَعَادًا وَثَمُودًا وَقَدْ تَبَيَّنَ لَكُمْ مِّنْ مَّسْكِنِهِمْ ۖ وَرَبِّنَا لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ
فَصَدَّهُمْ عَنِ السَّبِيلِ وَكَانُوا مُسْتَبْصِرِينَ ۖ (٣٨)

35. dansesungguhnya Kami tinggalkan daripadanya satu tanda yang nyatabagi orang-orang yang berakal.
36. dan (kami telah mengutus) kepada penduduk Madyan, saudara mereka Syu'aib, maka ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah olehmu Allah, harapkanlah (pahala) hari akhir, dan jangan kamu berkeliaran di muka bumi berbuat kerusakan".
37. Maka mereka mendustakan Syu'aib, lalu mereka ditimpa gempa yang dahsyat, dan jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di tempat-tempat tinggal mereka.
38. dan (juga) kaum 'Aad dan Tsamud, dan sungguh telah nyata bagi kamu (kehancuran mereka) dari (puing-puing) tempat tinggal mereka. Dan syaitan menjadikan mereka memandang baik perbuatan-perbuatan mereka, lalu ia menghalangi mereka dari jalan (Allah), sedangkan mereka adalah orang-orang berpandangan tajam,

Rangkuman ayat – ayat 35, 36, 37 dan 38

- Sodom, kota kaum Lut yang berbekas
- Syu'aib A.S saudara Lut A.S bagi kaum Madyan
- Ad dan Samud kaum yang ingkar

Catatan :

- Tanda bekas kehancuran kota Sodom, negeri kaum Lut.
- Syu'aib A.S adalah saudara Lut A.S, yang diutus untuk penduduk Madyan namun setiap Rasul selalu didustakan.
- Kaum Ad dan Samud adalah kaum yang dusta pada Allah SWT termasuk yang dihancurkan oleh Allah SWT.
- Kaumnya Nabi Syu'aib di azab Allah dengan gempa yang dahsyat dan binasalah semuanya.

فَكُلًّا أَخَذْنَا بِذَنْبِهِ ۖ فَمِنْهُمْ مَّنْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِ حَاصِبًا ۖ وَمِنْهُمْ مَّنْ أَخَذَتْهُ الصَّيْحَةُ ۖ وَمِنْهُمْ مَّنْ
خَسَفْنَا بِهِ الْأَرْضَ ۖ وَمِنْهُمْ مَّنْ أَغْرَقْنَا ۖ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُظْلِمَهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ (٤٠)
مَثَلُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ تُونِ اللَّهِ أَوْلِيَاءَ كَمَا تَلِيَ الْعَنْكَبُوتُ ۖ اِتَّخَذَتْ بَنِيَّ ۖ وَإِنَّ أَوْهَنَ الْبُيُوتِ لَبَيْتُ

الْعَنْكَبُوتِ ۖ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ (٤١) خَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً
لِّلْمُؤْمِنِينَ ع الجزء (٤٤)

39. dan (juga) Karun, Fir'aun dan Haman. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka Musa dengan (membawa bukti-bukti) keterangan-keterangan yang nyata akan tetapi mereka berlaku sombong di (muka) bumi, dan tiadalah mereka orang-orang yang luput (dari kehancuran itu).
40. Maka masing-masing (mereka itu) Kami siksa disebabkan dosanya, maka di antara mereka ada yang Kami timpakan kepadanya hujan batu kerikil dan di antara mereka ada yang ditimpa suara keras yang mengguntur, dan di antara mereka ada yang Kami benamkan ke dalam bumi, dan di antara mereka ada yang Kami tenggelamkan, dan Allah sekali-kali tidak hendak menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri.
41. perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah adalah seperti laba-laba yang membuat rumah. Dan sesungguhnya rumah yang paling lemah adalah rumah laba-laba kalau mereka mengetahui.
44. Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin.

Rangkuman ayat – ayat 39, 40, 41 dan 44

- Qarun, Firaun, Haman
- Sarang laba – laba ibarat pelindung selain Allah
- Allah ciptakan langit dan bumi

Catatan :

- Qarun, Firaun, dan Haman adalah musuh utama Musa A.S dan Harun A.S, orang – orang yang takabur dan dibinasakan Allah SWT.
- Pelindung selain Allah ibarat seperti rumah laba – laba yang rapuh.
- Allah SWT ciptakan langit dan bumi dengan benar serta tidak main – main.

أَتْلُو مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۗ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ
اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ (٤٥) وَمَا كُنْتُمْ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ ۚ مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخْطُهُ بِيَمِينِكَ إِذَا
لَارْتَابَ الْمُبْطِلُونَ (٤٨) بَلْ هُوَ آيَةٌ بَيِّنَةٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ ۗ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا
الظَّالِمُونَ (٤٩) أَوَلَمْ يَكْفِهِمْ أَنَّا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ يُنلَىٰ عَلَيْهِمْ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَرَحْمَةً وَذِكْرَىٰ لِقَوْمٍ
يُؤْمِنُونَ ع (٥١)

45. Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.
48. dan kamu tidak pernah membaca sebelumnya (Al Quran) sesuatu Kitapun dan kamu tidak (pernah) menulis suatu kitab dengan tangan kananmu, andaikata (kamu pernah membaca dan menulis), benar-benar ragulah orang yang mengingkari(mu).
49. Sebenarnya, Al Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim.

51. dan apakah tidak cukup bagi mereka bahwasanya Kami telah menurunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) sedang dia dibacakan kepada mereka? Sesungguhnya dalam (Al Quran) itu terdapat rahmat yang besar dan pelajaran bagi orang-orang yang beriman.

Rangkuman ayat – ayat 45, 48, 49 dan 51

- *Salat mencegah keji dan mungkar*
- *Al Quran bukan karya Muhammad SAW*
- *Al Quran, terdapat rahmat yang dahsyat*

Catatan :

- *Salat mencegah perbuatan keji dan mungkar.*
- *Al Quran bukanlah karya Muhammad, namun benar – benar wahyu dari Allah SWT.*
- *Al Quran terdapat rahmat yang dahsyat serta pelajaran bagi yang beriman.*

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ۗ ثُمَّ إِلَيْنَا تُرْجَعُونَ ﴿٥٧﴾ وَكَانَ مِنْ ذَاتِهِ لَا تَحْمِلُ رِزْقَهَا ۗ اللَّهُ يَرْزُقُهَا وَإِيَّاكُمْ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٦٠﴾ وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ ۗ فَأَتَىٰ يُوفُكُونَ ﴿٦١﴾ اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۗ وَيَقْدِرُ لَهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٦٢﴾ وَالَّذِينَ جَاهَلُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۗ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ۗ ﴿٦٩﴾

57. tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. kemudian hanyalah kepada Kami kamu dikembalikan.
60. Dan berapa banyak binatang yang tidak (dapat) membawa (mengurus) rezkinya sendiri. Allah-lah yang memberi rezki kepadanya dan kepadamu dan Dia Maha mendengar lagi Maha mengetahui.
61. Dan sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menjadikan langit dan bumi dan menundukkan matahari dan bulan?" tentu mereka akan menjawab: "Allah", maka betapakah mereka (dapat) dipalingkan (dari jalan yang benar).
62. Allah melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan Dia (pula) yang menyempitkan baginya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.
69. Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.

Rangkuman ayat – ayat 57, 60, 61, 62 dan 69

- *Hidup, maka pasti akan mati*
- *Makhluk hidup dicukupi rizkinya*
- *Rizki yang lapang dan sempit*
- *Jihad, Allah tunjukkan jalan - jalan*

Catatan :

- *Setiap yang hidup pasti akan mati.*
- *Rejeki bagi semua makhluk hidup akan selalu dicukupi Allah SWT.*
- *Allah melapangkan serta membatasi rezeki bagi setiap umat yang Dia kehendaki.*
- *Jihad seseorang, semata mencari ridho Allah maka akan ditunjukkan jalannya.*

30. AR - RUM (Surah ke 30, Makkiyyah : 60 ayat)

عُلِّيتِ الرُّومُ لَا (٢) فِي أُنَى الْأَرْضِ وَهُمْ مِّنْ بَعْدِ عَلَيْهِمْ سَيِّغُلُونَ لَا (٣) فِي بَضْعِ سِنِينَ ۗ لِلَّهِ الْأَمْرُ مِنْ قَبْلُ وَمِنْ بَعْدُ ۗ وَيَوْمَئِذٍ يَفْرَحُ الْمُؤْمِنُونَ لَا (٤) يَنْصُرُ اللَّهُ ۗ يَنْصُرُ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ (٥) وَعَدَّ اللَّهُ ۗ لَا يُخْلِفُ اللَّهُ وَعْدَهُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ (٦)

2. telah dikalahkan bangsa Rumawi,
3. di negeri yang terdekat dan mereka sesudah dikalahkan itu akan menang
4. dalam beberapa tahun lagi, bagi Allah-lah urusan sebelum dan sesudah (mereka menang). Dan di hari (kemenangan bangsa Rumawi) itu bergembiralah orang-orang yang beriman,
5. karena pertolongan Allah. Dia menolong siapa yang dikehendakiNya. dan Dia lah Maha Perkasa lagi Penyayang.
6. (sebagai) janji yang sebenarnya dari Allah. Allah tidak akan menyalahi janjinya, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

Rangkuman ayat– ayat 2, 3, 4, 5 dan 6

- Romawi perang lawan Persia
- Allah menolong Romawi karena ahli Kitab
- Allah kalahkan Persia karena musyrik

Catatan :

- Pada masa dahulu bangsa Romawi adalah beriman pada Al Kitab (Taurat, Zabur, Injil) yang asli, belum dirubah.
- Bangsa Persia penyembah berhala.
- Allah menolong bangsa Romawi serta mengalahkan bangsa Persia.
- Romawi sekarang ini sesat karena telah merubah isi asli Al Kitab dan menjadi pusat agama Katholik
- Sekali – kali Allah tidak pernah menyalahi janjinya hanya orang – orang tidak mempercayai yang tidak memiliki ilmu.

يَعْلَمُونَ ظَاهِرًا مِّنَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَهُمْ عَنِ الْآخِرَةِ هُمْ غٰلُونَ (٧) وَيَوْمَ تَفُومُ السَّاعَةُ يُومِئِدِ يَتَفَرَّقُونَ (١٤) فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَهُمْ فِي رَوْضَةٍ يُحْبَرُونَ (١٥) وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا وَكَتَبُوا بِآيَاتِنَا وَلِقَائِ الْآخِرَةِ فَأُولَٰئِكَ فِي الْعَذَابِ مُحْضَرُونَ (١٦) فَسُبْحٰنَ اللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ تُصْبِحُونَ (١٧) وَلَهُ الْحَمْدُ فِي السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ (١٨)

7. mereka hanya mengetahui yang lahir (saja) dari kehidupan dunia, sedang mereka tentang (kehidupan) akhirat adalah lalai.
14. dan pada hari terjadinya kiamat, di hari itu mereka (manusia) bergolong-golongan.
15. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, maka mereka di dalam taman (surga) bergembira.
16. Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami (Al Quran) serta (mendustakan) menemui hari akhirat, maka mereka tetap berada di dalam siksaan (neraka).
17. Maka bertasbihlah kepada Allah di waktu kamu berada di petang hari dan waktu kamu berada di waktu subuh,

18. dan bagi-Nyalah segala puji di langit dan di bumi dan di waktu kamu berada pada petang hari dan di waktu kamu berada di waktu zuhur.

Rangkuman ayat – ayat 7, 14, 15, 16, 17 dan 18

- Hidup hanya di dunia
- Kiamat, berkelompok
- Syurga orang beriman
- Tasbih diwaktu petang dan subuh

Catatan :

- Orang kafir hanya percaya hidup itu ya di dunia saja dan tidak mengenal hidup akherat.
- Kiamat membawa dampak hidup manusia terpecah dalam kelompok – kelompok.
- Bagi orang – orang beriman ada kehidupan yang menyenangkan yakni surga.
- Bertasbih disaat waktu subuh dan petang hari.
- Allah akan selalu mengazab kepada orang – orang kafir baik dimasa yang lalu dan dimasa yang akan datang.

يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَيُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا ۚ وَكَذَلِكَ تُخْرَجُونَ ۗ (١٩) وَمِنْ آيَاتِهِ ۚ أَنْ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ إِذَا أَنْتُمْ بَشَرٌ تَنْتَشِرُونَ (٢٠) وَمِنْ آيَاتِهِ ۚ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (٢١) وَمِنْ آيَاتِهِ ۚ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتَلَفَ الْأَلْسِنَةَ وَالْأَلْوَانِ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ (٢٢)

19. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi sesudah matinya. Dan seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari kubur).
20. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan kamu dari tanah, kemudian tiba-tiba kamu (menjadi) manusia yang berkembang biak.
21. dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.
22. dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.

Rangkuman ayat – ayat 19, 20, 21 dan 22

- Menghidupkan yang mati
- Terciptakan pasangan – pasangan hidup
- Terciptanya bangsa, bahasa, warna kulit

Catatan :

- Allah SWT kuasa menghidupkan ataupun mematikan setiap makhluknya.
- Manusia diciptakan dari tanah kemudian juga tercipta dari air (mani) dan setelah dewasa punya akal namun tidak digunakan untuk mengingat penciptanya.
- Terciptanya pasangan – pasangan dalam kehidupan supaya hidup tentram.
- Terciptanya berbagai bangsa yang berbeda bahasa dan warna kulit.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۗ فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ ۚ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾ أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٣٧﴾ فَآتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ ۗ ذَٰلِكَ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٣٨﴾ وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبًّا لَّا يَرُبُّوا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرُبُّوا عِنْدَ اللَّهِ ۗ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

30. Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah, (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui,
37. dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan Dia (pula) yang menyempitkan (rezki itu). Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang beriman.
38. Maka berikanlah kepada kerabat yang terdekat akan haknya, demikian (pula) kepada fakir miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhaan Allah, dan mereka itulah orang-orang beruntung.
39. Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).

Rangkuman ayat – ayat 30, 37, 38 dan 39

- Islam agama yang lurus (benar)
- Rizki yang lapang dan sempit
- Riba dan zakat

Catatan :

- Agama Islam adalah agama yang lurus sesuai fitrah Allah SWT.
- Lapangkan dan sempitkan rizki.
- Dimata Allah, riba tidak menambah namun zakat akan melipatkan amal dan harta.

وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يُقْسِمُ الْمُجْرِمُونَ مَا لَبِئُوا غَيْرَ سَاعَةٍ ۗ كَذَٰلِكَ كَانُوا يُؤْفَكُونَ ﴿٥٥﴾ وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَٰذَا الْقُرْآنِ مِن كُلِّ مَثَلٍ ۗ وَلَئِن جِئْتَهُمْ بِآيَةٍ لَّيَقُولَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّا أَنْتُمْ إِلَّا مُبْطِلُونَ ﴿٥٨﴾ كَذَٰلِكَ يَطْبَعُ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٥٩﴾ فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ ﴿٦٠﴾

55. Dan pada hari terjadinya kiamat, bersumpahlah orang-orang yang berdosa: "Mereka tidak berdiam (dalam kubur) melainkan sesaat (saja)". Seperti demikianlah mereka selalu dipalingkan (dari kebenaran).
58. Dan sesungguhnya telah Kami buat dalam Al Quran ini segala macam perumpamaan untuk manusia. Dan sesungguhnya jika kamu membawa kepada mereka suatu ayat, pastilah orang-orang yang kafir itu akan berkata: "Kamu tidak lain hanyalah orang-orang yang membuat kepalsuan belaka."
59. Demikianlah Allah mengunci mati hati orang-orang yang tidak (mau) memahami.

60. Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar dan sekali-kali janganlah orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan kamu.

Rangkuman ayat – ayat 55, 58, 59 dan 60

- Al Quran adalah kepalsuan
- Allah SWT mengunci hati
- Sabar karena janji Allah benar

Catatan :

- Orang – orang berdusta sangat tersiksa baik ketika dialam kubur maupun ketika dibangkitkan dihari kiamat.
- Al Quran dianggap kepalsuan semata, bahkan dianggap dongeng masa lampau yang dikisahkan oleh Muhammad, kelak mereka akan menyesal dan memohon pada Allah untuk dikembalikan kedunia agar bisa mengimani ayat – ayat Quran.
- Allah SWT mengunci hati orang – orang yang tidak memahami Al Quran.
- Bersabarlah karena janji Allah benar.

31. LUKMAN

(Surah ke 31, Makkiyyah : 34 ayat)

هُدًى وَرَحْمَةً لِّلْمُحْسِنِينَ ﴿٣﴾ الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾
 أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ
 جَنَّاتُ النَّعِيمِ ﴿٨﴾ وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَن يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ وَمَن
 كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾

3. menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan,
4. (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka yakin akan adanya negeri akhirat.
5. Mereka itulah orang-orang yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.
8. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, bagi mereka surga-surga yang penuh kenikmatan,
12. dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri, dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".

Rangkuman ayat – ayat 3, 4, 5, 8 dan 12

- Al Quran sebagai petunjuk dan rahmat
- Pelihara sholat, bayar zakat, yakini akherat
- Lukman, si mungil yang berkekuatan

Catatan :

- Al Quran adalah perunjuk dan rahmat bagi semua manusia dan semesta alam.
- Melaksanakan sholat, bayar zakat dan percaya akherat

- Lukman adalah tukang kayu, berperawakan kecil serta berhidung pesek, namun memiliki hikmah dari Allah setingkat Nabi tetapi bukan Nabi.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ ۖ إِلَيَّ الْمَصِيرُ (١٤) بَيْنِي وَإِنَّا أَنْتَ مِنْ خَزَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ (١٦) وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ (١٨) وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ (١٩)

14. dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.
16. (Luqman berkata): "Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui.
18. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.
19. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.

Rangkuman ayat – ayat 9, 14, 16 dan 18

- *Birrul Walidain*
- *Menyapih usia 2 tahun*
- *Perbuatan seberat biji sawi*
- *Berjalan dimuka bumi jangan sombong*

Catatan :

- *Berbakti kepada orang tuanya.*
- *Menyapih dalam usia 2 tahun.*
- *Perbuatan seberat biji sawi.*
- *Berjalan dimuka bumi jangan sombong.*

وَمَنْ يُسَلِّمْ وَجْهَهُ إِلَى اللَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ وَإِلَى اللَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ (٢٢) وَلَوْ أَنَّ مَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ أَقْلَامٌ وَالْبَحْرُ يَمُدُّهُ مِنْ بَعْدِهِ سَبْعَةُ أَبْحُرٍ مَا نَفِدَتْ كَلِمَاتُ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ (٢٧) يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ وَأَخْشَوْا يَوْمًا لَا يَجْزِي وَالِدٌ عَنْ وَلَدِهِ وَلَا مَوْلُودٌ هُوَ جَازٍ عَنِ وَالِدِهِ ۚ شَيْئًا ۚ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُمْ بِاللَّهِ الْغُرُورُ (٣٣)

22. dan barangsiapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang kokoh. Dan hanya kepada Allah-lah kesudahan segala urusan.

27. dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
33. Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutilah suatu hari yang (pada hari itu) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya dan seorang anak tidak dapat (pula) menolong bapaknya sedikitpun. Sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakan kamu, dan jangan (pula) penipu (syaitan) memperdayakan kamu dalam (mentaati) Allah.

Rangkuman ayat – ayat 22, 27 dan 33

- *Tawakal pada Allah*
- *Berpegang pada tali yang kokoh*
- *Pohon – pohon sebagai pena*
- *Lautan sebagai tinta*
- *Tidak mampu menuliskan kalimat – kalimat Allah*
- *Janji Allah adalah benar dan pasti*
- *Jangan terpedaya oleh dunia*

Catatan :

- *Bertawakal pada Allah, berbuat kebajikan maka sudah berpegang pada tali yang kokoh.*
- *Pohon – pohon sebagai pena dan lautan sebagian tinta maka tidak akan mampu menulis semua kalimat – kalimat Allah.*
- *Saat kiamat Bapak tidak dapat menolong anaknya, begitu pula sebaliknya.*
- *Janji Allah pasti benar, jangan terpedaya kehidupan dunia.*

32. AS – SAJADAH

(Surah ke 32, Makkiyyah : 30 ayat)

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ ۗ مَا لَكُمْ مِّنْ
 دُونِهِ مِن وَلِيٍّ وَلَا شَفِيعٍ ۗ أَفَلَا تَتَذَكَّرُونَ (٤) يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ
 فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ (٥) وَلَوْ تَرَىٰ إِذِ الْمُجْرِمُونَ نَاكِسُوا رُءُوسِهِمْ عِندَ
 رَبِّهِمْ ۗ رَبَّنَا أَبْصَرْنَا وَسَمِعْنَا فَارْجِعْنَا نَعْمَلْ صَالِحًا إِنَّا مُوقِنُونَ (١٢)

4. Allah lah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy. Tidak ada bagi kamu selain dari padanya seorang penolongpun dan tidak (pula) seorang pemberi syafa'at. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?
5. Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu
12. Dan, jika sekiranya kamu melihat mereka ketika orang-orang yang berdosa itu menundukkan kepalanya di hadapan Tuhannya, (mereka berkata): "Ya Tuhan kami, kami telah melihat dan mendengar, maka kembalikanlah kami (ke dunia), kami akan mengerjakan amal saleh, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang yakin."

Rangkuman ayat – ayat 4, 5 dan 12

- 6 hari Allah ciptakan 7 langit
- Tahta Allah diatas Arasy
- Syafaat Allah SWT
- Urusan Allah SWT naik dan turun 1 hari atau 1000 tahun hitungan manusia
- Doa orang kafir

Catatan :

- 6 masa (6 waktu), 6 hari adalah masa Allah menciptakan 7 langit berlapis beserta bumi dan segala apa yang ada diantaranya.
- Allah SWT bertahta diatas Arasy yang agung di Sidrotul Munthaha.
- Hanya Allah yang mampu menolong dan memberi syafaat.
- Allah SWT mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian urusan tersebut dibawa naik lagi kembali dalam waktu 1 hari (=1000 tahun).
- Doa orang – orang kafir saat dihadapan Allah.

وَلَنُنَبِّئَهُمْ مِنَ الْعَذَابِ الْأَلْتَنِ ثُونَ الْعَذَابِ الْأَكْبَرِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (٢١) وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ نَكَرَ بِآيَاتِ رَبِّهِ ثُمَّ أَعْرَضَ عَنْهَا إِنَّا مِنَ الْمُجْرِمِينَ مُنْتَقِمُونَ ٤ (٢٢) وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ فَلَا تَكُنْ فِي مِرْيَةٍ مِّنْ لِّقَائِهِ وَجَعَلْنَاهُ هُدًى لِّبَنِي إِسْرَائِيلَ ٥ (٢٣) وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْفَتْحُ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٢٨) قُلْ يَوْمَ الْفَتْحِ لَا يَنْفَعُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِيمَانُهُمْ وَلَا هُمْ يُنظَرُونَ (٢٩) فَأَعْرَضَ عَنْهُمْ وَانْتَظَرُوا أَنَّهُمْ مُنْتَظَرُونَ ٤ (٣٠)

21. dan sesungguhnya Kami merasakan kepada mereka sebahagian azab yang dekat (di dunia) sebelum azab yang lebih besar (di akhirat), mudah-mudahan mereka kembali (ke jalan yang benar).
22. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat Tuhannya, kemudian ia berpaling daripadanya? Sesungguhnya Kami akan memberikan pembalasan kepada orang-orang yang berdosa.
23. Dan sesungguhnya Kami telah berikan kepada Musa Al-Kitab (Taurat), maka janganlah kamu (Muhammad) ragu menerima (Al Quran itu) dan Kami jadikan Al Kitab (Taurat) itu petunjuk bagi Bani Israil.
28. Dan mereka bertanya: "Bilakah kemenangan itu (datang) jika kamu memang orang-orang yang benar?"
29. Katakanlah: "Pada hari kemenangan itu tidak berguna bagi orang-orang kafir, iman mereka dan tidak pula mereka diberi tangguh."
30. Maka berpalinglah kamu dari mereka dan tunggulah, sesungguhnya mereka (juga) menunggu.

Rangkuman ayat – ayat 21, 22, 23, 28, 29 dan 30

- Siksa di dunia agar kembali ke jalan yang benar
- Taurat bagi Bani Israil
- Al Quran bagi umat manusia
- Pertanyaan orang kafir
- Semua menunggu

Catatan :

- Siksa di dunia hakekatnya supaya manusia kembali ke jalan yang benar.
- Kitab Taurat untuk Bani Israil dan Al Quran kitab untuk semua manusia.
- Orang kafir bertanya kapan datangnya kemenangan jika engkau (Muhammad) orang yang benar.

- *Tunggulah, semua menunggu.*

33. AL-AHZAB

(Surah ke 33, Madaniyyah : 73 ayat)

وَاتَّبِعْ مَا يُوحَىٰ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ۝ (٢) وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَكِيلًا ۝ (٣) مَا جَعَلَ اللَّهُ لِرَجُلٍ مِّنْ قَلْبَيْنِ فِي جَوْفِهِ ۚ وَمَا جَعَلَ أَزْوَاجَكُمُ اللَّيِّ تُظَاهِرُونَ مِنْهُنَّ أُمَّهَاتِكُمْ ۚ وَمَا جَعَلَ أَدْعِيَاءَكُمْ أَبْنَاءَكُمْ ۚ ذَٰلِكُمْ قَوْلُكُمْ بِأَفْوَاهِكُمْ ۚ وَاللَّهُ يَقُولُ الْحَقَّ وَهُوَ يَهْدِي السَّبِيلَ ۝ (٤) وَإِذْ أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّينَ مِيثَاقَهُمْ وَمِنْكَ وَمِنْ نُوحٍ وَإِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ وَعِيسَىٰ ابْنِ مَرْيَمَ ۚ وَأَخَذْنَا مِنْهُم مِّيثَاقًا غَلِيظًا ۝ (٧)

2. dan ikutilah apa yang diwahyukan Tuhan kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
3. Dan bertawakkallah kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai pemelihara.
4. Allah sekali-kali tidak menjadikan bagi seseorang dua buah hati dalam rongganya, dan Dia tidak menjadikan istri-istrimu yang kamu zihar itu sebagai ibumu, dan Dia tidak menjadikan anak-anak angkatmu sebagai anak kandungmu (sendiri). Yang demikian itu hanyalah perkataanmu dimulutmu saja. Dan Allah mengatakan yang sebenarnya dan Dia menunjukkan jalan (yang benar).
7. dan (ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari nabi-nabi dan dari kamu (sendiri) dari Nuh, Ibrahim, Musa dan Isa putra Maryam, dan Kami telah mengambil dari mereka perjanjian yang teguh.

Rangkuman ayat– ayat 2, 3, 4 dan 7

- Allah SWT sang pemelihara
- Zihar terhadap istri
- Mitzakon Gholidoh

Catatan :

- *Cukuplah Allah Pemelihara.*
- *Zihar pada istrinya artinya menyamakan istri seperti ibunya, hal ini diharamkan serta harus membayar kafarat.*
- *Mitzakon Gholidoh adalah perjanjian berat para Nabi didepan Allah SWT.*

يَأْتِيهَا النَّبِيُّنَ أَمْنُوا أَنْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ جَاءَتْكُمْ جُنُودٌ فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا وَجُنُودًا لَّمْ تَرَوْهَا ۚ وَكَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا ۝ (٩) قُلْ مَنْ ذَا الَّذِي يَعْصِمُكُم مِّنَ اللَّهِ إِنْ أَرَادَ بِكُمْ سُوءًا أَوْ أَرَادَ بِكُمْ رَحْمَةً ۚ وَلَا يَجِدُونَ لَهُمْ مِّنْ نُّونِ اللَّهِ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا ۝ (١٧) قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ الْمُعَوِّقِينَ مِنْكُمْ وَالْقَائِلِينَ لِإِخْوَانِهِمْ هَلُمَّ إِلَيْنَا وَلَا يَأْتُونَ الْبَأْسَ إِلَّا قَلِيلًا ۝ (١٨) لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَنَكَرَ اللَّهُ كَثِيرًا ۝ (٢١)

9. Hai orang-orang yang beriman, ingatlah akan nikmat Allah (yang telah dikurniakan) kepadamu ketika datang kepadamu tentara-tentara, lalu Kami kirimkan kepada mereka angin topan dan tentara yang tidak dapat kamu melihatnya. Dan adalah Allah Maha melihat akan apa yang kamu kerjakan.
17. Katakanlah: "Siapakah yang dapat melindungi kamu dari (takdir) Allah jika Dia menghendaki bencana atasmu atau menghendaki rahmat untuk dirimu?" dan orang-orang munafik itu tidak memperoleh bagi mereka pelindung dan penolong selain Allah.
18. Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang menghalang-halangi di antara kamu dan orang-orang yang berkata kepada saudara-saudaranya: "Marilah kepada kami". Dan mereka tidak mendatangi peperangan melainkan sebentar.
21. Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

Rangkuman ayat – ayat 9, 17, 18 dan 21

- *Nikmat Allah (tentara malaikat)*
- *Allah SWT penolong, pelindung, rahmat*
- *Uswatun Khasanah Nabi*

Catatan :

- *Nikmat Allah disaat perang, dikirimi angin topan yang dasyat serta tentara Malaikat sehingga sangat menakutkan tentara kafir.*
- *Allah pelindung segala bencana dan Maha pemberi rahmat.*
- *Uswatun Khasanah Rasulullah.*

لِيَجْزِيَ اللَّهُ الصَّادِقِينَ بِصِدْقِهِمْ وَيُعَذِّبَ الْمُنَافِقِينَ إِنْ شَاءَ أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا (٢٤) يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تُرِيدُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا فَتَعَالَيْنَ أُمَتَّعَنَّ وَأَسْرَحَنَّ سَرَاحًا جَمِيلًا (٢٨) وَإِنْ كُنْتُمْ تُرِيدُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالْآخِرَةَ فَلِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْمُحْسِنَاتِ مِنْكُمْ أَجْرًا عَظِيمًا (٢٩) يَنْسَاءَ النَّبِيُّ مَنْ يَأْتِ مِنْكُمْ بِفَاحِشَةٍ مُبَيَّنَةٍ يُضَاعَفْ لَهَا الْعَذَابُ ضِعْفَيْنِ ۗ وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا (٣٠)

24. supaya Allah memberikan balasan kepada orang-orang yang benar itu karena kebenarannya, dan menyiksa orang munafik jika dikehendaki-Nya, atau menerima taubat mereka. Sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
28. Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu: "Jika kamu sekalian mengingini kehidupan dunia dan perhiasannya, maka marilah supaya kuberikan kepadamu mut'ah dan aku ceraikan kamu dengan cara yang baik.
29. dan jika kamu sekalian menghendaki (keridhaan) Allah dan Rasulnya-Nya serta (kesenangan) di negeri akhirat, maka sesungguhnya Allah menyediakan bagi siapa yang berbuat baik diantaramu pahala yang besar".
30. Hai isteri-isteri nabi, siapa-siapa di antaramu yang mengerjakan perbuatan keji yang nyata, niscaya akan di lipat gandakan siksaan kepada mereka dua kali lipat. Dan adalah yang demikian itu mudah bagi Allah.

Rangkuman ayat – ayat 24, 28, 29 dan 30

- *Istri – istri Nabi cintai dunia, diceraikan*
- *Negeri akherat lebih baik*
- *Istri – istri Nabi bersalah, azabnya berlipat*

Catatan :

- Allah akan menghukum orang – orang munafik ketika hidupnya, tetapi Allah juga Maha pengampun manakala mereka bertaubat.
- Bagi istri – istri Nabi yang lebih suka dunia dan perhiasannya maka akan diceraikan Nabi.
- Negeri akherat lebih baik, maka cintailah Allah dan Rasul.
- Istri – istri Nabi yang berbuat kesalahan maka Allah lipatkan azabnya.

وَمَنْ يَفْتَنُ مِنْكُمْ ۗ اللَّهُ وَرَسُولُهُ ۖ وَتَعْمَلْ صَالِحًا نُؤْتِيهَا أَجْرَهَا مَرَّتَيْنِ ۖ وَأَعْتَدْنَا لَهَا رِزْقًا كَرِيمًا (٣١) يُنِسَاءَ النَّبِيِّ لَسُنَّتٌ كَأَحَدٍ مِّنَ النِّسَاءِ ۚ إِن تَقَيَّنْتُنَّ فَلَا تَخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ فَيَطْمَعَ الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرَضٌ وَقُلْنَ قَوْلًا مَّعْرُوفًا (٣٢) وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا (٣٣) وَأَنْكُرْنَ مَا يُبْلَىٰ فِي بُيُوتِكُنَّ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ وَالْحِكْمَةِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ لَطِيفًا خَبِيرًا (٣٤)

31. dan barang siapa diantara kamu sekalian (isteri-isteri Nabi) tetap taat kepada Allah dan Rasul-Nya dan mengerjakan amal yang saleh, niscaya Kami memberikan kepadanya pahala dua kali lipat dan Kami sediakan baginya rezki yang mulia.
32. Hai isteri-isteri Nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu bertakwa. maka janganlah kamu tunduk dalam berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang ada penyakit dalam hatinya dan ucapkanlah perkataan yang baik,
33. dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.
34. dan ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat Allah dan hikmah (sunnah nabimu). Sesungguhnya Allah adalah Maha lembut lagi Maha mengetahui.

Rangkuman ayat – ayat 31, 32, 33 dan 34

- Istri – istri Nabi berbuat baik, pahala berlipat
- Istri – istri Nabi berbicara lembut, pelan
- Istri – istri Nabi golongan ahlul bait

Catatan :

- Istri – istri Nabi berbuat baik maka pahalanya dilipatkan Allah SWT.
- Istri – istri Nabi selalu berbicara santun, lembut sehingga tidak menimbulkan nafsu birahi.
- Istri – istri Nabi termasuk golongan ahlul bait, maksudnya selalu berada di rumah dan tidak keluar rumah kecuali karena tuntutan syariah.
- Al Quran selalu dibacakan dalam rumah orang – orang yang beriman, begitu pula sunah – sunah Nabi.

مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِّن رِّجَالِكُمْ وَلَكِن رَّسُولَ اللَّهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا (٤٠) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا انكُرُوا اللَّهَ نِكْرًا كَثِيرًا ۖ وَلَا تَسْبَحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا (٤١) هُوَ الَّذِي يُصَلِّيٰ عَلَيْكُمْ وَمَلَائِكَتُهُ لِيُخْرِجَكُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ ۗ وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا (٤٢) تَحِيَّتُهُمْ يَوْمَ يَلْقَوْنَهُ سَلَامٌ ۗ وَأَعَدَّ لَهُمْ أَجْرًا كَرِيمًا (٤٤)

40. Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Dan adalah Allah Maha mengetahui segala sesuatu.
41. Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya.
42. Dan bertasbihlah kepada-Nya diwaktu pagi dan petang.
43. Dialah yang memberi rahmat kepadamu dan malaikat-Nya (memohonkan ampunan untukmu), supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya (yang terang). Dan adalah Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman.
44. Salam penghormatan kepada mereka (orang-orang mukmin itu) pada hari mereka menemui-Nya ialah: Salam, dan Dia menyediakan pahala yang mulia bagi mereka.

Rangkuman ayat – ayat 40, 41, 42, 43 dan 44

- *Muhammad SAW Nabi penutup*
- *Dzikir pagi dan petang*
- *Malaikat mohonkan ampun manusia*

Catatan :

- *Muhammad SAW adalah Nabi penutup.*
- *Dzikir pada waktu pagi dan petang.*
- *Malaikat mendoakan anak manusia supaya diampuni Allah SWT serta mengeluarkan dari kegelapan menuju cahaya yang terang.*
- *Kelak di Yaumul Akhir golongan orang – orang yang beriman akan bertemu Allah secara langsung dan mengucapkan kata “Salam”*

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَعْلَمْنَا لَكَ أَزْوَاجَكَ الَّتِي آتَيْتَ أُجُورَهُنَّ وَمَا مَلَكَتْ يَمِينُكَ مِمَّا آفَاءَ اللَّهِ عَلَيْكَ
 وَبَنَاتِ عَمِّكَ وَبَنَاتِ عَمَّتِكَ وَبَنَاتِ خَالِكَ وَبَنَاتِ خَالَكَ الَّتِي هَاجَرْنَ مَعَكَ ۖ وَامْرَأَةً مُؤْمِنَةً إِنْ
 وَهَبَتْ نَفْسَهَا لِلنَّبِيِّ إِنْ أَرَادَ النَّبِيُّ أَنْ يَسْتَنْكِحَهَا خَالِصَةً لَكَ مِنْ نُونَ الْمُؤْمِنِينَ ۖ قَدْ عَلِمْنَا مَا
 فَرَضْنَا عَلَيْهِمْ فِي أَزْوَاجِهِمْ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ لِكَيْلَا يَكُونَ عَلَيْكَ حَرَجٌ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا
 رَحِيمًا (٥٠)

50. Hai Nabi, sesungguhnya Kami telah menghalalkan bagimu isteri- isterimu yang telah kamu berikan mas kawinnya dan hamba sahaya yang kamu miliki yang termasuk apa yang kamu peroleh dalam peperangan yang dikaruniakan Allah untukmu, dan (demikian pula) anak-anak perempuan dari saudara laki-laki bapakmu, anak-anak perempuan dari saudara perempuan bapakmu, anak-anak perempuan dari saudara laki-laki ibumu dan anak-anak perempuan dari saudara perempuan ibumu yang turut hijrah bersama kamu dan perempuan mukmin yang menyerahkan dirinya kepada Nabi kalau Nabi mau mengawininya, sebagai pengkhususan bagimu, bukan untuk semua orang mukmin. Sesungguhnya Kami telah mengetahui apa yang Kami wajibkan kepada mereka tentang isteri-isteri mereka dan hamba sahaya yang mereka miliki supaya tidak menjadi kesempitan bagimu. dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Rangkuman ayat 50

- *Ketentuan – ketentuan syariah nikah halal*

Catatan :

- Istri, hamba sahaya, anak putri dari saudara laki – laki bapakmu, anak – anak putri dari saudara perempuan bapakmu, anak perempuan dari saudara laki – laki ibumu, anak – anak putri dari saudara perempuan ibumu yang ikut hijrah atau perempuan mukmin yang menyerahkan diri kepada Nabi, semuanya dihalalkan.
- Islam mengatur begitu tertibnya tatacara pernikahan hal tersebut dimaksudkan supaya anak keturunannya mempunyai nasab yang jelas.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَى طَعَامٍ غَيْرِ نَظِيرِينَ إِنَّهُ وَلَكِنْ إِذَا دُعِيتُمْ فَادْخُلُوا فَإِذَا طَعِمْتُمْ فَانْتَشِرُوا وَلَا مُسْتَأْسِبِينَ لِحَدِيثِ اللَّهِ إِنَّ نَلَّكُمْ كَانَ يُؤْذَى النَّبِيُّ فَيَسْتَنْحِي مِنْكُمْ وَاللَّهُ لَا يَسْتَنْحِي مِنَ الْحَقِّ وَإِذَا سَأَلْتُمُوهُنَّ مَتَاعًا فَاسْأَلُوهُنَّ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ نَلَّكُمْ أَطْهَرَ لِقُلُوبِكُمْ وَقُلُوبِهِنَّ وَمَا كَانَ لَكُمْ أَنْ تُؤْنُوا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا أَنْ تُنْكَحُوا أَزْوَاجَهُ مِنْ بَعْدِهِ أَبَدًا إِنَّ نَلَّكُمْ كَانَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمًا (٥٣) إِنَّ تُنْبُوا شَيْئًا أَوْ تُخْفُوهُ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا (٥٤)

53. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah- rumah Nabi kecuali bila kamu diizinkan untuk makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu masak (makanannya), tetapi jika kamu diundang maka masuklah dan bila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa asyik memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu akan mengganggu Nabi lalu Nabi malu kepadamu (untuk menyuruh kamu keluar), dan Allah tidak malu (menerangkan) yang benar. Apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (isteri- isteri Nabi), maka mintalah dari belakang tabir. Cara yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka. Dan tidak boleh kamu menyakiti (hati) Rasulullah dan tidak (pula) mengawini isteri- isterinya selama-lamanya sesudah ia wafat. Sesungguhnya perbuatan itu adalah amat besar (dosanya) di sisi Allah.
54. jika kamu melahirkan sesuatu atau menyembunyikannya, maka sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui segala sesuatu.

Rangkuman ayat – ayat 53 dan 54

- Terlarang memasuki rumah Nabi
- Masuk rumah Nabi karena dipanggil
- Jika bicara dengan istri Nabi pakailah tabir
- Dilarang menikahi istri Nabi ketika Nabi sudah wafat

Catatan :

- Terlarang memasuki rumah Nabi kecuali disuruh.
- Segera keluar rumah dan tidak perlu berbicara panjang karena akan mengganggu Nabi.
- Jika berbicara dengan istri Nabi pakailah tabir.
- Dilarang menikahi istri – istri Nabi setelah Nabi wafat.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا (٥٦) إِنَّ الَّذِينَ يُؤْنُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأَعَدَّ لَهُمْ عَذَابًا مُهِينًا (٥٧) يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا

يُؤْنِسِينَ قُلُوبَهُمْ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا (٥٩) يَسْأَلُكَ النَّاسُ عَنِ السَّاعَةِ قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّ السَّاعَةَ تَكُونُ قَرِيبًا (٦٣)

56. Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.
57. Sesungguhnya orang-orang yang menyakiti Allah dan Rasul-Nya, Allah akan melaknatinya di dunia dan di akhirat, dan menyediakan baginya siksa yang menghinakan.
59. Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
63. manusia bertanya kepadamu tentang hari kebangkit. Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang hari kebangkit itu hanya di sisi Allah". Dan tahukah kamu (hai Muhammad), boleh jadi hari kebangkit itu sudah dekat waktunya.

Rangkuman ayat – ayat 56, 57, 59 dan 63

- Allah SWT dan Malaikat bersholawat
- Berjilbab bagi wanita
- Kiamat rahasia Allah

Catatan :

- Allah SWT dan Malaikat bersholawat bagi Nabi dengan demikian sudah menjadi kewajiban muslim untuk selalu bershalawat.
- Perintah berjilbab bagi wanita.
- Azab Allah sangat pedih yang ditimpakan pada orang – orang yang dalam hidupnya menyakiti Allah dan Rasul.
- Kiamat, hanya Allah yang paling tahu.

إِنَّ اللَّهَ لَعَنَ الْكُفْرَيْنَ وَأَعَدَّ لَهُمْ سَعِيرًا (٦٤) خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا لَا يَجْنُونَ، وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا (٦٥) يَوْمَ تَقَلَّبُ وُجُوهُهُمْ فِي النَّارِ يَقُولُونَ يَا لَيْتَنَا أَطَعْنَا اللَّهَ وَأَطَعْنَا الرَّسُولَ (٦٦) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفَقَدُوا فَازًا (٧٠) يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ قُلْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا (٧١)

64. Sesungguhnya Allah mela'nati orang-orang kafir dan menyediakan bagi mereka api yang menyala-nyala (neraka),
65. mereka kekal di dalamnya selama-lamanya, mereka tidak memperoleh seorang pelindungpun dan tidak (pula) seorang penolong.
66. pada hari ketika muka mereka dibolak-balikan dalam neraka, mereka berkata: "Alangkah baiknya, andaikata kami taat kepada Allah dan taat (pula) kepada Rasul".
70. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar,
71. niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar.

Rangkuman ayat – ayat 64, 65, 66, 70 dan 71

- Laknat Allah pada orang kafir
- Orang kafir berandai – andai
- Ucapan yang benar
- Allah betulkan amal – amal dan ampuni dosa
- Taat pada Allah dan Rasul
- Kemenangan yang agung

Catatan :

- Orang kafir selamanya dilaknat Allah SWT baik saat hidup didunia, ketika dalam kubur dan saat Yaumul Akhir.
- Orang – orang kafir berandai – andai karena tersiksa dineraka kemudian seandainya dulu beriman maka tidak akan tersiksa seperti saat ini.
- Ucapan yang benar. Bagi orang – orang yang bertakwa dan beriman pada Allah.
- Allah betulkan amal – amal dan ampuni dosa – dosa.
- Taat pada Allah dan Rasul maka memperoleh kemenangan yang agung.

34. SABA'

(Surah ke 34, Makkiyyah : 54 ayat)

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَلَهُ الْحَمْدُ فِي الْأَخِرَةِ ۗ وَهُوَ الْحَكِيمُ
الْخَبِيرُ (١) يَعْلَمُ مَا يَلْجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا ۗ وَهُوَ
الرَّحِيمُ الْغَفُورُ (٢) وَيَرَى الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ الَّذِينَ أَنْزَلِ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ هُوَ الْحَقُّ ۖ وَيَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ
الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ (٦) وَلَقَدْ أَنْبَأْنَا دَاوُدَ مِنَّا فَضْلًا ۖ إِنَّ جِبَالَ أَوْبِي مَعَهُ وَالطَّيْرَ ۚ وَالنَّالَةَ الْحَدِيدَ (١٠)

1. segala puji bagi Allah yang memiliki apa yang di langit dan apa yang di bumi dan bagi-Nya (pula) segala puji di akhirat. Dan Dia-lah yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.
2. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi, apa yang ke luar daripadanya, apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya. Dan Dia-lah yang Maha Penyayang lagi Maha Pengampun.
6. Dan orang-orang yang diberi ilmu (ahli Kitab) berpendapat bahwa wahyu yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu itulah yang benar dan menunjuki (manusia) kepada jalan Tuhan yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.
10. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Daud kurnia dari Kami. (Kami berfirman): "Hai gunung-gunung dan burung-burung, bertasbihlah berulang-ulang bersama Daud", dan Kami telah melunakkan besi untuknya,

Rangkuman ayat– ayat 1, 2, 6 dan 10

- Segala puji bagi Allah
- Naik dan turun dari dan ke langit
- Masuk dan keluar dari dan ke bumi

Catatan :

- Segala puji bagi Allah, baik di semesta alam maupun di akherat.

- Allah melihat semua yang masuk dan keluar dari dan ke dalam bumi serta yang naik atau turun dari dan ke langit
- Gunung dan burung bersama Daud bertasbih.
- Besi dilunakkan Allah untuk baju Daud.

أَنْ أَعْمَلَ سَبْعَتْ وَقَدَّرَ فِي السَّرْدِ وَأَعْمَلُوا صَالِحًا إِنَّي بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ (١١٤) وَلَسَلِيمَنَ الرِّيحِ
عُدُّهَا شَهْرٌ وَرَوَاحُهَا شَهْرٌ وَأَسَلْنَا لَهُ عَيْنَ الْقِطْرِ وَمِنَ الْجِنِّ مَنْ يَعْمَلُ بَيْنَ يَدَيْهِ بِإِذْنِ
رَبِّهِ وَمَنْ يَزِعْ مِنْهُمْ عَنْ أَمْرِنَا نَذِقْهُ مِنْ عَذَابِ السَّعِيرِ (١١٢) فَلَمَّا قَضَيْنَا عَلَيْهِ الْمَوْتَ مَا دَلَّهُمْ
عَلَى مَوْتِهِ إِلَّا دَابَّةُ الْأَرْضِ تَأْكُلُ مِنْسَاتِهِ فَلَمَّا حَرَ تَبَيَّنَتِ الْجِنَّ أَنْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ الْغَيْبَ مَا
لَبِثُوا فِي الْعَذَابِ الْمُهِينِ (١٤)

11. (yaitu) buatlah baju besi yang besar-besar dan ukurlah anyamannya, dan kerjakanlah amalan yang saleh. Sesungguhnya Aku melihat apa yang kamu kerjakan.
12. dan Kami (tundukkan) angin bagi Sulaiman, yang perjalanannya di waktu pagi sama dengan perjalanan sebulan dan perjalanannya di waktu sore sama dengan perjalanan sebulan (pula) dan Kami alirkan cairan tembaga baginya. Dan sebahagian dari jin ada yang bekerja di hadapannya (di bawah kekuasaannya) dengan izin Tuhannya. Dan siapa yang menyimpang di antara mereka dari perintah Kami, Kami rasakan kepadanya azab neraka yang apinya menyala-nyala.
14. Maka tatkala Kami telah menetapkan kematian Sulaiman, tidak ada yang menunjukkan kepada mereka kematiannya itu kecuali rayap yang memakan tongkatnya. Maka tatkala ia telah tersungkur, tahulah jin itu bahwa kalau sekiranya mereka mengetahui yang ghaib tentulah mereka tidak akan tetap dalam siksa yang menghinakan.

Rangkuman ayat – ayat 11, 12 dan 14

- Baju besi Daud A.S
- Angin sebagai kendaraan Sulaiman A.S
- 1/2 hari = 1 bulan, bagi Sulaiman A.S
- Tongkat dimakan rayap, sebagai tanda kematian

Catatan :

- Besi bagi Daud seperti kain yang mudah dilipat, dipotong, tidak perlu dibakar karena Allah SWT telah melunakkan.
- Angin sebagai kendaraan Sulaiman sehingga saat perjalanan, waktu bisa ditempuh jauh lebih cepat sehingga perjalanan yang mestinya ditempuh dalam 1 bulan bagi Sulaiman cukup 1/2 hari saja.
- Kematian Sulaiman tidak ada yang mengetahui kecuali tongkatnya yang dimakan rayap kemudian terjatuh.

لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ فِي مَسْكَنِهِمْ آيَةٌ جَنَّتِ عَنْ يَمِينٍ وَشِمَالٍ كُلُّوا مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ قَلِيلًا
طَيِّبَةً وَرَبِّ غَفُورٌ (١٥) فَأَعْرَضُوا فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ سَيْلَ الْعَرْمِ وَبَدَّلْنَاهُمْ بِجَنَّتَيْهِمْ جَنَّتَيْنِ نَوَاتِي أُكُلِ
حَمَاطٍ وَأَثَلٍ وَشَيْءٍ مِّنْ سِنْدٍ قَلِيلٍ (١٦) وَلَا تَنْفَعُ الشَّفَاعَةُ عِنْدَهُ إِلَّا لِمَنْ أَذِنَ لَهُ قَلِيلًا حَتَّىٰ إِذَا فُزِعَ
عَنْ قُلُوبِهِمْ قَالُوا مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ قَالُوا الْحَقَّ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ (٢٣)

15. Sesungguhnya bagi kaum Saba' ada tanda (kekuasaan Tuhan) di tempat kediaman mereka yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri. (kepada mereka dikatakan): "Makanlah olehmu dari rezki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik dan (Tuhanmu) adalah Tuhan yang Maha Pengampun".
16. Tetapi mereka berpaling, maka Kami datangkan kepada mereka banjir yang besardan Kami ganti kedua kebun mereka dengan dua kebun yang ditumbuhi (pohon-pohon) yang berbuah pahit, pohon Atsl dan sedikit dari pohon Sidr.
23. dan tiadalah berguna syafa'at di sisi Allah melainkan bagi orang yang telah diizinkan-Nya memperoleh syafa'at itu, sehingga apabila telah dihilangkan ketakutan dari hati mereka, mereka berkata "Apakah yang telah difirmankan oleh Tuhan-mu?" mereka menjawab: (perkataan) yang benar", dan Dia-lah yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.

Rangkuman ayat – ayat 15, 16 dan 23

- *Negeri Saba yang makmur*
- *Penduduknya kufur*
- *Banjir besar*
- *Syafaat Allah SWT*

Catatan :

- *Negeri Saba adalah negeri yang makmur, aman dan nyaman karena kasih sayang dari Allah SWT.*
- *Perkebunan yang tumbuh subur, rizki yang melimpah tetapi kemudian penduduknya kufur maka Allah datangkan banjirbesar untuk merusak perkebunan dan banyak tumbuh pohon – pohon yang berbuah pahit.*
- *Syafaat dari Allah hanya diberikan kepada orang – orang yang selalu bersyukur atas nikmat-Nya.*

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ (٢٨) وَقَالُوا نَحْنُ أَكْثَرُ أَمْوَالًا وَأَوْلَادًا وَمَا نَحْنُ بِمُعَذَّبِينَ (٣٥) قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ (٣٦) وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا ثُمَّ يَقُولُ لِلْمَلَكَةِ أَهْلُكُمْ كَانُوا يَعْبُودُونَ (٤٠) قَالُوا سُبْحَانَكَ أَنْتَ وَلِيِّنَا مِنْ نُونِهِمْ ۚ بَلْ كَانُوا يَعْبُدُونَ الْجِنَّ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنُونَ (٤١)

28. dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.
35. Dan mereka berkata: "Kami lebih banyak mempunyai harta dan anak- anak (daripada kamu) dan kami sekali-kali tidak akan diazab.
36. Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyempitkan (bagi siapa yang dikehendaki-Nya), akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".
40. dan (ingatlah) hari (yang di waktu itu) Allah mengumpulkan mereka semuanya kemudian Allah berfirman kepada Malaikat: "Apakah mereka ini dahulu menyembah kamu?".
41. malaikat-malaikat itu menjawab: "Maha suci Engkau. Engkaulah pelindung Kami, bukan mereka, bahkan mereka telah menyembah jin, kebanyakan mereka beriman kepada jin itu".

Rangkuman ayat – ayat 28, 35, 36, 40 dan 41

- *Muhammad SAW untuk semua manusia*
- *Rizki lapang dan sempit*
- *Allah dan malaikat, dialog*

Catatan :

- Muhammad diutus untuk semua umat manusia.
- Rizki yang dilapangkan dan disempitkan.
- Allah bertanya kepada para Malaikat, "Apakah mereka menyembahmu?"
- Malaikat menjawab bahwa mereka menyembah jin.
- Rakyat negeri saba hidup dengan harta melimpah dan keturunan yang banyak, namun mereka mensekutukan Allah maka azab Allah datang.

قُلْ إِنَّمَا أَعِظُكُمْ بِوَاحِدَةٍ أَنْ تَقُومُوا لِلَّهِ مِثْلِيَ وَفِرَادَىٰ ثُمَّ تَتَكَبَّرُونَ ۗ إِنَّ مَا بِيَسَابِكُمْ مِّنْ جَنَّةٍ ۚ إِنَّهُوَ إِلَّا نَذِيرٌ لَّكُمْ بَيْنَ يَدَيْ عَذَابٍ شَدِيدٍ (٤٦) قُلْ إِنَّ رَبِّي يَفْضِلُ بِالْحَقِّ عَلَٰمُ الْغُيُوبِ (٤٨) قُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَمَا يُبَدِّلُ الْبَاطِلَ وَمَا يُعِيدُ (٤٩) قُلْ إِنْ ضَلَلْتُ فَإِنَّمَا أَضِلُّ عَلَىٰ نَفْسِي ۚ وَإِنِ اهْتَدَيْتُ فَبِمَا يُوحِي إِلَيَّ رَبِّي ۚ إِنَّهُ سَمِيعٌ قَرِيبٌ (٥٠) وَلَوْ تَرَىٰ إِذِ فَرَغُوا فَلَا قُوَّةَ وَأُخِذُوا مِنْ مَّكَانٍ قَرِيبٍ ۙ (٥١)

46. Katakanlah: "Sesungguhnya aku hendak memperingatkan kepadamu suatu hal saja, yaitu supaya kamu menghadap Allah (dengan ikhlas) berdua-dua atau sendiri-sendiri, kemudian kamu fikirkan (tentang Muhammad) tidak ada penyakit gila sedikitpun pada kawanmu itu. Dia tidak lain hanyalah pemberi peringatan bagi kamu sebelum (menghadapi) azab yang keras.
48. Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku mewahyukan kebenaran. Dia Maha mengetahui segala yang ghaib".
49. Katakanlah: "Kebenaran telah datang dan yang batil itu tidak akan memulai dan tidak (pula) akan mengulangi".
50. Katakanlah: "Jika aku sesat maka sesungguhnya aku sesat atas kemudharatan diriku sendiri, dan jika aku mendapat petunjuk maka itu adalah disebabkan apa yang diwahyukan Tuhanku kepadaku. Sesungguhnya Dia Maha mendengar lagi Maha dekat".
51. dan (alangkah hebatnya) jikalau kamu melihat ketika mereka (orang-orang kafir) terperanjat ketakutan (pada hari kiamat), maka mereka tidak dapat melepaskan diri dan mereka ditangkap dari tempat yang dekat (untuk dibawa ke neraka),

Rangkuman ayat – ayat 46, 48, 49, 50 dan 51

- Menghadap Allah dengan ikhlas
- Menghadap Allah sendiri atau berdua
- Muhammad SAW bukanlah orang gila
- Sesat dan hidayah

Catatan :

- Menghadap Allah dengan ikhlas, berdua – dua atau sendiri.
- Muhammad SAW bukanlah manusia gila.
- Jika manusia sesat pada dasarnya sesat bagi dirinya sendiri.
- Orang – orang kafir tidak ada yang mampu melepaskan diri dari siksa neraka.

35. FATIR

(Surah ke 35, Makkiah : 45 ayat)

الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولِي أجنحةٍ مثنى وثلاث ورباع ﴿١﴾ مَا يَفْتَحُ اللَّهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا وَمَا يُمْسِكُهَا فَلَا يُرْسِلُ لَهُ مِنْ بَعْدِهِ ﴿٢﴾ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٣﴾ يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ هَلْ مِنْ خَالِقٍ غَيْرِ اللَّهِ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَاتَى نُؤْفِكُونَ ﴿٣﴾

1. Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, yang menjadikan Malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
2. Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, maka tidak ada seorangpun yang dapat menahannya, dan apa saja yang ditahan oleh Allah maka tidak seorangpun yang sanggup melepaskannya sesudah itu. Dan Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
3. Hai manusia, ingatlah akan nikmat Allah kepadamu. Adakah Pencipta selain Allah yang dapat memberikan rezki kepada kamu dari langit dan bumi? Tidak ada Tuhan selain Dia, maka mengapakah kamu berpaling (dari ketauhidan)?

Rangkuman ayat– ayat 1, 2 dan 3

- Segala puji hanya Allah
- Malaikat mengurus manusia
- Malaikat bersayap
- Syukur nikmat Allah

Catatan :

- Allah sang pencipta langit dan bumi, maka ingatlah akan nikmatnya.
- Malaikat mengurus semua kepentingan manusia.
- Malaikat bersayap ada yang 2, 3 atau 4.
- Selalu syukur atas nikmat Allah.

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُمُ بِاللَّهِ الْغُرُورُ ﴿٥﴾ الَّذِينَ كَفَرُوا لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ كَبِيرٌ ﴿٧﴾ وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ جَعَلَكُمْ أَزْوَاجًا وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أُنْثَى وَلَا تَضَعُ إِلَّا بِعِلْمِهِ ﴿٩﴾ وَمَا يُعَمَّرُ مِنْ مُعَمَّرٍ وَلَا يُنْقَصُ مِنْ عُمرِهِ إِلَّا فِي كِتَابٍ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿١١﴾ يُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُسَمًّى ﴿١٣﴾ ذَلِكَمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ وَالَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ مَا يَمْلِكُونَ مِنْ قِطْمِيرٍ ﴿١٣﴾

5. Hai manusia, sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka sekali-kali janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan sekali-kali janganlah syaitan yang pandai menipu, memperdayakan kamu tentang Allah.
7. orang-orang yang kafir bagi mereka azab yang keras. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh bagi mereka ampunan dan pahala yang besar.

10. Barangsiapa yang menghendaki kemuliaan, maka bagi Allah-lah kemuliaan itu semuanya. Kepada-Nyalah naik perkataan-perkataan yang baik dan amal yang saleh dinaikkan-Nya. Dan orang-orang yang merencanakan kejahatan bagi mereka azab yang keras. dan rencana jahat mereka akan hancur.
13. Dia memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. Yang (berbuat) demikian itulah Allah Tuhanmu, kepunyaan-Nyalah kerajaan. Dan orang-orang yang kamu seru (sembah) selain Allah tiada mempunyai apa-apa walaupun setipis kulit ari.

Rangkuman ayat – ayat 5, 7, 10 dan 13

- *Janji Allah benar*
- *Terpedaya kehidupan dunia*
- *Kemuliaan hanya disisi Allah*
- *Matahari dan bulan beredar*

Catatan :

- *Janji Allah benar, maka hati – hati terhadap tipu daya syetan yang menyesatkan.*
- *Kemuliaan hanyalah disisi Allah.*
- *Siang dan malam silih berganti.*
- *Matahari dan bulan beredar.*

يَأْتِيهَا النَّاسُ أَنْتُمْ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ (١٥) إِنْ يَشَأْ يُذْهِبْكُمْ وَيَأْتِ بِخَلْقٍ جَدِيدٍ (١٦) وَمَا ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ بِعَزِيزٍ (١٧) إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَإِنْ مِنْ أُمَّةٍ إِلَّا خَلَا فِيهَا نَذِيرٌ (٢٤) وَإِنْ يُكَذِّبُوكَ فَقَدْ كَذَّبَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَالْكِتَابِ الْمُنِيرِ (٢٥)

15. Hai manusia, kamulah yang berkehendak kepada Allah; dan Allah Dialah yang Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) lagi Maha Terpuji.
16. Jika Dia menghendaki, niscaya Dia memusnahkan kamu dan mendatangkan makhluk yang baru (untuk menggantikan kamu).
17. Dan yang demikian itu sekali-kali tidak sulit bagi Allah.
24. Sesungguhnya Kami mengutus kamu dengan membawa kebenaran sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan. Dan tidak ada suatu umatpun melainkan telah ada padanya seorang pemberi peringatan.
25. Dan jika mereka mendustakan kamu, maka sesungguhnya orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (Rasul-Rasulnya), kepada mereka telah datang Rasul-Rasulnya dengan membawa mukjizat yang nyata, zuber, dan kitab yang memberi penjelasan yang sempurna.

Rangkuman ayat – ayat 15, 16, 17, 24 dan 25

- *Manusia yang butuh Allah*
- *Allah lenyapkan suatu makhluk*
- *Allah datangkan makhluk baru*

Catatan :

- *Manusia selalu butuh Allah SWT.*
- *Allah berkehendak untuk mendatangkan makhluk baru dan melenyapkan yang lama karena penuh dusta.*
- *Allah tidak mengazab suatu kaum kecuali sebelumnya telah ada Rasul pembawa berita gembira dan memberi peringatan.*

وَمِنَ النَّاسِ وَالدَّوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ ۗ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ (٢٨) إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورًا (٢٩) وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ هُوَ الْحَقُّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِعِبَادِهِ لَخَبِيرٌ بَصِيرٌ (٣١) وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنَّا الْحَزْنَ ۗ إِنَّ رَبَّنَا لَغَفُورٌ شَكُورٌ (٣٤)

28. dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.
29. Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi,
31. dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu yaitu Al kitab (Al Quran) itulah yang benar, dengan membenarkan Kitab-Kitab yang sebelumnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha mengetahui lagi Maha melihat (keadaan) hamba-hamba-Nya.
34. dan mereka berkata: "Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan duka cita dari kami. sesungguhnya Tuhan kami benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.

Rangkuman ayat – ayat 28, 29, 31 dan 34

- Ulama paling takut pada Allah
- Baca Al Quran,sholat, berinfaq
- Perdagangan yang tidak pernah merugi
- Allah lenyapkan kesedihan

Catatan :

- Ulama adalah hamba Allah yang paling takut terhadap Allah SWT.
- Baca Quran, sholat, berinfaq maka telah melakukan perdagangan yang tidak akan rugi.
- Bersyukur atas nikmat Allah yang telah melenyapkan kesedihan hatinya.
- Quran sebagai wahyu Allah kepada Muhammad isinya membenarkan kitab – kitab sebelumnya.

الَّذِي أَحَلَّنَا دَارَ الْمُقَامَةِ مِنْ فَضْلِهِ ۗ لَا يَمَسُّنَا فِيهَا نُصَبٌ وَلَا يَمَسُّنَا فِيهَا لُغُوبٌ (٣٥) وَالَّذِينَ كَفَرُوا لَهُمْ نَارُ جَهَنَّمَ ۗ لَا يُقْضَىٰ عَلَيْهِمْ فِيمَوتُوا وَلَا يُخَفَّفُ عَنْهُمْ مِنْ عَذَابِهَا ۗ كَذَلِكَ نَجْزِي كُلَّ كَافِرٍ (٣٦) وَهُمْ يَصْطَرِّخُونَ فِيهَا رَبَّنَا أَخْرِجْنَا نَعْمَلْ صَالِحًا غَيْرَ الَّذِي كُنَّا نَعْمَلُ ۗ أَوَلَمْ نُعَمِّرْكُم مَّا يَتَذَكَّرُ فِيهِ مَنْ تَنَكَّرَ وَجَاءَكُمُ النَّذِيرُ ۗ فَذُوقُوا فَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ نَّصِيرٍ (٣٧) وَلَوْ يُؤَاخِذُ اللَّهُ النَّاسَ بِمَا كَسَبُوا مَا تَرَكَ عَلَى ظَهْرهَا مِنْ دَابَّةٍ وَلَكِنْ يُؤَخِّرُهُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِعِبَادِهِ لَبَصِيرًا (٤٥)

35. yang menempatkan kami dalam tempat yang kekal (surga) dari karunia-Nya, didalamnya kami tiada merasa lelah dan tiada pula merasa lesu".

36. dan orang-orang kafir bagi mereka neraka jahannam. mereka tidak dibinasakan sehingga mereka mati dan tidak (pula) diringankan dari mereka azabnya. Demikianlah Kami membalas setiap orang yang sangat kafir.
37. dan mereka berteriak di dalam neraka itu : "Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami niscaya kami akan mengerjakan amal yang saleh berlainan dengan yang telah kami kerjakan". Dan apakah Kami tidak memanjangkan umurmu dalam masa yang cukup untuk berfikir bagi orang yang mau berfikir, dan (apakah tidak) datang kepada kamu pemberi peringatan? maka rasakanlah (azab Kami) dan tidak ada bagi orang-orang yang zalim seorang penolongpun.
45. dan kalau sekiranya Allah menyiksa manusia disebabkan usahanya, niscaya Dia tidak akan meninggalkan di atas permukaan bumi suatu mahluk yang melatapun akan tetapi Allah menanggihkan (penyiksaan) mereka, sampai waktu yang tertentu, maka apabila datang ajal mereka, maka sesungguhnya Allah adalah Maha melihat (keadaan) hamba-hamba-Nya.

Rangkuman ayat – ayat 35, 36, 37 dan 45

- Orang beriman di surga
- Di surga tidak lelah, tidak lesu
- Teriakan orang kafir dari neraka

Catatan :

- Orang beriman ditempatkan di surga, dimana didalamnya tidak merasa lelah dan lesu.
- Orang – orang kafir berteriak didalam neraka supaya dikeluarkan.

36. YASIN

(Surah ke 36, Makkiyyah : 83 ayat)

إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ۝ (۳) عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ۝ (۴) لِنُنذِرَ قَوْمًا مَّا أُنذِرَ آبَاؤَهُمْ فَهُمْ غَافِلُونَ (۶)
 وَسَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ (۱۰) إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ
 بِالْغَيْبِ ۚ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ (۱۱)

3. Sesungguhnya kamu salah seorang dari Rasul-Rasul,
4. (yang berada) diatas jalan yang lurus,
6. agar kamu memberi peringatan kepada kaum yang bapak-bapak mereka belum pernah diberi peringatan, karena itu mereka lalai.
10. Sama saja bagi mereka apakah kamu memberi peringatan kepada mereka ataukah kamu tidak memberi peringatan kepada mereka, mereka tidak akan beriman.
11. Sesungguhnya kamu hanya memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikuti peringatan dan yang takut kepada Tuhan yang Maha Pemurah walaupun Dia tidak melihatnya. Maka berilah mereka kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia.

Rangkuman ayat– ayat 3, 4, 6, 10 dan 11

- Muhammad SAW khusus kafir Quraisy
- Al Quran mewahyukan untuk semua umat
- Ada peringatan atau tidak, tetap kafir

Catatan :

- Awalnya Muhammad diutus untuk kaum kafir Quraisy, Mekah.

- Wahyu yang turun akhirnya diutus untuk semua manusia.
- Diberi peringatan atau tidak, mereka sama saja tetap tidak beriman.
- Muhammad datang sebagai Rasul terakhir dengan tugas utama memberi peringatan dan memberikan kabar gembira kepada orang – orang yang bertakwa kepada Allah meskipun Allah tidak dapat dilihat dengan mata.

وَمَا عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلْغُ الْمُبِينُ (١٧) قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ لَئِن لَّمْ تَنْتَهُوا لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُم مِّنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ (١٨) قَالُوا طَائِرُكُم مَّعَكُمْ أَئِن نَّكَّرْنَا بِهِنَّ لَنُكْرِمَنَّكُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ (١٩) وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَّسْعَى قَالَ يَا قَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ (٢٠) اتَّبِعُوا مَنْ لَا يَسْئَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُّهْتَدُونَ (٢١) الْحِجْرَةُ

17. dan kewajiban Kami tidak lain hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas".
18. mereka menjawab: "Sesungguhnya kami bernasib malang karena kamu, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti (menyeru kami), niscaya kami akan merajam kamu dan kamu pasti akan mendapat siksa yang pedih dari kami".
19. Utusan-utusan itu berkata: "Kemalangan kamu adalah karena kamu sendiri. Apakah jika kamu diberi peringatan (kamu bernasib malang)? sebenarnya kamu adalah kaum yang melampaui batas".
20. Dan datanglah dari ujung kota, seorang laki-laki dengan bergegas-gegas ia berkata: "Hai kaumku, ikutilah utusan-utusan itu".
21. Ikutilah orang yang tiada minta balasan kepadamu, dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.

Rangkuman ayat – ayat 17, 18, 19, 20 dan 21

- Utusan – utusan Allah yang teraniaya
- Kaum yang melampaui batas
- Pemimpin kaum yang terbunuh
- Dimasukkan Surga

Catatan :

- Banyak utusan – utusan Allah selalu ditolak, diusir padahal tugasnya hanya memberi peringatan.
- Kemalangan mereka bukan akibat utusan – utusan Allah, namun akibat mereka melampaui batas.
- Seorang pemimpin kaumnya meminta supaya mengikuti utusan – utusan Allah tersebut. Namun mereka tidak mengikuti saran pemimpin dan tetap mengingkari Allah sehingga termasuk golongan orang kafir yang di azab.
- Pemimpin kaum yang dibunuh, namun Allah ampuni dan masukkan surga.

ءَاتَّخِذْ مِنْ دُونِهِ إِلَهًا إِنْ يُرِدْنِ الرَّحْمَنُ بِضُرٍّ لَا تُغْنِ عَنِّي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُفْتَنُونَ (٢٣) إِنِّي أَمِنْتُ بِرَبِّكُمْ فَاسْمِعُونِ (٢٥) قِيلَ انْخُلِ الْجَنَّةَ (٢٦) قَالَ يَا لَيْتَ قَوْمِي يَعْلَمُونَ (٢٦) بِمَا غَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ (٢٧) وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُودٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ (٢٨)

23. mengapa aku akan menyembah Tuhan-Tuhan selain Nya jika (Allah) yang Maha Pemurah menghendaki kemudharatan kepadaku, niscaya syafaat mereka tidak memberi manfaat sedikitpun bagi diriku dan mereka tidak (pula) dapat menyelamatkanaku?
25. sesungguhnya aku telah beriman kepada Tuhanmu, maka dengarkanlah (pengakuan keimanan) ku.

26. dikatakan (kepadanya): "Masuklah ke surga". Ia berkata: "Alangkah baiknya sekiranya kamumku mengetahui.
27. apa yang menyebabkan Tuhanku memberi ampun kepadaku dan menjadikan aku termasuk orang-orang yang dimuliakan".
28. Dan Kami tidak menurunkan kepada kaumnya sesudah Dia (meninggal) suatu pasukanpun dari langit dan tidak layak Kami menurunkannya.

Rangkuman ayat – ayat 23, 25, 26, 27 dan 28

- Kaum Quraisy yang selalu memusuhi Rasul
- Laki – laki golongan kafir Quraisy bertaubat
- Laki – laki yang bertaubat

Catatan :

- Betapa penduduk kafir Quraisy selalu memusuhi para Rasul Allah, bahkan membunuhnya.
- Kisah seorang laki – laki golongan kafir Quraisy yang bertaubat dan beriman pada Allah namun kemudian dibunuh oleh kaumnya.
- Allah masukkan ke surga laki – laki tersebut.

وَأَيَّةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ ۖ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ (٣٣) سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ (٣٦) وَأَيَّةٌ لَهُمُ اللَّيْلُ ۖ نَسْلُخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ ۚ (٣٧) وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ۚ ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ۞ (٣٨) وَالْقَمَرَ قَدَرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ (٣٩)

33. dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan dari padanya biji-bijian, maka daripadanya mereka makan.
36. Maha suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.
37. dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah malam, Kami tanggalkan siang dari malam itu, maka dengan serta merta mereka berada dalam kegelapan.
38. Dan matahari berjalan ditempat peredarannya. Demikianlah ketetapan yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.
39. dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua.

Rangkuman ayat – ayat 33, 36, 37, 38, dan 39

- Allah SWT ciptakan semua berpasangan
- Matahari berputar, bulan berputar
- Matahari dan bulan berputar digaris edar
- Bulan menerima cahaya matahari

Catatan :

- Semua Allah ciptakan berpasangan supaya dapat berkembangbiak, baik itu tumbuh – tumbuhan, binatang dan manusia.
- Matahari berputar digaris edarnya, namun matahari juga berputar bersama bumi, bulan dan planet lain mengelilingi planet – planet lain yang lebih besar yang tidak nampak oleh mata.
- Bulan juga berputar digaris edarnya dan menerima sinar dari matahari.

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ ۚ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ (٤٠) وَأَيَّةٌ لَهُمْ أَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفَلَكِ الْمَشْحُونِ (٤١) وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (٤٥) وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ (٤٦) وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا مَا رَزَقَكُمْ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْطِعِم مِّنْ لَّوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطَعَمَهُ ۖ إِنَّ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ (٤٧)

40. tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya.
41. Dan suatu tanda (kebesaran Allah yang besar) bagi mereka adalah bahwa Kami angkut keturunan mereka dalam bahtera yang penuh muatan.
45. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Takutlah kamu akan siksa yang dihadapanmu dan siksa yang akan datang supaya kamu mendapat rahmat", (niscaya mereka berpaling).
46. Dan sekali-kali tiada datang kepada mereka suatu tanda dari tanda tanda kekuasaan Tuhan mereka, melainkan mereka selalu berpaling daripadanya.
47. Dan apabila dikatakakan kepada mereka: "Nafkahkanlah sebahagian dari rizki yang diberikan Allah kepadamu", maka orang-orang yang kafir itu berkata kepada orang-orang yang beriman: "Apakah kami akan memberi makan kepada orang-orang yang jika Allah menghendaki tentulah Dia akan memberinya makan, tiadalah kamu melainkan dalam kesesatan yang nyata".

Rangkuman ayat – ayat 40, 41, 45, 46 dan 47

- Matahari dan bulan tidak tabrakan
- Rahmat Allah
- Infakkan sebagian rizki dari Allah

Catatan :

- Matahari dan Bulan tidak mungkin saling bertemu karena Allah telah menentukan masing – masing lintasan.
- Rahmat Allah diberikan kepada umat manusia yang takutakan siksa dunia dan siksa akherat.
- Infakkan dari sebagian rizki yang telah diberikan Allah SWT.
- Bagi orang kafir adalah suatu hal yang selalu diingkari.

وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَذَا الْوَعْدُ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٤٨) مَا يَنْظُرُونَ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً تَأْخُذُهُمْ وَهُمْ يَخِصِّمُونَ (٤٩) فَلَا يَسْتَطِيعُونَ تَوْصِيَةً وَلَا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ (٥٠) وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُم مِّنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ (٥١) قَالُوا يَا بُولَانَا مَنْ بَعَثَنَا مِن مَّرْقَدِنَا ۗ هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ (٥٢) إِن كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ جَمِيعٌ لَّنِينَا مُحْضَرُونَ (٥٣)

48. dan mereka berkata: "Bilakah (terjadinya) janji ini (hari berbangkit) jika kamu adalah orang-orang yang benar?"
49. mereka tidak menunggu melainkan satu teriakan saja yang akan membinasakan mereka ketika mereka sedang bertengkar.
50. Lalu mereka tidak kuasa membuat suatu wasiatpun dan tidak (pula) dapat kembali kepada keluarganya.
51. dan ditiuplah sangkakala, maka tiba-tiba mereka keluar dengan segera dari kuburnya (menuju) kepada Tuhan mereka.

52. mereka berkata: "Aduhai celakalah kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari tempat-tidur kami (kubur)?" Inilah yang dijanjikan (Tuhan) yang Maha Pemurah dan benarlah Rasul- Rasul(Nya).
53. Tidak adalah teriakan itu selain sekali teriakan saja, maka tiba- tiba mereka semua dikumpulkan kepada kami.

Rangkuman ayat – ayat 48, 49, 50, 51, 52 dan 53

- *Seputar orang kafir*
- *Bangkit dari kuburnya dan binasa*
- *Semua makhluk lewat sangkakala 1 dan 2*
- *Semua terkejut karena tiupan sangkakala*
- *Bagaikan bangun dari tidur*

Catatan :

- *Orang kafir tidak peraya adanya hari kebangkit.*
- *Mereka bangkit dari kematiannya hanya dalam satu teriakan (tiupan pertama sangkakala).*
- *Mereka juga akan binasa hanya dalam satu teriakan saja.*
- *Mereka terkejut karena mendengar sangkakala, seolah bangun tidur, kemudian mereka kebingungan mencari pelindung namun karena kekafirannya tidak ada satupun pelindung baginya.*

هُمُ وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلِّي عَلَى الْأَرَائِكِ مُتَكِنُونَ ﴿٥٦﴾ لَهُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ وَلَهُمْ مَّا يَدَّعُونَ ﴿٥٧﴾ سَلَامٌ ﴿٥٨﴾ قَوْلًا مِّن رَّبِّ رَحِيمٍ ﴿٥٨﴾ وَامْتَاذُوا الْيَوْمَ أَيُّهَا الْمُجْرِمُونَ ﴿٥٩﴾ أَلَمْ أَعْهَدَ إِلَيْكُمْ بِبَيْتِي أَن لَّا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٦٠﴾ وَأَنِ اعْبُدُونِي ﴿٦١﴾ هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ ﴿٦١﴾

56. mereka dan isteri-isteri mereka berada dalam tempat yang teduh, bertelekan di atas dipan-dipan.
57. Di syurga itu mereka memperoleh buah-buahan dan memperoleh apa yang mereka minta.
58. (kepada mereka dikatakan): "Salam", sebagai ucapan selamat dari Tuhan yang Maha Penyayang.
59. dan (dikatakan kepada orang-orang kafir): "Berpisahlah kamu (dari orang-orang mukmin) pada hari ini, hai orang-orang yang berbuat jahat".
60. Bukankah Aku telah memerintahkan kepadamu Hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah syaitan? Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu",
61. dan hendaklah kamu menyembah-Ku. Inilah jalan yang lurus.

Rangkuman ayat – ayat 56, 57, 58, 59, 60 dan 61

- *Hidup di syurga berpasangan*
- *Di syurga apa saja diberikan*
- *Salam, ucapan Allah SWT*
- *Orang – orang kafir berpisah dengan mukminin*

Catatan :

- *Hidup di syurga secara berpasang – pasangan, yakni jika suami istri didunia termasuk golongan beriman maka akan dikumpulkan kembali di syurga serta dilayani bidadari dan bidadara.*
- *Apa saja yang diinginkan akan diberikan.*
- *Ucapan salam dari Allah SWT.*
- *Kata berpisah bagi kaum kafir, karena tempatnya di neraka Jahannam kekal abadi, tidak hidup tidak mati, sengsara selamanya dan menyesal, ingin bertobat dan kembali kedunia.*

وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ جِبَلًا كَثِيرًا ﴿٦٢﴾ أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ ﴿٦٢﴾ اصْلَوْهَا الْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿٦٤﴾ الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَى أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٦٥﴾ وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا

عَلَىٰ أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَنْبِقُوا الصِّرَاطَ فَإِنِّي يُبْصِرُونَ (٦٦) وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَىٰ مَكَانَتِهِمْ فَمَا اسْتَطَاعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ ٤ (٦٧) وَمَنْ نُعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ ۗ أَفَلَا يَعْقِلُونَ (٦٨)

62. Sesungguhnya syaitan itu telah menyesatkan sebahagian besar diantaramu, maka apakah kamu tidak memikirkan?
64. masuklah ke dalamnya pada hari ini disebabkan kamu dahulu mengingkarinya.
65. pada hari ini Kami tutup mulut mereka, dan berkatalah kepada Kami tangan mereka dan memberi kesaksianlah kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan.
66. Dan jikalau Kami menghendaki pastilah Kami hapuskan penglihatan mata mereka, lalu mereka berlomba-lomba (mencari) jalan, maka betapakah mereka dapat melihat(nya).
67. Dan jikalau Kami menghendaki pastilah Kami ubah mereka di tempat mereka berada, maka mereka tidak sanggup berjalan lagi dan tidak (pula) sanggup kembali.
68. dan barangsiapa yang Kami panjangkan umurnya niscaya Kami kembalikan Dia kepada kejadian(nya). Maka apakah mereka tidak memikirkan?

Rangkuman ayat – ayat 62, 64, 65, 66, 67 dan 68

- Syetan sukses menyesatkan sebagian besar manusia
- Mulut terdiam, tangan berbicara dan kaki bersaksi
- Umur panjang maka akan seperti bayi

Catatan :

- Syetan menyesatkan sebagian besar umat manusia sehingga kelak penghuni neraka dipenuhi iblis, syetan dan sebangsanya serta mayoritas manusia.
- Di akherat kelak mulut diam tetapi tangan bicara dan kaki akan bersaksi.
- Jika umur manusia dipanjangkan maka akan kembali seperti saat bayi.

أَوَلَمْ يَرَ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُّبِينٌ (٧٧) وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ ۗ قَالَ مَنْ يُحْيِي الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ (٧٨) قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ (٧٩) إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ (٨٢) فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ ۗ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ٤ (٨٣)

77. dan apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik air (mani), maka tiba-tiba ia menjadi penantang yang nyata!
78. dan ia membuat perumpamaan bagi kami, dan Dia lupa kepada kejadiannya, ia berkata: "Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang, yang telah hancur luluh?"
79. Katakanlah: "Ia akan dihidupkan oleh Tuhan yang menciptakannya kali yang pertama. Dan Dia Maha mengetahui tentang segala makhluk.
82. Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia.
83. Maka Maha suci (Allah) yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

Rangkuman ayat – ayat 77, 78, 79, 82 dan 83

- Manusia menjadi musuh yang nyata
- Kun Fayakun
- Kekuasaan Allah SWT absolut

Catatan :

- Manusia tercipta dari setetes air mani dan kebanyakan mereka memusuhi Rasul dan Allah SWT yang menciptakan.
- Kun Fayakun, segala sesuatu jika Allah berkehendak maka terjadilah, namun Allah memberi tangguh kepada orang - orang kafir akan disiksa dineraka yang tidak akan keluar selamanya.
- Kekuasaan Allah SWT absolut dan semua akan kembali kepada-Nya. Namun bagi manusia yang ingkar maka hidup hanya sebatas di dunia tidak mengenal kehidupan akherat.

37. AS - SAFFAT

(Surah ke 37, Makkiyyah : 182 ayat)

وَالصَّفَّاتِ صَفًّا (١) فَالزُّجُرَاتِ زَجْرًا (٢) فَالتَّلِيَّتِ نَكْرًا (٥) إِنَّا زَيْنًا السَّمَاءِ الدُّنْيَا بِزِينَةِ
الْكَوَاكِبِ (٦) وَحِفْظًا مَنْ كُلِّ شَيْطَانٍ مَّارِدٍ (٧) لَا يَسْمَعُونَ إِلَى الْمَلَأِ الْأَعْلَى وَيُقْفَضُونَ مِنْ
كُلِّ جَانِبٍ (٨) إِلَّا مَنْ خَطِفَ الْخَطْفَةَ فَأَتْبَعَهُ شِهَابٌ ثَاقِبٌ (١٠)

1. demi (rombongan) yang bershaf-shaf dengan sebenar-benarnya,
2. dan demi (rombongan) yang melarang dengan sebenar-benarnya (dari perbuatan-perbuatan maksiat),
5. Tuhan langit dan bumi dan apa yang berada di antara keduanya dan Tuhan tempat-tempat terbit matahari.
6. Sesungguhnya Kami telah menghias langit yang terdekat dengan hiasan, yaitu bintang-bintang,
7. dan telah memeliharanya (sebenar-benarnya) dari setiap syaitan yang sangat durhaka,
8. syaitan – syaitan itu tidak dapat mendengar-dengarkan (pembicaraan) para Malaikat dan mereka dilempari dari segala penjuru.
10. akan tetapi barangsiapa (di antara mereka) yang mencuri-curi (pembicaraan), maka ia dikejar oleh suluh api yang cemerlang.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 5, 6, 7, 8 dan 10

- Para Malaikat bersaf – saf
- Bintang sebagai hiasan langit dunia
- Syetan mencuri pembicaraan Malaikat
- Bintang menyala mengejar syetan

Catatan :

- Malaikat berjejer rapi bersaf – saf.
- Bintang – bintang adalah hiasan langit dunia.
- Syetan selalu mencuri pembicaraan para Malaikat namun selalu dikejar oleh bintang – bintang yang menyala.

هَذَا يَوْمُ الْفَصْلِ الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكْتَبُونَ ۚ (٢١) أَحْشُرُوا الَّذِينَ ظَلَمُوا وَأَزْوَاجَهُمْ وَمَا كَانُوا يَعْبُدُونَ ۗ (٢٢) قَالُوا إِنَّكُمْ كُنْتُمْ تَأْتُونَنَا عَنِ الْيَمِينِ (٢٨) قَالُوا بَلْ لَمْ تَكُونُوا مُؤْمِنِينَ ۗ (٢٩) فَأَعْوَبْنَاكُمْ أَنَا كَنَّا غَوِبِينَ (٣٢) فَإِنَّهُمْ يَوْمَئِذٍ فِي الْعَذَابِ مُشْتَرِكُونَ (٣٣) إِنَّا كَذَلِكَ نَفْعَلُ بِالْمُجْرِمِينَ (٣٤) إِنَّهُمْ كَانُوا إِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَسْتَكْبِرُونَ ۗ (٣٥)

21. Inilah hari keputusan yang kamu selalu mendustakannya.
22. (kepada Malaikat diperintahkan): "Kumpulkanlah orang-orang yang zalim beserta teman sejawat mereka dan sembahhan-semбахan yang selalu mereka sembah",
28. pengikut-pengikut mereka berkata (kepada pemimpin-pemimpin mereka): "Sesungguhnya kamulah yang datang kepada kami dan kanan".
29. pemimpin-pemimpin mereka menjawab: "Sebenarnya kamulah yang tidak beriman".
32. Maka Kami telah menyesatkan kamu, sesungguhnya Kami adalah orang-orang yang sesat.
33. Maka sesungguhnya mereka pada hari itu bersama-sama dalam azab.
34. Sesungguhnya demikianlah Kami berbuat terhadap orang-orang yang berbuat jahat.
35. Sesungguhnya mereka dahulu apabila dikatakan kepada mereka: "Laa ilaaha illallah" (tiada Tuhan yang berhak disembah melainkan Allah) mereka menyombongkan diri,

Rangkuman ayat – ayat 21, 22, 28, 29, 32, 34 dan 35

- *Debatnya orang – orang kafir, orang – orang musyrikin*
- *Salah menyalahkan, penuh penyesalan*

Catatan :

- *Kaum kafir, musyrik, orang – orang sesat, kelak dikumpulkan dan mereka saling salah menyalahkan.*
- *Mereka menyesal karena tidak mentaati peringatan Rasulullah bahkan ucapan "Tidak ada Tuhan selain Allah" dianggap ucapan orang – orang gila.*

وَيَقُولُونَ إِنَّا لَنَرُكُومَا إِلَهَتِنَا لِشَاعِرٍ مَّجْنُونٍ ۖ (٣٦) بَلْ جَاءَ بِالْحَقِّ وَصَدَّقَ الْمُرْسَلِينَ (٣٧) إِنَّكُمْ لَذَاتِقُوا الْعَذَابِ الْأَلِيمِ ۗ (٣٨) وَمَا تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۗ (٣٩) إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ (٤٠) أُولَٰئِكَ لَهُمْ رِزْقٌ مَّعْلُومٌ ۗ (٤١) فَوَاكِهُ ۗ وَهُمْ مُكْرَمُونَ ۗ (٤٢) فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ ۗ (٤٣) عَلَىٰ سُرُرٍ مُّتَقَابِلِينَ (٤٤)

36. dan mereka berkata: "Apakah sesungguhnya kami harus meninggalkan sembahhan-semбахan kami karena seorang penyair gila?"
37. sebenarnya dia (Muhammad) telah datang membawa kebenaran dan membenarkan Rasul-Rasul (sebelumnya).
38. Sesungguhnya kamu pasti akan merasakan azab yang pedih.
39. Dan kamu tidak diberi pembalasan melainkan terhadap kejahatan yang telah kamu kerjakan,
40. tetapi hamba-hamba Allah yang dibersihkan (dari dosa).
41. Mereka itu memperoleh rezki yang tertentu,
42. yaitubuah-buahan. danmerekaadalah orang-orang yang dimuliakan,
43. didalamsyurga-syurga yang penuhnikmat.
44. Di atas takhta-takhta kebesaran berhadap-hadapan.

Rangkuman ayat – ayat 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43 dan 44

- Muhammad SAW dianggap gila
- Surga bagi orang – orang beriman

Catatan :

- Anggapan orang – orang kafir Quraisy bahwa Muhammad SAW adalah orang gila.
- Surga adalah balasan bagi orang – orang yang beriman.

وَعِنْدَهُمْ قَصْرِتُ الطَّرْفِ عَيْنٌ لَا (٤٨) فَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ (٥٠) قَالَ قَائِلٌ مِّنْهُمْ
إِنِّي كَانَ لِي فَرِيضٌ لَا (٥١) يَقُولُ إِنَّكَ لَمِنَ الْمُصَدِّقِينَ (٥٢) إِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظْمًا إِأْنَا
لَمَدِينُونَ (٥٣) قَالَ هَلْ أَنْتُمْ مُطَّلِعُونَ (٥٤) فَاطَّلَعَ فَرَآهُ فِي سَوَاءِ الْجَحِيمِ (٥٥) قَالَ تَاللَّهِ إِنْ كُنْتُ
لَتُرِيدِينَ لَا (٥٦) وَلَوْلَا نِعْمَةُ رَبِّي لَكُنْتُ مِنَ الْمُحْضَرِينَ (٥٧)

48. di sisi mereka ada bidadari-bidadari yang tidak liar pandangannya dan jelita matanya,
50. lalu sebahagian mereka menghadap kepada sebahagian yang lain sambil bercakap-cakap.
51. Berkatalah salah seorang di antara mereka: "Sesungguhnya aku dahulu (di dunia) mempunyai seorang teman,
52. yang berkata: "Apakah kamu sungguh-sungguh termasuk orang-orang yang membenarkan (hari berbangkit)?
53. Apakah bila kita telah mati dan kita telah menjadi tanah dan tulang belulang, apakah sesungguhnya kita benar-benar (akan dibangkitkan) untuk diberi pembalasan?"
54. berkata pulalah ia: "Maukah kamu meninjau (temanku itu)?"
55. Maka ia meninjaunya, lalu dia melihat temannya itu di tengah-tengah neraka menyala-nyala.
56. Ia berkata (pula): "Demi Allah, sesungguhnya kamu benar-benar hampir mencelakakanku,
57. Jikalau tidaklah karena nikmat Tuhanku pastilah aku termasuk orang-orang yang diseret (ke neraka).

Rangkuman ayat – ayat 48, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56 dan 57

- Bidadari – bidadari surga
- Ahli surga melihat temannya dineraka

Catatan :

- Bidadari – bidadari surga bagi orang – orang beriman.
- Ahli surga diijinkan Allah untuk melihat temannya yang durhaka di neraka.

إِنَّا جَعَلْنَاهَا فِتْنَةً لِلظَّالِمِينَ (٦٣) إِنَّهَا شَجَرَةٌ تَخْرُجُ فِي أَصْلِ الْجَحِيمِ لَا (٦٤) طَلَعَهَا كَأَنَّهُ رُءُوسُ
الشَّيَاطِينِ (٦٥) فَإِنَّهُمْ لَا كِلُونَ مِنْهَا فَمَالِئُونَ مِنْهَا الْبُطُونَ ق (٦٦) ثُمَّ إِنْ مَرَجَعَهُمْ لِأَلَى الْجَحِيمِ (٦٨)
وَلَقَدْ ضَلَّ قَبْلَهُمْ أَكْثَرُ الْأَوَّلِينَ لَا (٧١) وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا فِيهِمْ مُنذِرِينَ (٧٢) فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ
الْمُنذَرِينَ لَا (٧٣)

63. Sesungguhnya Kami menjadikan pohon zaqqum itu sebagai siksaan bagi orang-orang yang zalim.
64. Sesungguhnya Dia adalah sebatang pohon yang ke luar dan dasar neraka yang menyala.
65. Mayangnya seperti kepala syaitan-syaitan.
66. Maka sesungguhnya mereka benar-benar memakan sebagian dari buah pohon itu, maka mereka memenuhi perutnya dengan buah zaqqum itu.

68. Kemudian sesungguhnya tempat kembali mereka benar-benar ke neraka jahim.
 71. Dan sesungguhnya telah sesat sebelum mereka (Quraisy) sebagian besar dari orang-orang yang dahulu,
 72. dan sesungguhnya telah kami utus pemberi-pemberi peringatan (rasul-rasul) di kalangan mereka.
 73. Maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang diberi peringatan itu.

Rangkuman ayat – ayat 63, 64, 65, 66, 68, 71, 72 dan 73

- *Pohon zakkum, pohon neraka*
- *Suku Quraisy adalah suku yang sesat*

Catatan :

- *Pohon zakkum adalah pohon yang berasal dari neraka Jahannam.*
- *Buahnya menjadi makanan bagi orang – orang kafir.*
- *Suku Quraisy adalah suku yang sesat.*

سَلَّمَ عَلَى نُوحٍ فِي الْعَلَمِينَ (٧٩) إِنَّا كُنَّا نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ (٨٠) إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ (٨١) ثُمَّ
 أَعْرَفْنَا الْأَخْرَبِينَ (٨٢) وَإِنَّ مِنْ شِيعَتِهِ لِأَبْرَاهِيمَ (٨٣) إِذْ قَالَ لِأَيُّهُ وَقَوْمِهِ مَاذَا تَعْبُدُونَ (٨٥)
 فَرَأَى إِلَى إِلِهِتِهِمْ فَقَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ (٩١) فَرَأَى عَلَيْهِمْ ضَرْبًا بِالْيَمِينِ (٩٣) قَالَ اتَّعْبُدُونَ مَا تَنْحِتُونَ (٩٥)

79. "Kesejahteraan dilimpahkan atas Nuh di seluruh alam".
 80. Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
 81. Sesungguhnya dia termasuk di antara hamba-hamba Kami yang beriman.
 82. Kemudian kami tenggelamkan orang-orang yang lain.
 83. Dan sesungguhnya Ibrahim benar-benar termasuk golongannya (Nuh).
 85. (Ingatlah) ketika ia berkata kepada ayahnya dan kaumnya: "Apakah yang kamu sembah itu ?
 91. Kemudian ia pergi dengan diam-diam kepada berhala-berhala mereka, lalu ia berkata: "Apakah kamu tidak makan?
 93. Lalu dihadapinya berhala-berhala itu sambil memukulnya dengan tangan kanannya (dengan kuat).
 95. Ibrahim berkata: "Apakah kamu menyembah patung-patung yang kamu pahat itu?"

Rangkuman ayat – ayat 79, 80, 81, 82, 83, 85, 91, 93 dan 95

- *Kisah Nuh A.S*
- *Ibrahim A.S pewaris agama Nuh A.S*
- *Ibrahim menentang ayahnya*

Catatan :

- *Kisah Nuh A.S.*
- *Ibrahim A.S adalah pewaris agama Nuh A.S.*
- *Ibrahim A.S menentang ayahnya yang menyembah patung – patung, Ibrahim bertanya pada patung apakah sudah makan?, kenapa kamu tidak menjawab?, lalu Ibrahim memukul dengan tangan kanannya.*

وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ مِمَّا تَعْمَلُونَ (٩٦) قَالُوا ابْنُوا لَهُ بُنْيَانًا فَأَلْقُوهُ فِي الْجَحِيمِ (٩٧) فَارَادُوا بِهِ كَيْدًا فَجَعَلْنَاهُمُ
 الْأَسْفَلِينَ (٩٨) وَقَالَ إِنِّي ذَاهِبٌ إِلَىٰ رَبِّي سَيَهْدِينِ (٩٩) رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ (١٠٠) فَبَشَّرْنَاهُ
 بِغُلَامٍ حَلِيمٍ (١٠١)

96. Padahal Allah-lah yang menciptakankamudanapa yang kamuperbuatitu".

97. mereka berkata: "Dirikanlah suatu bangunan untuk (membakar) Ibrahim, lalu lemparkanlah dia ke dalam api yang menyala-nyala itu".
98. Mereka hendak melakukan tipu muslihat kepadanya, maka Kami jadikan mereka orang-orang yang hina.
99. Dan Ibrahim berkata: "Sesungguhnya aku pergi menghadap kepada Tuhanku, dan dia akan member petunjuk kepadaku.
100. Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang yang saleh.
101. Maka Kami beri dia khabar gembira dengan seorang anak yang amat sabar.

Rangkuman ayat – ayat 96, 97, 98, 99, 100 dan 101

- Kisah Ibrahim A.S
- Allah SWT selamatkan Ibrahim A.S
- Allah SWT berikan anak (Ismail)

Catatan :

- Kisah Ibrahim A.S yang dibakar raja yang kafir (Namrud), bahkan ayahnya juga bagian dari yang akan membakar Ibrahim.
- Allah SWT menyelamatkan Ibrahim A.S, dimana tumpukan kayu yang membakar tubuh Ibrahim A.S dan apinya yang membesar dan sangat mengerikan, dimana saat itu disaksikan seluruh rakyatnya Raja Namrudz, namun Allah memerintahkan api untuk dingin maka Ibrahim tidak terbakar sedikitpun.
- Allah berikan anak (Ismail), banyak rakyat yang menyaksikan pembakaran Ibrahim A.S akhirnya mengakui sebagai Rasul Allah dan mengimani meskipun dengan perasaan takut karena diancam Raja Namrudz, selanjutnya Allah memberikan kabar gembira dengan lahirnya bayi Ismail (dari Siti Hajar)

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَئِي إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَنبُكُ فَانظُرْ مَاذَا تَرَى ۗ قَالَ يَا بَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ ۖ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ (١٠٢) فَلَمَّا أَسْلَمَا وَتَلَّهُ لِلْجَبِينِ ۗ (١٠٣) وَفَدَيْنَاهُ بِذَبْحٍ عَظِيمٍ (١٠٧) وَبَشَّرْنَاهُ بِإِسْحَاقَ نَبِيًّا مِّنَ الصَّالِحِينَ (١١٢) وَبَرَكَاتًا عَلَيْهِ وَعَلَىٰ إِسْحَاقَ ۗ وَمِن ذُرِّيَّتِهِمَا مُحْسِنٌ وَظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ ۗ مُبِينٌ ۗ (١١٣)

102. Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!". Ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu, insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar".
103. Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipis(nya), (nyatalah kesabaran keduanya).
107. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar.
112. Dan Kami beri dia kabar gembira dengan (kelahiran) Ishaq seorang Nabi yang termasuk orang-orang yang saleh.
113. Kami limpahkan keberkatan atasnya dan atas Ishaq. Dan diantara anak cucunya ada yang berbuat baik dan ada (pula) yang zalim terhadap dirinya sendiri dengan nyata.

Rangkuman ayat – ayat 102, 103, 107, 112 dan 113

- Ibrahim menyembelih Ismail
- Allah SWT mengganti seekor domba besar
- Kelahiran Nabi Ishaq

Catatan :

- Kisah mimpi Ibrahim A.S yang harus menyembelih Ismail, namun oleh Allah SWT diganti dengan hewan sembelihan yang besar, kemudian peristiwa tersebut diabadikan sebagai hari Idul Adha yakni menyembelih hewan Qurban yang bebarengan dengan puncak ibadah haji.
- Setelah kelahiran Ismail maka Ibrahim A.S juga punya anak dari istri yang lain (Siti Sarah) namanya Ishaq. Keduanya kelak menjadi Rasul Allah yang meneruskan perjuangannya menegakkan syariat Islam (Ibrahim A.S juga dikenal sebagai bapakny apara Nabi).

وَلَقَدْ مَنَّا عَلَىٰ مُوسَىٰ وَهَارُونَ ۚ (١١٤) وَنَجَّيْنَاهُمَا وَقَوْمَهُمَا مِنَ الْكُرْبِ الْعَظِيمِ ۚ (١١٥) وَنَصَرْنَاهُمْ فَمَا كَانُوا هُمُ الْغَالِبِينَ ۚ (١١٦) وَهَدَيْنَاهُمَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۚ (١١٨) وَإِنَّ الْيَأْسَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ۚ (١٢٣) اَتَدْعُونَ بَعْلًا وَتَذَرُونَ أَحْسَنَ الْخَالِقِينَ ۚ (١٢٥) اللَّهُ رَبُّكُمْ وَرَبُّ آبَائِكُمُ الْأَوَّلِينَ (١٢٦) فَكذبوه فَاتَّهَمُوا لَمَحْضُرُونَ ۚ (١٢٧)

114. dan sesungguhnya Kami telah melimpahkan nikmat atas Musa dan Harun.
115. Dan kami selamatkan keduanya dan kaumnya dari bencana yang besar.
116. Dan Kami tolong mereka, maka jadilah mereka orang-orang yang menang.
117. Dan kami berikan kepada keduanya Kitab yang sangat jelas.
118. Dan kami tunjuk keduanya ke jalan yang lurus.
123. Dan sesungguhnya Ilyas benar-benar termasuk salah seorang Rasul-Rasul.
125. Patutkah kamu menyembah Ba'Id dan kamu tinggalkan sebaik-baik pencipta,
126. (yaitu) Allah Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu yang terdahulu?"
127. maka mereka mendustakannya, karena itu mereka akan diseret (keneraka),

Rangkuman ayat – ayat 114, 115, 116, 117, 118, 123, 125, 126 dan 127

- Rahmat bagi Musa dan Harun
- Allah menolong dan melindungi
- Ilyas A.

Catatan :

- Rahmat bagi Musa dan Harun, karena telah diselamatkan Allah yang membawa Bani Israil dari cengkeraman Firaun.
- Allah SWT menolong/melindungi bagi siapa saja yang berbuat kebajikan dan melawan kemungkaran.
- Ilyas A.S adalah seorang Rasul yang diutus untuk memerangi kaumnya penyembah berhala namun tetap mengingkari.

وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ ۚ (١٢٩) سَلَّمَ عَلَىٰ آلِ يَاسِينَ (١٣٠) إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ (١٣١) إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ (١٣٢) وَإِنَّ لَوْطًا لَّمِنَ الْمُرْسَلِينَ ۚ (١٣٣) إِذْ نَجَّيْنَاهُ وَأَهْلَهُ أَجْمَعِينَ ۚ (١٣٤) إِلَّا عَجُوزًا فِي الْغَابِرِينَ (١٣٥) ثُمَّ تَمَرَّنَا إِلَّا خَرِينِ ۚ (١٣٦) وَإِنَّ يُونُسَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ۚ (١٣٩)

129. dan Kami abadikan untuk Ilyas (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian.
130. (yaitu): "Kesejahteraan dilimpahkan atas Ilyas?"
131. Sesungguhnya demikianlah kami memberibalsan kepada orang-orang yang berbuat baik.
132. Sesungguhnya di antara hamba-hamba kami yang beriman.
133. Sesungguhnya Luth benar-benar salah seorang Rasul.
134. (Ingatlah) ketika kami selamatkan di adankeluarganya (pengikut- pengikutnya) semua,
135. kecuali seorang perempuan tua (isterinya yang berada) bersama-sama orang yang tinggal.

136. Kemudian kami binasakan orang-orang yang lain.
 139. Sesungguhnya Yunus benar-benar salah seorang Rasul,

Rangkuman ayat – ayat 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136 dan 139

- Ilyas A.S dikenang umat – umat yang datang kemudian
- Lut A.S diselamatkan Allah SWT
- Istri Lut A.S dilaknat Allah SWT
- Yunus A.S diselamatkan Allah SWT

Catatan :

- Ilyas A.S termasuk 25 Nabi yang wajib diketahui.
- Lut A.S termasuk Rasul yang ditolong dan diselamatkan Allah SWT kecuali istrinya yang berdusta.
- Yunus A.S termasuk Rasul yang diselamatkan Allah SWT.

إِذْ أَبَقَ إِلَى الْفُلْكِ الْمَشْحُونِ ۖ (١٤٠) فَسَاهَمَ فَكَانَ مِنَ الْمُدْحَضِينَ ۖ (١٤١) فَالْتَقَمَهُ الْحُوتُ وَهُوَ مُلِيمٌ (١٤٢) فَلَوْلَا أَنَّهُ كَانَ مِنَ الْمُسَبِّحِينَ ۖ (١٤٣) لَلَبِثَ فِي بَطْنِهِ إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ ۖ (١٤٤) فَانْبَأَتْهُ بِالْعِزَّةِ وَهُوَ سَعِيمٌ ۖ (١٤٥) وَأَنْبَأْنَا عَلَيْهِ شَجَرَةً مِّنْ يَقْطِينٍ ۖ (١٤٦) وَأَرْسَلْنَاهُ إِلَى مِائَةِ أَلْفٍ أَوْ يَزِيدُونَ ۖ (١٤٧)

140. (ingatlah) ketika ia lari, ke kapal yang penuh muatan,
 141. kemudian ia ikut berundi lalu dia termasuk orang-orang yang kalah dalam undian.
 142. Maka ia ditelan oleh ikan besar dalam keadaan tercela.
 143. Maka kalau sekiranya dia tidak termasuk orang-orang yang banyak mengingat Allah,
 144. niscaya ia akan tetap tinggal di perut ikan itu sampai hari berbangkit.
 145. Kemudian kami lemparkan dia ke daerah yang tandus, sedang dalam keadaan sakit.
 146. Dan kami tumbuhkan untuk dia sebatang pohon dari jenis labu.
 147. Dan kami utus dia kepada seratus ribu orang atau lebih.

Rangkuman ayat – ayat 140, 141, 142, 144, 145, 146, 147 dan 143

- Yunus A.S lari dari tanggung jawab
- Yunus A.S ditelan ikan besar
- Yunus A.S diselamatkan Allah SWT

Catatan :

- Yunus A.S melarikan diri dari tugas yang diberikan Allah SWT lalu ditelan ikan besar akibat kapal penuh dan harus diundi, ternyata kalah dan harus dibuang ke laut.
- Allah SWT selamatkan Yunus A.S karena dia ahli dzikir di saat berada di dalam perut ikan yang kemudian oleh Allah diberi tugas untuk mengimankan kaumnya yang berjumlah sekitar seratus ribu jiwa.

وَإِنَّ جُنَدَنَا لَهُمُ الْغَالِبُونَ (١٧٣) فَتَوَلَّ عَنْهُمْ حَتَّىٰ حِينٍ ۖ (١٧٤) وَأَبْصِرْ لَهُمْ قُلُوبًا فَسَوْفَ يُبْصِرُونَ (١٧٥) أَفَبِعَذَابِنَا يَسْتَعْجِلُونَ (١٧٦) فَإِذَا نَزَلَ بِسَاحَتِهِمْ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ (١٧٧) وَتَوَلَّ عَنْهُمْ حَتَّىٰ حِينٍ ۖ (١٧٨) سُبْحٰنَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ (١٨٠) وَسَلٰمٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ (١٨١) وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (١٨٢)

173. dan sesungguhnya tentara kami itulah yang pasti menang,

174. makaberpalinglahkamu (Muhammad) darimerekasampaisuatuketika.
175. Dan lihatlahmereka, makakelakmerekaakanmelihat (azabitu).
176. Makaapakahmerekamemintasupayasiska kami disegerakan?
177. Makaapabilasiksaanituturundihalamanmereka, makaamatburuklahpagihari yang dialamioleh orang-orang yang diperingatkanitu.
178. Dan berpalinglahkamudarimerekahinggassuatuketika.
180. Maha suci Tuhanmu yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan.
181. Dan kesejahteraan dilimpahkan atas para Rasul.
182. Dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam.

Rangkuman ayat – ayat 173, 174, 175, 176, 177, 178, 180, 181 dan 182

- Malaikat adalah tentara Allah SWT
- Maha suci Allah beserta seluruh alam
- Selamat, sejahtera bagi semua Rasul

Catatan :

- Malaikat adalah bala tentara Allah SWT yang paling hebat.
- Maha suci Allah SWT, Tuhan semesta alam.
- Selamat dan sejahtera bagi semua Rasul. Muhammad diminta bersabar menghadapi gangguan orang – orang kafir karena Allah pasti akan menolong.

38. SHAD

(Surah ke 38, Makkiyyah : 88 ayat)

كَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ قَرْنٍ فَنَادَوا وَعَلَىٰ حِينٍ مِّنَاصٍ (٣) وَعَجِبُوا أَنْ جَاءَهُمْ مُنْذِرٌ مِّنْهُمْ ۖ
 وَقَالَ الْكٰفِرُونَ هَذَا سِحْرٌ كَذٰبٌ (٤) اٰجَعَلْ اِلٰهَةً اِلٰهًا وَاٰحِدًا ۗ اِنَّ هٰذَا لَشَيْءٌ عَجَابٌ (٥) مَا
 سَمِعْنَا بِهٰذَا فِى الْمِلَّةِ اِلَّا خِرَةً ۗ اِنَّ هٰذَا اِلَّا اِخْتِلَاقٌ (٧) اَوْنَزَلَ عَلَيْهِ الذِّكْرُ مِنْ بَيْنِنَا ۗ بَلْ هُمْ فِى
 شَكٍّ مِّنْ نِّكْرِي ۗ بَلْ لَّمَّا يَنْوِقُوْا عَذَابِ ۗ (٨)

3. betapa banyaknya umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, lalu mereka meminta tolong padahal (waktu itu) bukanlah saat untuk lari melepaskan diri.
4. Dan mereka heran karena mereka kedatangan seorang pemberi peringatan (Rasul) dari kalangan mereka, dan orang-orang kafir berkata: "Ini adalah seorang ahli sihir yang banyak berdusta".
5. "Mengapa ia menjadikan tuhan-tuhan itu Tuhan yang satu saja? Sesungguhnya ini benar-benar suatu hal yang sangat mengherankan.
7. kami tidak pernah mendengar hal ini dalam agama yang terakhir, ini (mengesakan Allah), tidak lain hanyalah (dusta) yang diada-adakan,
8. mengapa Al Quran itu diturunkan kepadanya di antara kita?". Sebenarnya mereka ragu-ragu terhadap Al Quran-Ku, dan sebenarnya mereka belum merasakan azab-Ku.

Rangkuman ayat – ayat 3, 4, 5, 7 dan 8

- Allah SWT hancurkan umat – umat terdahulu
- Muhammad SAW dianggap tukang sihir
- Kafir Quraisy, Muhammad tidak pantas menerima wahyu Al Quran

Catatan :

- Umat – umat terdahulu dihancurkan Allah SWT karena mendustakan ayat – ayat Al Quran.
- Muhammad SAW dianggap tukang sihir, jugapenyair yang menceritakan kisah – kisah orang terdahulu.
- Kafir Quraisy menganggap bahwa agama terakhir yakni Nasrani, mengesakan Allah dianggap kebohongan, padahal terhadap agama Nasrani itupun orang kafir tidak mengimani.
- Kafir Quraisy juga beranggapan bahwa Al Quran tidak pantas diturunkan ke Muhammad SAW.

وَشَدَدْنَا مُلْكَهُ وَأَتَيْنَاهُ الْحِكْمَةَ وَفَصَّلَ الْخِطَابِ (٢٠) وَهَلْ أَتَاكَ نَبُؤُا الْخَصْمِ إِذْ تَسَوَّرُوا الْمِحْرَابَ (٢١) إِذْ نَحَلُّوا عَلَي دَاوُدَ فَفَزِعَ مِنْهُمْ قَالُوا لَا تَخَفْ خَصْمِنِ بَغِي بَعْضُنَا عَلَي بَعْضٍ فَاحْكُم بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَلَا تُشْطِطْ وَاهْدِنَا إِلَى سَوَاءِ الصِّرَاطِ (٢٢) إِنَّ هَذَا أَخِي لَهُ تِسْعٌ وَتِسْعُونَ نَعْجَةً وَلِي نَعْجَةٌ وَاحِدَةٌ قَالَا لَأَكْفِينِيهَا وَعَزَّنِي فِي الْخِطَابِ (٢٣)

20. dan Kami kuatkan kerajaannya dan Kami berikan kepadanya hikmah dan kebijaksanaan dalam menyelesaikan perselisihan.
21. Dan adakah sampai kepadamu berita orang-orang yang berperkara ketika mereka memanjat pagar?
22. ketika mereka masuk (menemui) Daud lalu ia terkejut karena kedatangan mereka. Mereka berkata: "Janganlah kamu merasa takut, (kami) adalah dua orang yang berperkara yang salah seorang dari kami berbuat zalim kepada yang lain; maka berilah keputusan antara kami dengan adil dan janganlah kamu menyimpang dari kebenaran dan tunjukilah kami ke jalan yang lurus.
23. Sesungguhnya saudaraku ini mempunyai sembilan puluh sembilan ekor kambing betina dan aku mempunyai seekor saja. Maka dia berkata: "Serahkanlah kambingmu itu kepadaku dan dia mengalahkan aku dalam perdebatan".

Rangkuman ayat – ayat 20, 21, 22 dan 23

- Kisah 2 orang berselisih
- Daud A.S diminta menengahi

Catatan :

- Kisah 2 orang berselisih menemui Daud.
- Antar 99 kambing dengan 1 kambing.
- Pemilik 99 kambing meminta supaya yang 1 kambing diserahkan saja.
- Daud A.S mengatakan pemilik 99 kambing tersebut telah berbuat zalim.
- Allah memberikan kerajaan yang besar dan kekayaan yang melimpah kepada Daud A.S yang kelak akan diwariskan pada Nabi A.S ulaiman.

قَالَ لَقَدْ ذَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجِكَ إِلَى نَعَاجِهِ (٢٤) وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَي بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّه فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾ فَعَفَرْنَا لَهُ ذَلِكَ (٢٥) وَإِنَّ لَهُ عِنْدَنَا لَزُلْفَىٰ وَحُسْنَ مَّآبٍ (٢٥) وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ذَلِكَ ظَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ ﴿٢٧﴾ كَتَبْنَا أَنزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكًا لِّيَتَّبِرُوا إِلَيْهِ (٢٩) وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ (٢٩)

24. Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya, maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.
25. Maka Kami ampuni baginya kesalahannya itu. dan sesungguhnya dia mempunyai kedudukan dekat pada sisi Kami dan tempat kembali yang baik.
27. Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka.
29. Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayat-Nya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.

Rangkuman ayat – ayat 24, 25, 27 dan 29

- Daud A.S salah ambil keputusan
- Allah SWT memaafkan
- Tadabur Al Quran

Catatan :

- Daud A.S ternyata salah dalam mengambil keputusan, namun Daud akhirnya sadar dan bertobat pada Allah SWT.
- Allah SWT mengampuni Daud A.S.
- Al Quran penuh keberkahan maka perlu menghayati ayat – ayatnya.

وَوَهَبْنَا لِتَاوَدَ سُلَيْمَانَ ۖ نِعْمَ الْعَبْدُ ۚ إِنَّهُ أَوَّابٌ ۗ (٣٠) إِذْ عَرَضَ عَلَيْهِ بِالْعَشِيِّ الصُّفُوفُ الْجِيَادِ (٣١) فَقَالَ إِنِّي أَحْبَبْتُ حُبَّ الْخَيْرِ عَنْ ذِكْرِ رَبِّي ۖ حَتَّى تَوَارَتْ بِالْحِجَابِ ۗ (٣٢) وَأَلْقَدْنَا سُلَيْمَانَ وَالْقَيْنَا عَلَى كُرْسِيِّهِ جَسَدًا ثُمَّ أَنَابَ (٣٤) قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَهَبْ لِي مُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِّنْ بَعْدِي ۗ إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ (٣٥)

30. dan Kami karuniakan kepada Daud, Sulaiman, dia adalah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhannya),
31. (ingatlah) ketika dipertunjukkan kepadanya kuda-kuda yang tenang di waktu berhenti dan cepat waktu berlari pada waktu sore,
32. maka ia berkata: "Sesungguhnya aku menyukai kesenangan terhadap barang yang baik (kuda) sehingga aku lalai mengingat Tuhanku sampai kuda itu hilang dari pandangan".
34. dan sesungguhnya Kami telah menguji Sulaiman dan Kami jadikan (dia) tergeletak di atas kursinya sebagai tubuh (yang lemah karena sakit), kemudian ia bertaubat.
35. Ia berkata: "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang juapun sesudahku, sesungguhnya Engkaulah yang Maha Pemberi".

Rangkuman ayat – ayat 30, 31, 32, 34 dan 35

- Sulaiman bin Daud A.S
- Sulaiman diuji Allah SWT dengan penyakit dan dirampas kerajaannya
- Allah SWT menerima taubat Sulaiman

- Allah anugerahkan kerajaan megah

Catatan :

- Daud A.S mempunyai anak Sulaiman A.S
- Sulaiman A.S diuji Allah SWT dengan sakit yang tidak sembuh-sembuh diatas kursinya.
- Allah SWT juga menguji Sulaiman dengan merampas kerajaannya dan kekayaannya karena lalai menjalankan salat asar setelah bersenang-senang dengan kuda-kudanya yang sangat indah.
- Taubat Sulaiman diterima Allah SWT setelah menyadari akan kesalahannya karena lupa waktunya salat namun Sulaiman tidak salat.
- Allah kembalikan kerajaan Sulaiman A.S yang lebih megah.

فَسَخَّرْنَا لَهُ الرِّيحَ تَجْرِي بِأَمْرِهِ رُخَاءً حَيْثُ أَصَابَ^(٣٦) وَالشَّيْطَانَ كُلَّ بَنَاءٍ وَغَوَاصٍ^(٣٧) هَذَا عَطَاؤُنَا فَامْنُنْ أَوْ أَمْسِكْ بِغَيْرِ حِسَابٍ^(٣٩) وَإِنَّ لَهُ عِنْدَنَا لَزُلْفَىٰ وَحُسْنَ مَآبٍ^(٤٠) وَأَنْكُرُ عَبْدَنَا أَيُّوبَ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الشَّيْطَانُ بِنُصْبٍ وَعَذَابٍ^(٤١) أَرْكُضْ بِرِجْلِكَ هَذَا مُغْتَسَلٌ بَارِدٌ وَشَرَابٌ^(٤٢)

36. kemudian Kami tundukkan kepadanya angin yang berhembus dengan baik menurut ke mana saja yang dikehendakiNya,
37. dan (kami tundukkan pula kepadanya) syaitan-syaitan semuanya ahli bangunan dan penyelam.
39. Inilah anugerah Kami, maka berikanlah (kepada orang lain) atau tahanlah (untuk dirimu sendiri) dengan tiada pertanggung jawaban.
40. Dan sesungguhnya Dia mempunyai kedudukan yang dekat pada sisi Kami dan tempat kembali yang baik.
41. Dan ingatlah akan hamba Kami Ayyub ketika ia menyeru Tuhannya: "Sesungguhnya aku diganggu syaitan dengan kepayahan dan siksaan".
42. (Allah berfirman): "Hantamkanlah kakimu, inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk minum".

Rangkuman ayat – ayat 36, 37, 39, 40, 41 dan 42

- Sulaiman A.S dan mukjizatnya
- Ayub A.S diuji Allah dengan sakit
- Allah SWT menolong Ayub A.S

Catatan :

- Sulaiman A.S dengan mukjizat Allah SWT mampu tundukkan angin dan syetan, jin.
- Ayub A.S dicoba dengan penyakit yang lama tidak sembuh serta selalu diganggu syetan, sehingga hidup menyendiri, dikucilkan oleh anak istrinya dan seluruh kaumnya karena penyakitnya yang berbau serta menjijikan.
- Allah SWT akhirnya menolong dan melindungi Ayub A.S serta mengembalikan seluruh harta yang terbakar dan musnah termasuk bisa berkumpul kembali dengan seluruh keluarganya.

وَوَهَبْنَا لَهُ أَهْلَهُ وَمِثْلَهُمْ مَعَهُمْ رَحْمَةً مِنَّا وَنُكْرَىٰ لِأُولَى الْأَلْبَابِ^(٤٣) وَخُذْ بِيَدِكَ ضِغْتًا فَاضْرِبْ بِهِ وَلَا تَحْنُتْ^(٤٤) إِنَّا وَجَدْنَاهُ صَابِرًا^(٤٥) نَعْمَ الْعَبْدُ إِنَّهُ أَوَّابٌ^(٤٤) إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ يُكَرَى الدَّارِ^(٤٦) وَإِنَّهُمْ عِنْدَنَا لَمِنَ الْمُصْطَفَيْنَ الْأَخْيَارِ^(٤٧) وَأَنْكُرُ إِسْمَاعِيلَ وَالْيَسَعَ وَذَا الْكِفْلِ^(٤٨) وَكُلٌّ مِّنَ الْأَخْيَارِ^(٤٨)

43. dan Kami anugerahi dia (dengan mengumpulkan kembali) keluarganya dan (kami tambahkan) kepada mereka sebanyak mereka pula sebagai rahmat dari Kami dan pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai pikiran.
44. Dan ambillah dengan tanganmu seikat (rumput), maka pukullah dengan itu dan janganlah kamu melanggar sumpah. Sesungguhnya Kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar, dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhan-nya).
46. Sesungguhnya Kami telah mensucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang tinggi, yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat.
47. Dan sesungguhnya mereka pada sisi Kami benar-benar termasuk orang-orang pilihan yang paling baik.
48. Dan ingatlah akan Ismail, Ilyasa' dan Zulkifli. Semuanya termasuk orang-orang yang paling baik.

Rangkuman ayat – ayat 43, 44, 46, 47 dan 48

- Ayub A.S sakit ± 30 tahun
- Anak, istri meninggalkan dan harta terbakar/ musnah
- Siti Rahma, satu istri dari istri – istri lain paling setia juga meninggalkan Ayub A.S
- Siti Rahma kembali dan dicambuk 100 kali
- Ismail, Ilyasa, Zulkifli, termasuk hamba – hamba pilihan

Catatan :

- Ayub A.S selama sakit ± 30 tahun, semua harta hilang terbakar dan pertanian terkena hama, anak istri meninggalkan Ayub.
- Ayub A.S disaat sakit masih ada satu istri yang setia menunggu yakni Siti Rahma, namun akhirnya juga meninggalkan Ayub. Saat Siti Rahma sadar dan kembali maka dicambuk 100 kali dengan segenggam rumput yang jumlahnya seratus batang sehingga dengan sekali cambuk berarti sudah dicambuk 100 kali.
- Ismail, Ilyas dan Zulkifli adalah hamba – hamba Allah yang terpilih.

هَذَا فَوْجٌ مُّقْتَحِمٌ مَّعَكُمْ لَا مَرْحَبًا بِهِمْ إِنَّهُمْ صَالُوا النَّارِ (٥٩) قَالُوا بَلْ أَنْتُمْ لَا مَرْحَبًا بِكُمْ أَأَنْتُمْ قَدَّمْتُمُوهُ لَنَا فَبِئْسَ الْقَرَارُ (٦٠) قَالُوا رَبَّنَا مَنْ قَدَّمَ لَنَا هَذَا فَزِدْهُ عَذَابًا ضِعْفًا فِي النَّارِ (٦١) وَقَالُوا مَا لَنَا لَا نَرَى رِجَالًا كُنَّا نَعُدُّهُمْ مِّنَ الْأَشْرَارِ (٦٢) أَخَذْنَاهُمْ سِخْرِيًّا أَمْ زَاغَتْ عَنْهُمْ الْأَبْصَارُ (٦٣)

59. (Dikatakan kepada mereka): "Ini adalah suatu rombongan (pengikut-pengikutmu) yang masuk berdesak-desak bersama kamu (ke neraka)". (Berkata pemimpin-pemimpin mereka yang durhaka): "Tiadalah ucapan selamat datang kepada mereka karena sesungguhnya mereka akan masuk neraka".
60. Pengikut-pengikut mereka menjawab: "Sebenarnya kamulah. Tiada ucapan selamat datang bagimu, karena kamulah yang menjerumuskan kami ke dalam azab, maka amat buruklah jahannam itu sebagai tempat menetap".
61. mereka berkata (lagi): "Ya Tuhan kami, barang siapa yang menjerumuskan kami ke dalam azab ini maka tambahkanlah azab kepadanya dengan berlipat ganda di dalam neraka".
62. dan (orang-orang durhaka) berkata: "Mengapa kami tidak melihat orang-orang yang dahulu (di dunia) kami anggap sebagai orang-orang yang jahat (hina).
63. Apakah kami dahulu menjadikan mereka olok-olokan, ataukah karena mata kami tidak melihat mereka?"

Rangkuman ayat – ayat 59, 60, 61, 62 dan 63

- Rombongan besar ke neraka
- Saling salah menyalahkan
- Doa para pengikut, supaya penjerumus diazab 2 kali lipat

Catatan :

- Rombongan besar masuk neraka saling salah menyalahkan dan tidak ada ucapan selamat datang, namun disambut dengan guyuran air yang sangat panas dan mendidih sehingga rambut dan kulit terkelupas semuanya.
- Para penghuni neraka yang terdiri dari manusia dan syetan saling berdoa, doa mereka pada Tuhan supaya para penjerumus diazab 2 kali lipat.

إِنَّ ذَلِكَ لَحَقٌّ تَخَاصُمُ أَهْلِ النَّارِ (٦٤) قُلْ إِنَّمَا أَنَا مُنذِرٌ ۖ وَمَا مِنِّي إِلَهٌ إِلَّا اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ (٦٥)
رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ (٦٦) مَا كَانَ لِي مِن عِلْمٍ بِالْمَلَأِ الْأَعْلَى إِذْ
يَخْتَصِمُونَ (٦٩) إِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلِكَةِ إِنِّي خَالِقٌ بَشَرًا مِّن طِينٍ (٧١) فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِن
رُّوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ (٧٢)

64. Sesungguhnya yang demikian itu pasti terjadi, (yaitu) pertengkaran penghuni neraka.
65. Katakanlah (ya Muhammad): "Sesungguhnya aku hanya seorang pemberi peringatan, dan sekali-kali tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa dan Maha Mengalahkan.
66. Tuhan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.
69. Aku tiada mempunyai pengetahuan sedikitpun tentang Al mala'ul a'la (Malaikat) itu ketika mereka berbantah-bantahan.
71. (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada Malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah".
72. Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutuipkan kepadanya roh (ciptaan)Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya".

Rangkuman ayat – ayat 64, 65, 66, 69, 71 dan 72

- Ahli neraka bertengkar
- Adam A.S diciptakan
- Malaikat sujud

Catatan :

- Pertengkaran ahli neraka.
- Muhammad SAW tidak faham terhadap orang – orang yang bertengkar di neraka dan hal itu adalah wewenang Malaikat penjaga neraka.
- Kisah penciptaan Adam A.S.
- Malaikat diperintah Allah SWT bersujud atau menghormati Adam A.S namun para iblis membangkangnya maka Allah mengutuknya.

قَالَ يَبْلِيسُ مَا مَتَّعَكَ أَنْ تَسْجُدَ لِمَا خَلَقْتُ بِيَدَيَّ ۖ أَسْتَكْبَرْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْعَالِينَ (٧٥) قَالَ أَنَا خَيْرٌ
مِّنْهُ خَلَقْتَنِي مِن نَّارٍ وَخَلَقْتَهُ مِن طِينٍ (٧٦) قَالَ فَاخْرُجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَجِيمٌ ۖ وَإِنَّ عَلَيْكَ لَعْنَتِي
إِلَى يَوْمِ الدِّينِ (٧٨) قَالَ رَبِّ فَأَنْظِرْنِي إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ (٧٩)

75. Allah berfirman: "Hai iblis, apakah yang menghalangi kamu sujud kepada yang telah Ku-ciptakan dengan kedua tangan-Ku. Apakah kamu menyombongkan diri ataukah kamu (merasa) termasuk orang-orang yang (lebih) tinggi?".

76. iblis berkata: "Aku lebih baik daripadanya, karena Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan dia Engkau ciptakan dari tanah".
77. Allah berfirman: "Maka keluarlah kamu dari surga, sesungguhnya kamu adalah orang yang terkutuk,
78. sesungguhnya kutukan-Ku tetap atasmu sampai hari pembalasan".
79. Iblis berkata: "Ya Tuhanku, beri tangguhlah aku sampai hari mereka dibangkitkan".

Rangkuman ayat – ayat 75, 76, 77, 78 dan 79

- Iblis sombong tidak mau sujud
- Iblis merasa lebih baik karena terbuat dari api dan Adam A.S dari tanah
- Iblis diusir keluar syurga
- Iblis minta ditangguhkan

Catatan :

- Iblis sombong tidak mau sujud karena terbuat dari api, sedangkan Adam terbuat dari tanah, iblis menganggap api itu lebih mulia dari pada tanah.
- Iblis diusir dari surga dan dikutuk oleh Allah SWT sampai datangnya hari pembalasan dan akan menjadi penghuni neraka bersama anak keturunannya kekal abadi.
- Iblis meminta ditangguhkan sampai hari kiamat, dan berjanji akan mengganggu seluruh keturunan Nabi Adam supaya bisa menemani menjadi penghuni neraka, hal tersebut diijinkan Allah namun hamba – hamba Allah yang beriman tentu tidak akan bisa tergoda oleh iblis.

قَالَ فَإِنَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِينَ لَا (٨٠) إِلَى يَوْمِ الْوَقْتِ الْمَعْلُومِ (٨١) قَالَ فَبِعِزَّتِكَ لَا أُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ لَا (٨٢) إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمُ الْمُخْلَصِينَ (٨٣) قَالَ فَالْحَقُّ وَالْحَقُّ أَقُولُ ج (٨٤) لَا أَمَلُنَّ جَهَنَّمَ مِنْكَ وَمِمَّنْ تَبِعَكَ مِنْهُمْ أَجْمَعِينَ (٨٥) إِنَّ هُوَ إِلَّا نِكْرٌ لِلْعَلَمِينَ (٨٧) وَتَعْلَمَنَّ نَبَاهَ بَعْدَ حِينٍ ع (٨٨)

80. Allah berfirman: "Sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh,
81. sampai kepada hari yang telah ditentukan waktunya (hari kiamat)".
82. Iblis menjawab: "Demi kekuasaan Engkau aku akan menyesatkan mereka semuanya,
83. kecuali hamba-hamba-Mu yang mukhlis di antara mereka".
84. Allah berfirman: "Maka yang benar (adalah sumpah-Ku) dan hanya kebenaran itulah yang Ku-katakan".
85. Sesungguhnya Aku pasti akan memenuhi neraka jahannam dengan jenis kamu dan dengan orang-orang yang mengikuti kamu di antara mereka kesemuanya.
87. Al Quran ini tidak lain hanyalah peringatan bagi semesta alam.
88. Dan sesungguhnya kamu akan mengetahui (kebenaran) berita Al Quran setelah beberapa waktu lagi.

Rangkuman ayat – ayat 80, 81, 82, 83, 84, 85, 87 dan 88

- Iblis minta ditangguhkan
- Iblis janji menyesatkan semua manusia, kecuali hamba – hamba Allah yang beriman

Catatan :

- Iblis adalah golongan yang ditangguhkan oleh Allah untuk tidak dimatikan dan tidak disiksa saat hidupnya didunia, namun dihari kiamat tanpa dihisap langsung dimasukkan kedalam neraka Jahannam kekal selamanya.
- Iblis ikrar akan menyesatkan semua manusia kecuali hamba – hamba Allah yang beriman.

39. AZ - ZUMAR

(Surah ke 39, Makkiyyah : 75 ayat)

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ فَاعْبُدِ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ ﴿٢﴾ خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَانزَلَ لَكُمْ مِنَ الْأَنْعَامِ ثَمَنِيَةَ أَزْوَاجٍ ﴿٣﴾ يَخْلُقُكُمْ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ خَلْقًا مِّنْ بَعْدِ خَلْقٍ فِي ظُلُمَاتٍ ثَلَاثٍ ﴿٤﴾ ذَلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ ﴿٥﴾ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَاتَىٰ تُصْرَفُونَ ﴿٦﴾ لَكِنَّ الدِّينَ أَنْفَقُوا رَبَّهُمْ لَهُمْ غُرْفٌ مِّنْ فَوْقِهَا غُرْفٌ مَّبْنِيَّةٌ لَا تُجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ﴿٧﴾ وَعَدَّ اللَّهُ ﴿٨﴾ لَا يُخْلِفُ اللَّهُ الْمِيعَادَ ﴿٢٠﴾

2. Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu kitab (Al Quran) dengan (membawa) kebenaran. Maka sembahlah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya.
6. Dia menciptakan kamu dari seorang diri kemudian Dia jadikan daripadanya isterinya dan Dia menurunkan untuk kamu delapan ekor yang berpasangan dari binatang ternak. Dia menjadikan kamu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan. Yang (berbuat) demikian itu adalah Allah, Tuhan kamu, Tuhan yang mempunyai kerajaan. Tidak ada Tuhan selain dia, maka bagaimana kamu dapat dipalingkan?
20. tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya mereka mendapat tempat-tempat yang tinggi, di atasnya dibangun pula tempat-tempat yang tinggi yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Allah telah berjanji dengan sebenar-benarnya. Allah tidak akan memungkirkan janji-Nya.

Rangkuman ayat – ayat 2, 6 dan 20

- Al Quran rahmat semesta alam
- Adam A.S tercipta dari tanah
- Siti Hawa tercipta dari tulang rusuk
- Allah SWT ciptakan 8 pasang ternak

Catatan :

- Al Quran rahmat semesta alam.
- Allah SWT ciptakan Adam A.S lalu ciptakan Siti Hawa dari tulangnya Nabi Adam A.S.
- Allah SWT juga ciptakan 8 pasang hewan ternak untuk member lapangan pekerjaan dan kesejahteraan bagi kehidupan Adam dan istrinya beserta anak keturunannya.

أَفَمِنْ شَرَحِ اللَّهِ صَدْرَهُ، لِلْإِسْلَامِ فَهُوَ عَلَىٰ نُورٍ مِّنْ رَبِّهِ ﴿٢١﴾ فَوَيْلٌ لِلنَّفْسِيَّةِ الْفُلُوبِيَّةِ مِّنْ ذِكْرِ اللَّهِ ﴿٢٢﴾ أُولَٰئِكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢٣﴾ كَذَّبَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَاتَتْهُمْ الْعَذَابُ مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٢٤﴾ فَآذَاهُمْ اللَّهُ الْخَزْيِي فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْعَذَابُ الْأَخْرَجُ أَكْبَرُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٢٥﴾ وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَّعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٦﴾ فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَذَّبَ عَلَى اللَّهِ وَكَذَّبَ بِالصِّدْقِ إِذْ جَاءَهُ ﴿٢٧﴾ أَلَيْسَ فِي جَهَنَّمَ مَثْوًى لِّلْكَافِرِينَ ﴿٢٨﴾

22. Maka apakah orang-orang yang dibukakan Allah hatinya untuk (menerima) agama Islam lalu ia mendapat cahaya dari Tuhannya (sama dengan orang yang membatu hatinya)? maka kecelakaan yang besarlah bagi mereka yang telah membatu hatinya untuk mengingat Allah. Mereka itu dalam kesesatan yang nyata.
25. Orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (Rasul-Rasul), maka datanglah kepada mereka azab dari arah yang tidak mereka sangka.

26. Maka Allah merasakan kepada mereka kehinaan pada kehidupan dunia. dan sesungguhnya azab pada hari akhirat lebih besar kalau mereka mengetahuai.
27. Sesungguhnya telah Kami buat bagi manusia dalam Al Quran ini setiap macam perumpamaan supaya mereka dapat pelajaran.
32. Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat-buat dusta terhadap Allah dan mendustakan kebenaran ketika datang kepadanya? Bukankah di neraka jahannam tersedia tempat tinggal bagi orang-orang yang kafir?

Rangkuman ayat – ayat 22, 25, 26, 27 dan 32

- Agama Islam penuh cahaya
- Azab Allah SWT meliputi dunia dan akherat
- Kebohongan dan dusta pada Allah SWT

Catatan :

- Agama Islam penuh cahaya tentu lain dengan yang hatinya membatu terhadap agama Islam.
- Allah SWT timpahkan azab dunia dan azab akherat yang lebih keras.
- Kebohongan dan dusta pada Allah SWT maka tempatnya neraka Jahannam.

وَالَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ ۖ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ (٣٣) لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ عِنْدَ رَبِّهِمْ ۚ ذَٰلِكَ جَزَاؤُ الْمُحْسِنِينَ ۗ (٣٤) لِيُكَفِّرَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَسْوَأَ الَّذِي عَمِلُوا وَيَجْزِيَهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ الَّذِي كَانُوا يَعْمَلُونَ (٣٥) أَلَيْسَ اللَّهُ بِكَافٍ عَبْدَهُ ۗ وَيُخَوِّفُونَكَ بِالَّذِينَ مِنْ نُونِهِ ۗ وَمَنْ يُضِلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ (٣٦) وَمَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ مُضِلٍّ ۗ أَلَيْسَ اللَّهُ بِعَزِيزٍ ذِي انْتِقَامٍ (٣٧)

33. dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan membenarkannya, mereka itulah orang-orang yang bertakwa.
34. Mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki pada sisi Tuhan mereka. Demikianlah balasan orang-orang yang berbuat baik,
35. agar Allah akan menutupi (mengampuni) bagi mereka perbuatan yang paling buruk yang mereka kerjakan dan membalas mereka dengan upah yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.
36. Bukankah Allah cukup untuk melindungi hamba-hamba-Nya. Dan mereka mempertakuti kamu dengan (sembahan-sembahan) yang selain Allah? dan siapa yang disesatkan Allah Maka tidak seorangpun pemberi petunjuk baginya.
37. Dan barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak seorangpun yang dapat menyesatkannya. Bukankah Allah Maha Perkasa lagi mempunyai (kekuasaan untuk) mengazab?

Rangkuman ayat – ayat 33, 34, 35, 36 dan 37

- Muhammad SAW dan Islam
- Allah SWT menghapus perbuatan – perbuatan jelek

Catatan :

- Muhammad SAW datang membawa kebenaran yakni ajaran agama Islam dan Al Quran sebagai kitab penutup dari kitab – kitab sebelumnya.
- Semua larangan Allah dihindari dan perintah Allah dilakukan, demikian inti dari ajaran Rasulullah SAW kepada seluruh umat manusia.

- Allah SWT berkenan menghapus perbuatan – perbuatan tercela dimasa lalu serta mengganti dengan pahala yang lebih baik mana kala manusia telah melakukan pertobatan secara sungguh – sungguh.

اللَّهُ يَتَوَفَّى الْأَنْفُسَ حِينَ مَوْتِهَا وَالَّتِي لَمْ تَمُتْ فِي مَنَامِهَا فَيُمْسِكُ الَّتِي قَضَىٰ عَلَيْهَا الْمَوْتَ وَيُرْسِلُ الْأُخْرَىٰ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (٤٢) أَمْ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ شُفَعَاءَ ۗ قُلْ أَوْلُو كَأْتُوا لَا يَمْلِكُونَ شَيْئًا وَلَا يَعْقِلُونَ (٤٣) قُلْ لِلَّهِ الشَّفَاعَةُ جَمِيعًا ۗ لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ (٤٤) أَوَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ٥٢

42. Allah memegang jiwa (orang) ketika matinya dan (memegang) jiwa (orang) yang belum mati di waktu tidurnya, maka Dia tahanlah jiwa (orang) yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir.
43. Bahkan mereka mengambil pemberi syafa'at selain Allah. Katakanlah: "Dan apakah (kamu mengambilnya juga) meskipun mereka tidak memiliki sesuatupun dan tidak berakal?"
44. Katakanlah: "Hanya kepunyaan Allah syafaat itu semuanya. Kepunyaan-Nya kerajaan langit dan bumi. kemudian kepada- Nyalah kamu dikembalikan"
52. Dan tidakkah mereka mengetahui bahwa Allah melapangkan rezki dan menyempitkannya bagi siapa yang dikehendaki-Nya? sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang beriman.

Rangkuman ayat – ayat 42, 43, 44 dan 52

- Ruh orang mati dan ruh orang tidur
- Syafaat milik Allah SWT
- Rizki yang lapang dan sempit

Catatan :

- Ruh orang yang meninggal sebenarnya atau ruh yang mati sementara (tidur), semua dalam kendali Allah SWT, jika Allah berkehendak kembali makakem balilahruhpadajasadnya.
- Syafaat hanya milik Allah SWT dan hanya diperuntukkan bagi orang – orang yang diridhai dan diijinkan Allah.
- Rizki yang lapang dan sempit, barangsiapa disempitkan maka tidak ada satu pun penolong yang mampu- memberikan petunjuk kecuali Allah.

وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ ۗ وَالْأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَالسَّمَاوَاتُ مَطْوِيَّاتٌ بِيَمِينِهِ ۗ قُلْ سُبْحٰنَهُ وَتَعٰلٰى عَمَّا يُشْرِكُوْنَ (٦٧) وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَصَعِقَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ ۗ ثُمَّ نُفِخَ فِيهِ أُخْرَىٰ ۗ فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنْظُرُونَ (٦٨) وَأَشْرَقَتِ الْأَرْضُ بِنُورِ رَبِّهَا وَوُضِعَ الْكِتَابُ وَجِئَءَ بِالنَّبِيِّنَ وَالشُّهَدَاءِ ۗ وَقُضِيَ بَيْنَهُم بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ (٦٩) وَوُفِّيَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ وَهُوَ أَعْلَمُ بِمَا يَفْعَلُونَ ٧٠

67. Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya. Maha suci Tuhan dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan.

68. Dan ditiuplah sangkakala, maka matilah siapa yang di langit dan di bumi kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Kemudian ditiup sangkakala itu sekali lagi maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusannya masing-masing).
69. Dan terang benderanglah bumi (padang Mahsyar) dengan cahaya (keadilan) Tuhannya, dan diberikanlah buku (perhitungan perbuatan masing-masing) dan didatangkanlah para Nabi dan saksi-saksi dan diberi keputusan di antara mereka dengan adil, sedang mereka tidak dirugikan.
70. Dan disempurnakan bagi tiap-tiap jiwa (balasan) apa yang telah dikerjakannya dan Dia lebih mengetahui apa yang mereka kerjakan.

Rangkuman ayat – ayat 67, 68, 69 dan 70

- Sangkakala ditiup 3 kali
- Allah SWT menampakkan diri di padang mahsyar
- Suasana yang terang benderang bercahaya karena Allah SWT berada di padang mahsyar
- Balasan setiap jiwa

Catatan :

- Sangkala ditiup I sebagai tanda kiamat besar telah tiba, kemudian disusul tiupan II maka semua makhluk mati kecuali yang dikehendaki Allah, yaitu Malaikat maut. Dan tiupan ke III membangunkan semua makhluk yang semula mati.
- Allah SWT menampakkan diri di padang mahsyar dengan cahaya yang amat sangat terang benderang, untuk memberi keputusan.
- Setiap jiwa tidak adayang dirugikan semua dibalas sepadan.

وَسِيقَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ زُمَرًا ۖ هَلِيًّا ۚ إِذَا جَاءُوهَا فَفُتِحَتْ أَبْوَابُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا أَلَمْ يَأْتِكُمْ رُسُلٌ مِّنكُمْ يَتْلُونَ عَلَيْكُمْ آيَاتِ رَبِّكُمْ وَيُنذِرُونَكُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَٰذَا ۗ قَالُوا بَلَىٰ وَلَٰكِن حَقَّتْ كَلِمَةُ الْعَذَابِ عَلَىٰ الْكَافِرِينَ (٧١) وَسِيقَ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ إِلَىٰ الْجَنَّةِ زُمَرًا ۖ حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوهَا وَفُتِحَتْ أَبْوَابُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا سَلِّمٌ عَلَيْكُمْ طِبْتُمْ فَانْخَلُوهَا خَالِدِينَ (٧٢) وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي صَدَقْنَا وَعَدَهُ وَأَوْرَثَنَا الْأَرْضَ نَتَّبِعُوهُ مِنَ الْجَنَّةِ حَيْثُ نَشَاءُ ۖ فَنِعْمَ أَجْرُ الْعَامِلِينَ (٧٤)

71. Orang-orang kafir dibawa ke neraka jahannam berombong-rombongan. Sehingga apabila mereka sampai ke neraka itu dibukakanlah pintu-pintunya dan berkatalah kepada mereka penjaga-penjaganya: "Apakah belum pernah datang kepadamu Rasul-Rasul di antaramu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Tuhanmu dan memperingatkan kepadamu akan pertemuan dengan hari ini?" mereka menjawab: "Benar (telah datang)". Tetapi telah pasti berlaku ketetapan azab terhadap orang-orang yang kafir.
73. Dan orang-orang yang bertakwa kepada Tuhan dibawa ke dalam syurga berombong-rombongan (pula). Sehingga apabila mereka sampai ke syurga itu sedang pintu-pintunya telah terbuka dan berkatalah kepada mereka penjaga-penjaganya: "Kesejahteraan (dilimpahkan) atasmu. Berbahagialah kamu! maka masukilah syurga ini, sedang kamu kekal di dalamnya".
75. Dan kamu (Muhammad) akan melihat Malaikat-Malaikat berlingkar di sekeliling 'Arsy bertasbih sambil memuji Tuhannya, dan diberi putusan di antara hamba-hamba Allah dengan adil dan diucapkan: "Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam".

Rangkuman ayat – ayat 71, 73 dan 75

- Orang kafir digiring ke neraka
- Orang bertakwa diantar ke surga
- Malaikat berjejer melingkar, bertasbih

Catatan :

- Orang kafir digiring berombongan ke neraka.
- Orang bertakwa diantar ke syurgabersamaparaNabikemudianmemperolehuca panselamatdatangdari Allah SWT denganucapan "Salam"
- Para Malaikat berjejer disekitar Arasy dengan bertasbih.

40. AL - MU'MIN / AL - GHAFIR

(Surah ke 40, Makkiah : 85 ayat)

غَافِرِ الذَّنْبِ وَقَابِلِ التَّوْبِ شَدِيدِ الْعِقَابِ ذِي الطُّوْلِ ۗ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۗ إِلَيْهِ الْمَصِيرُ (٣) مَا يُجَادِلُ فِي آيَاتِ اللَّهِ إِلَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَلَا يَغْرُرُكَ تَقَلُّبُهُمْ فِي الْبِلَادِ (٤) الَّذِينَ يَحْمِلُونَ الْعَرْشَ وَمَنْ حَوْلَهُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا وَسِعْتَ كُلَّ شَيْءٍ رَّحْمَةً وَعِلْمًا فَاغْفِرْ لِلَّذِينَ تَابُوا وَاتَّبَعُوا سَبِيلَكَ وَقِهِمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ (٧)

3. Yang mengampuni dosa dan menerima taubat lagi keras hukuman-Nya. Yang mempunyai karunia. Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Hanya kepada-Nyalah kembali (semua makhluk).
4. Tidak ada yang memperdebatkan tentang ayat-ayat Allah, kecuali orang-orang yang kafir. Karena itu janganlah pulang balik mereka dengan bebas dari suatu kota ke kota yang lain memperdayakan kamu.
7. (Malaikat-Malaikat) yang memikul 'Arsy dan Malaikat yang berada di sekelilingnya bertasbih memuji Tuhannya dan mereka beriman kepada-Nya serta memintakan ampun bagi orang-orang yang beriman (seraya mengucapkan): "Ya Tuhan kami, rahmat dan ilmu Engkau meliputi segala sesuatu, maka berilah ampunan kepada orang-orang yang bertaubat dan mengikuti jalan Engkau dan peliharalah mereka dari siksaan neraka yang menyala-nyala,

Rangkuman ayat – ayat 3, 4 dan 7

- Gafir = ampunan Allah
- Hukuman yang keras
- Silau, tertipu kemewahan dunia
- Malaikat mohonkan ampun

Catatan :

- Gafir (Al Mu'minin) surat yang mengisahkan kerajaan Firaun dimana istrinya dan beberapa orang yang istiqamah beriman pada Allah, namun keinginan tersebut disembunyikan untuk menghindari dari pembunuhan Firaun, Allah Maha tahu dan mengampuni umat yang bertaubat.
- Allah SWT memiliki hukuman yang keras dan karunia yang besar.
- Tidak ada perdebatan tentang ayat – ayat Allah, kecuali orang – orang kafir.
- Jangan tertipu atau silau terhadap kejayaan atau kekayaan dunia yang hanya sebentar.
- Para Malaikat bertasbih sambil mohonkan ampun bagi manusia yang beriman dan bertobat, selalu mengikuti agamamu.

رَبَّنَا وَأَنخَلْهُم جَنَّاتٍ عَدْنٍ الَّتِي وَعَدْتَهُمْ وَمَنْ صَلَّحَ مِنْ آبَائِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَنُرِّيَّهِمْ ۗ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (٨) وَقِهِمُ السَّيِّئَاتِ ۗ وَمَنْ تَقِ السَّيِّئَاتِ يَوْمَئِذٍ فَقَدْ رَحِمْتَهُ ۗ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ (٩) قَالُوا رَبَّنَا آمَنَّا آتَيْنَاكَ آتَيْنَا آتَيْنَا وَآحْيَيْتَنَا آتَيْنَا آتَيْنَا فَاعْتَرَفْنَا بِذُنُوبِنَا فَهَلْ إِلَى خُرُوجٍ مِنْ سَبِيلٍ (١١) هُوَ

الَّذِي يُرِيكُمْ آيَاتِهِ وَيُنَزِّل لَكُمْ مِنَ السَّمَاءِ رِزْقًا وَمَا يَتَذَكَّرُ إِلَّا مَنْ يُنِيبُ (١٣) فَادْعُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ (١٤)

8. Ya Tuhan kami, dan masukkanlah mereka ke dalam syurga 'Adn yang telah Engkau janjikan kepada mereka dan orang-orang yang saleh di antara bapak-bapak mereka, dan isteri-isteri mereka, dan keturunan mereka semua. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana,
9. dan peliharalah mereka dari (balasan) kejahatan. Dan orang-orang yang Engkau pelihara dari (pembalasan) kejahatan pada hari itu maka sesungguhnya telah Engkau anugerahkan rahmat kepadanya dan itulah kemenangan yang besar".
11. mereka menjawab: "Ya Tuhan kami Engkau telah mematikan kami dua kali dan telah menghidupkan kami dua kali (pula), lalu kami mengakui dosa-dosa kami. Maka adakah sesuatu jalan (bagi kami) untuk keluar (dari neraka)?"
13. Dia-lah yang memperlihatkan kepadamu tanda-tanda (kekuasaan)-Nya dan menurunkan untukmu rezki dari langit. Dan tiadalah mendapat pelajaran kecuali orang-orang yang kembali (kepada Allah).
14. Maka sembahlah Allah dengan memurnikan ibadat kepada-Nya, meskipun orang-orang kafir tidak menyukai(nya).

Rangkuman ayat – ayat 8, 9, 11, 13 dan 14

- Paket doa Malaikat (ayat 7,8 dan 9)
- Pelajaran bagi yang bertobat
- Muhlisina Lahudin
- Walau Karihal Kafirin

Catatan :

- Doa – doa Malaikat khusus bagi yang beriman pada agama Allah SWT.
- Bagi yang bertaubat akan selalu memperoleh pelajaran dari Allah SWT.
- Orang – orang kafir merasa mati dua kali dan hidup dua kali dan mohon pada Allah agar diberi kesempatan untuk bertaubat dan dikeluarkan dari neraka.
- Muhlisina Lahudiina.....Walaupun Karihal Kafirin.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا وَسُلْطٰنٍ مُّبِينٍ ۙ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَقَارُونَ فَقَالُوا سِحْرٌ كَذٰبٌ (٢٣) وَقَالَ فِرْعَوْنُ ذَرُونِي أَقْتُلْ مُوسَىٰ وَلْيَدْعُ رَبَّهُ ۗ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُبَدِّلَ دِينَكُمْ أَوْ أَنْ يُظْهِرَ فِي الْأَرْضِ الْفَسَادَ (٢٦) وَقَالَ رَجُلٌ مُّؤْمِنٌ مِّنْ آلِ فِرْعَوْنَ يَكْتُمُ إِيمَانَهُ أَتَقْتُلُونَ رَجُلًا أَنْ يَقُولَ رَبِّيَ اللَّهُ وَقَدْ جَاءَكُمْ بِالْبَيِّنَاتِ مِنْ رَبِّكُمْ ۗ وَإِنْ يَكْفُرْ بِكُمْ فَاعْلَمُوا أَنَّهُ كَذٰبٌ ۗ وَإِنْ يَكْفُرْ بِكُمْ فَاعْلَمُوا أَنَّهُ كَذٰبٌ ۗ وَإِنْ يَكْفُرْ بِكُمْ فَاعْلَمُوا أَنَّهُ كَذٰبٌ ۗ وَإِنْ يَكْفُرْ بِكُمْ فَاعْلَمُوا أَنَّهُ كَذٰبٌ ۗ (٢٨)

23. Dan sesungguhnya telah Kami utus Musa dengan membawa ayat-ayat Kami dan keterangan yang nyata,
24. kepada Fir'aun, Haman dan Qarun; maka mereka berkata: "(Ia) adalah seorang ahli sihir yang pendusta".
26. Dan berkata Fir'aun (kepada pembesar-pembesarnya): "Biarkanlah aku membunuh Musa dan hendaklah ia memohon kepada Tuhannya, karena sesungguhnya aku khawatir dia akan menukar agamamu atau menimbulkan kerusakan di muka bumi".
28. Dan seorang laki-laki yang beriman di antara pengikut-pengikut Fir'aun yang menyembunyikan imannya berkata: "Apakah kamu akan membunuh seorang laki-laki karena dia menyatakan: "Tuhanku ialah Allah

padahal dia telah datang kepadamu dengan membawa keterangan-keterangan dari Tuhanmu. Dan jika ia seorang pendusta maka dialah yang menanggung (dosa) dustanya itu, dan jika ia seorang yang benar niscaya sebagian (bencana) yang diancamkannya kepadamu akan menimpamu". Sesungguhnya Allah tidak menunjuki orang-orang yang melampaui batas lagi pendusta.

Rangkuman ayat – ayat 23, 24, 26 dan 28

- Musa A.S, Firaun, Haman dan Qarun
- Musa A.S bukan pesihir
- Firaun punya keluarga yang beriman

Catatan :

- Kisah Musa A.S, Firaun, Haman, dan Qarun.
- Musa A.S dianggap pesihir.
- Firaun punya anak buah yang beriman pada Allah SWT, namun disembunyikan iman tersebut dihadapan Firaun.

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَاتِي سَيَخْلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾
 نَلِكُمْ اللهُ رَبُّكُمْ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ لَّا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۖ فَآتَىٰ تَوَفُّوْنَ (٦٢) هُوَ الْحَيُّ لَّا إِلَهَ إِلَّا هُوَ
 فَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۗ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٦٥) إِذِ الْأَغْلَىٰ فِي أَعْنَاقِهِمْ وَالسَّلْسِلُ
 يُسْحَبُونَ ۗ (٧١) فِي الْحَمِيمِ ۗ ثُمَّ فِي النَّارِ يُسْجَرُونَ ۗ (٧٢) نَلِكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَفْرَحُونَ فِي الْأَرْضِ
 بِغَيْرِ الْحَقِّ وَبِمَا كُنْتُمْ تَمْرَحُونَ (٧٥)

- 60. Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Ku perkenankan bagimu. sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka jahannam dalam keadaan hina dina".
- 62. Yang demikian itu adalah Allah, Tuhanmu, Pencipta segala sesuatu, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia; maka bagaimanakah kamu dapat dipalingkan?
- 65. Dialah yang hidup kekal, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan dia, maka sembahlah Dia dengan memurnikan ibadat kepada-Nya. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.
- 71. Ketika belunggu dan rantai dipasang di leher mereka, seraya mereka diseret,
- 72. ke dalam air yang sangat panas, kemudian mereka dibakar dalam api,
- 75. yang demikian itu disebabkan karena kamu bersuka ria di muka bumi dengan tidak benar dan karena kamu selalu bersuka ria (dalam kemaksiatan).

Rangkuman ayat – ayat 60, 62, 65, 71, 72 dan 75

- UD UUNI ASTAJIB LAKUM
- FA'ANNA TUK FAKUNA
- Sombong akan hina

Catatan :

- Berdoalah pada Allah, yang hidup kekal dan tidak ada Tuhan selain Allah maka sembahlah dengan tulus ikhlas niscaya akan dikabulkan.
- Orang – orang sombong akan hina, ketika hidupnya merasa istimewa dengan harta dan kemegahan, namun di akherat Allah akan menghinakan.

- Mengapa bisa dipalingkan dari Allah SWT, karena tidak pernah memahami dan menghayati ayat – ayat Allah.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ مِنْهُمْ مَّن قَصَصْنَا عَلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَّن لَّمْ نَقْصُصْ عَلَيْكَ وَمَا كَانَ لِرَسُولٍ أَنْ يَأْتِيَ بَلِيَّةٍ إِلَّا يَأْتِي بِلَايَةٍ إِلَّا بَأْذَنَ اللَّهِ فَإِذَا جَاءَ أَمْرُ اللَّهِ فُضِيَ بِالْحَقِّ وَخَسِرَ هُنَالِكَ الْمُبْطِلُونَ (٧٨)
 أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْهُمْ وَأَشَدَّ قُوَّةً
 وَأَثَرًا فِي الْأَرْضِ فَمَا أَغْنَىٰ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ (٨٢) فَلَمَّا جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَرِحُوا
 بِمَا عِنْدَهُمْ مِنَ الْعِلْمِ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ (٨٣)

78. Dan sesungguhnya telah Kami utus beberapa orang Rasul sebelum kamu, di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu dan di antara mereka ada (pula) yang tidak Kami ceritakan kepadamu. Tidak dapat bagi seorang Rasul membawa suatu mukjizat, melainkan dengan seizin Allah, maka apabila telah datang perintah Allah, diputuskan (semua perkara) dengan adil. Dan ketika itu rugilah orang-orang yang berpegang kepada yang batil.
82. Maka apakah mereka tiada mengadakan perjalanan di muka bumi lalu memperhatikan betapa kesudahan orang-orang yang sebelum mereka. Adalah orang-orang yang sebelum mereka itu lebih hebat kekuatannya dan (lebih banyak) bekas-bekas mereka di muka bumi, maka apa yang mereka usahakan itu tidak dapat menolong mereka.
83. Maka tatkala datang kepada mereka Rasul-Rasul (yang diutus kepada) mereka dengan membawa keterangan-keterangan, mereka merasa senang dengan pengetahuan yang ada pada mereka dan mereka dikepung oleh azab Allah yang selalu mereka perolok-olokkan itu.

Rangkuman ayat – ayat 78, 82 dan 83

- Muhammad SAW ada Rasul – Rasul masa lalu yang diceritakan namun ada yang tidak
- Umat – umat masa lalu banyak yang dibinasakan
- Ilmu yang tinggi (Haman), kekayaan berlimpah (Qarun), kekuasaan absolut (Firaun) merasa tidak butuh Rasul

Catatan :

- Kepada Muhammad SAW, ada kisah tentang Rasul – Rasul tetapi ada juga yang tidak dikisahkan.
- Dimasa lalu banyak umat – umat yang kuat, namun dibinasakan Allah karena kekufuran dan apa yang dimiliki tidak mampu menolong.
- Dengan ilmunya yang tinggi (Haman), atau kekayaan yang berlimpah (Qarun), atau kekuasaan yang absolut (Firaun), maka mereka merasa tidak butuh Rasul.

41. FUSSILAT

(Surah ke 41, Makkiah : 54 ayat)

كَتَبَ فَصَّلَتْ إِلَيْهِ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ (٣) بَشِيرًا وَنَذِيرًا فَأَعْرَضَ أَكْثَرُهُمْ فَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ (٤) وَقَالُوا قُلُوبُنَا فِي أَكِنَّةٍ مِّمَّا تَدْعُونَا إِلَيْهِ وَفِي آذَانِنَا وَقْرٌ وَمِن بَيْنِنَا وَبَيْنِكَ حِجَابٌ فَاعْمَلْ إِنَّا نَحْمِلُهُمْ فِي الْأَرْضِ فِي يَوْمَيْنِ وَتَتَجَلَّوْنَ لَهُمْ أَنْدَادُهُمْ ذَٰلِكَ رَبُّ

الْعَلَمِينَ ۚ (٩) وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ مِنْ فَوْقِهَا وَبَرَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ خِيَّهَا أَقْوَاتَهَا فِي أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ ۖ سَوَاءً
لِّلْسَائِلِينَ (١٠)

3. Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui,
4. yang membawa berita gembira dan yang membawa peringatan, tetapi kebanyakan mereka berpaling, tidak mau mendengarkan.
5. Mereka berkata: "Hati kami berada dalam tutupan (yang menutupi) apa yang kamu seru kami kepadanya dan telinga kami ada sumbatan dan antara kami dan kamu ada dinding, maka bekerjalah kamu, sesungguhnya kami bekerja (pula)."
9. Katakanlah: "Sesungguhnya patutkah kamu kafir kepada yang menciptakan bumi dalam dua masa dan kamu adakan sekutu-sekutu bagiNya? (yang bersifat) demikian itu adalah Rabb semesta alam".
10. dan Dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanan (penghuni)nya dalam empat masa, (penjelasan itu sebagai jawaban) bagi orang-orang yang bertanya.

Rangkuman ayat – ayat 3, 4, 5, 9 dan 10

- Al Quran berbahasa Arab
- 2 masa ciptakan bumi
- 4 masa ciptakan gunung – gunung, jenis makanan bagi penghuninya

Catatan :

- Al Quran dalam bahasa Arab.
- 2 masa penciptaan bumi.
- 4 masa ciptakan gunung – gunung, makanan bagi penghuninya.
- Allah ciptakan 7 lapis langit dan bumi dalam 6 masa = 6 hari = 6000 tahun.

فَقَضَيْنَهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ فِي يَوْمَيْنِ وَأَوْحَىٰ فِي كُلِّ سَمَاءٍ أَمْرَهَا ۗ وَزَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصَابِيحَ ۖ وَحِفْظًا ۗ ذَٰلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ (١٢) حَتَّىٰ إِذَا مَا جَاءُوهَا شَهِدَ عَلَيْهِمْ سَمْعُهُمْ وَأَبْصَارُهُمْ وَجُلُودُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (٢٠) وَقَالُوا لِمَ لَجُّوا لِحُكْمِهِمْ لِمَ شَهِدْتُمْ عَلَيْنَا ۗ قَالُوا أَنْطَقَنَا اللَّهُ الَّذِي أَنْطَقَ كُلَّ شَيْءٍ وَهُوَ خَلَقَكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ ۗ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ (٢١)

12. Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.
20. Sehingga apabila mereka sampai ke neraka, pendengaran, penglihatan dan kulit mereka menjadi saksi terhadap mereka tentang apa yang telah mereka kerjakan.
21. Dan mereka berkata kepada kulit mereka: "Mengapa kamu menjadi saksi terhadap kami?" kulit mereka menjawab: "Allah yang menjadikan segala sesuatu pandai berkata telah menjadikan kami pandai (pula) berkata, dan Dia-lah yang menciptakan kamu pada kali pertama dan hanya kepada-Nya lah kamu dikembalikan".

Rangkuman ayat – ayat 12, 20 dan 21

- 2 masa, Allah ciptakan 7 langit
- Bintang sebagai hiasan langit bumi
- Telinga, mata dan kulit sebagai saksi

- Kulit bicara

Catatan :

- Allah ciptakan 7 langit dalam 2 masa, dan tiap langit ada Malaikat – Malaikat yang mengurusinya.
- Langit bumi tercipta bintang – bintang sebagai hiasan dan pemelihara, terhadap alam semesta yang memiliki manfaat namun kebanyakan manusia tidak memahami dan tidak mensyukuri.
- Orang – orang kafir dibawa ke neraka dimana pendengaran, penglihatan dan kulit mereka menjadi saksi dihadapan Allah SWT.
- Orang kafir bertanya pada kulitnya, "Kenapa bisa menjadi saksi?". Karena Allah lah kulit bisa bicara, kulit menjawab.

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا رَبَّنَا أَرْنَا النَّبِينَ أَرْسَلْنَا مِنَ الْجِبِّ وَالْإِنْسِ نَجْعَلُهُم تَحْتَ أقدامنا لِيَكُونُوا مِنَ
 الْأَسْفَلِينَ (٢٩) إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَسْبِيلًا نَسُوبُوا عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ الْأَتَّخَفُوا وَلَا تَحْزَنُوا
 وَأَبشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ (٣٠) وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ
 ءَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آدَانِهِمْ وَقُرْ وَهُوَ
 عَلَيْهِمْ عَمًى قُلْ أُولَئِكَ يُنَادُونَ مِنْ مَّكَانٍ بَعِيدٍ (٤٤)

29. Dan orang-orang kafir berkata: "Ya Rabb kami perlihatkanlah kepada kami dua jenis orang yang telah menyesatkan kami (yaitu) sebagian dari jinn dan manusia agar kami letakkan keduanya di bawah telapak kaki kami supaya kedua jenis itu menjadi orang-orang yang hina".
30. Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka Malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih, dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu".
44. Dan jikalau Kami jadikan Al Quran itu suatu bacaan dalam bahasa selain Arab, tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" Apakah (patut Al Quran) dalam bahasa asing sedang (Rasul adalah orang) Arab? Katakanlah: "Al Quran itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang mukmin. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al Quran itu suatu kegelapan bagi mereka. mereka itu adalah (seperti) yang dipanggil dari tempat yang jauh".

Rangkuman ayat – ayat 29, 30 dan 44

- Orang kafir disesatkan jin dan manusia
- Jaminan Malaikat kepada orang beriman
- Al Quran dalam bahasa Arab karena Rasul orang Arab

Catatan :

- 2 golongan yang dianggap menyesatkan orang – orang kafir adalah jin dan manusia.
- Malaikat menjamin kepada manusia yang beriman supaya tidak takut dan tidak sedih disaat mati, dialam kubur dan di akherat, karena surga telah menanti.
- Al Quran dalam bahasa Arab karena Rasul adalah bangsa Arab.

إِلَيْهِ يُرَدُّ عِلْمُ السَّاعَةِ قُلْ وَمَا تَخْرُجُ مِنْ ثَمَرَاتٍ مِّنْ أَكْمَامِهَا وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أُنثَىٰ وَلَا تَضَعُ إِلَّا
 بِعِلْمِهِ قُلْ وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ آيُنْ شُرَكَاءِي لَا قَالُوا أَنْتَكَ مَا مِنَّا مِنْ شَهِيدٍ (٤٧) لَا يَسْمَعُ الْإِنْسَانُ مِنْ

دُعَاءِ الْخَيْرِ ۖ وَإِنْ مَسَّهُ الشَّرُّ فَيُوسُ قُنُوطُ (٤٩) وَإِذَا أَنْعَمْنَا عَلَى الْإِنْسَانِ أَعْرَضَ وَنَابِجَانِيهِ ۗ
وَإِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ فَنُودِيَ دُعَاءِ عَرِيضٍ (٥١)

47. Kepada-Nyalah dikembalikan pengetahuan tentang hari Kiamat. Dan tidak ada buah-buahan keluar dari kelopaknya dan tidak seorang perempuanpun mengandung dan tidak (pula) melahirkan, melainkan dengan sepengetahuan-Nya. Pada hari Tuhan memanggil mereka: "Dimanakah sekutu-sekutu-Ku itu?", mereka menjawab: "Kami nyatakan kepada Engkau bahwa tidak ada seorangpun di antara kami yang memberi kesaksian (bahwa Engkau punya sekutu)".
49. Manusia tidak jemu memohon kebaikan, dan jika mereka ditimpa malapetaka dia menjadi putus asa lagi putus harapan.
51. Dan apabila Kami memberikan nikmat kepada manusia, ia berpaling dan menjauhkan diri, tetapi apabila ia ditimpa malapetaka, maka ia banyak berdoa.

Rangkuman ayat – ayat 47, 49 dan 51

- Allah SWT berseru kepada kaum musyrik
- Doa pada Allah jangan putus asa
- Syukur nikmat Allah dan jangan lalai

Catatan :

- Allah SWT berseru kepada orang – orang kafir, musyrik, Yahudi, Nasrani, dll, yang mempersekutukan saat hidupnya dan mereka semua menyesal, karena yang paling benar ternyata ajaran yang dibawa oleh Muhammad SAW namun penyesalan mereka sudah tidak berarti dan mereka menjadi penghuni neraka kekal abadi.
- Doa mohon kebaikan tidak dilarang asalkan tetap sabar dan tidak putus asa.
- Jika diberi nikmat Allah SWT maka kufur, dan jika terkena musibah banyak berdoa, padahal yang tepat disaat nikmat selalulah berdoa.

42. ASY – SYURA (Surah ke 42, Makiyyah : 53 ayat)

كَذَلِكَ يُوحِي إِلَيْكَ وَإِلَى النَّبِيِّ مِنَ قَبْلِكَ اللَّهُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (٣) لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ (٤) تَكَادُ السَّمَوَاتُ يَبْفَطُرْنَ مِنْ فَوْقِهِنَّ وَالْمَلَائِكَةُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِمَنْ فِي الْأَرْضِ ۗ إِلَّا إِنْ لَمْ يَنْزِلْ اللَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ (٥) وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِتُنذِرَ أُمَّ الْقُرَى وَمَنْ حَوْلَهَا وَتُنذِرَ يَوْمَ الْجَمْعِ لَا رَيْبَ فِيهِ ۗ فَرِيقٌ فِي الْجَنَّةِ وَفَرِيقٌ فِي السَّعِيرِ (٧)

3. Demikianlah Allah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana, mewahyukan kepada kamu dan kepada orang-orang sebelum kamu.
4. Kepunyaan-Nya-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan Dialah yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.

5. Hampir saja langit itu pecah dari sebelah atas (karena kebesaran Tuhan) dan Malaikat-Malaikat bertasbih serta memuji Tuhan-nya dan memohonkan ampun bagi orang-orang yang ada di bumi. Ingatlah, bahwa sesungguhnya Allah Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Penyayang.
7. Demikianlah Kami wahyukan kepadamu Al Quran dalam bahasa Arab, supaya kamu memberi peringatan kepada Ummul Qura (penduduk Mekah) dan penduduk (negeri-negeri) sekelilingnyaserta memberi peringatan (pula) tentang hari berkumpul (kiamat) yang tidak ada keraguan padanya. Segolongan masuk surga, dan segolongan masuk Jahannam.

Rangkuman ayat – ayat 3, 4, 5 dan 7

- Al Quran wahyu Allah kepada Muhammad SAW
- Langit tak kuat menopang kebesaran Allah SWT
- Malaikat mohonkan ampun

Catatan :

- Wahyu Allah kepada Muhammad SAW (Al Quran).
- Mekah (UmmulQura) adalah bumi yang paling baik dan paling dicintai Allah (HR. Ahmad) artinya negeripertama yang diberkahi Allah dengan wahyu Al Quran.
- Allah SWT Maha agung, Maha perkasa, Maha bijaksana.
- Langit tidak mampu menopang kebesaran Allah SWT kecuali dipelihara Allah SWT.
- Para Malaikat selalu mohonkan ampun kepada Allah SWT terhadap umat beriman.

لَهُ مَقَالِيدُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (١٢) شَرَعَ لَكُم مِّنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ ۗ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ ۗ اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَن يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَن يُنِيبُ ۗ (١٣)

12. kepunyaan-Nya-lah perbendaharaan langit dan bumi, Dia melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyempitkan(nya). Sesungguhnya Dia Maha mengetahui segala sesuatu.
13. Dia telah mensyariatkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa yaitu: tegakkanlah agama dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya orang yang kembali (kepada-Nya).

Rangkuman ayat – ayat 12 dan 13

- Islam, agama wasiat Allah SWT kepada Nuh A.S, Ibrahim A.S, Musa A.S dan Isa bin Maryam
- Islam, agama wahyu Muhammad SAW
- Ulil Azmi, ada 5 Rasul
- Ulil azmi, meliputi semua Rasul

Catatan :

- Islam agama wasiat Allah SWT kepada Nuh A.S dan agama wahyu Muhammad SAW.
- Islam juga agama wasiat Nabi Ibrahim, Musa dan Isa bin Maryam.
- Ulul Azmi = memiliki ketabahan atau ketetapan hati yang teguh, ada 2 pendapat ulama yakni hanya 5 Rasul ulul azmi (Nuh, Muhammad, Ibrahim, Musa dan Isa bin Maryam).
- Hal ini sesuai Q.S. 33ayat7, karena Allah telah mengambil sumpah yang teguh (Miisyaqan Gholidhah).
- Pendapat lain sesuai surah Al Ahqaaf ayat 35, dimana semua Rasul memiliki kesabaran dan keteguhan iman.

- Allah lah yang meluaskan rizka maupun menyempitkan rizki seseorang makabertakwala pada Allah agar selalu diberikemudahan dan kelapangan rizki.

وَمَا نَقَرُّوْا إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَلَوْ لَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى لَفُضِّبَ بَيْنَهُمْ ۗ وَإِنَّ الَّذِينَ أُورِثُوا الْكُتُبَ مِنْ بَعْدِهِمْ لَفِي شَكٍّ مِّنْهُ مُرِيبٍ (١٤) فَلِذَلِكَ فَادْعُ ۚ وَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ ۚ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ ۚ وَقُلْ أَمَنْتُ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنْ كِتَابٍ وَأُمِرْتُ لِأَعْدِلَ بَيْنَكُمْ ۗ اللَّهُ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ ۗ لَنَا أَعْمَالُنَا وَلَكُمْ أَعْمَالُكُمْ ۗ لَا حُجَّةَ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ ۗ اللَّهُ يَجْمَعُ بَيْنَنَا وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ ۗ (١٥)

14. Dan mereka (ahli Kitab) tidak berpecah belah, kecuali setelah datang pada mereka ilmu pengetahuan, karena kedengkian di antara mereka. Kalau tidaklah karena sesuatu ketetapan yang telah ada dari Tuhanmu dahulunya (untuk menanggukkan azab) sampai kepada waktu yang ditentukan, pastilah mereka telah dibinasakan. dan sesungguhnya orang-orang yang diwariskan kepada mereka Al-Kitab (Taurat dan Injil) sesudah mereka, benar-benar berada dalam keraguan yang menggoncangkan tentang kitab itu.
15. Maka karena itu serulah (mereka kepada agama ini) dan tetaplah sebagai mana diperintahkan kepadamu dan janganlah mengikuti hawa nafsu mereka dan katakanlah: "Aku beriman kepada semua kitab yang diturunkan Allah dan aku diperintahkan supaya berlaku adil diantara kamu. Allah-lah Tuhan Kami dan Tuhan kamu. Bagi kami amal-amal kami dan bagi kamu amal-amal kamu. Tidak ada pertengkaran antara Kami dan kamu, Allah mengumpulkan antara kita dan kepada-Nyalah kembali (kita)".

Rangkuman ayat – ayat 14 dan 15

- Ahli kitab terpecah karena Al Quran datang
- Ahli kitab tidak yakin Al Quran
- Dengki kepada Muhammad SAW

Catatan :

- Ahli kitab terpecah setelah ada ilmu baru datang yakni Al Quran, sehingga isi kitab Taurat dan Injil banyak diubah sesuai ketetapan hati mereka ahli kitab, dan menyampaikan pada umat bahwa perubahan itu berasal dari Tuhan.
- Ahli kitab tidak yakin terhadap Al Quran semata karena kedengkian terhadap Muhammad yang berasal dari Arab dan tidak berasal dari Bani Israil.
- Allah SWT akan menghukum mereka ahli kitab pada masa hari kebangkitan.
- Tetap istiqamah dalam beriman dan berdakwah di jalan Allah, bagimu perbuatanmu bagi kami perbuatan kami tidak perlu ada pertengkaran karena Allah Maha mengetahui.

اللَّهُ لَطِيفٌ بِعِبَادِهِ ۖ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَهُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ (١٩) مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ ۚ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا ۖ وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَّصِيبٍ (٢٠) تَرَى الظَّالِمِينَ مُشْفِقِينَ مِمَّا كَسَبُوا وَهُوَ وَاقِعٌ بِهِمْ ۗ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فِي رَوْضَاتِ الْجَنَّاتِ لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ عِنْدَ رَبِّهِمْ ۗ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ (٢٢) وَهُوَ الَّذِي يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ ۖ وَيَعْفُو عَنِ السَّيِّئَاتِ وَيَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ (٢٥)

19. Allah Maha lembut terhadap hamba-hamba-Nya, Dia memberi rezki kepada yang di kehendaki-Nya dan Dialah yang Maha kuat lagi Maha Perkasa.
20. Barang siapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambah keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagianpun di akhirat.
22. Kamu lihat orang-orang yang zalim sangat ketakutan karena kejahatan- kejahatan yang telah mereka kerjakan, sedang siksaan menimpa mereka. Dan orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal saleh (berada) di dalam taman-taman surga, mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki di sisi Tuhan mereka. yang demikian itu adalah karunia yang besar.
25. dan Dialah yang menerima taubat dari hamba-hamba-Nya dan memaafkan kesalahan-kesalahan dan mengetahui apa yang kamu kerjakan,

Rangkuman ayat – ayat 19, 20, 22 dan 25

- Allah SWT Maha lembut, perkasa, kuat
- Allah SWT melapangkan rizki
- Keuntungan di akherat
- Keuntungan di dunia
- Allah SWT Maha menerima taubat

Catatan :

- Allah maha lembut, maha kuat, maha perkasa dan melapangkan rizki kepada yang dikehendaki.
- Barang siapa menghendaki keuntungan akherat, maka akan Allah tambahkan keuntungan tersebut.
- Barang siapa menghendaki keuntungan dunia Allah berikan sebagian saja tetapi dia tidak akan memperoleh bagian di akherat.
- Allah SWT maha menerima taubat.

وَيَسْتَجِيبُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَيَزِيدُهُمْ مِّنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ هَدِيدٌ (٢٦)
 وَلَوْ بَسَطَ اللَّهُ الرِّزْقَ لِعِبَادِهِ لَبَغَوْا فِي الْأَرْضِ وَلَكِن نُّنَزِّلُ بِقَدَرٍ مَّا يَشَاءُ ۗ إِنَّهُ بِعِبَادِهِ
 خَبِيرٌ بَصِيرٌ (٢٧) وَمِن آيَاتِهِ خَلْقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا مِنْ دَابَّةٍ ۗ وَهُوَ عَلَى
 جَمْعِهِمْ إِذَا يَشَاءُ قَدِيرٌ (٢٩) وَمَا أَصَابَكُمْ مِّنْ مُّصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ (٣٠)
 وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ فِي الْأَرْضِ ۗ وَمَا لَكُمْ مِّنْ تُونٍ لِّلَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ (٣١)

26. dan Dia memperkenankan (doa) orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal yang saleh dan menambah (pahala) kepada mereka dari karunia-Nya. Dan orang-orang yang kafir bagi mereka azab yang sangat keras.
27. Dan jikalau Allah melapangkan rezki kepada hamba-hamba-Nya tentulah mereka akan melampaui batas di muka bumi, tetapi Allah menurunkan apa yang dikehendaki-Nya dengan ukuran. Sesungguhnya Dia Maha mengetahui (keadaan) hamba-hamba-Nya lagi Maha melihat.
29. Diantara (ayat-ayat) tanda-tanda-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan makhluk-makhluk yang melata yang Dia sebarkan pada keduanya. Dan Dia Maha Kuasa mengumpulkan semuanya apabila dikehendaki-Nya.
30. Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu).

31. Dan kamu tidak dapat melepaskan diri (dari azab Allah) di muka bumi, dan kamu tidak memperoleh seorang pelindung dan tidak pula penolong selain Allah.

Rangkuman ayat – ayat 26, 27, 29, 30 dan 31

- Allah SWT kabulkan doa
- Rizki disesuaikan kapasitas
- Musibah akibat diri sendiri
- Manusia tak mampu lepas dari siksa Allah SWT saat di dunia
- Tidak ada pelindung dan penolong selain Allah

Catatan :

- Allah SWT kabulkan doa orang – orang beriman dan yang beramal kebajikan.
- Rizki diberikam sesuai kapasitasnya, karena agar tidak sombong, melampaui batas dan membuat kerusakan di bumi.
- Musibah selalu datang akibat perbuatan diri sendiri, namun Allah Maha pengampun.
- Manusia tidak mampu menghindar dari siksa Allah di dunia.
- Tidak ada pelindung, penolong diluar Allah SWT.

فَمَا أُوتِيتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَمَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ وَأَبْقَى لِلَّذِينَ آمَنُوا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٣٦﴾ وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٣٨﴾ وَالَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمُ الْبَغْيُ هُمْ يَنْتَصِرُونَ ﴿٣٩﴾ وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ ﴿٤٠﴾ وَلَمَنِ اتَّصَرَ بِعَدُوِّ ظَلَمِهِ ۖ فَأُولَٰئِكَ مَا عَلَيْهِمْ مِنْ سَبِيلٍ ﴿٤١﴾

36. Maka sesuatu yang diberikan kepadamu, itu adalah kenikmatan hidup di dunia, dan yang ada pada sisi Allah lebih baik dan lebih kekal bagi orang-orang yang beriman, dan hanya kepada Tuhan mereka, mereka bertawakkal.
38. dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka, dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.
39. Dan (bagi) orang-orang yang apabila mereka diperlakukan dengan zalim mereka membela diri.
40. Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya atas (tanggungan) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang zalim.
41. Dan sesungguhnya orang-orang yang membela diri sesudah teraniaya, tidak ada satu dosapun terhadap mereka.

Rangkuman ayat – ayat 36, 38, 39, 40 dan 41

- Nikmat dunia sesaat
- Disisi Allah, kenikmatan abadi
- Kejahatan dibalas setimpal
- Dizalimi boleh membela diri
- Membela diri tak bisa disalahkan
- Memaafkan lebih baik

Catatan :

- Kenikmatan dunia tidak sebanding dengan kenikmatan disisi Allah SWT, namun manusia tidak sabar sehingga lebih banyak memilih kenikmatan dunia dengan cara melanggar syariat agama.

- Dizalimi maka boleh membela diri, yang sepadan dengan perbuatannya.
- Kejahatan dibalas dengan kejahatan setimpal, namun memaafkan jauh lebih baik disisi Allah SWT.
- Bagi yang membela diri karena dizalimi maka tidak bisa disalahkan.

لِلَّهِ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۚ يَهَبُ لِمَنْ يَشَاءُ إِنَاثًا وَيَهَبُ لِمَنْ يَشَاءُ الذُّكُورَ لَا
 (٤٩) أَوْ يُزَوِّجُهُمْ ذُكْرَانًا وَإِنَاثًا وَيَجْعَلُ مَنْ يَشَاءُ عَقِيمًا ۗ إِنَّهُ عَلِيمٌ قَدِيرٌ (٥٠) وَمَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ
 يُكَلِّمَهُ اللَّهُ إِلَّا وَحْيًا أَوْ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ أَوْ يُرْسِلَ رَسُولًا فَيُوحِيَ بَيْنَهُ ۖ مَا يَشَاءُ ۚ إِنَّهُ عَلِيُّ
 حَكِيمٌ (٥١) صِرَاطِ اللَّهِ الَّذِي لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ أَلَا إِلَى اللَّهِ تَصِيرُ الْأُمُورُ
 (٥٣)

49. kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi, Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dia memberikan anak-anak perempuan kepada siapa yang Dia kehendaki dan memberikan anak-anak lelaki kepada siapa yang Dia kehendaki,
50. atau Dia menganugerahkan kedua jenis laki-laki dan perempuan (kepada siapa) yang dikehendaki-Nya, dan Dia menjadikan mandul siapa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha mengetahui lagi Maha Kuasa.
51. dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan Dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan (malaikat) lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana.
53. (yaitu) jalan Allah yang kepunyaan-Nya segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. ingatlah, bahwa kepada Allah-lah kembali semua urusan.

Rangkuman ayat – ayat 49, 50, 51 dan 53

- Anak laki – laki / perempuan, kehendak Allah SWT
- Mandul pun kehendak Allah SWT
- Lut A.S memiliki anak perempuan
- Muhammad SAW memiliki anak perempuan / laki – laki
- Ibrahim A.S memiliki anak laki – laki
- Yahya A.S dan Isa A.S tidak punya anak
- Allah SWT Maha Tahu yang terbaik

Catatan :

- Anak perempuan/ anak laki – laki, semua kehendak Allah.
- Mandul juga kehendak Allah SWT.
- Misal : Lut A.S memiliki anak perempuan, Ibrahim A.S memiliki anak laki – laki semua, Muhammad SAW memiliki anak laki – laki dan anak perempuan.
- Allah menjadikan Yahya A.S dan Isa A.S tidak memiliki anak
- Allah SWT Maha tahu yang terbaik bagi umatnya, namun manusia yang tidak sabar sehingga sering kali putus asa.
- Manusia bisa mendengarkan kalam Ilahi namun tidak mampu melihat-Nya sebagaimana Musa A.S ketika berbicara langsung dengan Allah.

43. AZ – ZUKHUF

(Surah ke 43, Makkiyyah : 89 ayat)

وَإِنَّ فِيَّ أُمَّ الْكِتَابِ لَدَيْنَا لَعَلِّي حَكِيمٌ ﴿٤﴾ أَفَنَضْرِبُ عَنْكُمْ الذِّكْرَ صَفْحًا أَنْ كُنْتُمْ قَوْمًا مُّسْرِفِينَ ﴿٥﴾
وَمَا يَأْتِيهِمْ مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ ﴿٧﴾ لِيَسْتَوُوا عَلَى ظُهُورِهِ ثُمَّ تَذَكَّرُوا نِعْمَةً رَبِّكُمْ إِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ وَتَقُولُوا سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُّقْرِنِينَ ﴿١٣﴾ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ
(١٤) أَوْ مَنْ يُنشِئُوا فِي الْحَلِيَةِ وَهُوَ فِي الْخِصَامِ غَيْرُ مُبِينٍ (١٨)

4. Dan sesungguhnya Al Quran itu dalam induk Al kitab (Lauh Mahfuzh) di sisi Kami, adalah benar-benar tinggi (nilainya) dan amat banyak mengandung hikmah.
5. Maka apakah Kami akan berhenti menurunkan Al Quran kepadamu, karena kamu adalah kaum yang melampaui batas?
7. Dan tiada seorang nabipun datang kepada mereka melainkan mereka selalu memperolok-olokkannya.
13. Supaya kamu duduk di atas punggungnya kemudian kamu ingat nikmat Tuhanmu apabila kamu telah duduk di atasnya, dan supaya kamu mengucapkan: "Maha Suci Tuhan yang telah menundukkan semua ini bagi kami padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya,
14. dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami".
18. Dan apakah patut (menjadi anak Allah) orang yang dibesarkan dalam keadaan berperhiasan sedang dia tidak dapat memberi alasan yang terang dalam pertengkaran.

Rangkuman ayat – ayat 4, 5, 7, 13, 14 dan 18

- Al Quran di Lauh Mahfudz
- Doa perjalanan
- Wanita adalah perhiasan

Catatan :

- Al Quran tersimpan di kitab Lauh Mahfudz.
- Doa perjalanan.
- Anak perempuan selalu di kenakan perhiasan karena untuk menutupi kelemahannya yang memang Allah ciptakan sejak lahir.

وَلَمَّا جَاءَهُمُ الْحَقُّ قَالُوا هَذَا سِحْرٌ وَإِنَّا بِهِ كَافِرُونَ ﴿٣٠﴾ وَقَالُوا لَوْلَا نُزِّلَ هَذَا الْقُرْآنُ عَلَى رَجُلٍ
مِّنَ الْفَرِيقَيْنِ عَظِيمٍ ﴿٣١﴾ أَهْمُ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ﴿٣٢﴾ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَّعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا ﴿٣٣﴾ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ
مِّمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٣٤﴾ وَزُخْرُفًا ﴿٣٥﴾ وَإِنْ كُلُّ ذَلِكَ لَمَّا مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ﴿٣٦﴾ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ لِلْمُتَّقِينَ ﴿٣٧﴾
(٣٥) فَاسْتَمْسِكْ بِالَّذِي أُوحِيَ إِلَيْكَ إِنَّكَ عَلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ (٤٣)

30. Dan tatkala kebenaran (Al Quran) itu datang kepada mereka, mereka berkata: "Ini adalah sihir dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang mengingkarinya".
31. Dan mereka berkata: "Mengapa Al Quran ini tidak diturunkan kepada seorang besar dari salah satu dua negeri (Mekah dan Thaif) ini?"

32. Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.
35. Dan (Kami buatlah pula) perhiasan-perhiasan (dari emas untuk mereka). Dan semuanya itu tidak lain hanyalah kesenangan kehidupan dunia, dan kehidupan akhirat itu di sisi Tuhanmu adalah bagi orang-orang yang bertakwa.
43. Maka berpegang teguhlah kamu kepada agama yang telah diwahyukan kepadamu. Sesungguhnya kamu berada di atas jalan yang lurus.

Rangkuman ayat – ayat 30, 31, 32, 35 dan 42

- *Al Quran, sihir ?*
- *Al Quran turun lewat orang kaya ?*
- *Emas / perhiasan dunia*

Catatan :

- *Al Quran dianggap sihir.*
- *Rahmat Allah akan meninggikan sebagian manusia atas sebagian yang lain.*
- *Al Quran tidak diturunkan kepada orang yang kaya, berkuasa pada saat itu tetapi kepada Muhammad yang hidupnya serba sulit dan susah. Allah memilih manusia karena derajat ketakwaan dan bukan karena kedudukan atau kekayaan.*
- *Allah ciptakan Emas atau perhiasan adalah sebatas kenikmatan dunia.*

وَنَادَى فِرْعَوْنُ بَنِي قَوْمِهِ قَالَ يَا قَوْمِ أَلَيْسَ لِي مُلْكُ مِصْرَ وَهَذِهِ الْأَنْهَارُ تَجْرِي مِن تَحْتِي أَفَلَا تُبْصِرُونَ ﴿٥١﴾ فَلَوْلَا أَلْقَى عَلَيْهِ آسُورَةٌ مِّنْ ذَهَبٍ أَوْ جَاءَ مَعَهُ الْمَلِكَةُ مُقْتَرِنِينَ ﴿٥٣﴾ وَلَمَّا ضُرِبَ ابْنُ مَرْيَمَ مَثَلًا إِذَا قَوْمُكَ مِنْهُ يَصِئُونَ ﴿٥٧﴾ أَنْخُلُوا الْجَنَّةَ أَنتُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ تُخْبَرُونَ ﴿٧٠﴾ يُطَافُ عَلَيْهِمْ بِصِحَافٍ مِّنْ ذَهَبٍ وَأَكْوَابٍ وَفِيهَا مَا تَشْتَهِيهِ الْأَنْفُسُ وَتَلَذُّ الْأَعْيُنُ وَأَنتُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٧١﴾ وَتِلْكَ الْجَنَّةُ الَّتِي أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٧٢﴾

51. dan Fir'aun berseru kepada kaumnya (seraya) berkata: "Hai kaumku, bukankah kerajaan Mesir ini kepunyaanku dan (bukankah) sungai-sungai ini mengalir di bawahku, maka apakah kamu tidak melihat(nya)?
53. mengapa tidak dipakaikan kepadanya gelang dari emas atau Malaikat datang bersama-sama dia untuk mengiringkannya?"
57. dan tatkala putra Maryam (Isa) dijadikan perumpamaan tiba-tiba kaummu (Quraisy) bersorak karenanya.
70. Masuklah kamu ke dalam surga, kamu dan isteri-isteri kamu digembirakan".
71. Diedarkan kepada mereka piring-piring dari emas, dan piala-piala dan di dalam surga itu terdapat segala apa yang diinginkan oleh hati dan sedap (dipandang) mata dan kamu kekal di dalamnya".
72. Dan itulah surga yang diwariskan kepada kamu disebabkan amal-amal yang dahulu kamu kerjakan.

Rangkuman ayat – ayat 51, 53, 70, 71 dan 72

- *Suami istri beriman masuk surga bersama*

- Bidadari dan bidadara sibuk melayani
- Surga diwariskan kepada yang beriman

Catatan :

- Di surga berpasangan dengan suami atau istri yang sama – sama ahli surga.
- Banyak bidadari dan bidadara yang berlalu lalang melayani penghuni surga.
- Firaun merasa hidup di surga karena kekayaan dan kekuasaan, sungai – sungai mengalir dibawahnya, gelang emas dan pakaian sutra.

وَمَا ظَلَمْنَاهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا هُمُ الظَّالِمِينَ (٧٦) وَنَادَوْا بِمَلِكٍ لِيَقْضِيَ عَلَيْنَا رَبُّكَ ۗ قَالَ إِنَّكُمْ مَّا كُنْتُمْ (٧٧)
 قُلْ إِنْ كَانَ لِلرَّحْمَنِ وَلَدٌ فَأَنَا أَوَّلُ الْعَبِيدِينَ (٨١) سُبْحَانَ رَبِّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبِّ الْعَرْشِ
 عَمَّا يُصِفُونَ (٨٢) وَلَا يَمْلِكُ الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ الشَّفَاعَةَ إِلَّا مَنْ شَهِدَ بِالْحَقِّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ
 (٨٦) فَاصْفَحْ عَنْهُمْ وَقُلْ سَلَامٌ ۗ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ۚ (٨٩)

76. Dan tidaklah Kami menganiaya mereka tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri.
77. mereka berseru: "Hai Malikbiarlah Tuhanmu membunuh kami saja". Dia menjawab: "Kamu akan tetap tinggal (di neraka ini)".
81. Katakanlah, jika benar Tuhan yang Maha Pemurah mempunyai anak, maka akulah (Muhammad) orang yang mula-mula memuliakan (anak itu).
82. Maha Suci Tuhan yang Empunya langit dan bumi, Tuhan yang Empunya 'Arsy, dari apa yang mereka sifatkan itu.
86. Dan sembahsan-sembahsan yang mereka sembah selain Allah tidak dapat memberi syafa'at, akan tetapi (orang yang dapat memberi syafa'at ialah) orang yang mengakui yang hak (tauhid) dan mereka meyakini-Nya
89. Maka berpalinglah (hai Muhammad) dari mereka dan katakanlah: "Salam (selamat tinggal)." Kelak mereka akan mengetahui (nasib mereka yang buruk).

Rangkuman ayat – ayat 76, 77, 81, 82, 86 dan 89

- Zalim pada diri sendiri
- Arasy yang agung
- Syafaat Allah
- Salam berpisah bagi kafirin

Catatan :

- Menzalimi diri sendiri karena tidak beriman pada Allah dan hari akhir.
- Maha suci Allah, pemilik Arsy yang agung.
- Syafaat Allah hanya berlaku bagi yang tidak mempersekutukan.
- Salam berpisah bagi orang – orang yang tidak percaya kepada Allah dan akherat.
- Penghuni neraka minta dimatikan saja dari pada tersiksa tidak hidup tidak mati.
- Muhammad SAW akan mengasuh anak Tuhan jika benar Tuhan itu beranak.

44. AD - DUKHAN

(Surah ke 44, Makkiyyah : 59 ayat)

وَالْكِتَابِ الْمُبِينِ ﴿٢﴾ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ مُبْرَكَةٍ إِنَّا كُنَّا مُنذِرِينَ ﴿٣﴾ فِيهَا يُفْرَقُ كُلُّ أَمْرٍ حَكِيمٍ ﴿٤﴾
أَمْرًا مِّنْ عِنْدِنَا إِنَّا كُنَّا مُرْسِلِينَ ﴿٥﴾ رَحْمَةً مِّنْ رَبِّكَ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٦﴾ رَبُّ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنَّ كُنْتُمْ مُّؤْتِنِينَ ﴿٧﴾ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ رَبُّكُمْ وَرَبُّ آبَائِكُمُ
الْأُولَئِينَ ﴿٨﴾

2. Demi kitab (Al Quran) yang menjelaskan,
3. sesungguhnya Kami menurunkannya pada suatu malam yang diberkahi dan sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan.
4. Pada malam itu dijelaskan segala urusan yang penuh hikmah,
5. (yaitu) urusan yang besar dari sisi kami. Sesungguhnya Kami adalah yang mengutus Rasul-Rasul,
6. sebagai rahmat dari Tuhanmu. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,
7. Tuhan yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, jika kamu adalah orang yang meyakini.
8. tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang menghidupkan dan yang mematikan (Dialah) Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu yang terdahulu.

Rangkuman ayat – ayat 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8

- Malam Lailatul Qadr
- Malam penuh rahmat, ampunan
- Malam lebih baik dari 1000 bulan
- Allah lah pemelihara langit dan bumi

Catatan :

- Malam Lailatul Qadr.
- Malam yang lebih baik dari pada 1000 bulan.
- Malam penuh rahmat dan berkah.
- Allah yang memelihara langit dan bumi.

بَلْ هُمْ فِي شَكٍّ يَلْعَبُونَ ﴿٩﴾ فَارْتَقِبْ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُّبِينٍ ﴿١٠﴾ يَوْمَ نَبْطِشُ الْبَطْشَةَ
الْكُبْرَىٰ إِنَّا مُنْتَقِمُونَ ﴿١٦﴾ فَدَعَا رَبَّهُ أَنْ هُوَ لَأَ قَوْمٌ مُّجْرِمُونَ ﴿٢٢﴾

9. Tetapi mereka bermain-main dalam keragu-raguan.
10. Maka tunggulah hari ketika langit membawa kabut yang nyata,
14. kemudian mereka berpaling daripadanya dan berkata: "Dia adalah seorang yang menerima ajaran (dari orang lain) lagi pula seorang yang gila".
16. (ingatlah) hari (ketika) Kami menghantam mereka dengan hantaman yang keras. Sesungguhnya Kami adalah pemberi balasan.
22. Kemudian Musa berdoa kepada Tuhannya: "Sesungguhnya mereka ini adalah kaum yang berdosa (segerakanlah azab kepada mereka)".
24. Dan biarkanlah laut itu tetap terbelah. Sesungguhnya mereka adalah tentara yang akan ditenggelamkan".

31. Dari (azab) Fir'aun. Sesungguhnya dia adalah orang yang sombong, salah seorang dari orang-orang yang melampaui batas.
32. Dan sesungguhnya telah Kami pilih mereka dengan pengetahuan (Kami) atas bangsa-bangsa.

Rangkuman ayat – ayat 9, 10, 14, 16, 22, 24, 31 dan 32

- Musa A.S dan doanya
- Firaun tenggelam dilaut
- Firaun yang sombong dan melampaui batas
- Bani Israil, umat yang ingkar
- Bani Israil awalnya disayang Allah

Catatan :

- Musa A.S berdoa supaya Firaun dan kaumnya ditimpakan azab.
- Kabut dilangit termasuk tanda kiamat.
- Firaun dan tentaranya yang tenggelam karena, sombong dan melampaui batas.
- Bani Israil disayang Allah, tetapi kemudian dimurkai Allah.

إِنَّ شَجَرَتَ الرَّقُومِ لَا (٤٣) طَعَامُ الْإِثْمِ س (٤٤) كَالْمُهْلِ س يَعْلِي فِي الْبُطُونِ لَا (٤٥) كَعَلِي الْحَمِيمِ ط
 (٤٦) خُدُّهُ فَأَعْيَلُوهُ إِلَى سَوَاءِ الْجَحِيمِ لَا (٤٧) ثُمَّ صُبُّوا فَوْقَ رَأْسِهِ مِنْ عَذَابِ الْحَمِيمِ ط (٤٨) نَقَّحَ
 إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْكَرِيمُ (٤٩) إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي مَقَامٍ أَمِينٍ لَا (٥١) كَذَلِكَ ط وَرَوَّجْنَهُمْ بِحُورٍ عِينٍ ط (٥٤)
 فَارْتَقِبْ إِنَّهُمْ مُرْتَبِعُونَ ع (٥٩)

43. Sesungguhnya pohon Zaqqum itu,
44. makanan orang yang banyak berdosa.
45. (Ia) sebagai kotoran minyak yang mendidih di dalam perut,
46. seperti mendidihnya air yang amat panas.
47. Peganglah dia kemudian seretlah dia ke tengah-tengah neraka.
48. Kemudian tuangkanlah di atas kepalanya siksaan (dari) air yang amat panas.
49. Rasakanlah, sesungguhnya kamu orang yang perkasa lagi mulia.
51. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam tempat yang aman,
54. Demikianlah. Dan Kami berikan kepada mereka bidadari.
59. Maka tunggulah, sesungguhnya mereka itu menunggu (pula).

Rangkuman ayat – ayat 43, 44, 45, 46, 47, 48 49, 51, 54 dan 59

- Zaqqum, nama pohon di neraka
- Bidadari surga
- Masa menunggu hari akhir

Catatan :

- Pohon Zaqqum, bagi orang yang berdusta karena pohon ini hanya tumbuh di neraka.
- Bidadari surga bagi orang – orang yang dimasukkan kedalam surga.
- Menunggu hari akhir (kiamat), orang – orang kafir akan merasakan azab yang keras.

45. AL-JASIYAH

(Surah ke 45, Makkiyyah : 37 ayat)

وَيْلٌ لِّكُلِّ أَفَّاكٍ أَثِيمٍ (٧) يَسْمَعُ آيَاتِ اللَّهِ تُتْلَىٰ عَلَيْهِ ثُمَّ يُصِرُّ مُسْتَكْبِرًا كَأَن لَّمْ يَسْمَعْهَا فَبَشِّرْهُ بِعَذَابِ آثِيمٍ (٨) هَذَا هُدًى وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ لَهُمْ عَذَابٌ مِّن رَّجْزِ آثِيمٍ (١١) اللَّهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمُ الْبَحْرَ لِتَجْرِيَ الْفُلُكُ فِيهِ بِأَمْرِهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (١٢) ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ (١٨) هَذَا بَصَائِرٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ (٢٠)

7. kecelakaan besarlah bagi tiap-tiap orang yang banyak berdusta lagi banyak berdosa,
8. dia mendengar ayat-ayat Allah dibacakan kepadanya kemudian dia tetap menyombongkan diri seakan-akan dia tidak mendengarnya. Maka beri khabar gembiralah dia dengan azab yang pedih.
11. Ini (Al Quran) adalah petunjuk. Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Tuhannya bagi mereka azab yaitu siksaan yang sangat pedih.
12. Allah-lah yang menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar padanya dengan seizin-Nya dan supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan mudah-mudahan kamu bersyukur.
18. kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.
20. Al Quran ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini.

Rangkuman ayat – ayat 7, 8, 11, 12, 18 dan 20

- Sombong terhadap Al Quran
- Al Quran sebagai petunjuk dan rahmat Allah

Catatan :

- Sombong terhadap ayat – ayat Al Quran saat di bacakan, maka siksa Allah amat pedih.
- Al Quran adalah petunjuk bagi manusia, atau pedoman dan rahmat dari Allah SWT.
- Laut ditundukkan Allah untuk berlayar manusia dalam rangka mencari karunia.
- Muhammad selalu mengikuti syariat agama Allah.

أَفَرَأَيْتَ مَنِ اتَّخَذَ إِلَهًا هُوَ وَأَضَلَّهُ اللَّهُ عَلَىٰ عِلْمٍ وَخَتَمَ عَلَىٰ سَمْعِهِ وَقَلْبِهِ وَجَعَلَ عَلَىٰ بَصَرِهِ غِشَاوَةً فَمَنْ يَهْدِيهِ مِنْ بَعْدِ اللَّهِ أَفَلَا تَتَذَكَّرُونَ (٢٣) وَقَالُوا مَا هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا الدُّنْيَا نَمُوتُ وَنَحْيَا وَمَا يُهْلِكُنَا إِلَّا الدَّهْرُ وَمَا لَهُمْ بِذَلِكَ مِنْ عِلْمٍ إِنْ هُمْ إِلَّا يَظُنُّونَ (٢٤) وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا أَفَلَمْ تَكُنْ آيَاتِي تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ فَاسْتَكْبَرْتُمْ وَكُنْتُمْ قَوْمًا مُّجْرِمِينَ (٣١) وَإِذَا قِيلَ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ لَا رَيْبَ فِيهَا قُلْتُمْ مَا نَدْرِي مَا السَّاعَةُ إِنْ نُنظَّرُ إِلَّا ظَنًّا وَمَا نَحْنُ بِمُستَيْقِنِينَ (٣٢)

23. Maka pernahkah kamu melihat orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai Tuhannya dan Allah membiarkannya berdasarkan ilmu-Nya dan Allah telah mengunci mati pendengaran dan hatinya dan meletakkan tutupan atas penglihatannya? Maka siapakah yang akan memberinya petunjuk sesudah Allah (membiarkannya sesat). Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran?

24. Dan mereka berkata: "Kehidupan ini tidak lain hanyalah kehidupan di dunia saja, kita mati dan kita hidup dan tidak ada yang akan membinasakan kita selain masa", dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang itu, mereka tidak lain hanyalah menduga-duga saja.
31. dan adapun orang-orang yang kafir (kepada mereka dikatakan): "Maka apakah belum ada ayat-ayat Ku yang dibacakan kepadamu lalu kamu menyombongkan diri dan kamu jadi kaum yang berbuat dosa?"
32. Dan apabila dikatakan (kepadamu): "Sesungguhnya janji Allah itu adalah benar dan hari berbangkit itu tidak ada keraguan padanya", niscaya kamu menjawab: "Kami tidak tahu apakah hari kiamat itu, kami sekali-kali tidak lain hanyalah menduga-duga saja dan kami sekali-kali tidak meyakini(nya)".

Rangkuman ayat – ayat 23, 24, 31 dan 32

- *Tuhannya nafsu*
- *Tidak percaya ada hidup setelah mati*

Catatan :

- *Nafsu sebagai Tuhannya, maka sesatlah manusia.*
- *Tidak percaya akan ada hidup yang lebih kekal yaitu di akherat.*
- *Tidak percaya hari Kiamat, orang kafir ditanya Allah apakah ayat – ayat Ku telah kau lupakan ?*

وَبَدَأَ لَهُمْ سَيِّئَاتُ مَا عَمِلُوا وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ (٣٣) وَقِيلَ الْيَوْمَ نَنسِفُكُمْ كَمَا نَسِيتُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَذَا وَمَأْوَبِكُمُ النَّارُ وَمَا لَكُمْ مِنْ نَصِيرِينَ (٣٤) ذَلِكَ بِأَنَّكُمْ اتَّخَذْتُمْ آيَاتِ اللَّهِ هُزُوًا وَغَرَّتْكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فَلْيَوْمَ لَا يُخْرَجُونَ مِنْهَا وَلَا هُمْ يُسْتَعْتَبُونَ (٣٥) فَلِلَّهِ الْحَمْدُ رَبِّ السَّمَوَاتِ وَرَبِّ الْأَرْضِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٣٦) وَلَهُ الْكِبْرِيَاءُ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ الْحَقُّ (٣٧)

33. dan nyatalah bagi mereka keburukan-keburukan dari apa yang mereka kerjakan dan mereka diliputi oleh (azab) yang mereka selalu memperolok-olokkannya.
34. Dan dikatakan (kepada mereka): "Pada hari ini Kami melupakan kamu sebagaimana kamu telah melupakan pertemuan (dengan) harimu ini dan tempat kembalimu ialah neraka dan kamu sekali-kali tidak memperoleh penolong".
35. Yang demikian itu, karena sesungguhnya kamu menjadikan ayat-ayat Allah sebagai olok-olokan dan kamu telah ditipu oleh kehidupan dunia, maka pada hari ini mereka tidak dikeluarkan dari neraka dan tidak pula mereka diberi kesempatan untuk bertaubat.
36. Maka bagi Allah-lah segala puji, Tuhan langit dan Tuhan bumi, Tuhan semesta alam.
37. Dan bagi-Nyalah keagungan di langit dan bumi, Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Rangkuman ayat – ayat 33, 34, 35, 36 dan 37

- *Allah lupakan manusia di Yaumul Akhir*
- *Segala puji bagi Allah SWT*

Catatan :

- *Orang yang tidak percaya pada hari Kiamat, maka Allah juga akan melupakan disaat pertemuan dihari kiamat kelak.*
- *Segala puji hanya bagi Allah SWT.*

- Manusia yang saat hidupnya selalu mengolok – olok ayat – ayat Allah dan terlena oleh kehidupan dunia yang megah maka balasannya akan menjadi penghuni neraka kekal didalamnya.

46. AL - AHQAF

(Surah ke 46, Makkiyah : 35 ayat)

مَا خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَجَلٍ مُّسَمًّى ۚ وَالَّذِينَ كَفَرُوا عَمَّا أُنذِرُوا مُّعْرِضُونَ (٣) قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ كَانَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَكُفْرْتُمْ بِهِ ۖ وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِّنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَىٰ مِثْلِهِ ۖ فَأَمَنَ ۖ وَاسْتَكْبَرُوا ۖ ثُمَّ كَفَرُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ۚ (١٠) إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَفْهَمُوا فَلَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ۚ (١٣) أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ ۖ خَالِدِينَ فِيهَا ۚ جَزَاءُ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (١٤)

3. Kami tiada menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan dalam waktu yang ditentukan. dan orang-orang yang kafir berpaling dari apa yang diperingatkan kepada mereka.
10. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaKu, bagaimanakah pendapatmu jika Al Quran itu datang dari sisi Allah, padahal kamu mengingkarinya dan seorang saksi dari Bani Israil mengakui (kebenaran) yang serupa dengan (yang tersebut dalam) Al Quran lalu dia beriman, sedang kamu menyombongkan diri. Sesungguhnya Allah tiada memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim".
13. Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah", kemudian mereka tetap istiqamah maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita.
14. Mereka itulah penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalamnya, sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.

Rangkuman ayat – ayat 3, 10, 13 dan 14

- Langit dan bumi tercipta dengan umur tertentu
- Tuhan kami adalah Allah SWT
- Jaminan masuk surga

Catatan :

- Langit dan bumi diciptakan Allah SWT untuk kemanfaatan makhluk hidup dan memiliki umur (batas waktu) tertentu.
- Tuhan kami adalah Allah SWT, maka tidak takut dan tidak khawatir pasti jaminan masuk surga.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا ۚ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا ۖ وَحَمَلُهُ وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا ۚ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ اَشُدَّهُ وَبَلَغَ اَرْبَعِينَ سَنَةً ۖ قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي ۚ إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ (١٥) أُولَٰئِكَ الَّذِينَ تَنْفَعُ عَنْهُمْ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا وَتَتَجَاوَزُ عَنْ سَيِّئَاتِهِمْ فِي أَصْحَابِ الْجَنَّةِ ۖ وَعَدِ الصِّدْقِ الَّذِي كَانُوا يُوعَدُونَ (١٦)

15. Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai

empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukkanlah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai, berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri".

16. Mereka itulah orang-orang yang Kami terima dari mereka amal yang baik yang telah mereka kerjakan dan Kami ampuni kesalahan-kesalahan mereka, bersama penghuni-penghuni surga, sebagai janji yang benar yang telah dijanjikan kepada mereka.

Rangkuman ayat – ayat 15 dan 16

- *Berbakti kepada kedua orang tua*
- *40 tahun usia anak, perbaiki tobat pada Allah dan doakan kedua orang tua*
- *Dosa diampuni dan masuk surga*

Catatan :

- *Berbakti kepada kedua orang tua yang telah susah payah mengandung / melahirkan, sebagaimana diterangkan dalam Hadist Al Jannatu Tahta Akdamil Ummahat bahwa surga seorang anak ada dibawah telapak kaki ibunya.*
- *Seorang anak yang berusia 40 tahun, maka berdoalah mohon pembaharuab tobat pada Allah serta mendoakan untuk kedua orang tuanya, baik kedua orang tua masih hidup ataupun sudah wafat.*
- *Maka akan diampuni dosa – dosanya oleh Allah dan kelak menjadi penghuni surga.*

وَالَّذِي قَالَ لَوَالِدَيْهِ أَفٍّ لَّكُمَا أَتَعَدَانِي أَنْ أُخْرَجَ وَقَدْ خَلَتِ الْقُرُونُ مِنْ قَبْلِي ۚ وَهُمَا يَسْتَعْجِلِينَ اللَّهَ وَيُنَاقِضُ الْإِنِّ ۚ وَوَعَدَ اللَّهُ حَقًّا ۚ فَيَقُولُ مَا هَذَا إِلَّا أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ (١٧) وَيَوْمَ يُعْرَضُ الَّذِينَ كَفَرُوا عَلَى النَّارِ أَلْهَبْتُمْ طِبْيَاتِكُمْ فِي حَيَاتِكُمُ الدُّنْيَا وَاسْتَمْتَعْتُمْ بِهَا ۖ فَالْيَوْمَ تُجْزَوْنَ عَذَابَ الْهُونِ بِمَا كُنْتُمْ تَسْتَكْبِرُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ ۖ وَمِمَّا كُنْتُمْ تَفْسُقُونَ ۚ (٢٠) وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا مَا حَوْلَكُمْ مِّنَ الْقُرَىٰ وَصَرَفْنَا آلِيَاتِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (٢٧)

17. Dan orang yang berkata kepada dua orang ibu bapaknya: "Ah bagi kamu keduanya, apakah kamu keduanya memperingatkan kepadaku bahwa aku akan dibangkitkan, padahal sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumku? lalu kedua ibu bapaknya itu memohon pertolongan kepada Allah seraya mengatakan: "Celaka kamu, berimanlah! Sesungguhnya janji Allah adalah benar". Lalu dia berkata: "Ini tidak lain hanyalah dongengan orang-orang dahulu belaka".
20. Dan (ingatlah) hari (ketika) orang-orang kafir dihadapkan ke neraka (kepada mereka dikatakan): "Kamu telah menghabiskan rezkimu yang baik dalam kehidupan duniawimu (saja) dan kamu telah bersenang-senang dengannya maka pada hari ini kamu dibalasi dengan azab yang menghinakan karena kamu telah menyombongkan diri di muka bumi tanpa hak dan karena kamu telah fasik".
27. Dan sesungguhnya Kami telah membinasakan negeri-negeri di sekitarmu dan Kami telah mendatangkan tanda-tanda kebesaran Kami berulang-ulang supaya mereka kembali (bertaubat).

Rangkuman ayat – ayat 17, 20 dan 27

- *Anak durhaka kepada kedua orang tua*
- *Kata – kata "Ah"*
- *Orang kafir yang kaya masuk neraka*
- *Negeri – negeri yang binasa*

Catatan :

- Anak yang berkeluh kesah dan berkata kasar terhadap kedua orang tuanya, misalnya berkata "Ah", serta tidak taat pula pada Allah dan RasulNya maka dia menjadi anak yang durhaka dan sengsara hidup baik semasa didunia dan kelak di akherat.
- Orang kafir yang hidup penuh kemegahan dan lupa rizki dari Allah maka akan kekal di neraka, seandainya hartanya seluas dunia dan langit tidak mampu untuk menebus seluruh dosa yang dimilikinya.
- Negeri – negeri yang binasa karena ingkar pada Allah serta tidak patuh perintah Rasul, menjadi pelajaran bagi orang – orang yang datang kemudian.

فَلَوْلَا نَصْرَهُمُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ قُرْبَانًا آلِهَةً بَلَى ضَلُّوا عَنْهُمْ وَذَلِكُمْ فَكْرُهُمْ وَمَا كَانُوا يَفْقَهُونَ (٢٨) وَإِذْ صَرَفْنَا إِلَيْكَ نَفَرًا مِّنَ الْجِنِّ يَسْتَمِعُونَ الْقُرْآنَ فَلَمَّا حَضَرُوهُ قَالُوا أَنصِتُوا فَلَمَّا قُضِيَ وَلَّوْا إِلَىٰ قَوْمِهِمْ مُنْذِرِينَ (٢٩) قَالُوا يَا قَوْمَنَا إِنَّا سَمِعْنَا كِتَابًا أُنزِلَ مِنْ بَعْدِ مُوسَىٰ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ وَإِلَىٰ طَرِيقٍ مُّسْتَقِيمٍ (٣٠) يَا قَوْمَنَا أَجِيبُوا دَاعِيَ اللَّهِ وَآمِنُوا بِهِ يَغْفِرَ لَكُمْ مِّنْ ذُنُوبِكُمْ وَيُجِرْكُمْ مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ (٣١)

28. Maka mengapa yang mereka sembah selain Allah sebagai Tuhan untuk mendekatkan diri (kepada Allah) tidak dapat menolong mereka. Bahkan tuhan-tuhan itu telah lenyap dari mereka? Itulah akibat kebohongan mereka dan apa yang dahulu mereka ada-adakan.
29. Dan (ingatlah) ketika Kami hadapkan serombongan jin kepadamu yang mendengarkan Al Quran, maka tatkala mereka menghadiri pembacaan (nya) lalu mereka berkata: "Diamlah kamu (untuk mendengarkannya)". Ketika pembacaan telah selesai mereka kembali kepada kaumnya (untuk) memberi peringatan.
30. Mereka berkata: "Hai kaum kami, sesungguhnya kami telah mendengarkan kitab (Al Quran) yang telah diturunkan sesudah Musa yang membenarkan Kitab-Kitab yang sebelumnya lagi memimpin kepada kebenaran dan kepada jalan yang lurus.
31. Hai kaum kami, terimalah (seruan) orang yang menyeru kepada Allah dan berimanlah kepada-Nya, niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosa kamu dan melepaskan kamu dari azab yang pedih.

Rangkuman ayat – ayat 28, 29, 30 dan 31

- Allah SWT utus 9 jin mendengarkan Muhammad SAW baca Al Quran
- Jin berdakwah kepada kaumnya agar beriman pada Allah SWT

Catatan :

- Manusia dan sesembahannya (berhala) kelak akan dikumpulkan Allah dineraka dan saling menyalahkan artinya atas kehendak Allah berhala tersebut bisa bicara.
- Kisah 9 jin yang mendengarkan bacaan AlQuran yang dibaca Muhammad SAW.
- Jin kemudian mengajak kaumnya untuk beriman kepada Allah, taat pada Rasul dan Iman pada Al Quran.

وَمَنْ لَا يُجِبْ دَاعِيَ اللَّهِ فَلَيْسَ بِمُعْجِزٍ فِي الْأَرْضِ وَلَيْسَ لَهُ مِنْ دُونِهِ ۙ أَوْلِيَاءٌ ۗ أُولَٰئِكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ (٣٢) وَيَوْمَ يُعْرَضُ الَّذِينَ كَفَرُوا عَلَى النَّارِ ۗ أَلَيْسَ هَٰذَا بِالْحَقِّ ۗ قَالُوا بَلَىٰ وَرَبِّنَا ۗ قَالَ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ (٣٤) فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُو الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ

لَهُمْ قَدْ كَانَتْهُمْ يَوْمَ يَرُونَ مَا يُوعَدُونَ لَا لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا سَاعَةً مِّنْ نَّهَارٍ قَدْ بَلَغَ فَبَلَّغَ فَهَلْ يُهْلِكُ إِلَّا الْقَوْمَ
الْفٰسِقُونَ ع (٣٥)

32. Dan orang yang tidak menerima (seruan) orang yang menyeru kepada Allah maka dia tidak akan melepaskan diri dari azab Allah di muka bumi dan tidak ada baginya pelindung selain Allah. Mereka itu dalam kesesatan yang nyata".
34. Dan (ingatlah) hari (ketika) orang-orang kafir dihadapkan kepada neraka, (dikatakan kepada mereka): "Bukankah (azab) ini benar?" mereka menjawab: "Ya benar, demi Tuhan kami". Allah berfirman "Maka rasakanlah azab ini disebabkan kamu selalu ingkar".
35. Maka bersabarlah kamu seperti orang-orang yang mempunyai keteguhan hati dari Rasul-Rasul telah bersabar dan janganlah kamu meminta disegerakan (azab) bagi mereka. Pada hari mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka (merasa) seolah-olah tidak tinggal (di dunia) melainkan sesaat pada siang hari. (Inilah) suatu pelajaran yang cukup, maka tidak dibinasakan melainkan kaum yang fasik.

Rangkuman ayat – ayat 32, 34 dan 35

- Jin yakin akan selamat jika mengikuti seruan Muhammad SAW
- Jin yakin hanya Allah SWT penolong dan pelindung
- Muhammad SAW harus sabar dan tabah seperti Rasul – Rasul terdahulu / Ulul Azmi (Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Isa, dan Nabi Muhammad SAW)

Catatan :

- Jika tidak menerima seruan Muhammad SAW, maka kaum jin yakin tidak akan selamat dari siksaan Allah di bumi maupun diakhirat.
- Jin yakin hanya Allah penolong serta pelindung.
- Orang kafir saat hidupnya tidak percaya adanya neraka, maka ketika diakhirat orang – orang kafir dikumpulkan dan dibawa ke tepian neraka, kemudian Allah Berfirman : rasakan azab neraka yang dulu kamu dustakan.
- Muhammad SAW diminta sabar oleh Allah SWT, seperti kesabaran para Rasul – Rasul terdahulu yang memiliki ketabahan hati yang tinggi (Ulul Azmi).

47. MUHAMMAD

(Surah ke 47, Madaniyyah : 38 ayat)

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَآمَنُوا بِمَا نُزِّلَ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَهُوَ الْحَقُّ مِن رَّبِّهِمْ كَفَّرَ عَنْهُمْ
سَيِّئَاتِهِمْ وَأَصْلَحَ بَالَهُمْ (٢) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ (٧) مَثَلُ
الْجَنَّةِ الَّتِي وُعدَ الْمُتَّقُونَ قَدْ فِيهَا أَنْهَارٌ مِّن مَّاءٍ غَيْرِ آسِنٍ وَأَنْهَارٌ مِّن لَّبَنٍ لَّم يَتَغَيَّرْ طَعْمُهُ وَأَنْهَارٌ
مِّن خَمْرٍ لَّذَّةٍ لِلشَّرِيبِينَ وَأَنْهَارٌ مِّن عَسَلٍ مُصَفًّى قَدْ وَلَهُمْ فِيهَا مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَمَغْفِرَةٌ مِّن
رَّبِّهِمْ قَدْ كَمُنْ هُوَ خَالِدٌ فِي النَّارِ وَسُقُوا مَاءً حَمِيمًا فَقَطَّعَ أَمْعَاءَهُمْ (١٥)

2. Dan orang-orang mukmin dan beramal soleh serta beriman kepada apa yang diturunkan kepada Muhammad dan itulah yang haq dari Tuhan mereka, Allah menghapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan memperbaiki keadaan mereka.
7. Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.

15. (apakah) perumpamaan (penghuni) jannah yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa yang di dalamnya ada sungai-sungai dari air yang tiada beubah rasa dan baunya, sungai-sungai dari air susu yang tidak beubah rasanya, sungai-sungai dari khamar yang lezat rasanya bagi peminumnya dan sungai-sungai dari madu yang disaring, dan mereka memperoleh di dalamnya segala macam buah-buahan dan ampunan dari Rabb mereka, sama dengan orang yang kekal dalam jahannam dan diberi minuman dengan air yang mendidih sehingga memotong ususnya?

Rangkuman ayat – ayat 2, 7 dan 15

- Kesalahan – kesalahan dihapus Allah
- Menolong agama Allah
- Ditolong Allah dan diteguhkan kedudukan
- Nama – nama sungai di surga

Catatan :

- Beriman kepada Allah SWT, maka kesalahan akan dihapus dan keadaan akan diperbaiki.
- Menolong agama Allah, maka Allah akan juga menolong dan meneguhkan kedudukanmu.
- Nama – nama sungai di surga :
 - a. sungai air biasa, yang tidak payau airnya.
 - b. sungai susu, rasanya tidak berubah.
 - c. sungai khamar, tidak memabukkan.
 - d. sungai madu, lezat rasanya.

فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مُتَقَلَّبَكُمْ وَمَثْوَاكُمْ ۚ (١٩)
 وَيَقُولُ الَّذِينَ آمَنُوا لَوْلَا نُزِّلَتْ سُورَةٌ فَإِذَا أُنزِلَتْ سُورَةٌ مُحْكَمَةٌ وَذُكِرَ فِيهَا الْقِتَالُ ۗ رَأَيْتَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ يَنْظُرُونَ إِلَيْكَ نَظَرَ الْمَغْشِيِّ عَلَيْهِ مِنَ الْمَوْتِ ۗ فَأُولَٰئِكَ لَهُمْ ۖ (٢٠) فَهَلْ عَسَيْتُمْ
 إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتُقَطِّعُوا أَرْحَامَكُمْ ۗ (٢٢) أُولَٰئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فَأَصَمَّهُمْ
 وَأَعَمَّى أَبْصَارَهُمْ (٢٣) أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ ۗ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَىٰ قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا (٢٤)

19. Maka ketahuilah, bahwa sesungguhnya tidak ada Ilah (sesembahan, Tuhan) selain Allah dan mohonlah ampunan bagi dosamu dan bagi (dosa) orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan. Dan Allah mengetahui tempat kamu berusaha dan tempat kamu tinggal.
20. Dan orang-orang yang beriman berkata: "Mengapa tiada diturunkan suatu surat?" Maka apabila diturunkan suatu surat yang jelas maksudnya dan disebutkan di dalamnya (perintah) perang, kamu lihat orang-orang yang ada penyakit di dalam hatinya memandang kepadamu seperti pandangan orang yang pingsan karena takut mati, dan kecelakaanlah bagi mereka.
22. Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan?
23. mereka itulah orang-orang yang dila'nati Allah dan ditulikan-Nya telinga mereka dan dibutakan-Nya penglihatan mereka.
24. Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Quran ataukah hati mereka terkunci?

Rangkuman ayat – ayat 19, 20, 22, 23 dan 24

- Sesama muslim saling mendoakan
- Larangan tidak merusak alam
- Memutus tali silaturahmi

- *Tadabur Al Quran*

Catatan :

- *Saling mendoakan sesama muslim adalah wajib.*
- *Jika sedang berkuasa hendaklah tidak memutus tali persaudaraan serta membuat damai di bumi.*
- *Mentadaburkan Al Quran.*
- *Allah melaknat penguasa yang berbuat kerusakan di bumi ketika di akherat akan merasakan buta dan tuli.*

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ حَتَّىٰ نَعْلَمَ الْمُجَاهِدِينَ مِنْكُمْ وَالصَّابِرِينَ ۗ وَنَبْلُوَنَّكُمْ بِأَيِّهَا الدِّينَ أَمْثَلُ ۗ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَلَا تَبْطُلُوا أَعْمَالَكُمْ (٣٣) إِنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُوَ ٱلْعَاقِبَةُ ۗ وَإِنْ تُؤْمِنُوا وَتَتَّقُوا يُؤْتِكُمْ أَجْرَكُمْ وَلَا يَسْأَلْكُمْ أَمْوَالَكُمْ (٣٦) هَآءِ نَتَمَّ هُوَآءِ تَدْعُونَ لِنُفْسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۗ فَمِنْكُمْ مَنْ يَبْخُلُ ۗ وَمَنْ يَبْخُلْ فَإِنَّمَا يَبْخُلُ عَن نَّفْسِهِ ۗ وَاللَّهُ الْغَنِيُّ ۗ وَأَنْتُمْ الْفُقَرَاءُ ۗ وَإِنْ تَتَوَلَّوْا يَسْتَبْدِلْ قَوْمًا غَيْرَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُونُوا أَمْثَالَكُمْ (٣٨)

31. Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menguji kamu agar Kami mengetahui orang-orang yang berjihad dan bersabar di antara kamu, dan agar Kami menyatakan (baik buruknya) hal ihwalmu.
33. Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul dan janganlah kamu merusakkan (pahala) amal-amalmu.
36. Sesungguhnya kehidupan dunia hanyalah permainan dan senda gurau, dan jika kamu beriman dan bertakwa, Allah akan memberikan pahala kepadamu dan Dia tidak akan meminta harta-hartamu.
38. Ingatlah, kamu ini orang-orang yang diajak untuk menafkahkan (hartamu) pada jalan Allah. Maka di antara kamu ada yang kikir, dan siapa yang kikir sesungguhnya dia hanyalah kikir terhadap dirinya sendiri. Dan Allah-lah yang Maha Kaya sedangkan kamulah orang-orang yang berkehendak (kepada-Nya), dan jika kamu berpaling niscaya Dia akan mengganti (kamu) dengan kaum yang lain, dan mereka tidak akan seperti kamu ini.

Rangkuman ayat – ayat 31, 36 dan 38

- *Jihad di jalan Allah SWT*
- *Ujian dan kesabaran*
- *Dunia tempat sendau gurau / permainan*
- *Infaq di jalan Allah SWT*
- *Jangan kikir*
- *Jangan berpaling dari Allah SWT*
- *Umat pengganti*

Catatan :

- *Berjihad di jalan Allah SWT pada hakekatnya adalah ujian dan kesabaran, karena jihad yang sesungguhnya adalah berkorban jiwa dan hartanya dan itulah jihad yang paling dicintai Allah dan Allah akan menghapus dosa – dosanya.*
- *Hidup di dunia hanya permainan dan senda gurau.*
- *Berinfaklah di jalan Allah, jangan kikir.*
- *Jika manusia berpaling dari Allah, maka Allah akan mengganti dengan umat yang lain.*

48. AL - FATH

(Surah ke 48, Madaniyyah : 29 ayat)

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا (١) يُغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا (٢) وَيَنْصُرَكَ اللَّهُ نَصْرًا عَزِيمًا (٣) هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيْمَانِهِمْ ۗ وَ لِلَّهِ جُنُودُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا (٤) وَ لِلَّهِ جُنُودُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيمًا حَكِيمًا (٧)

1. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata,
2. supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus,
3. dan supaya Allah menolongmu dengan pertolongan yang kuat (banyak).
4. Dia-lah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan adalah Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana,
7. dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi, dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4 dan 7

- Perang Hudabiyah
- Tentara dari langit
- Muhammad SAW diampuni Allah SWT
- Pertolongan yang kuat dari Allah SWT

Catatan :

- Al Fath adalah proses perang Hudabiyah (antara Mekah Madinah) dimana Allah memberikan pertolongan dengan bala tentara langit serta memenangkan perang tersebut
- Ampunan kepada Muhammad SAW.
- Pertolongan yang sangat kuat hanyalah milik Allah SWT, tentara Allah sangatlah banyak dan tidak dapat dilihat sehingga sangat leluasa dalam melindungi orang – orang beriman dalam berperang melawan kaum kafir.

إِنَّ الدِّينَ يُبَايِعُوكَ إِنَّمَا يُبَايِعُونَ اللَّهَ ۗ يَدُ اللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ ۗ فَمَنْ نَكَثَ فَإِنَّمَا يَنْكُثُ عَلَىٰ نَفْسِهِ ۗ وَمَنْ أَوْفَىٰ بِمَا عَاهَدَ عَلَيْهِ اللَّهُ فَمَسِيئَتِهِ أَجْرًا عَظِيمًا (١٠) لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَىٰ حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرْجٌ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ۗ وَمَنْ يَتَّبِعْ عَذَابًا أَلِيمًا (١٧) لَقَدْ صَدَقَ اللَّهُ رَسُولَهُ الرُّعْيَا بِالْحَقِّ ۗ لَتَدْخُلَنَّ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ إِذَا شَاءَ اللَّهُ آمِنِينَ ۗ لَا مُحَلِّقِينَ رُءُوسَكُمْ وَمُقَصِّرِينَ ۗ لَا تَخَافُونَ ۗ فَعَلِمَ مَا لَمْ تَعْلَمُوا فَجَعَلَ مِنْ تُونِ ذَلِكَ فَتْحًا قَرِيبًا (٢٧)

10. Bahwasanya orang-orang yang berjanji setia kepada kamu sesungguhnya mereka berjanji setia kepada Allah. Tangan Allah di atas tangan mereka, maka barangsiapa yang melanggar janjinya niscaya akibat ia melanggar janji itu akan menimpa dirinya sendiri dan barangsiapa menepati janjinya kepada Allah maka Allah akan memberinya pahala yang besar.

17. Tiada dosa atas orang-orang yang buta dan atas orang yang pincang dan atas orang yang sakit (apabila tidak ikut berperang). Dan barangsiapa yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya, niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai dan barang siapa yang berpaling niscaya akan diazab-Nya dengan azab yang pedih.
27. Sesungguhnya Allah akan membuktikan kepada Rasul-Nya, tentang kebenaran mimpinya dengan sebenarnya (yaitu) bahwa sesungguhnya kamu pasti akan memasuki Masjidil haram, insya Allah dalam keadaan aman, dengan mencukur rambut kepala dan mengguntingnya, sedang kamu tidak merasa takut. Maka Allah mengetahui apa yang tiada kamu ketahui dan Dia memberikan sebelum itu kemenangan yang dekat.

Rangkuman ayat – ayat 10, 17 dan 27

- Janji sahabat Rasul
- Perang Hudabiyah
- Tidak wajib perang
- Impian Nabi Muhammad SAW

Catatan :

- Janji para sahabat Rasul saat perang Hudabiyah dibawah pohon pada dasarnya diawasi Allah SWT, jika amanah terhadap janjinya maka akan dilimpahkan pahala.
- Tidak ada kewajiban perang bagi orang buta, cacat atau sedang sakit.
- Mimpi Rasul, bertawaf di Baitullah dibuktikan Allah hingga sekarang umat Islam bisa berhaji dengan aman.

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ ۗ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا (٢٨)
 مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ۗ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءَ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ
 فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا ۗ سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ ۗ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ ۗ
 وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ ۗ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْئَهُ فَآزَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سَوْقِهِ ۗ يُعْجَبُ الزَّرَّاعُ
 لِيُعْجِزَ بِهِمْ ۗ الْكُفَّارَ ۗ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا (٢٩)

28. Dia-lah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang hak agar dimenangkan-Nya terhadap semua agama. Dan cukuplah Allah sebagai saksi.
29. Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan Dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah Dia dan tegak lurus di atas pokoknya, tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.

Rangkuman ayat – ayat 28 dan 29

- Agama yang benar, diatas agama – agama lain
- Muhammad dan umatnya keras terhadap kafir
- Lemah lembut terhadap sesama muslim
- Sujud yang berbekas di kening
- Tersurat dalam Taurat dan Injil

- Islam bagaikan tunas yang kokoh dan indah

Catatan :

- Rasul membawa agama yang benar diatas semua agama – agama yang ada di dunia ini.
- Muhammad dan umatnya bersikap keras terhadap orang kafir.
- Penuh kasih sayang terhadap sesama muslim.
- Rukuk, sujud yang berbekas dikinginnya semata mencari ridho Allah SWT.
- Ciri – ciri tersebut juga tersirat dalam kitab Taurat dan Injil.
- Islam ibarat benih yang tumbuh menjadi tunas yang kokoh, membesar tegak lurus diatas batangnya.

49. AL – HAJURAT

(Surah ke 49, Madaniyyah : 18 ayat)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقُومُوا بَيْنَ يَدَيْ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (١) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ ۖ وَلَا تَجْهَرُوا لَهُ بِالْقَوْلِ ۚ كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ أَن تَحْبَطَ أَعْمَالُكُمْ وَأَنتُمْ لَا تَشْعُرُونَ (٢) إِنَّ الَّذِينَ يُنَادُونَكَ مِنْ وَرَاءِ الْحُجُرَاتِ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ (٤) إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ۗ (١٠)

1. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan Rasulnya dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
2. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara Nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara yang keras, sebagaimana kerasnya suara sebagian kamu terhadap sebagian yang lain, supaya tidak hapus (pahala) amalanmu, sedangkan kamu tidak menyadari.
4. Sesungguhnya orang-orang yang memanggil kamu dari luar kamar(mu) kebanyakan mereka tidak mengerti.
10. Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 4 dan 10

- Larangan mendahului Allah dan Rasul
- Larangan memanggil Rasul saat berada dikamar (Hujurat)
- Sesama muslim bersaudara

Catatan :

- Allah SWT dan Muhammad selalu memberi petunjuk, sehingga tidaklah pantas mendahului sebelum ada pengarahannya Rasulullah.
- Allah SWT tidak menyukai orang – orang yang memanggil Rasulullah saat beliau ada di kamar – kamar bersama istri – istrinya, serta janganlah meninggikan suaramu melebihi suara Rasulullah.
- Jika sesama muslim berselisih, maka wajiblah bagi muslim yang lain mendamaikan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ ۚ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِالْأَلْقَابِ ۚ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ (١١) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ ۖ إِنَّ

بَعْضَ الظَّنِّ أَنْتُمْ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا أَيُّبُ أَحْكُمُ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ^{١٢} وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَحِيمٌ (١٢) يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ نَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَى اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (١٣)

11. Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.
12. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.
13. Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

Rangkuman ayat – ayat 11, 12 dan 13

- Mengolok – olok, mencari kesalahan orang lain
- Menggunjing dan prasangka bagaikan makan daging saudara yang mati
- Manusia tercipta berbangsa – bangsa, bersuku – suku
- Disisi Allah yang paling bertakwa yang disukai

Catatan :

- Berolok – olok, mencela, memanggil dengan sebutan yang tidak pantas adalah sesuatu yang dilarang Allah SWT.
- Jauhilah prasangka, mencari kesalahan orang lain, menggunjing ibarat makan daging bangkai.
- Diciptakan manusia yang bersuku – bersuku dan berbangsa – bangsa untuk saling mengenal.

50. QAAF

(Surah ke 50, Makiyyah : 45 ayat)

قَالَ وَالْقُرْآنَ الْمَجِيدَ^١ (١) بَلْ عَجِبُوا أَنْ جَاءَهُمْ مُنْذِرٌ مِّنْهُمْ فَقَالَ الْكٰفِرُونَ هَذَا شَيْءٌ عَجِيبٌ^٢ (٢) قَدْ عَلِمْنَا مَا تَنْقُصُ الْأَرْضُ مِنْهُمْ وَعِنْدَنَا كِتَابٌ حَفِيظٌ^٤ (٤) أَلَمْ يَنْظُرُوا إِلَى السَّمَاءِ فَوْقَهُمْ كَيْفَ بَنَيْنَاهَا وَزَيَّنَّاهَا وَمَا لَهَا مِنْ فُرُوجٍ (٦) وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعْلَمُ مَا تُوَسْوِسُ بِهِ نَفْسُهُ^٥ وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ (١٦) إِذْ يَتَلَفَّى الْمُتَلَفِّينَ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ قَعِيدٌ (١٧)

1. Qaaf demi Al Quran yang sangat mulia.

2. (mereka tidak menerimanya) bahkan mereka tercengang karena telah datang kepada mereka seorang pemberi peringatan dari (kalangan) mereka sendiri, maka berkatalah orang-orang kafir: "Ini adalah suatu yang amat ajaib".
4. Sesungguhnya Kami telah mengetahui apa yang dihancurkan oleh bumi dari (tubuh-tubuh) mereka, dan pada sisi Kami pun ada kitab yang memelihara (mencatat).
6. Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.
16. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya,
17. (yaitu) ketika dua orang Malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 4, 6, 16 dan 17

- *Muhammad SAW sebagai Rasul dianggap tidak tepat bagi orang kafir*
- *Allah SWT lebih dekat dari urat leher*
- *Malaikat Rakid dan Atid*

Catatan :

- *Muhammad SAW dianggap orang biasa, maka tidaklah meyakinkan sebagai Rasul Allah SWT.*
- *Allah lebih dekat daripada urat lehernya.*
- *Malaikat Rakid dan Atid.*

وَجَاءَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَعَهَا سَائِقٌ وَشَهِيدٌ (٢١) لَقَدْ كُنْتَ فِي غَفْلَةٍ مِّنْ هَذَا فَكَشَفْنَا عَنْكَ غِطَاءَكَ فَبَصَرُكَ الْيَوْمَ حَدِيدٌ (٢٢) وَقَالَ قَرِينُهُ هَذَا مَا لَدَيَّ عَيْنِي فَلَمَّا أَفْتَابَا فِي جَهَنَّمَ كُلٌّ كَفَّارٌ عَيْنِي (٢٤) مَنَاعٌ لِلْخَبِيرِ مُعْتَدٍ مُّرِيبٌ (٢٥) الَّذِي جَعَلَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَأَلْقِيهِ فِي الْعَذَابِ الشَّدِيدِ (٢٦) قَالَ قَرِينُهُ رَبَّنَا مَا أَطَعَيْتَهُ وَلَكِنْ كَانَ فِي ضَلَالٍ بَعِيدٍ (٢٧)

21. Dan datanglah tiap-tiap diri, bersama dengan dia seorang Malaikat penggiring dan seorang Malaikat penyaksi.
22. Sesungguhnya kamu berada dalam keadaan lalai dari (hal) ini, maka Kami singkapkan daripadamu tutup (yang menutupi) matamu, maka penglihatanmu pada hari itu amat tajam.
23. Dan yang menyertai dia berkata : " Inilah (catatan amalnya) yang tersedia pada sisiku".
24. Allah berfirman: "Lemparkanlah olehmu berdua ke dalam neraka semua orang yang sangat ingkar dan keras kepala,
25. yang sangat menghalangi kebajikan, melanggar batas lagi ragu-ragu,
26. yang menyembah sembahannya yang lain beserta Allah maka lemparkanlah dia ke dalam siksaan yang sangat".
27. Yang menyertai dia berkata (pula): "Ya Tuhan kami, aku tidak menyesatkannya tetapi dialah yang berada dalam kesesatan yang jauh".

Rangkuman ayat – ayat 21, 22, 23, 24, 25, 26 dan 27

- Malaikat pengiring
- Buku catatan Malaikat
- Dilemparkan ke neraka
- Setan membela diri

Catatan :

- Malaikat pengiring dihadapan Allah dan melaporkan buku catatan manusia.
- Jika buku catatan banyak dosanya, maka langsung dilemparkan ke neraka.
- Orang yang masuk neraka sempat bertengkar dengan syetan – syetan yang menyesatkan.
- Allah SWT menegur para ahli neraka supaya tidak bertengkar dengan setan didepan Allah SWT.

قَالَ لَا تَخْتَصِمُوا لَدَيَّ وَقَدْ قَنَمْتُ إِلَيْكُمْ بِالْوَعِيدِ (٢٨) مَا يُبَدَّلُ الْقَوْلُ لَدَيَّ وَمَا أَنَا بِظَلَّامٍ لِلْعَبِيدِ
(٢٩) يَوْمَ نَقُولُ لِجَهَنَّمَ هَلِ امْتَلَأْتِ وَتَقُولُ هَلْ مِنْ مَزِيدٍ (٣٠) وَلَقَدْ خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا
بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ وَمَا مَسَّنَا مِنْ لُغُوبٍ (٣٨) فَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ
طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ الْغُرُوبِ (٣٩) وَمِنَ اللَّيْلِ فَسَبِّحْهُ وَأَدْبَارَ السُّجُودِ (٤٠)

28. Allah berfirman:"Janganlah kamu bertengkar di hadapan-Ku, padahal sesungguhnya Aku dahulu telah memberikan ancaman kepadamu".
29. Keputusan di sisi-Ku tidak dapat diubah dan aku sekali-kali tidak menganiaya hamba-hamba-Ku
30. (dan ingatlah akan) hari (yang pada hari itu) Kami bertanya kepada jahannam:"Apakah kamu sudah penuh?" Dia Menjawab : "Masih ada tambahan?"
38. Dan sesungguhnya telah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam masa, dan Kami sedikitpun tidak ditimpa kelelahan.
39. Maka bersabarlah kamu terhadap apa yang mereka katakan dan bertasbihlah sambil memuji Tuhanmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenam(nya).
40. Dan bertasbihlah kamu kepada-Nya di malam hari dan setiap selesai sembahyang.

Rangkuman ayat – ayat 28, 29, 30, 38, 39 dan 40

- Teguran Allah pada setan dan ahli neraka
- 6 masa tercipta langit dan bumi
- Dzikir sebelum matahari terbit
- Dzikir sebelum matahari terbenam
- Dzikir dimalam hari
- Dzikir setelah salat

Catatan :

- Syetan dan ahli neraka saling salah menyalahkan, semuanya tidak ada yang benar dan menjadi penghuni neraka selamanya.
- 6 masa Allah ciptakan langit dan bumi kemudian Allah bertahta di Sidratul Muntaha yakni diatas langit yang ke tujuh.
- Bertasbih sebelum matahari terbit dan sebelum terbenam, dimaksudkan mengingat Allah diwaktu pagi dan sore.
- Bertasbih pada malam hari dan setelah usai salat fardhu, sebaiknya mengingat Allah disetiap kesempatan baik dalam kondisi berdiri, duduk, maupun berbaring.

51. AZ - ZARIYAT

(Surah ke 51, Makkiyyah : 60 ayat)

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْحُبُكِ ۗ (٧) كَانُوا قَلِيلًا مِّنَ اللَّيْلِ مَا يَهْجَعُونَ (١٧) وَبِالْأَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ (١٨)
وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ (١٩) وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِّلْمُوقِنِينَ ۗ (٢٠) وَفِي السَّمَاءِ رِزْقُكُمْ
وَمَا تُوعَدُونَ (٢٢) قُورَبِ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِنَّهُ لَحَقٌّ مِّثْلَ مَا أَنَّكُمْ تَنْطِفُونَ ۚ (٢٣)

7. Demi langit yang mempunyai jalan-jalan.
17. Di dunia mereka sedikit sekali tidur diwaktu malam.
18. Dan selalu memohonkan ampunan diwaktu pagi sebelum fajar.
19. Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian,
20. dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin.
22. Dan di langit terdapat (sebab-sebab) rezkimu dan terdapat (pula) apa yang dijanjikan kepadamu.
23. Maka demi Tuhan langit dan bumi, sesungguhnya yang dijanjikan itu adalah benar-benar (akan terjadi) seperti perkataan yang kamu ucapkan.

Rangkuman ayat – ayat 7, 17, 18, 19, 20, 22 dan 23

- Jalan dilangit
- Sedikit tidur dimalam hari
- Mohon ampun dimalam hari (Tahajut)
- Setiap harta ada sebagian haknya orang yang meminta / tidak meminta

Catatan :

- Tiap langit terdapat jalan dan itu hanya Allah SWT / Malaikat yang faham.
- Bagi yang memanfaatkan waktu malam hari untuk mohon ampunan, maka Allah akan ampuni dosa – dosanya.
- Harta yang diberikan Allah sebenarnya terdapat hak anak / orang yang meminta atau tidak meminta.

إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا سَلَامًا عَلَيْهِ قَالَ سَلَّمَ ۗ قَوْمٌ مُّنْذَرُونَ (٢٥) فَرَاغَ إِلَىٰ أَهْلِهِ ۖ فَجَاءَ بِعِجْلٍ سَمِينٍ ۗ (٢٦)
فَقَرَّبَهُ إِلَيْهِمْ ۗ قَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ (٢٧) فَأَوْجَسَ مِنْهُمْ خِيفَةً ۗ قَالُوا لَا تَخَفْ ۗ وَبَشَّرُوهُ بِغُلَامٍ عَلِيمٍ (٢٨)
فَأَقْبَلَتِ امْرَأَتُهُ فِي صَرَءٍ فَصَكَتْ وَجْهَهَا وَقَالَتْ عَجُوزٌ عَقِيمٌ (٢٩) قَالُوا كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ ۗ إِنَّهُ هُوَ الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ ۝ (٣٠)

25. (ingatlah) ketika mereka masuk ke tempatnya lalu mengucapkan: "Salaamun". Ibrahim menjawab: "Salaamun (kamu) adalah orang-orang yang tidak dikenal."
26. Maka dia pergi dengan diam-diam menemui keluarganya, kemudian dibawanya daging anak sapi gemuk.
27. Lalu dihidangkannya kepada mereka. Ibrahim lalu berkata: "Silahkan anda makan."
28. (Tetapi mereka tidak mau makan), karena itu Ibrahim merasa takut terhadap mereka. Mereka berkata: "Janganlah kamu takut", dan mereka memberi kabar gembira kepadanya dengan (kelahiran) seorang anak yang alim (Ishak).

29. Kemudian isterinya datang memekik lalu menepuk mukanya sendiri seraya berkata: "(Aku adalah seorang perempuan tua yang mandul)".
30. Mereka berkata: "Demikianlah Tuhanmu memfirmankan" sesungguhnya Dialah yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

Rangkuman ayat – ayat 25, 26, 27, 28, 29 dan 30

- Malaikat tamu Ibrahim
- Istri Ibrahim mandul
- Ishak putra Ibrahim

Catatan :

- Tamu Ibrahim adalah para Malaikat yang akan member kabar kelahiran anaknya (Ishak).
- Istrinya tercengang karena sudah merasa tua dan mandul.
- Ibrahim sempat takut kepada tamunya.
- Ibrahim dan istrinya memasak daging sapi kemudian untu untuk disuguhkan kepada tamunya dengan perasaan yang amat takut, meskipun hidangan tersebut tidak mungkin dimakan karena tamunya adalah para Malaikat yang tidak memiliki nafsu makan dan minum.

قَالَ فَمَا خَطْبُكُمْ أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ ﴿٣١﴾ قَالُوا إِنَّا أُرْسِلْنَا إِلَىٰ قَوْمٍ مُّجْرِمِينَ ﴿٣٢﴾ لِنُرْسِلَ عَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِّنْ طِينٍ ﴿٣٣﴾ مُّسَوَّمَةً عِنْدَ رَبِّكَ لِلْمُسْرِفِينَ ﴿٣٤﴾ فَأَخْرَجْنَا مَن كَانَ فِيهَا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٣٥﴾ فَمَا وَجَدْنَا فِيهَا غَيْرَ بَيْتٍ مِّنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٣٦﴾ وَتَرَكْنَا فِيهَا آيَةً لِلَّذِينَ يَخَافُونَ الْعَذَابَ الْأَلِيمَ ﴿٣٧﴾

31. Ibrahim bertanya: "Apakah urusanmu hai para utusan?"
32. Mereka menjawab: "Sesungguhnya Kami diutus kepada kaum yang berdosa (kaum Luth),
33. agar Kami timpakan kepada mereka batu-batu dari tanah,
34. yang ditandai di sisi Tuhanmu untuk membinasakan orang-orang yang melampaui batas".
35. Lalu Kami keluarkan orang-orang yang beriman yang berada di negeri kaum Luth itu.
36. Dan Kami tidak mendapati negeri itu, kecuali sebuah rumah dari orang yang berserah diri.
37. Dan Kami tinggalkan pada negeri itu suatu tanda bagi orang-orang yang takut kepada siksa yang pedih.

Rangkuman ayat – ayat 31, 32, 33, 34, 35, 36 dan 37

- Tamu – tamu Ibrahim A.S
- Kaum Lut yang penuh dosa
- Hujan batu

Catatan :

- Tamu – tamu Ibrahim adalah para Malaikat yang akan menimpakan azab kepada kaum Lut A.S yang berupa hujan batu, karena banyak dusta yang telah dilakukan.
- Sesungguhnya Allah Maha pengampun, manakala kaum Lut menyadari dan bertaubat setelah ada peringatan dari Lut dan para pengikutnya maka azab tersebut tidak akan ditimpakan.
- Hujan batu tersebut berasal dari batu neraka dan setiap batu tertulis nama – nama orang yang dibinasakan oleh Allah.

وَفِي مَوْسَىٰ إِذْ أَرْسَلْنَاهُ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ بِسُلْطٰنٍ مُّبِينٍ ﴿٣٨﴾ فَتَوَلَّىٰ بِرُكْنِهِ ۖ وَقَالَ سِحْرٌ أَوْ مَجْنُونٌ ﴿٣٩﴾ فَأَخْرَجْنَاهُ وَجُنُودَهُ فَنَبَذْنَاهُمْ فِي الْيَمِّ وَهُوَ مُلِيمٌ ﴿٤٠﴾ وَفِي عَادٍ إِذْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الرِّيحَ الْعَقِيمَ ﴿٤١﴾

مَا نَذَرُ مِنْ شَيْءٍ أَتَتْ عَلَيْهِ إِلَّا جَعَلْنَاهُ كَالرَّمِيمِ ۗ (٤٢) وَفِي تَمُودَ إِذْ قِيلَ لَهُمْ تَمَتَّعُوا حَتَّىٰ حِينٍ
(٤٣) فَعَنَوْا عَنْ أَمْرِ رَبِّهِمْ فَأَخَذْتَهُمُ الصَّعِقَةَ وَهُمْ يَنْظُرُونَ (٤٤)

38. Dan juga pada Musa (terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah) ketika Kami mengutusnyanya kepada Fir'aun dengan membawa mukjizat yang nyata.
39. Maka dia (Fir'aun) berpaling (dari iman) bersama tentaranya dan berkata: "Dia adalah seorang tukang sihir atau seorang gila."
40. Maka Kami siksa dia dan tentaranya lalu Kami lemparkan mereka ke dalam laut, sedang dia melakukan pekerjaan yang tercela.
41. Dan juga pada (kisah) Aad ketika Kami kirimkan kepada mereka angin yang membinasakan,
42. angin itu tidak membiarkan satupun yang dilaluinya, melainkan dijadikannya seperti serbuk.
43. Dan pada (kisah) kaum Tsamud ketika dikatakan kepada mereka: "Bersenang-senanglah kalian sampai suatu waktu."
44. Maka mereka berlaku angkuh terhadap perintah Tuhannya, lalu mereka disambar petir dan mereka melihatnya.

Rangkuman ayat – ayat 38, 39, 40, 41, 42, 43 dan 44

- Musa A.S dan Firaun
- Kaum AD pendusta
- Kaum Samud, disambar petir

Catatan :

- Kisah Musa A.S mengalahkan Firaun.
- Kaum AD yang zalim diazab oleh Allah SWT dengan angin yang dahsyat.
- Kaum Samud yang diazab Allah SWT dengan disambar petir.

وَقَوْمَ نُوحٍ مِّن قَبْلُ ۖ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَسِيقِينَ ۗ (٤٦) وَالسَّمَاءَ بَنَيْنَاهَا بِأَيْدٍ وَإِنَّا لَمُوسِعُونَ (٤٧)
وَالْأَرْضَ فَرَشْنَاهَا فَنِعْمَ الْمَاهِدُونَ (٤٨) وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَتَذَكَّرُونَ (٤٩) فَفِرُّوْا
إِلَى اللَّهِ ۖ إِنَّي لَكُمْ مِّنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ۚ (٥٠) وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)

46. Dan (kami membinasakan) kaum Nuh sebelum itu. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik.
47. dan langit itu Kami bangun dengan kekuasaan (Kami) dan sesungguhnya Kami benar-benar berkuasa
48. dan bumi itu Kami hamparkan, maka sebaik-baik yang menghamparkan (adalah Kami).
49. Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah.
50. Maka segeralah kembali kepada (mentaati) Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu.
56. Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

Rangkuman ayat – ayat 46, 47, 48, 49, 50 dan 56

- Kaum Nuh A.S binasa
- Ciptaan Allah serba sepasang
- Jin dan manusia beribadah

Catatan :

- Kaum Nuh A.S dibinasakan Allah SWT karena tidak mengakui Nuh sebagai Rasul dan melampaui batas dalam segala hal.

- *Semua tercipta serba berpasang – pasangan agar bisa berkembang biak.*
- *Jin dan manusia tercipta untuk beribadah terhadap Allah SWT.*
- *Sesungguhnya lah manusia selalu durhaka kepada Allah dan Rasulnya dan hanyalah orang – orang yang bersegera kembali kepada Allah akan terbebas dari azab yang sangat keras.*

52. AT-THUR

(Surah ke 52, Makkiyyah : 49 ayat)

وَالطُّورِ ۙ (١) وَكِتَابٍ مَّسْطُورٍ ۙ (٢) فِي رَقٍّ مَّنشُورٍ ۙ (٣) وَالْبَيْتِ الْمَعْمُورِ ۙ (٤) وَالسَّفْحِ الْمَرْفُوعِ ۙ (٥) وَالْبَحْرِ الْمَسْجُورِ ۙ (٦) إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ لَوَاقِعٌ ۙ (٧) مَا لَهُ مِنْ دَافِعٍ ۙ (٨) يَوْمَ تَمُورُ السَّمَاءُ مَوْرًا ۙ (٩) قَوْلٍ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ۙ (١١)

1. Demi bukit,
2. dan kitab yang ditulis,
3. pada lembaran yang terbuka,
4. dan demi Baitul Ma'mur
5. dan atap yang ditinggikan (langit),
6. dan laut yang di dalam tanahnya ada api,
7. sesungguhnya azab Tuhanmu pasti terjadi,
8. tidak seorangpun yang dapat menolaknya,
9. pada hari ketika langit benar-benar bergoncang,
11. maka kecelakaan yang besarlah di hari itu bagi orang-orang yang mendustakan,

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 11

- Bukit Thur = Bukit Sinai (Mesir)
- Baitul makmur = Ka'bah
- Kiamat, siapa yang rugi ?

Catatan :

- Bukit Thur = Gunung Sinai Mesir, Baitul Makmur = Ka'bah, Celaka bagi orang kafir.

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَنَعِيمٍ ۙ (١٧) فَكِهِينَ بِمَا آتَاهُم رَّبُّهُمْ ۙ وَوَقَّهٖم رَّبُّهُمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ (١٨) كُلُّوا
وَاشْرَبُوا هَنِيئًا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۙ (١٩) مُتَّكِنِينَ عَلَى سُرُرٍ مَّصْفُوفَةٍ ۙ وَزَوَّجْنَاهُم بِحُورٍ عِينٍ (٢٠)
وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُمْ بِإِيمَانٍ أَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَمَا أَلَتْنَاهُمْ مِّنْ عَمَلِهِمْ مِّنْ شَيْءٍ ۙ كُلُّ
أَمْرٍ إِيمًا كَسَبَ رَهِيْنٌ (٢١) يَتَنَزَّعُونَ فِيهَا كَأْسًا لَا لَغْوٌ فِيهَا وَلَا تَأْتِيهِنَّ (٢٣)

17. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam surga dan kenikmatan,
18. Mereka bersuka ria dengan apa yang diberikan kepada mereka oleh Tuhan mereka dan Tuhan mereka memelihara mereka dari azab neraka.
19. (Dikatakan kepada mereka): "Makan dan minumlah dengan enak sebagai balasan dari apa yang telah kamu kerjakan",
20. mereka bertelekan di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli.
21. Dan orang-orang yang beriman, dan yang anak cucu mereka mengikuti mereka dalam keimanan, Kami hubungkan anak cucu mereka dengan mereka, dan Kami tiada mengurangi sedikitpun dari pahala amal mereka. Tiap-tiap manusia terikat dengan apa yang dikerjakannya.

23. Di dalam surga mereka saling memperebutkan piala (gelas) yang isinya tidak (menimbulkan) kata-kata yang tidak berfaedah dan tiada pula perbuatan dosa.

Rangkuman ayat – ayat 17, 18, 19, 20, 21 dan 23

- *Di surga, dijodohkan dengan bidadari*
- *Anak dan cucu yang juga beriman akan dikumpulkan kembali*
- *Di surga tak ada iseng – iseng, sia – sia, laku dosa*

Catatan :

- *Orang beriman di surga dan siapkan jodoh yaitu bidadari – bidadari.*
- *Dikumpulkan dengan anak cucu semuanya yang beriman terhadap Allah SWT.*
- *Penghuni surga penuh kebahagiaan dan tidak ada ucapan – ucapan kotor, sia – sia, tidak ada perilaku dosa.*

وَيَطُوفُ عَلَيْهِمْ غَسَّانٌ لَهُمْ كَأَنَّهُمْ لُؤْلُؤٌ مَّكْنُونٌ ۚ (٢٤) وَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ (٢٥) قَالُوا إِنَّا كُنَّا قَبْلُ فِي أَهْلِنَا مُشْفِقِينَ (٢٦) فَمَنَّ اللَّهُ عَلَيْنَا وَوَقَدْنَا عَذَابَ السَّمُومِ (٢٧) إِنَّا كُنَّا مِنْ قَبْلُ نَدْعُوهُ ۗ إِنَّهُ هُوَ الْبَرُّ الرَّحِيمُ (٢٨) وَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ فَإِنَّكَ بِأَعْيُنِنَا وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ حِينَ تَقُومُ ۖ (٤٨) وَمِنَ اللَّيْلِ فَسَبِّحْهُ وَإِدْبَارَ النُّجُومِ ۚ (٤٩)

24. Dan berkeliling di sekitar mereka anak-anak muda untuk (melayani) mereka, seakan-akan mereka itu mutiara yang tersimpan.
25. Dan sebahagian mereka menghadap kepada sebahagian yang lain saling tanya-menanya.
26. Mereka berkata: "Sesungguhnya kami dahulu, sewaktu berada di tengah-tengah keluarga kami merasa takut (akan diazab)".
27. Maka Allah memberikan karunia kepada kami dan memelihara kami dari azab neraka.
28. Sesungguhnya kami dahulu menyembah-Nya. Sesungguhnya Dia-lah yang melimpahkan kebaikan lagi Maha Penyayang.
48. Dan bersabarlah dalam menunggu ketetapan Tuhanmu, maka sesungguhnya kamu berada dalam penglihatan Kami, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu ketika kamu bangun berdiri.
49. Dan bertasbihlah kepada-Nya pada beberapa saat di malam hari dan di waktu terbenam bintang-bintang (di waktu fajar).

Rangkuman ayat – ayat 24, 25, 26, 27, 28, 48 dan 49

- *Anak – anak muda di surga*
- *Sabar menunggu ketetapan Allah SWT*
- *Bertasbih disaat pagi dan petang*

Catatan :

- *Anak – anak muda sebagai pelayan pada hakekatnya tugasnya juga seperti bidadari.*
- *Bersabar dalam menunggu ketetapan Allah dan bertasbih saat bangun tidur.*
- *Bertasbih saat malam dan juga saat siang.*
- *para penghuni surga masih ingat ketika hidup di dunia selalu beribadah kepada Allah dan akhirnya memperoleh limpahan rahmat di surga.*

53. AN-NAJM

(Surah ke 53, Makkiyyah : 62 ayat)

وَالنَّجْمِ إِذَا هَوَىٰ لَا (١) مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَىٰ (٢) وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ (٣) إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ لَا (٤) عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوَىٰ لَا (٥) نُورٍ مَّرَّةً فَلَا فَاسْتَوَىٰ لَا (٦) وَهُوَ بِالْأُفُقِ الْأَعْلَىٰ (٧) ثُمَّ نَنَّا فَتَنَّا لَا (٨) فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَىٰ (٩)

1. Demi bintang ketika terbenam.
2. Kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak pula keliru.
3. Dan tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Quran) menurut kemauan hawa nafsunya.
4. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya).
5. Yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat.
6. Yang mempunyai akal yang cerdas, dan (Jibril itu) menampakkan diri dengan rupa yang asli.
7. Sedang dia berada di ufuk yang tinggi.
8. Kemudian dia mendekat, lalu bertambah dekat lagi.
9. Maka jadilah dia dekat (pada Muhammad sejarak) dua ujung busur panah atau lebih dekat (lagi).

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 dan 9

- Kisah Muhammad SAW menerima wahyu Al Quran
- Jibril yang tampan
- Menyerupai manusia
- Duduk tidak berjarak dengan Nabi

Catatan :

- Kisah Nabi Muhammad menerima wahyu Al Quran yang dilakukan oleh Jibril yang semula tinggi besar setinggi langit, namun kemudian menjelang menjadi manusia yang tampan dan jaraknya lebih dekat dari ukuran 2 busur anak panah.

وَلَقَدْ رَأَاهُ نَزْلَةً أُخْرَىٰ لَا (١٣) عِنْدَ سِدْرَةِ الْمُنْتَهَىٰ (١٤) عِنْدَهَا جَنَّةُ الْمَأْوَىٰ (١٥) إِذْ يَغْشَى السِّدْرَةَ مَا يَغْشَىٰ لَا (١٦) مَا زَاغَ الْبَصَرُ وَمَا طَغَىٰ (١٧) لَقَدْ رَأَىٰ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِ الْكُبْرَىٰ (١٨) أَفَرَأَيْتُمُ اللَّاتَ وَالْعُزَّىٰ (١٩) وَمَنْوَةَ الثَّالِثَةَ الْأُخْرَىٰ (٢٠)

13. Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu (dalam rupanya yang asli) pada waktu yang lain,
14. (yaitu) di Sidratil Muntaha.
15. Didekatnya ada syurga tempat tinggal,
16. (Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya.
17. Penglihatannya (Muhammad) tidak berpaling dari yang dilihatnya itu dan tidak (pula) melampauinya.
18. Sesungguhnya Dia telah melihat sebahagian tanda-tanda (kekuasaan) Tuhannya yang paling besar.
19. Maka apakah patut kamu (hai orang-orang musyrik) mengaggap Al Lata dan Al Uzza,
20. dan Manah yang ketiga, yang paling terkemudian (sebagai anak perempuan Allah)?

Rangkuman ayat – ayat 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 dan 20

- Nabi Muhammad melihat wajah asli Jibril
- Sidratil Muntaha diatas langit ke 7 (Isro' Mi'raj)

- Nama – nama berhala di Mekah : Al Lata, Al Uzza, Manat

Catatan :

- Muhammad SAW melihat wajah asli Malaikat Jibril saat berada di Sidrotul Muntaha yaitu diatas langit ke 7.
- Kaum musyrik Mekah pada saat itu amat meyakini berhala – berhala seperti :
 - a. AlLata.
 - b. Al Uzza.
 - c. Manat.

وَأَنَّهُ خَلَقَ الزَّوْجَيْنَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ لَا (٤٥) مِنْ نُطْفَةٍ إِذَا تُمْنَىٰ لَا (٤٦) وَأَنَّهُ هُوَ أَغْنَىٰ وَأَقْنَىٰ لَا (٤٨)
 وَأَنَّهُ هُوَ رَبُّ الشَّعْرَىٰ لَا (٤٩) وَأَنَّهُ أَهْلَكَ عَادًا الْأُولَىٰ لَا (٥٠) وَتَمُودًا فَمَا أَبْقَىٰ لَا (٥١) وَقَوْمَ نُوحٍ مِّنْ
 قَبْلُ ۗ إِنَّهُمْ كَانُوا هُمْ أَظْلَمَ وَأَطْعَىٰ ۗ (٥٢) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكَ تَتَمَارَىٰ (٥٥)

45. Dan bahwasanya Dia-lah yang menciptakan berpasang-pasangan pria dan wanita.
46. Dari air mani, apabila dipancarkan.
48. Dan bahwasanya Dia yang memberikan kekayaan dan memberikan kecukupan,
49. dan bahwasanya Dialah yang Tuhan (yang memiliki) bintang syi'ra,
50. dan bahwasanya Dia telah membinasakan kaum 'Aad yang pertama,
51. dan kaum Tsamud. Maka tidak seorangpun yang ditinggalkan nya (hidup).
52. Dan kaum Nuh sebelum itu. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang paling zalim dan paling durhaka,
55. Maka terhadap nikmat Tuhanmu yang manakah kamu ragu-ragu?

Rangkuman ayat – ayat 45, 46, 48, 49, 50, 51, 52 dan 55

- Allah ciptakan semua berpasangan
- Nikmat yang mana lagi ?
- Nabi Adam tercipta dari tanah
- Hawa tercipta dari tulang rusuk Adam
- Manusia lain tercipta dari air mani

Catatan :

- Allah ciptakan pasangan laki – laki dan perempuan.
- Nikmat yang mana lagi yang di sanksikan.
- Nabi Adam A.S tercipta dari tanah.
- Ibu Hawa tercipta dari tulang rusuk Nabi Adam.
- Selanjutnya manusia tercipta dari air mani yang terpancarkan.

54. AL – QAMAR (Surah ke 54, Makiyyah : 55 ayat)

إِنزَيْتِ السَّاعَةَ وَأَنْشِقِ الْقَمَرَ (١) وَإِنْ يَرَوْا آيَةً يُعْرَضُوا وَيَقُولُوا سِحْرٌ مُّسْتَمِرٌّ (٢) وَكَذَّبُوا
 وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ وَكُلُّ أَمْرٍ مُّسْتَقَرٌّ (٣) وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنَ الْأَنْبَاءِ مَا فِيهِ مُزْدَجَرٌ لَا (٤) خُشْعًا

أَبْصَارُهُمْ يَخْرُجُونَ مِنَ الْأَجْدَاثِ كَأَنَّهُمْ جَرَادٌ مُّنتَشِرٌ ۗ (٧) مُهْطِعِينَ إِلَى الدَّاعِ ۗ يَقُولُ الْكُفْرُونَ
هَذَا يَوْمٌ عَسِيرٌ (٨)

1. Telah dekat datangnya saat itu dan telah terbelah bulan.
2. Dan jika mereka (orang-orang musyrikin) melihat suatu tanda (mukjizat), mereka berpaling dan berkata: "(Ini adalah) sihir yang terus menerus".
3. Dan mereka mendutakan (Nabi) dan mengikuti hawa nafsu mereka, sedang tiap-tiap urusan telah ada ketetapanannya
4. dan sesungguhnya telah datang kepada mereka beberapa kisah yang di dalamnya terdapat cegahan (dari kekafiran).
7. Sambil menundukkan pandangan-pandangan mereka keluar dari kuburan seakan-akan mereka belalang yang beterbangan
8. Mereka datang dengan cepat kepada penyeru itu. Orang-orang kafir berkata: "Ini adalah hari yang berat."

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 7 dan 8

- Bulan terbelah
- Musyrikin tertunduk lesu ketakutan
- Ini adalah hari yang sulit

Catatan :

- Kiamat maka bulan terpecah.
- Orang kafir melihatnya sebagai sihir.
- Saat bangun dari kuburan orang – orang musyrik tertunduk lesu dan mereka menyebut “ini adalah hari yang sulit”.

وَحَمَلْنَاهُ عَلَىٰ ذَاتِ الْأَوَاحِ وَدُسُرًا ۗ (١٣) تَجْرِي بِأَعْيُنِنَا ۗ جَزَاءً لِّمَن كَانَ كُفْرًا (١٤) وَلَقَدْ تَرَكْنَاهَا آيَةً
فَهَلْ مِنْ مُّكْرٍ (١٥) فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذْرٍ (١٦) وَلَقَدْ بَيَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُّكْرٍ (١٧)
كَذَّبْتَ عَادٌ فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذْرٍ (١٨) كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِالنُّذْرِ (٢٣)

13. Dan Kami angkut Nuh ke atas (bahtera) yang terbuat dari papan dan paku,
14. yang berlayar dengan pemeliharaan Kami sebagai belasan bagi orang-orang yang diingkari (Nuh).
15. Dan sesungguhnya telah Kami jadikan kapal itu sebagai pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?
16. Maka alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.
17. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?
18. Kaum 'Aad pun mendustakan(pula). Maka alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.
23. Kaum Tsamudpun telah mendustakan ancaman-ancaman (itu).

Rangkuman ayat – ayat 13, 14, 15, 16, 17, 18 dan 23

- Nuh A.S dan kapalnya
- Kaum AD
- Kaum Samud

Catatan :

- Kisah Nuh A.S.

- Kapal Nuh A.S sebagai bukti.
- Kaum AD yang ingkar begitu pula kaum Samud.

إِنَّا مُرْسِلُوا النَّاقَةَ فِتْنَةً لَهُمْ فَارْتَبِعْهُمْ وَأَصْطَبِرْ ۖ (٢٧) وَنَبِّئُهُمْ أَنَّ الْمَاءَ قِسْمَةٌ بَيْنَهُمْ ۖ كُلُّ شَرِبٍ
 مُحْتَضِرٌ (٢٨) فَتَدَاؤُوا صَاحِبَهُمْ فَتَعَاطَى فَعَقَرَ (٢٩) فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذْرٍ (٣٠) إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ
 صَيْحَةً وَاحِدَةً فَكَانُوا كَهَشِيمِ الْمُحْتَظِرِ (٣١) كَذَّبَتْ قَوْمُ لُوطٍ بِالنُّذْرِ (٣٣) وَلَقَدْ جَاءَ آلَ فِرْعَوْنَ
 النُّذْرُ ۚ (٤١)

27. Sesungguhnya Kami akan mengirimkan unta betina sebagai cobaan bagi mereka, maka tunggulah (tindakan) mereka dan bersabarlah.
28. Dan beritakanlah kepada mereka bahwa sesungguhnya air itu terbagi antara mereka (dengan unta betina itu) tiap-tiap giliran minum dihadiri (oleh yang punya giliran)
29. Maka mereka memanggil kawannya, lalu kawannya menangkap (unta itu) dan membunuhnya.
30. Alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.
31. Sesungguhnya Kami menimpakan atas mereka satu suara yang keras mengguntur, maka jadilah mereka seperti rumput kering (yang dikumpulkan oleh) yang punya kandang binatang.
33. Kaum Luth-pun telah mendustakan ancaman-ancaman (Nabinya).
41. Dan sesungguhnya telah datang kepada kaum Fir'aun ancaman-ancaman.

Rangkuman ayat – ayat 27, 28, 29, 30, 31, 33 dan 41

- Unta betina, jaman Nabi Saleh A.S
- Nabi Lut A.S
- Firaun

Catatan :

- Unta betina sebagai ujian bagi kaumnya Nabi Saleh A.S, namun ternyata unta tersebut disembelih.
- Unta betina tersebut juga butuh air yang harus dapat bagian.
- Kisah Nabi Lut A.S.
- Kisah Firaun.

55. AR-RAHMAN (Surah ke 55, Makkiyyah : 78 ayat)

الرَّحْمَنُ ۙ (١) عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۖ (٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۙ (٣) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (٤) الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ بِحُسْبَانٍ ۙ (٥)
 وَالنَّجْمُ وَالشَّجَرُ يَسْجُدَانِ (٦) وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ۙ (٧) وَأَقْبَمُوا الْوِزْنَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا
 تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ (٩) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ (١٣)

1. (Tuhan) yang Maha Pemurah,
2. yang telah mengajarkan Al Quran.
3. Dia menciptakan manusia.
4. Mengajarnya pandai berbicara.
5. Matahari dan bulan (beredar) menurut perhitungan
6. dan tumbuh-tumbuhan dan pohon-pohonan kedua-duanya tunduk kepada-Nya.

7. Dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan).
9. Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu.
13. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9 dan 13

- Allah SWT, ajarkan Al Quran
- Penguasa, pedagang adil, jujur
- Dusta dan syukur nikmat Allah

Catatan :

- Lewat Jibril, Allah ajarkan Al Quran kepada Nabi Muhammad.
- Perintah menjadi pedagang yang adil, jujur termasuk menjadi penguasa yang adil.
- Jangan dustakan nikmat Allah dan wajib mensyukuri.

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ كَالْفَخَّارِ (١٤) وَخَلَقَ الْجَانَّ مِنْ مَّارِجٍ مِنْ نَارٍ (١٥) رَبُّ الْمَشْرِقَيْنِ وَرَبُّ الْمَغْرِبَيْنِ (١٧) مَرْجَ الْبَحْرَيْنِ لَئِيْلَتَيْنِ (١٩) بَيْنَهُمَا بَرْزَخٌ لَا يَبْغِيْنِ (٢٠) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكذِّبِنِ (٢١) يَخْرُجُ مِنْهُمَا اللُّؤْلُؤُ وَالْمَرْجَانُ (٢٢)

14. Dia menciptakan manusia dari tanah kering seperti tembikar,
15. dan Dia menciptakan jin dari nyala api.
17. Tuhan yang memelihara kedua tempat terbit matahari dan Tuhan yang memelihara kedua tempat terbenamnya
19. Dia membiarkan dua lautan mengalir yang keduanya kemudian bertemu,
20. antara keduanya ada batas yang tidak dilampai masing-masing.
21. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
22. Dari keduanya keluar mutiara dan marjan.

Rangkuman ayat – ayat 14, 15, 17, 19, 20, 21 dan 22

- Adam A.S manusia 1
- Jin tercipta dari nyala api
- Timur dan barat ada 2
- Laut terpisah, laut bertemu
- Mutiara dan Marjan

Catatan :

- Manusia 1 tercipta dari tanah (Nabi Adam).
- Jin tercipta dari nyala api.
- Dua timur dan dua barat adalah saat matahari terbit dan terbenam mengalami pergeseran karena pengaruh musim panas dan musim dingin.
- Lautan yang luas pada akhirnya saling bertemu.
- Dari laut keluar berbagai macam permata dan marjan (sejenis minyak / cairan) yang bernilai tinggi.

سَنَفْرُغُ لَكُمْ أَيُّهَ الثَّقَلَيْنِ (٣٦) يَمْعَشَرَ الْجِنُّ وَالْإِنْسُ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُتُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُتُوا (٣٣) لَا تَنْفُتُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ (٣٣) يُرْسَلُ عَلَيْكُمْ شَوَاطِئُ مِنْ نَارٍ لَا وَنَحَاسٌ فَلَا تَنْتَصِرَانِ (٣٥) فَإِذَا انشَقَّتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ وَرْدَةً كَالدِّهَانِ (٣٧) فَيَوْمَئِذٍ لَا يُسْئَلُ عَنْ ذَنْبِهِ إِنْسٌ

وَلَا جَانٌّ (٣٩) يُعْرِفُ الْمُجْرِمُونَ بِسِيْمِهِمْ فَيُؤْخَذُ بِالْأَوْصِي وَالْأَقْدَامِ (٤١) هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي يُكَذِّبُ بِهَا الْمُجْرِمُونَ (٤٣) يَطُوفُونَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ حَمِيمٍ أَنْ (٤٤)

31. Kami akan memperhatikan sepenuhnya kepadamu hai manusia dan jin.
33. Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.
35. Kepada kamu, (jin dan manusia) dilepaskan nyala api dan cairan tembaga, maka kamu tidak dapat menyelamatkan diri (dari padanya).
37. Maka apabila langit telah terbelah dan menjadi merah mawar seperti (kilapan) minyak.
39. Pada waktu itu manusia dan jin tidak ditanya tentang dosanya.
41. Orang-orang yang berdosa dikenal dengan tanda-tandannya, lalu dipegang ubun-ubun dan kaki mereka.
43. Inilah neraka Jahannam yang didustakan oleh orang-orang berdosa.
44. Mereka berkeliling di antaranya dan di antara air mendidih yang memuncak panasnya.

Rangkuman ayat – ayat 31, 33, 35, 37, 39 dan 41

- Manusia dan jin di neraka
- Mulut terkunci, tangan bicara
- Tanda – tanda wajah berdosa

Catatan :

- Golongan manusia dan jin banyak yang menjadi penghuni neraka.
- Kelak mulut tak bisa bicara, namun tanganlah yang bicara sedang kaki menjadi saksi.
- Orang – orang berdosa bisa dilihat tanda – tandanya antara lain : wajah yang hitam terbakar.

وَلِمَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ جَنَّاتٌ (٤٦) نَوَاتَا أَفْنَانَ (٤٨) فِيهِمَا عَيْنٌ تَجْرِيَانِ (٥٠) فِيهِمَا مِنْ كُلِّ فَاكِهَةٍ زَوْجَانِ (٥٢) مُتَّكِيَيْنَ عَلَى فُرُشٍ بَطَّانَتُهَا مِنْ إِسْتَبْرَقٍ وَجَنَى الْجَنَّتَيْنِ دَانٌ (٥٤) فِيهِنَّ قَصِيرَاتُ الطَّرْفِ لَمْ يَطْمِئِنَّهُنَّ أَنْسُ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌّ (٥٦) كَانَهُنَّ الْيَاقُوتُ وَالْمَرْجَانُ (٥٨)

46. Dan bagi orang yang takut akan saat menghadap Tuhannya ada dua syurga.
48. Kedua syurga itu mempunyai pohon-pohonan dan buah-buahan.
50. Di dalam kedua syurga itu ada dua buah mata air yang mengalir,
52. di dalam kedua syurga itu terdapat segala macam buah-buahan yang berpasangan.
54. Mereka bertelekan di atas permadani yang sebelah dalamnya dari sutera. dan buah-buahan di kedua syurga itu dapat (dipetik) dari dekat.
56. Di dalam syurga itu ada bidadari-bidadari yang sopan menundukkan pandangannya, tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni-penghuni syurga yang menjadi suami mereka), dan tidak pula oleh jin.
58. Seakan-akan bidadari itu permata yakut dan marjan.

Rangkuman ayat – ayat 46, 48, 50, 52, 54, 56 dan 58

- 2 surga atau lebih bagi orang beriman
- Mata air surga
- Bidadari di surga

Catatan :

- Ada 2 surga bahkan lebih, yang disiapkan untuk manusia – manusia yang beriman sesuai derajat masing – masing.
- Setiap pintu surga ada 2 buah mata air yang akan diminum oleh calon – calon penghuni surga supaya badan menjadi perkasa selamanya dan menghilangkan rasa iri, dendam, dengki.
- Bidadari – bidadari yang cantik, tak pernah tersentuh oleh manusia dan jin, bagaikan permata / yakut / marjan.

وَمِنْ نُورِهِمَا جَنَّاتٌ (٦٢) مُدْهَامَاتٌ (٦٤) فِيهِمَا عَيْنٌ نَضَّاجَتَيْنِ (٦٦) فِيهِمَا فَاكِهَةٌ وَنَخْلٌ
 وَرُمَّانٌ (٦٨) فِيهِنَّ خَيْرَاتٌ حِسَانٌ (٧٠) حُورٌ مَّقْصُورَاتٌ فِي الْخِيَامِ (٧٢) لَمْ يَطْمِئِنَّ أَنْسٌ قَبْلَهُمْ
 وَلَا جَانٌّ (٧٤) مُتَّكِنِينَ عَلَى رَفْرَفٍ خُضْرٍ وَعَبْقَرِيٍّ حِسَانٍ (٧٦) تَبْرَكَ اسْمُ رَبِّكَ ذِي الْجَلَالِ
 وَالْإِكْرَامِ (٧٨)

62. Dan selain dari dua surga itu ada dua surga lagi
64. Kedua surga itu (kelihatan) hijau tua warnanya.
68. Di dalam keduanya (ada macam-macam) buah-buahan dan kurma serta delima.
70. Di dalam surga itu ada bidadari-bidadari yang baik- baik lagi cantik-cantik.
72. (Bidadari-bidadari) yang jelita, putih bersih, dipingit dalam rumah.
74. Mereka tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni-penghuni surga yang menjadi suami mereka), dan tidak pula oleh jin.
76. Mereka bertelekan pada bantal-bantal yang hijau dan permadani-permadani yang indah.
78. Maha Agung nama Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan karunia.

Rangkuman ayat – ayat 62, 64, 68, 70, 72, 74 dan 76

- Hijau tua, warna surga
- Buah – buahan yang sama dengan yang di dunia
- Bidadari yang tersimpan di kemah

Catatan :

- Surga yang berwarna hijau tua.
- Disurga ada buah – buahan yang sejenis saat di dunia seperti kurma, delima.
- Bidadari yang tersimpan dalam kimah – kimah.

56. AL - WAQIAH

(Surah ke 56, Makkiyyah : 96 ayat)

إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ (١) لَيْسَ لَوْعَتِهَا كَاذِبَةٌ (٢) خَافِضَةٌ رَّافِعَةٌ (٣) إِذَا رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجًا (٤)
 وَبُسَّتِ الْجِبَالُ بَسًّا (٥) فَكَانَتْ هَبَاءً مُنْبَثًّا (٦) وَكُنْتُمْ أَزْوَاجًا ثَلَاثَةً (٧) فَاصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ مَا
 أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ (٨) وَاصْحَابُ الْمَشْأَمَةِ مَا أَصْحَابُ الْمَشْأَمَةِ (٩) وَالسَّيْفُونَ السَّيْفُونَ (١٠)

1. Apabila terjadi hari kiamat,
2. tidak seorangpun dapat berdusta tentang kejadiannya.
3. (Kejadian itu) merendahkan (satu golongan) dan meninggikan (golongan yang lain),
4. apabila bumi digoncangkan sedahsyat-dahsyatnya,

5. dan gunung-gunung dihancurkan luluhkan seluruh-luluhnya,
6. maka jadilah ia debu yang beterbangan,
7. dan kamu menjadi tiga golongan.
8. Yaitu golongan kanan. Alangkah mulianya golongan kanan itu.
9. Dan golongan kiri. Alangkah sengsaranya golongan kiri itu.
10. Dan orang-orang yang beriman paling dahulu,

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10

- Kiamat pasti datang
- 3 golongan manusia

Catatan :

- Kiamat, maka manusia terpisah kedalam 3 golongan.
- Golongan kanan = surga, golongan kiri = neraka, golongan orang beriman terdahulu.

يَطُوفُ عَلَيْهِمْ وُلْدَانٌ مُّخَلَّدُونَ ﴿١٧﴾ بَاكُوَابٍ وَأَبَارِيقَ ﴿١٨﴾ وَكَأْسٍ مِّنْ مَّعِينٍ ﴿١٩﴾ لَا يُصَدَّعُونَ عَنْهَا وَلَا يُنْزِفُونَ ﴿٢٠﴾ وَفَاكِهَةٍ مِّمَّا يَتَخَيَّرُونَ ﴿٢١﴾ وَحُورٍ عِينٍ ﴿٢٢﴾ لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا تَأْتِيهِنَّ إِلَّا قِيْلًا سَلَامًا سَلَامًا ﴿٢٣﴾ وَأَصْحَابُ الْيَمِينِ ﴿٢٤﴾ مَا أَصْحَابُ الْيَمِينِ ﴿٢٥﴾ وَطَلْحٍ مَّنضُودٍ ﴿٢٦﴾

17. Mereka dikelilingi oleh anak-anak muda yang tetap muda,
18. dengan membawa gelas, ceruk dan minuman yang diambil dari air yang mengalir,
19. mereka tidak pening karenanya dan tidak pula mabuk,
20. dan buah-buahan dari apa yang mereka pilih,
22. dan ada bidadari-bidadari bermata jeli,
25. mereka tidak mendengar di dalamnya perkataan yang sia-sia dan tidak pula perkataan yang menimbulkan dosa,
26. akan tetapi mereka mendengar ucapan salam.
27. Dan golongan kanan, alangkah bahagianya golongan kanan itu.
29. Dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya),

Rangkuman ayat – ayat 17, 18, 19, 20, 22, 25, 26, 27 dan 29

- Bidadari surga
- Pemuda – pemuda surga
- Tidak ada kata – kata iseng, jorok, sia – sia
- Pohon pisang bersusun

Catatan :

- Ada bidadari – bidadari tetapi juga ada anak – anak muda.
- Tidak ada kata – kata iseng, jorok, sia – sia.
- Ada pohon pisang sebagaimana di dunia.

إِنَّا أَنشَأْنَهُنَّ إِنشَاءً لَا (٣٥) فَجَعَلْنَهُنَّ أَبْكَارًا لَا (٣٦) عُرُبًا أَتْرَابًا لَا (٣٧) لِأَصْحَابِ الْيَمِينِ قُلَّةً (٣٨) ثَلَاثَةٌ مِّنَ
 الْأُولَئِينَ لَا (٣٩) وَثَلَاثَةٌ مِّنَ الْأَخْرِيِّينَ قُلَّةً (٤٠) وَأَصْحَابُ الشَّمَالِ لَا مَا أَصْحَابُ الشَّمَالِ قُلَّةً (٤١) إِنَّهُمْ كَانُوا
 قَبْلَ ذَلِكَ مُتْرَفِينَ ج (٤٥)

35. Sesungguhnya Kami menciptakan mereka (Bidadari-bidadari) dengan langsung
36. dan Kami jadikan mereka gadis-gadis perawan.
37. penuh cinta lagi sebaya umurnya.
38. (Kami ciptakan mereka) untuk golongan kanan,
39. (yaitu) segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu.
40. Dan segolongan besar pula dari orang-orang yang kemudian.
41. Dan golongan kiri, siapakah golongan kiri itu?
45. Sesungguhnya mereka sebelum itu hidup bermewahan.

Rangkuman ayat – ayat 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41 dan 45

- Bidadari tercipta langsung tanpa kelahiran
- Bidadari hanya untuk golongan kanan
- Golongan kiri hidup sengsara

Catatan :

- Bidadari tercipta langsung di dalam surga tanpa melalui proses kelahiran dan selalu dalam kondisi perawan.
- Bidadari hanya untuk golongan kanan.
- Golongan kiri hidupnya sengsara tanpa naungan, minum air mendidih dari neraka karena semasa hidup di dunia penuh kemewahan dan kufur terhadap Allah SWT.

لَا كِلُونٍ مِّنْ شَجَرٍ مِّنْ زَقُّومٍ لَا (٥٢) فَمَالِئُونَ مِنْهَا الْبُطُونَ ج (٥٣) فَشَارِبُونَ عَلَيْهِ مِنَ الْحَمِيمِ ج (٥٤)
 فَشَارِبُونَ شُرْبَ الْهَيْمِ قُلَّةً (٥٥) فَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُقَرَّبِينَ لَا (٨٨) فَرَوْحٌ وَرَيْحَانٌ لَا وَجَنَّتِ نَعِيمٍ (٨٩)
 وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ لَا (٩٠) فَسَلَّمَ لَكَ مِنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ قُلَّةً (٩١)

52. Benar-benar akan memakan pohon Zaqqum,
53. dan akan memenuhi perutmu dengannya.
54. Sesudah itu kamu akan meminum air yang sangat panas.
55. Maka kamu minum seperti unta yang sangat haus minum.
88. Adapun jika dia (orang yang mati) termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah),
89. maka dia memperoleh ketenteraman dan rezki serta jannah kenikmatan.
90. Dan adapun jika dia termasuk golongan kanan,
91. maka keselamatanlah bagimu karena kamu dari golongan kanan.
92. Dan adapun jika dia termasuk golongan yang mendustakan lagi sesat,
93. maka dia mendapat hidangan air yang mendidih,

Rangkuman ayat – ayat 52, 53, 54, 55, 88, 89, 90, 91, 92 dan 93

- Pohon Zaqqum = pohon Khuldi
- Pohon neraka
- Golongan kanan mati oleh para Malaikat disambut salam
- Golongan kiri mati disambut guyuran air panas dari neraka

Catatan :

- *Pohon Zaqum = pohon Khuldi = tumbuhan neraka.*
- *Golongan kanan mati disambut salam oleh para Malaikat, tetapi jika yang mati golongan kiri akan disambut guyuran air mendidih yang berasal dari neraka*

57. AL-HADID

(Surah ke 57, Madaniyyah : 29 ayat)

سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (١) لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ يُحْيِي وَيُمِيتُ ۗ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (٢) هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (٣) هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ ۗ يَعْلَمُ مَا يَلْجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا ۗ وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ (٤) آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَحْفِلِينَ فِيهِ ۗ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ (٧)

1. Semua yang berada di langit dan yang berada di bumi bertasbih kepada Allah (menyatakan kebesaran Allah). Dan Dia-lah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
2. Kepunyaan-Nyalah kerajaan langit dan bumi, Dia menghidupkan dan mematikan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.
3. Dia-lah yang awal dan yang akhir yang zhahir dan yang bathin, dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.
4. Dia-lah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.
7. Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4 dan

- Semua sujud / bertasbih pada Allah SWT
- Menghidupkan / mematikan / raja di langit dan di bumi
- Langit 7 tingkat, bumi tercipta dalam 6 masa

Catatan :

- Semua sujud, bertasbih dengan caranya (binatang, pohon, gunung, langit, lautan, dll).
- Menghidupkan, mematikan, Maha Kekal, Maha Kuasa, Maha Raja diraja di langit dan di bumi.
- Langit dan bumi tercipta dalam 6 masa = 6 hari = 6000 tahun.

مَنْ ذَا الَّذِي يُفْرِضُ اللَّهُ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِيفُ لَهُ ۗ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ (١١) يَوْمَ تَرَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ يَسْعَىٰ نُورُهُمْ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ بُشْرَاكُمُ الْيَوْمَ جَنَّتِ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ۗ ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ (١٢) يَوْمَ يَقُولُ الْمُنْفِقُونَ وَالْمُنْفِقَاتُ لِلَّذِينَ آمَنُوا انظُرُونَا نَقْتَبِسْ مِنْ نُورِكُمْ قِيلَ ارْجِعُوا وَرَاءَكُمْ فَالْتَمِسُوا نُورًا ۗ فَضُرِبَ بَيْنَهُم بِسُورٍ لَهُ بَابٌ بَاطِنُهُ فِيهِ الرَّحْمَةُ وَظَاهِرُهُ مِنْ قِبَلِهِ الْعَذَابُ (١٣)

11. Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak.
12. (yaitu) pada hari ketika kamu melihat orang mukmin laki-laki dan perempuan, sedang cahaya mereka bersinar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, (dikatakan kepada mereka): "Pada hari ini ada berita

gembira untukmu, (yaitu) syurga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, yang kamu kekal di dalamnya. Itulah keberuntungan yang besar".

13. Pada hari ketika orang-orang munafik laki-laki dan perempuan berkata kepada orang-orang yang beriman: "Tunggulah kami supaya kami dapat mengambil sebahagian dari cahayamu". dikatakan (kepada mereka): "Kembalilah kamu ke belakang dan carilah sendiri cahaya (untukmu)". Lalu diadakan di antara mereka dinding yang mempunyai pintu. Disebelah dalamnya ada rahmat dan di sebelah luarnya dari situ ada siksa.

Rangkuman ayat – ayat 11, 12 dan 13

- Membantu agama Allah
- Sirath, jembatan akherat
- Mukmin / mukminat bercahaya
- Munafiqun, minta tolong 1

Catatan :

- Infak dan sedekah kepada yang berhak berarti telah membantu agama Allah dan Allah akan melipat gandakan pahala dan segala sesuatu yang sudah dikeluarkan.
- Kelak mukmin mukminat akan bercahaya sesuai amal perbuatan ketika melintasi jembatan sirotol mustaqim (ada yang bercahayanya besar tapi ada yang kadang hidup dan mati karena amalnya sedikit).
- Orang – orang munafiq berseru kepada orang – orang beriman supaya jangan di tinggal karena gelap.
- Ibarat ruangan terpisah yang satu berisi rahmat Allah dan yang lain tempat orang – orang munafik yang gelap penuh azab.

يُنَادُونَهُمْ أَلَمْ نَكُنْ مَعَكُمْ قُلُوبًا قَالُوا بَلَىٰ وَلَكِنَّكُمْ فَتَنْتُمْ أَنْفُسَكُمْ وَتَرَبَّصْتُمْ وَارْتَبْتُمْ وَغَرَّتْكُمُ الْأَمَانِيُّ حَتَّىٰ جَاءَ أَمْرُ اللَّهِ وَغَرَّكُمْ بِاللَّهِ الْغُرُورُ (١٤) سَابِقُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا كَعَرْضِ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَا أُعَدَّتْ لِلَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ قُلْ ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَاءُ قُلْ وَاللَّهُ نَوَافِلُ الْعَظِيمِ (٢١) مَا أَصَابَ مِنْ مُّصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلِ أَنْ نَّبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ (٢٢)

14. Orang-orang munafik itu memanggil mereka (orang-orang mukmin) seraya berkata: "Bukankah kami dahulu bersama-sama dengan kamu?" mereka menjawab: "Benar, tetapi kamu mencelakakan dirimu sendiri dan menunggu (kehancuran kami) dan kamu ragu- ragu serta ditipu oleh angan-angan kosong sehingga datanglah ketetapan Allah, dan kamu telah ditipu terhadap Allah oleh (syaitan) yang amat penipu.
21. Berlomba-lombalah kamu kepada (mendapatkan) ampunan dari Tuhanmu dan syurga yang luasnya seluas langit dan bumi, yang disediakan bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-RasulNya. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.
22. Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.

Rangkuman ayat – ayat 14, 21 dan 22

- Munafiqun, minta tolong 2
- Berlomba dalam ampunan Allah
- Musibah, sudah tertulis dalam Lauh Mahfudz

Catatan :

- Kelak munafiqun minta tolong pada orang – orang beriman karena saat didunia selalu bersama – sama, tetapi orang – orang munafik lupa bahwa saat didunia tidak meyakini 100 % terhadap Allah dan hari akhir.
- Berlomba dalam ampunan Allah supaya memperoleh karunia Allah.
- Setiap musibah sudah tertulis di kitab Lauh Mahfudz.

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيُقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَن يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ (٢٥) ثُمَّ قَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِرُسُلِنَا وَقَفَّيْنَا بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ وَآتَيْنَاهُ الْإِنْجِيلَ وَجَعَلْنَا فِي قُلُوبِ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ رَأْفَةً وَرَحْمَةً وَرَهَابِيَّةً ابْتَدَعُوهَا مَا كَتَبْنَاهَا عَلَيْهِمْ إِلَّا ابْتِغَاءَ رِضْوَانِ اللَّهِ فَمَا رَعَوْهَا حَقَّ رِعَايَتِهَا فَآتَيْنَا الَّذِينَ آمَنُوا مِنْهُمْ أَجْرَهُمْ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ فَاسِقُونَ (٢٧) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَأَمِنُوا بِرَسُولِهِ يُؤْتِكُمْ كِفْلَيْنِ مِنْ رَحْمَتِهِ وَيَجْعَلْ لَكُمْ نُورًا تَمْشُونَ بِهِ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ (٢٨)

25. Sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul-Rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan Rasul-RasulNya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.
27. Kemudian Kami iringi di belakang mereka dengan Rasul-Rasul Kami dan Kami iringi (pula) dengan Isa putra Maryam, dan Kami berikan kepadanya Injil dan Kami jadikan dalam hati orang- orang yang mengikutinya rasa santun dan kasih sayang. Dan mereka mengada-adakan rahbaniyyahpadahal Kami tidak mewajibkannya kepada mereka tetapi (mereka sendirilah yang mengada-adakannya) untuk mencari keridhaan Allah, lalu mereka tidak memeliharanya dengan pemeliharaan yang semestinya. Maka Kami berikan kepada orang-orang yang beriman di antara mereka pahalanya dan banyak di antara mereka orang-orang fasik.
28. Hai orang-orang yang beriman (kepada para Rasul), bertakwalah kepada Allah dan berimanlah kepada Rasul-Nya, niscaya Allah memberikan rahmat-Nya kepadamu dua bagian, dan menjadikan untukmu cahaya yang dengan cahaya itu kamu dapat berjalan dan Dia mengampuni kamu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Rangkuman ayat – ayat 25, 27 dan 28

- Besi tercipta
- Menolong agama Allah
- Isa bin Maryam
- Kitab Injil
- Rabbaniyyah (suster, pastur, rahib) dicela agama Allah
- Nasrani dapat 2 rahmat Allah

Catatan :

- Allah ciptakan besi yang bermanfaat bagi kehidupan.
- Allah mengetahui siapa yang telah menolong agama Allah.

- Isa bin Maryam, Rasul dengan kitab Injil.
- Rabaniyyah = seperti suster, pastur yang hidup di biara, gereja tanpa suami atau istri, hal ini amat dilarang oleh agama Allah karena menyiksakan diri.
- Bagi orang – orang Nasrani yang mengimani Al Quran maka akan diberi rahmat 2 bagian, sebagaimana surat Al Qashas ayat 52.

58. AL - MUJADILAH

(Surah ke 58, Madaniyyah : 22 ayat)

الَّذِينَ يُظْهِرُونَ مِنْكُمْ مَنْ نَسَاهُمْ مَا هُنَّ امْهَاتُهُمْ ۗ اِنَّ امَّهُنَّ اِلَّا النِّسْيَانُ وَلَدْنَهُمْ ۗ وَاِنَّهُمْ لَيَقُولُونَ مُنْكَرًا مِّنَ الْقَوْلِ وَزُورًا ۗ وَاِنَّ اللّٰهَ لَعَفُوٌّ غَفُوْرٌ (۲) وَالَّذِيْنَ يُظْهِرُوْنَ مِنْ نِّسَائِهِمْ ثُمَّ يَعُوْدُوْنَ لِمَا قَالُوْا فَتَحْرِیْرُ رَقَبَةٍ مِّنْ قَبْلِ اَنْ يَّتَمَاسَا ۗ ذٰلِكُمْ تُوْعَضُوْنَ بِهٖ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ (۳) فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامٌ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ مِنْ قَبْلِ اَنْ يَّتَمَاسَا ۗ فَمَنْ لَّمْ يَسْتَطِعْ فَاِطْعَامُ سِتِّیْنَ مِسْكِيْنًا ۗ ذٰلِكَ لَتُؤْمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ ۗ وَاِنَّكَ لَفِيْ سَبِيْلِ اَعْيُنِنَا ۗ وَاِنَّكَ لَفِيْ سَبِيْلِ اَعْيُنِنَا ۗ وَاِنَّكَ لَفِيْ سَبِيْلِ اَعْيُنِنَا ۗ (۴)

2. Orang-orang yang menzhihar isterinya di antara kamu, (menganggap isterinya sebagai ibunya, padahal) tiadalah isteri mereka itu ibu mereka. Ibu-ibu mereka tidak lain hanyalah wanita yang melahirkan mereka. Dan sesungguhnya mereka sungguh-sungguh mengucapkan suatu perkataan mungkar dan dusta. Dan sesungguhnya Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun.
3. Orang-orang yang menzhihar isteri mereka, kemudian mereka hendak menarik kembali apa yang mereka ucapkan, maka (wajib atasnya) memerdekakan seorang budak sebelum kedua suami isteri itu bercampur. Demikianlah yang diajarkan kepada kamu, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
4. Barangsiapa yang tidak mendapatkan (budak), maka (wajib atasnya) berpuasa dua bulan berturut-turut sebelum keduanya bercampur. Maka siapa yang tidak kuasa (wajiblah atasnya) memberi makan enam puluh orang miskin. Demikianlah supaya kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan itulah hukum-hukum Allah, dan bagi orang kafir ada siksaan yang sangat pedih.

Rangkuman ayat – ayat 2, 3 dan 4

- Zihar terhadap istri
- Memerdekakan hamba sahaya
- Wajib puasa 2 bulan
- Memberi makan 60 fakir miskin

Catatan :

- Larangan menganggap seorang istri bagaikan ibunya.
- Wajib memerdekakan seorang hamba sahaya.
- Jika tidak mampu wajib puasa 2 bulan berturut – turut, jika juga tidak mampu maka memberi makan 60 miskin.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِذَا تَتَجَاوَيْتُمْ فَلَآ تَتَّخِجُوْا بِالْاَيْمِ وَالْعُدُوْنَ وَمَعْصِيَّتِ الرَّسُوْلِ وَتَتَّخِجُوْا بِالْبِرِّ وَالْتَّقْوٰى ۗ وَاَتَّقُوا اللّٰهَ الَّذِيْۤ اِلَيْهِ تُحْشَرُوْنَ (۹) يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِذَا نَاجَيْتُمُ الرَّسُوْلَ فَقَمُوْا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوٰىكُمْ صَدَقَةٌ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَاَطْهَرُ ۗ فَاِنْ لَّمْ تَجِدُوْا فَاِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ (۱۲) لَا تَجِدُ

قَوْمًا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ يُوَادُّونَ مَنْ حَادَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَوْ كَانُوا آبَاءَهُمْ أَوْ أَبْنَاءَهُمْ أَوْ إِخْوَانَهُمْ أَوْ عَشِيرَتَهُمْ أُولَئِكَ كَتَبَ فِي قُلُوبِهِمُ الْإِيمَانَ وَأَيَّدَهُم بِرُوحٍ مِّنْهُ وَيَدْخُلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ أُولَئِكَ حِزْبُ اللَّهِ أَلَا إِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٢٢

9. Hai orang-orang beriman, apabila kamu mengadakan pembicaraan rahasia, janganlah kamu membicarakan tentang membuat dosa, permusuhan dan berbuat durhaka kepada Rasul. Dan bicarakanlah tentang membuat kebajikan dan takwa. dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nya kamu akan dikembalikan.
12. Hai orang-orang beriman, apabila kamu mengadakan pembicaraan khusus dengan Rasul hendaklah kamu mengeluarkan sedekah (kepada orang miskin) sebelum pembicaraan itu. Yang demikian itu lebih baik bagimu dan lebih bersih, jika kamu tidak memperoleh (yang akan disedekahkan) maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
22. Kamu tak akan mendapati kaum yang beriman pada Allah dan hari akhirat, saling berkasih-sayang dengan orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, sekalipun orang-orang itu bapak-bapak, atau anak-anak atau saudara-saudara ataupun keluarga mereka. Mereka itulah orang-orang yang telah menanamkan keimanan dalam hati mereka dan menguatkan mereka dengan pertolongan yang datang daripada-Nya. Dan dimasukan-Nya mereka ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Allah ridha terhadap mereka, dan merekapun merasa puas terhadap (limpahan rahmat)-Nya. Mereka itulah golongan Allah. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya hizbullah itu adalah golongan yang beruntung.

Rangkuman ayat – ayat 9, 12 dan 22

- Bicara rahasia boleh dan tidak boleh
- Bicara dengan Rasulullah, bersedekah dulu
- Beriman pada Allah dan hari Kiamat
- Larangan mencintai para penentang Allah

Catatan :

- Pembicaraan rahasia sepanjang yang tidak berdosa, agama tidak melarang.
- Pembicaraan dengan Rasulullah, diwajibkan sedekah kepada fakir miskin karena akan lebih baik.
- Tiada suatu golongan beriman pada Allah dan hari akhir yang mencintai orang yang melawan Allah dan RasulNya walaupun itu bapak, ibunya, anak – anaknya.

59. AL - HASYR

(Surah ke 59, Madaniyyah : 24 ayat)

سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (١) هُوَ الَّذِي أَخْرَجَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكُتَيْبِ مِنْ بِنَارِهِمْ لِأَوَّلِ الْحَشْرِ ۗ مَا ظَنَنْتُمْ أَنْ يَخْرِجُوا وَظَنُّوا أَنَّهُمْ مَانِعَتُهُمْ حُصُونُهُمْ مِنَ اللَّهِ فَأَتَتْهُمْ اللَّهُ مِنْ حَيْثُ لَمْ يَحْتَسِبُوا وَقَذَفَ فِي قُلُوبِهِمُ الرُّعْبَ يُخْرِبُونَ بُيُوتَهُمْ بِأَيْدِيهِمْ وَأَيْدِي الْمُؤْمِنِينَ فَاعْتَبِرُوا يَا أُولِيَ الْأَبْصَارِ (٢) وَلَوْلَا أَنْ كَتَبَ اللَّهُ عَلَيْهِمُ الْجَلَآءَ لَعَذَّبَهُمْ فِي الدُّنْيَا ۗ وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابُ النَّارِ (٣)

1. Telah bertasbih kepada Allah apa yang ada di langit dan bumi, dan Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
2. Dia-lah yang mengeluarkan orang-orang kafir di antara ahli kitab dari kampung-kampung mereka pada saat pengusiran yang pertama. Kamu tidak menyangka, bahwa mereka akan keluar dan merekapun yakin, bahwa benteng-benteng mereka dapat mempertahankan mereka dari (siksa) Allah, maka Allah mendatangkan kepada mereka (hukuman) dari arah yang tidak mereka sangka-sangka. Dan Allah melemparkan ketakutan dalam hati mereka, mereka memusnahkan rumah-rumah mereka dengan tangan mereka sendiri dan tangan orang-orang mukmin. Maka ambillah (kejadian itu) untuk menjadi pelajaran, hai orang-orang yang mempunyai wawasan.
3. Dan jika tidaklah karena Allah telah menetapkan pengusiran terhadap mereka, benar-benar Allah mengazab mereka di dunia. Dan bagi mereka di akhirat azab neraka.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2 dan 3

- *Langit, bumi dan semua isinya bertasbih*
- *Pengusiran kepada Bani Nadhir*

Catatan :

- *Semua bertasbih dengan caranya masing – masing apa yang ada dilangit ataupun dibumi.*
- *Bani Nadhir di Madinah telah mengkhianati Rasulullah dengan melanggar perjanjian damai sehingga turun azab Allah yang amat keras untuk mengusir mereka dan para ahli kitab keluar dari Madinah.*
- *Ahli kitab banyak yang diusir dan diazab Allah baik di dunia maupun di akherat.*

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَالرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ لَا يَكُونُ نَوْلًا بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۗ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۗ (٧) لِلْفُقَرَاءِ الْمُهَاجِرِينَ الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ بِيَارِهِمْ وَأَمْوَالِهِمْ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا وَيَنْصُرُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ ۗ (٨) وَالَّذِينَ جَاءُوا مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ ۗ (١٠)

7. Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.
8. (juga) bagi orang fakir yang berhijrah yang diusir dari kampung halaman dan dari harta benda mereka (karena) mencari karunia dari Allah dan keridhaan-Nya dan mereka menolong Allah dan RasulNya. Mereka itulah orang-orang yang benar.
10. Dan orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Anshor), mereka berdoa: "Ya Rabb kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dulu dari kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman, Ya Rabb kami, sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang."

Rangkuman ayat – ayat 7, 8 dan 10

- *Aturan Al Quran hal rampasan perang*

- Doa Muhajirin dan Ansor

Catatan :

- Harta rampasan perang : pada dasarnya untuk berjuang dan menolong agama Allah, misalnya untuk anak yatim, fakir miskin, dll.
- Doa para Muhajirin dan Ansor saat memasuki kota Madinah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (١٨)
 هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ (٢٢) هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ
 إِلَّا هُوَ أَلَمَّا الْفُتُوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيَّمُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُنْكَرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ
 (٢٣) هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
 وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (٢٤)

18. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
22. Dia-lah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dia-lah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
23. Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, Raja yang Maha Suci, yang Maha Sejahtera, yang mengaruniakan keamanan, yang Maha Memelihara, yang Maha Perkasa, yang Maha Kuasa, yang memiliki segala keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.
24. Dialah Allah yang menciptakan, yang mengadakan, yang membentuk rupa, yang mempunyai Asmaaul Husna. Bertasbih kepadanya apa yang di langit dan bumi. Dan Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Rangkuman ayat – ayat 18, 22, 23 dan 24

- Bertakwa, berbuat untuk hari esok
- Allah Maha Segalanya
- Allah pemilik 99 Asmaul Husna

Catatan :

- Allah Maha Teliti, maka hati – hati dalam berbuat dan selalu ingat akan hari akherat.
- Allah Maha segalanya.
- Allah pemilik nama – nama yang indah, agung, mulia diatas segalanya.

60. AL - MUMTAHANAH

(Surah ke 60, Madaniyyah : 13 ayat)

قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُ إِذْ قَالُوا لِقَوْمِهِمْ إِنَّا بُرَءُؤَا مِنْكُمْ وَمِمَّا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ كَفَرْنَا بِكُمْ وَبَدَا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةُ وَالْبَغْضَاءُ أَبَدًا حَتَّى تُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَحَدَهُ إِلَّا قَوْلَ إِبْرَاهِيمَ لِأَبِيهِ لَأَسْتَغْفِرَنَّ لَكَ وَمَا أَمْلِكُ لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ رَبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنبَأْنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ (٤) رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا وَآغْفِرْ لَنَا رَبَّنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (٥) لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيهِمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَآمَنَ بِمَا نَزَّلَ اللَّهُ هُوَ الْعَنِيُّ الْحَمِيدُ (٦)

4. Sesungguhnya telah ada suri tauladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengan dia, ketika mereka berkata kepada kaum mereka: "Sesungguhnya kami berlepas diri daripada kamu dari daripada apa yang kamu sembah selain Allah, kami ingkari (kekafiran)mu dan telah nyata antara kami dan kamu permusuhan dan kebencian buat selama-lamanya sampai kamu beriman kepada Allah saja. Kecuali perkataan Ibrahim kepada bapaknya: "Sesungguhnya aku akan memohonkan ampunan bagi kamu dan aku tiada dapat menolak sesuatupun dari kamu (siksaan) Allah". (Ibrahim berkata): "Ya Tuhan kami hanya kepada Engkaulah kami bertawakkal dan hanya kepada Engkaulah kami bertaubat dan hanya kepada Engkaulah kami kembali."
5. "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami (sasaran) fitnah bagi orang-orang kafir. Dan ampunilah kami Ya Tuhan kami. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".
6. Sesungguhnya pada mereka itu (Ibrahim dan umatnya) ada teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (pahala) Allah dan (keselamatan pada) hari kemudian. Dan barangsiapa yang berpaling, maka sesungguhnya Allah Dia-lah yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

Rangkuman ayat – ayat 4, 5 dan 6

- Ibrahim A.S adalah Uswatun Khasanah
- Pengikut Ibrahim, Uswatun Khasanah
- Doa Ibrahim A.S supaya dihindarkan fitnah

Catatan :

- Ibrahim A.S dan umat – umatnya adalah Uswatun Khasanah, Doa Ibrahim A.S.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا جَاءَكُمْ الْمُؤْمِنَاتُ مُهَجِرَاتٍ فَامْتَحِنُوهُنَّ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِإِيمَانِهِنَّ فَإِنْ عَلِمْتُمُوهُنَّ مُؤْمِنَاتٍ فَلَا تَرْجِعُوهُنَّ إِلَى الْكُفَّارِ ۚ لَا هُنَّ حِلٌّ لَّهُمْ وَلَا هُمْ يَحِلُّونَ لَهُنَّ ۗ وَأَتَوْهُنَّ مَا أَنْفَقُوا ۗ وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ أَنْ تَنْكِحُوهُنَّ إِذَا آتَيْتُمُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ ۗ وَلَا تُمْسِكُوا بِعِصَمِ الْكَوَافِرِ ۗ وَسَأَلُوا مَا أَنْفَقْتُمْ وَلَيْسَ لَكُمْ أَنْفَقُوا ۗ ذَلِكَ حُكْمُ اللَّهِ يَحْكُمُ بَيْنَكُمْ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (١٠) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَوَلَّوْا قَوْمًا غَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ قَدْ يَبْسُوْا مِنْكُمْ إِلَّا خِرَةٌ كَمَا يَبْسُ الْكُفَّارُ مِنْ أَصْحَابِ الْقُبُورِ ۗ (١٣)

10. Hai orang-orang yang beriman, apabila datang berhijrah kepadamu perempuan-perempuan yang beriman, maka hendaklah kamu uji (keimanan) mereka. Allah lebih mengetahui tentang keimanan mereka, maka jika kamu telah mengetahui bahwa mereka (benar-benar) beriman maka janganlah kamu

kembalikan mereka kepada (suami-suami mereka) orang-orang kafir. mereka tiada halal bagi orang-orang kafir itu dan orang-orang kafir itu tiada halal pula bagi mereka. Dan berikanlah kepada (suami suami) mereka, mahar yang telah mereka bayar. Dan tiada dosa atasmu mengawini mereka apabila kamu bayar kepada mereka maharnya. Dan janganlah kamu tetap berpegang pada tali (perkawinan) dengan perempuan-perempuan kafir; dan hendaklah kamu minta mahar yang telah kamu bayar, dan hendaklah mereka meminta mahar yang telah mereka bayar. Demikianlah hukum Allah yang ditetapkanNya di antara kamu. dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

13. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu jadikan penolongmu kaum yang dimurkai Allah. Sesungguhnya mereka telah putus asa terhadap negeri akhirat sebagaimana orang-orang kafir yang telah berada dalam kubur berputus asa.

Rangkuman ayat – ayat 10 dan 13

- *Menguji keimanan wanita – wanita mukmin*
- *Kembalikan mahar kepada mantan suami*
- *Larangan ditolong oleh orang – orang yang dimurkai Allah SWT*

Catatan :

- *Menguji wanita – wanita mukmin yang mengaku beriman maka perlu diuji dan jika keimannya baik maka janganlah dikembalikan pada suami – suami mereka yang kafir.*
- *Berikanlah mahar kepada suami – suami mereka karena dulu pernah memberikannya.*
- *Larangan menjadikan penolong bagi orang – orang yang dimurkai Allah SWT.*

61. AS – SAFF

(Surah ke 61, Madaniyyah : 14 ayat)

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لِمَ تَقُوْلُوْنَ مَا لَا تَفْعَلُوْنَ (۲) كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللّٰهِ اَنْ تَقُوْلُوْا مَا لَا تَفْعَلُوْنَ (۳) وَاِذْ قَالَ عِيْسٰى ابْنُ مَرْيَمَ يٰۤبَنِيْۤىٕ اِسْرٰٓءِيْلَ اِنِّيْ رَسُوْلُ اللّٰهِ اِلَيْكُمْ مُّصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيِّ مِنَ النُّوْرِۤىۡ وَمُبَشِّرًا بِرَسُوْلٍ يَّاْتِيْ مِنْۢ بَعْدِيۡ اِسْمُهٗ اَحْمَدُۙ فَلَمَّا جَاۤءَهُم بِالْبَيِّنٰتِ قَالُوْۤا هٰذَا سِحْرٌ مُّبِيْنٌ (۶) يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا هَلْ اَنْتُمْ عَلٰۤى تِجَارَةٍ تَنْجِيْكُمْ مِّنْ عَذَابِ الۡلَيۡمِ (۱۰)

- 2. Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?
- 3. Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.
- 6. Dan (ingatlah) ketika Isa Ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi kabar gembira dengan (datangnya) seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)." Maka tatkala Rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata."
- 10. Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkanmu dari azab yang pedih?

Rangkuman ayat – ayat 2, 3, 6 dan 10

- *Allah membenci sesuatu*
- *Isa bin Maryam tentang Ahmad*
- *Perdagangan yang menyelamatkan*

Catatan :

- Allah menyukai seseorang yang menyatakan sesuatu namun juga melakukan sesuatu.
- Isa bin Maryam dengan Injil, memberikan penjelasan kepada kepada Bani Israil sebagai Rasul, membenarkan kitab Taurat serta menyatakan akan datang Rasul akhir jaman yaitu Ahmad (Muhammad).
- Perdagangan yang mampu menyelamatkan dari siksa neraka, dan Allah akan memasukkan kedalam surgaNya dengan penuh kenikmatan.

تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَتَجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ ۗ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۗ (١١) وَأُخْرَىٰ تُحِبُّونَهَا ۖ نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ ۗ وَيَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ (١٣) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا أَنْصَارَ اللَّهِ كَمَا قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ لِلْحَوَارِيِّينَ مَنْ أَنْصَارِي إِلَى اللَّهِ ۗ قَالَ الْحَوَارِيُّونَ نَحْنُ أَنْصَارُ اللَّهِ فَأَمَّا نَتُطِئُفَةً مِّنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَكَفَرْتَ طَائِفَةٌ ۖ فَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا عَلَىٰ عُنُوقِهِمْ فَأَصْبَحُوا ظَاهِرِينَ ۗ (١٤)

11. (yaitu) kamu beriman kepada Allah dan RasulNya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.
13. Dan (ada lagi) karunia yang lain yang kamu sukai (yaitu) pertolongan dari Allah dan kemenangan yang dekat (waktunya). Dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang beriman.
14. Hai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penolong (agama) Allah sebagaimana Isa Ibnu Maryam telah berkata kepada pengikut-pengikutnya yang setia: "Siapakah yang akan menjadi penolong-penolongku (untuk menegakkan agama) Allah?" Pengikut-pengikut yang setia itu berkata: "Kamilah penolong-penolong agama Allah", lalu segolongan dari Bani Israil beriman dan segolongan lain kafir, maka kami berikan kekuatan kepada orang-orang yang beriman terhadap musuh-musuh mereka, lalu mereka menjadi orang-orang yang menang.

Rangkuman ayat – ayat 11, 13 dan 14

- Jihad dengan harta dan jiwa
- Kemenangan yang dekat dan pertolongan
- Penolong agama Allah

Catatan :

- Perdagangan yang menyelamatkan : beriman pada Allah dan RasulNya, berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwa.
- Orang mukmin selalu memperoleh pertolongan dan kemenangan yang dekat waktunya, namun terkadang manusia tidak sabar menunggu ketetapan Allah.
- Sebagian kecil Bani Israil menjadi penolong agama Allah atas perintah Isa bin Maryam, namun Bani Israil sekarang ini justru semakin memusuhi agama Allah, misalnya selalu mmenjajah tetangga terdekat yakni negara Palestina.

62. AL - JUMUAH

(Surah ke 62, Madaniyyah : 11 ayat)

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ (٢) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۚ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ (٩) فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠) وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انفَضُوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا ۗ قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِّنَ اللَّهْوِ وَمِنَ التِّجَارَةِ ۗ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ (١١)

2. Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata,
9. hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.
10. Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.
11. Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadaNya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah sebaik-baik pemberi rezki.

Rangkuman ayat – ayat 2, 9, 10 dan 11

- Kewajiban salat jumat
- Tinggalkan perdagangan
- Karunia Allah SWT amat luas
- Disisi Allah lebih baik dari pada perdagangan / permainan

Catatan :

- Kewajiban salat Jumat.
- Tinggalkan perdagangan, mencari karunia Allah sebanyak – banyaknya.
- Disisi Allah jauh lebih baik dibanding perdagangan dan permainan.

63. AL - MUNAFIQUN

(Surah ke 63, Madaniyyah : 11 ayat)

اتَّخَذُوا أَيْمَانَهُمْ جُنَّةً فَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۗ إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (٢) ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ آمَنُوا ثُمَّ كَفَرُوا فَطُبِعَ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَفْقَهُونَ (٣) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ ۗ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَٰلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ (٩) وَانْفِقُوا مِنْ مَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ

أَحَدِكُمُ الْمَوْتَ فَيَقُولُ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ ۖ فَأَصَّدَقَ ۖ وَكَانَ مِنَ الصَّالِحِينَ (١٠) وَلَنْ يُؤَخِّرَ اللَّهُ نَفْسًا إِذَا جَاءَ أَجَلُهَا ۗ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۙ (١١)

2. Mereka itu menjadikan sumpah mereka sebagai perisai, lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Sesungguhnya amat buruklah apa yang telah mereka kerjakan.
3. Yang demikian itu adalah karena bahwa sesungguhnya mereka telah beriman, kemudian menjadi kafir (lagi) lalu hati mereka dikunci mati, karena itu mereka tidak dapat mengerti.
9. Hai orang-orang beriman, janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang berbuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang merugi.
10. Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu, lalu ia berkata: "Ya Rabb-ku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh?"
11. Dan Allah sekali-kali tidak akan menangguhkan (kematian) seseorang apabila telah datang waktu kematiannya. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Rangkuman ayat – ayat 2, 3, 9, 10 dan 11

- Sumpah palsu
- Menghalangi jalan ke Allah
- Harta dan anak melalaikan

Catatan :

- Sumpah palsu dengan tujuan menghalangi orang lain untuk melupakan Allah.
- Allah telah mengunci hati mereka.
- Harta dan anak bisa melalaikan orang tua dari mengingat Allah.

64. AT-TAQABUN

(Surah ke 64, Madaniyyah : 18 ayat)

خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ ۚ وَصَوَّرَكُمْ فَأَحْسَنَ صُوْرَكُمْ ۗ وَرَأَىٰ إِلَيْهِ الْمَصْبُورُ (٣) مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (١١) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنِّ مِنْ أَرْوَاجِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ عَنْوَاءُ لَكُمْ فَاحْذَرُوهُمْ ۗ وَإِنْ تَعَفَّوْا وَتَصَفَّحُوا وَتَغْفِرُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ (١٤) إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ (١٥) إِنْ تُقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُّضْعِفْهُ لَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ۗ وَاللَّهُ شَكُورٌ حَلِيمٌ (١٧)

3. Dia menciptakan langit dan bumi dengan haq. Dia membentuk rupamu dan dibaguskanNya rupamu itu dan hanya kepada Allah-lah kembali(mu).
11. Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan ijin Allah, dan barangsiapa yang beriman kepada Allah niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.
14. Hai orang-orang mukmin, sesungguhnya di antara isteri-isterimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka dan jika kamu memaafkan dan tidak

memarahi serta mengampuni (mereka) maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

15. Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu), dan di sisi Allah-lah pahala yang besar.
17. Jika kamu meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya Allah melipat gandakan balasannya kepadamu dan mengampuni kamu. dan Allah Maha Pembalas Jasa lagi Maha Penyantun.

Rangkuman ayat – ayat 3, 11, 14, 15 dan 17

- Musibah atas ijin Allah
- Istri dan anak, musuh kedua orang tua ?
- Harta dan anak adalah cobaan
- Pinjaman terbaik

Catatan :

- Musibah selalu atas ijin Allah, Allah member petunjuk bagi yang beriman.
- Istri dan anak bisa menjadi musuh bagi orang tua.
- Harta dan anak – anak adalah cobaan.
- Pinjaman terbaik kepada Allah maka akan diganti berlipat.

65. AT-TALAQ

(Surah ke 65, Madaniyyah : 12 ayat)

فَإِذَا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ فَارِقُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ وَأَسْهِنُوا نَوِيَّ عَدْلٍ مِّنْكُمْ
وَاقِيمُوا الشَّهَادَةَ لِلَّهِ ذَلِكُمْ يُوعَظُ بِهِ مَنِ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ
مَخْرَجًا (٢) وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ
أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا (٣) وَاللَّيْ يَبْسُ مِنَ الْمَحِيضِ مِنْ نِّسَائِكُمْ إِنْ ارْتَبْتُمْ
فَعِدَّتُهُنَّ ثَلَاثَةَ أَشْهُرٍ وَاللَّيْ لَمْ يَحْضَنْ وَأُولَاتُ الْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَنْ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ وَمَنْ يَتَّقِ
اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا (٤) لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّنْ سَعَتِهِ وَمَنْ قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا
آتَاهُ اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا آتَاهَا سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا (٧)

2. Apabila mereka telah mendekati akhir iddahnya, maka rujukilah mereka dengan baik atau lepaskanlah mereka dengan baik dan persaksikanlah dengan dua orang saksi yang adil di antara kamu dan hendaklah kamu tegakkan kesaksian itu karena Allah. Demikianlah diberi pengajaran dengan itu orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat. Barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar.
3. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang dikehendakiNya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.
4. Dan perempuan-perempuan yang tidak haid lagi (monopause) di antara perempuan-perempuanmu jika kamu ragu-ragu (tentang masa iddahnya), maka masa iddah mereka adalah tiga bulan; dan begitu (pula) perempuan-perempuan yang tidak haid. Dan perempuan-perempuan yang hamil, waktu iddah mereka

itu ialah sampai mereka melahirkan kandungannya. Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.

- Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rezekinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan.

Rangkuman ayat – ayat 2, 3, 4 dan

- Iddah dengan rujuk
- Takwa, Allah mudahkan
- Takwa, Allah cukupi
- Takwa, Allah berikan jalan keluar
- Takwa, Allah limpahkan rizki
- Sedekah, dikala lapang dan sempit

Catatan :

- Hubungan masa Iddah dengan rujuk kembali.
- Orang bertakwa akan selalu dibukakan pintu kemudahan, rizki yang tak di perkirakan arah dan datangnya.
- Allah cukupkan semua kebutuhan dan mudahkan segala urusan.
- Nafkah dari Allah sebagian disedekahkan sesuai kemampuan, dikala lapang dan sempit tetaplah bersedekah.

66. AT-TAHRIM

(Surah ke 66, Madaniyyah : 12 ayat)

يَأَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ تَبْتَغِي مَرْضَاتَ أَزْوَاجِكَ ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ (١) وَإِذْ أَسْرَى النَّبِيُّ إِلَى بَعْضِ أَزْوَاجِهِ حَدِيثًا فَلَمَّا نَبَّأَتْ بِهِ وَأَظْهَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ عَرَفَ بَعْضَهُ وَأَعْرَضَ عَنْ بَعْضٍ فَلَمَّا نَبَّأَهَا بِهِ قَالَتْ مَنْ أَنْبَأَكَ هَذَا قَالَ نَبَّأَنِيَ الْعَلِيمُ الْخَبِيرُ (٣) يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

- Hai Nabi, mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah halalkan bagimu, kamu mencari kesenangan hati isteri-isterimu? dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang
- Dan ingatlah ketika Nabi membicarakan secara rahasia kepada salah seorang isterinya (Hafsah) suatu peristiwa. Maka tatkala (Hafsah) menceritakan peristiwa itu (kepada Aisyah) dan Allah memberitahukan hal itu (pembicaraan Hafsah dan Aisyah) kepada Muhammad, lalu Muhammad memberitahukan sebagian (yang diberitakan Allah kepadanya) dan menyembunyikan sebagian yang lain (kepada Hafsah). Maka tatkala (Muhammad) memberitahukan pembicaraan (antara Hafsah dan Aisyah) lalu (Hafsah) bertanya: "Siapakah yang telah memberitahukan hal ini kepadamu?" Nabi menjawab: "Telah diberitahukan kepadaku oleh Allah yang Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."
- Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya Malaikat-Malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Rangkuman ayat – ayat 1, 3 dan 6

- Nabi dan istri – istrinya
- Bicara rahasia
- Menjaga diri dan keluarga dari neraka

Catatan :

- Allah halalkan sesuatu, namun Nabi karena amat sayang dengan istri – istrinya sehingga mengharamkan.
- Bicara rahasia tidak dilarang sepanjang bukan untuk merencanakan persekongkolan kejahatan.
- Menjaga diri dan keluarganya dari panasnya api neraka.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا تُوْبُوْا اِلَى اللّٰهِ تَوْبَةً نَّصُوْحًا ۗ عَلٰى رَبُّكُمْ اَنْ يُّكْفِرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُمْ جَنَّٰتٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ ۗ يَوْمَ لَا يُخْزٰى اللّٰهُ النَّبِيَّ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مَعَهُ ۗ نُورُهُمْ يَسْعٰى بَيْنَ اَيْدِيْهِمْ وَّبِاَيْمَانِهِمْ يَقُوْلُوْنَ رَبَّنَا اٰتِنَا لَنَا نُورًا وَّاغْفِرْ لَنَا ۗ اِنَّكَ اَنْتَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿٨﴾ ۗ ضَرَبَ اللّٰهُ مَثَلًا لِّلَّذِيْنَ كَفَرُوْا اٰمْرٰتِ نُوْحٍ وَّاٰمْرٰتِ لُوْطٍ ۗ كَانَتَا تَحْتَ عَبْدَيْنِ مِنْ عِبَادِنَا صٰلِحِيْنَ فَخٰنَتُهُمَا فَلَمْ يُغْنِيَا عَنْهُمَا مِنَ اللّٰهِ شَيْئًا وَقِيْلَ اٰنْخُلَا النَّارَ مَعَ الدّٰٰخِلِيْنَ ﴿١٠﴾ ۗ وَضَرَبَ اللّٰهُ مَثَلًا لِّلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اٰمْرٰتِ فِرْعَوْنَ ۗ اِذْ قَالَتْ رَبِّ اٰبْنِ لِيْ عِنْدَكَ بَيْتًا فِى الْجَنَّةِ وَنَجِّنِيْ مِنْ فِرْعَوْنَ وَوَعْمَلِهٖ ۗ وَنَجِّنِيْ مِنَ الْقَوْمِ الظّٰلِمِيْنَ ۗ ﴿١١﴾

8. Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya). Mudah-mudahan Rabbmu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang mukmin yang bersama dia, sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "Ya Rabb kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu."
10. Allah membuat isteri Nuh dan isteri Luth sebagai perumpamaan bagi orang-orang kafir. keduanya berada di bawah pengawasan dua orang hamba yang saleh di antara hamba-hamba kami, lalu kedua isteri itu berkhianat kepada suaminya (masing-masing), maka suaminya itu tiada dapat membantu mereka sedikitpun dari (siksa) Allah, dan dikatakan (kepada keduanya): "Masuklah ke dalam Jahannam bersama orang-orang yang masuk (Jahannam)".
11. Dan Allah membuat isteri Fir'aun perumpamaan bagi orang-orang yang beriman, ketika ia berkata: "Ya Rabbku, bangunkanlah untukku sebuah rumah di sisi-Mu dalam firdaus, dan selamatkanlah aku dari Fir'aun dan perbuatannya, dan selamatkanlah aku dari kaum yang zhalim.

Rangkuman ayat – ayat 8, 10 dan 11

- Taubat Nasuha
- Suami beriman, istri – istri kafir
- Istri beriman, suami kafir

Catatan :

- Taubat Nasuha, menyadari, menyesali, dan tidak mengulangi, mohon ampunan.
- Nabi Lut, Nabi Nuh, istri – istrinya termasuk kafir.
- Firaun yang kafir namun istrinya salehah.

67. AL - MULK

(Surah ke 67, Makkiyyah : 30 ayat)

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْغَفُورُ ۚ (٢) الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا ۗ مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِنْ تَفْوُتٍ ۗ فَارْجِعِ الْبَصَرَ ۖ هَلْ تَرَى مِنْ فُطُورٍ (٣) وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ ۗ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ (٦) تَكَادُ تَمَيَّزُ مِنَ الْغَيْظِ ۗ كُلَّمَا أَلْقَى فِيهَا فَوْجٌ سَأَلْتَهُمْ خَزَنَتُهُمْ أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَذِيرٌ ۗ (٨) قَالُوا بَلَى قَدْ جَاءَنَا نَذِيرٌ ۗ فَكَذَّبْنَا وَقُلْنَا مَا نَزَّلَ اللَّهُ مِنْ شَيْءٍ ۗ (٩) إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ كَبِيرٍ

2. Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun,
3. yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, Adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang?
6. Dan orang-orang yang kafir kepada Tuhannya, memperoleh azab jahannam. Dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.
8. Hampir-hampir (neraka) itu terpecah-pecah lantaran marah. Setiap kali dilemparkan ke dalamnya sekumpulan (orang-orang kafir), penjaga-penjaga (neraka itu) bertanya kepada mereka: "Apakah belum pernah datang kepada kamu (di dunia) seorang pemberi peringatan?"
9. Mereka menjawab: "Benar ada", sesungguhnya telah datang kepada kami seorang pemberi peringatan, maka kami mendustakannya dan Kami katakan: "Allah tidak menurunkan sesuatupun, kamu tidak lain hanyalah di dalam kesesatan yang besar".

Rangkuman ayat – ayat 2, 3, 6, 8 dan 9

- Mati, hidup sebagai ujian Allah
- Neraka bergelegar
- Dialog Malaikat dengan orang kafir

Catatan :

- Mati dan hidup adalah ujian dari Allah.
- Suasana neraka bergelegar saat orang – orang kafir dilemparkan kedalamnya.
- Dialog Malaikat penjaga neraka dengan orang kafir, tentang kehidupan dunia yang lalai.

أَلَا يَعْلَمُ مَنْ خَلَقَ ۗ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ ۚ (١٤) أَمْ أَمِنْتُمْ مَنِ فِي السَّمَاءِ أَنْ يُرْسِلَ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا ۗ فَسَتَعْلَمُونَ كَيْفَ نَذِيرٍ (١٧) أَمْنُ هَذَا الَّذِي هُوَ جُنْدٌ لَكُمْ يَنْصَرُّكُمْ مِّنْ دُونِ الرَّحْمَنِ ۗ إِنَّ الْكٰفِرُونَ إِلَّا فِي عُرُورٍ ۚ (٢٠) وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِينَ (٢٥) قُلْ إِنَّمَا الْعِلْمُ عِنْدَ اللَّهِ ۗ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ (٢٦) فَلَمَّا رَأَوْهُ زُلْفَةً سِيئَتْ وُجُوهُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَقِيلَ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تَدْعُونَ (٢٧)

14. Apakah Allah yang menciptakan itu tidak mengetahui (yang kamu lahirkan atau rahasiakan); dan Dia Maha Halus lagi Maha Mengetahui?
17. Atau apakah kamu merasa aman terhadap Allah yang (berkuasa) di langit bahwa Dia akan mengirimkan badai yang berbatu. Maka kelak kamu akan mengetahui bagaimana (akibat mendustakan) peringatan-Ku?
20. Atau siapakah dia yang menjadi tentara bagimu yang akan menolongmu selain daripada Allah yang Maha Pemurah? orang-orang kafir itu tidak lain hanyalah dalam (keadaan) tertipu.
25. Dan mereka berkata: "Kapanakah datangnya ancaman itu jika kamu adalah orang-orang yang benar?"
26. Katakanlah: "Sesungguhnya ilmu (tentang hari kiamat itu) hanya pada sisi Allah. Dan sesungguhnya aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang menjelaskan".
27. Ketika mereka melihat azab (pada hari kiamat) sudah dekat, muka orang-orang kafir itu menjadi muram. Dan dikatakan (kepada mereka) inilah (azab) yang dahulunya kamu selalu meminta-mintanya.

Rangkuman ayat – ayat 14, 17, 20, 25, 26 dan 27

- Kiamat yang diragukan
- Azab hari Kiamat tak terhindarkan
- Rahmat Allah bagi orang beriman
- Laknat Allah bagi orang yang kafir

Catatan :

- Kisah hari Kiamat yang menyengsarakan satu golongan dan akan menaikkan derajat golongan yang lain, dimana orang – orang ada yang tidak yakin tentang Kiamat maka ketika Kiamat datang mereka tidak mampu lagi lari atau menghindar.
- Bahwa hidup di dunia sampai di akherat bagi orang – orang beriman selalu dilindungi dan dibela oleh tentara – tentara Allah yang terkadang manusia tidak dapat melihatnya.

68. AL – QALAM
(Surah ke 68, Makkiyyah : 52 ayat)

مَا أَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُونٌ (٢) وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ (٣) وَإِنَّكَ أَعْلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ (٤)
بِأَيِّكُمْ الْمَقْتُولُ (٦) إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّٰ عَنْ سَبِيلِهِ (٧) وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (٨) فَلَا تَطَّعِ
الْمُكْذِبِينَ (٨) وَتُؤَا لُو تَدُهْنُ فَيَذْهَبُونَ (٩) هَمَّازٍ مَّشَاءٍ بِنَمِيمٍ (١١)

2. Berkat nikmat Tuhanmu kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila.
3. Dan sesungguhnya bagi kamu benar-benar pahala yang besar yang tidak putus-putusnya.
4. Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.
6. Siapa di antara kamu yang gila?
7. Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah yang paling mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya, dan Dia-lah yang paling mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.
8. Maka janganlah kamu ikuti orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Allah).
9. Maka mereka menginginkan supaya kamu bersikap lunak lalu mereka bersikap lunak (pula kepadamu).
11. Yang banyak mencela, yang kian ke mari menghambur fitnah,

Rangkuman ayat – ayat 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9 dan 11

- Muhammad bukan gila

- Muhammad berbudi mulia
- Larangan patuh, taat pada orang – orang yang dusta pada ayat – ayat Allah

Catatan :

- Muhammad bukan orang gila tetapi manusia dengan budi pekerti yang mulia serta beramal tidak terputus.
- Larangan mematuhi orang – orang yang mendustakan ayat – ayat Allah, suka bersumpah, suka menghina, suka mencela, suka memfitnah.

سَنَسِمُهُ عَلَى الْخُرُطُومِ (١٦) إِنَّا بَلَوْنَاهُمْ كَمَا بَلَوْنَا أَصْحَابَ الْجَنَّةِ إِذْ أَقْسَمُوا لَيَصْرِمُنَّهَا مُصْبِحِينَ لَا (١٧) وَلَا يَسْتَنْتُونَ (١٨) فَطَافَ عَلَيْهَا طَائِفٌ مِّن رَّبِّكَ وَهُمْ نَائِمُونَ (١٩) فَأَصْبَحَتْ كَالصَّرِيمِ (٢٠) أَنْ اغْتُوا عَلَىٰ حَرِّتِكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَارِمِينَ (٢٢) فَانطَلَقُوا وَهُمْ يَتَخَفَتُونَ (٢٣) أَنْ لَا يَدْخُلْنَهَا الْيَوْمَ عَلَيْكُمْ مَسْكِينٌ (٢٤) قَالَ أَوْسَطُهُمْ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ لَوْلَا تُسَبِّحُونَ (٢٨)

16. Kelak akan Kami beri tanda dia di belalai(nya).
17. Sesungguhnya Kami telah mencobai mereka (musyrikin Mekah) sebagaimana Kami telah mencobai pemilik-pemilik kebun, ketika mereka bersumpah bahwa mereka sungguh-sungguh akan memetik (hasil)nya di pagi hari,
18. dan mereka tidak menyisihkan (hak fakir miskin),
19. lalu kebun itu diliputi malapetaka (yang datang) dari Tuhanmu ketika mereka sedang tidur,
20. maka jadilah kebun itu hitam seperti malam yang gelap gulita.
22. "Pergilah diwaktu pagi (ini) ke kebunmu jika kamu hendak memetik buahnya".
23. Maka pergilah mereka saling berbisik-bisik.
24. "Pada hari ini janganlah ada seorang miskinpun masuk ke dalam kebunmu".
28. Berkatalah seorang yang paling baik pikirannya di antara mereka: "Bukankah aku telah mengatakan kepadamu, hendaklah kamu bertasbih (kepada Tuhanmu)?"

Rangkuman ayat – ayat 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24 dan 28

- Hidung manusia seperti belalai
- Belalai orang kafir diberi tanda
- Insha Allah
- Bertasbih

Catatan :

- Belalai manusia adalah hidung, kelak oleh Allah diberi tanda sebagai orang kafir.
- Selalulah berkata Inshaallah, karena hanya Allah yang mampu berbuat pasti.
- Selalulah bertasbih pada Allah SWT.

قَالُوا يَوَيْلَنَا إِنَّا كُنَّا طُغْيَانٍ (٣١) عَسَىٰ رَبُّنَا أَنْ يُبَدِّلَنَا خَيْرًا مِّنْهَا إِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا رَاغِبُونَ (٣٢) كَذَلِكَ الْعَذَابُ ۗ وَالْعَذَابُ إِلَّا حِرَّةٌ أَكْبَرُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ (٣٣) خَاشِعَةً أَبْصَارُهُمْ تَرْهَقُهُمْ ذِلَّةٌ وَقَدْ كَانُوا يُدْعَوْنَ إِلَى السُّجُودِ وَهُمْ سَالِمُونَ (٤٣) فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تَكُن كَصَاحِبِ الْحُوتِ إِذْ نَادَىٰ وَهُوَ مَكْظُومٌ (٤٨)

31. Mereka berkata: "Aduhai celakalah kita, sesungguhnya kita ini adalah orang-orang yang melampaui batas".
32. Mudah-mudahan Tuhan kita memberikan ganti kepada kita dengan (kebun) yang lebih baik daripada itu, sesungguhnya kita mengharapkan ampunan dari Tuhan kita.
33. Seperti itulah azab (dunia). Dan sesungguhnya azab akhirat lebih besar jika mereka mengetahui.
43. (dalam keadaan) pandangan mereka tunduk ke bawah, lagi mereka diliputi kehinaan. Dan sesungguhnya mereka dahulu (di dunia) diseru untuk bersujud, dan mereka dalam keadaan sejahtera.
48. Maka bersabarlah kamu (hai Muhammad) terhadap ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu seperti orang yang berada dalam (perut) ikan ketika ia berdoa sedang ia dalam keadaan marah (kepada kaumnya).
50. Lalu Tuhannya memilihnya dan menjadikannya termasuk orang-orang yang saleh.

Rangkuman ayat – ayat 31, 32, 33, 43, 48 dan 50

- *Melampaui batas*
- *Tidak bersujud saat di dunia*
- *Sabarlah dan jangan seperti Nabi Yunus*
- *Al Quran untuk semua manusia*

Catatan :

- *Orang – orang kafir Mekah, sadar telah melampaui batas.*
- *Berharap ada ampunan Allah SWT.*
- *Saat di dunia tidak mau bersujud.*
- *Sabarlah Muhammad dan janganlah seperti Nabi Yunus.*
- *Al Quran untuk semua manusia.*

69. AL – HAQQAH

(Surah ke 69, Makkiah : 52 ayat)

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحَاقَّةُ ﴿٣﴾ كَذَّبَتْ ثَمُودُ وَعَادٌ بِالْقَارِعَةِ ﴿٤﴾ فَأَمَّا ثَمُودُ فَأُهْلِكُوا بِالطَّاغِيَةِ ﴿٥﴾ وَأَمَّا
 عَادٌ فَأُهْلِكُوا بِرِيحٍ صَرْصَرٍ عَاتِيَةٍ ﴿٦﴾ سَخَّرَهَا عَلَيْهِمْ سَبْعَ لَيَالٍ وَثَمَنِيَةَ أَيَّامٍ حُسُومًا فَتَرَى
 الْقَوْمَ فِيهَا صَرْعَىٰ لَا كَانَ لَهُمْ آعْجَازٌ نَّخْلٍ خَلْوِيَةٍ ﴿٧﴾ إِنَّا لَمَّا طَغَى الْمَاءُ حَمَلْنَاكُمْ فِي الْجَارِيَةِ ﴿١١﴾
 لِنَجْعَلَهَا لَكُمْ تَذْكِرَةً وَتَعِيهَا أُنزُورًا ﴿١٢﴾

3. Dan tahukah kamu apakah hari kiamat itu?
4. Kaum Tsamud dan 'Aad telah mendustakan hari kiamat.
5. Adapun kaum Tsamud, maka mereka telah dibinasakan dengan kejadian yang luar biasa.
6. Adapun kaum 'Aad maka mereka telah dibinasakan dengan angin yang sangat dingin lagi amat kencang,
7. yang Allah menimpakan angin itu kepada mereka selama tujuh malam dan delapan hari terus menerus, maka kamu lihat kaum 'Aad pada waktu itu mati bergelimpangan seakan-akan mereka tunggul pohon kurma yang telah kosong (lapuk).
11. Sesungguhnya Kami, tatkala air telah naik (sampai ke gunung) Kami bawa (nenek moyang) kamu ke dalam bahtera,

12. agar Kami jadikan peristiwa itu peringatan bagi kamu dan agar diperhatikan oleh telinga yang mau mendengar.

Rangkuman ayat – ayat 3, 4, 5, 6, 7, 11 dan 12

- Kaum Samud dan kaum AD binasa
- Suara dahsyat
- Angin dingin 7 malam

Catatan :

- Kaum Samud dan kaum AD dibinasakan dengan suara dahsyat serta angin topan yang sangat dingin selama 7 malam, dan air bah yang sangat dahsyat.

وَالْمَلَائِكَةُ عَلَىٰ أَرْجَائِهِنَّ وَيَحْمِلُ عَرْشَ رَبِّكَ فَوْقَهُمْ يَوْمَئِذٍ ثَمَنِيَّةً ﴿١٧﴾ فَأَمَّا مَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ ۖ
 فَيَقُولُ هَٰؤُلَاءِ أَفْرَعُوا كِتَابِيهِ ۗ ﴿١٩﴾ إِنِّي ظَنَنْتُ أَنِّي مُلْقٍ حِسَابِيهِ ۗ ﴿٢٠﴾ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَّاضِيَةٍ ﴿٢١﴾
 فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ۖ ﴿٢٢﴾ قَطُوفُهَا دَانِيَةٌ ﴿٢٣﴾ وَأَمَّا مَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ بِشِمَالِهِ ۖ فَيَقُولُ لِيَلَيْتَنِي لَمْ أُوتِ
 كِتَابِيهِ ۗ ﴿٢٥﴾ وَإِنَّهُ لَحَسْرَةٌ عَلَى الْكٰفِرِيْنَ ۗ ﴿٥٠﴾ فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيْمِ ۙ ﴿٥٢﴾

17. Dan Malaikat-Malaikat berada di penjuru-penjuru langit. Dan pada hari itu delapan orang Malaikat menjunjung 'Arsy Tuhanmu di atas (kepala) mereka.
19. Adapun orang-orang yang diberikan kepadanya kitabnya dari sebelah kanannya, maka Dia berkata: "Ambillah, bacalah kitabku (ini)".
20. Sesungguhnya aku yakin, bahwa sesungguhnya aku akan menemui hisab terhadap diriku.
21. Maka orang itu berada dalam kehidupan yang diridhai,
22. dalam syurga yang tinggi,
23. buah-buahannya dekat,
25. Adapun orang yang diberikan kepadanya kitabnya dari sebelah kirinya, maka dia berkata: "Wahai alangkah baiknya kiranya tidak diberikan kepadaku kitabku (ini).
50. Dan sesungguhnya Al Quran itu benar-benar menjadi penyesalan bagi orang-orang kafir (di akhirat).
52. Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Maha Besar.

Rangkuman ayat – ayat 17, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 50 dan 52

- Yaumul akhir
- Menghadap Allah SWT
- Buku catatan amal ditangan kanan atau diterima ditangan kiri
- Orang – orang kafir menyesal pada Al Quran

Catatan :

- Saat Yaumul akhir, semua menghadap Allah untuk menerima catatan perbuatan saat di dunia.
- Amal baik diterima tangan kanan dan amal buruk diterima di tangan kirinya.
- Kelak orang – orang yang tidak mengimani AlQuran akan menyesal.

70. AL-MAARIJ (Surah ke 70, Makkiyyah : 44 ayat)

تَعْرُجُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ (٤) إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا
(١٩) إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا (٢٠) وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنُوعًا (٢١) وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ
(٢٤) لِلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ (٢٥)

4. Malaikat-Malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun.
19. Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir.
20. Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah,
21. dan apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir,
24. dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu,
25. bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta),

Rangkuman ayat – ayat 4, 19, 20, 21, 24 dan 25

- Jibril menghadap Allah
- Manusia serba terburu
- Keluh kesah dan kikir
- Harta dan hak orang miskin

Catatan :

- Jibril tiap hari menghadapi Allah, disertai para Malaikat lain untuk melaporkan tugasnya menjaga manusia baik siang dan malam, dari depan dan dari belakang, khususnya manusia yang ingin mengubah nasibnya.
- Manusia serba keburu – buru yang merupakan sifat yang dimiliki syetan, sabaiknya manusia bersegera yang artinya lain dengan terburu – buru.
- Selalu mengeluh.
- Manusia cenderung kikir.
- Dalam harta terdapat haknya kaum miskin yang minta ataupun tidak meminta.

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَفْئِدَتِهِمْ أَحْفَظُونَ (٢٩) إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ
(٣٠) فَمَنْ ابْتَغَىٰ وَرَاءَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْعُدُونَ (٣١) وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْثَلِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ (٣٢)
وَالَّذِينَ هُمْ بِشَهَادَتِهِمْ قَائِمُونَ (٣٣) وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ (٣٤) أُولَٰئِكَ فِي جَنَّاتٍ
مُّكْرَمُونَ (٣٥) فَمَالِ الَّذِينَ كَفَرُوا قِبَلَكَ مُهْطِعِينَ (٣٦) عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ عِزِينَ (٣٧)

29. Dan orang-orang yang memelihara kemaluannya,
30. kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak-budak yang mereka miliki, maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela.

31. Barangsiapa mencari yang di balik itu, maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.
32. Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya.
33. Dan orang-orang yang memberikan kesaksiannya.
34. Dan orang-orang yang memelihara shalatnya.
35. Mereka itu (kekal) di surga lagi dimuliakan.
36. Mengapakah orang-orang kafir itu bersegera datang ke arahmu,
- 37 dari kanan dan dari kiri dengan berkelompok-kelompok.

Rangkuman ayat – ayat 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36 dan 37

- Menjaga kemaluannya
- Menjaga amanatnya
- Menjaga janjinya
- Pewaris surga

Catatan :

- Memelihara kemaluannya, memelihara janji dan amanatnya maka kelak akan menjadi pewaris surga.
- Manusia banyak yang tidak memanfaatkan rahmat Allah dengan mengambil istri lebih dari satu sehingga mampu mencegah kemaksiatan dengan wanita diluar istrinya.

71. NUH

(Surah ke 71, Makkiyyah : 28 ayat)

قَالَ رَبِّ إِنِّي دَعَوْتُ قَوْمِي لَيْلًا وَنَهَارًا ۖ (٥) وَإِنِّي كُلَّمَا دَعَوْتُهُمْ لِتَغْفِرَ لَهُمْ جَعَلُوا أَصَابِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ وَاسْتَغْشَوْا ثِيَابَهُمْ وَأَصْرُوا وَاصْتَكْبَرُوا ۖ وَاسْتَكْبَرُوا ۖ (٧) قَالَ نُوحٌ رَبِّ إِنَّهُمْ عَصَوْنِي وَاتَّبَعُوا مَنْ لَمْ يَزِدْهُ مَالَهُ وَوَلَدَهُ إِلَّا خَسَارًا ۖ (٢١) وَقَالُوا لَا تَنْزِرَ الْهَٰكِمَ وَلَا تَنْزِرْ وَدًّا وَلَا سُوَاعًا ۖ وَلَا يَغُوثَ وَيَعُوقَ وَنَسْرًا ۖ (٢٣) رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِيَ مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ۗ وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا تَبَارًا ۖ (٢٨)

5. Nuh berkata: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku telah menyeru kaumku malam dan siang,
7. dan sesungguhnya setiap kali aku menyeru mereka (kepada iman) agar Engkau mengampuni mereka, mereka memasukkan anak jari mereka ke dalam telinganya dan menutupkan bajunya (kemukanya) dan mereka tetap (mengingkari) dan menyombongkan diri dengan sangat.
21. Nuh berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya mereka telah mendurhakaiku dan telah mengikuti orang-orang yang harta dan anak-anaknya tidak menambah kepadanya melainkan kerugian belaka,
23. dan mereka berkata: "Jangan sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) tuhan-tuhan kamu dan jangan pula sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) wadd, dan jangan pula suwwa', yaghuts, ya'uq dan nasr".
28. Ya Tuhanku! ampunilah aku, ibu bapakku, orang yang masuk ke rumahku dengan beriman dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan. Dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang zalim itu selain kebinasaan".

Rangkuman ayat – ayat 5, 7, 21, 23 dan 28

- Nuh A.S dan doa – doanya bagi kaumnya
- Kaum Nuh A.S tetap tidak beriman

- Penyembah berhala – berhala
- Ditenggelamkan Allah SWT
- Doa Nuh A.S untuk bapak ibunya

Catatan :

- Nuh A.S merasa sudah tidak kurang dalam mendoakan kaumnya yang durhaka termasuk istri dan Kanaan anaknya, dibinasakan Allah dengan air hujan dan banjir, akhirnya tenggelam.
- Nama – nama berhala : Wadd, Suwa, Yaqu, Yauq, Nasr.

72. AL-JIN

(Surah ke 72, Makkiyah : 28 ayat)

قُلْ يُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنَ الْجِنِّ فَقَالُوا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا (١) يَهْدِي إِلَى الرُّشْدِ فَآمَنَّا بِهِ ۗ وَلَنْ نُشْرِكَ بِرَبِّنَا أَحَدًا (٢) وَأَنَّهُ تَعَلَّى جَدُّ رَبِّنَا مَا اتَّخَذَ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا (٣) وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِّنَ الْإِنسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالٍ مِّنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا (٦) وَأَنَّهُمْ ظَنُّوا كَمَا ظَنَنْتُمْ أَن لَّنْ يَبْعَثَ اللَّهُ أَحَدًا (٧) وَأَنَا مِنَ الصَّالِحِينَ وَمِنَّا نُورٌ ذَلِكَ قَدًّا (١١)

1. Katakanlah (hai Muhammad): "Telah diwahyukan kepadamu bahwasanya: telah mendengarkan sekumpulan jin (akan Al Quran), lalu mereka berkata: sesungguhnya kami telah mendengarkan Al Quran yang menakjubkan,
2. (yang) memberi petunjuk kepada jalan yang benar, lalu kami beriman kepadaNya. Dan kami sekali-kali tidak akan mempersekutukan seseorangpun dengan Tuhan kami,
3. dan bahwasanya Maha Tinggi kebesaran Tuhan kami, Dia tidak beristeri dan tidak (pula) beranak.
6. Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki di antara jin, maka jin-jin itu menambah bagi mereka dosa dan kesalahan.
7. Dan sesungguhnya mereka (jin) menyangka sebagaimana persangkaan kamu (orang-orang kafir Mekah), bahwa Allah sekali-kali tidak akan membangkitkan seorang (Rasul)pun,
11. dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang saleh dan di antara kami ada (pula) yang tidak demikian halnya. Adalah kami menempuh jalan yang berbeda-beda.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 6, 7 dan 11

- Jin ikut tadarus Al Quran
- Jin mengimani Al Quran
- Jin meyakini Allah tak beranak
- Jin ada yang saleh, Islam

Catatan :

- Jin menyimak saat anak manusia membaca Al Quran.
- Jin merasa Al Quran adalah petunjuk jalan yang lurus serta bersaksi Allah tidak beranak.
- Jin ada yang saleh, ada yang kafir.

وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَمِنَّا الْقَاسِطُونَ ۗ فَمَنْ أَسْلَمَ فَأُولَٰئِكَ تَحَرَّوْا رَشَدًا (١٤) وَأَمَّا الْقَاسِطُونَ فَكَانُوا لِجَهَنَّمَ حَطَبًا (١٥) وَأَنْ لَّوِ اسْتَقَامُوا عَلَى الطَّرِيقَةِ لَأَسْقَيْنَهُمْ مَّاءً غَدَقًا (١٦) لَنَفْتَنَّهُمْ فِيهِ ۗ وَمَنْ

يُعْرِضُ عَنْ نِكْرٍ رَبِّهِ يَسْأَلُهُ عَذَابًا صَعَدًا (١٧) وَأَنَّ الْمَسْجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا (١٨)
وَأَنَّهُ لَمَّا قَامَ عَبْدُ اللَّهِ يَدْعُوهُ كَانُوا يَكُونُونَ عَلَيْهِ لِبَدًا فُلًا (١٩)

14. Dan sesungguhnya di antara Kami ada orang-orang yang taat dan ada (pula) orang-orang yang menyimpang dari kebenaran. Barangsiapa yang yang taat, maka mereka itu benar-benar telah memilih jalan yang lurus.
15. Adapun orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi kayu api bagi neraka jahannam.
16. Dan bahwasanya jikalau mereka tetap berjalan lurus di atas jalan itu (agama Islam), benar-benar Kami akan memberi minum kepada mereka air yang segar (rezki yang banyak).
17. untuk Kami beri cobaan kepada mereka padanya. Dan barangsiapa yang berpaling dari peringatan Tuhannya, niscaya akan dimasukkan-Nya ke dalam azab yang amat berat.
18. Dan sesungguhnya mesjid-mesjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah seseorangpun di dalamnya di samping (menyembah) Allah.
19. Dan bahwasanya tatkala hamba Allah (Muhammad) berdiri menyembah-Nya (mengerjakan ibadah), hampir saja jin-jin itu desak mendesak mengerumuninya.

Rangkuman ayat – ayat 14, 15, 16, 17, 18 dan 19

- Jin Islam, jin kafir
- Jin meyakini Masjid rumah Allah
- Jin ikut salat di Masjid

Catatan :

- Ada jin yang Islam dan ada yang kafir.
- Jin kafir akan menjadi bahan bakar api neraka.
- Jin menyebut bahwa Masjid adalah rumah Allah SWT.
- Saat salat di Masjid, tanpa terasa banyak jin ikut berjamaah.

73. AL-MUZZAMIL (Surah ke 73, Makkiyyah : 20 ayat)

يَا أَيُّهَا الْمُزَّمِّلُ (١) قُمْ اللَّيْلَ إِلَّا قَلِيلًا (٢) نِصْفَهُ أَوْ انْقُصْ مِنْهُ قَلِيلًا (٣) أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ
تَرْتِيلًا (٤) إِنَّ نَاشِئَةَ اللَّيْلِ هِيَ أَشَدُّ وَطْئًا وَأَقْوَمُ قِيلًا (٥) وَأَنْكُرِ اسْمَ رَبِّكَ وَتَبَيَّنْ إِلَيْهِ تَبْيِينًا (٦)
رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَاتَّخِذْهُ وَكِيلًا (٧)

1. Hai orang yang berselimut (Muhammad),
2. bangunlah (untuk sembahyang) di malam hari, kecuali sedikit (daripadanya),
3. (yaitu) seperduanya atau kurangilah dari seperdua itu sedikit.
4. Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.
6. Sesungguhnya bangun di waktu malam adalah lebih tepat (untuk khusyuk) dan bacaan di waktu itu lebih berkesan.
8. Sebutlah nama Tuhanmu, dan beribadatlah kepada-Nya dengan penuh ketekunan.
9. (Dia-lah) Tuhan masyrik dan maghrib, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, maka ambillah Dia sebagai pelindung.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 6, 8 dan 9

- Salat malam dan baca Al Quran
- Jiwa tenang, damai
- Sebelum turun ayat 20, salat malam adalah wajib
- Salat malam, terbaik setelah salat fardhu

Catatan :

- Bangun malam hari untuk salat, baca Al Quran Insyaallah jiwa menjadi kuat dan Allah SWT selalu menjaganya, dan diberi tempat yang mulia, namun manusia sangat sedikit yang mampu melakukan salat malam karena merasa dirinya sudah cukup.
- Sebelum turun ayat 20, salat malam hari diwajibkan.
- Salat malam adalah sebaik – baiknya salat setelah salat fardhu.

74. AL – MUDASSIR (Surah ke 74, Madaniyyah : 56 ayat)

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ ﴿١﴾ قُمْ فَأَنْذِرْ ﴿٢﴾ وَرَبِّكَ فَكَبِّرْ ﴿٣﴾ وَتِبْيَاتِكَ فَطَهِّرْ ﴿٤﴾ وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ ﴿٧﴾
وَجَعَلْتُ لَهُ مَالًا مَمْنُونًا ﴿١٢﴾ وَبَنِينَ شُهُودًا ﴿١٣﴾

1. Hai orang yang berkemul (berselimut),
2. Bangunlah, lalu berilah peringatan!
3. Dan Tuhanmu agungkanlah!
4. Dan pakaianmu bersihkanlah,
7. dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah.
12. Dan Aku jadikan baginya harta benda yang banyak,
13. dan anak-anak yang selalu bersama dia,

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 7, 12 dan 13

- Perintah Allah SWT untuk salat malam
- Cinta harta, anak – anak, kemewahan
- Melalaikan akherat

Catatan :

- Ayat 1 – 7, perintah untuk salat malam, bersuci, berpakaian yang suci dan agungkan agama Allah SWT.
- Ayat 12 dan 13 adalah peringatan bagi orang – orang yang kaya harta, anak – anak yang sukses tetapi lalai pada Allah SWT, kadang manusia lalai tidak bersyukur karena harta dan anak – anak datang dari Allah.

وَمَهَّدْتُ لَهُ تَمْهِيدًا ﴿١٤﴾ ثُمَّ يَطْمَعُ أَنْ أَزِيدَ ﴿١٥﴾ كَلَّا إِنَّهُ كَانَ لِآيَاتِنَا عَنِيدًا ﴿١٦﴾ سَأُرْهِقُهُ
صَعُودًا ﴿١٧﴾ ثُمَّ أَنْبَرِ وَأَسْتَكْبِرْ ﴿٢٣﴾ فَقَالَ إِنَّ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ يُؤْتَرُ ﴿٢٤﴾ إِنَّ هَذَا إِلَّا قَوْلُ الْبَشَرِ ﴿٢٥﴾
سَأُصَلِّيهِ سَفَرًا ﴿٢٦﴾ عَلَيْهَا تِسْعَةَ عَشَرَ ﴿٣٠﴾

14. Dan Ku lapangkan baginya (rezki dan kekuasaan) dengan selapang-lapangnya,
15. kemudian dia ingin sekali supaya Aku menambahnya.
16. sekali-kali tidak (akan Aku tambah), karena sesungguhnya dia menentang ayat-ayat Kami (Al Quran).

17. Aku akan membebaninya mendaki pendakian yang memayahkan.
23. Kemudian dia berpaling (dari kebenaran) dan menyombongkan diri,
24. lalu dia berkata: "(Al Quran) ini tidak lain hanyalah sihir yang dipelajari (dari orang-orang dahulu),
25. ini tidak lain hanyalah perkataan manusia".
26. Aku akan memasukkannya ke dalam (neraka) Saqar.
30. Dan di atasnya ada sembilan belas (Malaikat penjaga).

Rangkuman ayat – ayat 14, 15, 16, 17, 23, 24, 25, 26 dan 30

- Tidak bersyukur atas nikmat Allah SWT
- Neraka Saqar menunggu

Catatan :

- Hukuman Allah SWT kepada orang – orang yang lalai terhadap kenikmatan yang berasal dari Allah SWT.
- Bakal menjadi penghuni neraka Saqar.

إِلَّا أَصْحَابَ الْيَمِينِ ﴿٣٩﴾ فِي جَنَّاتٍ يَتَسَاءَلُونَ ﴿٤٠﴾ عَنِ الْمُجْرِمِينَ ﴿٤١﴾ مَا سَلَكَكُمْ فِي سَقَرٍ ﴿٤٢﴾ قَالُوا لَمْ نَكُ مِنَ الْمُصَلِّينَ ﴿٤٣﴾ وَلَمْ نَكُ نُطْعِمِ الْمِسْكِينَ ﴿٤٤﴾ وَكُنَّا نَحْوُضٍ مَعَ الْخَائِضِينَ ﴿٤٥﴾ حَتَّىٰ آتَيْنَا الْيَقِينَ ﴿٤٧﴾ فَمَا تَتَفَعَّلُهُمْ شَفَاعَةُ الشَّافِعِينَ ﴿٤٨﴾

39. Kecuali golongan kanan,
40. berada di dalam syurga, mereka tanya menanya,
41. tentang (keadaan) orang-orang yang berdosa,
42. "Apakah yang memasukkan kamu ke dalam Saqar (neraka)?"
43. Mereka menjawab: "Kami dahulu tidak termasuk orang-orang yang mengerjakan shalat,
44. dan kami tidak (pula) memberi makan orang miskin,
45. dan adalah kami membicarakan yang bathil, bersama dengan orang-orang yang membicarakanya,
47. hingga datang kepada kami kematian".
48. Maka tidak berguna lagi bagi mereka syafa'at dari orang-orang yang memberikan syafa'at.

Rangkuman ayat – ayat 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 47 dan 48

- Komunikasi penghuni neraka
- Penghuni surga dan neraka saling bicara
- Neraka Saqar, bagi orang – orang kaya yang lalai
- Neraka Saqar, bagi orang – orang pengghibah
- Neraka Saqar, bagi orang – orang karena tidak salat

Catatan :

- Penghuni surga saling komunikasi sertaingin melihat teman – temannya saat di dunia dan banyak melakukan dosa dan menjadi penghuni neraka Saqar.
- Tanya jawab penghuni surga dengan penghuni neraka Saqar.
- Tidak memberi makan orang miskin, tidak salat dan suka ghibah.

75. AL - QIYAMAH

(Surah ke 75, Makkiyyah : 40 ayat)

يَسْأَلُ أَيَّانَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ ﴿٦﴾ وَخَسَفَ الْقَمَرُ ﴿٨﴾ وَجُمِعَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ ﴿٩﴾ يَقُولُ الْإِنْسَانُ يَوْمَئِذٍ
أَيْنَ الْمَفْرُجِ ﴿١٠﴾ كَلَّا لَا وَزَرَ ﴿١١﴾ إِلَىٰ رَبِّكَ يَوْمَئِذٍ الْمُسْتَقَرُّ ﴿١٢﴾ وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَّاضِرَةٌ ﴿٢٢﴾ إِلَىٰ
رَبِّهَا نَاضِرَةٌ ﴿٢٣﴾

6. Ia berkata: "Bilakah hari kiamat itu?"
8. Dan apabila bulan telah hilang cahayanya,
9. dan matahari dan bulan dikumpulkan,
10. pada hari itu manusia berkata: "Kemana tempat berlari?"
11. sekali-kali tidak! tidak ada tempat berlindung!
12. hanya kepada Tuhanmu sajalah pada hari itu tempat kembali.
22. Wajah-wajah (orang-orang mukmin) pada hari itu berseri-seri.
23. Kepada Tuhannyalah mereka melihat.

Rangkuman ayat – ayat 6, 8, 9, 10, 11, 12, 22 dan 23

- Kiamat tidak ada, kata orang kafir
- Tiada tempat berlari bagi orang kafir
- Orang – orang beriman gembira karena dilindungi Allah dan melihatnya

Catatan :

- Bagi orang kafir tidak yakin ada Kiamat.
- Kiamat berarti hancurnya semua planet – planet, termasuk bulan dan matahari menjadi satu dan tidak bercahaya lagi.
- Manusia serba sulit, bingung, cerai berai dan tidak ada tempat berlindung kecuali orang – orang beriman, dilindungi Allah SWT.
- Saat pertemuan antara Allah dengan semua hambaNya.

76. AL-INSAN

(Surah ke 76, Madaniyyah : 31 ayat)

هَلْ أَتَىٰ عَلَى الْإِنْسَانِ حِينٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُنْ شَيْئًا مَّكْتُورًا ﴿١﴾ إِنَّا خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ
أَمْشَاجٍ ۖ نَّبْتَلِيهِ فَجَعَلْنَاهُ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٢﴾ إِنَّا هَدَيْنَاهُ السَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا ﴿٣﴾ إِنَّا أَعْتَدْنَا
لِلْكَافِرِينَ سَلَاسِلًا وَأَغْلَالًا وَسَعِيرًا ﴿٤﴾ إِنَّ الْأَبْرَارَ يَشْرَبُونَ مِن كَأْسٍ كَانَ مِزَاجُهَا كَافُورًا ۗ ﴿٥﴾ عَيْنًا
يَشْرَبُ بِهَا عِبَادُ اللَّهِ يُفَجِّرُونَهَا تَفْجِيرًا ﴿٦﴾

1. Bukankah telah datang atas manusia satu waktu dari masa, sedang dia ketika itu belum merupakan sesuatu yang dapat disebut?
2. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur yang Kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan), karena itu Kami jadikan dia mendengar dan melihat.
3. Sesungguhnya Kami telah menunjukinya jalan yang lurus, ada yang bersyukur dan ada pula yang kafir.
4. Sesungguhnya Kami menyediakan bagi orang-orang kafir rantai, belenggu dan neraka yang menyala-nyala.

5. Sesungguhnya orang-orang yang berbuat kebajikan minum dari gelas (berisi minuman) yang campurannya adalah air kafur,
6. (yaitu) mata air (dalam surga) yang daripadanya hamba-hamba Allah minum, yang mereka dapat mengalirkannya dengan sebaik-baiknya.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5 dan 6

- Manusia syukur dan kufur
- Air kafur, telaga surga

Catatan :

- Manusia terbagi 2 golongan yaitu yang bersyukur atas nikmat Allah dan yang kufur.
- Air kafur adalah salah satu air yang diambil dari telaga surga yang enak diminum, baunya sedap.

يُوفُونَ بِالَّذِينَ وَيَخَافُونَ يَوْمًا كَانَ ثَوْرُهُ مُسْتَنْبِرًا (٧) وَيُطْعَمُونَ الطَّعَامَ عَلَىٰ حُبِّهِ مِسْكِينًا
وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا (٨) مُتَّكِنِينَ فِيهَا عَلَى الْأَرَائِكِ لَا يَرَوْنَ فِيهَا شَمْسًا وَلَا زَمْهَرِيرًا (١٣) وَيُسْقَوْنَ
فِيهَا كَأْسًا كَانَ مِزَاجُهَا زَنْجَبِيلًا (١٧) عَيْنًا فِيهَا تُسَمَّى سَلْسَبِيلًا (١٨) وَيَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَانٌ
مُّخَلَّدُونَ إِذَا رَأَيْتَهُمْ حَسِبْتَهُمْ لُؤْلُؤًا مَّننُورًا (١٩)

7. Mereka menunaikan Nazar dan takut akan suatu hari yang azabnya merata di mana-mana.
8. Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim dan orang yang ditawan.
13. Didalamnya mereka duduk bertelakan di atas dipan, mereka tidak merasakan di dalamnya (teriknya) matahari dan tidak pula dingin yang bersangatan.
17. Didalam syurga itu mereka diberi minum segelas (minuman) yang campurannya adalah jahe.
18. (yang didatangkan dari) sebuah mata air surga yang dinamakan salsabil.
19. Dan mereka dikelilingi oleh pelayan-pelayan muda yang tetap muda. Apabila kamu melihat mereka, kamu akan mengira mereka, mutiara yang bertaburan.

Rangkuman ayat – ayat 7, 8, 13, 17, 18 dan 19

- Nazar
- Memberi makan dengan makanan favorit
- Matahari tidak ada di surga
- Jahe minuman surga
- Salsabila
- Pemuda – pemuda surga

Catatan :

- Nazar wajib dipenuhi, jika sudah diucapkan meskipun tanpa adanya saksi. (Nazar hukumnya sunah).
- Memberi makan orang miskin dengan makanan yang disukai atau makanan yang sama dengan yang dimakan.
- Tidak ada matahari di surga.
- Minuman jahe, disurga banyak jenis makanan atau minuman maupun buah – buahan yang sama saat masih disurga.
- Mata air Salsabila.
- Pemuda – pemuda tampan, tetap muda selamanya.

77. AL - MURSALAT

(Surah ke 77, Makkiyyah : 50 ayat)

وَالْمُرْسَلَاتِ عُرْفًا (١) فَالْعَصْفَاتِ عَصْفًا (٢) وَالنَّشِيرَاتِ نَشِيرًا (٣) فَالْفُرْقَاتِ فَرَقًا (٤) فَالْمُلْقِيَاتِ
ذِكْرًا (٥) إِنَّمَا تُوْعَدُونَ لَوَاقِعٍ (٦) فَإِذَا النُّجُومُ طُمِسَتْ (٨) وَإِذَا السَّمَاءُ فُرِجَتْ (٩)

1. Demi Malaikat – Malaikat yang diutus untuk membawa kebaikan,
2. dan (Malaikat – Malaikat) yang terbang dengan kencangnya,
3. dan (Malaikat – Malaikat) yang menyebarkan (rahmat Tuhannya) dengan seluas-luasnya,
4. dan (Malaikat – Malaikat) yang membedakan (antara yang hak dan yang bathil) dengan sejelas-jelasnya,
5. dan (Malaikat – Malaikat) yang menyampaikan wahyu,
7. sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu itu pasti terjadi.
8. Maka apabila bintang-bintang telah dihapuskan,
9. dan apabila langit telah dibelah,

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8 dan 9

- Malaikat – Malaikat dengan tugasnya
- Allah SWT yang mengendalikan

Catatan :

- Malaikat pembawa kebaikan.
- Malaikat yang terbang dengan cepat.
- Malaikat penyebar rahmat Allah SWT.
- Malaikat pembeda antara hak dan bathil.
- Malaikat pembawa wahyu.

أَلَمْ نَخْلُقْكُمْ مِنْ مَّاءٍ مَّهِينٍ (٢٠) فَجَعَلْنَاهُ فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ (٢١) إِلَى قَدَرٍ مَّعْلُومٍ (٢٢) فَقَدَرْنَا فَنِعْمَ
الْقَدِيرُونَ (٢٣) وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ (٢٤) إِنَّهَا تَرْمِي بِشَرَرٍ كَالْقَصْرِ (٣٢) هَذَا يَوْمٌ لَا يَنْطِقُونَ (٣٥)
(٣٥) وَلَا يُؤْنَسُ لَهُمْ فَيَعْتَرُونَ (٣٦) كُلُوا وَتَمَتَّعُوا قَلِيلًا إِنَّكُمْ مُجْرِمُونَ (٤٦)

20. Bukankah Kami menciptakan kamu dari air yang hina?
21. kemudian Kami letakkan dia dalam tempat yang kokoh (rahim),
22. sampai waktu yang ditentukan,
23. lalu Kami tentukan (bentuknya), maka Kamilah sebaik-baik yang menentukan.
24. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.
32. Sesungguhnya neraka itu melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana.
35. Ini adalah hari, yang mereka tidak dapat berbicara (pada hari itu),
36. Dan tidak diizinkan kepada mereka minta uzur sehingga mereka (dapat) minta uzur.
46. (Dikatakan kepada orang-orang kafir): "Makanlah dan bersenang-senanglah kamu (di dunia dalam waktu) yang pendek, sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang berdosa".

Rangkuman ayat – ayat 20, 21, 22, 23, 24, 32, 35, 36 dan 46

- Air mani = air hina
- Celaka bagi kafirun, musyrikun, munafiqun
- Bunga api neraka

- Tangan bicara

Catatan :

- Air mani = air hinacelaka bagi orang – orang kafir, munafik dan orang – orang musyrik
- Bunga api neraka menjulang tinggi.
- Mulut terkunci.
- Tangan berbicara dan kaki bersaksi.

78. AN - NABA

(Surah ke 78, Makkiyyah : 40 ayat)

عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ ۚ (١) عَنِ النَّبِيِّ الْعَظِيمِ ۚ (٢) الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ ۗ (٣) وَخَلَقْتُمْ أَزْوَاجًا (٨) يَوْمَ
يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا (١٨) إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا (٢١) لِلطَّغْيِينِ مَابِلًا (٢٢) لَا
يَنْوُقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا (٢٤) إِلَّا حَمِيمًا وَعَسَاقًا (٢٥)

1. Tentang apakah mereka saling bertanya-tanya?
2. Tentang berita yang besar
3. Yang mereka perselisihkan tentang ini.
8. Dan Kami jadikan kamu berpasang-pasangan,
18. yaitu hari (yang pada waktu itu) ditiup sangsakala lalu kamu datang berkelompok-kelompok,
21. sesungguhnya neraka jahannam itu (padanya) ada tempat pengintai,
22. lagi menjadi tempat kembali bagi orang-orang yang melampaui batas,
24. mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman,
25. selain air yang mendidih dan nanah,

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 8, 18,21, 22, 24 dan 25

- Berita besar
- Hari Kiamat
- Orang kafir berselisih karena tidak yakin ada hari Kiamat
- Makhhluk hidup tercipta berpasangan

Catatan :

- Hari Kiamat berarti penentuan hidup dialam neraka atau surga.
- Makhhluk hidup tercipta serba berpasang – pasangan.
- Malam sebagai pakaian karena gelap, menutupi pandangan bagaikan pakaian menutupi tubuh.

إِنَّ لِلْمُتَّفِينَ مَفَازًا (٣١) حَدَائِقَ وَأَعْنَابًا (٣٢) وَكَوَاعِبَ أَتْرَابًا (٣٣) لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِذَابًا
(٣٥) جَزَاءً مِّن رَّبِّكَ عَطَاءً حِسَابًا (٣٦) رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمَنِ لَا يَمْلِكُونَ

مِنْهُ خُطَابًا (٣٧) يَوْمَ يُفُومُ الرُّوحُ وَالْمَلَائِكَةُ صَفًّا لَا يَتَكَلَّمُونَ إِلَّا مَنْ أَنْزَلَ لَهُ الرَّحْمَنُ وَقَالَ صَوَابًا (٣٨)

31. Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa mendapat kemenangan,
32. (yaitu) kebun-kebun dan buah anggur,
33. dan gadis-gadis remaja yang sebaya,
35. di dalamnya mereka tidak mendengar perkataan yang sia-sia dan tidak (pula) perkataan dusta.
36. Sebagai pembalasan dari Tuhanmu dan pemberian yang cukup banyak,
37. Tuhan yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, yang Maha Pemurah. Mereka tidak dapat berbicara dengan Dia.
38. Pada hari, ketika ruh dan para Malaikat berdiri bershaf- shaf, mereka tidak berkata-kata, kecuali siapa yang telah diberi izin kepadanya oleh Tuhan yang Maha Pemurah, dan ia mengucapkan kata yang benar.

Rangkuman ayat – ayat 31, 32, 33, 35, 36, 37 dan 38

- Surga bagi yang takwa
- Surga ada kebun, buah – buahan dunia
- Gadis – gadis monthok dan sebaya
- Ruh = Jibril = tentara Allah SWT

Catatan :

- Bertakwa berarti menjadi penghuni surga dan akan memperoleh berbagai macam kenikmatan yang tidak pernah ada ketika hidup di dunia (sangat jauh berbeda dengan para penghuni neraka karena hidup sengsara tidak ada makan dan minuman kecuali bara api, air mendidih dan nanah yang menjijikan).
- Allah berikan kebun – kebun, buah – buah yang lengkap serta gadis – gadis yang sebaya.
- Ruh bisa bermakna Malaikat Jibril atau bala tentara Allah SWT atau ruh – ruh manusia.

79. AN - NAZIAT

(Surah ke 79, Makkiyyah : 46 ayat)

وَالنُّزُعَاتِ عَرْفًا (١) وَالنُّشُطَاتِ نَشْطًا (٢) وَالسَّابِحَاتِ سَبْحًا (٣) فَالسَّابِقَاتِ سَبْقًا (٤)
فَالْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا (٥) يَوْمَ تَرْجُفُ الرَّاجِفَةُ (٦) تَتَّبِعُنَّ الرَّارِفَةَ (٧) قُلُوبٌ يَوْمَئِذٍ وَاجِفَةٌ (٨)
أَبْصَارُهَا خَائِفَةٌ (٩)

1. Demi (Malaikat-Malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras,
2. dan (Malaikat-Malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan lemah-lembut,
3. dan (Malaikat-Malaikat) yang turun dari langit dengan cepat,
4. dan (Malaikat-Malaikat) yang mendahului dengan kencang,
5. dan (Malaikat-Malaikat) yang mengatur urusan (dunia).
6. (Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan) pada hari ketika tiupan pertama menggoncang alam,
7. tiupan pertama itu diiringi oleh tiupan kedua.
8. hati manusia pada waktu itu sangat takut,
9. pandangannya tunduk.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 dan 9

- Malaikat maut
- Malaikat rizki
- Malaikat mencabut nyawa dengan keras dan lembut
- Sangkakala I, II

Catatan :

- Ayat 1 s/d 7 bercerita tentang hilir mudiknya Para Malaikat dengan urusannya masing – masing atas perintah Allah SWT, dan para orang kafir merasakan ketakutan yang luar biasa karena apa yang tidak dipercaya selama hidup di dunia ternyata sekarang dihadapinya yaitu hari kiamat.

إِذْ نَادَاهُ رَبُّهُ بِالْوَادِ الْمُقَتَّسِ طُوًى ۖ (١٦) إِذْ هَبَّ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَىٰ ۖ (١٧) يَوْمَ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ مَا سَعَىٰ ۚ (٣٥) وَبُرِّزَتِ الْجَحِيمُ لِمَنْ يَرَىٰ (٣٦) فَأَمَّا مَنْ طَغَىٰ ۖ (٣٧) وَأَثَرَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا (٣٨) فَإِنَّ الْجَحِيمَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ۖ (٣٩) وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ ۖ وَنَهَىٰ النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ ۖ (٤٠) فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ۖ (٤١)

16. Tatkala Tuhannya memanggilnya di lembah suci ialah lembah Thuwa.
17. "Pergilah kamu kepada Fir'aun, sesungguhnya Dia telah melampaui batas.
35. Pada hari (ketika) manusia teringat akan apa yang telah dikerjakannya,
36. dan diperlihatkan neraka dengan jelas kepada setiap orang yang melihat.
37. Adapun orang yang melampaui batas.
38. Dan lebih mengutamakan kehidupan dunia.
39. Maka sesungguhnya nerakalah tempat tinggal(nya).
40. Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya,
41. makasesungguhnya syurgalah tempat tinggal(nya).

Rangkuman ayat – ayat 16, 17, 35, 36, 37, 38, 39, 40 dan 41

- Musa bicara dengan Tuhan
- Lembah suci Thuwa
- Hidup didunia melampaui batas
- Mencintai kehidupan dunia
- Neraka tempat kembali

Catatan :

- Musa dipanggil langsung oleh Allah dilembah suci Thuwa.
- Diutus untuk memerangi Firaun.
- Orang yang hidup di dunia lebih mengutamakan dunianya maka neraka tempat kembalinya.

80. ABASA

(Surah ke 80, Makkiyyah : 42 ayat)

عَبَسَ وَتَوَلَّى لَا (١) أَنْ جَاءَهُ الْبُلاَ عَمِي قُل (٢) وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهٗ يَزَكِي لَا (٣) أَوْ يَنْكُرُ فَنَنْفَعُهُ الذُّكْرَى قُل (٤) أَمَّا مَنْ اسْتَعْنَى لَا (٥) فَأَنْتَ لَهُ تَصَدَّى قُل (٦) وَمَا عَلَيْكَ إِلَّا يَرْكَبِي قُل (٧)

1. Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling.
2. Karena telah datang seorang buta kepadanya.
3. Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa).
4. Atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya?
5. Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup.
6. Maka kamu melayaninya.
7. Padahal tidak ada (celaan) atasmu kalau dia tidak membersihkan diri (beriman).

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7

- Ayat – ayat berisi teguran pada Nabi Muhammad yang tampak kurang bersemangat menerima kedatangan orang buta

Catatan :

- Surat ini satu – satunya surat teguran Muhammad yang memandang rendah terhadap umat yang buta yang akan meminta nasehat, ketika peristiwa ini terjadi Muhammad sedang melayani para pembesar – pembesar Quraisy dan memiliki kekuasaan maupun kekayaan sehingga Muhammad terlalaikan dan Allah melalui Malaikat Jibril mengingatkan supaya tidak membeda – bedakan dalam melayani umatnya.

وَأَمَّا مَنْ جَاءَكَ يَسْعَى لَا (٨) وَهُوَ يَخْشَى لَا (٩) فَأَنْتَ عَنْهُ تَلَهَّى ج (١٠) كَلَّا إِنَّهَا تَذْكِرَةٌ ج (١١) فَإِذَا جَاءَتِ الصَّاخَّةُ ط (١٢) وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ مُّسْفِرَةٌ لَا (١٣) ضَاكِكَةٌ مُّسْتَبْشِرَةٌ ج (١٤) وَوُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ عَلِيهَا غَبْرَةٌ لَا (١٥) أُولَئِكَ هُمُ الْكٰفِرَةُ الْفَجْرَةُ ج (١٦)

8. Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran).
9. Sedang ia takut kepada (Allah).
10. Maka kamu mengabaikannya.
11. Sekali-kali jangan (demikian), sesungguhnya ajaran-ajaran Tuhan itu adalah suatu peringatan.
33. Dan apabila datang suara yang memekakkan (tiupan sangkakala yang kedua),
38. banyak muka pada hari itu berseri-seri.
39. Tertawa dan bergembira ria.
40. Dan banyak (pula) muka pada hari itu tertutup debu.
42. Mereka itulah orang-orang kafir lagi durhaka.

Rangkuman ayat – ayat 8, 9, 10, 11, 33, 38, 39, 40 dan 42

- Dimata Allah, orang – orang miskin atau orang buta beriman lebih baik daripada pembesar / penguasa tetapi tidak beriman
- Wajah bahagia
- Wajah suram

Catatan :

- Lebih baik orang miskin bertakwa daripada para pembesar – pembesar Quraisy namun tidak bertakwa.

- *Peristiwa Kiamat pada sangkakala kedua dimana banyak wajah – wajah yang bahagia karena orang saleh dan wajah – wajah orang yang susah karena orang – orang yang durhaka dan kafir pada Allah.*

81. AT-TAKWIR

(Surah ke 81, Makkiyyah : 29 ayat)

إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ ۖ (١) وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ ۖ (٢) وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ ۖ (٣) وَإِذَا الْعِشَارُ
عُطِّلَتْ ۖ (٤) وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ ۖ (٥) وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ ۖ (٦) وَإِذَا النُّفُوسُ زُوِّجَتْ ۖ (٧)
وَإِذَا الْمَوْءِدَةُ سُئِلَتْ ۖ (٨) بِأَيِّ ذَنْبٍ قُتِلَتْ ۖ (٩)

1. Apabila matahari digulung.
2. Dan apabila bintang-bintang berjatuhan,
3. dan apabila gunung-gunung dihancurkan,
4. dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak diperdulikan)
5. dan apabila binatang-binatang liar dikumpulkan,
6. dan apabila lautan dijadikan meluap.
7. Dan apabila ruh-ruh dipertemukan (dengan tubuh)
8. dan apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya,
9. karena dosa apakah dia dibunuh?

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 dan 9

- Kiamat tiba
- Bintang jatuh
- Laut panas meluap – luap
- Bayi – bayi terbunuh bicara
- Ruh dan jasad kembali

Catatan :

- Keadaan Kiamat dimasa yang akan datang, kehancuran dimana – mana.
- Air laut menjadi panas meluap – luap, bayi – bayi yang digugurkan akan bicara.
- Kembalinya ruh dan jasad masing – masing manusia.

وَإِذَا السَّمَاءُ كُشِطَتْ ۖ (١١) وَإِذَا الْجَحِيمُ سُعِّرَتْ ۖ (١٢) وَإِذَا الْجَنَّةُ أُزْلِفَتْ ۖ (١٣) عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا
أَحْضَرَتْ ۖ (١٤) إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ۖ (١٥) ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ۖ (١٦) مُطَاعٍ ثَمَّ
أَمِينٍ ۖ (١٧) إِنْ هُوَ إِلَّا نَذْرٌ لِّلْعَالَمِينَ ۖ (١٨) لِمَنْ شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ يَسْتَقِيمَ ۖ (١٩)

11. Dan apabila langit dilenyapkan,
12. dan apabila neraka Jahim dinyalakan,
13. dan apabila syurga didekatkan,
14. maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya.
19. Sesungguhnya Al Quran itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril),
20. yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan Tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy,
21. Yang ditaati di sana (di alam Malaikat) lagi dipercaya.
27. Al Quran itu tiada lain hanyalah peringatan bagi semesta alam,
28. (yaitu) bagi siapa di antara kamu yang mau menempuh jalan yang lurus.

Rangkuman ayat – ayat 11, 12, 13, 19, 20, 21 dan 27

- Langit hilang
- Neraka Jahannam menyala

- *Surga di tampilkan*
- *Malaikat – Malaikat taat, patuh pada Malaikat Jibril*
- *Al Quran wahyu alam semesta*

Catatan :

- *Keadaan alam raya saat Kiamat tiba.*
- *Jibril A.S adalah malaikat terpercaya dan ditaati dikalangan Malaikat.*
- *Al Quran wahyu Allah bagi alam semesta.*

82. AL- INFITAR

(Surah ke 82, Makkiyyah : 19 ayat)

إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ ﴿١﴾ وَإِذَا الْكَوَاكِبُ انْتَثَرَتْ ﴿٢﴾ وَإِذَا الْبِحَارُ فُجِّرَتْ ﴿٣﴾ وَإِذَا الْقُبُورُ بُعْثِرَتْ ﴿٤﴾ إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ﴿١٣﴾ وَإِنَّ الْفُجَّارَ لَفِي جَحِيمٍ ﴿١٤﴾ وَمَا هُمْ عَنْهَا بِغَائِبِينَ ﴿١٦﴾ يَوْمَ لَا تَمَلِكُ نَفْسٌ لِنَفْسٍ شَيْئًا ﴿١٩﴾ وَالْأَمْرُ يَوْمَئِذٍ لِلَّهِ ﴿١٩﴾

1. Apabila langit terbelah,
2. dan apabila bintang-bintang jatuh berserakan,
3. dan apabila lautan menjadikan meluap,
4. dan apabila kuburan-kuburan dibongkar,
13. sesungguhnya orang-orang yang banyak berbakti benar-benar berada dalam syurga yang penuh kenikmatan,
14. dansesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam neraka.
16. Dan mereka sekali-kali tidak dapat keluar dari neraka itu.
19. (yaitu) hari (ketika) seseorang tidak berdaya sedikitpun untuk menolong orang lain. Dan segala urusan pada hari itu dalam kekuasaan Allah.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 13, 14, 16 dan 19

- Kiamat tiba, langit pecah dan laut meluap
- Surga bagi orang beriman
- Neraka bagi orang durhaka

Catatan :

- Keadaan Kiamat dimasa yang akan datang.
- Manusia memiliki 2 pilihan, antara surga atau neraka.

83. AL- MUTAFIFIN

(Surah ke 83, Makkiyyah : 36 ayat)

وَيْلٌ لِّلْمُتَفِفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾ كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْفُجَّارِ لَفِي سَجِينٍ ﴿٧﴾ كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْأَبْرَارِ لَفِي عِلِّيِّينَ ﴿١٨﴾ وَمَزَاجُهُ مِنْ تَسْنِيمٍ ﴿٢٧﴾ عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا الْمُقَرَّبُونَ ﴿٢٨﴾ فَالْيَوْمَ الَّذِينَ آمَنُوا مِنَ الْكُفَّارِ يَضْحَكُونَ ﴿٣٤﴾

1. Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang,
2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi,
3. dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.
7. Sekali-kali jangan curang, karena sesungguhnya kitab orang yang durhaka tersimpan dalam Sijjin.
18. Sekali-kali tidak, sesungguhnya kitab orang-orang yang berbakti itu (tersimpan) dalam 'Illiyin.
27. Dan campuran khamar murni itu adalah dari Tasnim,
28. (yaitu) mata air yang minum daripadanya orang-orang yang didekatkan kepada Allah.
34. Maka pada hari ini, orang-orang yang beriman menertawakan orang-orang kafir,

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 7, 18, 27, 28 dan 34

- Timbangan jual – beli yang curang
- Sijjin, catatan amal orang durhaka

- *Illiyyin, catatan amal orang beriman*
- *Tasnim, mata air di surga*

Catatan :

- *Timbangan dalam dagang yang tidak adil.*
- *Catatan buku amal Sijjin dan Illiyyin.*
- *Tasmin, mata air di surga.*

84. AL-INSIQAQ

(Surah ke 84, Makkiyyah : 25 ayat)

إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ (١) وَإِذَا الْأَرْضُ مُدَّتْ (٢) أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَى رَبِّكَ كَنَحًا فَمُلْقِيهِ (٣) فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ (٤) وَيُنْقَلَبُ إِلَىٰ أَهْلِهِ مَسْرُورًا (٥) وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ وَرَاءَ ظَهْرِهِ (٦) فَسَوْفَ يَدْعُوا ثُبُورًا (٧) وَيَصْلَىٰ سَعِيرًا (٨) إِنَّهُ كَانَ فِي أَهْلِهِ مَسْرُورًا (٩) (١٠)

1. Apabila langit terbelah,
3. dan apabila bumi diratakan.
6. Hai manusia, sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, maka pasti kamu akan menemui-Nya.
7. Adapun orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanannya,
9. dan dia akan kembali kepada kaumnya (yang sama-sama beriman) dengan gembira.
10. Adapun orang-orang yang diberikan kitabnya dari belakang,
11. Maka dia akan berteriak: "Celakalah aku".
12. Dan dia akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).
13. Sesungguhnya dia dahulu (di dunia) bergembira di kalangan kaumnya (yang sama-sama kafir).

Rangkuman ayat – ayat 1, 3, 6, 7, 9, 10, 11, 12 dan 13

- Keadaan Kiamat
- Bertemu Allah SWT
- Catatan amal, diberikan sebelah kanan
- Kembali ke keluarga di surga
- Catatan amal sebelah kiri ke neraka

Catatan :

- Keadaan Kiamat, manusia akan bertemu Allah.
- Catatan amal sebelah kanan maka masuk surga, catatan amal sebelah kiri maka masuk neraka.

85. AL-BURUJ

(Surah ke 85, Makkiyyah : 22 ayat)

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ (١) قُتِلَ أَصْحَابُ الْأُخْدُودِ (٢) النَّارِ ذَاتِ الْوَقُودِ (٣) إِذْ هُمْ عَلَيْهَا قُعُودًا (٤) وَهُمْ عَلَىٰ مَا يَفْعَلُونَ بِالْمُؤْمِنِينَ شُهُودًا (٥) وَمَا نَقَمُوا مِنْهُمْ إِلَّا أَنْ يُؤْمِنُوا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ (٦) إِنَّ الدِّينَ قُنُوتُوا الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ تَمَّ لَمْ يَنْتَبِهُوا فَلَهُمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ وَلَهُمْ عَذَابُ الْحَرِيقِ (٧) (٨)

1. Demi langit yang mempunyai gugusan bintang,
4. binasa dan terlaknatlah orang-orang yang membuat parit.
5. Yang berapi (dinyalakan dengan) kayu bakar,
6. ketika mereka duduk di sekitarnya,
7. Sedang mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang yang beriman.
8. Dan mereka tidak menyalahkan orang-orang mukmin itu melainkan karena orang-orang mukmin itu beriman kepada Allah yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji,

10. sesungguhnya orang-orang yang mendatangkan cobaan kepada orang-orang yang mukmin laki-laki dan perempuan kemudian mereka tidak bertaubat, maka bagi mereka azab jahannam dan bagi mereka azab (neraka) yang membakar.

Rangkuman ayat – ayat 1, 4, 5, 6, 7, 8 dan 10

- *Yaman, dulu negeri kafir*
- *Najran, kota di Yaman tempat membakar orang – orang mukmin*
- *Allah SWT menyiksa orang – orang kafir di Najran, baik di dunia dan di akherat*

Catatan :

- *Dinegeri Yaman dikota Najran dulu ada, penguasa kafir yang kejam dan membakar kaum muslimin.*
- *Allah menyiksa orang – orang kafir tersebut, baik di dunia dan kelak di akherat.*

86. AT-TARIQ (Surah ke 86, Makkiyyah : 17 ayat)

وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ لَا (١) إِنَّ كُلُّ نَفْسٍ لَّمَّا عَلَيْهَا حَافِظٌ قَدْ (٤) إِنَّهُ عَلَى رَجْعِهِ لَقَادِرٌ قَدْ (٨) يَوْمَ تُبْلَى
السَّرَائِرُ لَا (٩) فَمَا لَهُ مِنْ قُوَّةٍ وَلَا نَاصِرٍ قَدْ (١٠) إِنَّهُمْ يَكِيدُونَ كَيْدًا لَا (١٥) وَآكِيدُ كَيْدًا ص (١٦) فَمَهْلِكُ
الْكُفْرَيْنَ أَمْهَلُهُمْ رُوبِدَاءَ (١٧)

1. Demi langit dan yang datang pada malam hari,
4. tidak ada suatu jiwapun (diri) melainkan ada penjaganya.
8. Sesungguhnya Allah benar-benar Kuasa untuk mengembalikannya (hidup sesudah mati).
9. Pada hari dinampakkan segala rahasia,
10. maka sekali-kali tidak ada bagi manusia itu suatu kekuatanpun dan tidak (pula) seorang penolong.
15. Sesungguhnya orang kafir itu merencanakan tipu daya yang jahat dengan sebenar-benarnya.
16. Dan Aku pun membuat rencana (pula) dengan sebenar-benarnya.
17. karena itu beri tangguhlah orang-orang kafir itu yaitu beri tangguhlah mereka itu barang sebentar.

Rangkuman ayat – ayat 1, 4, 8, 9, 10, 15, 16 dan 17

- Allah SWT dan Para Malaikat kuasa menghadapi tipu daya orang kafir
- Rahasia manusia akan ditampakkan

Catatan :

- Allah SWT kuasa menghidupkan dan mematikan serta menghidupkan lagi.
- Setiap tipu daya orang kafir maka Allah dan Para Malaikat pun memperdaya mereka.

87. AL-A'LA (Surah ke 87, Makkiyyah : 19 ayat)

سَبَّحَ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى لَا (١) إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ قَدْ (٤) إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَى قَدْ (٧) وَنُيْسِرُكَ
لِلْيُسْرَى ص (٨) فَذَكَّرْ إِنَّ نَفْعَتِ الذِّكْرِ قَدْ (٩) وَيَتَجَنَّبُهَا الْأَشْقَى لَا (١١) الَّذِي يَصْلَى النَّارَ
الْكُبْرَى ج (١٢) ثُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَى قَدْ (١٣) قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَرَكَ لَا (١٤) بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ
الدُّنْيَا ص (١٦)

1. Sucikanlah nama Tuhanmu yang Maha tinggi,
7. kecuali kalau Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi.
8. Dan Kami akan memberi kamu taufik ke jalan yang mudah,
9. oleh sebab itu berikanlah peringatan karena peringatan itu bermanfaat,
11. dan orang-orang yang celaka (kafir) akan menjauhinya.
12. (yaitu) orang yang akan memasuki api yang besar (neraka).
13. Kemudian dia tidak akan mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup.
14. Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman),

16. tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi.

Rangkuman ayat – ayat 1, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14 dan 17

- Tidak mati dan tidak pula hidup
- Sucikan diri supaya beruntung

Catatan :

- Neraka tempat kembali orang kafir, disana tidak mati tetapi tidak hidup.
- Beruntung bagi orang – orang yang selalu mensucikan diri.

88. AL - GHASIYAH

(Surah ke 88, Makkiyyah : 26 ayat)

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَةِ ﴿١﴾ وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ خَاشِعَةٌ ﴿٢﴾ عَامِلَةٌ نَّاصِبَةٌ ﴿٣﴾ تَصَلَّى نَارًا حَامِيَةً ﴿٤﴾
وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَاعِمَةٌ ﴿٨﴾ فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ﴿١٠﴾ لَا تَسْمَعُ فِيهَا لَاغِيَةً ﴿١١﴾ فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ ﴿١٢﴾
فِيهَا سُرُرٌ مَّرْفُوعَةٌ ﴿١٣﴾ وَأَكْوَابٌ مَوْضُوعَةٌ ﴿١٤﴾

1. Sudah datangkah kepadamu berita (tentang) hari pembalasan?
2. Banyak muka pada hari itu tunduk terhina,
3. bekerja keras lagi kepayahan,
4. memasuki api yang sangat panas (neraka),
8. banyak muka pada hari itu berseri-seri,
10. dalam syurga yang tinggi,
11. tidak kamu dengar di dalamnya perkataan yang tidak berguna.
12. Didalamnya ada mata air yang mengalir.
13. Didalamnya ada takhta-takhta yang ditinggikan,
14. dan gelas-gelas yang terletak (di dekatnya),

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 8, 10, 11, 12, 13 dan 14

- Kiamat tiba
- Wajah lesu dan terhina
- Ahli neraka
- Wajah berseri – seri
- Ahli surga

Catatan :

- Dihari Kiamat akan dijumpai wajah lesu, letih, lelah, terhina dan wajah yang riang gembira.

89. AL-FAJR

(Surah ke 89, Makkiyyah : 30 ayat)

وَلَيْلٍ-عَشْرًا (٢) كَلَّا بَلْ لَا تُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ (١٧) وَلَا تَحْضُونَ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ (١٨)
وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا (٢٠) يَا أَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ (٢٧) ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً
(٢٨) فَادْخُلِي فِي عِبَادِي (٢٩) وَأَدْخُلِي جَنَّتِي (٣٠)

2. Dan malam yang sepuluh.
17. Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya kamu tidak memuliakan anak yatim
18. Dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin,
20. dan kamu mencintai harta benda dengan kecintaan yang berlebihan.
27. Hai jiwa yang tenang.
28. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya.
29. Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku,
30. Masuklah ke dalam syurga-Ku.

Rangkuman ayat – ayat 2, 17, 18, 20, 27, 28, 29, 30

- Malam 10 (10 malam dibulan Ramadan dimana Rasulullah beriktikaf)
- Yatim dimuliakan
- Fakir miskin diberi makan
- Harta, dicintai berlebihan
- Jiwa yang ikhlas
- Ridho atas takdir
- Allah pun ridha
- Hamba – hamba yang ahli surga

Catatan :

- Bagi yang tidak memuliakan anak yatim, tidak memberi makan orang miskin bahkan mencampurkan antara yang halal dan haram serta mencintai harta secara berlebihan, neraka Jahannamlah tempatnya, dan manusia menyadari sepenuhnya ketika kehidupan telah berubah di akherat, kesadaran tersebut sia – sia dan tidak mampu menolong.

90. AL-BALAD

(Surah ke 90, Makkiyyah : 20 ayat)

لَا أَقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ (١) وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ (١٠) فَلَا اقْتَحَمَ الْعَقَبَةَ (١١) فَأَنْتَ رَقَبَةٌ (١٣) أَوْ إِطْعَامٌ فِي يَوْمٍ ذِي مَسْغَبَةٍ (١٤) بَيْنَمَا ذَا مَقْرَبَةٍ (١٥) أَوْ مَسْكِينًا ذَا مَتْرَبَةٍ (١٦) ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ وَتَوَّصُوا بِالْمَرْحَمَةِ (١٧)

1. Aku benar-benar bersumpah dengan kota ini (Mekah),
10. Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan,

11. tetapi dia tiada menempuh jalan yang mendaki lagi sukar.
13. (yaitu) melepaskan budak dari perbudakan,
14. atau memberi makan pada hari kelaparan,
15. (kepada) anak yatim yang ada hubungan kerabat,
16. atau kepada orang miskin yang sangat fakir.
17. Dan dia (tidak pula) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.

Rangkuman ayat – ayat 1, 10, 11, 13, 14, 15, 16 dan 17

- *Negeri Mekah yang diberkahi*
- *Jalan kebajikan atau kejahatan*
- *Merdekakan budak*
- *Santuni anak yatim*
- *Santuni fakir miskin*
- *Saling berpesan sabar, kasih sayang*

Catatan :

- *Jalan yang mendaki dan sulit adalah melepaskan budak, memberi makan kepada fakir miskin, menyantuni anak yatim serta saling berpesan untuk bersabar dan berkasih sayang itulah ciri orang beriman yang akan dimasukkan kedalam surgaNya Allah.*

91. AS-SYAM

(Surah ke 91, Makkiyyah : 15 ayat)

وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا ۝ (١) فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۝ (٨) قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ۝ (٩) وَقَدْ خَابَ مَنْ
 نَسَاهَا ۝ (١٠) كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِطَغْوَاهَا ۝ (١١) فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ نَاقَةَ اللَّهِ وَسُقْيَاهَا ۝ (١٢) فَكَذَّبُوهُ
 فَعَقَرُوهَا ۝ (١٤) فَذَمَّمْنَا عَلَيْهِمْ رَبُّهُمْ بِذُنُوبِهِمْ فَسَوَّاهَا ۝ (١٤)

1. Demi matahari dan cahayanya di pagi hari,
8. Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.
9. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu,
10. dansesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.
11. (kaum) Tsamud telah mendustakan (Rasulnya) karena mereka melampaui batas,
13. Lalu Rasul Allah (Saleh) berkata kepada mereka: ("Biarkanlah) unta betina Allah dan minumannya".
14. Lalu mereka mendustakannya dan menyembelih unta itu, maka Tuhan mereka membinasakan mereka disebabkan dosa mereka, lalu Allah menyama-ratakan mereka (dengan tanah),

Rangkuman ayat – ayat 1, 8, 9, 10, 11, 13 dan 14

- *Allah berikan pilihan kepada manusia dua jalan :*
 - a. *Kebajikan berarti surga*
 - b. *Kejahatan berarti neraka*
- *Manusia bebas memilih*
- *Mensucikan jiwa atau mengotori*
- *Kaumnya Nabi Saleh A.S, kaum Samud durhaka*
- *Dustakan perintah Allah, unta betina di sembelih*

Catatan :

- Manusia diberi Ilham oleh Allah berupa jalan kedurhakaan dan ketakwaan, namun banyak manusia memilih durhaka sebagaimana kaum Samud yang menyembelih unta betina milik Allah yang dititipkan melalui Nabi saleh A.S.

92. AL-LAIL

(Surah ke 92, Makkiyyah : 21 ayat)

وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَىٰ ۚ (١) فَأَمَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَاتَّقَىٰ ۙ (٥) فَسَنِّيئِرُهُ لِلْيُسْرَىٰ ۗ (٧) وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَىٰ ۙ (٨) فَسَنِّيئِرُهُ لِلْعُسْرَىٰ ۗ (١٠) فَأَنْذَرْتُكُمْ نَارًا تَلَظَّىٰ ۚ (١٤) وَسَيُجَنَّبُهَا الْأَتْقَىٰ ۙ (١٧) الَّذِي يُؤْتِي مَالَهُ يَتَزَكَّىٰ ۚ (١٨)

1. Demi malam apabila menutupi (cahaya siang),
5. Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa,
7. Maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah.
8. Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup,
10. Maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar.
14. Maka, Kami memperingatkan kamu dengan neraka yang menyala-nyala.
17. Dan kelak akan dijauhkan orang yang paling takwa dari neraka itu,
18. yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkannya,

Rangkuman ayat – ayat 1, 5, 7, 8, 10, 14, 17 dan 18

- Sedekah harta di jalan Allah
- Dimudahkan menuju kebahagiaan
- Kikir, bakhil, maka akan dimudahkan menuju kesengsaraan
- Neraka adalah tempat orang bakhil
- Surga adalah tempat orang bertakwa

Catatan :

- Allah akan memudahkan jalan menuju ke kebahagiaan bagi orang yang suka beramal saleh, namun Allah juga akan memudahkan menuju jalan yang sulit / sengsara karena kikir, bakhil terhadap hartanya.

93. AD-DHUHA

(Surah ke 93, Makkiyyah : 11 ayat)

وَالضُّحَىٰ ۙ (١) وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ۙ (٢) مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ۗ (٣) وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ۗ (٤) أَلَمْ يَجِدَكَ يَتِيمًا فَالْوَىٰ ۖ (٦) فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ۗ (٩) وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ۙ (١٠) وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ۗ (١١)

1. Demi waktu matahari sepenggalahan naik,
2. dan demi malam apabila telah sunyi (gelap),
3. Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu.

4. Dan sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan).
6. Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu?
9. Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang.
10. Dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardiknya.
11. Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaklah kamu siarkan.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 6, 9, 10 dan 11

- *Antara akherat dan dunia*
- *Santuni anak yatim*
- *Santuni pengemis*
- *Ayat 3, Allah tidak benci Rasul dan tidak meninggalkan*

Catatan :

- *Akherat lebih baik dibanding kehidupan dunia.*
- *Terhadap anak yatim, jangan ditelantarkan.*
- *Terhadap orang – orang meminta maka janganlah menghardik.*
- *Ayat 3 diturunkan karena wahyu Allah lama terhenti, kemudian orang – orang musyrik mengatakan Tuhannya Muhammad membenci / meninggalkan Muhammad.*

94. ASY – SYARH
(Surah ke 94, Makkiyyah : 8 ayat)

لَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ (١) وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۖ (٢) الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۖ (٣) وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۖ (٤) فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۖ (٨)

1. Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?,
2. dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu,
3. yang memberatkan punggungmu?
4. Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu
5. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
6. sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,
8. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8

- *Muhammad manusia mulia*
- *Kesulitan dan kemudahan*
- *Mencari akherat, dunia tercapai*
- *Berharap kepada Allah SWT*

Catatan :

- *Nama Muhammad selalu bersanding dengan nama Allah, misal dalam syahadat.*

- Setiap kesulitan pasti ada kemudian.
- Bekerja untuk urusan akherat agar urusan dunia mudah tercapai.
- Jangan berharap selain pada Allah SWT.

95. AT-TIN

(Surah ke 95, Makkiyyah : 8 ayat)

وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ ﴿١﴾ وَطُورِ سِينِينَ ﴿٢﴾ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ﴿٣﴾ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٥﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾ فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالدِّينِ ﴿٧﴾ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَكَمِينَ ﴿٨﴾

1. Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun,
2. dan demi bukit Sinai,
3. dan demi kota (Mekah) ini yang aman,
4. sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya .
5. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka),
6. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.
7. Maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu?
8. Bukankah Allah hakim yang seadil-adilnya?

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8

- Buah Tin
- Buah Zaitun
- Manusia tercipta amat mulia
- Manusia terhina
- Manusia tetap mulia

Catatan :

- Buah Tin banyak terdapat di negeri Nuh, yaitu Damaskus. Buah Zaitun banyak terdapat di Palestina (Baitul Makdis).
- Awal terciptanya manusia semua baik, kemudian kelak ada yang terhina ada pula yang mulia.

96. AL-ALAQ

(Surah ke 96, Makkiyyah : 19 ayat)

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾ أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَى ﴿٦﴾ عَبْدًا إِذَا صَلَّى ﴿٧﴾ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَعْيُنِنَا ﴿٨﴾ سِنْدُغِ الرَّبَابِيَّةِ ﴿٩﴾ كَلَّا ﴿١٠﴾ لَا تُطِعْهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ﴿١١﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
9. Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang
10. seorang hamba ketika mengerjakan shalat,
18. Kelak Kami akan memanggil Malaikat Zabaniyah,
19. sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya, dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Tuhan).

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 9, 10, 18 dan 19

- *Ayat 1 s/d 5, wahyu pertama*
- *Abu Jahal melarang salat*
- *Malaikat Zabaniyah*

Catatan :

- *Ayat 1 s/d 5, permulaan Al Quran diturunkan lewat Malaikat Jibril.*
- *Abu Jahal melarang Muhammad melakukan salat.*
- *Allah perintahkan Malaikat Zabaniyah menyiksa Abu Jahal.*

97. AL-QADR

(Surah ke 97, Makkiyyah : 5 ayat)

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ (١) وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ (٢) لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ (٣)
تَنْزِيلُ الْمَلَكَةِ وَالرُّوحِ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ (٤) سَلَّمَ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ (٥)

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan.
2. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?
3. Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.
4. Pada malam itu turun Malaikat-Malaikat dan Malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan.
5. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4 dan 5

- *Al Quran turun pertama*
- *Malam kemuliaan*
- *Iktikaf*
- *Malaikat dan Jibril ke bumi*

Catatan :

- *Al Quran diturunkan dimalam bulan Ramadan, yakni lima ayat pertama dalam surah Al Alaq.*
- *Malam yang lebih baik daripada 1000 bulan, maka orang – orang beriman beriktikaf di masjid – masjid dengan harapan bisa memperoleh kemuliaan dalam aspek kehidupan.*

- Al Quran pada dasarnya memuat seluruh isi kitab - kitab terdahulu (Taurat, Zabur, Injil) yang murni dan belum diubah oleh para ahli kitab.
- Di bulan ramadan manusia saling berlomba untuk meningkatkan ketakwaan, memperoleh ampunan, memperoleh rahmat, terbebas dari api neraka, hal tersebut hanya bisa didapatkan dibulan ramadan terlebih apabila manusia mampu mendapatkan malam kemuliaan.

98. AL - BAYYINAH

(Surah ke 98, Makkiyyah : 8 ayat)

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ (١) رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُوا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً (٢) فِيهَا كُتِبَ قِيمَةٌ (٣) إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ (٧) جَزَاءُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ عِدْنُ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ (٨) ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ (٨)

1. Orang-orang kafir yakni ahli kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata,
2. (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan (Al Quran),
3. Di dalamnya terdapat (isi) Kitab-Kitab yang lurus.
7. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.
8. Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepadaNya.yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4 dan 5

- Al Quran turun pertama
- Malam kemuliaan
- Iktikaf
- Malaikat dan Jibril ke bumi

Catatan :

- Semua ahli kitab bisa digolongkan orang – orang yang kafir / musyrik, karena nyata – nyata tidak beriman pada Allah SWT.
- Didalam Al Quran banyak sekali terdapat ayat – ayat yang menjelaskan kitab – kitab sebelumnya (Zabur, Taurat, Injil).
- Manusia yang amat beriman dapat disimpulkan lebih mulia daripada Malaikat dan kelak mewarisi surga Adn.

99. AL - ZALZALAH

(Surah ke 99, Madaniyyah : 8 ayat)

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زُلْزَالَهَا (١) وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا (٢) وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا (٣) يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا (٤) بَانَ رَبُّكَ أَوْحَىٰ لَهَا (٥) يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِّيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ (٦) فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨)

1. Apabila bumi digoncangkan dengan guncangan (yang dahsyat),
2. dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya,
3. dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (menjadi begini)?",
4. pada hari itu bumi menceritakan beritanya,
5. karenasesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya.
6. Pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka,
7. barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)Nya.
8. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)Nya pula.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8

- Kiamat
- Suasana alam
- Ruh – ruh bertemu jasad
- Masa hisab amal manusia

Catatan :

- Kiamat tiba, manusia terombang – ambing kecuali yang beriman.
- Bumi mengeluarkan semua isinya termasuk mayat – mayat bertemu ruhnya.
- Perbuatan baik dan buruk seberat biji yang teramat kecil pun akan dibalas oleh Allah SWT.

100. AL - ADIYAT

(Surah ke 100, Makkiyyah : 11 ayat)

وَالْعَصِيْبِ ضَبْحًا (١) فَالْمُورِيْتِ قَنَحًا (٢) فَالْمُغِيْرَاتِ صَبْحًا (٣) فَاتَّزْنَ بِهِ نَفْعًا (٤) فَوْسَطْنِ بِهِ جَمْعًا (٥) إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ (٦) وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيْدٌ (٨) أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُوْرِ (٩) إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيْرٌ (١١)

1. Demi kuda perang yang berlari kencang dengan terengah-engah,
2. dan kuda yang mencetuskan api dengan pukulan (kuku kakinya),
3. dan kuda yang menyerang dengan tiba-tiba di waktu pagi,
4. maka ia menerbangkan debu,
5. dan menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh.
6. Sesungguhnya manusia itu sangat ingkar, tidak berterima kasih kepada Tuhannya,
8. dansesungguhnya dia sangat bakhil karena cintanya kepada harta.
9. Maka apakah dia tidak mengetahui apabila dibangkitkan apa yang ada di dalam kubur,
11. sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu Maha Mengetahui keadaan mereka.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9 dan 11

- Manusia kufur nikmat Allah
- Tidak bersyukur
- Cinta harta
- Ditanya tentang harta – hartanya
- Dimasukkan neraka Jahannam

Catatan :

- Mayoritas manusia hidup di dunia ingkar dan tidak bersyukur pada Allah.
- Amat cinta harta berlebihan padahal sama sekali tak mampu menolong ketika ajal tiba.

101. AL-QARI'AH

(Surah ke 101, Makkiah : 11 ayat)

الْقَارِعَةُ ﴿١﴾ يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْتُوثِ ﴿٤﴾ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ﴿٥﴾ فَأَمَّا
مَنْ تَقَلَّتْ مَوَازِينُهُ ﴿٦﴾ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ﴿٧﴾ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ﴿٨﴾ فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ ﴿٩﴾
نَارٌ حَامِيَةٌ ﴿١١﴾

1. Jari kiamat,
4. pada hari itu manusia adalah seperti anai-anai yang bertebaran,
5. dan gunung-gunung adalah seperti bulu yang dihambur-hamburkan.
6. Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikannya),
7. makadia berada dalam kehidupan yang memuaskan.
8. Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikannya),
9. maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah.
11. (yaitu) api yang sangat panas.

Rangkuman ayat – ayat 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 11

- Manusia = Laron terbang
- Gunung = bulu – bulu melayang
- Timbangan amal berat = surga
- Timbangan amal ringan = neraka
- Neraka yang menyala – nyala

Catatan :

- Kelak manusia dibagi dalam dua golongan yakni orang – orang yang berat timbangan kebaikannya dia berada dalam kehidupan yang menyenangkan (di surga) adapun orang – orang yang ringan timbangan kebaikannya maka menjadi penghuni neraka Hawiyah.

102. AT-TAKASUR

(Surah ke 102, Makkiyyah : 8 ayat)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. أَهْلِكُمُ التَّكَاثُرَ لَا (١) حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ۚ (٢) كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ لَا (٣)
ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ (٤) كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ۚ (٥) لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ لَا (٦) ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا
عَيْنَ الْيَقِينِ لَا (٧) ثُمَّ لَتَسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ۚ (٨)

1. Bermegah-megahan telah melalaikan kamu,
2. sampai kamu masuk ke dalam kubur.
3. Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu),
4. dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui.
5. Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin,
6. niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka jahiim,
7. dansesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin.
8. Kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu).

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8

- *Cintai dunia*
- *Harta, anak, kemewahan*
- *Kemegahan dunia*
- *Terbawa sampai mati*
- *Neraka Jahannam*

Catatan :

- *Gila harta saat hidup sampai terbawa mati, maka Allah akan masukkan kedalam neraka Jahannam.*
- *Akan dimintai tanggung jawab tentang kemegahan hidup di dunia.*

103. AL-ASR

(Surah ke 103, Makkiyyah : 3 ayat)

وَالْعَصْرِ لَا (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ لَا (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ لَا
وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ۚ (٣)

1. Demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2 dan 3

- *Manusia akan rugi karena waktu*
- *Manusia beruntung karena beriman*
- *Beramal saleh*
- *Menasehati hal kebenaran dan kesabaran*

Catatan :

- Manusia pada saat hidup di dunia banyak sekali melalaikan waktu yang sangat luang untuk selalu beribadah kepada Allah, memperbanyak bekal untuk melakukan perjalanan jauh (akherat) sehingga waktu luang banyak digunakan untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia semata maka rugilah manusia tersebut.
- Namun adapula manusia yang beruntung karena selalu mengerjakan kebajikan, saling menasehati demi kebenaran dan kesabaran.

104. AL - HUMAZAH

(Surah ke 104, Makkiiyah : 9 ayat)

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ (١) الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَوَعَدَهُ (٢) يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ (٣) كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ
فِي الْحُطْمَةِ (٤) وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطْمَةُ (٥) نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ (٦) فِي عَمِدٍ مُّمَدَّدَةٍ (٩)

1. Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela,
2. uang mengumpulkan harta dan menghitung-hitung,
3. dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengkekalkannya.
4. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah.
5. Dan tahukah kamu apa Huthamah itu?
6. (yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan,
9. (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 9

- Celaka bagi pengumpat
- Celaka bagi pencela
- Menghitung harta dunia, kikir
- Neraka Hutamah

Catatan :

- Manusia yang celaka adalah manusia yang suka mengumpat dan mencela baik terhadap ciptaan Allah maupun terhadap sesama.
- Manusia dengan serakahnya mengumpulkan harta serta menghitung – hitung dengan satu harapan mampu menolong kehidupan, padahal tidaklah demikian karena Allah mengancam kelak akan menjadi penghuni neraka Hutamah.

105. AL - FIL

(Surah ke 105, Makkiiyah : 5 ayat)

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ (١) أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضَلُّلٍ (٢) وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ
طَيْرًا أَبَابِيلَ (٣) تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ (٤) فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ (٥)

1. Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah?
2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia?
3. Dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,
4. yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar,
5. lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4 dan 5

- Pasukan gajah menyerang Ka'bah
- Dilawan burung Ababil
- Batu – batu panas asal neraka
- Tentara dan raja Abrahah hancur
- Abrahah asli negeri Yaman

Catatan :

- Kisah keganasan Abrahah (gubernur negeri Yaman) yang akan menghancurkan Ka'bah dengan pasukan gajahnya yang banyak sekali dan menakutkan namun Allah menurunkan pasukannya berupa burung yang jumlahnya sangat banyak dengan membawa batu kerikil yang dilemparkan keseluruh pasukan bergajah. Akhirnya pasukan gajah tersebut binasa bagaikan daun yang dimakan ulat tanpa tersisa.

106. QURAISSY

(Surah ke 106, Makkiah : 4 ayat)

لَا يَلْفُ قُرَيْشٌ لَّا (١) اِيْلْفَهُمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۚ (٢) فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ لَ الَّذِي (٣) اَطْعَمَهُمْ مِّنْ جُوعٍ لَّا وَاَمَنَهُمْ مِّنْ خَوْفٍ ۚ (٤)

1. Karena kebiasaan orang-orang Quraisy,
2. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas.
3. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah).
4. Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3 dan 4

- Suku Quraisy dahulu kafir
- Suku Quraisy berdagang ke negeri Syam di musim panas
- Suku Quraisy berdagang ke negeri Yaman dimusim dingin
- Dilindungi Allah karena telah beriman

Catatan :

- Suku Quraisy memiliki kebiasaan melakukan perjalanan dalam rangka berdagang dimusim panas ke negeri Sam dan dimusim dingin ke negeri Yaman. Mereka memperoleh keamanan dan kenyamanan disetiap negeri yang dilaluinya dan mereka adalah termasuk golongan orang – orang yang beriman yang menyembah kepada Allah (dalam isi dakwahnya Muhammad cukup berhasil mengislamkan orang – orang Quraisy yang awalnya termasuk golongan kafir).

107. AL-MAUN

(Surah ke 107, Makkiah : 7 ayat)

اَرَأَيْتَ الَّذِي يُكذِّبُ بِالْدينِ ۚ (١) فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ لَّا (٢) وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۚ (٣) فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ لَّا (٤) الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ لَّا (٥) الَّذِينَ هُمْ يُرَآءُونَ لَّا (٦) وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ۚ (٧)

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
2. Itulah orang yang menghardik anak yatim,
3. dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.
4. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat,
5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya,
6. Orang-orang yang berbuat riya,
7. dan enggan (menolong dengan) barang berguna.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7

- *Dustakan agama*
- *Anak yatim*
- *Fakir miskin*
- *Salat dilalaikan*
- *Riya*

Catatan :

- *Dusta pada agama berarti tidak bersikap lembut pada anak yatim dan tidak memberi makan fakir miskin.*
- *Salat yang tidak terpelihara dengan baik, kadang salat kadang tidak.*
- *Beramal tetapi bukan karena Allah, tetapi ingin pujian / kemashuran.*

108. AL - KAUSAR

(Surah ke 108, Makiyyah : 3ayat)

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ﴿٢﴾ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

1. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak.
2. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu dan berkorbanlah.
3. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2 dan 3

- Al Kautsar, telaga di surga
- Nikmat pada Rasulullah
- Salat karena Allah SWT
- Abu Jahal, terputus dari rahmat Allah

Catatan :

- Allah turunkan nikmat yang banyak kepada Muhammad dan seluruh umat yang beriman maka hendaknya jangan melalaikan shalatnya serta menyembelih hewan qurban untuk kepentingan kaum fakir miskin.

109. AL - KAFIRUN

(Surah ke 109, Makiyyah : 6 ayat)

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَّدتُّمْ ﴿٤﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

1. Katakanlah: "Hai orang-orang kafir,
2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
3. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.
4. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
5. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.
6. Untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku."

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5 dan 6

- Sesembahan orang kafir
- Sesembahan orang beriman
- Kelak akan tahu antara hak dan kebathilan
- Agamamu dan agamaku

Catatan :

- Kisah Muhammad yang diajak musyawarah kafir Quraisy agar masing – masing mau menyembah Tuhannya masing – masing, orang kafir mau menyembah Allah selama satu tahun sebaliknya Muhammad harus menyembah berhala selama satu tahun. Allah perintahkan untuk meninggalkan kaum Quraisy tersebut.

110. AN - NASR

(Surah ke 110, Madaniyyah : 3ayat)

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ (١) وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا (٢) فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْ لَهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا (٣)

1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,
2. dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong,
3. maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2 dan 3

- Pertolongan dan kemenangan
- Manusia pada masuk Islam
- Bertasbih, mohon ampun
- Allah Maha Pengampun

Catatan :

- Manusia berbondong – bondong masuk agama Allah lantaran memperoleh pertolongan dan kemenangan yang diberikan oleh Allah.
- Selalu bertasbih memuji Allah dan mohonlah ampun karena Allah Maha menerima taubat.

111. AL - LAHAB

(Surah ke 111, Makiyyah : 5ayat)

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ (١) مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ (٢) سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ (٣)
وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ (٤)

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa.
2. Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.
3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.
4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3 dan 4

- Kisah Abu Lahab
- Abu Jahal, ahli neraka
- Umu Jumail, istri Abu Lahab penyebar fitnah

Catatan :

- Kisah Abu Lahab yang diazab Allah dengan terputusnya kedua tangan karena kedurhakaannya kepada agama Allah dan bahkan mengancam Muhammad yang akan dibunuhnya.

- Abu Lahab termasuk kafir Quraisy yang memiliki harta berlimpah sehingga dengan hartanya tersebut dia ingin menguasai Muhammad, namun sia – sia karena dia termasuk penghuni neraka, begitu pula istrinya yang mempunyai kebiasaan menyebarkan fitnah yang bernama Umu Jumail.

112. AL - IKHLAS

(Surah ke 112, Makiyyah : 4 ayat)

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (١) اللَّهُ الصَّمَدُ (٢) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (٣) وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (٤)

1. Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa.
2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.
3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,
4. dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3 dan 4

- Allah yang Esa
- Allah tidak beranak
- Allah tidak diperanakkan
- Allah, tidak ada yang setara

Catatan :

- Surat yang menekankan kepada kaum kafir dijamin Rasulullah bahwa Tuhan itu hanya satu tidak beranak dan tidak diperanakkan, tidak ada yang setara, satu – satunya tempat berharap dan memohon itulah Allah SWT.

113. AL-FALAQ

(Surah ke 113, Makkiyyah : 4 ayat)

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ لَا (١) مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ لَا (٢) وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ لَا (٣) وَمِنْ شَرِّ
النَّفَّاثِ فِي الْعُقَدِ لَا (٤) وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ (٥)

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh,
2. Dari kejahatan makhluk-Nya,
3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,
4. dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul,
5. dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki."

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4 dan 5

- Berlindung dari kejahatan manusia
- Berlindung dari kejahatan makhluk – makhluk lain
- Berlindung dari kejahatan perempuan penyihir
- Berlindung dari kejahatan orang – orang dengki

Catatan :

- Al Falaq adalah surah memohon perlindungan dari Allah khususnya diwaktu malam hari terhadap gangguan jin dan manusia juga terhadap kejahatan perempuan penyihir maupun orang – orang yang iri dan dengki.

114. AN-NAS

(Surah ke 114, Makkiyyah : 6 ayat)

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ لَا (١) مَلِكِ النَّاسِ لَا (٢) إِلَهِ النَّاسِ لَا (٣) مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ (٤) الَّذِي
يُوسِّسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ لَا (٥) مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ (٦)

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.
2. Raja manusia.
3. Sembahan manusia.
4. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi,
5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,
6. dari (golongan) jin dan manusia.

Rangkuman ayat – ayat 1, 2, 3, 4, 5 dan 6

- Allah SWT raja di raja
- Raja di dunia dan di akherat
- Sesembahan manusia yang beriman dan berakal
- Penolong dan pelindung segala kejahatan
- Golongan jin, setan dan manusia
- Dzikir setiap saat agar syetan tetap dalam persembunyiannya

Catatan :

- *Allah SWT adalah Tuhan semesta alam yang berhak disembah dan tiada sesembahan yang lain, sampai kapanpun.*
- *Allah SWT lah pelindung dan penolong dari segala kejahatan yang datang dari syetan, jiwa dan termasuk dari golongan manusia (bisikan baik syetan maupun manusia).*
- *Dzikirlah setiap waktu supaya syetan tetap bersembunyi.*

P E N U T U P



Tadabbur Al Quran, ayat ayat pilihan dalam 30 juz adalah buku edisi pertama yang mengkaji ayat demi ayat yang dianggap fenomenal bagi penulis. Adapun kedalaman isi buku ini masih sangat kurang, untuk itu dibutuhkan saran dan masukan dari pembaca dan seluruh jamaah yang tergabung dalam Majelis Tadabbur Al Quran { MTAQ }.

Buku ini selain menjelaskan makna dan kandungan dalam setiap ayat yang dipilih juga bermaksud mengajak seluruh pembaca agar selalu mentadaburi Al Quran, yakni memahami, menghayati dan mengamalkannya. Buku sederhana ini sebetulnya merupakan rangkuman dari ayat ayat yang selama ini dijadikan tema dalam pertemuan mingguan, dimana anggotanya tersebar ke seluruh kota kota di Indonesia, dengan berbagai profesi diantaranya sebagai Dosen, Guru, Aparat TNI atau POLRI, Profesor, PNS, Kyai, Ustad Ustazah, Takmir , Pengacara, Wirausaha dll.

Dengan demikian maksud tujuan terbitnya buku ini tidak lain untuk memenuhi permintaan segenap anggota atau kalangan internal .oleh sebab itu saya ucapkan terima kasih atas saran dan masukannya, khususnya keluarga Ir. Raharjo, pemilik group usaha Indoprinting.

Dr. Bambang Guritno, MM MBA adalah Dosen Pasca Sarjana Stiepari Semarang indonesia, yang mengampu Mata kuliah al. Leadership, Organization Culture, Strategic, economics syari', dll.

Semoga dengan terbitnya buku Tadabbur Al Quran ini mampu menambah wawasan dan gairah berdakwah seluruh pembaca ,khususnya segenap Jamaah yang tergabung dalam wadah Majelis Tadabbur Al Quran. Aamiin...

Wassalamu 'alaikum....

